KEMENKES RI





RISKESDAS 2018







LAPORAN **PROVINSI JAWA TENGAH**

RISKESDAS 2018

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI JAWA TENGAH

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI JAWA TENGAH

RISKESDAS 2018

Tim Penyusun :

Tim Riskesdas 2018

Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin

tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4244228 / 4211845. Faks. (021) 4211845

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.kemkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi JawaTengah Riskesdas 2018/Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xliv, 556p. : ilus.; 29 cm.

ISBN 978-602-373-130-5

1. JUDUL I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xxxv
DAFTAR SINGKATAN xxxvii
DAFTAR LAMPIRAN xxxix
KATA PENGANTAR xli
SAMBUTAN xliii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018 2
1.3. Tujuan Riskesdas 2018 4
1.4. Pertanyaan Penelitian 4
1.5. Ruang Lingkup Riskesdas 2018 4
BAB 2 METODOLOGI 5
2.1 Desain Riskesdas 2018 5
2.2 Kerangka Konsep 5
2.3 Populasi dan Sampel 6
2.4 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018 10
2.5 Indikator dan Variabel Riskesdas 2018 12
2.6 Alat Pengumpul Data dan Cara Pengumpulan Data 15
2.7 Manajemen Data 17
2.8 Pengolahan dan Analisis Data 19
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN 21
3.1 Akses Ke Pelayanan Kesehatan 21
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN 29
4.1 Air 29
4.2 Sanitasi 34
4.3 Keadaan Rumah 64
BAB 5 PENYAKIT MENULAR 73
5.1 Definisi Operasional 73

5.2 ISPA 74
5.3 Pneumonia 78
5.4 Tuberkulosis Paru 82
5.5 Hepatitis 91
5.6 Diare 93
5.7 Malaria 101
A. Malaria berdasarkan Wawancara 101
B. Malaria berdasarkan Pemeriksaan RDT dan Pemeriksaan Mikroskopis 102
5.8 Filariasis 106
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR 111
6.1 Asma 111
6.2 Kanker 116
6.3 Diabetes 119
6.4 Penyakit Jantung 136
6.5 Hipertensi 137
6.6 Stroke 149
6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis 153
6.8 Penyakit Sendi 156
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT 159
7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara 159
7.2 Proporsi Penduduk Yang Bermasalah Gigi Dan Mulut Serta Telah Menerima Perawatan Dari Tenaga Medis Gigi 161
7.3 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Pemeriksaan 162
7.4 Perilaku Sikat Gigi 165
7.5 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut 179
7.6 Perilaku Menyikat Gigi 182
BAB 8 KESEHATAN JIWA 185
8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga 185
8.2 Depresi 188
8.3 Gangguan Mental Emosi 190
8.4 Cakupan Pengobatan 193
BAB 9 DISABILITAS 199
9.1 Ketidak Mampuan Anak (5-17 Tahun) 199

9.2 Ketidak Mampuan Dewasa (18-59 Tahun) 201
9.3 Ketidak Mampuan Lansia (>60 Tahun) 207
BAB 10 CEDERA 211
10.1 Gambaran Umum Cedera 211
10.2 Penggunaan Helm 225
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL 231
11.1 Definisi Operasional dan Rumus 231
11.2 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional 234
11.3 Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional 236
11.4 Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional 238
11.5 Pemanfaatan TOGA 240
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN 243
12.1 Indikator Perilaku Beresiko 243
12.2 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk 243
12.3 Konsumsi Makanan Berisiko 247
12.4 Konsumsi Buah dan Sayur 269
12.5 Kebiasaan Buang Air Besar 272
12.6 Perilaku Mencuci Tangan 274
12.7 Konsumsi Rokok dan Tembakau 277
12.8 Aktivitas Fisik 297
12.9 Konsumsi Minuman Beralkohol 300
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS 305
13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS 305
13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS 310
BAB 14 KESEHATAN IBU 313
14.1. Definisi Operasional 313
14.2 Masa Reproduksi 314
14.3 Masa Kehamilan 314
14.4 Masa Persalinan 330
14.5 Masa Nifas 341
14.6 Penggunaan KB Setelah Melahirkan 349
14.7 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil 354

BAB 15 KESEHATAN BALITA 357
15.1 Definisi Operasional 357
15.2 Riwayat Bayi Baru Lahir 357
A. Prematuritas..... 357
B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir 360
C. Kecacatan Saat Lahir..... 372
15.3 Perawatan Bayi Baru Lahir..... 374
A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR 374
B. Perawatan Tali Pusar..... 378
C. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir..... 383
D. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar 385
E. Pemberian Salep Mata 395
F. Skrining Hipotiroid Kongenital..... 395
15.4 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA..... 398
15.5 Imunisasi dan Vitamin A 402
A. Imunisasi..... 402
B. Imunisasi Dasar Lengkap 406
C. Imunisasi Lanjutan..... 409
D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi 412
E. Vitamin A 415
15.6 Pemantauan Pertumbuhan..... 418
15.7 Perkembangan Anak..... 423
BAB 16 STATUS GIZI 425
16.1 Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri..... 425
16.2 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil 432
16.3 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil 441
16.4 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)..... 450
16.5 Praktik Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak 454
16.5.1 Inisiasi Menyusu Dini (IMD) 454
16.5.2 Proses Mulai Menyusu..... 456
16.5.3 Perilaku terhadap Kolostrum..... 457
16.5.4 Pemberian Makanan/minuman Prelakteal 457

16.5.5 Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breastfeeding*) 459
16.5.6 Pola Pemberian ASI 461
16.5.7 Keragaman Konsumsi Makanan.....463
16.6 Pemberian Makanan Tambahan Balita 465
16.7. Status Gizi pada Anak Di Bawah Dua Tahun.....474
16.8. Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun 480
16.9. Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun 487
16.10. Gizi pada Anak dan Remaja 493
16.11. Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral).....506

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1 Alokasi dan Perolehan jumlah BS Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural....7
Tabel 2.3.2 Respon Rate Sampel Rumah Tangga Kesmas Riskesdas 2018 menurut Provinsi....8
Tabel 2.3.3 Respon Rate Sampel Individu Kesmas Riskesdas 2018 Per Provinsi....9
Tabel 2.3.4 Alokasi dan Perolehan Jumlah BS Kesmas dan Biomedis per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018....10
Tabel 3.1.1 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018....23
Tabel 3.1.2 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018....24
Tabel 3.1.3 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/ Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018....25
Tabel 3.1.4 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018....26
Tabel 3.1.5 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018....27
Tabel 3.1.6 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018....28
Tabel 4.1.1 Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018....31
Tabel 4.1.2 Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018....32
Tabel 4.1.3 Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018....33
Tabel 4.1.4 Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018....34

Tabel 4.2.1 Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 43
Tabel 4.2.2 Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Riskesdas 2018 44
Tabel 4.2.3 Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 45
Tabel 4.2.4 Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 46
Tabel 4.2.5 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 47
Tabel 4.2.6 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 48
Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 49
Tabel 4.2.8 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 50
Tabel 4.2.9 Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 51
Tabel 4.2.10 Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 52
Tabel 4.2.11 Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 53
Tabel 4.2.12 Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 54
Tabel 4.2.13 Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 55
Tabel 4.2.14 Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 56
Tabel 4.2.15 Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 57
Tabel 4.2.16 Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 ... 58

Tabel 4.2.17 Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 59
Tabel 4.2.18 Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 60
Tabel 4.2.19 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2018 ... 60
Tabel 4.2.20 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 61
Tabel 4.2.21 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 62
Tabel 4.2.22 Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk(3M dan 3M plus) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 63
Tabel 4.3.1 Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, riskesdas 2018 66
Tabel 4.3.2 Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 67
Tabel 4.3.3 Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 68
Tabel 4.3.4 Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas *2018* 69
Tabel 4.3.5 Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 70
Tabel 4.3.6 Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 71
Tabel 5.2.1 Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 75
Tabel 5.2.2 Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 76
Tabel 5.2.3 Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 77
Tabel 5.2.4 Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik, Riskesdas 2018 78
Tabel 5.3.1 Prevalens Pneumonia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 79
Tabel 5.3.2 Prevalens Pneumonia menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 80
Tabel 5.3.3 Prevalens Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 81

Tabel 5.3.4 Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 82
Tabel 5.4.1 Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 83
Tabel 5.4.2 Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 ... 84
Tabel 5.4.3 Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 87
Tabel 5.4.4 Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 88
Tabel 5.4.5 Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 89
Tabel 5.4.6 Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 ... 90
Tabel 5.5.1 Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 92
Tabel 5.5.2 Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 ... 93
Tabel 5.6.1 Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 95
Tabel 5.6.2 Prevalensi Diare menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 96
Tabel 5.6.3 Prevalensi Diare pada Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 97
Tabel 5.6.4 Prevalensi Diare pada Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 98
Tabel 5.6.5 Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 99
Tabel 5.6.6 Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 100
Tabel 5.7.1 Skema Pengobatan Malaria 102
Tabel 5.7.2 Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik, Riskesdas 2018..... 104
Tabel 5.7.3 Proporsi Penggunaan Obat untuk Pengobatan Penderita Malaria menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 . 105

Tabel 5.8.1 Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 107
Tabel 5.8.2 Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis oleh Petugas menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 108
Tabel 5.8.3 Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 109
Tabel 5.8.4 Prevalensi Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis dan Minum Obat Sesuai Anjuran Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 110
Tabel 6.1.1 Prevalensi Asma berdasarkan Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 112
Tabel 6.1.2 Prevalensi Asma berdasarkan Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 113
Tabel 6.1.3 Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 114
Tabel 6.1.4 Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 115
Tabel 6.2.1 Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 117
Tabel 6.2.2 Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 118
Tabel 6.3.1 Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 123
Tabel 6.3.2 Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 124
Tabel 6.3.3 Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 125
Tabel 6.3.4 Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 126

Tabel 6.3.5 Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 127
Tabel 6.3.6 Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 128
Tabel 6.3.7 Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Antidiabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 129
Tabel 6.3.8 Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Antidiabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 130
Tabel 6.3.9 Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Antidiabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 131
Tabel 6.3.10 Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 132
Tabel 6.3.11 Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 133
Tabel 6.3.12 Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 134
Tabel 6.3.13 Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 135
Tabel 6.4.1 Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur 136
Tabel 6.5.1 Prevalensi Hipertensi yang Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 139
Tabel 6.5.2 Prevalensi Hipertensi yang Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 140
Tabel 6.5.3 Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 141
Tabel 6.5.4 Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 142

Tabel 6.5.5 Proporsi Minum Obat Antihipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 143
Tabel 6.5.6 Proporsi Minum Obat Antihipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 144
Tabel 6.5.7 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 145
Tabel 6.5.8 Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..146
Tabel 6.5.9 Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 147
Tabel 6.5.10 Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 148
Tabel 6.6.1 Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 150
Tabel 6.6.2 Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 151
Tabel 6.6.3 Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 152
Tabel 6.7.1 Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 154
Tabel 6.7.2 Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 155
Tabel 6.8.1 Prevalensi Penyakit Sendi yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 157
Tabel 6.8.2 Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riseksdas 2018 158
Tabel 7.4.1 Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 167

Tabel 7.4.2 Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 168
Tabel 7.4.3 Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 169
Tabel 7.4.4 Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 170
Tabel 7.4.5 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1) Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 171
Tabel 7.4.6 (Lanjutan) Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1) Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 172
Tabel 7.4.7 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 173
Tabel 7.4.8 (Lanjutan) Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 174
Tabel 7.4.9 Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 175
Tabel 7.4.10 Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 176
Tabel 7.4.11 Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 177
Tabel 7.4.12 Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 178
Tabel 7.5.1 Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 180
Tabel 7.5.2 Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 181
Tabel 7.6.1 Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 183
Tabel 7.6.2 Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 . 184
Tabel 8.1.1 Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 187

Tabel 8.1.2 Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/ Skizofrenia menurut Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 188
Tabel 8.1. 3 Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....188
Tabel 8.2.1 Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....189
Tabel 8.2.2 Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....190
Tabel 8.3.1 Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 191
Tabel 8.3.2 Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 192
Tabel 8.4.1 Cakupan Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 194
Tabel 8.4.2 Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....195
Tabel 8.4.3 Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 196
Tabel 8.4.4 Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 197
Tabel 9.1.1 Proporsi Disabilitas Pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....200
Tabel 9.1.2 Proporsi Disabilitas Pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....201
Tabel 9.2.1 Proporsi Ketidak Mampuan pada Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....203
Tabel 9.2.2 Proporsi Ketidak Mampuan pada Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....204
Tabel 9.2.3 Proporsi Tingkat Ketidak Mampuan Pada Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....205
Tabel 9.2.4 Proporsi Tingkat Ketidak Mampuan Pada Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..206
Tabel 9.3.1 Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....208

Tabel 9.3.2 Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 209
Tabel 9.3.3 Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut menurut Penyakit Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 210
Tabel 10.1.1 Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 214
Tabel 10.1.2 Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 215
Tabel 10.1.3 Proporsi Bagian Tubuh yang Terkena Cedera menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 216
Tabel 10.1.4 Proporsi Bagian Tubuh yang Terkena Cedera menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 217
Tabel 10.1.5 Proporsi Jenis Cedera yang Dialami (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 218
Tabel 10.1.6 Proporsi Jenis Cedera yang Dialami (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 219
Tabel 10.1.7 Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik yang Permanen pada Bagian Tubuh menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 220
Tabel 10.1.8 Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 221
Tabel 10.1.9 Proporsi Cedera Disebabkan karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 222
Tabel 10.1.10 Proporsi Cedera Disebabkan karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 . 223
Tabel 10.1.11 Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 224
Tabel 10.2.1 Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, Riskesdas 2018 226
Tabel 10.2.2 Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, Riskesdas 2018 227
Tabel 10.2.3 Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 228

Tabel 10.2.4 Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan Menurut Provinsi, ...229
Tabel 11.2.1 Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....234
Tabel 11.2.2 Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....235
Tabel 11.3.1 Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 236
Tabel 11.3.2 Proporsi Jenis Yankestrad yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....237
Tabel 11.4.1 Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 238
Tabel 11.4.2 Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional 239
Tabel 11.5.1 Proporsi Pemanfaatan Toga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 240
Tabel 11.5.2 Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 241
Tabel 12.2.1 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....245
Tabel 12.2.2 Proporsi Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....246
Tabel 12.3.1 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 258
Tabel 12.3.2 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....259
Tabel 12.3.3 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..260
Tabel 12.3.4 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....261
Tabel 12.3.5 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....262

Tabel 12.3.6 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 263
Tabel 12.3.7 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 264
Tabel 12.3.8 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 265
Tabel 12.3.9 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 266
Tabel 12.3.10 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 267
Tabel 12.3.11 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 268
Tabel 12.4.1 Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 270
Tabel 12.4.2 Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 271
Tabel 12.5.1 Proporsi Perilaku Benar dalam Hal Buang Air Besar Pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 273
Tabel 12.5.2 Proporsi Perilaku Benar Dalam Hal Buang Air Besar Pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karaktersitik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 274
Tabel 12.6.1 Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan Pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 276
Tabel 12.6.2 Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan Pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 277
Tabel 12.7.1 Proporsi Merokok Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 280
Tabel 12.7.2 Proporsi Merokok Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 281
Tabel 12.7.3 Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek,Putih,Linting) Tiap/Hari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk >10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, ... 282

Tabel 12.7.4 Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Tiap/Hari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk umur >10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....283
Tabel 12.7.5 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 284
Tabel 12.7.6 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 285
Tabel 12.7.7 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....286
Tabel 12.7.8 Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....287
Tabel 12.7.9 Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....288
Tabel 12.7.10 Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..289
Tabel 12.7.11 Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....290
Tabel 12.7.12 Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karaktersitik, Riskesdas 2018.....291
Tabel 12.7.13 Proporsi Kebiasaan Berada Di Dekat Orang Lain Yang Merokok Di Dalam Gedung Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 292
Tabel 12.7.14 Proporsi Kebiasaan Berada Di Dekat Orang Lain Yang Merokok Di Dalam Gedung Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....293
Tabel 12.7.15 Proporsi Kebiasaan Berada Di Dekat Orang Lain Yang Merokok Di Dalam Gedung Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 294
Tabel 12.7.16 Proporsi Mengunyah Tembakau Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....295
Tabel 12.717 Proporsi Mengunyah Tembakau Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..296
Tabel 12.8.1 Proporsi Aktifitas Fisik Pada Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....298
Tabel 12.8.2 Proporsi Aktifitas Fisik Pada Penduduk Umur 10 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..299

Tabel 12.9.1 Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam Satu Bulan Terakhir Penduduk Umur10 ke Atas Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, ... 301
Tabel 12.9.2 Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum Penduduk Umur 10 ke Atas Tahun yang Pernah Mengonsumsi Minuman Beralkohol dalam 30 Hari Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 302
Tabel 12.9.3 Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum Penduduk Umur 10 ke Atas Tahun yang Pernah Mengonsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018. 303
Tabel 12.9.4 Prevalensi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya1 Penduduk Umur >10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 304
Tabel 13.1.1 Proporsi Penduduk yang Pernah Mengengar HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 306
Tabel 13.1.2 Pengetahuan Komposit Penduduk HIV/AIDS Proporsi Penduduk yang Pernah Mengengar HIV/AIDS menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 307
Tabel 13.1.3 Proporsi Penduduk berdasarkan Pengetahuan Komposit HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 308
Tabel 13.1.4 Pengetahuan Komposit Penduduk HIV/AIDS menurut Karakteristik 309
Tabel 13.2.1 Sikap Masyarakat terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 310
Tabel 13.2.2 Sikap Responden Terhadap Penderita HIV/AIDS Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 311
Tabel 14.3.1 Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 316
Tabel 14.3.2 Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 317
Tabel 14.3.3 Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun Yang Pernah Kawin menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 318
Tabel 14.3.4 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 319
Tabel 14.3.5 Proporsi Pemberi Layanan ANC selama Kehamilan pada Perempuan Pernah Kawin 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018. 322

Tabel 14.3.6 Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan 10-54 tahun yang pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....323
Tabel 14.3.7 Proporsi Ganguan/Komplikasi yang dialami Selama Kehamilan Pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....325
Tabel 14.3.8 Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 326
Tabel 14.3.9 Proporsi Konsumsi Zat Besi dan Jumlah Butir Yang Dikonsumsi Selama Masa Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....327
Tabel 14.3.10 Proporsi Riwayat Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan Oleh Perempuan 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 328
Tabel 14.3.11 Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....329
Tabel 14.4.1 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 332
Tabel 14.4.2 Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Persalinan Anak Terakhir pada Perempuan Pernah Kawin 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Riskesdas 2018.....333
Tabel 14.4.3 Proporsi Tempat Persalinan yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun Saat Bersalin menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 334
Tabel 14.4.4 Persentase Sumber Pembiayaan Persalinan Anak Terakhir pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 336
Tabel 14.4.5 Persentase Metode Persalinan Anak Terakhir pada Perempuan Pernah Kawin 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 337
Tabel 14.4.6 Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 339
Tabel 14.4.7 Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....340
Tabel 14.5.1 Persentase Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.342

Tabel 14.5.2 Persentase Upaya Pertolongan Pertama dalam Komplikasi Masa Nifas di antara Perempuan 10-54 Tahun yang Mengalami Komplikasi Masa Nifas menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 343
Tabel 14.5.3 Proporsi Frekwensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 345
Tabel 14.5.4 Persentase Kejadian Gangguan/Komplikasi pada Masa Nifas pada Kehamilan Anak Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 347
Tabel 14.5.5 Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/ Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018 . 348
Tabel 14.6.1 Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 350
Tabel 14.6.2 Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan Berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 351
Tabel 14.6.3 Proporsi Waktu Pemasangan Alat KB Setelah Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 352
Tabel 14.6.4 Proporsi Waktu Pemasangan Alat KB Setelah Bersalin Pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 353
Tabel 14.7.1 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 355
Tabel 14.7.2 Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 356
Tabel 15.1.1 Kategori Umur dan Sub Pertanyaan Kesehatan Balita, Riskesdas 2018 357
Tabel 15.2.1 Proporsi Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 358
Tabel 15.2.2 Proporsi Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak 0-59 Bulan menurut karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 359
Tabel 15.2.3 Proporsi Tidak Memiliki Catatan Berat Badan, Panjang Badan, Lingkar Kepala Bayi Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 362
Tabel 15.2.4 Proporsi Tidak Memiliki Catatan Berat Badan, Panjang Badan, Lingkar Kepala Bayi Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 363

Tabel 15.2.5 Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....364
Tabel 15.2.6 Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....365
Tabel 15.2.7 Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....366
Tabel 15.2.8 Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 ..367
Tabel 15.2.9 Proporsi Berat Bayi Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 368
Tabel 15.2.10 Proporsi Berat Bayi Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 369
Tabel 15.2.11 Proporsi Lingkar Kepala Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....370
Tabel 15.2.12 Proporsi Lingkar Kepala Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....371
Tabel 15.2.13 Proporsi kelainan/kecacatan sejak lahir pada anak 24-59 bulan, Riskesdas 2018 373
Tabel 15.2.14 Proporsi kelainan/kecacatan sejak lahir pada anak 24-59 bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.374
Tabel 15.3.1 Proporsi Tindakan Yang Dilakukan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 Gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....376
Tabel 15.3.2 Proporsi tindakan yang dilakukan pada bayi berat lahir rendah (<2500 gram) pada anak Umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 377
Tabel 15.3.3 Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 379
Tabel 15.3.4 Proporsi cara perawatan tali pusar saat bayi baru lahir pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 380
Tabel 15.3.5 Proporsi Catatan Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 381
Tabel 15.3.6 Proporsi Catatan Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 382
Tabel 15.3.7 Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....384

Tabel 15.3.8 Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut karakteristik, Riskesdas 2018 385
Tabel 15.3.9 Proporsi Pemeriksaan Bayi Baru Lahir oleh Tenaga Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 387
Tabel 15.3.10 Proporsi Pemeriksaan Bayi Baru Lahir oleh Tenaga Kesehatan menurut karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 . 388
Tabel 15.3.11 Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 6-48 Jam Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 389
Tabel 15.3.12 Proporsi kunjungan neonatal pertama (KN1) sesuai standar pada anak Umur 6-48 Jam menurut karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 390
Tabel 15.3.13 Proporsi kunjungan neonatal pertama (KN1) sesuai standar pada anak Umur 3-7 Hari menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 391
Tabel 15.3.14 Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 3-7 Hari menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 392
Tabel 15.3.15 Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 8-28 Hari menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 393
Tabel 15.3.16 Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 8-28 Hari menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 394
Tabel 15.3.17 Proporsi Pemeriksaan Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 396
Tabel 15.3.18 Proporsi Pemeriksaan Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 397
Tabel 15.4.1 Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 399
Tabel 15.4.2 Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 400
Tabel 15.4.3 Proporsi Kelengkapan Pencatatan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 401
Tabel 15.4.4 Proporsi Kelengkapan Pencatatan Buku KIA Pada Umur Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 402
Tabel 15.5.1 Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 404

Tabel 15.5.2 Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....405
Tabel 15.5.3 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....407
Tabel 15.5.4 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..408
Tabel 15.5.5 Proporsi Imunisasi Lanjutan Pada Anak 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....410
Tabel 15.5.6 Proporsi Imunisasi Lanjutan Pada Anak 24-35 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....411
Tabel 15.5.7 Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 413
Tabel 15.5.8 Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 414
Tabel 15.5.9 Proporsi Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir yang Diterima Anak 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 416
Tabel 15.5.10 Proporsi Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir yang Diterima Anak 6-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 417
Tabel 15.6.1 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 419
Tabel 15.6.2 Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Riskesdas 2018 .420
Tabel 15.6.3 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....421
Tabel 15.6.4 Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Atau Tinggi Badan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.422
Tabel 15.7.1 Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..424
Tabel 16.1.1 Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 425
Tabel 16.1.2 Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 426

Tabel 16.1.3 Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan TTD dalam 12 Bulan Terakhir Berdasarkan Sumber Perolehan menurut Karakteristik Prov, Jawa Tengah, Riskesdas 2018 427
Tabel 16.1.4 Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Prov.Jawa Tengah, Riskesdas 2018 428
Tabel 16.1.5 Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Provinsi Jawa tengah, Riskesdas 2018 429
Tabel 16.1.6 Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri umur 10-19 Tahun 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Prov. Jawa Tengah, Riskesdas 2018 430
Tabel 16.1.7 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018. 431
Tabel 16.2.1 Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 436
Tabel 16.2.2 Proporsi Ibu Hamil Saat Ini yang Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 437
Tabel 16.2.3 Proporsi Perolehan Pmt Program Pada Ibu Hamil Tidak Menghabiskan Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 438
Tabel 16.2.4 Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT Berdasarkan Jenis Makanan Tambahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 439
Tabel 16.2.5 Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT Berdasarkan Jenis Makanan Tambahan Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 440
Tabel 16.2.6 Proporsi Alasan Ibu Hamil Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 441
Tabel 16.3.1 Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 444
Tabel 16.3.2 Proporsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Perempuan Pernah Kawin 10-54 tahun Selama Kehamilan Anak Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 445
Tabel 16.3.3 Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..... 446

Tabel 16.3.4 Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh Menurut Kabupaten Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 447
Tabel 16.3.5 Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 448
Tabel 16.3.6 Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu yang Sedang Hamil Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....449
Tabel 16.4.1 Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 450
Tabel 16.4.2 Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 451
Tabel 16.4.3 Prevalensi Risiko Kurang Energi Kronis (KEK) Penduduk Wanita Usia Subur (WUS) 15 - 49 Tahun Menurut Karateristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 452
Tabel 16.4.4 Prevalensi Tinggi Badan Beresiko Pada Wanita Hamil Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....453
Tabel 16.5.1.1 Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada anak 0-23 bulan Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....455
Tabel 16.5.2.1 Proporsi Proses Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..456
Tabel 16.5.4.1 Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....458
Tabel 16.5.5.1 Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..460
Tabel 16.5.6.1 Proporsi Pemberian Asi Saja Dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur Di Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 462
Tabel 16.5.7.1 Proporsi Makanan Beragam yang dikonsumsi anak Umur 6-23 bulan menurut karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....464
Tabel 16.6.1 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 467
Tabel 16.6.2 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....468

Tabel 16.6.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 469
Tabel 16.6.4 Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 470
Tabel 16.6.5 Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 471
Tabel 16.6.6 Proporsi alasan Balita 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 472
Tabel 16.6.7 Proporsi alasan Balita 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018 473
Tabel 16.7.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 474
Tabel 16.7.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 475
Tabel 16.7.3 Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 476
Tabel 16.7.4 Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 477
Tabel 16.7.5 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 478
Tabel 16.7.6 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 479
Tabel 16.8.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 480
Tabel 16.8.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 482
Tabel 16.8.3 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 483
Tabel 16.8.4 Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 484

Tabel 16.8.5 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 485
Tabel 16.8.6 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....486
Tabel 16.9.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....487
Tabel 16.9.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..488
Tabel 16.9.3 Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 489
Tabel 16.9.4 Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..490
Tabel 16.9.5 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 491
Tabel 16.9.6 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....492
Tabel 16.10.1 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....493
Tabel 16.10.2 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..494
Tabel 16.10.3 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....495
Tabel 16.10.4 Revalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..496
Tabel 16.10.5 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....497
Tabel 16.10.6 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..498
Tabel 16.10.7 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018.....499
Tabel 16.10.8 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018..501

Tabel 16.10.9 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 502
Tabel 16.10.10 Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja umur 16 - 18 tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 . 503
Tabel 16.10.11 Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja umur 16 - 18 tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 504
Tabel 16.10.12 Prevalensi Status Gizi IMT/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 . 505
Tabel 16.11.1 Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa (Umur >18 tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 506
Tabel 16.11.2 Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori (IMT) Pada Penduduk Dewasa (>18 tahun) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 507
Tabel 16.11.3 Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa (Umur >18 tahun) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 508
Tabel 16.11.4 Prevalensi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 509
Tabel 16.11.5 Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk umur ≥ 15 tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 . 510

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Modifikasi dari kerangka teori H.L Blum 5

DAFTAR SINGKATAN

ACT	:	*Artemisinin-Based Combination Theraphy*
ADA	:	American Diabetes Association
ADL	:	*Activities of Daily Living*
AIDS	:	*Acquired Immunodeficiency Syndrome*
ANC	:	*Antenatal Care*
ANC K1 Ideal	:	*Antenatal Care* pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	:	Asuhan Persalinan Normal
ART	:	Anggota Rumah Tangga
ASI	:	Air Susu Ibu
BAB	:	Buang Air Besar
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
Balita	:	Bawah Lima Tahun
Battra	:	Pengobat Tradisional
BB	:	Berat Badan
BB/TB	:	Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	:	Berat Badan menurut Umur
BBL	:	Berat Badan Lahir
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
BCG	:	*Bacillus Calmette-Guerin*
CI	:	*Confidence Interval*
CPI	:	*Community Periodontal Index*
D	:	Diagnosis
D/O	:	Diagnosis/Obat
DAS	:	*Disability Assesment Schedule*
Dentulous	:	kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu,(*M-T*<28).
DM	:	*Diabetes melitus*
DMF-T	:	*Decay, missing, filling teeth* untuk gigi tetap
dmf-t	:	*Decay, missing, filling teeth* untuk gigi sulung
DPT-HB	:	Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
dt	:	*Decay teeth*/gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
DT	:	*Decay teeth*/gigi tetap yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
Edentulous	:	kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu,(*M-T*>28)
ESO	:	Efek Samping Obat
Fasyankes	:	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	:	*Fixed Dose Combination*
FT	:	*Filling teeth* gigi tetap yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
Ft	:	*Filling teeth*/gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
G	:	Gejala
g/dl	:	*gram/deciliter*

GDP	:	Glukosa Darah Puasa
GDPP	:	Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	:	Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	:	Glukosa Darah Sewaktu
Germas	:	Gerakan Masyarakat
GLP	:	*Good Laboratory Practice*
GPAQ	:	*Global Physical Activity Questionnaire*
Hattra	:	Penyehat Tradisional
Hb	:	*Hemoglobin*
HDL	:	*high-density lipoprotein*
Hib	:	*Hemophilus Influenza* tipe b
HIV	:	*Human Immunodeficiency Virus*
HK	:	Hipotiroid Kongenital
HPHT	:	Hari Pertama Haid Terkahir
ICD	:	*International Classification of Diseases*
ICF	:	*International Classification of Functioning*
IFCC	:	*International Federation of Clinical Chemistry*
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
IMT/U	:	Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	:	*Inactived Polio Vaccine*
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	:	*Idiopathic Thrombocytopenic Purpura*
IUD/AKDR	:	*Intra Uterin Device*/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII	:	*Joint National Committee VII*
KB	:	Keluarga Berencana
KDT	:	Kombinasi Dosis Tetap
KEK	:	Kurang Energi Kronis
KF	:	Kunjungan Nifas
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	:	Komite Nasional Pengkajian dan Penaggulangan KIPI
LDL	:	*low-density lipoprotein*
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
LP	:	Lingkar Perut
LLINs	:	*Long Lasting Insecticide Nets*
LPCD	:	*Litre per Capita per Day*
MET	:	*Metabolic Equivalent Task*
MICS	:	*Multiple Indicator Cluster Survey*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner Individu 511

Lampiran Kuesioner Rumah Tangga 535

Lampiran Tim Penyusun 543

Lampiran Enumerator 545

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Jawa Tengah dapat diselesaikan. Pelaksanaan Pengumpulan data Riskesdas 2018 di Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai dengan Bulan Mei 2018 di 35 kabupaten/kota. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melibatkan sekitar 912 enumerator, peneliti dan dosen, tim manajemen Balitbangkes, jajaran Pemerintah di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.

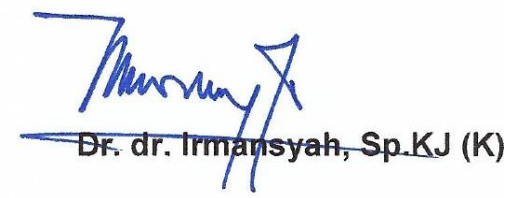
Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran, kerja cerdas dan dedikasi yang tinggi. Untuk itu perkenankan kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih atas kerja keras semua pihak yang telah berpartisipasi. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh masyarakat yang telah menjadi responden Riskesdas 2018, enumerator, examinator dan tim puskesmas sebagai tenaga pengumpul data, Pemerintah daerah, Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, BPS, PDGI, APKESI, Akademisi, Poltekkes, Lintas Program, Mitra kerja, staf Badan Litbangkes serta pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Berbagai tantangan ditemui dalam dinamika proses kegiatan yang panjang. Pengorbanan telah banyak diberikan oleh peneliti dan tim pengumpul data yang telah kehilangan tenaga, waktu yang berharga, bahkan beberapa mengalami kejadian tidak diinginkan seperti kecelakaan, sakit atau musibah lain. Untuk itu ijinkan kami sampaikan rasa simpati yang dalam serta doa, kiranya Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan kelapangan hati.

Kami menyadari masih banyak kekurangan sejak persiapan Riskesdas hingga penyajian laporan ini. Oleh karena itu saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan Riskesdas yang akan datang.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak dalam upaya pembangunan kesehatan di Indonesia.

Akhir kata, Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Desember 2018
Kepala Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ (K)

Cat: Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018, dapat diunduh melalui *website* https://www.litbang.kemkes.go.id/

SAMBUTAN

Salam Sehat!



Puji syukur kami panjatkan ke hadlirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasiional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Balitbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Balitbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan[1]. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Balitbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Riskesdas dilaksanakan oleh Balitbangkes bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel. Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Pada tahun 2007 dan 2013, mengukur semua indikator kesehatan utama, yang meliputi status kesehatan (morbiditas disabilitas, status gizi, dan cedera), kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan-sikap-perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, PHBS, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses, cakupan, mutu layananan, pembiayaan kesehatan) dan pengukuran serta pemeriksaan yang dilaksanakan seperti berat badan, tinggi/panjang badan, lingkar perut, lingkar lengan atas, kesehatan gigi, tekanan darah, kadar hemoglobin, glukosa darah puasa dan 2 jam pasca pembebanan, RDT malaria dan pengambilan spesimen

darah untuk parameter kimia klinik sebagai faktor risiko terkait dengan faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tingkat representative Nasional.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti *(evidence-based planning)*. Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Tahun 2018 merupakan tahun tahun akhir dari pelaksanaan kabinet Indonesia Bersatu II, dan merupakan tahun awal implementasi pelaksanaan SDGs di Indonesia, serta awal pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2016. Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan one data yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Jawa Tengah mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

A. Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program
   a. Pusat
      i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
      ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan
      iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data

b. Provinsi
    i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi
    ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi
    iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi
c. Kabupaten/Kota
    i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kab/ kota
    ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kab/ kota
    iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/ kota

2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
    i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
    ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam
3. Akademisi/Institusi Pendidikan
    i. Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

B. Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berrisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
c. Status sanitasi lingkungan perumahan
d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3. Tujuan Riskesdas 2018

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

a. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada provinsi Jawa Tengah.
b. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada Provinsi Jawa Tengah.
c. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko berdasarkan hasil pengukuran pada Provinsi Jawa Tengah.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada provinsi Jawa Tengah?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada provinsi Jawa Tengah?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada provinsi Jawa Tengah?

1.5. Ruang Lingkup Riskesdas 2018

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan pengukuran dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat di kabupaten/kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional dan disajikan dalam buku Laporan Riskesdas tingkat Nasional.

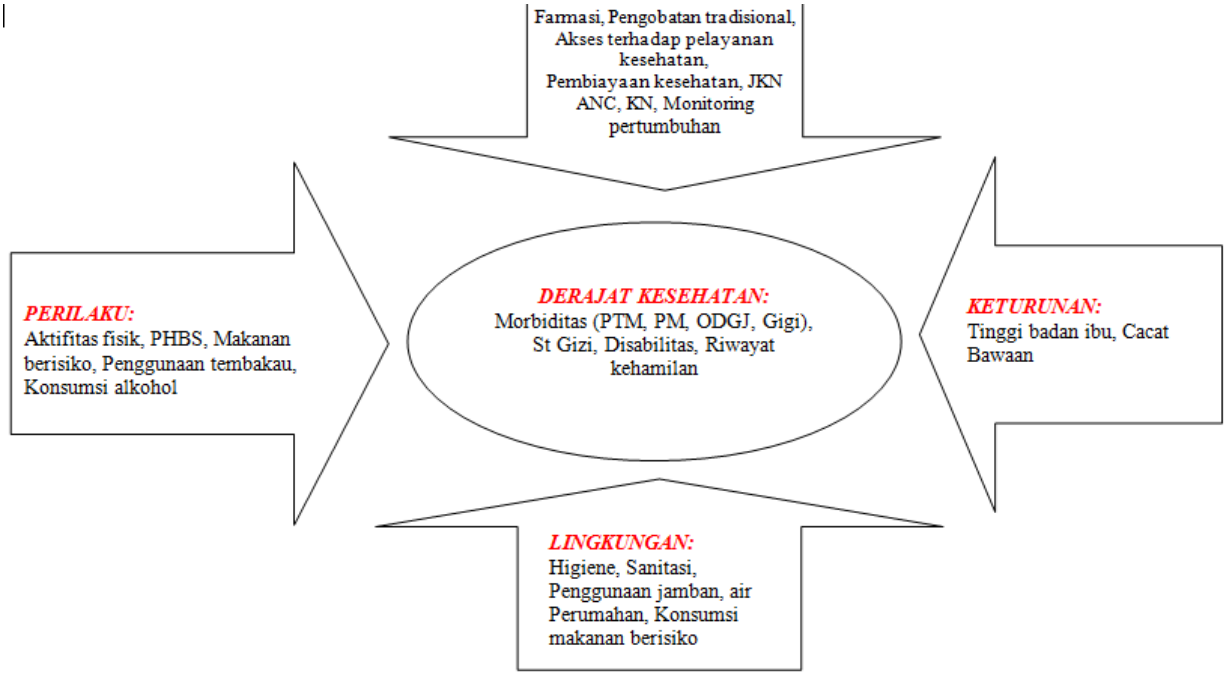
BAB 2
METODOLOGI

2.1 Desain Riskesdas 2018

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*), non-intervensi atau observasi dan bersifat deskriptif analitik.

2.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan Riskesdas 2018 mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum. Kerangka konsep menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor-faktor risikonya. Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 2.2.1.



Gambar 2.2. 1 Modifikasi dari kerangka teori H.L Blum

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel Kesehatan Masyarakat

Riskesdas 2018 tidak jauh berbeda dengan Riskesdas 2007, menggunakan kerangka sampel Susenas 2018 yang dilaksanakan bulan Maret. Total sampel 300.000 rumah tangga yang diambil dari 30.000 Blok Sensus (BS). Terkait dengan integrasi antara Riskesdas dan Susenas, maka populasi dan sampel Riskesdas juga merujuk pada 300.000 rumah tangga dari 30.000 BS dari sampel Susenas. Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia, dan sampel adalah rumah-tangga terpilih di Blok Sensus (BS) menurut kerangka sampel Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode PPS (*probability proportional to size*) menggunakan *linear systematic sampling,* dengan *Two Stage Sampling*.

Tahap 1: Melakukan ***implicit stratification*** seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25) secara PPS untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS disetiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara ***systematic*** sehingga dihasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara ***systematic sampling*** dengan ***implicit stratification*** pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Berikut ini adalah jumlah alokasi BS per provinsi berdasarkan klasifikasi urban-rural:

Tabel 2.3.1
Alokasi dan Perolehan jumlah BS Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural

Kode	Provinsi	Jumlah Kabupaten/Kota	Alokasi BS		
			Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	348	820	1.168
12	Sumatera Utara	33	852	1.044	1.896
13	Sumatera Barat	19	414	606	1.020
14	Riau	12	288	476	764
15	Jambi	11	172	456	628
16	Sumatera Selatan	17	312	668	980
17	Bengkulu	10	156	356	512
18	Lampung	15	236	696	932
19	Bangka Belitung	7	180	180	360
21	Kepulauan Riau	7	268	92	360
31	DKI Jakarta	6	520	-	520
32	Jawa Barat	27	1.560	836	2.396
33	Jawa Tengah	35	1.456	1.296	2.752
34	DI Yogyakarta	5	260	116	376
35	Jawa Timur	38	1.578	1.418	2.996
36	Banten	8	448	228	676
51	Bali	9	352	224	576
52	Nusa Tenggara Barat	10	276	356	632
53	Nusa Tenggara Timur	22	195	893	1.088
61	Kalimantan Barat	14	228	576	804
62	Kalimantan Tengah	14	232	460	692
63	Kalimantan Selatan	13	300	452	752
64	Kalimantan Timur	10	323	201	524
65	Kalimantan Utara	5	104	104	208
71	Sulawesi Utara	15	301	439	740
72	Sulawesi Tengah	13	136	484	620
73	Sulawesi Selatan	24	468	916	1.384
74	Sulawesi Tenggara	17	157	459	616
75	Gorontalo	6	104	200	304
76	Sulawesi Barat	6	60	236	296
81	Maluku	11	170	326	496
82	Maluku Utara	10	105	311	416
91	Papua Barat	13	129	283	412
94	Papua	29	227	877	1.104
	INDONESIA	514	12.915	17.085	30.000

Tabel 2.3.2
Respon Rate Sampel Rumah Tangga Kesmas Riskesdas 2018 menurut Provinsi

Provinsi	sampel	dikunjungi	dikunjungi/ sampel	wawancara	wawancara/ dikunjungi	wawancara/ sampel
Aceh	11680	11518	98,6	11061	96,0	94,7
Sumatera Utara	18960	18799	99,2	18014	95,8	95,0
Sumatera Barat	10200	10136	99,4	9764	96,3	95,7
Riau	7640	7563	99,0	7134	94,3	93,4
Jambi	6280	6262	99,7	6011	96,0	95,7
Sumatera Selatan	9800	9770	99,7	9291	95,1	94,8
Bengkulu	5120	5105	99,7	4909	96,2	95,9
Lampung	9320	9261	99,4	8969	96,8	96,2
Kep. Bangka Belitung	3600	3534	98,2	3483	98,6	96,8
Kep. Riau	3600	3520	97,8	3302	93,8	91,7
Dki Jakarta	5200	5004	96,2	4536	90,6	87,2
Jawa Barat	23960	23654	98,7	22489	95,1	93,9
Jawa Tengah	27520	27374	99,5	26842	98,1	97,5
Di Yogyakarta	3760	3747	99,7	3564	95,1	94,8
Jawa Timur	29960	29823	99,5	29228	98,0	97,6
Banten	6760	6680	98,8	6327	94,7	93,6
BALI	5760	5758	100,0	5559	96,5	96,5
NTB	6320	6288	99,5	6153	97,9	97,4
NTT	10880	10788	99,2	10620	98,4	97,6
Kalimantan Barat	8040	7990	99,4	7582	94,9	94,3
Kalimantan Tengah	6920	6836	98,8	6407	93,7	92,6
Kalimantan Selatan	7520	7484	99,5	7156	95,6	95,2
Kalimantan Timur	5240	5206	99,4	4801	92,2	91,6
Kalimantan Utara	2080	2032	97,7	1917	94,3	92,2
Sulawesi Utara	7400	7395	99,9	7089	95,9	95,8
Sulawesi Tengah	6200	6146	99,1	5828	94,8	94,0
Sulawesi Selatan	13840	13811	99,8	13356	96,7	96,5
Sulawesi Tengggara	6160	6152	99,9	5931	96,4	96,3
Gorontalo	3040	3026	99,5	2910	96,2	95,7
Sulawesi Barat	2960	2910	98,3	2784	95,7	94,1
Maluku	4960	4910	99,0	4598	93,6	92,7
Maluku Utara	4160	4124	99,1	3834	93,0	92,2
Papua Barat	4120	4064	98,6	3505	86,2	85,1
Papua	11040	9050	82,0	7700	85,1	69,7
INDONESIA	300000	295720	98,6	282654	95,6	94,2

Tabel 2.3.3
Respon Rate Sampel Individu Kesmas Riskesdas 2018 Per Provinsi

Provinsi	ada menurut RKD	wawancara	wawancara/ ind ada menurut RKD
Aceh	44458	41596	93,6
Sumatera Utara	73525	69517	94,5
Sumatera Barat	39093	37063	94,8
Riau	28532	26778	93,9
Jambi	22639	21602	95,4
Sumatera Selatan	35746	33566	93,9
Bengkulu	18275	17419	95,3
Lampung	33235	31462	94,7
Kep. Bangka Belitung	12914	12567	97,3
Kep. Riau	12388	11698	94,4
Dki Jakarta	16690	15170	90,9
Jawa Barat	79970	73285	91,6
Jawa Tengah	96450	91161	94,5
Di Yogyakarta	11916	11319	95,0
Jawa Timur	102159	98566	96,5
Banten	25380	23262	91,7
BALI	21090	20560	97,5
NTB	22126	21308	96,3
NTT	47762	44782	93,8
Kalimantan Barat	30379	28343	93,3
Kalimantan Tengah	24130	22092	91,6
Kalimantan Selatan	25145	23915	95,1
Kalimantan Timur	19205	17490	91,1
Kalimantan Utara	8248	7574	91,8
Sulawesi Utara	27000	25661	95,0
Sulawesi Tengah	23585	21904	92,9
Sulawesi Selatan	54316	50127	92,3
Sulawesi Tengggara	24670	22982	93,2
Gorontalo	11832	10997	92,9
Sulawesi Barat	11765	10843	92,2
Maluku	21944	19019	86,7
Maluku Utara	17496	15381	87,9
Papua Barat	16158	13656	84,5
Papua	31307	24625	78,7
INDONESIA	1091528	1017290	93,2

Sebagaimana pada Riskesdas sebelumnya, pada Riskesdas 2018 untuk mengukur faktor risiko beberapa penyakit akan dilakukan pemeriksaan Laboratorium (Biomedis) terkait, terhadap sub sampel dengan keterwakilan tingkat Nasional dengan alokasi BS sebesar 2500 BS. Berbeda dengan Riskesdas sebelumnya, pemeriksaan Biomedis dilakukan merata diseluruh provinsi, Riskesdas 2018 pemeriksaan Biomedis

dilakukan di beberapa provinsi terpilih walaupun tingkat representative tetap nasional. Adapun provinsi terpilih dan alokasi jumlah BS serta jumlah rumah tangga disetiap provinsi terpilih seperti digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.3.4
Alokasi dan Perolehan Jumlah BS Kesmas dan Biomedis per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018

Kode	Kabupaten/Kota	Kesmas	Kesmas+Biomedis	Total
1	Cilacap	-	8	8
2	Banyumas	8	-	8
3	Purbalingga	6	-	6
4	Banjarnegara	1	5	6
5	Kebumen	1	6	7
6	Purworejo	6	-	6
7	Wonosobo	7	-	7
8	Magelang	7	-	7
9	Boyolali	7	-	7
10	Klaten	1	6	7
11	Sukoharjo	6	-	6
12	Wonogiri	7	-	7
13	Karanganyar	6	-	6
14	Sragen	7	-	7
15	Grobogan	1	7	8
16	Blora	6	-	6
17	Rembang	6	-	6
18	Pati	7	-	7
19	Kudus	6	-	6
20	Jepara	2	5	7
21	Demak	7	-	7
22	Semarang	3	4	7
23	Temanggung	6	-	6
24	Kendal	1	7	7
25	Batang	6	-	6
26	Pekalongan	1	5	6
27	Pemalang	2	4	7
28	Tegal	1	6	7
29	Brebes	-	8	8
30	Kota Magelang	4	-	4
31	Kota Surakarta	2	4	6
32	Kota Salatiga	4	-	4
33	Kota Semarang	-	8	8
34	Kota Pekalongan	5	-	5
35	Kota Tegal	5	-	5
	Jawa Tengah	145	83	228

2.4 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kualitas dari hasil survei dapat dijaga dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya :

1. Fokus penilaian terhadap indikator yang akan diukur, untuk menjaga konsistensi tersebut dilakukan diskusi yang cukup panjang baik di dalam masing-masing blok maupun dalam tim teknis secara keseluruhan bahkan dengan para pemegang program dimulai sejak penentuan indikator hingga kuesioner tersusun.

2. Dalam menyusun instrumen penelitian, materi dibagi menjadi beberapa blok yang disusun oleh peneliti sesuai kepakarannya
3. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen terlebih dahulu dilakukan 3 kali uji coba
    1. Uji coba alur pertanyaan
    2. Uji coba materi dan alur pertanyaan di lapangan
    3. Uji coba mekanisme di lapangan
4. Menyelenggarakan pelatihan enumerator. Sebelum melakukan pelatihan enumerator terlebih dahulu dilakukan *training for trainer* atau pelatihan bagi para pengajar yang akan melatih para enumerator. *Trainer* adalah PJ (Penanggung Jawab) teknis dan para PJT (Penanggung Jawab Teknis) provinsi dan tenaga pengajar yang direkrut secara terbuka untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator terutama tentang kesepakatan-kesepakatan beberapa pertanyaan yang cukup sulit dalam kuesioner.
5. Sebelum pengambilan data di lapangan tim teknis melibatkan tim pakar dari Balitbangkes maupun dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia, untuk mendapatkan masukan atau saran agar pengumpulan data dan penulisan laporan dapat dilakukan dengan lebih baik.
6. Melakukan supervisi baik supervisi teknis maupun supervisi manajemen pelaksanaan di lapangan. Supervisi dilakukan baik oleh PJT, PJO (penanggung jawab operasional) maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan di lapangan.
7. Validasi eksternal. Seperti beberapa survei Balitbangkes berskala nasional lainnya, pada Riskesdas 2018 juga dilakukan validasi eksternal, untuk menjaga netralisasi dari validator eksternal maka validasi dilakukan oleh APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia).
8. Kualitas pengumpulan data dilapangan dijaga dengan membentuk supervisor baik ditingkat Kabupaten/Kota ataupun Provinsi. Supervisor Kabupaten/Kota bertanggung jawab dalam menjaga kualitas pengumpulan data di tingkat Kabupaten/Kota (PJT Kabupaten/Kota). Supervisor Provinsi bertanggung jawab dalam menjaga kualitas data seluruh data yang berada di Kabupaten/Kota di wilayah Provinsinya (PJT Provinsi).
9. Dalam pengumpulan data dilapangan faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data) sangat berperan, menyadari hal tersebut

Badan Litbangkes dalam melaksanakan Riskesdas 2018 ini melakukan rekruitmen dengan sangat ketat dengan memberikan syarat mutlak bagi tenaga pengumpul data berasal dari latar belakang pendidikan kesehatan.

2.5 Indikator dan Variabel Riskesdas 2018

Riskesdas 2018 disusun berdasarkan Indikator yang mengukur, tingkat kemajuan atau data dasar dari : (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstara; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Adapun indikator-indikator utama yang diukur adalah:

1. Akses pelayanan kesehatan
    a. Akses terhadap Rumah Sakit
    b. Akses terhadap Puskesmas
    c. Akses terhadap Praktik Mandiri
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
    a. Jenis pelayanan tradisional yang dimanfaatkan
    b. Tenaga pelayanan tradisional
    c. Pemanfaatan toga
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
    a. Penduduk yang mengalami gangguan mental
    b. Penderita gangguan jiwa yang ditelantarkan
    c. Penduduk yang mengalami depresi
    d. Kondisi kesehatan mental emosional penduduk
4. Kesehatan Lingkungan
    a. Pembuangan limbah
    b. Jenis tempat penampungan sampah
    c. Cara pengelolaan sampah
    d. Pencegahan penularan vektor nyamuk
    e. Kondisi kesehatan ruangan dalam rumah
    f. Jenis sarana air utama untuk minum
    g. Jenis sarana air bersih
    h. Rata-rata jumlah pemakaian air per orang perhari
5. Penyakit Menular
    a. Prevalensi ISPA
    b. Prevalensi Pneumonia
    c. Prevalensi Tuberkulosis

d. Prevalensi Hepatitis
e. Prevalensi Diare
f. Prevalensi Malaria
g. Prevalensi Filariasis
h. Upaya pencegahan penyakit tular vektor nyamuk

6. Penyakit Tidak Menular
    a. Prevalensi Asma
    b. Prevalensi Kanker
    c. Prevalensi Diabetes Mellitus
    d. Prevalensi Hipertensi
    e. Prevalensi Stroke
    f. Prevalensi Penyakit Gagal Ginjal Kronis
    g. Penyakit Sendi
7. Kesehatan Gigi Mulut
    a. Prevalensi penduduk dengan Gangguan gigi dan mulut
    b. Prevelansi DMFT
    c. Pencarian pengobatan
8. Disabilitas dan Cedera
    a. Disabilitas pada anak 5-17 tahun
    b. Disabilitas pada penduduk 17-59 tahun
    c. Disabilitas pada penduduk ≥ 60 tahun
    d. Penduduk mengalami cedera
    e. Jenis cedera
    f. Tempat terjadinya cedera
    g. Dampak dari cedera
9. Perilaku
    a. Perilaku pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk
    b. Konsumsi makanan berisiko
    c. Perilaku higienis
    d. Perilaku penggunaan helm
    e. Konsumsi buah dan sayur
    f. Perilaku cuci tangan
    g. Merokok dan penggunaan tembakau
    h. Aktifitas fisik

i. Konsumsi minuman beralkohol
j. Pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS
k. Stigma HIV/AIDS

10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
    a. Pelayanan ANC
    b. Penolong persalinan
    c. Penggunaan kontrasepsi
    d. Kualitas pelayanan ANC
    e. Komplikasi kehamilan
    f. Komplikasi persalinan
    g. Komplikasi masa nifas
    h. Kehamilan wanita dibawah 15 tahun
    i. Penerimaan buku KIA untuk ibu hamil
    j. Pemanfaatan buku KIA untuk ibu hamil
    k. Prosentase mendapatkan Fe
    l. Anemia pada ibu hamil
11. Gizi
    a. Status gizi pada anak balita
    b. Anemia pada remaja putri
    c. TTD pada remaja putri
    d. Obesitas penduduk ≥ 18 tahun
    e. Balita mendapat makanan tambahan
    f. Ibu hamil KEK mendapatkan makanan tambahan
    g. Anemia balita
    h. Anemia ibu hamil
    i. Obesitas sentral ≥ 15 tahun
12. Kesehatan anak
    a. Prosentase anak 12-23 bulan menerima imunisasi dasar lengkap
    b. Prosentase bayi dibawah 6 bulan mendapat ASI ekslusif
    c. Pemantauan pertumbuhan
    d. Kunjungan neonatal pertama
    e. Prosentase bayi mendapat IMD
    f. Anak lahir prematur
    g. Berat badan bayi baru lahir

h. Panjang badan bayi baru lahir

2.6 Alat Pengumpul Data dan Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data Riskesdas 2018 menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat terdiri dari 11 pertanyaan
2. Blok II: Keterangan pengumpul data terdiri dari 7 pertanyaan
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga terdiri dari 5 pertanyaan
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga terdiri dari 12 pertanyaan
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan terdiri dari 15 pertanyaan
6. Blok VI: Gangguang Jiwa Berat terdiri dari 8 pertanyaan
7. Blok VII: Kesehatan lingkungan terdiri dari 10 pertanyaan

Instrumen Individu terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX: Keterangan wawancara individu terdiri dari 4 pertanyaan
2. Blok X: Keterangan individu terdiri dari 4 pertanyaan
3. Blok A: Penyakit menular terdiri dari 21 pertanyaan
4. Blok B: Penyakit tidak menular terdiri dari 30 pertanyaan
5. Blok C: Kesehatan Jiwa terdiri dari 31 pertanyaan
6. Blok D: Disabilitas terdiri dari 33 pertanyaan
7. Blok E: Cedera terdiri dari 7 pertanyaan
8. Blok F: Pelayanan kesehatan tradisional terdiri dari 4 pertanyaan
9. Blok G: Perilaku terdiri dari 39 pertanyaan
10. Blok H: Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS terdiri dari pertanyaan
11. Blok I: Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri terdiri dari 7 pertanyaan
12. Blok J: Kesehatan Ibu terdiri dari 58 pertanyaan
13. Blok K: Kesehatan Balita teridiri dari 60 pertanyaan
14. Blok L: Pengukuran dan pemeriksaan terdiri dari 12 pertanyaan

Pengumpulan data Kesmas

Pengumpulan data Riskesdas 2018 sedikit berbeda dengan Riskesdas sebelumnya, oleh karena pada Riskesdas 2018 dilakukan integrasi sepenuhnya dengan Susenas bulan Maret yang diselenggarakan oleh BPS. Adapun mekanisme pengumpulan data dilapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV sampai dengan IV dari kuesioner Susenas Setelah pelatihan enumerator, tahap selanjutnya adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim rata-rata bertanggung jawab terhadap 11 hingga 12 BS, 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan melakukan identifikasi lokasi sampel oleh enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten. Dari identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar pengumpulan data dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

Pemeriksaan biomedis

Riskesdas 2018 melakukan pemeriksaan darah dari sub sampel yang telah ditentukan dengan tingkat representatif nasional. Berikut ini adalah jenis pemeriksaan darah, dengan target masing-masing pemeriksaan:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah puasa dan glukosa darah 2 jam pasca pembebanan pada responden umur ≥ 15 tahun. Untuk responden lupa berpuasa atau ibu hamil, maka pengambilan darah tetap dapat dilakukan untuk pemeriksaan glukosa darah sewaktu.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur ≥ 15 tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.

Prinsip dan alat untuk pemeriksaan biomedis langsung di lapangan adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat Hemocue.
2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatik perubahan glukosa menjadi gluconolactone yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat Accuchek Performa.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Prinsip dan alat yang digunakan untuk pemeriksaan kimia klinis dan mikroskopis malaria, di Laboratorium Nasional Balitbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara automatis menggunakan prinsip enzimatik dan berbeda dengan metode Jaffe-Picrate yang digunakan pada Riskesdas 2013. Untuk Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.
2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapangan pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

2.7 Manajemen Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning* data melihat dan melakukan veifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data

“bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw* data final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktik mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling.* Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

2.8 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan *cleaning data* dengan memperhatikan data yang tidak konsisten dan data *outlier*. Data yang tidak konsisten dan *outlier* ditelusuri untuk melakukan krosscek kebenaran dari data yang dihasilkan. Dari data yang telah "bersih" (konsisten dan bebas dari outlier) dilakukan modifikasi data dapat dilakukan dengan komposit beberapa variabel atau cukup dengan mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Untuk akses pelayanan kesehatan diukur dengan menggunakan indeks yang dihitung dengan menggunakan *Principal Component Analysis (PCA)* yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal PCA digunakan untuk meringkaskan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kuatnya kekuatan korelasi antara variabel.Pada Riskesdas 2018 ini ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktik Mandiri.

Analisis data sebagian dengan menggunakan deskriptif baik dengan melalui tabulasi frekuensi atau melakukan krostabulasi.

BAB 3
AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1 Akses Ke Pelayanan Kesehatan

Indikator akses ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan ditingkat rumah tangga, dianalisisi dengan menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan.

Principal Component Analysis (PCA) merupakan salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal, seperti yang dilaporkan Ariawan (2006). PCA digunakan untuk meringkaskan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kuatnya kekuatan korelasi antara variabel.Pada Riskesdas 2018 ini ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktik Mandiri.

Dari analisis PCA diperoleh gambaran, untuk akses ke fasilitas Rumah Sakit 3 dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99 dengan kekuatan korelasi antara 0,18 hingga 0,40. Untuk akses ke fasilitas puskesmas 3 dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29 dengan kekuatan korelasi antara 0,02 hingga 0,14. Untuk akses ke Klinik/Praktik mandiri 3 dimensi memberikan penjelasan 39,94 dengan kekuatan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Akses ke fasilitas kesehatan tersebut dibagi kedalam 3 kategori:

1. Mudah
2. Sulit
3. Sangat sulit

RUMUS

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Rumah\ Sakit$$

$$= \frac{Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ jenis\ transportasi\ dan\ waktu\ tempuh\ dan\ biaya\ transport\ ke\ Rumah\ Sakit}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Rumah\ Sakit}$$

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan\ Desa$$

$$= \frac{Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ transportasi\ dan\ waktu\ tempuh\ dan\ biaya\ transport\ ke\ Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan\ dDsa}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan\ Desa}$$

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Klinik/Praktik\ Dokter/Praktik\ Dokter\ Gigi/Praktik\ Bidan\ Mandiri$$

$$= \frac{Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ jenis\ transportasi\ dan\ waktu\ tempuh\ dan\ biaya\ transport\ ke\ Klinik/Praktik\ Dokter/Praktik\ Dokter\ Gigi/Praktik\ Bidan\ Mandiri}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Klinik/Praktik\ Dokter/Praktik\ Dokter\ Gigi/Praktik\ Bidan\ Mandiri}$$

Tabel 3.1.1
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	30,20	24.16	37.02	33,28	27.41	39.71	36,52	29.37	44.33	1.357
Banyumas	49,84	44.86	54.82	36,91	32.71	41.32	13,26	10.11	17.19	1.223
Purbalingga	35,53	28.73	42.98	42,09	36.12	48.32	22,37	16.89	29.01	645
Banjarnegara	32,88	26.29	40.22	35,29	28.88	42.27	31,84	24.28	40.48	632
Kebumen	41,46	35.66	47.50	43,83	38.14	49.69	14,71	10.42	20.37	886
Purworejo	37,38	32.38	42.66	47,95	42.40	53.55	14,68	10.91	19.46	568
Wonosobo	28,20	22.74	34.39	40,52	34.59	46.74	31,28	25.31	37.94	612
Magelang	35,46	29.51	41.90	52,26	46.10	58.35	12,28	8.91	16.68	939
Boyolali	51,58	44.29	58.81	39,34	33.12	45.93	9,08	6.48	12.59	757
Klaten	65,18	58.73	71.13	32,68	27.04	38.87	2,14	0.54	8.10	934
Sukoharjo	68,36	61.23	74.73	28,22	22.76	34.41	3,41	1.79	6.42	663
Wonogiri	23,87	17.96	30.99	47,94	40.79	55.19	28,19	22.07	35.23	724
Karanganyar	49,50	42.37	56.66	37,46	31.40	43.94	13,04	9.04	18.43	648
Sragen	45,66	38.98	52.50	44,99	38.58	51.56	9,35	6.37	13.54	689
Grobogan	11,75	8.09	16.77	53,07	46.14	59.88	35,18	28.27	42.78	1.141
Blora	26,35	20.67	32.94	43,68	37.17	50.41	29,98	22.71	38.41	636
Rembang	20,26	13.37	29.50	52,24	43.94	60.43	27,49	20.53	35.75	467
Pati	47,26	39.85	54.79	46,15	39.40	53.03	6,60	4.31	9.96	970
Kudus	66,09	58.56	72.87	30,59	23.96	38.15	3,32	1.91	5.70	630
Jepara	44,60	37.15	52.30	48,63	41.67	55.65	6,77	4.30	10.51	888
Demak	30,74	25.12	37.00	57,88	51.74	63.79	11,38	8.24	15.51	857
Semarang	38,68	32.26	45.52	53,35	46.51	60.07	7,97	5.18	12.05	786
Temanggung	37,36	30.96	44.24	41,72	35.88	47.81	20,92	15.70	27.30	561
Kendal	20,45	15.01	27.23	50,97	43.49	58.40	28,58	22.23	35.92	702
Batang	36,67	29.54	44.44	44,45	37.29	51.85	18,88	13.34	26.02	506
Pekalongan	41,50	34.04	49.37	45,61	37.68	53.76	12,90	8.55	19.00	586
Pemalang	32,58	25.13	41.03	37,59	30.85	44.85	29,83	22.91	37.82	849
Tegal	34,03	28.49	40.05	40,02	34.15	46.19	25,95	20.40	32.38	1.041
Brebes	29,61	23.89	36.05	45,11	38.90	51.48	25,28	19.57	31.99	1.355
Kota Magelang	75,31	68.65	80.95	5,17	3.03	8.69	19,52	14.24	26.16	97
Kota Surakarta	82,94	78.21	86.82	10,98	8.36	14.31	6,08	3.67	9.91	427
Kota Salatiga	77,43	71.62	82.35	9,54	6.42	13.96	13,03	9.28	17.99	156
Kota Semarang	59,71	53.79	65.36	31,96	26.64	37.79	8,33	5.59	12.24	1.440
Kota Pekalongan	73,54	67.31	78.95	17,64	13.56	22.62	8,82	5.71	13.39	210
Kota Tegal	72,15	66.36	77.29	22,78	18.04	28.33	5,07	2.61	9.61	193
JAWA TENGAH	40,94	39.77	42.12	41,28	40,12	42,45	17,78	16,82	1878	25.777

Tabel 3.1.2
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat tinggal				
Perkotaan	58,49	30,80	10,71	13.308
Perdesaan	22,21	52,47	25,32	12.469
Pendidikan KRT				
Tidak/ belum pernah sekolah	25,76	48,96	25,28	2153
Tidak tamat SD/MI	29,94	46,20	23,86	4481
Tamat SD/MI	33,26	44,65	22,10	8171
Tamat SLTP/MTS	44,25	41,58	14,18	4388
Tamat SLTA/MA	59,14	32,19	8,67	4889
Tamat D1/D2/D3/PT	65,25	27,81	6,94	1696
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	42,37	38,81	18,83	2796
Sekolah	70,20	19,18	10,62	164
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	62,17	30,52	7,31	980
Pegawai swasta	58,74	33,44	7,82	2421
Wiraswasta	50,21	37,43	12,36	5326
Petani	22,65	49,24	28,11	7185
Nelayan	30,41	37,92	31,66	279
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,71	42,95	15,34	5520
Lainnya	48,22	36,95	14,82	1106
JAWA TENGAH	40,94	41,28	17,78	25.777

Tabel 3.1.3
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/ Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	33,20	28.42	38.35	37,59	32.81	42.62	29,21	23.79	35.30	1.364
Banyumas	35,57	30.97	40.46	36,96	32.59	41.56	27,46	23.30	32.05	1.252
Purbalingga	50,55	45.17	55.93	29,97	25.47	34.90	19,47	15.83	23.72	655
Banjarnegara	37,94	31.90	44.38	33,69	28.34	39.49	28,37	22.84	34.64	691
Kebumen	34,66	29.79	39.88	34,34	30.58	38.32	30,99	26.22	36.21	919
Purworejo	40,35	35.42	45.47	37,68	32.63	43.02	21,97	17.34	27.43	591
Wonosobo	33,01	28.07	38.35	33,73	28.70	39.16	33,26	27.98	38.99	618
Magelang	45,77	40.52	51.11	35,82	30.61	41.40	18,41	15.02	22.36	981
Boyolali	54,80	49.43	60.07	28,59	24.96	32.51	16,61	13.61	20.11	775
Klaten	65,62	60.35	70.54	26,99	22.78	31.67	7,38	4.56	11.74	934
Sukoharjo	59,15	53.95	64.15	31,03	26.47	35.99	9,83	7.65	12.54	676
Wonogiri	38,61	32.59	45.00	35,56	30.70	40.74	25,83	20.78	31.60	767
Karanganyar	62,40	56.76	67.72	25,49	21.21	30.31	12,10	9.21	15.75	661
Sragen	51,24	45.88	56.58	32,45	27.56	37.75	16,31	12.90	20.42	710
Grobogan	22,08	17.51	27.45	39,23	33.93	44.78	38,69	32.51	45.26	1.154
Blora	37,81	31.62	44.44	37,34	31.64	43.42	24,84	19.91	30.54	692
Rembang	45,87	38.92	52.98	31,69	26.22	37.72	22,44	17.04	28.95	502
Pati	57,83	51.40	64.00	30,10	25.21	35.47	12,07	8.90	16.18	1.008
Kudus	56,76	49.57	63.67	33,56	27.56	40.15	9,68	7.18	12.93	635
Jepara	49,67	43.97	55.37	37,14	32.28	42.28	13,19	9.75	17.59	939
Demak	45,47	39.57	51.50	30,48	26.10	35.23	24,05	19.64	29.10	868
Semarang	53,50	47.00	59.88	33,17	27.58	39.27	13,34	10.25	17.18	785
Temanggung	42,95	38.16	47.88	32,76	28.26	37.60	24,29	20.12	29.01	560
Kendal	34,32	28.26	40.94	34,76	29.67	40.22	30,92	24.51	38.16	759
Batang	41,93	36.66	47.39	37,25	32.32	42.47	20,82	16.52	25.89	531
Pekalongan	45,19	39.50	51.00	34,37	29.17	39.97	20,44	15.40	26.62	596
Pemalang	35,90	29.77	42.52	34,55	29.11	40.44	29,55	23.70	36.16	923
Tegal	32,35	28.34	36.62	33,94	30.13	37.98	33,71	29.28	38.44	1.069
Brebes	31,98	26.56	37.95	33,45	28.17	39.17	34,57	28.70	40.95	1.384
Kota Magelang	49,95	43.33	56.58	23,31	18.34	29.15	26,73	21.13	33.20	95
Kota Surakarta	62,55	55.81	68.83	25,28	19.90	31.54	12,17	8.98	16.29	412
Kota Salatiga	56,37	49.29	63.20	22,65	17.78	28.39	20,98	16.58	26.19	142
Kota Semarang	56,46	51.27	61.51	28,90	24.64	33.56	14,64	11.30	18.75	1.355
Kota Pekalongan	53,19	45.96	60.30	27,12	22.55	32.22	19,69	15.59	24.55	211
Kota Tegal	63,69	56.72	70.13	24,80	18.95	31.75	11,51	8.38	15.60	193
JAWA TENGAH	44,23	43.21	45.26	33,20	32.29	34.13	22,56	21.68	23.48	26.408

Tabel 3.1.4
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat tinggal				
Perkotaan	53,67	29,50	16,83	13.327
Perdesaan	34,62	36,98	28,40	13.081
Pendidikan KRT				
Tidak/ belum pernah sekolah	29,89	35,48	34,62	2371
Tidak tamat SD/MI	35,40	34,03	30,57	4712
Tamat SD/MI	38,60	35,75	25,65	8424
Tamat SLTP/MTS	48,72	33,37	17,91	4426
Tamat SLTA/MA	58,93	28,67	12,40	4827
Tamat D1/D2/D3/PT	63,79	27,37	8,83	1649
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	40,96	33,29	25,75	2943
Sekolah	53,49	31,11	15,41	123
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	62,77	28,24	8,98	962
Pegawai swasta	58,13	29,66	12,21	2393
Wiraswasta	52,84	31,13	16,03	5356
Petani	31,66	37,34	31,00	7562
Nelayan	37,49	29,41	33,10	285
Buruh/sopir/pembantu ruta	44,51	33,40	22,10	5645
Lainnya	50,15	27,12	22,72	1138
JAWA TENGAH	44,23	33,20	22,56	26408

Tabel 3.1.5
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/PraktikDokter/Praktik Dokter Gigi/ Praktik Bidan Mandiri									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	39,06	34,25	44,09	33,83	29,34	38,62	27,12	22,34	32,49	1.285
Banyumas	35,46	30,80	40,42	29,23	25,05	33,81	35,30	30,33	40,61	1.113
Purbalingga	45,05	39,40	50,83	21,61	17,73	26,07	33,34	27,72	39,48	571
Banjarnegara	36,91	30,72	43,57	21,11	16,44	26,68	41,98	35,36	48,90	620
Kebumen	40,05	34,90	45,43	37,98	33,04	43,18	21,97	17,50	27,20	834
Purworejo	40,06	34,44	45,96	29,23	24,03	35,03	30,71	25,55	36,40	471
Wonosobo	29,11	23,30	35,69	23,38	18,56	29,00	47,52	41,81	53,29	528
Magelang	54,34	49,11	59,49	21,30	17,72	25,37	24,36	20,21	29,05	908
Boyolali	60,28	55,31	65,04	26,17	22,27	30,49	13,55	10,45	17,38	695
Klaten	70,01	66,11	73,64	20,15	16,82	23,96	9,83	7,47	12,84	868
Sukoharjo	54,47	49,24	59,60	34,00	29,70	38,58	11,53	8,88	14,84	633
Wonogiri	42,33	36,07	48,85	28,13	23,10	33,78	29,54	24,04	35,70	735
Karanganyar	53,85	47,50	60,07	31,21	25,08	38,08	14,94	11,05	19,89	634
Sragen	61,00	55,12	66,58	25,61	20,93	30,93	13,39	10,11	17,52	658
Grobogan	41,77	35,99	47,79	33,84	28,89	39,17	24,39	19,47	30,09	1.107
Blora	55,55	49,05	61,87	20,88	17,00	25,37	23,57	18,90	28,99	626
Rembang	57,14	49,92	64,06	21,23	16,20	27,31	21,64	16,36	28,04	477
Pati	68,08	62,17	73,46	20,51	16,40	25,33	11,41	8,27	15,55	940
Kudus	63,99	57,49	70,01	27,23	21,98	33,21	8,78	6,59	11,60	599
Jepara	73,48	68,47	77,96	14,11	10,88	18,10	12,41	9,48	16,07	902
Demak	59,00	54,27	63,57	21,30	17,44	25,75	19,70	15,62	24,54	847
Semarang	53,43	46,69	60,05	28,78	23,00	35,34	17,79	13,74	22,71	729
Temanggung	35,14	29,56	41,16	22,58	18,42	27,35	42,28	36,82	47,93	516
Kendal	38,57	32,85	44,63	37,86	32,12	43,96	23,57	18,48	29,55	723
Batang	51,45	44,97	57,89	16,23	12,77	20,41	32,32	26,17	39,14	491
Pekalongan	50,65	43,72	57,55	24,32	19,14	30,37	25,03	19,49	31,53	557
Pemalang	35,43	29,47	41,88	30,63	25,59	36,18	33,94	28,31	40,07	856
Tegal	35,19	30,39	40,30	21,02	17,19	25,44	43,80	38,41	49,33	1.002
Brebes	31,66	26,36	37,49	24,72	20,16	29,93	43,62	37,60	49,84	1.51
Kota Magelang	42,85	37,12	48,78	20,67	15,80	26,57	36,48	29,86	43,66	86
Kota Surakarta	54,20	47,45	60,80	25,09	20,82	29,91	20,71	15,55	27,03	371
Kota Salatiga	44,14	38,97	49,45	22,85	17,98	28,57	33,01	28,16	38,24	139
Kota Semarang	52,56	47,75	57,33	25,37	21,85	29,24	22,07	18,03	26,72	1.291
Kota Pekalongan	38,68	30,55	47,48	33,05	26,34	40,54	28,27	22,17	35,29	161
Kota Tegal	55,99	49,69	62,10	18,80	14,75	23,64	25,21	20,59	30,47	161
JAWA TENGAH	48,37	47,34	49,40	26,04	25,18	26,93	25,58	24,66	26,53	24.485

Tabel 3.1. 6
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/ Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat tinggal				
Perkotaan	51,85	25,47	22,68	12.453
Perdesaan	44,78	26,63	28,59	12.032
Pendidikan KRT				
Tidak/ belum pernah sekolah	38,90	26,75	34,35	2064
Tidak tamat SD/MI	40,76	26,89	32,35	4217
Tamat SD/MI	45,55	27,19	27,26	7767
Tamat SLTP/MTS	53,21	23,71	23,08	4188
Tamat SLTA/MA	57,02	25,15	17,84	4638
Tamat D1/D2/D3/PT	56,61	26,03	17,36	1610
Pekerjaan KRT				
Tidakbekerja	43,47	26,63	29,90	2637
Sekolah	50,84	21,24	27,92	139
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	57,59	24,50	17,91	935
Pegawai swasta	57,98	24,86	17,15	2317
Wiraswasta	54,49	25,13	20,39	5057
Petani	41,15	28,12	30,72	6852
Nelayan	39,27	35,28	25,45	261
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,86	25,37	25,77	5228
Lainnya	48,44	21,12	30,44	1058
JAWA TENGAH	48,37	26,04	25,58	24.485

BAB 4
KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1 Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi beberapa kriteria yaitu :

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukan akses sangat kurang sekali dan resiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukan akses kurang dari kuantitas dasar dan resiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukan akses dasar dan resiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukan akses menengah dan resiko kesehatan rendah sampai sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukan akses optimal dan resiko kesehatan sangat rendah

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *health concern* yang berhubungan dengan higiene yang digunakan *World Health Organization* (WHO)[1].

[1]Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003.

Rumus:

Proporsi rumah tangga yang tidak ada akses air adalah jumlah rumah tangga dengan rata-rata pemakaian air per orang per hari lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ yang\ tidak\ ada\ akses = \frac{\sum Ruta\ dengan\ pemakaian\ air < 5\ liter\ per\ org\ per\ hari}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga dengan akses air kurang adalah jumlah rumah tangga dengan rata-rata pemakaian air per orang per hari antara 5-19,9 liter/orang/hari, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ akses\ air\ kurang = \frac{\sum Ruta\ dengan\ pemakaian\ air\ \ 5 - 19{,}9\ liter\ per\ orang\ per\ hari}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga dengan akses air dasar adalah jumlah rumah tangga dengan rata-rata pemakaian air per orang per hari antara 20-49,9 liter/orang/hari, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ akses\ air\ dasar = \frac{\sum Ruta\ dengan\ pemakaian\ air\ 5 - 49{,}9\ liter\ per\ orang\ per\ hari}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga dengan akses air menengah adalah jumlah rumah tangga dengan rata-rata pemakaian air per orang per hari antara 50-99,9 liter/orang/hari, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ akses\ air\ menengah = \frac{\sum Ruta\ dengan\ pemakaian\ air\ 50 - 99{,}9\ liter\ per\ orang\ per\ hari}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga dengan akses air optimal adalah jumlah rumah tangga dengan rata-rata pemakaian air per orang per hari > 100 liter/orang/hari, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ akses\ air\ optimal = \frac{\sum Ruta\ dengan\ pemakaian\ air > 100\ liter\ per\ orang\ per\ hari}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Tabel 4.1.1
Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian air per orang per hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Cilacap	0,00	0,62	7,73	32,70	58,95	1.377
Banyumas	0,26	0,82	7,56	47,64	43,71	1.218
Purbalingga	0,00	0,79	10,05	38,27	50,90	594
Banjarnegara	0,27	1,59	21,32	35,40	41,42	554
Kebumen	0,00	0,38	6,60	36,92	56,10	917
Purworejo	0,00	0,18	4,84	43,89	51,09	560
Wonosobo	10,40	3,43	6,51	33,97	45,70	561
Magelang	1,65	2,59	8,36	34,82	52,58	953
Boyolali	0,00	0,79	17,88	47,60	33,73	776
Klaten	0,00	0,62	11,89	53,00	34,49	936
Sukoharjo	0,00	0,24	3,10	28,14	68,52	680
Wonogiri	0,00	0,54	8,46	31,00	60,00	711
Karanganyar	0,00	0,00	4,65	34,40	60,95	596
Sragen	0,00	1,11	6,47	38,91	53,50	722
Grobogan	0,00	1,95	19,35	36,75	41,95	1.141
Blora	0,00	0,19	12,61	46,90	40,30	698
Rembang	0,00	0,11	5,24	50,14	44,51	498
Pati	0,28	1,23	4,71	31,34	62,43	1.002
Kudus	0,00	0,13	6,25	41,89	51,73	635
Jepara	0,05	0,27	5,40	30,99	63,29	940
Demak	0,10	1,27	14,17	39,23	45,23	841
Semarang	0,11	0,60	7,46	45,62	46,21	785
Temanggung	0,00	0,55	7,29	50,09	42,08	504
Kendal	0,00	3,45	29,28	38,83	28,44	760
Batang	0,36	1,19	6,75	25,75	65,95	516
Pekalongan	0,00	0,11	11,65	51,85	36,38	582
Pemalang	0,00	0,75	7,99	44,54	46,72	923
Tegal	0,00	0,56	4,02	39,35	56,07	1.018
Brebes	0,00	0,65	16,34	57,06	25,95	1.392
Kota Magelang	0,00	0,00	1,52	24,61	73,87	97
Kota Surakarta	0,00	5,99	13,37	30,26	50,38	432
Kota Salatiga	0,00	0,46	21,54	39,35	38,66	156
Kota Semarang	0,14	1,01	5,64	27,09	66,11	1.459
Kota Pekalongan	0,00	0,96	8,51	34,66	55,87	215
Kota Tegal	0,00	0,18	3,57	29,03	67,22	196
JAWA TENGAH	0,34	1,01	9,79	39,36	49,50	25.942

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga, (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.2
Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari (dalam liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,12	0,69	8,34	38,98	51,87	13.387
Perdesaan	0,57	1,36	11,34	39,75	46,98	12.555
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	0,63	1,32	10,18	40,96	46,91	2.352
Tidak tamat SD/MI	0,64	0,93	10,78	41,40	46,25	4.567
Tamat SD/MI	0,41	1,29	10,88	39,61	47,82	8.136
Tamat SLTP/MTS	0,15	0,76	9,16	40,89	49,03	4.348
Tamat SLTA/MA	0,08	0,73	8,38	37,18	53,63	4.856
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,90	7,02	32,69	59,39	1.682
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0,25	0,79	7,92	36,76	54,28	2.993
Sekolah	0,00	0	10,65	24,46	64,89	168
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	1,79	6,57	31,85	59,79	969
Pegawai swasta	0,05	0,81	9,81	38,15	51,17	2.411
Wiraswasta	0,22	0,96	8,32	38,08	52,41	5.301
Petani	0,67	1,36	11,80	40,15	46,02	7.224
Nelayan	0,00	0,81	11,02	45,52	42,65	289
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,25	0,79	10,00	43,19	45,77	5.451
Lainnya	0,45	0,61	10,09	38,32	50,53	1.137

Catatan: **Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.3
Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	0,62	0,27	1,41	99,38	98,59	99,73	1.377
Banyumas	1,08	0,52	2,20	98,92	97,80	99,48	1.218
Purbalingga	0,79	0,28	2,21	99,21	97,79	99,72	594
Banjarnegara	1,86	0,82	4,18	98,14	95,82	99,18	554
Kebumen	0,38	0,13	1,08	99,62	98,92	99,87	917
Purworejo	0,18	0,03	1,26	99,82	98,74	99,97	560
Wonosobo	13,83	8,69	21,31	86,17	78,69	91,31	561
Magelang	4,25	2,16	8,19	95,75	91,81	97,84	953
Boyolali	0,79	0,29	2,15	99,21	97,85	99,71	776
Klaten	0,62	0,27	1,44	99,38	98,56	99,73	936
Sukoharjo	0,24	0,03	1,68	99,76	98,32	99,97	680
Wonogiri	0,54	0,19	1,52	99,46	98,48	99,81	711
Karanganyar	0,00	0,00	0,00	100,0	100,0	100,00	596
Sragen	1,11	0,44	2,79	98,89	97,21	99,56	722
Grobogan	1,95	0,84	4,45	98,05	95,55	99,16	1.141
Blora	0,19	0,03	1,37	99,81	98,63	99,97	698
Rembang	0,11	0,02	0,76	99,89	99,24	99,98	498
Pati	1,51	0,52	4,30	98,49	95,70	99,48	1.002
Kudus	0,13	0,02	0,92	99,87	99,08	99,98	635
Jepara	0,32	0,11	0,88	99,68	99,12	99,89	940
Demak	1,37	0,39	4,69	98,63	95,31	99,61	841
Semarang	0,71	0,24	2,09	99,29	97,91	99,76	785
Temanggung	0,55	0,17	1,80	99,45	98,20	99,83	504
Kendal	3,45	1,36	8,48	96,55	91,52	98,64	760
Batang	1,55	0,39	5,93	98,45	94,07	99,61	516
Pekalongan	0,11	0,02	0,81	99,89	99,19	99,98	582
Pemalang	0,75	0,29	1,96	99,25	98,04	99,71	923
Tegal	0,56	0,20	1,56	99,44	98,44	99,80	1.018
Brebes	0,65	0,14	2,87	99,35	97,13	99,86	1.392
Kota Magelang	0,00	0,00	0,00	100,0	100,0	100,00	97
Kota Surakarta	5,99	2,79	12,39	94,01	87,61	97,21	432
Kota Salatiga	0,46	0,09	2,18	99,54	97,82	99,91	156
Kota Semarang	1,15	0,53	2,49	98,85	97,51	99,47	1.459
Kota Pekalongan	0,96	0,35	2,59	99,04	97,41	99,65	215
Kota Tegal	0,18	0,03	1,32	99,82	98,68	99,97	196
JAWA TENGAH	1,35	1,11	1,64	98,65	98,36	98,89	25.942

Catatan: pemakaian air per orang per hari <20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.4
Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,80	0,60	1,08	99,20	98,92	99,40	13.387
Perdesaan	1,93	1,50	2,49	98,07	97,51	98,50	12.555
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	1,96		2,87	98,04	97,13	99,40	2.352
Tidak tamat SD/MI	1,57	1,13	2,20	98,43	97,80	98,50	4.567
Tamat SD/MI	1,69	1,30	2,21	98,31	97,79	99,40	8.136
Tamat SLTP/MTS	0,92	0,61	1,37	99,08	98,63	98,50	4.348
Tamat SLTA/MA	0,81	0,54	1,21	99,19	98,79	99,40	4.856
Tamat D1/D2/D3/PT	0,90	0,43	1,87	99,10	98,13	98,50	1.682
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	1,04	0,71	1,54	98.96	98,46	99,29	2.993
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100.00	100.0	100.00	168
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,79	0,89	3,58	98.21	96,42	99,11	969
Pegawai swasta	0,86	0,47	1,56	99.14	98,44	99,53	2.411
Wiraswasta	1,18	0,83	1,69	98.82	98,31	99,17	5.301
Petani	2,03	1,53	2,69	97.97	97,31	98,47	7.224
Nelayan	0,81	0,20	3,29	99.19	96,71	99,80	289
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,04	0,75	1,44	98.96	98,56	99,25	5.451
Lainnya	1,06	0,57	1,97	98.94	98,03	99,43	1.137

Catatan: pemakaian air per orang per hari <20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

4.2 Sanitasi

a. Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut :

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.

5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan kesembarang tempat (selokan,kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita dirumah tangga dapat dikelompokan menjadi dua kriteria yaitu penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang disembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan disembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman adalah jumlah rumah tangga yang melakukan penanganan pembuangan tinja balita aman dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki balita, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ tinja\ aman = \frac{\sum Ruta\ penanganan\ tinja\ aman}{\sum Ruta\ memiliki\ balita}\ x\ 100$$

b. Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, dan **tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, dan **terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Rumus :

Proporsi rumah tangga dengan penampungan tertutup adalah jumlah rumah tangga yang membuang air limbah pada penampungan tertutup dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100*.*

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ penampungan\ tertutup = \frac{\sum Ruta\ dengan\ limbah\ tertutup}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan terbuka adalah jumlah rumah tangga yang membuang air limbah pada penampungan terbuka dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100*.*

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ penampungan\ terbuka = \frac{\sum Ruta\ dengan\ limbah\ terbuka}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan (di tanah) adalah jumlah rumah tangga yang membuang air limbah ke tanah dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100*.*

$$Proporsi\ ruta\ \ dengan\ limbah\ ke\ tanah = \frac{\sum Ruta\ dengan\ limbah\ ke\ tanah}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumahtangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai adalah jumlah rumah tangga yang membuang air limbah ke got/kali/selokan dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100*.*

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ limbah\ ke\ got\ atau\ kali = \frac{\sum Ruta\ dengan\ limbah\ ke\ got\ atau\ kali}{\sum Ruta} x\ 100$$

c. Penanganan Sampah Rumah Tangga

c.1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah.Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Rumus :

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup adalah jumlah rumah tangga yang menggunakan tempat penampungan sampah basah (organik) yang tertutup dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ TPS\ organik\ tertutup = \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ TPS\ organik\ tertutup}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka adalah jumlah rumah tangga yang menggunakan tempat penampungan sampah basah (organik) yang terbuka dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ TPS\ terbuka = \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ TPS\ terbuka}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

c.2 Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut:

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

***Rumus** :*

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas atau

dibuang sendiri oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ diangkut = \frac{\sum\ Ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ diangkut\ petugas\ \boldsymbol{atau}\ dibuang\ sendiri}{\sum Ruta} x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan ditimbun dalam tanah, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ ditimbun = \frac{\sum\ Ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ ditimbun}{\sum Ruta} x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan dibuat kompos, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuat\ kompos = \frac{\sum\ Ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuat\ kompos}{\sum Ruta} x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan dibakar, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibakar = \frac{\sum\ Ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibakar}{\sum Ruta} x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan dibuang ke kali/parit/selokan, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ ke\ kali\ atau\ selokan = \frac{\sum\ Ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ ke\ kali\ atau\ selokan}{\sum Ruta} x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan dibuang sembarangan, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ sembarangan = \frac{\sum\ Ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ sembarangan}{\sum Ruta} x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas, sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ yang\ baik = \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ \ pengelolaan\ sampah\ baik}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara dibakar, ATAU dibuang sembarangan termasuk ke kali/selokan/laut, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ yang\ tidak\ baik = \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ \ pengelolaan\ sampah\ tidak\ baik}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

d. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ember besar/drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut:

1. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum lebih dari satu kali dalam seminggu
2. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum satu kali dalam seminggu
3. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Rumus :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember *besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu adalah jumlah rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga yang memiliki bak mandi/ember besar/drum, dikali 100.*

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras > 1 kali\ seminggu = \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ \ perilaku\ menguras > 1\ kali\ seminggu}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember *besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu adalah jumlah rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum*

sebanyak satu kali dalam seminggu, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga yang memiliki bak mandi/ember besar/drum, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras\ 1 kali\ seminggu = \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ \ perilaku\ menguras\ 1\ kali\ seminggu}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember *besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan adalah jumlah rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga yang memiliki bak mandi/ember besar/drum, dikali 100.*

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras\ 1-3 kali\ sebulan = \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ \ perilaku\ menguras\ 1-3\ \ kali\ sebulan}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}\ x\ 100$$

e. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

1. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
2. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air: yaitu dengan cara menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
3. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk: yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
4. Menguras bak mandi/ember besar/drum: yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
5. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga: yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
6. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Rumus :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk *adalah jumlah rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.*

$$Proporsi\ ruta\ yg\ memakai\ obat\ nyamuk\ = \frac{\sum\ \ Ruta\ yang\ memakai\ obat\ nyamuk}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida *adalah jumlah rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.*

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menaburkan\ bubuk\ larvasida = \frac{\sum\ \ Ruta\ yang\ menaburkan\ bubuk\ larvasida}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk adalah jumlah rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ ventilasi\ rumah\ dipasang\ kawat\ nyamuk = \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ ventilasi\ rumah\ dipasang\ \ kawat\ nyamuk}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum adalah jumlah rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ yang\ menguras\ bak\ mandi/ember\ besar/drum = \frac{\sum\ \ Ruta\ yang\ menguras\ bak\ mandi/ember\ besar/drum}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang menutup tempat penampungan air adalah jumlah rumah tangga yang menutup tempat penampungan air, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ yang\ menutup\ tempat\ penampungan\ air = \frac{\sum\ \ Ruta\ yang\ menutup\ tempat\ penampungan\ air}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Proporsi rumah tangga yang memusnahkan barang-barang bekas adalah jumlah rumah tangga yang memusnahkan barang-barang bekas, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100.

$$Proporsi\ ruta\ yang\ memusnahkan\ barang-barang\ bekas = \frac{\sum\ \ Ruta\ yang\ memusnahkan\ barang-barang\ bekas}{\sum Ruta}\ x\ 100$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur dan salah satu cara pencegahan plus lainnya).

Rumus :

$$Proporsi\ ruta\ yang\ melakukan\ kegiatan\ 3M = \frac{\sum \quad Ruta\ yang\ melakukan\ kegiatan\ menguras, menutup\ dan\ mengubur,}{\sum Ruta} \ x\ 100$$

$$Proporsi\ ruta\ yang\ melakukan\ kegiatan\ 3M\ Plus = \frac{\sum \quad Ruta\ yang\ melakukan\ kegiatan\ menguras, menutup, mengubur\ dan\ salah\ satu\ kegiatan\ plus}{\sum Ruta} \ x\ 100$$

Tabel 4.2.1
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Menggunakanjamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Cilacap	39,35	24,59	8,54	22,78	2,76	1,98	350
Banyumas	39,07	32,49	0,99	25,43	1,44	0,58	354
Purbalingga	43,69	22,20	1,34	29,85	2,50	0,41	190
Banjarnegara	41,09	19,86	2,59	34,08	2,37	0,00	188
Kebumen	39,60	28,50	6,64	24,33	0,94	0,00	232
Purworejo	39,07	23,54	6,18	30,85	0,36	0,00	123
Wonosobo	30,83	25,49	0,87	38,82	3,92	0,07	165
Magelang	33,93	27,19	2,46	31,59	4,82	0,00	240
Boyolali	31,41	36,67	4,37	23,58	3,96	0,00	185
Klaten	60,64	17,13	6,95	13,20	2,09	0,00	210
Sukoharjo	42,85	30,90	1,33	23,71	1,21	0,00	162
Wonogiri	47,93	34,66	4,75	10,00	2,68	0,00	152
Karanganyar	61,23	21,92	6,47	9,70	0,00	0,68	175
Sragen	48,73	13,19	11,15	24,74	2,20	0,00	164
Grobogan	47,55	24,19	10,14	15,11	3,01	0,00	280
Blora	45,86	22,56	7,90	21,72	1,95	0,00	158
Rembang	41,85	20,16	10,81	22,46	4,09	0,63	119
Pati	43,90	30,96	5,87	18,56	0,72	0,00	235
Kudus	48,88	9,10	2,68	38,34	0,30	0,69	162
Jepara	42,15	17,65	8,00	28,33	1,61	2,27	255
Demak	38,87	17,90	5,76	35,66	1,01	0,79	237
Semarang	42,31	11,30	11,34	31,87	2,63	0,56	191
Temanggung	58,99	24,25	0,97	14,84	0,68	0,26	152
Kendal	52,02	16,86	2,23	26,90	1,98	0,00	195
Batang	45,86	19,75	1,16	31,35	1,88	0,00	155
Pekalongan	49,73	29,41	0,21	19,30	1,34	0,00	192
Pemalang	33,71	25,65	0,93	34,85	3,65	1,21	282
Tegal	43,30	18,75	1,09	33,89	1,07	1,90	319
Brebes	42,95	22,61	1,18	28,76	4,49	0,00	392
Kota Magelang	34,90	13,95	1,22	48,80	0,00	1,13	20*
Kota Surakarta	49,60	31,13	0,00	17,71	0,56	1,00	89
Kota Salatiga	56,07	19,20	0,00	24,03	0,70	0,00	35
Kota Semarang	55,98	13,58	0,00	30,43	0,00	0,00	348
Kota Pekalongan	48,81	19,99	1,44	29,49	0,28	0,00	60
Kota Tegal	44,46	25,20	0,00	30,34	0,00	0,00	51
JAWA TENGAH	44,27	22,89	4,11	26,21	2,03	0,48	6.818

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 4.2.2
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	40,6	20,6	1,9	34,0	1,9	1,0	44.787
Perdesaan	34,6	19,7	5,7	33,0	6,4	0,7	38.875
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	28,6	16,4	4,8	42,2	7,3	0,7	3.563
Tidak tamat SD/MI	33,8	17,2	4,3	37,3	6,8	0,7	9.984
Tamat SD/MI	36,4	19,6	4,5	33,8	5,1	0,7	21.841
Tamat SLTP/MTS	39,3	20,5	3,8	31,8	3,6	0,9	15.892
Tamat SLTA/MA	40,7	21,3	2,8	31,8	2,5	0,8	24.778
Tamat D1/D2/D3/PT	38,6	23,0	2,5	33,1	1,5	1,4	7.605
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	37,2	19,5	3,5	35,4	3,7	0,7	5.701
Sekolah	35,7	26,4	4,6	27,8	5,0	0,5	160
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	39,3	22,5	2,7	32,4	1,9	1,2	3.892
Pegawai swasta	41,8	22,0	2,5	31,2	1,5	1,0	12.052
Wiraswasta	40,6	20,4	3,0	33,0	2,1	0,9	19.067
Petani	32,5	19,2	5,9	33,9	7,9	0,7	21.920
Nelayan	23,9	14,0	3,1	51,8	6,8	0,5	1.704
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,4	20,3	2,8	32,4	3,3	0,8	14.996
Lainnya	37,6	19,1	3,4	36,1	2,9	0,9	4.169

Tabel 4.2.3
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	72,48	64,52	79,23	27,52	20,77	35,48	350
Banyumas	72,55	65,68	78,50	27,45	21,50	34,32	354
Purbalingga	67,24	58,64	74,82	32,76	25,18	41,36	190
Banjarnegara	63,55	54,44	71,78	36,45	28,22	45,56	188
Kebumen	74,74	66,54	81,49	25,26	18,51	33,46	232
Purworejo	68,79	58,47	77,53	31,21	22,47	41,53	123
Wonosobo	57,19	48,32	65,63	42,81	34,37	51,68	165
Magelang	63,58	54,95	71,42	36,42	28,58	45,05	240
Boyolali	72,46	63,90	79,63	27,54	20,37	36,10	185
Klaten	84,72	77,58	89,88	15,28	10,12	22,42	210
Sukoharjo	75,08	67,26	81,54	24,92	18,46	32,74	162
Wonogiri	87,33	79,01	92,65	12,67	7,35	20,99	152
Karanganyar	89,62	83,45	93,67	10,38	6,33	16,55	175
Sragen	73,06	65,18	79,72	26,94	20,28	34,82	164
Grobogan	81,88	74,90	87,25	18,12	12,75	25,10	280
Blora	76,33	66,74	83,82	23,67	16,18	33,26	158
Rembang	72,82	63,24	80,66	27,18	19,34	36,76	119
Pati	80,72	72,74	86,79	19,28	13,21	27,26	235
Kudus	60,67	50,32	70,15	39,33	29,85	49,68	162
Jepara	67,80	60,25	74,51	32,20	25,49	39,75	255
Demak	62,54	54,98	69,53	37,46	30,47	45,02	237
Semarang	64,94	56,16	72,81	35,06	27,19	43,84	191
Temanggung	84,22	77,71	89,09	15,78	10,91	22,29	152
Kendal	71,12	62,81	78,21	28,88	21,79	37,19	195
Batang	66,77	57,16	75,16	33,23	24,84	42,84	155
Pekalongan	79,35	71,29	85,61	20,65	14,39	28,71	192
Pemalang	60,29	52,49	67,59	39,71	32,41	47,51	282
Tegal	63,14	54,91	70,66	36,86	29,34	45,09	319
Brebes	66,74	57,27	75,03	33,26	24,97	42,73	392
Kota Magelang	50,07	38,27	61,86	49,93	38,14	61,73	20*
Kota Surakarta	80,73	71,98	87,23	19,27	12,77	28,02	89
Kota Salatiga	75,27	64,98	83,31	24,73	16,69	35,02	35
Kota Semarang	69,57	60,30	77,48	30,43	22,52	39,70	348
Kota Pekalongan	70,24	58,59	79,74	29,76	20,26	41,41	60
Kota Tegal	69,66	57,66	79,48	30,34	20,52	42,34	51
JAWA TENGAH	71,28	69,80	72,71	28,72	27,29	30,20	6.818

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya.

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 4.2.4
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga
Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	71,32	69,24	73,30	28,68	26,70	30,76	3.453
Perdesaan	71,23	69,10	73,27	28,77	26,73	30,90	3.365
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	68,59	62,54	74,06	31,41	25,94	37,46	421
Tidak tamat SD/MI	66,92	63,25	70,39	33,08	29,61	36,75	1.014
Tamat SD/MI	69,18	66,58	71,67	30,82	28,33	33,42	2.108
Tamat SLTP/MTS	75,54	72,75	78,13	24,46	21,87	27,25	1.404
Tamat SLTA/MA	73,47	70,55	76,20	26,53	23,80	29,45	1.431
Tamat D1/D2/D3/PT	73,15	68,17	77,60	26,85	22,40	31,83	440
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	71,55	66,73	75,91	28,45	24,09	33,27	537
Sekolah	83,64	38,12	97,70	16,36	2,30	61,88	11*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	70,70	63,19	77,23	29,30	22,77	36,81	225
Pegawai swasta	73,33	69,28	77,03	26,67	22,97	30,72	826
Wiraswasta	73,07	70,23	75,74	26,93	24,26	29,77	1.467
Petani	69,62	66,64	72,45	30,38	27,55	33,36	1.704
Nelayan	54,12	42,12	65,65	45,88	34,35	57,88	111
Buruh/sopir/pembantu ruta	71,08	68,30	73,72	28,92	26,28	31,70	1.684
Lainnya	73,47	66,44	79,49	26,53	20,51	33,56	253

Catatan: **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 4.2.5
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	N Tertimbang
Cilacap	20,23	27,92	11,89	39,96	1.383
Banyumas	28,28	11,59	9,03	51,10	1.267
Purbalingga	20,30	12,86	14,77	52,07	661
Banjarnegara	17,03	17,95	11,29	53,73	694
Kebumen	21,53	8,07	22,87	47,52	934
Purworejo	22,79	16,61	31,07	29,53	595
Wonosobo	12,11	18,42	5,21	64,26	627
Magelang	36,06	7,42	7,25	49,27	986
Boyolali	18,96	6,59	31,47	42,98	783
Klaten	53,82	7,00	9,95	29,23	939
Sukoharjo	16,93	3,81	7,97	71,29	682
Wonogiri	6,60	5,30	59,17	28,93	776
Karanganyar	7,68	2,03	26,91	63,38	666
Sragen	8,18	8,08	25,70	58,03	727
Grobogan	6,36	14,19	36,05	43,40	1.164
Blora	3,57	11,23	50,07	35,13	709
Rembang	5,45	7,66	23,35	63,55	502
Pati	21,95	7,69	16,99	53,37	1.030
Kudus	38,27	6,15	12,42	43,17	640
Jepara	33,19	10,70	23,68	32,43	947
Demak	4,45	4,76	22,50	68,29	879
Semarang	19,82	5,47	22,09	52,62	794
Temanggung	31,43	4,34	3,15	61,08	566
Kendal	17,81	8,23	16,70	57,26	765
Batang	28,12	7,25	7,84	56,79	537
Pekalongan	32,59	14,96	8,34	44,12	600
Pemalang	19,43	7,35	10,96	62,26	943
Tegal	24,55	4,27	6,13	65,05	1.084
Brebes	9,01	20,80	5,71	64,49	1.399
Kota Magelang	28,08	1,85	1,22	68,85	98
Kota Surakarta	38,84	2,08	1,16	57,92	433
Kota Salatiga	58,13	5,99	9,04	26,84	156
Kota Semarang	9,31	3,59	3,45	83,65	1.463
Kota Pekalongan	23,93	5,18	2,27	68,62	216
Kota Tegal	23,11	3,19	1,47	72,23	196
JAWA TENGAH	20,32	9,92	16,71	53,04	26.842

Tabel 4.2.6
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	24,05	7,60	9,22	59,13	13.596
Perdesaan	16,49	12,31	24,41	46,79	13.246
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	14,92	10,50	24,93	49,65	2.472
Tidak tamat SD/MI	16,08	11,50	19,81	52,60	4.788
Tamat SD/MI	18,05	12,00	19,11	50,84	8.479
Tamat SLTP/MTS	21,83	9,31	15,40	53,47	4.470
Tamat SLTA/MA	25,20	6,92	10,42	57,46	4.933
Tamat D1/D2/D3/PT	33,28	4,64	5,85	56,23	1.699
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	21,95	8,96	16,85	52,23	3.067
Sekolah	20,65	6,83	6,15	66,37	171
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	32,73	5,65	4,99	56,64	982
Pegawai swasta	23,85	6,10	9,78	60,27	2.437
Wiraswasta	24,40	9,21	12,26	54,13	5.421
Petani	14,19	12,89	24,47	48,44	7.651
Nelayan	9,74	12,25	6,32	71,69	290
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,78	10,00	17,03	53,19	5.666
Lainnya	24,69	7,40	13,07	54,83	1.157

Tabel 4.2. 7
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	N Tertimbang
Cilacap	13,95	28,91	12,66	44,48	1.383
Banyumas	22,28	12,00	9,89	55,84	1.267
Purbalingga	19,66	12,91	15,36	52,07	661
Banjarnegara	8,35	19,24	12,30	60,11	694
Kebumen	13,12	8,62	27,57	50,70	934
Purworejo	19,84	14,87	34,35	30,95	595
Wonosobo	11,27	17,98	5,50	65,26	627
Magelang	27,62	8,67	10,67	53,03	986
Boyolali	15,57	6,56	33,31	44,56	783
Klaten	46,87	7,76	12,85	32,51	939
Sukoharjo	14,15	4,14	8,21	73,50	682
Wonogiri	3,24	5,42	62,00	29,34	776
Karanganyar	6,70	1,53	27,02	64,75	666
Sragen	6,51	8,61	26,77	58,11	727
Grobogan	5,56	14,13	37,19	43,12	1.164
Blora	3,65	10,81	52,68	32,86	709
Rembang	5,97	6,60	24,66	62,76	502
Pati	19,51	8,02	17,14	55,33	1.030
Kudus	33,47	5,55	11,92	49,06	640
Jepara	26,93	12,46	25,28	35,33	947
Demak	1,54	4,75	24,08	69,64	879
Semarang	15,01	5,90	24,33	54,76	794
Temanggung	20,09	4,63	5,58	69,69	566
Kendal	14,44	10,63	17,70	57,23	765
Batang	25,27	7,26	8,30	59,17	537
Pekalongan	23,25	16,70	9,16	50,89	600
Pemalang	18,09	7,55	12,11	62,26	943
Tegal	21,00	5,06	7,24	66,69	1.084
Brebes	8,33	18,89	6,17	66,60	1.399
Kota Magelang	18,85	1,76	1,62	77,77	98
Kota Surakarta	27,46	1,88	2,04	68,61	433
Kota Salatiga	48,20	9,29	10,70	31,81	156
Kota Semarang	7,81	3,88	3,00	85,31	1.463
Kota Pekalongan	19,35	7,68	3,28	69,69	216
Kota Tegal	12,72	3,36	1,47	82,45	196
JAWA TENGAH	16,22	10,23	18,02	55,54	26.842

Tabel 4.2. 8
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	19,45	7,94	10,00	62,61	13.596
Perdesaan	12,91	12,57	26,24	48,28	13.246
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	11,87	10,87	26,67	50,58	2.472
Tidak tamat SD/MI	12,27	11,65	21,40	54,68	4.788
Tamat SD/MI	14,29	12,07	20,46	53,17	8.479
Tamat SLTP/MTS	17,72	9,98	16,55	55,74	4.470
Tamat SLTA/MA	20,71	7,19	11,53	60,57	4.933
Tamat D1/D2/D3/PT	26,30	5,53	6,38	61,79	1.699
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	17,99	9,31	18,30	54,40	3.067
Sekolah	16,05	6,83	7,77	69,34	171
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	26,86	6,30	6,13	60,71	982
Pegawai swasta	18,48	6,17	10,58	64,77	2.437
Wiraswasta	20,53	9,45	13,03	56,99	5.421
Petani	10,97	13,15	26,07	49,80	7.651
Nelayan	8,37	11,90	6,96	72,78	290
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,40	10,52	18,53	55,55	5.666
Lainnya	18,28	7,53	14,83	59,37	1.157

Tabel 4.2. 9
Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	N Tertimbang
Cilacap	12,03	83,54	1.383
Banyumas	14,86	85,77	1.267
Purbalingga	7,25	85,44	661
Banjarnegara	8,65	68,66	694
Kebumen	9,67	88,45	934
Purworejo	11,01	76,49	595
Wonosobo	16,08	81,04	627
Magelang	18,87	77,87	986
Boyolali	12,81	73,33	783
Klaten	14,20	86,72	939
Sukoharjo	20,22	78,11	682
Wonogiri	9,83	84,85	776
Karanganyar	19,54	83,14	666
Sragen	5,22	89,89	727
Grobogan	4,36	94,17	1.164
Blora	4,10	85,46	709
Rembang	11,27	86,43	502
Pati	22,42	78,36	1.030
Kudus	27,75	75,66	640
Jepara	9,41	85,25	947
Demak	16,93	82,01	879
Semarang	12,54	90,96	794
Temanggung	27,06	74,25	566
Kendal	9,31	88,74	765
Batang	9,34	87,06	537
Pekalongan	11,91	87,22	600
Pemalang	8,45	90,35	943
Tegal	16,07	79,70	1.084
Brebes	10,42	87,67	1.399
Kota Magelang	31,84	80,14	98
Kota Surakarta	20,12	85,22	433
Kota Salatiga	35,23	76,70	156
Kota Semarang	39,12	68,93	1.463
Kota Pekalongan	30,91	75,58	216
Kota Tegal	18,87	81,85	196
JAWA TENGAH	14,90	82,85	26.842

Tabel 4.2. 10
Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	20,32	80,92	13.596
Perdesaan	9,33	84,82	13.246
Pendidikan KRT			
Tidak/ belum pernah sekolah	8,17	83,12	2.472
Tidak tamat SD/MI	9,06	83,30	4.788
Tamat SD/MI	10,65	85,01	8.479
Tamat SLTP/MTS	14,30	84,46	4.470
Tamat SLTA/MA	23,80	80,59	4.933
Tamat D1/D2/D3/PT	38,08	72,67	1.699
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	16,36	81,32	3.067
Sekolah	14,33	84,34	171
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	36,45	75,16	982
Pegawai swasta	24,78	80,34	2.437
Wiraswasta	18,89	82,58	5.421
Petani	7,74	83,92	7.651
Nelayan	13,94	83,75	290
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,30	85,30	5.666
Lainnya	18,52	80,36	1.157

Tabel 4.2. 11
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diangkut	Ditanam	Dibuat kompos	DIbakar	Dibuang ke kali/ selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	N Tertimbang
Cilacap	13,95	5,10	1,19	71,39	4,91	3,45	1.383
Banyumas	27,36	2,89	0,61	56,16	8,05	4,93	1.267
Purbalingga	14,58	5,12	0,51	63,27	12,82	3,70	661
Banjarnegara	10,09	3,32	2,13	42,41	22,56	19,50	694
Kebumen	12,10	1,98	1,23	71,48	5,12	8,09	934
Purworejo	11,13	2,92	5,60	70,50	3,36	6,49	595
Wonosobo	36,80	3,23	4,78	17,76	21,44	15,99	627
Magelang	19,65	3,52	4,25	42,62	14,14	15,82	986
Boyolali	16,48	4,19	2,15	64,94	7,01	5,23	783
Klaten	17,08	2,28	0,07	72,50	6,38	1,69	939
Sukoharjo	38,38	1,62	0,24	53,33	5,33	1,10	682
Wonogiri	8,85	1,55	0,32	84,81	2,22	2,24	776
Karanganyar	26,79	2,60	1,16	62,89	0,93	5,63	666
Sragen	9,25	2,42	1,78	78,64	5,82	2,09	727
Grobogan	8,25	2,18	0,16	79,77	4,05	5,59	1.164
Blora	7,06	1,18	0,44	83,72	4,08	3,53	709
Rembang	13,24	1,98	0,86	65,68	11,99	6,25	502
Pati	13,60	1,18	0,16	77,21	5,33	2,51	1.030
Kudus	41,69	0,49	0,00	50,48	5,19	2,16	640
Jepara	10,44	0,98	0,20	80,56	2,98	4,83	947
Demak	18,64	2,28	0,00	63,36	7,93	7,79	879
Semarang	27,81	2,67	0,98	60,97	4,66	2,91	794
Temanggung	34,74	8,53	6,36	18,23	25,17	6,97	566
Kendal	15,17	0,43	0,00	71,39	9,77	3,23	765
Batang	24,66	1,47	1,13	57,11	8,95	6,69	537
Pekalongan	16,75	3,22	0,66	70,43	6,02	2,91	600
Pemalang	23,19	1,99	1,03	60,93	8,86	3,99	943
Tegal	30,96	1,65	0,11	54,99	9,72	2,57	1.084
Brebes	13,50	2,27	0,00	54,24	22,61	7,39	1.399
Kota Magelang	94,09	0,00	0,00	2,15	2,89	0,87	98
Kota Surakarta	98,19	0,00	0,00	0,80	0,55	0,46	433
Kota Salatiga	74,78	2,23	1,20	17,21	2,62	1,95	156
Kota Semarang	82,28	0,56	0,00	13,78	1,85	1,53	1.463
Kota Pekalongan	81,62	0,34	0,00	15,20	1,51	1,32	216
Kota Tegal	78,28	0,17	0,18	19,37	0,69	1,31	196
JAWA TENGAH	25,09	2,37	1,05	58,19	8,11	5,19	26.842

Catatan: [1] Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2. 12
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N Tertimbang
	Diangkut[1]	Ditanam	Dibuat kompos	DIbakar	Dibuang ke kali/ selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	43,58	1,64	0,37	46,53	5,06	2,81	13.596
Perdesaan	6,12	3,12	1,74	70,16	11,24	7,63	13.246
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	11,86	2,47	0,73	63,57	12,60	8,77	2.472
Tidak tamat SD/MI	15,57	2,63	1,30	60,67	12,29	7,53	4.788
Tamat SD/MI	15,86	2,89	1,43	64,53	9,40	5,90	8.479
Tamat SLTP/MTS	24,59	1,98	0,72	62,35	6,60	3,76	4.470
Tamat SLTA/MA	45,01	1,81	0,76	46,67	3,29	2,46	4.933
Tamat D1/D2/D3/PT	60,69	1,57	0,55	34,26	1,33	1,60	1.699
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	28,80	2,08	0,65	56,09	7,23	5,16	3.067
Sekolah	64,05	3,90	0,51	22,89	7,04	1,61	171
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	54,24	1,65	0,62	40,71	1,48	1,30	982
Pegawai swasta	50,33	1,78	0,36	41,97	3,08	2,48	2.437
Wiraswasta	32,14	1,62	0,62	56,11	6,23	3,28	5.421
Petani	7,09	3,30	2,19	66,76	12,47	8,18	7.651
Nelayan	25,98	0,80	0	54,91	17,32	0,98	290
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,06	2,54	0,64	61,56	7,91	5,30	5.666
Lainnya	32,26	1,70	0,67	55,34	5,43	4,60	1.157

Catatan: [1] Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2. 13
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diangkut	Ditanam	Dibuat kompos	DIbakar	Dibuang ke kali/ selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	N Tertimbang
Cilacap	13,95	5,10	1,19	71,39	4,91	3,45	1.383
Banyumas	27,36	2,89	0,61	56,16	8,05	4,93	1.267
Purbalingga	14,58	5,12	0,51	63,27	12,82	3,70	661
Banjarnegara	10,09	3,32	2,13	42,41	22,56	19,50	694
Kebumen	12,10	1,98	1,23	71,48	5,12	8,09	934
Purworejo	11,13	2,92	5,60	70,50	3,36	6,49	595
Wonosobo	36,80	3,23	4,78	17,76	21,44	15,99	627
Magelang	19,65	3,52	4,25	42,62	14,14	15,82	986
Boyolali	16,48	4,19	2,15	64,94	7,01	5,23	783
Klaten	17,08	2,28	0,07	72,50	6,38	1,69	939
Sukoharjo	38,38	1,62	0,24	53,33	5,33	1,10	682
Wonogiri	8,85	1,55	0,32	84,81	2,22	2,24	776
Karanganyar	26,79	2,60	1,16	62,89	0,93	5,63	666
Sragen	9,25	2,42	1,78	78,64	5,82	2,09	727
Grobogan	8,25	2,18	0,16	79,77	4,05	5,59	1.164
Blora	7,06	1,18	0,44	83,72	4,08	3,53	709
Rembang	13,24	1,98	0,86	65,68	11,99	6,25	502
Pati	13,60	1,18	0,16	77,21	5,33	2,51	1.030
Kudus	41,69	0,49	0,00	50,48	5,19	2,16	640
Jepara	10,44	0,98	0,20	80,56	2,98	4,83	947
Demak	18,64	2,28	0,00	63,36	7,93	7,79	879
Semarang	27,81	2,67	0,98	60,97	4,66	2,91	794
Temanggung	34,74	8,53	6,36	18,23	25,17	6,97	566
Kendal	15,17	0,43	0,00	71,39	9,77	3,23	765
Batang	24,66	1,47	1,13	57,11	8,95	6,69	537
Pekalongan	16,75	3,22	0,66	70,43	6,02	2,91	600
Pemalang	23,19	1,99	1,03	60,93	8,86	3,99	943
Tegal	30,96	1,65	0,11	54,99	9,72	2,57	1.084
Brebes	13,50	2,27	0,00	54,24	22,61	7,39	1.399
Kota Magelang	94,09	0,00	0,00	2,15	2,89	0,87	98
Kota Surakarta	98,19	0,00	0,00	0,80	0,55	0,46	433
Kota Salatiga	74,78	2,23	1,20	17,21	2,62	1,95	156
Kota Semarang	82,28	0,56	0,00	13,78	1,85	1,53	1.463
Kota Pekalongan	81,62	0,34	0,00	15,20	1,51	1,32	216
Kota Tegal	78,28	0,17	0,18	19,37	0,69	1,31	196
JAWA TENGAH	25,09	2,37	1,05	58,19	8,11	5,19	26.842

Tabel 4.2.14
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga						N Tertimbang
	Diangkut[1]	Ditanam	Dibuat kompos	DIbakar	Dibuang ke kali/ selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	43,58	1,64	0,37	46,53	5,06	2,81	13.596
Perdesaan	6,12	3,12	1,74	70,16	11,24	7,63	13.246
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	11,86	2,47	0,73	63,57	12,60	8,77	2.472
Tidak tamat SD/MI	15,57	2,63	1,30	60,67	12,29	7,53	4.788
Tamat SD/MI	15,86	2,89	1,43	64,53	9,40	5,90	8.479
Tamat SLTP/MTS	24,59	1,98	0,72	62,35	6,60	3,76	4.470
Tamat SLTA/MA	45,01	1,81	0,76	46,67	3,29	2,46	4.933
Tamat D1/D2/D3/PT	60,69	1,57	0,55	34,26	1,33	1,60	1.699
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	28,80	2,08	0,65	56,09	7,23	5,16	3.067
Sekolah	64,05	3,90	0,51	22,89	7,04	1,61	171
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	54,24	1,65	0,62	40,71	1,48	1,30	982
Pegawai swasta	50,33	1,78	0,36	41,97	3,08	2,48	2.437
Wiraswasta	32,14	1,62	0,62	56,11	6,23	3,28	5.421
Petani	7,09	3,30	2,19	66,76	12,47	8,18	7.651
Nelayan	25,98	0,80	0	54,91	17,32	0,98	290
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,06	2,54	0,64	61,56	7,91	5,30	5.666
Lainnya	32,26	1,70	0,67	55,34	5,43	4,60	1.157

[1] Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.15
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik[1]			Kurang Baik[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	20,24	16,28	24,89	79,76	75,11	83,72	1.383
Banyumas	30,86	25,17	37,19	69,14	62,81	74,83	1.267
Purbalingga	20,21	15,83	25,43	79,79	74,57	84,17	661
Banjarnegara	15,53	11,62	20,45	84,47	79,55	88,38	694
Kebumen	15,31	11,21	20,58	84,69	79,42	88,79	934
Purworejo	19,65	13,74	27,29	80,35	72,71	86,26	595
Wonosobo	44,81	38,26	51,54	55,19	48,46	61,74	627
Magelang	27,42	22,40	33,08	72,58	66,92	77,60	986
Boyolali	22,82	18,18	28,24	77,18	71,76	81,82	783
Klaten	19,43	15,04	24,72	80,57	75,28	84,96	939
Sukoharjo	40,23	32,48	48,51	59,77	51,49	67,52	682
Wonogiri	10,73	7,29	15,52	89,27	84,48	92,71	776
Karanganyar	30,55	24,72	37,08	69,45	62,92	75,28	666
Sragen	13,45	9,39	18,89	86,55	81,11	90,61	727
Grobogan	10,59	7,43	14,86	89,41	85,14	92,57	1.164
Blora	8,67	5,80	12,78	91,33	87,22	94,20	709
Rembang	16,07	10,91	23,04	83,93	76,96	89,09	502
Pati	14,95	10,14	21,49	85,05	78,51	89,86	1.030
Kudus	42,18	34,52	50,23	57,82	49,77	65,48	640
Jepara	11,62	7,56	17,46	88,38	82,54	92,44	947
Demak	20,92	14,87	28,60	79,08	71,40	85,13	879
Semarang	31,46	25,25	38,41	68,54	61,59	74,75	794
Temanggung	49,63	42,76	56,51	50,37	43,49	57,24	566
Kendal	15,60	11,37	21,02	84,40	78,98	88,63	765
Batang	27,26	20,92	34,68	72,74	65,32	79,08	537
Pekalongan	20,64	15,92	26,32	79,36	73,68	84,08	600
Pemalang	26,22	19,83	33,79	73,78	66,21	80,17	943
Tegal	32,72	26,22	39,96	67,28	60,04	73,78	1.084
Brebes	15,77	11,74	20,85	84,23	79,15	88,26	1.399
Kota Magelang	94,09	89,09	96,87	5,91	3,13	10,91	98
Kota Surakarta	98,19	95,94	99,20	1,81	0,80	4,06	433
Kota Salatiga	78,21	70,57	84,32	21,79	15,68	29,43	156
Kota Semarang	82,84	76,70	87,62	17,16	12,38	23,30	1.463
Kota Pekalongan	81,97	75,48	87,03	18,03	12,97	24,52	216
Kota Tegal	78,63	71,39	84,44	21,37	15,56	28,61	196
JAWA TENGAH	28,51	27,50	29,54	71,49	70,46	72,50	26.842

Catatan:
[1] Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;
[2] Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.16
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik			Tidak Baik			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	45,60	43,80	47,40	54,40	52,60	56,20	2.472
Perdesaan	10,97	10,05	11,97	89,03	88,03	89,95	4.788
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	15,07	13,35	16,96	84,93	83,04	86,65	2.472
Tidak tamat SD/MI	19,51	18,04	21,07	80,49	78,93	81,96	4.788
Tamat SD/MI	20,18	18,97	21,45	79,82	78,55	81,03	8.479
Tamat SLTP/MTS	27,30	25,60	29,06	72,70	70,94	74,40	4.470
Tamat SLTA/MA	47,58	45,62	49,55	52,42	50,45	54,38	4.933
Tamat D1/D2/D3/PT	62,80	59,74	65,77	37,20	34,23	40,26	1.699
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	31,52	29,37	33,76	68,48	66,24	70,63	3.067
Sekolah	68,47	54,83	79,52	31,53	20,48	45,17	171
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	56,52	52,47	60,48	43,48	39,52	47,53	982
Pegawai swasta	52,47	49,59	55,33	47,53	44,67	50,41	2.437
Wiraswasta	34,38	32,54	36,28	65,62	63,72	67,46	5.421
Petani	12,59	11,56	13,69	87,41	86,31	88,44	7.651
Nelayan	26,78	18,71	36,77	73,22	63,23	81,29	290
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,23	23,59	26,95	74,77	73,05	76,41	5.666
Lainnya	34,63	31,06	38,38	65,37	61,62	68,94	1.157

Catatan:
[1] Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;
[2] Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.17
Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	N Tertimbang
Cilacap	64,91	20,44	14,65	1.020
Banyumas	65,59	22,01	12,40	1.076
Purbalingga	65,43	25,53	9,04	477
Banjarnegara	44,92	26,89	28,19	499
Kebumen	58,59	27,85	13,56	786
Purworejo	41,04	30,70	28,26	523
Wonosobo	22,28	28,07	49,65	482
Magelang	30,80	36,69	32,51	848
Boyolali	49,82	37,30	12,88	707
Klaten	57,36	33,81	8,83	933
Sukoharjo	65,69	28,07	6,23	628
Wonogiri	49,72	32,13	18,15	742
Karanganyar	63,93	26,73	9,34	590
Sragen	68,10	24,84	7,06	593
Grobogan	40,57	43,93	15,50	1.082
Blora	34,47	40,68	24,85	613
Rembang	25,60	32,25	42,15	442
Pati	45,92	38,05	16,03	814
Kudus	33,37	38,80	27,83	490
Jepara	45,68	31,71	22,61	674
Demak	28,45	35,34	36,21	783
Semarang	38,57	35,24	26,20	699
Temanggung	37,55	29,97	32,48	462
Kendal	20,35	37,09	42,56	572
Batang	56,18	22,99	20,83	454
Pekalongan	28,25	37,18	34,58	510
Pemalang	49,75	29,34	20,90	790
Tegal	35,76	31,69	32,55	938
Brebes	20,06	43,10	36,84	1.207
Kota Magelang	42,98	38,81	18,21	82
Kota Surakarta	73,63	22,60	3,77	371
Kota Salatiga	43,59	43,28	13,14	140
Kota Semarang	61,07	29,20	9,74	1.271
Kota Pekalongan	30,30	42,77	26,93	155
Kota Tegal	40,92	43,20	15,88	169
JAWA TENGAH	46,06	32,32	21,62	22.623

Catatan: hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/ drum

Tabel 4.2.18
Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	51,19	31,61	17,20	11.601
Perdesaan	40,66	33,05	26,28	11.022

Catatan: hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/ drum

Tabel 4.2.19
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2018

Kabupaten/ Kota	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N Tertimbang
Cilacap	72,49	6,27	8,74	75,99	49,66	58,04	1.383
Banyumas	54,86	7,44	6,96	85,65	43,87	57,95	1.267
Purbalingga	40,88	2,46	7,32	75,77	56,21	78,37	661
Banjarnegara	34,59	3,92	4,90	73,36	18,05	23,07	694
Kebumen	63,53	7,18	6,75	85,93	46,72	70,54	934
Purworejo	42,58	13,14	10,90	89,42	67,95	67,21	595
Wonosobo	20,53	5,21	3,95	78,98	31,63	63,94	627
Magelang	35,18	15,67	9,95	90,99	59,85	83,93	986
Boyolali	51,16	11,91	5,79	93,20	57,27	68,82	783
Klaten	75,69	11,98	8,23	99,78	41,41	59,33	939
Sukoharjo	67,49	9,95	9,10	96,06	61,63	83,75	682
Wonogiri	49,86	17,15	7,84	97,00	68,88	80,13	776
Karanganyar	58,52	11,30	7,77	93,58	70,57	87,74	666
Sragen	74,45	11,49	4,41	83,93	60,39	55,68	727
Grobogan	74,38	12,69	2,78	93,53	52,61	51,67	1.164
Blora	80,90	19,54	6,16	88,12	39,82	70,69	709
Rembang	72,79	18,33	7,30	89,09	59,67	83,86	502
Pati	64,18	6,20	7,43	82,11	53,27	65,41	1.030
Kudus	57,61	5,75	9,39	82,41	41,44	43,86	640
Jepara	46,98	9,32	6,59	74,16	61,24	55,43	947
Demak	71,99	9,50	6,80	91,15	48,72	64,33	879
Semarang	51,83	9,58	11,80	90,43	62,16	67,74	794
Temanggung	35,52	13,19	7,58	84,27	43,55	53,12	566
Kendal	57,61	2,56	9,82	77,28	35,62	39,64	765
Batang	47,71	4,72	9,38	87,20	73,92	70,27	537
Pekalongan	70,72	3,61	9,59	88,84	56,09	71,36	600
Pemalang	64,86	3,05	11,49	88,05	46,74	60,21	943
Tegal	45,97	12,87	13,35	89,21	63,63	68,23	1.084
Brebes	60,37	4,26	13,64	88,11	33,42	33,88	1.399
Kota Magelang	51,21	23,58	14,95	85,76	30,64	76,25	98
Kota Surakarta	56,76	20,79	12,61	87,22	44,51	46,40	433
Kota Salatiga	44,49	16,02	13,43	90,75	63,54	59,52	156
Kota Semarang	55,00	10,98	26,55	89,76	56,01	51,16	1.463
Kota Pekalongan	68,57	4,17	12,55	73,31	41,08	47,37	216
Kota Tegal	55,17	18,89	27,73	87,68	58,55	39,44	196
JAWA TENGAH	57,55	9,55	9,56	86,74	51,32	61,00	26.842

Tabel 4.2.20
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga Menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N tertimbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	59,47	10,55	12,58	87,75	52,39	61,24	13.596
Perdesaan	55,57	8,52	6,47	85,70	50,23	60,76	13.246

Tabel 4.2.21
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M[1]			3M plus[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	33,17	28,47	38,24	27,13	22,87	31,87	1.383
Banyumas	32,00	27,32	37,07	20,48	17,03	24,42	1.267
Purbalingga	37,18	31,07	43,72	18,45	14,58	23,08	661
Banjarnegara	6,41	4,48	9,09	3,35	2,22	5,04	694
Kebumen	36,26	31,98	40,77	26,44	22,60	30,68	934
Purworejo	44,43	39,41	49,57	24,53	19,93	29,79	595
Wonosobo	21,02	16,48	26,42	5,84	4,10	8,26	627
Magelang	50,49	45,19	55,78	24,71	20,96	28,90	986
Boyolali	46,59	41,62	51,63	26,11	22,93	29,57	783
Klaten	32,21	27,98	36,74	26,60	22,82	30,76	939
Sukoharjo	56,65	50,78	62,34	41,79	36,35	47,43	682
Wonogiri	62,70	56,78	68,26	38,59	33,88	43,51	776
Karanganyar	63,71	58,13	68,95	40,59	36,06	45,28	666
Sragen	38,99	33,48	44,79	32,02	27,14	37,33	727
Grobogan	40,04	34,33	46,03	29,89	25,34	34,88	1.164
Blora	33,87	27,03	41,45	29,99	23,86	36,92	709
Rembang	49,33	42,23	56,46	41,35	35,05	47,96	502
Pati	44,69	38,53	51,03	30,19	24,94	36,01	1.030
Kudus	25,44	20,15	31,58	17,88	13,90	22,70	640
Jepara	29,11	23,83	35,03	16,94	13,60	20,89	947
Demak	37,38	31,42	43,76	27,21	22,61	32,35	879
Semarang	41,42	35,33	47,78	23,95	19,56	28,98	794
Temanggung	28,71	24,12	33,78	15,32	11,87	19,55	566
Kendal	22,44	18,34	27,15	14,25	11,29	17,82	765
Batang	53,59	48,52	58,58	31,41	27,34	35,79	537
Pekalongan	43,91	37,14	50,92	35,46	29,61	41,78	600
Pemalang	36,68	31,31	42,41	27,07	21,93	32,91	943
Tegal	45,67	40,04	51,41	26,03	22,00	30,51	1.084
Brebes	21,81	17,66	26,62	17,17	13,50	21,60	1.399
Kota Magelang	26,77	21,13	33,28	19,30	14,89	24,64	98
Kota Surakarta	26,51	21,78	31,85	18,86	14,97	23,47	433
Kota Salatiga	43,67	35,27	52,45	24,44	19,26	30,50	156
Kota Semarang	33,77	28,46	39,52	26,19	21,54	31,45	1.463
Kota Pekalongan	26,70	21,14	33,10	20,47	15,98	25,83	216
Kota Tegal	34,26	26,66	42,76	27,51	21,29	34,76	196
JAWA TENGAH	33,17	36,28	38,28	25,16	24,34	26,00	26.842

Catatan:

[1] 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

[2] 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.22
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk(3M dan 3M plus)
menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	37,38	36,02	38,76	26,17	25,06	27,32	13.596
Perdesaan	37,17	35,72	38,63	24,12	22,92	25,36	13.246
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah sekolah	33,36	30,97	35,84	20,07	18,15	22,14	2.472
Tidak tamat SD/MI	35,09	33,28	36,94	22,12	20,63	23,70	4.788
Tamat SD/MI	36,71	35,23	38,21	23,96	22,70	25,27	8.479
Tamat SLTP/MTS	37,17	35,39	38,98	25,85	24,29	27,46	4.470
Tamat SLTA/MA	39,43	37,64	41,25	28,45	26,86	30,09	4.933
Tamat D1/D2/D3/PT	45,93	43,00	48,89	35,73	32,94	38,62	1.699
Pekerjaan							
Tidak bekerja	38,12	35,97	40,31	24,00	22,18	25,92	3.067
Sekolah	21,82	14,27	31,87	10,33	5,48	18,63	171
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	49,10	45,30	52,90	37,16	33,51	40,96	982
Pegawai swasta	36,22	33,81	38,71	26,39	24,30	28,59	2.437
Wiraswasta	40,39	38,66	42,15	29,14	27,58	30,75	5.421
Petani	35,04	33,51	36,61	22,22	20,93	23,56	7.651
Nelayan	39,57	31,07	48,75	26,10	19,58	33,87	290
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,54	33,88	37,24	23,58	22,21	25,00	5.666
Lainnya	37,52	34,18	40,99	25,98	23,03	29,16	1.157

[1] 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

[2] 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.3 Keadaan Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu

1. Jendela dibuka setiap hari: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
2. Ventilasi cukup: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10 dari luas lantai
3. Pencahayaan cukup: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

a. Keadaan Ruang Tidur Utama

Rumus:

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang tidur dengan jendela yang dibuka setiap hari, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang tidur

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yang\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum\ Ruta\ dengan\ jendela\ yang\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}\ x\ 100$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang tidur dengan ventilasi yang luasnya >10 luas lantai, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang tidur

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum\ Ruta\ dengan\ jendela\ pada\ ruang\ tidur\ yang\ selalu\ dibuka}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}\ x\ 100$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang tidur

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum\ Ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}\ x\ 100$$

b. Keadaan Ruang Dapur

Rumus:

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang dapur dengan jendela yang dibuka setiap hari, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang dapur

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yang\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ dapur$$
$$= \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ jendela\ yang\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}\ x\ 100$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang dapur dengan ventilasi yang luasnya >10 luas lantai, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang dapur

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ dapur$$
$$= \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ jendela\ pada\ ruang\ dapur\ yg\ selalu\ dibuka}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}\ x\ 100$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang dapur

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ dapur$$
$$= \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}\ x\ 100$$

c. Keadaan Ruang Keluarga

Rumus:

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang keluarga dengan jendela yang dibuka setiap hari, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang keluarga

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yang\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ keluarga$$
$$= \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ jendela\ yang\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}\ x\ 100$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang keluarga dengan ventilasi yang luasnya >10 luas lantai, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang keluarga

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ keluarga$$
$$= \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ jendela\ pada\ ruang\ keluarga\ yang\ selalu\ dibuka}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}\ x\ 100$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang keluarga

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ keluarga$$
$$= \frac{\sum\ \ Ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}\ x\ 100$$

Tabel 4.3.1
Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Cilacap	42,15	38,41	72,77	1.383
Banyumas	59,15	59,80	71,25	1.267
Purbalingga	62,72	58,84	81,51	659
Banjarnegara	50,37	37,60	66,32	692
Kebumen	38,90	49,76	73,11	930
Purworejo	56,56	61,95	84,90	591
Wonosobo	60,86	52,99	80,17	624
Magelang	40,53	29,72	78,57	974
Boyolali	51,97	52,42	82,68	781
Klaten	50,94	67,02	80,21	936
Sukoharjo	47,03	43,48	75,61	672
Wonogiri	38,98	30,43	70,50	771
Karanganyar	56,87	66,40	77,69	657
Sragen	46,28	55,66	79,45	721
Grobogan	60,73	50,57	72,18	1.163
Blora	40,29	33,43	61,63	704
Rembang	37,85	30,41	65,33	502
Pati	57,34	69,99	80,24	1.028
Kudus	55,36	64,18	87,59	640
Jepara	41,53	49,84	68,48	947
Demak	40,37	41,70	74,56	874
Semarang	45,36	39,15	75,32	791
Temanggung	54,15	50,14	83,80	564
Kendal	43,70	42,82	75,45	764
Batang	54,24	50,76	74,78	536
Pekalongan	52,90	55,12	79,77	600
Pemalang	40,64	35,66	71,66	941
Tegal	26,62	29,17	64,23	1.078
Brebes	28,11	35,39	71,62	1.391
Kota Magelang	63,52	59,97	83,98	96
Kota Surakarta	51,52	50,56	67,26	430
Kota Salatiga	61,02	52,47	87,17	156
Kota Semarang	56,82	50,00	74,16	1.459
Kota Pekalongan	39,18	39,88	60,02	214
Kota Tegal	39,22	39,80	64,33	195
JAWA TENGAH	47,42	47,30	74,44	26.733

Tabel 4.3.2
Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	50,86	49,76	75,37	13.547
Perdesaan	43,87	44,77	73,50	13.186

Tabel 4.3.3
Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N Tertimbang
Cilacap	31,60	32,96	67,22	1.368
Banyumas	38,38	54,34	74,40	1.257
Purbalingga	38,83	54,67	75,06	651
Banjarnegara	42,35	33,04	60,67	685
Kebumen	25,60	45,99	70,35	926
Purworejo	39,61	57,69	90,00	591
Wonosobo	53,48	48,83	82,50	622
Magelang	21,90	27,70	78,89	964
Boyolali	38,17	44,73	81,83	759
Klaten	42,14	60,96	81,30	929
Sukoharjo	37,29	46,03	81,04	660
Wonogiri	33,11	26,37	67,00	767
Karanganyar	50,17	64,09	76,03	659
Sragen	37,30	52,89	81,58	724
Grobogan	53,86	50,21	68,97	1.165
Blora	28,51	32,80	72,17	706
Rembang	18,62	31,83	63,07	501
Pati	51,54	58,32	79,38	1.011
Kudus	48,23	61,66	89,65	632
Jepara	26,83	47,61	74,76	942
Demak	26,41	38,75	78,45	875
Semarang	28,63	33,33	75,96	775
Temanggung	48,28	41,10	76,57	563
Kendal	27,47	32,58	67,91	763
Batang	40,42	44,41	70,89	534
Pekalongan	33,64	51,97	80,31	586
Pemalang	24,59	31,21	72,21	938
Tegal	16,39	28,87	73,79	999
Brebes	20,58	32,18	65,60	1.392
Kota Magelang	47,87	57,12	83,06	96
Kota Surakarta	37,39	41,07	64,96	400
Kota Salatiga	46,11	52,75	84,37	153
Kota Semarang	39,44	38,23	73,05	1.407
Kota Pekalongan	28,38	41,46	70,87	215
Kota Tegal	40,86	43,31	69,65	195
JAWA TENGAH	35,01	42,92	74,29	26.408

Tabel 4.3.4
Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas *2018*

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	35,77	45,69	76,32	13.315
Perdesaan	34,22	40,10	72,24	13.093

Tabel 4.3.5
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Keluarga			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Cilacap	39,66	46,99	79,83	1.341
Banyumas	52,17	66,91	81,31	1.254
Purbalingga	48,46	62,40	88,73	650
Banjarnegara	45,28	44,98	77,14	690
Kebumen	37,18	60,40	86,55	913
Purworejo	51,14	70,58	89,11	549
Wonosobo	50,79	50,18	81,31	622
Magelang	30,01	32,91	87,77	904
Boyolali	47,78	58,99	90,34	764
Klaten	61,83	77,93	89,66	928
Sukoharjo	54,86	57,08	86,68	604
Wonogiri	42,82	45,70	84,74	703
Karanganyar	64,04	76,37	84,86	523
Sragen	45,66	63,39	89,53	712
Grobogan	72,00	63,31	82,08	1.163
Blora	51,68	46,58	84,71	700
Rembang	34,78	43,60	78,32	484
Pati	62,02	75,21	87,24	992
Kudus	50,82	67,39	87,71	602
Jepara	35,97	63,22	83,04	935
Demak	37,82	53,35	88,27	848
Semarang	38,40	46,02	84,55	697
Temanggung	42,08	50,19	81,40	542
Kendal	30,44	44,17	76,30	737
Batang	42,12	51,22	76,75	534
Pekalongan	47,00	68,68	90,13	593
Pemalang	35,86	49,00	83,01	898
Tegal	34,42	39,99	80,73	964
Brebes	29,30	41,91	77,27	1.395
Kota Magelang	62,39	69,96	92,67	91
Kota Surakarta	64,13	65,75	78,83	362
Kota Salatiga	55,38	57,66	87,39	151
Kota Semarang	49,68	48,98	77,96	1.358
Kota Pekalongan	34,19	43,91	69,19	202
Kota Tegal	54,51	55,44	82,97	192
JAWA TENGAH	45,73	55,28	83,38	25.597

Tabel 4.3.6
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Ruang Keluarga			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	47,42	57,35	83,86	12.882
Perdesaan	44,01	53,19	82,90	12.715

BAB 5
PENYAKIT MENULAR

5.1 Definisi Operasional

Beberapa indikator penyakit menular secara terbatas dibahas dalam bab ini. Indikator penyakit yang dibahas adalah berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah TB Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasis (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu Provinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi

gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.2 ISPA

ISPA adalah infeksi akut yang mengenai hidung, sinus paranasal, faring, trachea, bronchus, paru dan epiglotis.[1, 2] ISPA terjadi biasanya 7 kali per tahun pada anak dan 2 kali pada dewasa. ISPA merupakan salah satu infeksi yang menyebabkan dampak sosial dan merupakan salah satu penyebab tingginya kunjungan dokter, konsumsi antibiotik, kehilangan waktu kerja bagi orang tua.[3] ISPA kebanyakan disebabkan oleh virus dan bakteri dan mikroorganisme lain seperti *Streptococci* grup A,*S.Pyogenes*, *C. Diphtheriae*, *N. Gonorrhoeae*, *Fusobacteria* Spp. dan *Spirochaetes*, serta *Chlamydia Pneumoniae*. Literatur lain mneyebutkan bahwa penyebab lain adalah Virus Influenza, Respiratory Syncytial Virus (RSV), Adenovirus, Rhinovirus, Parainfluenza virus, serta Human Metapneumovirus (hMV).[4, 5]

ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi pada Riskesdas 2018. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA

Prevalensi ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalence\ ISPA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ (riwayat\ diagnosis\ (D) dan\ atau\ gejala\ (DG)}{\text{Total sample}}\ x\ 100$$

$$Prevalence\ ISPA\ BALITA = \frac{\sum KasusISPA\ (riwayat\ diagnosis(D)\ dan\ atau\ gejala(DG)\ Pada\ Balita}{\text{Total sample Balita}}\ x\ 100$$

Tabel 5.2.1
Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						
	D[1]			D/G[2]			N
	%	95% CI		%	95% CI		Tertimbang
Cilacap	6,56	4,66	9,17	10,21	8,10	12,79	4.547
Banyumas	1,70	1,17	2,47	6,03	4,92	7,38	4.436
Purbalingga	4,19	2,87	6,08	8,72	7,27	10,42	2.444
Banjarnegara	5,16	3,66	7,21	8,15	6,47	10,20	2.428
Kebumen	3,75	2,78	5,03	5,75	4,59	7,18	3.162
Purworejo	3,08	2,00	4,72	4,89	3,69	6,47	1.896
Wonosobo	3,24	2,21	4,72	6,70	5,57	8,05	2.083
Magelang	1,96	1,31	2,92	5,44	4,44	6,65	3.380
Boyolali	1,97	1,34	2,88	6,61	5,35	8,15	2.591
Klaten	3,64	2,76	4,78	6,61	5,58	7,80	3.099
Sukoharjo	4,87	3,68	6,42	7,36	6,05	8,92	2.339
Wonogiri	1,32	0,72	2,40	3,92	2,95	5,18	2.532
Karanganyar	5,26	3,91	7,04	7,69	6,33	9,32	2.322
Sragen	7,87	6,26	9,85	11,00	9,33	12,93	2.349
Grobogan	8,67	6,58	11,34	9,95	7,80	12,60	3.627
Blora	5,59	3,79	8,17	10,10	8,09	12,54	2.280
Rembang	13,45	10,80	16,62	16,40	13,63	19,60	1.674
Pati	7,31	5,22	10,14	12,55	10,09	15,50	3.314
Kudus	4,21	3,18	5,57	7,00	5,42	8,99	2.274
Jepara	6,85	5,00	9,32	13,49	11,04	16,39	3.273
Demak	9,84	7,63	12,59	15,54	13,04	18,42	3.042
Semarang	3,31	2,26	4,82	7,91	6,55	9,54	2.746
Temanggung	2,90	2,15	3,89	6,73	5,38	8,39	2.023
Kendal	3,29	2,28	4,72	6,32	5,15	7,74	2.548
Batang	5,84	4,52	7,50	9,76	8,23	11,55	2.014
Pekalongan	2,01	1,29	3,11	5,41	4,33	6,75	2.358
Pemalang	5,81	4,46	7,55	9,23	7,48	11,32	3.439
Tegal	4,05	3,10	5,27	11,07	9,75	12,54	3.803
Brebes	4,07	3,03	5,43	8,67	7,39	10,15	4.769
Kota Magelang	3,70	2,24	6,05	5,67	3,75	8,49	322
Kota Surakarta	1,29	0,81	2,04	5,38	4,06	7,09	1.370
Kota Salatiga	4,84	3,47	6,70	7,78	5,91	10,17	505
Kota Semarang	1,71	1,10	2,66	7,11	5,81	8,68	4.710
Kota Pekalongan	5,40	3,89	7,45	8,82	7,08	10,93	804
Kota Tegal	2,15	1,33	3,47	7,70	6,09	9,69	659
JAWA TENGAH	4,60	4,33	4,90	8,51	8,19	8,85	91.161

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.2
Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	9,98	8,30	11,96	11,17	9,38	13,25	1.512
1-4	9,63	8,68	10,66	14,45	13,32	15,66	5.573
5-14	5,20	4,74	5,71	10,34	9,73	10,99	14.739
15-24	3,58	3,16	4,06	7,60	7,03	8,22	14.496
25-34	3,52	3,11	3,98	7,10	6,52	7,73	12.746
35-44	3,64	3,23	4,09	7,30	6,74	7,90	12.929
45-54	3,82	3,38	4,32	7,72	7,11	8,37	12.177
54-64	4,43	3,92	4,99	7,96	7,28	8,69	9.285
65-74	5,07	4,39	5,84	7,89	7,05	8,82	4.945
75+	6,42	5,36	7,68	8,66	7,43	10,07	2.759
Jenis Kelamin							
Laki	4,44	4,13	4,78	7,93	7,55	8,33	45.186
Perempuan	4,76	4,45	5,09	9,08	8,70	9,48	45.975
Pendidikan							
Tidak sekolah	5,61	4,98	6,32	10,47	9,66	11,35	7.551
Tidak tamat SD/MI	4,61	4,19	5,07	9,30	8,74	9,89	16.841
Tamat SD/MI	4,37	3,96	4,82	8,15	7,63	8,70	21.745
Tamat SMP/MTS	3,89	3,48	4,36	7,46	6,93	8,03	15.737
Tamat SMA/MA	3,06	2,70	3,47	6,35	5,85	6,89	15.680
Tamat D1/D3/PT	2,94	2,38	3,63	5,23	4,50	6,08	4.652
Pekerjaan							
Tidak bekerja	4,30	3,93	4,69	8,06	7,56	8,59	18.545
Sekolah	3,60	3,17	4,09	7,70	7,11	8,33	11.169
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	2,42	1,70	3,43	4,16	3,16	5,46	1.561
Pegawai Swasta	3,46	2,90	4,13	7,09	6,28	7,99	6.887
Wiraswasta	3,70	3,19	4,28	7,37	6,70	8,10	10.629
Petani/buruh tani	4,87	4,32	5,48	8,22	7,57	8,91	13.264
Nelayan	6,30	3,57	10,88	14,19	10,29	19,25	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,07	2,66	3,55	7,03	6,39	7,72	10.340
Lainnya	4,63	3,80	5,64	7,52	6,45	8,76	3.070
Tempat Tinggal							
Perkotaan	3,81	3,49	4,16	7,74	7,31	8,18	46.716
Perdesaan	5,43	4,99	5,92	9,32	8,84	9,83	44.445

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter. perawat atau bidan)
2. DG: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter. perawat atau bidan dan gejala yang dirasakan

Tabel 5.2.3
Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA Pada Balita						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	9,78	5,85	15,89	15,74	10,66	22,62	385
Banyumas	6,59	3,90	10,91	8,52	5,51	12,95	371
Purbalingga	6,87	3,33	13,62	13,38	8,66	20,10	213
Banjarnegara	9,89	6,34	15,12	12,23	8,52	17,23	205
Kebumen	9,51	5,63	15,60	11,17	7,09	17,16	257
Purworejo	6,63	3,32	12,79	7,44	3,96	13,54	137
Wonosobo	7,84	3,91	15,09	10,12	5,75	17,20	178
Magelang	3,20	1,58	6,38	4,98	2,71	8,98	266
Boyolali	2,38	0,93	5,96	8,56	4,63	15,30	205
Klaten	11,02	6,65	17,70	12,30	7,72	19,03	231
Sukoharjo	13,89	9,14	20,56	15,78	10,87	22,37	176
Wonogiri	2,79	0,88	8,48	5,91	2,62	12,81	161
Karanganyar	13,91	9,06	20,77	15,51	10,55	22,22	183
Sragen	20,99	15,20	28,25	23,24	17,43	30,29	177
Grobogan	17,17	11,43	24,96	18,74	12,94	26,35	289
Blora	13,42	8,02	21,59	18,57	11,71	28,17	167
Rembang	35,30	25,80	46,14	36,65	27,29	47,14	122
Pati	9,07	4,76	16,62	13,45	8,26	21,14	244
Kudus	6,82	3,81	11,92	9,29	5,73	14,73	177
Jepara	9,60	5,34	16,65	16,47	11,05	23,85	289
Demak	22,19	15,79	30,25	26,43	19,55	34,68	259
Semarang	6,07	3,31	10,88	15,49	10,30	22,63	217
Temanggung	5,07	2,79	9,06	9,43	6,14	14,22	162
Kendal	5,40	2,88	9,90	11,16	7,28	16,74	204
Batang	16,59	10,30	25,61	21,86	14,90	30,89	163
Pekalongan	4,13	1,57	10,45	7,32	3,79	13,68	208
Pemalang	12,88	8,54	18,99	16,48	11,48	23,08	301
Tegal	7,86	4,70	12,85	11,84	7,95	17,26	342
Brebes	8,77	5,05	14,82	14,98	10,23	21,41	413
Kota Magelang	10,36	3,93	24,60	17,85	9,39	31,31	22*
Kota Surakarta	5,43	2,46	11,55	12,68	7,35	20,98	97
Kota Salatiga	15,24	9,09	24,42	17,71	11,04	27,17	39
Kota Semarang	3,45	1,44	8,03	9,74	5,77	15,98	381
Kota Pekalongan	7,95	4,30	14,23	11,41	6,91	18,26	67
Kota Tegal	5,64	2,67	11,54	11,38	6,38	19,47	55
JAWA TENGAH	9,70	8,83	10,65	13,75	12,74	14,83	7.364

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter. perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 5.2.4
Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia Balita (Bulan)							
0-11	9,98	8,30	11,96	11,17	9,38	13,24	1.572
12-23	10,35	8,53	12,50	14,61	12,46	17,05	1.411
24-35	11,38	9,46	13,63	15,97	13,72	18,52	1.506
36-47	8,83	7,16	10,83	13,90	11,84	16,25	1.459
48-59	7,87	6,43	9,59	13,25	11,35	15,42	1.416
Jenis Kelamin							
Laki – laki	9,74	8,62	10,98	13,96	12,62	15,42	3.775
Perempuan	9,66	8,47	11,00	13,53	12,18	15,01	3.589
Tempat Tinggal							
Perkotaan	8,72	7,58	10,01	12,46	11,12	13,93	3.783
Perdesaan	10,74	9,45	12,19	15,12	13,63	16,74	3.581

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden

5.3 Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi saluran pernapasan akut yang menyebabkan peradangan atau cairan di paru-paru yang menyebabkan sulit bernapas dan membatasi asupan oksigen, Pada anak-anak, bakteri penyebab pneumonia paling umum adalah pneumokokus dan Haemophilus influenzae tipe b (Hib); penyebab virus yang paling umum adalah *respiratory syncytial virus* (RSV).[89] Gejala pneumonia termasuk panas tinggi disertai batuk, kesulitan bernafas, pernapasan cepat (frekwensi nafas anak usia< 2 bulan > 60x/menit/ lebih; 2 bulan s,d < 1 tahun 50x/menit /lebih; 1-5 tahun 40x/menit/lebih), tarikan dinding dada ke dalam (*chest indrwing*) dan atau mengi. Jika bayi sakit parah, mereka juga tidak dapat makan atau minum dan mungkin mengalami ketidaksadaran, kejang-kejang, dan bahkan kematian,*[9-11]*

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?”

“Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban demam tinggi, batuk, kesulitan bernapas, jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia.

Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalence\ Pneumoni\ = \frac{\sum\ Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ diagnosis\ dan\ atau\ gejala)}{\text{Total sample}}\ x\ 100$$

$$Prevalence\ Pneumoni\ Balita = \frac{\sum Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ \ diagnosis\ dan\ atau\ gejala)\ Pada\ Balita\ (0-59\ Bulan)}{Total\ sample\ Balita\ (0-59\ Bulan)}\ x\ 100$$

Tabel 5.3.1
Prevalens Pneumonia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	2,32	1,70	3,17	4,13	3,27	5,19	4.547
Banyumas	1,85	1,36	2,52	3,72	3,04	4,55	4.436
Purbalingga	1,36	0,94	1,96	2,94	2,32	3,71	2.444
Banjarnegara	1,29	0,84	1,97	2,86	2,11	3,86	2.428
Kebumen	1,19	0,83	1,70	2,55	1,91	3,40	3.162
Purworejo	1,07	0,61	1,86	1,72	1,09	2,69	1.896
Wonosobo	1,13	0,74	1,71	2,99	2,21	4,04	2.083
Magelang	1,08	0,69	1,67	2,61	1,88	3,60	3.380
Boyolali	1,66	1,13	2,45	3,25	2,45	4,30	2.591
Klaten	2,11	1,51	2,94	4,34	3,51	5,35	3.099
Sukoharjo	1,20	0,82	1,75	3,02	2,41	3,79	2.339
Wonogiri	1,71	1,12	2,59	3,11	2,28	4,23	2.532
Karanganyar	1,00	0,64	1,56	1,87	1,32	2,65	2.322
Sragen	1,25	0,84	1,84	2,61	1,95	3,49	2.349
Grobogan	3,01	2,18	4,14	3,67	2,80	4,79	3.627
Blora	1,65	1,10	2,47	3,25	2,48	4,25	2.280
Rembang	1,65	1,12	2,41	3,25	2,43	4,34	1.674
Pati	1,60	1,05	2,43	3,16	2,39	4,17	3.314
Kudus	1,57	0,95	2,57	2,49	1,65	3,74	2.274
Jepara	1,85	1,38	2,46	4,08	3,21	5,17	3.273
Demak	1,60	1,11	2,28	3,36	2,53	4,46	3.042
Semarang	1,03	0,66	1,60	2,00	1,45	2,73	2.746
Temanggung	1,38	0,95	1,99	2,77	2,17	3,52	2.023
Kendal	1,92	1,27	2,90	2,59	1,91	3,50	2.548
Batang	2,36	1,37	4,03	4,32	3,09	5,99	2.014
Pekalongan	1,39	0,88	2,20	2,55	1,89	3,42	2.358
Pemalang	2,12	1,51	2,97	3,19	2,44	4,15	3.439
Tegal	2,37	1,78	3,14	6,25	5,19	7,52	3.803
Brebes	2,89	1,98	4,22	3,97	2,92	5,36	4.769
Kota Magelang	1,17	0,71	1,92	2,07	1,42	3,01	322
Kota Surakarta	1,86	1,02	3,38	2,58	1,61	4,09	1.370
Kota Salatiga	0,75	0,41	1,35	1,22	0,71	2,09	505
Kota Semarang	2,52	1,79	3,54	4,59	3,57	5,89	4.710
Kota Pekalongan	2,48	1,54	3,96	2,74	1,78	4,20	804
Kota Tegal	1,27	0,76	2,11	3,76	2,77	5,08	659
JAWA TENGAH	1,80	1,67	1,94	3,36	3,19	3,54	91.161

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter. perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.3.2
Prevalens Pneumonia menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	1,80	1,04	3,10	2,98	2,02	4,39	1.512
1-4	2,20	1,75	2,77	4,10	3,49	4,80	5.573
5-14	1,69	1,45	1,99	3,15	2,82	3,53	14.739
15-24	1,49	1,23	1,79	3,08	2,72	3,48	14.496
25-34	1,46	1,21	1,76	2,81	2,46	3,21	12.746
35-44	1,84	1,57	2,15	3,26	2,90	3,67	12.929
45-54	1,73	1,47	2,03	3,40	3,03	3,80	12.177
54-64	1,96	1,67	2,30	3,41	3,02	3,86	9.285
65-74	2,59	2,10	3,20	4,49	3,84	5,25	4.945
75+	2,95	2,27	3,83	5,23	4,31	6,33	2.759
Jenis Kelamin							
Laki	1,91	1,74	2,09	3,48	3,26	3,72	45.186
Perempuan	1,69	1,54	1,87	3,24	3,02	3,46	45.975
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,04	1,69	2,45	3,96	3,46	4,52	7.551
Tidak tamat SD/MI	2,02	1,77	2,31	3,76	3,40	4,14	16.841
Tamat SD/MI	1,78	1,56	2,03	3,39	3,09	3,72	21.745
Tamat SMP/MTS	1,58	1,35	1,86	3,06	2,74	3,42	15.737
Tamat SMA/MA	1,58	1,34	1,85	2,85	2,53	3,21	15.680
Tamat D1/D3/PT	1,69	1,30	2,19	2,52	2,03	3,12	4.652
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,84	1,61	2,12	3,44	3,12	3,80	18.545
Sekolah	1,48	1,22	1,79	2,90	2,55	3,30	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,24	1,51	3,31	3,08	2,22	4,26	1.561
Pegawai Swasta	1,54	1,20	1,97	2,71	2,23	3,29	6.887
Wiraswasta	1,73	1,44	2,08	3,10	2,70	3,55	10.629
Petani/Buruh tani	2,19	1,88	2,56	3,85	3,43	4,32	13.264
Nelayan	0,12	0,02	0,83	3,52	1,70	7,14	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,53	1,27	1,84	3,23	2,83	3,68	10.340
Lainnya	2,16	1,62	2,86	3,89	3,15	4,80	3.070
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,75	1,58	1,93	3,26	3,03	3,51	46.716
Perdesaan	1,86	1,67	2,07	3,46	3,22	3,73	44.445

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden,

Tabel 5.3.3
Prevalens Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Pneumonia pada Balita						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	2,26	1,08	4,68	3,51	1,99	6,10	385
Banyumas	3,72	1,62	8,28	6,20	3,33	11,26	371
Purbalingga	2,88	1,25	6,52	4,60	2,47	8,41	213
Banjarnegara	0,43	0,06	3,03	4,00	2,09	7,52	205
Kebumen	1,71	0,64	4,52	2,51	1,12	5,52	257
Purworejo	0,88	0,15	4,91	2,42	0,94	6,07	137
Wonosobo	1,33	0,48	3,63	3,91	2,06	7,30	178
Magelang	1,39	0,31	6,10	1,84	0,53	6,17	266
Boyolali	2,41	0,90	6,24	3,91	1,87	8,01	205
Klaten	0,82	0,12	5,42	2,59	1,06	6,20	231
Sukoharjo	2,70	1,14	6,23	3,37	1,54	7,23	176
Wonogiri	0,35	0,05	2,49	2,92	1,12	7,40	161
Karanganyar	1,66	0,64	4,23	2,89	1,28	6,36	183
Sragen	1,28	0,27	5,82	3,31	1,48	7,25	177
Grobogan	2,47	0,97	6,16	4,11	2,00	8,23	289
Blora	0	0	0	2,55	0,64	9,65	167
Rembang	0,92	0,13	6,41	1,33	0,32	5,39	122
Pati	1,12	0,28	4,40	2,86	1,28	6,28	244
Kudus	1,13	0,29	4,26	2,13	0,68	6,53	177
Jepara	1,43	0,44	4,56	4,81	2,52	8,99	289
Demak	0,11	0,02	0,82	0,99	0,30	3,26	259
Semarang	2,54	0,94	6,69	5,32	2,58	10,64	217
Temanggung	2,31	0,84	6,17	4,67	2,32	9,19	162
Kendal	1,93	0,67	5,42	2,75	1,14	6,47	204
Batang	2,43	1,00	5,74	4,86	2,80	8,33	163
Pekalongan	1,23	0,34	4,33	2,44	0,95	6,13	208
Pemalang	2,08	0,82	5,19	3,19	1,53	6,52	301
Tegal	3,64	1,38	9,24	5,84	2,96	11,21	342
Brebes	7,41	3,63	14,55	9,20	5,10	16,04	413
Kota Magelang	4,93	2,10	11,16	5,60	2,56	11,82	22*
Kota Surakarta	1,37	0,52	3,55	3,05	1,29	7,08	97
Kota Salatiga	0,49	0,07	3,34	0,49	0,07	3,34	39*
Kota Semarang	1,77	0,55	5,52	4,01	1,64	9,47	381
Kota Pekalongan	1,50	0,35	6,14	1,50	0,35	6,14	67
Kota Tegal	0,77	0,10	5,42	2,28	0,81	6,23	55
JAWA TENGAH	2,12	1,69	2,65	3,86	3,31	4,49	7.364

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden,

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 5.3.4
Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia pada Balita						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	1,80	1,04	3,10	2,98	2,02	4,39	1.572
12-23	2,44	1,51	3,92	4,87	3,56	6,63	1.411
24-35	3,02	2,04	4,45	5,24	3,96	6,92	1.506
36-47	2,32	1,55	3,47	3,62	2,66	4,91	1.459
48-59	0,98	0,55	1,74	2,60	1,78	3,79	1.416
Jenis Kelamin							
Laki	1,95	1,46	2,61	3,86	3,17	4,70	3.775
Perempuan	2,29	1,70	3,10	3,86	3,11	4,76	3.589
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,02	1,52	2,68	3,78	3,08	4,64	3.783
Perdesaan	2,22	1,57	3,13	3,94	3,14	4,94	3.581

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden,

5.4 Tuberkulosis Paru

Tuberkulosis paru (TB Paru) merupakan penyakit menular langsung pada parenchim yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis)*[12].Gejala utama adalah batuk selama 2 minggu atau lebih, batuk disertai dengan gejala tambahan yaitu dahak, dahak bercampur darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, *malaise*, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam lebih dari 1 bulan. Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya. Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya. Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Prevalence\ TB\ Paru} = \frac{\sum \quad \boldsymbol{kasus\ TB\ Paru\ (riwayat\ diagnosis\ dokter)}}{\textbf{Total sample}} \boldsymbol{x100}$$

Tabel 5.4.1
Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi TB Paru			
	%	95% CI		N Tertimbang
Cilacap	0,35	0,18	0,65	4.547
Banyumas	0,38	0,20	0,73	4.436
Purbalingga	0,45	0,24	0,84	2.444
Banjarnegara	0,20	0,07	0,53	2.428
Kebume	0,32	0,17	0,62	3.162
Purworejo	0,11	0,02	0,54	1.896
Wonosobo	0,33	0,18	0,63	2.083
Magelang	0,21	0,11	0,41	3.380
Boyolali	0,51	0,29	0,89	2.591
Klaten	0,24	0,11	0,52	3.099
Sukoharjo	0,52	0,28	0,97	2.339
Wonogiri	0,28	0,12	0,64	2.532
Karanganyar	0,18	0,06	0,56	2.322
Sragen	0,16	0,06	0,44	2.349
Grobogan	0,31	0,16	0,60	3.627
Blora	0,24	0,11	0,54	2.280
Rembang	0,41	0,19	0,90	1.674
Pati	0,37	0,18	0,73	3.314
Kudus	0,50	0,27	0,94	2.274
Jepara	0,50	0,29	0,85	3.273
Demak	0,60	0,34	1,05	3.042
Semarang	0,25	0,09	0,70	2.746
Temanggung	0,21	0,09	0,50	2.023
Kendal	0,24	0,10	0,55	2.548
Batang	0,47	0,25	0,89	2.014
Pekalongan	0,31	0,15	0,67	2.358
Pemalang	0,47	0,23	0,95	3.439
Tegal	0,43	0,23	0,83	3.803
Brebes	0,71	0,40	1,26	4.769
Kota Magelang	0,12	0,03	0,52	322
Kota Surakarta	0,05	0,01	0,32	1.370
Kota Salatiga	0,10	0,02	0,43	505
Kota Semarang	0,28	0,13	0,62	4.710
Kota Pekalongan	0,71	0,33	1,52	804
Kota Tegal	0,58	0,30	1,14	659
JAWA TENGAH	0,36	0,32	0,41	91.161

Tabel 5.4.2
Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB Paru			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,03	0,00	0,24	1.512
1-4	0,52	0,33	0,81	5.573
5-14	0,23	0,16	0,34	14.739
15-24	0,20	0,12	0,32	14.496
25-34	0,27	0,18	0,40	12.746
35-44	0,32	0,22	0,45	12.929
45-54	0,38	0,28	0,52	12.177
55-64	0,57	0,42	0,77	9.285
65-74	0,80	0,55	1,17	4.945
75+	0,88	0,55	1,40	2.759
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,39	0,33	0,46	45.186
Perempuan	0,33	0,27	0,41	45.975
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	0,48	0,33	0,69	7.551
Tidak tamat SD/MI	0,41	0,31	0,54	16.841
Tamat SD/MI	0,43	0,33	0,56	21.745
Tamat SLTP/MTS	0,24	0,16	0,35	15.737
Tamat SLTA/MA	0,32	0,23	0,45	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	0,18	0,08	0,39	4.652
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,52	0,41	0,65	18.545
Sekolah	0,18	0,11	0,31	11.169
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,22	0,07	0,63	1.561
Pegawai swasta	0,17	0,08	0,32	6.887
Wiraswasta	0,32	0,21	0,48	10.629
Petani/buruh tani	0,51	0,39	0,68	13.264
Nelayan	0,28	0,04	2,01	338
Lainnya	0,37	0,26	0,53	10.340
Tempat tinggal	0,24	0,11	0,53	3.070
Perkotaan	0,37	0,31	0,45	46.716
Perdesaan	0,35	0,28	0,43	44.445

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksan 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA), 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks, dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak.

Pada Riskesdas 2018, disampaikan juga proporsi penduduk yang menurut jenis pemeriksaan yang dilakukan untuk mendiagnosis TB Paru,[12]
Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{Jenis\ Pemeriksaan}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}} x100$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroscopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB, diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, panduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi *World Health Organization* (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Panduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan, 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikatagorikan sebagi obat lepasan, 3) Obat Lepasan yaitu sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.[12]

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan,

Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepasan)}}{\sum\text{Kasus TB Paru (responden yang didiagnosis menderita TB Paru)}} x100$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas, PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan, PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat, Pada Riskesdas 2018 keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden, Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum\text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}} x100$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum\text{responden yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum\text{Kasus TB Paru (responden yang didiagnosis menderita TB Paru)}} x100$$

Tabel 5.4.3
Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan/ diagnosis			Terapi yang diberikan		Ketersediaan	
	Dahak	Rontgen dada	Mantoux Test[1]	KDT[2]	Lepasan	PMO	N Tertimbang
Cilacap	66,20	100,00	0	100,00	47,89	64,54	16*
Banyumas	49,12	87,95	5,95	56,19	81,92	82,23	17*
Purbalingga	50,96	91,35	9,55	93,25	74,61	73,52	11*
Banjarnegara	53,39	70,06	0	100,00	46,38	76,32	5*
Kebumen	77,12	76,01	33,26	90,38	54,84	68,92	10*
Purworejo	0	20,05	69,36	100,00	20,05	0	2*
Wonosobo	58,21	92,61	100,00	72,46	67,52	52,25	7*
Magelang	75,67	88,30	0	100,00	24,33	87,39	7*
Boyolali	74,92	89,93	0	90,19	30,10	45,82	13*
Klaten	53,16	93,47	43,25	35,92	34,56	59,85	8*
Sukoharjo	56,99	75,85	100,00	84,82	45,17	67,99	12*
Wonogiri	31,58	100,00	36,80	50,86	48,37	87,45	7*
Karanganyar	100,0	100,00	0	63,52	36,48	100,00	4*
Sragen	68,67	100,00	38,38	100,00	37,21	84,51	4*
Grobogan	49,21	100,00	0	100,00	65,83	50,59	12*
Blora	72,56	66,57	0	66,80	54,89	58,80	5*
Rembang	46,99	80,23	27,38	91,12	40,99	67,25	7*
Pati	93,13	90,00	100,00	72,98	67,99	63,14	12*
Kudus	65,32	64,51	96,26	90,82	66,27	88,35	12*
Jepara	51,92	75,30	0	69,96	45,70	80,63	17*
Demak	59,55	89,47	0	91,38	48,90	79,55	18*
Semarang	67,42	70,57	98,73	82,18	72,85	43,31	7*
Temanggung	80,96	82,03	0	95,74	42,49	31,97	4*
Kendal	74,47	60,58	36,95	59,77	68,47	85,29	6*
Batang	51,75	95,22	0	66,42	44,97	73,00	10*
Pekalongan	94,00	100,00	84,85	79,90	41,52	35,27	7*
Pemalang	77,26	84,80	26,18	66,61	65,15	90,62	16*
Tegal	44,86	67,87	0	72,73	68,48	58,92	17*
Brebes	74,41	82,27	5,95	96,26	45,11	64,98	34*
Kota Magelang	31,02	100,00	9,55	100,00	0	68,98	0*
Kota Surakarta	100,0	2,76	0	100,00	100,00	100,00	1*
Kota Salatiga	100,0	100,00	33,26	100,00	0	95,64	1*
Kota Semarang	48,63	66,15	69,36	66,15	39,54	72,03	13*
Kota Pekalongan	93,55	87,50	100,00	92,01	76,44	64,00	6*
Kota Tegal	42,20	100,00	0	79,99	53,13	75,03	4*
JAWA TENGAH	63,50	83,53	26,20	81,01	53,37	68,88	334

Catatan :

1. Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah
2. Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan
3. N tertimbang tidak untuk *Mantoux test*

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 5.4.4
Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara diagnosis			Therapi yang diberikan		Ketersediaan PMO	
	Dahak	Rontgen dada	Mantoux Test[1]	KDT[2]	Lepasan	PMO	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)							
< 1		92,58		100,00	0	100,0	1*
1-4	6,22	80,54	19,94	70,60	47,58	95,15	29*
5-9	34,32	76,49	30,45	76,85	27,34	94,98	35*
10-14	68,51	81,10	0	87,34	0	79,77	29*
15-24	76,89	78,06	42,77	86,69	47,83	48,66	35*
25-34	68,14	91,36	N/A	71,62	54,69	50,59	41*
35-44	76,82	88,21	N/A	80,11	62,09	57,67	47*
45-54	62,21	93,11	N/A	84,61	50,21	60,98	53
55-64	87,47	58,80	N/A	90,44	61,18	80,78	40*
65-74	79,91	92,58	N/A	77,82	70,66	65,88	25*
75+	63,50	80,54	N/A	100,00	48,92	100,0	1*
Jenis kelamin							
Laki-laki	65,90	82,59	34,38	79,77	57,81	65,88	179
Perempuan	60,74	84,61	21,05	82,45	48,26	72,35	155
Tempat tinggal							
Perkotaan	60,22	81,77	25,95	79,14	57,30	71,95	177
Perdesaan	67,21	85,51	26,45	83,13	48,94	65,42	157
Pendidikan Terakhir							
Tidak sekolah	56,63	72,91	36,84	81,45	53,28	73,08	36*
Tidak tamat SD	59,50	84,02	30,67	78,76	56,34	66,43	69
Tamat SD	82,20	85,47	13,61	84,30	60,24	67,24	94
Tamat SLTP	73,44	91,14	100,00	84,96	56,82	53,19	38*
Tamat SLTA	68,49	75,76	N/A	81,50	40,24	69,69	51
Tamat D1/D2/D3/PT	75,43	82,27	N/A	74,96	57,09	45,87	8*
Pekerjaan Utama							
Tidak bekerja	75,44	85,19	34,47	77,75	63,60	70,37	96
Sekolah	51,12	79,03	21,90	88,33	27,60	86,25	20*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,0	100,00	N/A	78,30	56,22	100,0	3*
Pegawai Swasta	79,02	98,80	N/A	86,74	43,13	79,26	11*
Wiraswasta	69,90	76,72	N/A	68,08	58,26	69,89	34*
Petani/Buruh tani	69,46	80,94		86,99	57,11	61,86	68
Nelayan	100,0	100,00	N/A	100,00		100,0	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	70,05	80,34	N/A	89,98	48,94	34,63	38*
Lainnya	94,52	86,05	N/A	100,00	43,42	48,30	7*

Catatan :

1. Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah
2. Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan
3. N tertimbang tidak untuk *Mantoux test*

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 5.4.5
Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum obat Rutin[1]			
	%	95% CI		N Tertimbang
Cilacap	77,80	28,22	96,90	10*
Banyumas	76,70	17,77	98,04	9*
Purbalingga	100,00	100,00	100,00	3*
Banjarnegara	100,00	100,00	100,00	1*
Kebumen	76,12	70,51	80,95	5*
Purworejo	100,00	100,00	100,00	0*
Wonosobo	72,41	8,73	98,63	2*
Magelang	100,00	100,00	100,00	2*
Boyolali	100,00	100,00	100,00	6*
Klaten	50,88	50,55	51,21	4*
Sukoharjo	82,23	28,70	98,15	8*
Wonogiri	68,43	5,25	98,83	1*
Karanganyar	100,00	100,00	100,00	3*
Sragen	100,00	100,00	100,00	1*
Grobogan	69,92	22,39	94,93	6*
Blora	100,00	0,00	100,00	5*
Rembang	100,00	100,00	100,00	3*
Pati	89,64	39,42	99,14	4*
Kudus	57,32	21,54	86,79	5*
Jepara	61,87	16,63	92,96	7*
Demak	66,29	11,19	96,84	4*
Semarang	100,00	100,00	100,00	0*
Temanggung	0	0	0	0*
Kendal	72,53	30,38	94,11	3*
Batang	100,00	100,00	100,00	2*
Pekalongan	69,77	9,44	98,08	2*
Pemalang	65,05	16,20	94,71	7*
Tegal	67,63	33,66	89,59	9*
Brebes	84,38	48,09	96,92	10*
Kota Magelang	100,00	100,00	100,00	1*
Kota Surakarta	40,93	3,31	93,36	5*
Kota Salatiga	100,00	100,00	100,00	2*
Kota Semarang	84,33	30,34	98,52	2*
Kota Pekalongan	77,69	68,07	85,05	134
Kota Tegal	77,80	28,22	96,90	10*
JAWA TENGAH	77,70	17,77	98,04	9*

Catatan :
[1]selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat
*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 5.4.6
Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum obat Rutin[1]			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	79,81	45,65	94,90	12*
1-4	89,79	64,05	97,75	11*
5-9	87,49	56,76	97,39	14*
10-14	90,36	53,75	98,70	17*
15-24	70,07	40,30	89,04	17*
25-34	74,49	49,89	89,55	15*
35-44	63,01	38,19	82,45	24*
45-54	78,12	52,51	92,02	17*
55-64	80,34	33,30	97,10	7*
65-74	79,81	45,65	94,90	12*
75+	89,79	64,05	97,75	11*
Jenis kelamin				
Laki-laki	86,04	73,39	93,23	74
Perempuan	67,40	53,91	78,51	60
Pendidikan Terakhir				
Tidak sekolah	69,11	38,17	89,02	11*
Tidak tamat SD	76,11	55,19	89,17	33*
Tamat SD	77,88	58,54	89,77	40*
Tamat SLTP	70,95	44,12	88,31	12*
Tamat SLTA	84,09	59,24	95,05	22*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	100,00	3*
Pekerjaan Utama				
Tidak bekerja	72,69	53,41	86,07	41*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	100,00	1*
Pegawai Swasta	94,47	82,12	98,45	3*
Wiraswasta	77,92	42,23	94,45	10*
Petani/Buruh tani	65,04	43,85	81,59	34*
Nelayan	91,09	69,22	97,89	16*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	4*
Lainnya	72,69	53,41	86,07	41*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	73,11	59,21	83,58	66
Perdesaan	82,25	67,76	91,09	67

Catatan :
[1]selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat
*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

5.5 Hepatitis

Hepatitis Virus adalah penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis A, B, C, D atau E,[13] Gejalanya : demam, lesu, hilang nafsu makan, mual, nyeri pada perut kanan atas, disertai urin berwarna coklat yang kemudian diikuti dengan icterus (warna kuning pada kulit dan/skleramata karena tingginya bilirubin dalam darah), dapat pula tanpa gejala (asimptomatis). Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan "**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?" jika menjawab "Ya" maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase responden yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden dihitung dengan formula.

$$\textbf{Prevalence Hepatitis} = \frac{\sum \textbf{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\textbf{Total sample}} \textbf{x100}$$

Tabel 5.5.1
Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitiis (D*)			
	%	95% CI		N Tertimbang
Cilacap	0,16	0,06	0,40	4.547
Banyumas	0,33	0,15	0,69	4.436
Purbalingga	0,24	0,10	0,54	2.444
Banjarnegara	0,25	0,09	0,71	2.428
Kebumen	0,18	0,08	0,39	3.162
Purworejo	0,49	0,27	0,87	1.896
Wonosobo	0,27	0,13	0,56	2.083
Magelang	0,17	0,07	0,42	3.380
Boyolali	0,15	0,06	0,39	2.591
Klaten	0,25	0,11	0,55	3.099
Sukoharjo	0,21	0,10	0,45	2.339
Wonogiri	0,21	0,10	0,46	2.532
Karanganyar	0,17	0,06	0,44	2.322
Sragen	0,38	0,12	1,18	2.349
Grobogan	0,65	0,39	1,08	3.627
Blora	0,11	0,03	0,37	2.280
Rembang	0,23	0,09	0,62	1.674
Pati	0,42	0,23	0,75	3.314
Kudus	0,31	0,12	0,81	2.274
Jepara	0,61	0,35	1,07	3.273
Demak	0,45	0,22	0,93	3.042
Semarang	0,29	0,12	0,68	2.746
Temanggung	0,34	0,16	0,73	2.023
Kendal	0,08	0,02	0,33	2.548
Batang	0,43	0,22	0,85	2.014
Pekalongan	0,27	0,13	0,57	2.358
Pemalang	0,06	0,02	0,21	3.439
Tegal	0,33	0,16	0,67	3.803
Brebes	0,26	0,12	0,55	4.769
Kota Magelang	0,16	0,05	0,54	322
Kota Surakarta	0,16	0,05	0,50	1.370
Kota Salatiga	0,26	0,09	0,76	505
Kota Semarang	0,22	0,09	0,52	4.710
Kota Pekalongan	0,41	0,19	0,89	804
Kota Tegal	0,28	0,13	0,60	659
JAWA TENGAH	0,28	0,24	0,33	91.161

D* berdasarkan riwayat diagnosis dokter

Tabel 5.5.2
Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Hepatitis (D*)			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,51	0,26	0,99	1.512
1-4	0,23	0,13	0,44	5.573
5-14	0,18	0,11	0,29	14.739
15-24	0,21	0,14	0,32	14.496
25-34	0,44	0,32	0,61	12.746
35-44	0,32	0,23	0,44	12.929
45-54	0,33	0,23	0,47	12.177
55-64	0,25	0,15	0,41	9.285
65-74	0,27	0,14	0,52	4.945
75+	0,22	0,10	0,52	2.759
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,28	0,23	0,34	45.186
Perempuan	0,29	0,23	0,35	45.975
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,24	0,14	0,42	7.551
Tidak tamat SD	0,25	0,18	0,34	16.841
Tamat SD	0,26	0,19	0,35	21.745
Tamat SLTP	0,31	0,21	0,44	15.737
Tamat SLTA	0,36	0,27	0,48	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	0,30	0,16	0,58	4.652
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,29	0,21	0,40	18.545
Sekolah	0,23	0,14	0,37	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,46	0,18	1,17	1.561
Pegawai Swasta	0,32	0,20	0,51	6.887
Wiraswasta	0,24	0,16	0,38	10.629
Petani/Buruh tani	0,30	0,20	0,43	13.264
Nelayan	0,10	0,01	0,72	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,43	0,30	0,61	10.340
Lainnya	0,14	0,05	0,37	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,30	0,25	0,37	46.716
Perdesaan	0,26	0,21	0,33	44.445

D* berdasarkan riwayat diagnosis dokter

5.6 Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feses lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari. Kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal.[1014] Diare merupakan penyebab kematian kedua

pada anak di bawah lima tahun (Balita), dengan angka kematian sekitar 525,000 anak setiap tahunnya[15] Diare bisa berlangsung beberapa hari, dan menyebabkan kehilangan air dan dan garam yang diperlukan untuk bertahan hidup. Saat ini, penyebab lain seperti infeksi bakteri septik kemungkinan akan menyebabkan peningkatan proporsi kematian akibat diare. Demikian juga, anak-anak yang kekurangan gizi atau memiliki kekebalan yang terganggu serta orang yang hidup dengan HIV paling berisiko mengalami diare yang mengancam jiwa.[15]

Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: **"Dalam 1 bulan terakhir,** apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?", Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan "**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair"

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6 x/ hari dan dengan konsistensi lembek atau cair. Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalens Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare} \left(\begin{matrix}\text{diagnosis dan atau gejala} \\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir\end{matrix}\right)}{\text{Total sample} \left(\begin{matrix}\text{diagnosis dan atau} \\ \text{gejala dalam 1 bulan terakhir}\end{matrix}\right)} \text{x } 100$$

$$\text{Prevalence Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)} \\ \text{pada Balita dalam 1 bulan terakhir } (0-59 \text{ bulan})}{\text{Total sample}} \text{x } 100$$

$$\text{Roprosi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)} \\ \text{yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)}} \text{x } 100$$

Tabel 5.6.1
Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	8,56	7,37	9,92	9,38	8,07	10,87	4.547
Banyumas	5,16	4,25	6,25	7,68	6,43	9,14	4.436
Purbalingga	8,19	7,01	9,56	9,28	8,03	10,70	2.444
Banjarnegara	6,57	5,34	8,05	7,07	5,80	8,60	2.428
Kebumen	7,11	5,95	8,48	7,82	6,55	9,30	3.162
Purworejo	5,71	4,51	7,20	7,43	6,01	9,16	1.896
Wonosobo	7,79	6,06	9,96	8,93	7,18	11,05	2.083
Magelang	5,14	4,24	6,23	8,24	7,05	9,62	3.380
Boyolali	5,91	4,84	7,20	6,51	5,39	7,85	2.591
Klaten	6,09	5,06	7,31	7,43	6,31	8,73	3.099
Sukoharjo	6,30	5,08	7,80	8,16	6,81	9,75	2.339
Wonogiri	4,79	3,73	6,14	5,38	4,26	6,79	2.532
Karanganyar	5,92	4,76	7,34	6,33	5,09	7,84	2.322
Sragen	7,08	5,78	8,65	7,76	6,38	9,42	2.349
Grobogan	4,30	3,42	5,39	4,44	3,50	5,62	3.627
Blora	7,08	5,52	9,04	8,75	7,10	10,74	2.280
Rembang	7,25	5,60	9,35	9,45	7,43	11,94	1.674
Pati	8,10	6,62	9,88	8,90	7,34	10,75	3.314
Kudus	6,49	4,86	8,63	6,69	5,04	8,83	2.274
Jepara	11,54	10,01	13,27	12,40	10,86	14,12	3.273
Demak	11,69	9,97	13,65	13,24	11,49	15,22	3.042
Semarang	5,19	3,95	6,78	6,19	4,85	7,87	2.746
Temanggung	6,95	5,83	8,25	8,14	7,00	9,43	2.023
Kendal	4,51	3,57	5,68	4,66	3,70	5,86	2.548
Batang	9,97	8,72	11,39	11,15	9,78	12,68	2.014
Pekalongan	6,65	5,33	8,26	8,51	7,13	10,13	2.358
Pemalang	6,80	5,72	8,07	7,31	6,22	8,58	3.439
Tegal	11,62	9,90	13,58	14,74	13,04	16,61	3.803
Brebes	7,86	6,42	9,59	8,14	6,68	9,89	4.769
Kota Magelang	5,75	3,95	8,30	7,40	5,56	9,77	322
Kota Surakarta	7,47	6,08	9,14	9,36	7,72	11,32	1.370
Kota Salatiga	6,78	5,17	8,83	7,73	5,95	9,98	505
Kota Semarang	6,10	4,87	7,61	7,09	5,77	8,69	4.710
Kota Pekalongan	10,73	9,03	12,71	11,05	9,34	13,03	804
Kota Tegal	9,75	7,96	11,90	11,28	9,27	13,67	659
JAWA TENGAH	7,18	6,93	7,44	8,35	8,08	8,63	91.161

D[1] : Berdasarkan riwayat diagnosis nakes

D/G[2]: berdasarakan riwayat diagnosis nakes atau Gejala

Tabel 5.6.2
Prevalensi Diare menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur							
< 1	8,56	7,07	10,34	10,08	8,43	12,00	1.512
1-4	11,80	10,81	12,86	13,00	11,98	14,10	5.573
5-14	6,82	6,35	7,33	7,78	7,27	8,31	14.739
15-24	7,95	7,38	8,55	9,39	8,77	10,04	14.496
25-34	6,50	5,96	7,10	7,66	7,06	8,31	12.746
35-44	6,16	5,69	6,67	7,26	6,76	7,80	12.929
45-54	6,93	6,40	7,51	8,32	7,75	8,94	12.177
55-64	6,95	6,37	7,59	8,00	7,37	8,67	9.285
65-74	5,96	5,23	6,78	6,90	6,11	7,79	4.945
75+	7,04	5,95	8,30	7,91	6,77	9,23	2.759
Jenis kelamin							
Laki-laki	6,89	6,57	7,21	7,91	7,59	8,26	45.186
Perempuan	7,47	7,16	7,80	8,78	8,44	9,14	45.975
Tempat tinggal							
Perkotaan	7,22	6,88	7,58	8,51	8,14	8,89	46.716
Perdesaan	7,14	6,78	7,53	8,19	7,80	8,60	44.445
Pendidikan Tertinggi							
Tidak sekolah	6,89	6,19	7,66	7,79	7,04	8,61	7.551
Tidak tamat SD	7,10	6,64	7,59	8,20	7,71	8,72	16.841
Tamat SD	6,92	6,48	7,39	8,15	7,69	8,65	21.745
Tamat SLTP	7,36	6,87	7,88	8,63	8,09	9,19	15.737
Tamat SLTA	6,46	5,98	6,98	7,71	7,18	8,29	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	5,04	4,39	5,79	5,99	5,28	6,78	4.652
Pekerjaan Utama							
Tidak bekerja	7,30	6,82	7,80	8,51	8,01	9,04	18.545
Sekolah	7,49	6,91	8,12	8,88	8,25	9,55	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,32	3,36	5,53	5,15	4,11	6,43	1.561
Pegawai Swasta	6,81	6,04	7,66	7,84	7,03	8,73	6.887
Wiraswasta	7,15	6,56	7,78	8,37	7,73	9,04	10.629
Petani/Buruh tani	5,98	5,46	6,55	7,03	6,47	7,63	13.264
Nelayan	15,05	10,76	20,67	17,38	12,60	23,48	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,24	5,69	6,84	7,57	6,96	8,22	10.340
Lainnya	6,98	6,01	8,09	7,82	6,80	8,98	3.070

D[1] : Berdasarkan riwayat diagnosis nakes

D/G[2]: berdasarakan riwayat diagnosis nakes atau Gejala

Tabel 5.6.3
Prevalensi Diare pada Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare pada Balita						N Tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	13,61	9,74	18,70	13,61	9,74	18,70	385
Banyumas	6,87	4,05	11,41	9,54	6,24	14,32	371
Purbalingga	12,83	8,35	19,21	16,53	11,40	23,35	213
Banjarnegara	13,47	8,00	21,78	13,72	8,24	21,98	205
Kebumen	11,61	7,89	16,76	12,04	8,31	17,13	257
Purworejo	6,78	3,80	11,81	8,48	4,82	14,50	137
Wonosobo	14,50	9,95	20,65	16,37	11,74	22,35	178
Magelang	9,45	5,92	14,75	13,93	9,50	19,97	266
Boyolali	14,51	9,15	22,25	14,85	9,46	22,54	205
Klaten	5,89	2,96	11,37	5,89	2,96	11,37	231
Sukoharjo	8,86	5,35	14,32	11,00	7,21	16,41	176
Wonogiri	9,30	5,72	14,77	10,43	6,17	17,10	161
Karanganyar	9,20	4,92	16,54	9,20	4,93	16,54	183
Sragen	8,20	5,12	12,89	8,82	5,32	14,26	177
Grobogan	5,40	3,23	8,88	5,40	3,23	8,88	289
Blora	16,85	10,83	25,27	18,53	12,33	26,90	167
Rembang	14,40	8,33	23,76	17,06	10,37	26,76	122
Pati	9,93	6,23	15,44	11,84	7,59	17,99	244
Kudus	4,69	2,51	8,61	5,41	3,04	9,45	177
Jepara	12,07	8,26	17,31	12,91	8,93	18,30	289
Demak	18,41	13,64	24,37	20,44	15,55	26,38	259
Semarang	9,33	5,57	15,22	10,50	6,51	16,51	217
Temanggung	12,05	8,26	17,26	13,85	10,03	18,82	162
Kendal	4,07	2,03	7,98	4,07	2,03	7,98	204
Batang	16,69	11,88	22,94	17,78	12,79	24,17	163
Pekalongan	10,06	6,31	15,68	11,74	7,75	17,40	208
Pemalang	13,85	9,58	19,62	14,52	10,15	20,35	301
Tegal	18,34	13,31	24,74	21,26	16,02	27,64	342
Brebes	10,71	7,26	15,53	11,18	7,69	15,97	413
Kota Magelang	3,80	1,48	9,43	5,81	2,75	11,83	22*
Kota Surakarta	9,77	5,39	17,07	12,61	7,35	20,78	97
Kota Salatiga	12,51	5,96	24,39	13,59	6,86	25,16	39*
Kota Semarang	8,71	5,13	14,40	9,02	5,40	14,69	381
Kota Pekalongan	19,89	13,46	28,38	19,89	13,46	28,38	67
Kota Tegal	12,41	7,57	19,69	12,41	7,57	19,69	55
JAWA TENGAH	11,11	10,26	12,02	12,38	11,49	13,32	7.364

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 5.6.4
Prevalensi Diare pada Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare pada Balita						N Tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	8,56	7,07	10,34	10,08	8,43	12,00	1.572
12-23	13,12	11,15	15,38	15,01	12,91	17,38	1.411
24-35	12,41	10,55	14,54	13,67	11,73	15,87	1.506
36-47	12,39	10,50	14,56	13,01	11,08	15,21	1.459
48-59	9,23	7,56	11,21	10,29	8,55	12,34	1.416
Jenis kelamin							
Laki-laki	11,22	10,07	12,49	12,55	11,34	13,87	3.775
Perempuan	10,99	9,79	12,32	12,20	10,94	13,57	3.589
Tempat tinggal							
Perkotaan	9,92	8,79	11,16	11,27	10,09	12,57	3.783
Perdesaan	12,37	11,12	13,74	13,54	12,26	14,95	3.581

Tabel 5.6.5
Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobatan diare					N Tertimbang
	Oralit/ LGG	Obat Zinc	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal/ tradisional	
Cilacap	15,02	32,59	64,66	40,23	19,40	52
Banyumas	35,48	10,21	51,55	26,80	18,10	26*
Purbalingga	10,29	18,22	55,51	24,26	27,57	27*
Banjarnegara	28,15	34,04	43,76	33,05	10,29	28*
Kebumen	20,73	29,43	71,90	45,88	7,85	30*
Purworejo	22,67	0	58,91	41,43	7,04	9*
Wonosobo	63,96	24,40	50,51	40,36	9,58	26*
Magelang	38,25	22,83	34,45	20,71	0,83	25*
Boyolali	19,26	22,01	83,84	35,37	0	30*
Klaten	0,13	24,13	64,34	50,33	1,70	14*
Sukoharjo	16,03	9,00	69,59	32,27	20,28	16*
Wonogiri	16,36	12,67	49,90	26,51	0	15*
Karanganyar	46,81	8,52	84,91	72,76	0	17*
Sragen	30,76	19,00	69,30	61,13	11,48	14*
Grobogan	12,68	27,12	98,47	27,66	0	16*
Blora	9,21	23,05	84,82	39,56	0	28*
Rembang	24,94	28,21	57,44	51,60	3,55	18*
Pati	10,06	9,67	84,46	49,79	0	24*
Kudus	12,51	16,52	86,99	21,29	0	8*
Jepara	8,05	19,09	44,57	28,28	14,06	35*
Demak	25,79	17,19	78,23	68,73	4,65	48*
Semarang	36,92	33,75	33,08	24,57	14,68	20*
Temanggung	51,77	22,23	64,63	61,78	7,31	20*
Kendal	22,64	26,67	31,51	18,14	22,54	8*
Batang	16,66	33,61	66,15	45,78	7,39	27*
Pekalongan	24,39	17,92	67,71	38,39	0,86	21*
Pemalang	28,95	17,15	60,33	44,38	8,61	42*
Tegal	31,13	17,69	51,96	21,27	13,30	63
Brebes	39,80	24,70	60,49	24,85	11,07	44*
Kota Magelang	73,49	46,14	100,00	81,35	0	1*
Kota Surakarta	46,36	41,68	66,84	27,21	12,63	9*
Kota Salatiga	60,68	56,25	37,56	27,11	0	5*
Kota Semarang	41,96	21,75	70,14	37,08	10,22	33*
Kota Pekalongan	12,81	22,47	55,20	26,51	12,65	13*
Kota Tegal	48,16	18,82	100,00	65,94	1,23	7*
JAWA TENGAH	26,61	22,06	62,86	38,15	9,21	819

*N Tertimbang <50 Tidak dapat dijadikan acuan

Tabel 5.6.6
Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018 Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan diare*				N Tertimbang
	oralit/ LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Herbal/ tradisional	
Jenis kelamin					
Laki-laki	12,97	62,52	20,70	14,24	3.131
Perempuan	14,52	62,74	21,28	13,75	3.457
Tempat tinggal					
Perkotaan	12,48	63,79	19,51	12,68	3.394
Perdesaan	15,16	61,41	22,60	15,37	3.194
Kelompok Umur Balita					
< 1 th	23,68	56,83	36,78	4,43	130
1-4 th	27,19	64,05	38,42	10,15	661
5-14 th	18,13	62,71	25,69	9,51	1.012
15-24 th	6,68	54,63	11,49	12,55	1.159
25-34 th	10,70	61,05	16,69	14,37	834
35-44 th	10,23	65,65	16,54	15,20	801
45-54 th	12,93	63,07	17,51	20,03	849
55-64 th	14,97	69,76	23,22	15,45	650
65-74 th	14,63	70,50	24,25	22,09	296
>=75 th	7,67	65,76	23,36	14,92	195
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	12,73	67,40	24,44	14,81	523
Tidak tamat SD/MI	16,86	65,23	23,14	14,83	1.201
Tamat SD/MI	11,50	62,61	15,89	16,31	1.513
Tamat SLTP/MTS	9,75	58,91	15,55	15,49	1.163
Tamat SLTA/MA	8,85	60,59	15,11	12,76	1.018
Tamat D1/D2/D3/PT	8,65	58,52	18,52	10,16	236
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	11,53	62,47	19,18	14,90	1.360
Sekolah	10,58	55,85	13,55	11,99	841
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,63	62,05	21,58	11,54	68
Pegawai swasta	10,20	60,70	15,80	9,75	471
Wiraswasta	9,02	59,52	17,47	17,40	764
Petani/buruh tani	15,04	65,59	17,61	21,06	797
Nelayan	14,50	69,72	18,08	11,60	51
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,16	65,75	17,87	15,05	649
Lainnya	10,86	66,93	14,90	13,34	215
Tempat Tinggal					
Perkotaan	12,48	63,79	19,51	12,68	3.394
Perdesaan	15,16	61,41	22,60	15,37	3.194

5.7 Malaria

A. Malaria berdasarkan Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal. Penyakit ini disebabkan oleh parasite malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*. Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/ RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

Artemisinin-Based Combination Theraphy (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin, (Macam2 artemisin: Dihydroartemisin, Artesunate, Artemether) kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti Piperaquin, Amodiaquine, Meflokuin. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*. Dengan demikian lama pemeberian ACT dan Primaqquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.7.1
Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
Plasmodium Vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan pada Riskesdas 2018. Pertanyaan pertama "**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?" jika menjawab "Ya" maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua "Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?". Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab "Ya") , dihitung dengan formula:

$$\boldsymbol{Prevalensi\ malaria} = \frac{\sum \boldsymbol{Kasus\ positif\ malaria\ melalui\ Riwayat\ pemeriksaan}}{\boldsymbol{Total\ sample}} \boldsymbol{x\ 100}$$

$$\boldsymbol{Proporsi\ Jenis\ Pengobatan} = \frac{\boldsymbol{Jenis\ obat\ yang\ diberikan\ dokter}}{\sum \boldsymbol{kasus\ Malaria\ yang\ diobati}} \boldsymbol{x\ 100}$$

B. Malaria berdasarkan Pemeriksaan RDT dan Pemeriksaan Mikroskopis

Prevalensi angka positif malaria berdasarkan hasil pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) Malaria yang dapat memberikan salah satu dari 5 hasil: Negatif (RDT=1), positif untuk spesies *Plasmodium falciparum*/Pf (RDT=2), positif untuk spesies Plasmodium lainnya di luar spesies *Plasmodium falciparum* (Pan, RDT=3), positif untuk campuran spesies *Plasmodium falciparum* dan spesies lain (Pan+Pf, RDT=4) dan hasil tidak sah/invalid (RDT=5).

$$RDT\ positif = \frac{\begin{array}{c} ART\ semua\ umur\ dengan\ hasil\ pemeriksaan\ positif\ P.falciparum\ (RDT=2) \\ atau\ positif\ untuk\ spesies\ selain\ P.falciparum\ (RDT=3) \\ atau\ positif\ untuk\ campuran\ P.falciparum\ dan\ spesies\ lain\ (RDT=4) \end{array}}{ART\ semua\ umur\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ RDT}$$

Proporsi angka positif malaria berdasarkan pemeriksaan mikroskopis hanya dilakukan pada penduduk yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir. Sampel dinyatakan negatif apabila tidak ditemukan parasit pada seluruh lapangan pandang. Sampel dinyatakan positif apabila didapatkan minimal satu jenis parasit malaria yang dapat menginfeksi manusia yaitu *Plasmodium falciparum, P.vivax, P. Malariae, P.ovale* atau *P.knowlesi*. Kepadatan parasit dihitung per 200 leukosit, jika jumlah parasit yang ditemukan kurang dari 10 maka perhitungan dilanjutkan sampai 500 leukosit.

$$\textbf{\textit{Malaria positif}} = \frac{\begin{array}{c} \textbf{\textit{ART semua umur yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir dengan hasil pemeriksaan positif P.falciparum atau P.vivax atau P.malariae atau P.ovale atau P.knowlesi atau positif infeksi campuran antar spesies tersebut}} \end{array}}{\textbf{\textit{ART semua umur yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir dan menjalani pemeriksaan darah secara mikroskopis}}}$$

Tabel 5.7.2
Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria (D)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1				1.512
1-4	0,02	0,00	0,16	5.573
5-14	0,02	0,01	0,06	14.739
15-24	0,02	0,01	0,06	14.496
25-34	0,05	0,01	0,18	12.746
35-44	0,01	0,00	0,02	12.929
45-54	0,05	0,02	0,14	12.177
55-64	0,03	0,01	0,09	9.285
65-74	0,01	0,00	0,07	4.945
75+				2.759
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,04	0,02	0,07	45.186
Perempuan	0,01	0,01	0,03	45.975
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,03	0,01	0,08	7.551
Tidak tamat SD	0,02	0,01	0,06	16.841
Tamat SD	0,03	0,01	0,08	21.745
Tamat SLTP	0,02	0,00	0,15	15.737
Tamat SLTA	0,03	0,01	0,08	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	0,03	0,01	0,12	4.652
Pekerjaan Utama				
Tidak bekerja	0,01	0,00	0,04	18.545
Sekolah	0,02	0,00	0,08	11.169
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD				1.561
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,03	6.887
Wiraswasta	0,05	0,02	0,17	10.629
Petani/buruh tani	0,04	0,02	0,09	13.264
Nelayan	1,00	0,15	6,36	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,02	10.340
Lainnya	0,06	0,01	0,27	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,01	0,01	0,03	46.716
Perdesaan	0,04	0,02	0,07	44.445
JAWA TENGAH	0,03	0,02	0,04	132.565

Tabel 5.7.3
Proporsi Penggunaan Obat untuk Pengobatan Penderita Malaria menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan			N Tertimbang
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
1-4	31,96	100,00	0	1*
5-14	39,30	37,40	0	4*
15-24	87,13	26,44	34,26	3*
25-34	0	12,87	0	7*
35-44	0,80	60,63	0	1*
45-54	45,87	24,67	0	6*
55-64	0	0	20,05	3*
65-74	0	0	100,00	1*
75+	0	0	0	0*
Jenis kelamin				
Laki-laki	42,27	18,23	5,93	20*
Perempuan	26,48	47,23	19,38	6*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	24,14	0	25,63	2*
Tidak tamat SD/MI	27,85	73,40	0	4*
Tamat SD/MI	14,36	0	23,90	8*
Tamat SLTP/MTS	100,00	0	0	4*
Tamat SLTA/MA	59,51	40,49	0	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	56,76	26,22	0	2*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	24,12		75,88	1*
Sekolah	0	100,00	0	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	0	0*
Pegawai swasta	53,35	0	19,94	0*
Wiraswasta	19,29	15,72		6*
Petani/buruh tani	100,00	0	0	6*
Nelayan	67,96	0	0	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	100,00	0	1*
Lainnya	24,12	0	0	2*
Tempat tinggal				
Perkotaan	43,32	33,92	0	7*
Perdesaan	36,88	21,84	12,32	19*
JAWA TENGAH	38,58	25,01	9,08	75

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

5.8 Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis Di Indonesia. Filariasis merupakan salah satu penyakit endemis.[16] Filariasis disebabkan oleh larva cacing Filaria (*Wuchereria brancrofti*,*Brugia malayi* dan *Brugia timori*) yang ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk, baik nyamuk jenis culex, aedes, anopheles, dan jenis nyamuk lainnya. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk dari orang yang mengandung larva cacing (mikrofilaria) dari salah satu cacing filaria di atas kepada orang yang sehat (tidak mengandung) mikrofilaria. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/ vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukan tanpa gejala (asimtomatis).

Bila penderita tidak mendapatkan pengobatan, penyakit ini dapat menimbulkan cacat menetap pada bagian yang mengalami pembengkakan (seperti: kaki, lengan dan alat kelamin) baik pada penderita laki-laki maupun perempuan. Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis. Memutuskan mata rantai penularan filariasis dengan POPM di daerah endemis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut. Obat DEC 6 mg/kg BB dikombinasikan dengan albendazol 400 mg. Pada 2002, pencanangan eliminasi filariasis di Indonesia di Sumsel, 2014, dari 511 Kab/kota 241 merupakan daerah endemis, 46 sudah melaksanakan POPM, 2015-2019, 195 kab/kota lainnya akan sedang melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden "Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbamazine citrate dan albendasol*) oleh petugas kesehatan?" Jika responden menelan **semua obat POPM Filariasis** yang diberikan,**selama periode POPM,** (5x bagi daerah yang sudah selesai POPM dan [2017-tahun mulai POPM] x bagi yang mulai POPM 2014) maka dianggap dapat dan menelan obat POPM.

Persentase Responden yang dapat dan menelan obat POPM Filariasis

$$= \frac{\sum \text{Responden yang dapat dan menelan obat POPM Filariasis } di\ kab\ endemis\ dan\ berusia > 2\ Tahun}{\text{Total sample di Kab, endemis yang berusia 2 tahun keatas}} \text{ x } 100$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki

gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)? Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah

$$\textbf{Prevalence Filariasis} = \frac{\textbf{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\textbf{Total sample}} \textbf{x 100}$$

Tabel 5.8.1
Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Obat POPM Filariasis			
	%	95% CI		N Tertimbang
Wonosobo	68,15	64,50	71,59	1.934
Grobogan	77,51	72,55	81,79	3.390
Blora	48,82	41,90	55,79	2.140
Pati	64,54	58,01	70,57	3.103
Demak	47,75	41,77	53,79	2.826
Semarang	79,73	76,24	82,82	2.569
Pekalongan	46,02	39,70	52,47	2.197
Brebes	42,75	36,35	49,39	4.431
Kota Pekalongan	73,72	66,50	79,86	751
JAWA TENGAH	59,33	57,27	61,37	23.340

Tabel 5.8.2
Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis oleh Petugas menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian obat POPM Filariasis			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
1-4	45,89	42,25	49,57	1.112
5-14	66,72	64,09	69,25	4.015
15-24	57,72	54,66	60,72	3.982
25-34	58,14	55,16	61,07	3.431
35-44	66,40	63,67	69,03	3.415
45-54	62,97	59,97	65,88	3.156
55-64	56,14	52,93	59,29	2.332
65-74	46,79	42,83	50,80	1.242
75+	33,77	29,16	38,72	656
Jenis kelamin				
Laki-laki	57,86	55,68	60,02	11.540
Perempuan	60,77	58,60	62,90	11.800
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	50,72	47,22	54,22	2.267
Tidak tamat SD/MI	58,47	55,77	61,12	4.610
Tamat SD/MI	62,53	59,82	65,16	6.380
Tamat SLTP/MTS	62,13	59,57	64,64	4.145
Tamat SLTA/MA	61,18	58,13	64,16	3.291
Tamat D1/D2/D3/PT	58,15	52,67	63,43	967
Pekerjaan				
Tidak bekerja	55,75	53,09	58,38	4.764
Sekolah	66,33	63,21	69,32	2.848
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	61,30	54,11	68,04	369
Pegawai swasta	61,28	56,54	65,81	1.355
Wiraswasta	59,38	55,82	62,84	2.818
Petani/buruh tani	61,12	58,01	64,14	4.490
Nelayan	44,52	28,58	61,67	90
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,38	51,44	59,26	2.419
Lainnya	57,76	52,22	63,12	740
Tempat tinggal				
Perkotaan	57,10	54,04	60,11	9.620
Perdesaan	60,90	58,10	63,62	13.720

Tabel 5.8.3
Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Didiagnosis Filariasis				Konsumsi Obat Filariasis sesuai Anjuran Nakes			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Cilacap	0,48	0,20	1,14	4.547	40,02	7,09	85,37	22*
Banyumas	0,43	0,25	0,73	4.436	5,75	0,75	33,09	19*
Purbalingga	0,36	0,20	0,64	2.444				9*
Banjarnegara	0,60	0,29	1,22	2.428				14*
Kebumen	0,52	0,23	1,14	3.162				16*
Purworejo	0,17	0,05	0,58	1.896				3*
Wonosobo	1,59	0,82	3,05	2.083	74,56	51,65	88,94	33*
Magelang	0,49	0,26	0,92	3.380	5,13	0,62	32,05	17*
Boyolali	0,85	0,52	1,37	2.591	5,72	0,75	32,82	22*
Klaten	0,44	0,20	0,98	3.099	7,34	1,38	31,00	14*
Sukoharjo	1,07	0,52	2,20	2.339	3,34	0,38	23,82	25*
Wonogiri	0,32	0,15	0,71	2.532				8*
Karanganyar	0,16	0,06	0,43	2.322				4*
Sragen	0,56	0,28	1,15	2.349				13*
Grobogan	0,69	0,38	1,26	3.627	53,45	28,66	76,64	25*
Blora	0,27	0,11	0,66	2.280	60,71	30,77	84,31	6*
Rembang	1,39	0,66	2,92	1.674				23*
Pati	1,56	0,69	3,52	3.314	64,75	30,15	88,66	51
Kudus	1,40	0,83	2,35	2.274				32*
Jepara	0,90	0,52	1,55	3.273	5,05	0,61	31,68	29*
Demak	0,48	0,23	0,99	3.042	8,31	2,23	26,45	14*
Semarang	0,73	0,32	1,66	2.746	50,72	29,47	71,72	20*
Temanggung	0,99	0,51	1,92	2.023				20*
Kendal	0,62	0,35	1,10	2.548				16*
Batang	0,46	0,26	0,81	2.014				9*
Pekalongan	0,74	0,26	2,07	2.358	57,42	33,61	78,23	17*
Pemalang	0,97	0,58	1,60	3.439				33*
Tegal	0,57	0,33	0,97	3.803				21*
Brebes	2,29	1,45	3,60	4.769	55,61	36,91	72,84	109
Kota Magelang	1,61	0,85	3,00	322	3,05	0,35	22,13	5*
Kota Surakarta	0,88	0,45	1,70	1.370	1,16	0,16	7,87	12*
Kota Salatiga	0,29	0,10	0,84	505				1*
Kota Semarang	0,79	0,47	1,31	4.710	21,01	6,27	51,38	37*
Kota Pekalongan	0,78	0,47	1,29	804	22,07	5,37	58,54	6*
Kota Tegal	0,71	0,30	1,66	659				5*
JAWA TENGAH	0,78	0,68	0,90	91.161	25,52	19,16	33,12	710

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 5.8.4
Prevalensi Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis dan Minum Obat Sesuai Anjuran Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Didiagnosis Filariasis				Minum obat sesuai anjuran tenaga kesehatan			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)								22*
< 1	1,18	0,67	2,06	1.512				18*
1-4	0,90	0,65	1,25	5.573	24,46	13,96	39,25	50
5-9 (5-14)	0,75	0,59	0,95	14.739	31,52	20,96	44,40	110
10-14	0,75	0,57	0,99	14.496				
15-24	0,83	0,65	1,06	12.746	26,37	15,07	41,96	109
25-34	0,75	0,58	0,97	12.929	25,60	16,86	36,86	105
35-44	0,83	0,65	1,07	12.177	30,85	19,38	45,29	97
45-54	0,82	0,62	1,07	9.285	20,77	11,59	34,39	101
55-64	0,54	0,34	0,86	4.945	22,70	13,51	35,58	75
65-74	0,70	0,42	1,17	2.759	21,67	7,89	47,19	27*
75+	1,18	0,67	2,06	1.512	26,73	8,70	58,29	19*
Jenis kelamin								
Laki-laki	0,75	0,64	0,89	45.186	26,42	18,54	36,16	338
Perempuan	0,81	0,70	0,95	45.975	24,70	18,31	32,43	372
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	0,92	0,65	1,29	7.551	28,62	15,64	46,45	69
Tidak tamat SD/MI	0,70	0,56	0,88	16.841	28,46	18,70	40,76	117
Tamat SD/MI	0,78	0,63	0,97	21.745	25,39	17,26	35,70	169
Tamat SLTP/MTS	0,78	0,62	0,98	15.737	22,73	14,00	34,70	123
Tamat SLTA/MA	0,73	0,53	0,99	15.680	27,33	13,49	47,56	113
Tamat D1/D2/D3/PT	0,87	0,60	1,27	4.652	21,46	9,67	41,09	40*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,88	0,71	1,09	18.545	24,17	15,80	35,12	161
Sekolah	0,66	0,49	0,89	11.169	37,43	23,69	53,55	73
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,25	0,68	2,28	1.561	43,29	16,96	74,05	19*
Pegawai swasta	0,73	0,49	1,10	6.887	24,93	9,65	50,80	50
Wiraswasta	0,75	0,57	0,99	10.629	16,31	8,57	28,83	79
Petani/buruh tani	0,87	0,67	1,14	13.264	32,78	22,44	45,11	114
Nelayan	0,80	0,28	2,30	338				3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,58	0,43	0,79	10.340	13,66	5,47	30,20	60
Lainnya	0,81	0,51	1,30	3.070	29,84	12,19	56,58	25*
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,83	0,70	1,00	46.716	17,26	9,36	29,64	387,554
Perdesaan	0,73	0,60	0,89	44.445	35,45	26,56	45,47	322,446

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

BAB 6
PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1 Asma

Prevalensi asma adalah ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter/ART semua umur.

$$Prevalensi\ asma$$

$$= \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ asma\ oleh\ dokter\ (B01 = 1)}{ART\ semua\ umur\ \ (B01 = 1\ atau\ 2)}$$

Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir= ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir/ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter

$$Kekambuhan\ asma\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir$$

$$= \frac{ART\ yang\ pernah\ \ kambuh\ asmanya\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ (B03\ = 1)}{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ asma\ oleh\ dokter\ (B01 = 1)}$$

Tabel 6.1.1
Prevalensi Asma berdasarkan Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	1,23	0,90	1,68	4.547
Banyumas	1,51	1,07	2,12	4.436
Purbalingga	2,17	1,66	2,83	2.444
Banjarnegara	1,70	1,14	2,54	2.428
Kebumen	0,83	0,53	1,30	3.162
Purworejo	1,08	0,73	1,59	1.896
Wonosobo	1,58	1,12	2,23	2.083
Magelang	1,81	1,33	2,45	3.380
Boyolali	1,95	1,35	2,81	2.591
Klaten	2,15	1,54	3,01	3.099
Sukoharjo	2,50	1,84	3,40	2.339
Wonogiri	2,12	1,54	2,90	2.532
Karanganyar	2,23	1,63	3,05	2.322
Sragen	2,02	1,51	2,69	2.349
Grobogan	1,41	0,98	2,04	3.627
Blora	3,39	2,51	4,56	2.280
Rembang	3,15	2,26	4,36	1.674
Pati	1,76	1,28	2,42	3.314
Kudus	1,73	1,21	2,47	2.274
Jepara	2,54	1,95	3,29	3.273
Demak	1,52	1,07	2,16	3.042
Semarang	1,32	0,88	1,96	2.746
Temanggung	1,63	1,16	2,30	2.023
Kendal	1,12	0,72	1,73	2.548
Batang	2,12	1,56	2,89	2.014
Pekalongan	1,41	0,97	2,05	2.358
Pemalang	1,10	0,75	1,62	3.439
Tegal	1,93	1,40	2,66	3.803
Brebes	1,41	0,97	2,05	4.769
Kota Magelang	3,24	2,40	4,34	322
Kota Surakarta	2,31	1,58	3,36	1.370
Kota Salatiga	3,02	2,16	4,22	505
Kota Semarang	1,69	1,13	2,53	4.710
Kota Pekalongan	1,56	0,98	2,48	804
Kota Tegal	2,22	1,58	3,13	659
JAWA TENGAH	1,77	1,66	1,88	91.161

Tabel 6.1.2
Prevalensi Asma berdasarkan Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,18	0,06	0,57	1.512
1-4	0,78	0,55	1,10	5.573
5-14	1,32	1,12	1,55	14.739
15-24	1,64	1,39	1,94	14.496
25-34	1,84	1,58	2,14	12.746
35-44	1,57	1,35	1,82	12.929
45-54	1,97	1,72	2,27	12.177
55-64	2,38	2,06	2,75	9.285
65-74	2,90	2,43	3,45	4.945
75+	3,30	2,59	4,21	2.759
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,68	1,54	1,82	45.186
Perempuan	1,86	1,70	2,02	45.975
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,39	2,01	2,83	7.551
Tidak tamat SD/MI	1,85	1,62	2,10	16.841
Tamat SD/MI	1,61	1,43	1,82	21.745
Tamat SLTP/MTS	1,79	1,56	2,05	15.737
Tamat SLTA/MA	2,01	1,75	2,31	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	2,16	1,75	2,65	4.652
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,29	2,05	2,56	18.545
Sekolah	1,52	1,27	1,81	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,07	1,46	2,94	1.561
Pegawai swasta	1,73	1,40	2,14	6.887
Wiraswasta	1,94	1,66	2,27	10.629
Petani/buruh tani	1,92	1,66	2,22	13.264
Nelayan	1,37	0,45	4,10	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,55	1,29	1,87	10.340
Lainnya	2,36	1,83	3,04	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,89	1,74	2,06	46.716
Perdesaan	1,63	1,49	1,79	44.445

Tabel 6.1.3
Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	64,68	49,65	77,28	60
Banyumas	52,71	36,93	67,96	72
Purbalingga	44,12	31,46	57,60	57
Banjarnegara	39,33	24,81	56,01	44*
Kebumen	57,49	40,86	72,58	28*
Purworejo	61,25	38,79	79,77	22*
Wonosobo	48,92	30,73	67,39	36*
Magelang	54,47	41,10	67,22	66
Boyolali	43,37	29,43	58,43	54
Klaten	65,75	52,05	77,25	72
Sukoharjo	38,11	24,57	53,79	63
Wonogiri	63,33	47,85	76,48	58
Karanganyar	61,26	46,41	74,28	56
Sragen	53,91	40,59	66,70	51
Grobogan	56,99	39,69	72,74	55
Blora	63,82	50,16	75,56	83
Rembang	59,60	46,59	71,38	57
Pati	48,79	32,97	64,84	63
Kudus	55,91	39,86	70,82	42*
Jepara	59,19	47,77	69,70	89
Demak	71,69	51,29	85,90	50
Semarang	64,71	49,60	77,35	39*
Temanggung	47,07	32,47	62,19	36*
Kendal	67,80	45,18	84,33	31*
Batang	57,83	43,63	70,84	46*
Pekalongan	50,56	35,02	65,98	36*
Pemalang	46,22	29,10	64,28	41*
Tegal	51,40	36,20	66,35	79
Brebes	63,34	41,91	80,54	72
Kota Magelang	48,89	31,55	66,49	11*
Kota Surakarta	38,86	27,00	52,20	34*
Kota Salatiga	49,47	35,02	64,01	16*
Kota Semarang	56,59	39,97	71,84	86
Kota Pekalongan	40,02	21,46	61,97	14*
Kota Tegal	36,08	23,15	51,39	16*
JAWA TENGAH	55,12	52,31	57,90	1.735

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 6.1.4
Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	100,0	100,00	100,00	3*
1-4	82,99	67,29	92,05	47*
5-14	49,12	41,22	57,06	209
15-24	44,47	36,59	52,63	257
25-34	50,60	43,45	57,72	252
35-44	52,89	45,30	60,35	218
45-54	55,44	48,22	62,43	259
55-64	59,63	52,11	66,73	238
65-74	66,95	57,90	74,91	154
75+	67,35	55,24	77,51	98
Jenis kelamin				
Laki-laki	55,27	51,20	59,26	816
Perempuan	55,00	51,07	58,86	919
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	61,56	52,45	69,92	194
Tidak tamat SD/MI	56,86	50,49	63,01	335
Tamat SD/MI	62,36	56,48	67,89	378
Tamat SLTP/MTS	49,39	42,68	56,13	304
Tamat SLTA/MA	44,29	37,72	51,07	340
Tamat D1/D2/D3/PT	50,88	40,44	61,25	108
Pekerjaan				
Tidak bekerja	59,96	54,68	65,02	460
Sekolah	46,67	38,15	55,39	184
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,35	25,57	57,11	35*
Pegawai swasta	51,58	40,70	62,31	129
Wiraswasta	52,71	45,02	60,28	224
Petani/buruh tani	61,13	53,35	68,39	276
Nelayan	61,62	13,14	94,46	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,66	41,97	61,23	174
Lainnya	44,85	33,11	57,21	79
Tempat tinggal				
Perkotaan	53,70	49,98	57,38	953
Perdesaan	56,85	52,56	61,04	782

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

6.2 Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter. Prevalensi kanker (dalam permil) : ART yang pernah didiagnosis menderita kanker oleh dokter/ART semua umur

$$Prevalensi\ kanker$$

$$= \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ kanker\ oleh\ dokter\ (B04 = 1)}{ART\ semua\ umur\ (B04 = 1\ atau\ 2)}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) yaitu masing-masing jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya)/ART yang pernah didiagnosis menderita kanker oleh dokter

$$Jenis\ pengobatan\ kanker\ (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)$$

$$= \frac{\begin{matrix} Masing - masing\ jenis\ pengobatan\ kanker\ yang\ dijalani \\ (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)\ (B05) \end{matrix}}{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ kanker\ oleh\ dokter\ (B04 = 1)}$$

Tabel 6.2.1
Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteritik	Kanker			N Tertimbang
	‰	95 CI (‰)		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	1,36	0,19	9,68	1.512
1-4	2,17	0,82	5,76	5.573
5-14	4,53	1,85	11,08	14.739
15-24	15,12	9,29	24,60	14.496
25-34	20,47	13,64	30,73	12.746
35-44	52,24	38,76	70,39	12.929
45-54	47,74	34,55	65,93	12.177
55-64	37,38	21,05	66,29	9.285
65-74	34,42	16,38	72,19	4.945
75+	21,08	17,89	24,84	2.759
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,92	0,65	1,31	45.186
Perempuan	3,27	2,72	3,94	45.975
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,46	1,51	4,02	7.551
Tidak tamat SD/MI	2,01	1,37	2,95	16.841
Tamat SD/MI	2,34	1,71	3,20	21.745
Tamat SLTP/MTS	1,94	1,33	2,82	15.737
Tamat SLTA/MA	2,06	1,42	2,99	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	5,30	3,05	9,21	4.652
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,56	2,75	4,60	18.545
Sekolah	0,42	0,15	1,14	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,11	4,00	12,62	1.561
Pegawai swasta	2,85	1,38	5,85	6.887
Wiraswasta	2,53	1,71	3,74	10.629
Petani/buruh tani	2,39	1,59	3,61	13.264
Nelayan	2,20	0,32	15,21	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,18	1,38	3,45	10.340
Lainnya	1,54	0,58	4,11	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,54	2,05	3,15	46.716
Perdesaan	1,65	1,29	2,12	44.445
JAWA TENGAH	2,11	1,79	2,48	132.565

Tabel 6.2.2
Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan												N Tertimbang
	Pembedahan/operasi			Radiasi/penyinaran			Kemoterapi			Lainnya			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	100,00	100,0	100,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1*
5-14	50,89	12,66	88,10	20,55	2,59	71,58	79,45	28,42	97,41	0	0	0	4*
15-24	33,42	6,80	77,55	15,10	1,95	61,42	18,35	2,10	70,23	0	0	0	8*
25-34	59,04	34,46	79,80	11,89	2,97	37,32	18,41	6,46	42,44	18,29	6,77	40,81	22*
35-44	62,55	41,56	79,69	21,32	8,88	42,97	28,28	13,96	48,95	32,99	17,26	53,75	31*
45-54	79,30	65,67	88,47	22,60	13,35	35,62	27,40	16,98	41,04	16,76	9,86	27,05	74
55-64	64,93	47,81	78,91	31,56	19,71	46,43	33,53	21,10	48,77	28,33	15,99	45,07	52
65-74	75,24	39,12	93,50	20,86	7,51	46,10	17,69	5,71	43,25	13,64	3,67	39,56	22*
75+	53,39	20,32	83,73	7,75	0,98	41,61	7,75	0,98	41,61	29,52	7,09	69,69	11*
Jenis kelamin													
Laki-laki	60,47	42,21	76,21	26,19	14,04	43,53	21,20	11,08	36,73	16,53	7,13	33,82	49*
Perempuan	70,11	61,36	77,60	21,02	15,18	28,35	28,07	21,30	36,00	22,53	16,22	30,41	175
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	77,58	55,66	90,52	36,79	17,93	43,91	26,19	14,59	54,66	20,73	7,76	44,85	22*
Tidak tamat SD/MI	68,83	49,39	83,32	25,51	13,03	32,54	27,40	15,82	42,44	15,39	6,51	32,21	40*
Tamat SD/MI	58,02	42,46	72,13	17,67	8,71	40,58	22,76	11,29	43,11	31,68	19,67	46,75	59
Tamat SLTP/MTS	67,49	48,46	82,09	22,02	10,46	33,07	28,16	15,67	40,57	25,08	12,73	43,46	36*
Tamat SLTA/MA	74,68	56,40	87,05	16,30	7,13	51,30	26,05	10,41	45,26	17,33	7,71	34,48	38*
Tamat D1/D2/D3/PT	71,25	43,33	88,93	24,13	8,76	43,91	26,19	14,59	51,63	9,09	2,67	26,70	29*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	67,97	55,91	78,03	19,05	11,29	30,33	35,08	24,85	46,89	22,66	14,74	33,17	78
Sekolah	63,08	20,47	91,90				31,99	6,36	76,51				5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	85,17	53,85	96,58	24,55	8,22	54,17	35,24	17,81	57,74				13*
Pegawai swasta	74,17	38,24	93,02	14,86	2,96	49,99	17,60	4,13	51,45				23*
Wiraswasta	65,87	46,32	81,19	32,11	16,98	52,24	25,97	12,92	45,34	38,89	22,06	58,87	32*
Petani/buruh t	67,63	46,34	83,48	22,64	10,60	41,94	18,45	7,87	37,47	8,11	2,42	23,91	37*
Nelayan	100	100	100							100	100	100	1*
Buruh/sopir/pembantu	48,48	27,32	70,20	21,25	8,81	42,97	10,97	3,42	30,02	47,58	27,74	68,21	26*
Lainnya	100	100	100	67,4	28,5	91,5	44,7	9,0	86,8	17,9	3,05	60,1	6*
Tempat tinggal													
Perkotaan	68,54	57,53	77,80	24,08	16,68	33,45	28,39	20,36	38,07	19,29	13,16	27,38	138
Perdesaan	67,17	53,95	78,14	18,99	11,94	28,84	23,65	15,67	34,04	24,36	14,92	37,18	86

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

6.3 Diabetes

Prevalensi diabetes melitus semua umur menurut diagnosis dokter: ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter / ART semua umur

$$Prevalensi\ DM\ menurut\ diagnosis\ dokter$$

$$= \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ DM\ (B06 = 1)}{ART\ semua\ umur\ (B06 = 1\ atau\ 2)}$$

Prevalensi diabetes melitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter : ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter / ART umur ≥ 15 tahun

$$Prevalensi\ diabetes\ melitus\ menurut\ diagnosis\ dokter$$

$$= \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ (B06 = 1)}{ART\ \text{umur}\ \geq\ 15\ \text{tahun}\ (B06 = 1\ atau\ 2)}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria diabetes melitus dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus PERKENI dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, diabetes melitus ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil danumlah banyak, serta badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

$$Prevalensi\ diabetes\ melitus\ menurut\ diagnosis\ dokter\ atau\ hasil\ pengukuran$$

$$= \frac{\begin{array}{c} ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ oleh\ dokter\ (B06 = 1)\ atau \\ hasil\ pengukuran\ kadar\ gula\ darah \\ memenuhi\ kriteria\ diabetes\ melitus \\ (GDP\ \geq 126 mgdL\ atau\ GD\ 2\ jam\ pasca\ pembebanan\ \geq 200 mgdL\ atau \\ gula\ darah\ sewaktu\ \geq 200 mgdL \\ dan\ B12\ a,b,c,d = 1) \end{array}}{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun \\ dan\ dilakukan\ pengukuran\ kadar\ gula\ darah \\ (biomedis\ L08 = 1) \end{array}}$$

$$Prevalensi\ DM$$

$$= \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ GDP\ \geq 126\ mg\ per\ dl \\ atau\ GD\ 2jam\ PP\ \geq 200\ mg\ per\ dl \\ atau\ GD\ Sewaktu\ \geq 200\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM\ (B12\ a,b,c,d = 1) \end{array}}{\begin{array}{c} ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ gula\ darah \\ (GDP\ atau\ GDPP\ atau\ GDS) \end{array}}$$

Menurut Konsensus PERKENI 2011, diabetes melitus ditegakkan sebagai berikut:

$$Prevalensi\ DM$$

$$= \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ GDP\ \geq 126\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM \\ atau\ GDPP\ \geq 200\ mg\ per\ dl \\ atau\ GDS\ \geq 200\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM \end{array}}{\begin{array}{c} ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ gula\ darah \\ (GDP\ atau\ GDPP\ atau\ GDS) \end{array}}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

$$Proporsi\ GDP\ terganggu$$

$$= \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ glukosa\ darah\ puasa\ (GDP) \\ 100 - 125\ mg\ per\ dl \end{array}}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDP}$$

$$Proporsi\ GDP\ terganggu$$

$$= \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ GDP\ 100 - 125\ mg\ per\ dl\ dan \\ kadar\ GDPP < 140\ mg\ per\ dl \end{array}}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDP\ dan\ GDPP}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

$$Proporsi\ TGT$$

$$= \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ glukosa\ darah\ 2\ jam\ pasca\ pembebanan\ (GDPP) \\ 140 - 199\ mg\ per\ dl \end{array}}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDPP}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria **ADA dan PERKENI 2015**, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl .

$$Proporsi\ TGT = \frac{ART \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ GDPP\ 140-199\ mg\ per\ dl\ dan\ kadar\ GDP < 100\ mg\ per\ dl}{ART \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDP\ dan\ GDPP}$$

Jenis pengobatan DM masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

$$Jenis\ pengobatan\ diabetes\ melitus = \frac{Masing-masing\ jenis\ pengobatan\ yang\ dijalani\ (obat\ dari\ tenaga\ medis,\ injeksi,\ obat\ dari\ tenaga\ medis\ dan\ injeksi, tidak\ diobati)\ (B08)}{ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ oleh\ dokter\ (B06=1)}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter: ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin/ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi anti diabetes

$$Proporsi\ minum\ obat\ dan\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter = \frac{Minum\ obat\ dan\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter\ (B09=1)}{ART\ semua\ umur\ yang\ mendapat\ obat\ dan\ atau\ injeksi\ insulin\ (B08<4)}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter= masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya)/ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

$$Proporsi\ alasan\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin = \frac{Masing-masing\ alasan\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ (B10\ a\ sampai\ h)}{ART\ semua\ umur\ yang\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ (B09>1)}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)/ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter

$$Proporsi\ jenis\ pengendalian\ diabetes\ melitus\ (pengaturan\ makan, olahraga, alternatif\ herbal)$$

$$= \frac{Masing - masing\ jenis\ pengendalian\ diabetes\ melitus\ (pengaturan\ makan, olahraga, alternatif\ herbal)\ (B11)}{ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ oleh\ dokter (B06 = 1)}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosisdiabetes melitus oleh dokter)

$$Proporsi\ kerutinan\ memeriksakan\ kadar\ gula\ darah$$

$$= \frac{ART\ yang\ periksa\ kadar\ gula\ darah\ secara\ rutin\ (B13)}{ART\ semua\ umur}$$

Tabel 6.3.1
Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter*			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	1,28	0,91	1,78	4.547
Banyumas	1,29	0,93	1,79	4.436
Purbalingga	1,13	0,76	1,68	2.444
Banjarnegara	0,79	0,52	1,19	2.428
Kebumen	0,82	0,57	1,18	3.162
Purworejo	0,85	0,58	1,24	1.896
Wonosobo	0,50	0,29	0,87	2.083
Magelang	1,33	0,97	1,82	3.380
Boyolali	1,55	1,12	2,15	2.591
Klaten	2,39	1,80	3,19	3.099
Sukoharjo	1,87	1,39	2,50	2.339
Wonogiri	1,45	1,04	2,01	2.532
Karanganyar	2,00	1,49	2,68	2.322
Sragen	2,27	1,64	3,12	2.349
Grobogan	1,24	0,87	1,76	3.627
Blora	1,01	0,72	1,40	2.280
Rembang	2,35	1,78	3,09	1.674
Pati	2,42	1,84	3,17	3.314
Kudus	1,89	1,33	2,67	2.274
Jepara	2,35	1,69	3,26	3.273
Demak	1,48	1,06	2,07	3.042
Semarang	1,83	1,30	2,57	2.746
Temanggung	1,21	0,87	1,70	2.023
Kendal	1,73	1,23	2,43	2.548
Batang	1,23	0,90	1,67	2.014
Pekalongan	1,56	1,13	2,15	2.358
Pemalang	1,39	1,02	1,88	3.439
Tegal	1,73	1,29	2,34	3.803
Brebes	0,97	0,66	1,41	4.769
Kota Magelang	2,00	1,45	2,76	322
Kota Surakarta	2,97	2,33	3,77	1.370
Kota Salatiga	2,73	1,93	3,85	505
Kota Semarang	2,30	1,71	3,10	4.710
Kota Pekalongan	1,98	1,46	2,68	804
Kota Tegal	2,78	2,13	3,63	659
JAWA TENGAH	1,59	1,50	1,69	91.161

* semua umur

Tabel 6.3. 2
Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter*			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	1.512
1-4	0	0	0	5.573
5-14	0,00	0,00	0,02	14.739
15-24	0,04	0,02	0,10	14.496
25-34	0,13	0,08	0,23	12.746
35-44	1,08	0,90	1,30	12.929
45-54	3,98	3,60	4,41	12.177
55-64	5,38	4,89	5,93	9.285
65-74	4,77	4,12	5,50	4.945
75+	2,37	1,79	3,12	2.759
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,20	1,09	1,32	45.186
Perempuan	1,97	1,83	2,13	45.975
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,91	1,59	2,30	7.551
Tidak tamat SD/MI	1,59	1,39	1,82	16.841
Tamat SD/MI	1,88	1,69	2,10	21.745
Tamat SLTP/MTS	1,44	1,22	1,68	15.737
Tamat SLTA/MA	1,54	1,33	1,78	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	3,35	2,78	4,02	4.652
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,08	2,80	3,39	18.545
Sekolah	0,05	0,02	0,11	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,26	3,33	5,43	1.561
Pegawai swasta	1,34	1,05	1,70	6,887
Wiraswasta	2,59	2,28	2,94	10.629
Petani/buruh tani	1,24	1,04	1,47	13.264
Nelayan	1,87	0,78	4,40	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,50	1,27	1,79	10.340
Lainnya	3,10	2,46	3,91	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,00	1,85	2,15	46.716
Perdesaan	1,16	1,05	1,29	44.445

Tabel 6.3. 3
Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis dokter			N
	%	95% CI		Tertimbang
Cilacap	1,72	1,23	2,39	3.315
Banyumas	1,70	1,23	2,35	3.302
Purbalingga	1,51	1,02	2,24	1.789
Banjarnegara	1,05	0,70	1,57	1.794
Kebumen	1,10	0,76	1,58	2.315
Purworejo	1,10	0,75	1,60	1.433
Wonosobo	0,68	0,39	1,16	1.521
Magelang	1,74	1,27	2,38	2.536
Boyolali	2,02	1,45	2,80	1.954
Klaten	3,04	2,28	4,06	2.389
Sukoharjo	2,39	1,80	3,18	1.787
Wonogiri	1,81	1,30	2,51	1.990
Karanganyar	2,59	1,93	3,47	1.758
Sragen	2,91	2,12	4,00	1.792
Grobogan	1,63	1,15	2,31	2.700
Blora	1,29	0,93	1,79	1.740
Rembang	3,02	2,29	3,98	1.276
Pati	3,11	2,37	4,07	2.529
Kudus	2,45	1,74	3,46	1.716
Jepara	3,13	2,25	4,34	2.405
Demak	1,99	1,42	2,78	2.220
Semarang	2,36	1,68	3,30	2.083
Temanggung	1,58	1,12	2,21	1.526
Kendal	2,27	1,63	3,16	1.905
Batang	1,61	1,19	2,19	1.500
Pekalongan	2,11	1,52	2,91	1.696
Pemalang	1,89	1,39	2,56	2.474
Tegal	2,37	1,76	3,17	2.732
Brebes	1,31	0,90	1,91	3.452
Kota Magelang	2,52	1,83	3,47	250
Kota Surakarta	3,73	2,94	4,71	1.069
Kota Salatiga	3,47	2,45	4,90	390
Kota Semarang	2,98	2,21	4,00	3.569
Kota Pekalongan	2,69	1,99	3,62	581
Kota Tegal	3,66	2,82	4,74	490
JAWA TENGAH	2,09	1,97	2,22	67,977

Tabel 6.3. 4
Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,04	0,02	0,10	14.212
25-34	0,13	0,08	0,23	12.496
35-44	1,08	0,90	1,30	12.675
45-54	3,98	3,60	4,41	11.938
55-64	5,38	4,89	5,93	9.103
65-74	4,77	4,12	5,50	4.848
75+	2,37	1,79	3,12	2.704
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,60	1,45	1,75	33.300
Perempuan	2,56	2,38	2,76	34.677
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,74	2,28	3,29	5.177
Tidak tamat SD/MI	2,92	2,55	3,34	9.033
Tamat SD/MI	2,18	1,96	2,43	18.454
Tamat SLTP/MTS	1,45	1,24	1,70	15.307
Tamat SLTA/MA	1,54	1,33	1,78	15.428
Tamat D1/D2/D3/PT	3,35	2,78	4,02	4.577
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,35	3,04	3,69	16.928
Sekolah	0,10	0,04	0,22	5.330
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,26	3,33	5,43	1.550
Pegawai swasta	1,34	1,05	1,71	6.833
Wiraswasta	2,59	2,28	2,94	10.544
Petani/buruh tani	1,24	1,04	1,47	13.166
Nelayan	1,87	0,78	4,40	335
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,51	1,27	1,79	10.250
Lainnya	3,11	2,46	3,92	3.041
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,62	2,43	2,83	34.868
Perdesaan	1,53	1,39	1,69	33.109

Tabel 6.3. 5
Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Pengobatan Diabetes Melitus				N Tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis	Injeksi insulin	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin	Tidak diobati	
Cilacap	79,52	0	13,49	6,99	65
Banyumas	70,77	8,06	15,42	5,75	65
Purbalingga	82,20	3,49	10,25	4,07	31*
Banjarnegara	77,05	3,40	0	19,55	22*
Kebumen	72,57	7,10	14,28	6,05	29*
Purworejo	71,36	6,15	18,09	4,39	18*
Wonosobo	66,70	0	21,91	11,38	12*
Magelang	73,04	5,98	12,38	8,61	51
Boyolali	62,87	7,08	13,97	16,08	45*
Klaten	56,62	16,76	11,08	15,55	84
Sukoharjo	74,05	2,97	11,83	11,16	49*
Wonogiri	56,08	3,84	21,04	19,04	41*
Karanganyar	72,12	3,98	16,75	7,16	52
Sragen	79,73	6,69	6,30	7,28	60
Grobogan	66,05	7,50	16,99	9,47	51
Blora	78,48	1,46	2,86	17,20	26*
Rembang	86,21	0,32	10,15	3,32	44*
Pati	85,93	3,82	8,13	2,12	90
Kudus	58,67	3,87	26,20	11,27	48*
Jepara	81,43	3,50	6,58	8,49	87
Demak	82,06	6,43	6,76	4,75	51
Semarang	57,85	2,78	25,94	13,43	57
Temanggung	67,71	10,26	8,09	13,95	28*
Kendal	67,20	0,70	13,53	18,56	50
Batang	79,21	0	7,94	12,84	28*
Pekalongan	78,31	3,73	13,38	4,59	42*
Pemalang	85,85	4,06	4,75	5,34	54
Tegal	88,09	0,81	5,29	5,81	74
Brebes	73,40	1,50	15,37	9,74	52
Kota Magelang	86,75	0	13,25	0	7*
Kota Surakarta	84,38	3,04	6,45	6,13	46*
Kota Salatiga	79,09	0,94	12,44	7,54	16*
Kota Semarang	91,11	2,72	1,96	4,21	122
Kota Pekalongan	84,34	4,80	4,12	6,74	18*
Kota Tegal	79,56	1,17	6,63	12,64	21*
JAWA TENGAH	75,86	4,37	11,02	8,75	1.634

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 6.3. 6
Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengobatan DiabetesMelitus				N Tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis	Injeksi insulin	Obat anti DM/OADdari tenaga medis dan injeksi insulin	Tidak diobati	
Kelompok umur(tahun)					
1-4	-	-	-	-	-
5-14	100,00	0	0	0	0*
15-24	62,70	0	0	11,40	7*
25-34	55,12	0	30,69	8,94	19*
35-44	69,72	25,90	11,11	12,60	158
45-54	75,16	5,24	11,38	8,66	547
55-64	76,30	6,57	12,37	8,25	564
65-74	82,20	4,80	7,89	5,38	266
75+	74,41	3,08	5,14	16,93	74
Jenis kelamin					
Laki-laki	71,62	4,68	11,89	11,81	611
Perempuan	78,39	4,18	10,51	6,92	1.023
Pendidikan					
Tidak/belum pernah	76,06	1,07	13,48	9,39	163
TidaktamatSD/MI	79,43	1,55	10,25	8,78	303
Tamat SD/MI	80,34	4,15	9,22	6,29	463
Tamat SLTP/MTS	74,60	4,20	12,30	8,90	255
Tamat SLTA/MA	68,10	7,91	13,57	10,42	273
Tamat D1/D2/D3/PT	71,54	7,63	9,03	11,79	176
Pekerjaan					
Tidakbekerja	74,81	5,26	11,10	8,83	652
Sekolah	71,18	28,82			6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,94	6,67	11,66	9,73	76
Pegawaiswasta	67,97	5,70	14,42	11,91	105
Wiraswasta	78,54	3,61	10,29	7,56	314
Petani/buruh tani	74,05	2,76	13,46	9,73	188
Nelayan	100,00				7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	80,64	0,61	12,56	6,20	178
Lainnya	78,70	6,19	3,61	11,50	109
Tempat tinggal					
Perkotaan	76,11	4,27	11,03	8,58	1.051
Perdesaan	75,39	4,54	11,01	9,06	583

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 6.3. 7
Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Antidiabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti DM						N Tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	87,66	70,53	95,48	12,34	4,52	29,47	61
Banyumas	90,67	77,61	96,46	9,33	3,54	22,39	61
Purbalingga	95,21	82,37	98,83	4,79	1,17	17,63	30*
Banjarnegara	95,22	70,91	99,39	4,78	0,61	29,09	17*
Kebumen	89,69	71,12	96,85	10,31	3,15	28,88	28*
Purworejo	100,00	0,00	100,00	0	0	0	17*
Wonosobo	95,30	69,41	99,45	4,70	0,55	30,59	11*
Magelang	92,13	77,75	97,51	7,87	2,49	22,25	47*
Boyolali	91,67	58,73	98,84	8,33	1,16	41,27	38*
Klaten	93,45	82,53	97,73	6,55	2,27	17,47	71
Sukoharjo	85,08	73,04	92,31	14,92	7,69	26,96	44*
Wonogiri	85,66	62,99	95,45	14,34	4,55	37,01	34*
Karanganyar	75,59	60,68	86,14	24,41	13,86	39,32	49*
Sragen	95,49	82,33	98,97	4,51	1,03	17,67	56
Grobogan	92,30	76,12	97,83	7,70	2,17	23,88	46*
Blora	93,73	66,77	99,11	6,27	0,89	33,23	22*
Rembang	87,74	67,71	96,07	12,26	3,93	32,29	43*
Pati	96,57	84,46	99,32	3,43	0,68	15,54	89
Kudus	96,25	86,47	99,04	3,75	0,96	13,53	43*
Jepara	92,46	81,88	97,09	7,54	2,91	18,12	80
Demak	93,79	79,41	98,34	6,21	1,66	20,59	49*
Semarang	83,55	66,42	92,88	16,45	7,12	33,58	49*
Temanggung	91,93	78,61	97,24	8,07	2,76	21,39	24*
Kendal	88,88	70,93	96,32	11,12	3,68	29,07	41*
Batang	100,00	100,00	100,00	0	0	0	24*
Pekalongan	93,08	81,91	97,56	6,92	2,44	18,09	40*
Pemalang	98,66	90,93	99,82	1,34	0,18	9,07	51
Tegal	93,64	77,20	98,46	6,36	1,54	22,80	70
Brebes	95,68	81,79	99,09	4,32	0,91	18,21	47*
Kota Magelang	82,07	64,74	91,94	17,93	8,06	35,26	7*
Kota Surakarta	92,33	77,07	97,73	7,67	2,27	22,93	43*
Kota Salatiga	90,05	73,14	96,78	9,95	3,22	26,86	14*
Kota Semarang	96,78	89,76	99,04	3,22	0,96	10,24	118
Kota Pekalongan	90,18	73,80	96,76	9,82	3,24	26,20	17*
Kota Tegal	92,65	82,49	97,12	7,35	2,88	17,51	18*
JAWA TENGAH	92,17	90,39	93,64	7,83	6,36	9,61	1.499

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 6.3. 8
Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Antidiabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti DM			N Tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			
	%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
	-	-	-	-
Mei-14	100	100	100	0*
15-24	63,1	14,84	94,38	6*
25-34	86,19	53,21	97,16	18*
35-44	91,35	83,53	95,65	139
45-54	90,19	86,7	92,84	502
55-64	93,15	90,09	95,32	520
65-74	94,7	91,01	96,93	253
75+	95,89	82,5	99,14	61
Total	92,17	90,39	93,64	1.499
Jenis kelamin				
Laki-laki	89,29	85,63	92,1	542
Perempuan	93,8	91,82	95,33	957
Total	92,17	90,39	93,64	1.499
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	95,32	90,22	97,83	149
Tidak tamat SD/MI	93,41	89,25	96,03	278
Tamat SD/MI	93,16	89,8	95,46	437
Tamat SLTP/MTS	92,84	86,84	96,23	234
Tamat SLTA/MA	84,94	79,2	89,32	246
Tamat D1/D2/D3/PT	94,54	89,43	97,25	156
Total	92,17	90,39	93,64	1.499
Pekerjaan				
Tidak bekerja	93,58	91,02	95,44	598
Sekolah	91,52	55,62	98,93	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	93,99	84,44	97,83	69
Pegawai swasta	88,16	76,13	94,56	93
Wiraswasta	90,45	85,45	93,85	292
Petani/buruh tani	94,49	88,25	97,51	170
Nelayan	70,89	30,26	93,18	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	91,12	83,79	95,32	167
Lainnya	90,56	80,99	95,58	97
Total	92,17	90,39	93,64	1.499
Tempat tinggal				
Perkotaan	92,58	90,56	94,2	966
Perdesaan	91,42	87,72	94,08	533

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 6.3. 9
Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Antidiabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter								
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudahsehat	Lainnya	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)									
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15-24	100,	100,0	0	0	0	0	0	100,0	2*
25-34	0	0	0	78,02	0	0	100,00	21,98	3*
35-44	0	0	28,35	16,30	0	26,42	89,20	10,80	12*
45-54	15,08	1,02	30,72	14,67	6,97	31,12	46,17	18,24	51
55-64	15,48	8,15	9,60	11,10	0	21,67	77,70	14,07	37*
65-74	11,93	0	13,58	23,60	29,60	64,06	50,27	22,11	14*
75+	0	0	0	0	0	0	75,68	24,32	3*
Jenis kelamin									
Laki-laki	10,88	8,72	24,55	16,83	1,18	27,75	59,97	22,39	60
Perempuan	17,50	0,85	16,04	14,21	11,31	31,49	63,01	14,45	62
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	29,89	0	0	0	5,05	34,96	56,83	16,19	7*
Tidak tamat SD/MI	7,67	0	0	11,05	8,76	52,58	60,12	24,93	19*
Tamat SD/MI	17,27	7,25	23,30	8,26	0	30,71	59,15	15,31	31*
Tamat SLTP/MTS	10,67	17,32	24,13	16,12	28,39	32,21	89,52	19,53	17*
Tamat SLTA/MA	15,23	0	26,83	26,07	1,85	18,62	54,95	10,13	38*
Tamat D1/D2/D3/PT	7,47	5,92	33,45	16,11	0	15,00	49,98	50,30	9*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	15,32	0	16,19	17,10	12,14	39,18	59,60	17,97	40*
Sekolah	0	100,0	0	0	0	0	0	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,19	0	38,88	3,13	0	0,11	25,96	47,74	4*
Pegawai swasta	33,53	45,94	45,79	0	0	0	38,92	33,68	11*
Wiraswasta	13,45	0	11,69	26,90	0	18,20	72,95	25,61	29*
Petani/buruh tani	0	0	0	6,03	29,13	67,63	75,27	0	10*
Nelayan	0	0	0	0	0	0	100,00	0	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,58	0	22,24	13,17	0	36,06	77,96	9,07	15*
Lainnya	1,35	0	47,52	16,37	0	32,56	31,52	0	9*
Tempat tinggal									
Perkotaan	14,51	0,70	17,31	14,06	3,20	22,99	59,83	17,94	74
Perdesaan	13,77	11,07	24,85	17,77	11,16	40,05	64,13	19,06	48*
JAWA TENGAH	14,22	4,74	20,25	15,51	6,30	29,64	61,51	18,37	140

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acua

Tabel 6.3. 10
Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Upaya Pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	75,36	55,15	88,38	50,69	33,29	67,91	34,53	20,20	52,35	65
Banyumas	89,18	77,45	95,19	54,21	40,35	67,45	35,73	22,93	50,96	65
Purbalingga	81,34	61,93	92,11	43,37	28,86	59,11	29,43	15,40	48,86	31*
Banjarnegara	74,72	50,28	89,62	45,94	24,42	69,09	17,14	5,16	44,02	22*
Kebumen	81,49	59,96	92,83	78,36	58,21	90,40	33,13	16,42	55,54	29*
Purworejo	74,79	56,60	87,10	41,30	22,54	62,99	28,19	13,27	50,18	18*
Wonosobo	75,75	47,30	91,57	84,09	49,11	96,66	41,07	16,14	71,61	12*
Magelang	76,78	61,62	87,19	54,74	38,51	70,01	42,01	27,33	58,25	51
Boyolali	82,23	67,43	91,18	47,07	29,69	65,19	31,46	18,56	48,03	45*
Klaten	91,55	80,30	96,64	55,78	42,54	68,24	33,07	21,56	47,05	84
Sukoharjo	88,31	76,52	94,60	63,41	48,59	76,07	30,38	19,77	43,60	49*
Wonogiri	97,62	84,22	99,68	62,16	43,50	77,80	36,64	21,41	55,11	41*
Karanganyar	87,18	72,31	94,66	42,48	30,03	55,97	47,01	32,87	61,66	52
Sragen	81,88	68,09	90,54	43,72	29,68	58,86	24,14	14,27	37,82	60
Grobogan	79,93	58,61	91,81	31,87	17,02	51,61	5,80	1,61	18,79	51
Blora	91,41	75,37	97,37	35,90	19,89	55,82	39,82	22,78	59,73	26*
Rembang	70,90	51,04	85,06	47,08	32,54	62,14	30,47	17,00	48,39	44*
Pati	79,62	66,21	88,62	54,03	39,80	67,63	18,55	11,23	29,08	90
Kudus	80,33	67,04	89,12	56,85	41,26	71,18	20,50	9,63	38,40	48*
Jepara	81,07	66,85	90,09	44,28	31,09	58,34	33,96	20,53	50,58	87
Demak	82,41	67,22	91,46	51,38	35,44	67,04	17,98	8,04	35,46	51
Semarang	82,25	65,03	92,03	33,68	21,33	48,74	33,18	18,31	52,39	57
Temanggung	90,17	75,42	96,48	39,76	21,87	60,88	26,60	13,03	46,71	28*
Kendal	89,01	74,70	95,70	36,11	23,60	50,85	42,57	27,57	59,08	50
Batang	76,69	62,31	86,75	37,39	23,30	54,00	29,72	16,70	47,13	28*
Pekalongan	86,02	72,68	93,44	23,66	13,43	38,23	11,95	5,19	25,19	42*
Pemalang	82,65	64,57	92,57	60,91	42,86	76,41	22,41	12,90	36,03	54
Tegal	79,26	65,78	88,36	62,70	49,06	74,57	27,05	17,81	38,81	74
Brebes	73,82	52,65	87,73	49,36	29,84	69,07	21,25	9,92	39,82	52
Kota Magelang	93,13	80,12	97,86	50,22	31,66	68,71	41,72	23,88	62,03	7*
Kota Surakarta	82,91	70,03	90,97	53,06	38,54	67,08	25,36	15,04	39,47	46*
Kota Salatiga	83,26	68,57	91,90	58,65	41,50	73,93	25,41	14,57	40,50	16*
Kota Semarang	76,92	64,06	86,17	51,96	39,31	64,37	23,21	12,20	39,67	122
Kota Pekalongan	89,76	75,43	96,16	49,92	34,47	65,39	35,00	22,55	49,89	18*
Kota Tegal	73,23	58,73	84,02	47,35	32,32	62,88	24,80	14,01	40,03	21*
JAWA TENGAH	82,11	79,70	84,29	49,73	46,82	52,63	28,43	25,81	31,20	1.634

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 6.3. 11
Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-14	100	100,0	100,0	0	0	0	0	0	0	0*
15-24	62,41	17,70	92,77	5,53	0,65	34,54	0	0	0	7*
25-34	83,93	55,61	95,61	26,65	11,31	50,87	25,54	9,91	51,68	19*
35-44	89,09	81,16	93,93	52,18	43,03	61,20	33,97	26,04	42,92	158
45-54	81,23	76,80	84,99	55,69	50,64	60,63	32,12	27,44	37,18	547
55-64	82,07	77,95	85,56	48,27	43,30	53,28	27,65	23,43	32,31	564
65-74	84,42	78,84	88,73	46,35	39,89	52,94	24,73	19,24	31,20	266
75+	66,82	52,62	78,50	33,80	21,18	49,23	11,87	5,73	23,00	74
Jenis kelamin										
Laki-laki	78,55	74,57	82,05	58,02	53,31	62,58	33,90	29,37	38,75	611
Perempuan	84,24	81,13	86,92	44,77	41,17	48,43	25,16	22,13	28,44	1.023
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	78,08	69,53	84,76	39,19	30,47	48,65	19,62	13,73	27,23	163
Tidak tamat SD/ MI	76,14	69,95	81,39	37,03	30,72	43,81	22,99	17,71	29,27	303
Tamat SD/ MI	82,08	77,34	86,02	47,95	42,66	53,29	24,05	19,99	28,64	463
Tamat SLTP/ MTS	86,79	80,20	91,43	55,61	47,42	63,50	34,99	28,08	42,59	255
Tamat SLTA/ MA	80,71	74,52	85,68	54,66	47,64	61,50	37,80	31,55	44,48	273
Tamat D1/ D2/ D3/ PT	91,58	85,82	95,13	69,87	60,42	77,90	33,47	25,03	43,11	176
Pekerjaan										
Tidak bekerja	82,54	78,64	85,85	43,04	38,57	47,64	26,16	22,41	30,29	652
Sekolah	94,56	67,04	99,33	25,87	5,54	67,50	34,36	9,28	72,80	6*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	89,73	79,84	95,07	65,82	52,80	76,83	38,06	27,66	49,68	76
Pegawai swasta	79,74	68,09	87,89	64,70	53,49	74,49	39,13	27,31	52,38	105
Wiraswasta	80,82	75,09	85,49	52,55	46,12	58,91	31,66	25,93	38,00	314
Petani/buruh tani	84,46	77,17	89,73	46,82	38,19	55,64	24,98	18,49	32,82	188
Nelayan	66,71	26,49	91,77	28,55	6,44	69,87	18,06	3,15	59,87	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	76,98	68,73	83,57	49,72	40,92	58,53	25,26	18,46	33,52	178
Lainnya	84,93	74,33	91,64	63,71	51,82	74,13	27,17	18,30	38,31	109
Tempat tinggal										
Perkotaan	82,82	79,90	85,39	54,27	50,58	57,91	26,69	23,44	30,21	1.051
Perdesaan	80,83	76,37	84,62	41,55	36,92	46,33	31,56	27,29	36,16	583

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 6.3. 12
Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan memeriksakan kadar gula darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	1,37	0,94	1,97	13,39	11,90	15,04	85,24	83,45	86,86	4.547
Banyumas	1,63	1,17	2,27	11,53	9,94	13,33	86,84	84,90	88,57	4.436
Purbalingga	1,37	0,93	2,00	11,23	9,64	13,03	87,40	85,45	89,13	2.444
Banjarnegara	0,86	0,56	1,30	8,41	6,80	10,37	90,73	88,69	92,43	2.428
Kebumen	1,18	0,83	1,67	8,14	6,79	9,73	90,68	89,04	92,10	3.162
Purworejo	1,68	1,23	2,29	14,11	11,69	16,93	84,21	81,31	86,73	1.896
Wonosobo	2,01	1,35	2,97	10,82	8,83	13,18	87,17	84,59	89,38	2.083
Magelang	1,77	1,27	2,45	9,82	8,47	11,36	88,41	86,58	90,02	3.380
Boyolali	1,70	1,23	2,33	17,41	14,84	20,31	80,90	77,97	83,52	2.591
Klaten	3,03	2,38	3,85	19,46	17,28	21,85	77,51	75,15	79,71	3.099
Sukoharjo	2,00	1,44	2,78	19,14	16,91	21,59	78,86	76,26	81,24	2.339
Wonogiri	1,56	1,01	2,38	15,19	13,02	17,64	83,26	80,66	85,56	2.532
Karanganyar	3,09	2,26	4,20	17,48	15,33	19,86	79,44	76,83	81,82	2.322
Sragen	1,64	1,12	2,40	12,04	10,29	14,04	86,32	84,11	88,27	2.349
Grobogan	1,10	0,76	1,59	13,71	11,58	16,16	85,19	82,74	87,34	3.627
Blora	1,19	0,77	1,84	11,07	9,03	13,51	87,74	85,33	89,79	2.280
Rembang	2,55	1,80	3,59	12,06	9,41	15,33	85,39	82,03	88,21	1.674
Pati	1,76	1,21	2,57	11,94	10,00	14,21	86,29	83,78	88,46	3.314
Kudus	1,95	1,44	2,64	15,97	13,62	18,65	82,07	79,23	84,60	2.274
Jepara	2,15	1,51	3,05	10,41	8,76	12,33	87,44	85,12	89,44	3.273
Demak	0,90	0,61	1,33	12,58	10,63	14,83	86,52	84,16	88,58	3.042
Semarang	2,08	1,46	2,94	15,13	12,85	17,74	82,79	79,88	85,35	2.746
Temanggung	1,10	0,71	1,70	13,05	11,11	15,28	85,84	83,50	87,90	2.023
Kendal	1,33	0,93	1,89	9,71	8,29	11,34	88,96	87,11	90,57	2.548
Batang	1,36	0,97	1,89	10,12	8,55	11,94	88,53	86,56	90,24	2.014
Pekalongan	1,00	0,69	1,46	13,20	11,26	15,42	85,80	83,45	87,87	2.358
Pemalang	1,03	0,70	1,51	8,01	6,59	9,70	90,96	89,18	92,47	3.439
Tegal	1,96	1,46	2,63	12,12	10,62	13,79	85,92	84,04	87,61	3.803
Brebes	0,87	0,54	1,38	6,17	5,08	7,48	92,96	91,58	94,13	4.769
Kota Magelang	8,38	6,40	10,88	16,43	14,41	18,67	75,20	72,00	78,14	322
Kota Surakarta	3,75	2,95	4,77	23,12	20,81	25,60	73,12	70,35	75,72	1.370
Kota Salatiga	4,23	3,22	5,54	20,85	18,79	23,08	74,91	72,28	77,38	505
Kota Semarang	3,25	2,58	4,09	23,50	20,42	26,89	73,24	69,60	76,60	4.710
Kota Pekalongan	2,52	1,87	3,38	12,37	10,58	14,40	85,12	82,94	87,06	804
Kota Tegal	2,82	2,16	3,69	13,96	11,82	16,41	83,22	80,50	85,62	659
JAWA TENGAH	1,77	1,66	1,88	13,09	12,72	13,48	85,14	84,72	85,54	91.161

Tabel 6.3. 13
Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	0	0	0	3,68	2,69	5,00	96,3	95,00	97,31	1.512
1-4	0	0	0	3,72	3,12	4,43	96,3	95,57	96,88	5.573
5-14	0,09	0,05	0,15	3,26	2,90	3,67	96,65	96,24	97,01	14.739
15-24	0,28	0,19	0,42	7,57	6,98	8,21	92,15	91,50	92,75	14.496
25-34	0,63	0,48	0,83	12,27	11,52	13,07	87,10	86,29	87,87	12.746
35-44	1,62	1,40	1,88	16,38	15,59	17,20	82,00	81,14	82,82	12.929
45-54	3,81	3,42	4,25	22,07	21,11	23,06	74,12	73,04	75,17	12.177
55-64	5,23	4,73	5,78	23,75	22,67	24,88	71,02	69,81	72,20	9.285
65-74	4,98	4,30	5,75	21,24	19,88	22,67	73,78	72,23	75,28	4.945
75+	2,63	2,05	3,37	17,03	15,39	18,80	80,34	78,42	82,13	2.759
Jenis kelamin										
Laki-laki	1,40	1,28	1,54	11,20	10,77	11,66	87,39	86,92	87,85	45.186
Perempuan	2,13	1,98	2,29	14,95	14,49	15,43	82,92	82,41	83,42	45.975
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	1,34	1,07	1,67	11,01	10,13	11,95	87,66	86,66	88,59	7.551
Tidak tamat SD/MI	1,10	0,93	1,30	9,89	9,34	10,48	89,01	88,39	89,59	16.841
Tamat SD/MI	1,73	1,55	1,94	12,90	12,30	13,53	85,37	84,71	86,00	21.745
Tamat SLTP/MTS	1,59	1,38	1,84	12,16	11,53	12,81	86,25	85,56	86,92	15.737
Tamat SLTA/MA	2,42	2,15	2,71	17,72	16,90	18,58	79,86	78,94	80,76	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	6,70	5,88	7,62	34,11	32,10	36,19	59,19	57,05	61,30	4.652
Pekerjaan										
Tidak bekerja	3,16	2,87	3,47	16,99	16,29	17,73	79,85	79,05	80,63	18.545
Sekolah	0,14	0,09	0,23	5,10	4,54	5,71	94,76	94,14	95,32	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,60	9,00	12,44	41,58	38,58	44,65	47,82	44,74	50,92	1.561
Pegawai swasta	2,14	1,78	2,56	18,85	17,53	20,25	79,01	77,54	80,41	6.887
Wiraswasta	2,72	2,40	3,08	20,06	19,09	21,07	77,22	76,15	78,25	10.629
Petani/buruh tani	1,12	0,92	1,37	11,96	11,23	12,74	86,91	86,10	87,69	13.264
Nelayan	2,19	1,08	4,40	12,60	7,79	19,74	85,21	78,10	90,30	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,08	0,88	1,31	12,29	11,52	13,10	86,63	85,79	87,43	10.340
Lainnya	3,76	3,05	4,62	20,12	18,40	21,97	76,12	74,09	78,04	3.070
Tempat tinggal										
Perkotaan	2,48	2,31	2,66	15,42	14,85	16,02	82,09	81,44	82,73	46.716
Perdesaan	1,02	0,90	1,15	10,64	10,17	11,14	88,34	87,82	88,83	44.445

6.4 Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$Prevalensi\ penyakit\ jantung\ menurut\ diagnosis\ dokter$$

$$= \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ penyakit\ jantung\ oleh\ dokter\ (B14 = 1)}{ART\ semua\ umur}$$

Tabel 6.4.1
Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur

Karakteristik	Penyakit jantung			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,12	0,02	0,64	1.512
1-4	0,40	0,25	0,64	5.573
5-14	0,51	0,40	0,66	14.739
15-24	0,63	0,47	0,84	14.496
25-34	0,76	0,59	0,97	12.746
35-44	1,33	1,12	1,58	12.929
45-54	2,56	2,25	2,93	12.177
55-64	3,70	3,30	4,15	9.285
65-74	3,75	3,18	4,42	4.945
75+	4,26	3,47	5,21	2.759
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,27	1,15	1,41	45.186
Perempuan	1,83	1,69	1,99	45.975
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,24	1,87	2,68	7.551
Tidak tamat SD/MI	1,60	1,39	1,83	16.841
Tamat SD/MI	1,83	1,64	2,05	21.745
Tamat SLTP/MTS	1,37	1,16	1,60	15.737
Tamat SLTA/MA	1,47	1,26	1,72	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	2,15	1,71	2,69	4.652
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,59	2,34	2,87	18.545
Sekolah	0,69	0,51	0,94	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,34	2,45	4,55	1.561
Pegawai swasta	1,08	0,84	1,37	6.887
Wiraswasta	2,13	1,84	2,46	10.629
Petani/buruh tani	1,71	1,47	1,99	13.264
Nelayan	0,53	0,14	1,98	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,22	0,99	1,49	10.340
Lainnya	2,23	1,66	3,00	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,67	1,54	1,82	46.716
Perdesaan	1,43	1,30	1,58	44.445
JAWA TENGAH	1,56	1,46	1,66	91.161

6.5 Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg.

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter :

$$Prevalensi\ hipertensi\ menurut\ diagnosis\ dokter$$

$$= \frac{ART\ yang\ pernah\ \ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter\ \ (B22 = 1)}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi

$$Prevalensi\ \ hipertensi\ menurut\ diagnosis\ dokter\ atau\ sedang\ minum\ obat\ antihipertensi$$

$$= \frac{\begin{matrix} ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter\ (B22 = 1)\ atau\ sedang\ minum\ obat\ antihipertensi \\ rutin\ setiap\ hari\ \ (B23 = 1) \end{matrix}}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah

$$Prevalensi\ hipertensi\ berdasarkan\ pengukuran$$

$$= \frac{\begin{matrix} ART\ dengan\ \ rata-rata\ hasil\ pengukuran\ tekanan\ darah \\ (L04b, L05b, L06b, L04c, L05c, L06c)\ sistolik\ \geq 140\ mmHg\ dan\ atau\ diastolik\ \geq 90\ mmHg \end{matrix}}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ \ yang\ diukur\ tekanan\ darah\ (L04 = 1, L05 = 1)}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin= ART yang minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum obat antihipertensi setiap hari (inisiatif sendiri) / ART umur ≥ 18 th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter

$$Proporsi\ minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin$$

$$= \frac{\begin{matrix} Minum\ obat\ \ antihipertensi\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter\ atau\ minum \\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari \\ (inisiatif\ sendiri)\ (B23\ =\ 1) \end{matrix}}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ \ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter\ (B22 = 1)}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari adalah masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART umur ≥ 18 th yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin.

$$Proporsi\ alasan\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari$$

$$= \frac{Jenis\ alasan\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ \ setiap\ hari\ (B24), masing - masing\ alasan: a\ sampai\ h)}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ yang\ \ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin\ (B23 > 1)}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/tidak)

$$Proporsi\ kerutinan\ mengukur\ tekanan\ darah$$

$$= \frac{ART\ yang\ mengukur\ tekanan\ darah\ secara\ rutin\ (B20 = 1)}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Tabel 6.5.1
Prevalensi Hipertensi yang Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis dokter (D)			Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	12,03	10,29	14,03	8,51	7,38	9,80	2.143
Banyumas	12,53	10,67	14,66	7,64	6,55	8,90	1.924
Purbalingga	11,78	10,01	13,82	9,90	8,48	11,52	1.375
Banjarnegara	15,00	12,29	18,18	9,30	7,58	11,37	1.052
Kebumen	12,91	10,69	15,50	7,88	6,62	9,35	1.252
Purworejo	9,09	7,36	11,17	6,48	5,19	8,07	887
Wonosobo	12,85	10,61	15,48	9,86	8,03	12,06	1.093
Magelang	13,99	12,35	15,81	10,59	9,37	11,95	1.833
Boyolali	13,90	12,01	16,04	10,48	9,02	12,13	1.339
Klaten	12,90	11,01	15,06	10,66	9,18	12,34	1.806
Sukoharjo	12,74	10,78	14,99	10,42	8,82	12,28	1.307
Wonogiri	12,99	11,11	15,14	9,94	8,50	11,58	1.430
Karanganyar	13,60	11,48	16,04	9,75	8,21	11,53	1.176
Sragen	10,61	8,59	13,03	7,35	6,04	8,93	1.085
Grobogan	12,35	10,10	15,02	7,02	5,71	8,60	1.471
Blora	12,52	10,35	15,06	7,45	6,13	9,03	995
Rembang	12,81	10,45	15,61	7,48	6,03	9,23	697
Pati	14,27	11,89	17,04	8,65	7,15	10,41	1.346
Kudus	11,56	9,72	13,70	7,36	6,11	8,84	1.050
Jepara	18,07	14,74	21,95	9,70	7,95	11,78	1.199
Demak	11,30	9,27	13,70	7,23	5,91	8,81	1.336
Semarang	12,56	10,58	14,86	8,83	7,42	10,48	1.380
Temanggung	10,89	9,12	12,96	8,73	7,32	10,37	1.038
Kendal	13,30	10,99	16,00	7,57	6,28	9,09	1.037
Batang	15,49	12,96	18,40	9,10	7,54	10,94	831
Pekalongan	8,62	6,95	10,64	6,34	5,15	7,78	1.069
Pemalang	13,96	11,50	16,85	7,22	6,09	8,53	1.156
Tegal	10,21	8,63	12,04	7,94	6,67	9,43	1.886
Brebes	14,30	11,60	17,51	6,92	5,66	8,45	1.497
Kota Magelang	17,44	14,49	20,85	12,75	10,43	15,49	175
Kota Surakarta	14,91	12,19	18,12	10,39	8,65	12,43	692
Kota Salatiga	14,39	11,74	17,53	10,60	8,54	13,08	268
Kota Semarang	13,97	11,81	16,46	9,72	8,24	11,43	2.262
Kota Pekalongan	13,78	11,28	16,72	8,49	6,99	10,28	329
Kota Tegal	18,64	15,50	22,26	10,98	9,21	13,03	270
JAWA TENGAH	12,90*	12,50	13,32	8,61	8,34	8,88	41.686

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2
Prevalensi Hipertensi yang Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
18-24	1,3	1,0	1,8	0,7	0,5	1,0	5.147
25-34	2,7	2,3	3,2	1,7	1,5	2,1	7.785
35-44	7,3	6,7	8,0	5,0	4,6	5,4	8.429
45-54	16,2	15,3	17,2	11,6	10,9	12,3	8.401
55-64	22,3	21,1	23,5	16,3	15,4	17,1	6.576
65-74	29,5	27,8	31,4	21,4	20,1	22,8	3.496
75+	33,6	31,2	36,2	23,5	21,7	25,4	1.852
Jenis kelamin							
Laki-laki	10,8	10,2	11,3	5,9	5,6	6,2	16.800
Perempuan	14,4	13,8	14,9	11,2	10,8	11,6	24.886
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	27,2	25,4	29,0	17,3	16,1	18,5	3.255
Tidak tamat SD/MI	19,9	18,7	21,1	13,0	12,2	13,9	5.743
Tamat SD/MI	14,0	13,2	14,8	9,2	8,7	9,8	11.097
Tamat SLTP/MTS	8,7	7,9	9,5	5,7	5,2	6,2	7.952
Tamat SLTA/MA	7,8	7,2	8,5	5,2	4,8	5,7	9.997
Tamat D1/D2/D3/PT	8,9	7,9	10,0	7,1	6,3	8,0	3.643
Pekerjaan							
Tidak bekerja	18,1	17,3	19,0	13,6	13,0	14,3	12.013
Sekolah	2,3	1,4	3,8	1,3	0,8	2,1	987
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,5	10,6	14,6	10,6	9,1	12,4	1.311
Pegawai swasta	6,3	5,4	7,3	4,2	3,6	4,9	4.424
Wiraswasta	12,3	11,4	13,3	8,2	7,6	8,9	6.918
Petani/buruh tani	13,5	12,7	14,5	8,3	7,8	8,8	7.923
Nelayan	7,8	4,1	14,5	3,8	1,9	7,2	161
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,9	8,1	9,8	5,2	4,8	5,8	5.811
Lainnya	13,3	11,7	15,0	9,8	8,6	11,0	2.138
Tempat tinggal							
Perkotaan	13,7	13,1	14,3	9,3	9,0	9,7	21.809
Perdesaan	12,1	11,5	12,6	7,8	7,5	8,2	19.877

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.3
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	38,71	1,28	36,23	3.081
Banyumas	38,90	1,26	36,45	3.099
Purbalingga	36,39	1,52	33,48	1.668
Banjarnegara	41,33	1,72	38,01	1.654
Kebumen	31,61	1,46	28,83	2.132
Purworejo	37,42	1,57	34,39	1.323
Wonosobo	45,41	1,53	42,43	1.418
Magelang	38,52	1,23	36,13	2.385
Boyolali	38,63	1,48	35,77	1.810
Klaten	34,16	1,48	31,31	2.236
Sukoharjo	37,59	1,54	34,63	1.667
Wonogiri	45,86	1,44	43,05	1.864
Karanganyar	40,67	1,72	37,34	1.651
Sragen	35,87	1,30	33,35	1.688
Grobogan	38,98	1,59	35,91	2.518
Blora	35,86	1,63	32,73	1.620
Rembang	32,68	1,36	30,07	1.187
Pati	31,72	1,41	29,01	2.357
Kudus	34,82	1,55	31,86	1.590
Jepara	38,94	1,55	35,96	2.228
Demak	35,15	1,76	31,79	2.035
Semarang	40,69	1,87	37,09	1.953
Temanggung	35,47	1,39	32,80	1.430
Kendal	38,41	1,47	35,57	1.783
Batang	35,13	1,49	32,26	1.394
Pekalongan	36,04	1,58	33,00	1.564
Pemalang	34,53	1,59	31,49	2.284
Tegal	34,68	1,36	32,07	2.512
Brebes	43,73	1,79	40,26	3.145
Kota Magelang	39,02	1,75	35,65	234
Kota Surakarta	37,80	1,56	34,80	991
Kota Salatiga	39,33	2,15	35,21	366
Kota Semarang	37,02	1,66	33,84	3.324
Kota Pekalongan	32,17	1,47	29,35	547
Kota Tegal	38,16	1,46	35,33	453
JAWA TENGAH	37,57	0,28	37,02	63.191

Tabel 6.5.4
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
18-24	14,65	0,53	13,65	9.574
25-34	21,47	0,50	20,50	12.490
35-44	33,59	0,52	32,59	12.679
45-54	45,87	0,54	44,82	11.940
55-64	54,60	0,64	53,34	9.087
65-74	64,42	0,83	62,76	4.809
75+	71,31	1,04	69,23	2.613
Jenis kelamin				
Laki-laki	34,83	0,38	34,10	30.765
Perempuan	40,17	0,34	39,50	32.426
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	59,06	0,88	57,33	5.016
Tidak tamat SD/MI	50,46	0,65	49,18	8.801
Tamat SD/MI	40,70	0,49	39,74	17.154
Tamat SLTP/MTS	29,95	0,53	28,91	12.435
Tamat SLTA/MA	27,55	0,50	26,59	15.210
Tamat D1/D2/D3/PT	31,47	0,86	29,81	4.574
Pekerjaan				
Tidak bekerja	44,40	0,48	43,46	15.886
Sekolah	16,94	1,12	14,85	1.856
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,94	1,45	40,13	1.543
Pegawai swasta	25,90	0,80	24,36	6.784
Wiraswasta	37,58	0,60	36,42	10.494
Petani/buruh tani	41,69	0,56	40,60	13.148
Nelayan	37,95	3,18	31,94	323
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,49	0,59	30,34	10.148
Lainnya	40,24	1,11	38,08	3.008
Tempat tinggal				
Perkotaan	38,11	0,39	37,34	32.389
Perdesaan	37,01	0,40	36,22	30.802

Tabel 6.5.5
Proporsi Minum Obat Antihipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kepatuhan minum obat anti hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	52,28	44,21	60,23	34,70	27,36	42,86	13,01	8,34	19,74	273
Banyumas	58,19	50,15	65,82	25,21	19,16	32,40	16,60	11,33	23,67	256
Purbalingga	59,77	51,24	67,74	25,76	19,82	32,75	14,47	8,97	22,52	172
Banjarnegara	53,47	43,48	63,19	32,70	23,89	42,93	13,83	9,34	20,00	167
Kebumen	55,51	45,80	64,82	24,68	17,64	33,40	19,80	12,38	30,16	171
Purworejo	49,97	38,63	61,31	23,33	15,25	33,97	26,70	17,25	38,90	85
Wonosobo	46,30	38,40	54,38	34,70	27,11	43,15	19,01	13,03	26,89	149
Magelang	41,99	35,09	49,22	41,65	35,36	48,23	16,35	11,13	23,37	272
Boyolali	59,77	52,42	66,71	28,16	21,57	35,83	12,07	7,66	18,50	197
Klaten	61,51	52,70	69,63	27,86	21,54	35,21	10,63	6,74	16,37	247
Sukoharjo	65,46	56,50	73,45	22,88	16,07	31,49	11,66	7,65	17,37	176
Wonogiri	61,56	53,10	69,37	26,00	19,64	33,56	12,44	7,48	19,98	197
Karanganyar	51,05	42,30	59,74	39,13	31,76	47,03	9,81	6,24	15,12	170
Sragen	60,91	50,63	70,31	27,79	19,95	37,27	11,30	5,99	20,31	122
Grobogan	48,50	37,93	59,20	33,22	22,81	45,58	18,28	10,80	29,24	193
Blora	54,56	43,37	65,31	32,68	22,97	44,15	12,76	7,58	20,68	132
Rembang	55,95	45,41	65,98	26,36	17,91	37,00	17,69	11,15	26,91	95
Pati	62,04	52,09	71,08	27,28	19,49	36,77	10,68	6,43	17,22	204
Kudus	45,75	36,44	55,36	42,53	33,61	51,97	11,72	6,16	21,18	129
Jepara	52,80	44,49	60,96	34,19	26,55	42,74	13,02	8,42	19,60	230
Demak	68,68	59,10	76,89	23,91	17,37	31,96	7,41	3,84	13,81	160
Semarang	53,11	44,06	61,96	23,48	16,12	32,90	23,40	16,79	31,64	184
Temanggung	52,00	43,33	60,55	31,83	25,03	39,51	16,17	10,87	23,38	120
Kendal	47,45	37,60	57,50	37,02	27,75	47,36	15,53	9,65	24,03	146
Batang	61,66	51,82	70,63	26,57	19,65	34,88	11,76	7,47	18,06	137
Pekalongan	53,68	42,59	64,42	29,10	19,97	40,31	17,22	10,76	26,40	98
Pemalang	43,97	33,49	55,02	40,44	30,76	50,92	15,59	9,03	25,57	171
Tegal	51,47	41,40	61,42	34,94	26,65	44,25	13,59	8,68	20,65	204
Brebes	64,07	54,08	72,97	22,35	15,75	30,71	13,58	8,40	21,21	227
Kota Magelang	59,36	48,98	68,96	29,41	21,52	38,76	11,24	6,63	18,41	32*
Kota Surakarta	64,19	55,53	72,01	25,42	18,54	33,79	10,39	5,72	18,15	109
Kota Salatiga	60,22	48,63	70,77	20,50	12,72	31,33	19,27	13,11	27,43	41*
Kota Semarang	61,31	51,76	70,07	24,55	17,86	32,74	14,14	9,51	20,52	335
Kota Pekalongan	61,91	49,28	73,12	27,16	17,21	40,08	10,93	6,18	18,60	48*
Kota Tegal	60,22	49,29	70,22	29,01	20,56	39,23	10,77	4,68	22,86	53
JAWA TENGAH	55,77	54,10	57,44	29,97	28,50	31,48	14,26	13,14	15,45	5.702

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 6.5.6
Proporsi Minum Obat Antihipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan minum obat anti hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	35,49	22,91	50,46	41,33	28,28	55,73	23,17	12,82	38,23	73
25-34	40,71	32,41	49,58	31,14	24,51	38,64	28,15	20,84	36,83	223
35-44	51,12	46,38	55,85	29,26	25,17	33,72	19,62	16,10	23,69	656
45-54	56,30	53,08	59,46	30,05	27,18	33,09	13,65	11,59	16,00	1.441
55-64	55,98	53,06	58,85	32,49	29,77	35,33	11,53	9,85	13,46	1.553
65-74	59,70	56,07	63,23	27,75	24,64	31,08	12,55	10,36	15,12	1.095
75+	59,59	54,83	64,18	26,58	22,58	31,01	13,83	10,95	17,32	661
Jenis kelamin										
Laki-laki	54,15	51,36	56,91	29,81	27,33	32,41	16,04	14,07	18,23	1.915
Perempuan	56,59	54,61	58,56	30,05	28,30	31,86	13,36	12,12	14,69	3.787
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	57,95	54,06	61,74	28,93	25,56	32,54	13,13	10,68	16,04	937
Tidak tamat SD/MI	54,74	51,31	58,13	31,03	27,92	34,33	14,22	12,06	16,70	1.210
Tamat SD/MI	53,88	50,94	56,79	31,89	29,27	34,64	14,23	12,26	16,45	1.647
Tamat SLTP/MTS	56,34	51,81	60,76	28,59	24,76	32,75	15,08	12,28	18,37	734
Tamat SLTA/MA	56,44	52,30	60,50	28,57	25,06	32,37	14,98	12,19	18,27	831
Tamat D1/D2/D3/PT	59,76	53,29	65,90	26,13	21,00	32,02	14,11	10,23	19,14	343
Pekerjaan										
Tidak bekerja	59,79	57,32	62,20	26,90	24,78	29,12	13,32	11,78	15,02	2.305
Sekolah	41,91	20,86	66,37	37,02	16,41	63,76	21,08	6,09	52,39	24*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,33	57,49	74,16	24,88	18,08	33,20	8,79	4,67	15,93	173
Pegawai swasta	47,08	39,67	54,63	37,93	30,94	45,45	14,99	10,66	20,68	294
Wiraswasta	55,34	51,48	59,14	28,49	24,99	32,28	16,17	13,52	19,22	904
Petani/buruh tani	50,15	46,55	53,75	35,63	32,21	39,20	14,22	11,79	17,06	1.137
Nelayan	62,50	30,43	86,40	29,79	9,21	63,97	7,71	1,03	40,02	13*
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,13	46,00	56,25	31,65	27,23	36,42	17,22	13,51	21,69	550
Lainnya	59,29	52,43	65,80	28,09	22,44	34,53	12,62	8,94	17,53	301
Tempat tinggal										
Perkotaan	58,91	56,68	61,11	27,44	25,58	29,39	13,64	12,20	15,23	3.162
Perdesaan	51,87	49,35	54,37	33,11	30,79	35,51	15,02	13,35	16,87	2.540

N= responden hipertensi menurut wawancara
*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 6.5.7
Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N Tertimbang
	sering lupa	obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat	Lainnya	
Cilacap	6,61	3,15	10,06	2,02	2,83	18,09	66,40	11,35	128
Banyumas	7,30	2,94	10,10	1,88	12,65	43,87	49,72	12,14	105
Purbalingga	4,25	0	4,56	0	0	36,79	65,89	9,17	68
Banjarnegara	2,30	0	2,62	0	4,93	39,20	69,78	3,56	77
Kebumen	6,06	3,41	5,77	2,41	4,98	46,98	40,31	15,63	75
Purworejo	1,72	0	9,15	0	6,33	43,31	63,43	13,42	42*
Wonosobo	5,51	2,47	6,64	4,78	2,73	36,80	63,22	11,83	79
Magelang	4,85	1,14	13,78	6,99	7,57	33,25	70,82	10,74	155
Boyolali	2,78	0	7,43	0	13,05	32,67	75,96	14,22	78
Klaten	5,52	0,65	4,75	9,42	2,31	24,31	77,98	9,59	94
Sukoharjo	1,41	0	7,02	1,82	0	26,01	51,39	25,20	60
Wonogiri	18,01	7,26	11,23	7,84	14,37	37,92	56,40	7,84	75
Karanganyar	5,86	1,26	5,21	2,06	1,94	29,03	67,98	5,32	82
Sragen	9,87	0	15,82	0	3,15	34,88	54,68	3,57	47*
Grobogan	12,10	0,76	2,92	4,21	17,22	40,45	71,01	3,42	98
Blora	0,20	0,77	10,47	2,18	9,60	49,78	49,12	8,68	59
Rembang	5,03	0	10,40	1,28	2,92	29,54	62,65	13,79	41*
Pati	13,63	0	5,65	0	3,40	19,64	60,96	8,12	76
Kudus	0,62	0	2,63	0	8,09	26,61	74,76	21,10	69
Jepara	4,96	1,11	15,33	1,12	11,11	44,03	63,43	13,67	107
Demak	11,10	0	4,05	0	4,40	26,38	69,62	7,53	49*
Semarang	10,11	0	11,81	4,71	6,82	52,13	44,86	12,43	85
Temanggung	3,68	2,76	13,68	2,87	6,16	36,74	55,07	16,16	57
Kendal	16,13	0	29,02	7,41	11,87	48,34	52,56	11,11	76
Batang	2,55	1,21	12,97	2,04	2,77	27,09	71,83	9,22	52
Pekalongan	8,90	1,33	0,95	2,54	8,11	41,19	76,52	7,23	45*
Pemalang	8,39	5,37	2,57	0	8,04	40,61	47,41	12,74	94
Tegal	11,11	0	3,99	3,83	6,97	29,67	39,82	18,74	98
Brebes	14,14	0,91	19,88	4,16	18,11	38,47	46,37	18,76	80
Kota Magelang	25,99	11,67	11,44	5,47	10,71	42,44	63,91	13,65	13*
Kota Surakarta	16,99	3,03	5,90	6,58	3,03	22,87	81,61	12,49	39*
Kota Salatiga	9,63	1,51	5,83	9,94	0	19,25	68,84	8,72	16*
Kota Semarang	14,60	4,07	9,12	6,14	1,10	20,62	64,38	14,90	128
Kota Pekalongan	9,11	0	11,71	8,41	4,90	34,39	39,83	23,06	18*
Kota Tegal	15,06	0,81	3,99	2,85	4,65	29,45	58,22	16,19	21*
JAWA TENGAH	7,96	1,60	9,03	3,25	6,89	34,37	61,07	11,92	2.483

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 6.5.8
Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N Tertimbang
	sering lupa	obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)									
18-24	0,72	2,96	2,65			28,05	77,16	10,29	47*
25-34	9,92	0,52	7,37	2,68	3,82	27,77	62,27	13,55	130
35-44	8,90	0,56	9,95	2,46	3,20	26,10	57,92	19,18	316
45-54	7,11	1,63	10,13	3,70	5,58	29,54	65,44	11,57	620
55-64	6,71	1,24	9,99	3,62	8,02	38,31	60,68	9,23	673
65-74	10,93	3,51	7,67	4,03	9,60	38,81	60,79	10,31	435
75+	7,48	0,84	7,07	1,80	9,77	42,65	52,58	13,05	263
Jenis kelamin									
Laki-laki	7,70	0,80	8,10	3,50	6,40	33,43	65,60	9,19	865
Perempuan	8,11	2,03	9,52	3,12	7,15	34,87	58,65	13,37	1.618
Pendidikan									
Tidak/ belum pernah sekolah	9,49	2,37	7,46	3,71	13,66	43,13	51,45	12,75	388
Tidak tamat SD/MI	7,69	0,30	10,24	1,70	9,01	45,47	54,95	8,76	539
Tamat SD/MI	7,21	2,55	7,29	3,83	7,37	32,40	62,84	11,21	748
Tamat SLTP/MTS	5,63	1,52	10,45	3,21	2,96	28,50	67,84	13,51	315
Tamat SLTA/MA	8,26	1,04	10,13	3,47	1,16	23,56	70,64	13,79	356
Tamat D1/D2/D3/PT	13,53	0,95	12,05	4,53	0,65	18,10	62,30	17,34	136
Pekerjaan									
Tidak bekerja	7,27	1,50	10,17	2,99	8,76	36,37	55,39	13,25	913
Sekolah					9,83	63,57	93,44	3,16	14*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	9,33		10,58	5,16		19,72	62,89	13,94	57
Pegawai swasta	7,47	2,55	9,83	2,70	1,07	23,27	75,66	7,58	153
Wiraswasta	9,56	0,29	10,25	4,72	3,78	26,39	70,61	11,79	398
Petani/buruh tani	8,47	2,79	8,81	2,16	9,85	41,90	53,00	12,07	558
Nelayan	38,83					40,61	38,83	20,56	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,80	0,66	5,23	3,46	6,15	33,88	73,72	9,14	265
Lainnya	10,01	3,07	5,33	5,41	1,50	29,21	60,10	12,80	121
Tempat tinggal									
Perkotaan	8,20	1,50	8,89	3,46	5,32	29,17	63,77	13,65	1.279
Perdesaan	7,71	1,71	9,17	3,04	8,56	39,89	58,21	10,08	1.204

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 6.5.9
Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	13,14	11,41	15,09	53,73	49,96	57,45	33,13	29,22	37,29	3.097
Banyumas	15,55	13,73	17,56	44,15	40,11	48,26	40,30	35,95	44,82	3.114
Purbalingga	12,34	10,15	14,91	66,97	62,46	71,19	20,69	17,41	24,41	1.676
Banjarnegara	14,16	12,28	16,27	46,54	42,51	50,62	39,30	34,77	44,02	1.675
Kebumen	12,20	10,41	14,25	44,04	40,25	47,91	43,76	39,97	47,61	2.152
Purworejo	13,47	10,77	16,72	51,07	45,01	57,11	35,45	29,51	41,88	1.329
Wonosobo	19,03	16,09	22,37	54,92	51,19	58,60	26,05	22,96	29,39	1.428
Magelang	16,66	14,66	18,88	57,01	53,55	60,41	26,32	23,34	29,54	2.404
Boyolali	12,14	10,64	13,81	58,58	55,63	61,47	29,28	26,14	32,63	1.829
Klaten	18,18	16,07	20,50	59,20	55,10	63,18	22,62	19,72	25,80	2.256
Sukoharjo	17,27	15,22	19,52	58,16	54,93	61,32	24,57	21,63	27,78	1.674
Wonogiri	11,77	9,96	13,86	61,42	58,58	64,19	26,81	24,01	29,80	1.888
Karanganyar	18,49	15,33	22,13	50,02	45,67	54,36	31,49	26,59	36,84	1.659
Sragen	10,63	8,82	12,76	51,07	47,40	54,73	38,30	34,48	42,27	1.699
Grobogan	7,52	6,02	9,35	48,77	43,95	53,61	43,71	39,40	48,12	2.526
Blora	9,58	7,77	11,76	49,30	45,80	52,81	41,12	37,39	44,96	1.633
Rembang	16,11	13,34	19,33	40,24	36,41	44,19	43,65	39,31	48,08	1.196
Pati	10,14	8,47	12,09	44,62	40,68	48,63	45,24	40,86	49,70	2.375
Kudus	8,93	7,25	10,97	54,43	50,48	58,32	36,63	32,41	41,07	1.602
Jepara	11,40	9,43	13,72	40,28	36,74	43,92	48,32	44,25	52,42	2.243
Demak	10,11	8,34	12,20	52,98	48,94	56,98	36,92	33,24	40,75	2.047
Semarang	13,58	11,61	15,83	54,15	49,52	58,70	32,27	27,62	37,29	1.969
Temanggung	13,49	11,28	16,06	56,03	52,70	59,31	30,47	27,54	33,58	1.442
Kendal	8,63	7,17	10,36	47,28	43,44	51,15	44,09	40,26	47,98	1.792
Batang	13,59	11,67	15,77	43,65	39,21	48,19	42,76	38,87	46,74	1.404
Pekalongan	11,10	8,87	13,80	54,56	50,09	58,96	34,34	30,50	38,40	1.574
Pemalang	12,34	10,58	14,33	36,21	31,84	40,83	51,45	46,55	56,33	2.301
Tegal	13,45	11,75	15,34	58,71	55,40	61,95	27,84	24,82	31,08	2.526
Brebes	9,12	7,44	11,15	36,52	32,91	40,29	54,36	50,65	58,01	3.169
Kota Magelang	35,71	30,11	41,72	36,32	31,93	40,95	27,98	22,75	33,87	235
Kota Surakarta	18,99	16,29	22,04	47,97	43,16	52,81	33,04	28,76	37,61	998
Kota Salatiga	18,25	15,42	21,48	52,12	47,25	56,95	29,62	24,79	34,97	368
Kota Semarang	15,28	13,30	17,49	49,67	45,89	53,46	35,05	31,21	39,09	3.365
Kota Pekalongan	12,66	10,54	15,13	45,19	41,12	49,33	42,15	38,28	46,11	549
Kota Tegal	15,04	12,52	17,96	42,37	36,38	48,61	42,58	36,12	49,31	455
JAWA TENGAH	13,12	12,75	13,51	50,17	49,44	50,90	36,71	35,97	37,45	63.647

Tabel 6.5.10
Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	7,21	6,56	7,91	44,45	42,94	45,97	48,34	46,82	49,86	9.628
25-34	11,37	10,69	12,08	48,55	47,28	49,83	40,08	38,83	41,34	12.555
35-44	12,33	11,67	13,02	51,64	50,49	52,78	36,03	34,93	37,16	12.735
45-54	14,23	13,49	15,01	53,45	52,29	54,61	32,31	31,19	33,45	11.994
55-64	16,77	15,86	17,71	52,71	51,43	54,00	30,52	29,31	31,76	9.146
65-74	20,00	18,65	21,42	49,36	47,62	51,10	30,64	29,01	32,33	4.871
75+	16,46	14,88	18,16	49,43	47,16	51,69	34,12	32,00	36,30	2.717
Jenis kelamin										
Laki-laki	6,78	6,43	7,15	45,61	44,69	46,52	47,61	46,67	48,56	30.990
Perempuan	19,14	18,56	19,74	54,50	53,68	55,32	26,36	25,57	27,15	32.657
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	11,59	10,54	12,74	49,58	47,83	51,34	38,82	37,14	40,53	5.141
Tidak tamat SD/MI	13,08	12,26	13,94	49,31	47,90	50,72	37,61	36,21	39,03	8.895
Tamat SD/MI	12,79	12,17	13,45	49,38	48,22	50,53	37,83	36,68	38,99	17.249
Tamat SLTP/MTS	12,33	11,65	13,04	49,20	48,04	50,36	38,47	37,28	39,67	12.488
Tamat SLTA/MA	12,42	11,77	13,10	50,83	49,62	52,04	36,75	35,52	38,00	15.275
Tamat D1/D2/D3/PT	20,64	19,19	22,18	55,91	53,93	57,88	23,44	21,70	25,28	4.599
Pekerjaan										
Tidak bekerja	20,06	19,28	20,87	51,74	50,66	52,82	28,20	27,21	29,21	16.169
Sekolah	5,05	3,96	6,43	46,10	43,09	49,13	48,85	45,83	51,88	1.865
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	27,45	24,96	30,08	54,19	51,28	57,07	18,36	16,19	20,76	1.552
Pegawai swasta	11,05	10,18	11,99	51,73	49,95	53,49	37,22	35,45	39,03	6.811
Wiraswasta	12,88	12,12	13,68	50,51	49,15	51,87	36,61	35,22	38,02	10.547
Petani/buruh tani	9,09	8,45	9,77	48,98	47,64	50,31	41,94	40,60	43,28	13.187
Nelayan	5,68	3,20	9,90	42,38	35,71	49,34	51,94	44,91	58,89	323
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,40	6,81	8,03	47,82	46,47	49,18	44,78	43,39	46,18	10.169
Lainnya	16,81	15,21	18,53	51,50	49,21	53,79	31,69	29,36	34,12	3.025

6.6 Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik, Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sesisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain,

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter

$$Prevalensi\ stroke\ menurut\ diagnosis\ dokter$$

$$= \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter\ (B25 = 1)}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan

$$Proporsi\ kepatuhan\ kontrol\ stroke\ ke\ fasyankes$$

$$= \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter\ yang\ rutin\ memeriksakan\ ulang\ (kontrol)\ ke\ fasyankes\ (B26 = 1)}{ART\ umur\ \geq 15\ th\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter\ (B25 = 1)}$$

Tabel 6.6.1
Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N Tertimbang
	‰	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,05	0,02	0,13	14.212
25-34	0,12	0,06	0,22	12496
35-44	0,25	0,17	0,38	12.675
45-54	1,19	1,00	1,42	11938
55-64	2,89	2,52	3,31	9.103
65-74	4,06	3,49	4,72	4.848
75+	5,34	4,36	6,52	2.704
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,17	1,04	1,31	33.300
Perempuan	1,19	1,06	1,33	34.677
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,95	2,43	3,59	5.177
Tidak tamat SD/MI	1,97	1,66	2,34	9.033
Tamat SD/MI	1,26	1,09	1,46	18.454
Tamat SLTP/MTS	0,79	0,64	0,97	15.307
Tamat SLTA/MA	0,51	0,40	0,65	15.428
Tamat D1/D2/D3/PT	0,80	0,57	1,11	4.577
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,84	2,56	3,15	16.928
Sekolah	0,13	0,06	0,29	5.330
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,01	0,62	1,66	1.550
Pegawai swasta	0,19	0,11	0,32	6.833
Wiraswasta	0,68	0,52	0,87	10.544
Petani/buruh tani	0,86	0,69	1,06	13.166
Nelayan	0,52	0,07	3,64	335
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,47	0,34	0,64	10.250
Lainnya	1,64	1,20	2,23	3.041
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,34	1,20	1,48	34.868
Perdesaan	1,01	0,90	1,14	33.109
JAWA TENGAH	11,80	10,90	12,70	96.794

Tabel 6.6.2
Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemeriksaan ulang stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan									N Tertimbang
	Ya, rutin			Ya, kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	35,20	19,99	54,15	38,14	22,73	56,37	26,66	12,91	47,13	48*
Banyumas	56,81	36,44	75,11	35,90	18,69	57,72	7,28	1,60	27,47	29*
Purbalingga	46,89	22,17	73,24	37,76	15,44	66,84	15,35	4,84	39,26	14*
Banjarnegara	37,30	17,90	61,87	39,09	18,27	64,81	23,61	19,70	28,04	18*
Kebumen	28,82	14,56	49,02	48,61	29,59	68,05	22,57	10,13	42,99	33*
Purworejo	20,79	7,29	46,71	48,16	28,25	68,68	31,04	13,48	56,54	21*
Wonosobo	36,53	17,36	61,20	55,14	31,03	77,05	8,33	0,96	45,94	8*
Magelang	22,79	10,57	42,42	37,39	21,25	56,93	39,82	23,44	58,85	35*
Boyolali	43,31	24,84	63,85	38,80	21,92	58,87	17,89	7,04	38,53	29*
Klaten	52,33	36,64	67,58	30,88	18,08	47,48	16,79	8,69	29,95	64
Sukoharjo	29,40	15,92	47,81	45,99	28,61	64,40	24,62	12,28	43,23	36*
Wonogiri	34,62	18,02	56,04	49,14	29,54	69,00	16,25	5,84	37,76	33*
Karanganyar	35,42	17,80	58,15	46,45	26,36	67,75	18,13	7,98	36,13	24*
Sragen	41,17	25,70	58,60	44,93	28,23	62,86	13,90	3,80	39,75	24*
Grobogan	61,52	30,54	85,32	16,03	2,87	55,22	22,45	7,08	52,39	20*
Blora	54,95	25,64	81,19	34,37	13,76	63,22	10,68	3,25	29,90	19*
Rembang	37,60	11,40	73,84	12,81	1,63	56,61	49,59	16,27	83,27	8*
Pati	44,59	25,06	65,96	43,61	25,43	63,69	11,79	3,61	32,34	33*
Kudus	41,01	18,85	67,54	24,20	9,06	50,55	34,79	15,87	60,15	20*
Jepara	36,59	19,50	57,88	43,45	25,70	63,05	19,96	8,57	39,91	33*
Demak	46,72	24,42	70,41	26,16	9,79	53,63	27,12	11,51	51,56	23*
Semarang	66,27	44,13	83,01	22,65	9,62	44,61	11,08	3,20	31,95	27*
Temanggung	16,28	4,65	43,69	55,25	28,05	79,63	28,47	10,49	57,48	10*
Kendal	39,26	20,54	61,78	42,52	23,95	63,48	18,22	6,35	42,24	27*
Batang	27,21	13,16	47,98	47,64	30,22	65,65	25,15	11,61	46,23	12*
Pekalongan	37,78	14,45	68,58	32,02	12,00	61,93	30,20	9,38	64,40	11*
Pemalang	40,77	17,95	68,42	36,23	17,60	60,17	23,00	10,07	44,34	29*
Tegal	47,95	25,03	71,76	29,47	11,75	56,74	22,58	9,31	45,33	32*
Brebes	27,83	12,20	51,68	57,20	33,48	78,02	14,97	4,71	38,54	43*
Kota Magelang	38,46	17,97	64,06	42,10	22,41	64,67	19,44	7,37	42,25	5*
Kota Surakarta	46,73	20,49	74,92	28,21	8,35	62,88	25,06	8,91	53,35	15*
Kota Salatiga	57,89	35,39	77,53	27,48	10,00	56,35	14,63	4,54	38,20	6*
Kota Semarang	51,83	34,15	69,07	33,15	18,52	51,96	15,02	5,55	34,73	40*
Kota Pekalongan	28,17	11,61	53,92	38,46	18,82	62,76	33,37	11,08	66,81	6*
Kota Tegal	44,41	18,52	73,74	38,49	15,00	68,92	17,10	5,50	42,24	5*
JAWA TENGAH	40,88	36,95	44,94	38,47	34,62	42,47	20,65	17,68	23,96	838

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 6.6.3
Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan Ulang Stroke Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan									N Tertimbang
	Ya, rutin			Ya, kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
15-24	64,99	20,12	93,19	35,01	6,81	79,88				7*
25-34	24,51	7,11	57,95	75,49	42,05	92,89				15*
35-44	60,60	41,08	77,23	28,53	14,78	47,87	10,88	3,87	26,98	34*
45-54	47,32	38,47	56,35	37,01	28,92	45,90	15,67	10,37	22,98	149
55-64	46,23	39,44	53,17	33,96	27,86	40,64	19,81	15,00	25,70	276
65-74	41,88	34,33	49,82	35,80	28,52	43,79	22,33	16,51	29,47	206
75+	19,59	13,04	28,36	50,37	40,25	60,45	30,04	22,11	39,38	151
Jenis kelamin										
Laki-laki	44,41	38,73	50,23	34,52	29,36	40,07	21,07	17,04	25,76	407
Perempuan	37,56	32,31	43,13	42,19	36,61	47,97	20,25	16,25	24,94	431
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	26,26	19,26	34,71	43,47	34,15	53,29	30,26	22,46	39,41	160
Tidak tamat SD/MI	31,94	24,90	39,92	43,85	35,58	52,49	24,20	18,18	31,45	187
Tamat SD/MI	47,92	40,61	55,33	35,81	29,26	42,93	16,27	11,67	22,23	244
Tamat SLTP/MTS	51,89	41,41	62,20	32,16	23,18	42,70	15,95	9,97	24,53	126
Tamat SLTA/MA	48,32	36,73	60,11	35,35	25,58	46,50	16,33	9,99	25,55	83
Tamat D1/D2/D3/PT	48,46	32,10	65,14	35,75	21,75	52,69	15,79	7,15	31,34	38*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	39,96	34,91	45,23	39,04	34,05	44,27	21,00	17,22	25,36	504
Sekolah	30,49	7,37	70,75	69,51	29,25	92,63				8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	58,27	33,41	79,54	28,15	11,23	54,81	13,57	3,38	41,36	16*
Pegawai swasta	50,17	25,29	74,96	44,38	20,93	70,64	5,45	0,73	31,08	13*
Wiraswasta	43,18	30,87	56,40	30,62	20,51	43,02	26,19	16,21	39,44	75
Petani/buruh tani	34,92	25,47	45,72	44,98	34,52	55,90	20,10	13,07	29,63	118
Nelayan	100,00	100,0	100,0							2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,40	34,31	64,60	26,59	16,07	40,65	24,01	13,28	39,46	50
Lainnya	43,43	28,49	59,67	39,44	24,58	56,54	17,13	8,92	30,40	52
Tempat tinggal										
Perkotaan	42,40	37,13	47,84	34,88	29,96	40,16	22,72	18,74	27,25	488
Perdesaan	38,77	33,00	44,87	43,47	37,47	49,66	17,76	13,61	22,84	350

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter

$$Prevalensi\ gagal\ ginjal\ kronis\ yang\ didiagnosis\ dokter$$

$$= \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter\ (B28 = 1)}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter

$$Proporsi\ hemodialisis\ pada\ ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter$$

$$= \frac{ART\ \ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter\ dan\ menjalani\ cuci\ darah\ (B29 = 1)}{ART\ umur\ \geq 15\ th\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter\ \ (B28 = 1)}$$

Tabel 6.7.1
Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,12	0,06	0,24	14.212
25-34	0,29	0,19	0,43	12.496
35-44	0,34	0,24	0,46	12.675
45-54	0,58	0,44	0,77	11.938
55-64	0,79	0,60	1,04	9.103
65-74	0,84	0,58	1,21	4.848
75+	0,30	0,13	0,72	2.704
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,45	0,37	0,55	33.300
Perempuan	0,39	0,32	0,48	34.677
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,80	0,52	1,24	5.177
Tidak tamat SD/MI	0,60	0,44	0,82	9.033
Tamat SD/MI	0,53	0,42	0,67	18.454
Tamat SLTP/MTS	0,24	0,17	0,35	15.307
Tamat SLTA/MA	0,26	0,18	0,38	15.428
Tamat D1/D2/D3/PT	0,31	0,18	0,55	4.577
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,54	0,43	0,70	16.928
Sekolah	0,08	0,03	0,21	5.330
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,26	0,12	0,57	1.550
Pegawai swasta	0,15	0,07	0,30	6.833
Wiraswasta	0,50	0,36	0,68	10.544
Petani/buruh tani	0,55	0,41	0,75	13.166
Nelayan				335
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,42	0,29	0,62	10.250
Lainnya	0,19	0,08	0,41	3.041
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,40	0,33	0,50	34.868
Perdesaan	0,44	0,36	0,53	33.109
JAWA TENGAH	0,42	0,36	0,49	96.794

Tabel 6.7.2
Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	17,39	4,99	45,78	17*
25-34	18,51	7,25	39,74	35*
35-44	15,61	7,46	29,80	41*
45-54	11,86	6,14	21,69	67
55-64	18,02	9,98	30,34	70
65-74	21,38	10,49	38,68	39*
75+				8*
Jenis kelamin				
Laki-laki	15,90	10,26	23,81	146
Perempuan	16,43	10,63	24,53	131
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	13,94	5,93	29,38	40*
Tidak tamat SD/MI	15,90	7,72	29,94	53
Tamat SD/MI	12,24	6,69	21,35	95
Tamat SLTP/MTS	22,76	11,47	40,14	36*
Tamat SLTA/MA	17,08	8,21	32,15	39*
Tamat D1/D2/D3/PT	30,47	10,12	63,05	14*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	19,92	12,72	29,82	90
Sekolah	63,20	21,08	91,70	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,29	8,08	72,12	4*
Pegawai swasta	2,51	0,32	17,36	10*
Wiraswasta	18,34	9,23	33,15	51
Petani/buruh tani	7,97	3,50	17,14	70
Nelayan	13,64	4,97	32,29	42*
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,21	8,57	74,25	5*
Lainnya	19,92	12,72	21,47	277
Tempat tinggal				
Perkotaan	19,17	12,85	27,61	137
Perdesaan	13,21	8,24	20,52	140
JAWA TENGAH	16,15	11,95	21,47	277

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

6.8 Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk osteoarthritis, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rheumatoid artritis.

Prevalensi penyakit sendi yang didiagnosis dokter

$$Prevalensi\ penyakit\ sendi\ yang\ didiagnosis\ dokter$$

$$= \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ penyakit\ sendi\ oleh\ dokter\ B30 = 1)}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Tabel 6.8. 1
Prevalensi Penyakit Sendi yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit Sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	5,54	4,30	7,11	3.315
Banyumas	7,55	6,22	9,13	3.302
Purbalingga	12,26	9,79	15,24	1.789
Banjarnegara	4,47	3,39	5,87	1.794
Kebumen	4,36	3,31	5,72	2.315
Purworejo	3,57	2,75	4,62	1.433
Wonosobo	3,98	2,92	5,41	1.521
Magelang	3,44	2,69	4,40	2.536
Boyolali	6,20	4,84	7,92	1.954
Klaten	5,18	4,18	6,39	2.389
Sukoharjo	5,57	4,42	7,01	1.787
Wonogiri	5,63	4,40	7,19	1.990
Karanganyar	7,82	6,12	9,96	1.758
Sragen	6,14	4,72	7,94	1.792
Grobogan	6,19	4,77	7,99	2.700
Blora	8,64	6,43	11,52	1.740
Rembang	9,61	7,59	12,11	1.276
Pati	11,03	8,67	13,95	2.529
Kudus	9,23	7,56	11,23	1.716
Jepara	12,31	10,55	14,31	2.405
Demak	3,78	2,90	4,91	2.220
Semarang	3,42	2,56	4,54	2.083
Temanggung	5,30	4,20	6,67	1.526
Kendal	5,17	3,86	6,88	1.905
Batang	8,02	6,45	9,93	1.500
Pekalongan	5,73	4,61	7,09	1.696
Pemalang	5,62	4,47	7,04	2.474
Tegal	7,10	5,90	8,52	2.732
Brebes	15,02	12,02	18,60	3.452
Kota Magelang	5,05	3,78	6,72	250
Kota Surakarta	4,96	3,84	6,37	1.069
Kota Salatiga	8,53	6,76	10,70	390
Kota Semarang	3,76	2,92	4,82	3.569
Kota Pekalongan	5,16	3,70	7,15	581
Kota Tegal	6,56	5,02	8,54	490
JAWA TENGAH	6,78	6,47	7,10	67.977

Tabel 6.8. 2
Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riseksdas 2018

Karakteristik	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	1,07	0,85	1,35	14.212
25-34	2,81	2,41	3,28	12.496
35-44	5,25	4,73	5,83	12.675
45-54	9,09	8,44	9,79	11.938
55-64	13,69	12,81	14,63	9.103
65-74	13,90	12,75	15,13	4.848
75+	16,03	14,38	17,82	2.704
Jenis kelamin				
Laki-laki	5,69	5,34	6,05	33.300
Perempuan	7,83	7,43	8,24	34.677
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	13,79	12,58	15,09	5.177
Tidak tamat SD/MI	11,53	10,63	12,49	9.033
Tamat SD/MI	8,22	7,69	8,78	18.454
Tamat SLTP/MTS	3,78	3,41	4,18	15.307
Tamat SLTA/MA	3,58	3,21	4,00	15.428
Tamat D1/D2/D3/PT	4,48	3,82	5,25	4.577
Pekerjaan				
Tidak bekerja	8,41	7,87	8,98	16.928
Sekolah	0,80	0,49	1,29	5.330
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,49	5,10	8,21	1.550
Pegawai swasta	2,84	2,40	3,35	6.833
Wiraswasta	7,33	6,68	8,04	10.544
Petani/buruh tani	9,78	9,03	10,59	13.166
Nelayan	6,86	2,88	15,46	335
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,29	4,72	5,92	10.250
Lainnya	7,28	6,16	8,58	3.041
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,33	5,95	6,73	34.868
Perdesaan	7,25	6,76	7,77	33.109

BAB 7
KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pernanahan pada daerah akar gigi (periapical abcess).Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan *atau Stomatitis Apthosa Recurent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah.Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang

kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah Sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktik mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional**.
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) miring, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.

- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden tidak bisa dilepas sendiri oleh responden,dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapa tdipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scaling*)** adalah tindakanuntuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)**adalah perawatan jaringan penyangga gigi (gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

7.2 Proporsi Penduduk Yang Bermasalah Gigi Dan Mulut Serta Telah Menerima Perawatan Dari Tenaga Medis Gigi

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami

pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir.

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (*demand*) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya dan telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

7.3 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Pemeriksaan

Pemeriksaan status gigi geligi untuk mengetahui terjadinya penyakit gigi dan mulut termasuk prevalensi karies gigi. Pemeriksaan status gigi geligi dilakukan pada semua gigi termasuk permukaan akar pada gigi tetap atau dewasa. Pada gigi sulung tidak dilakukan pencatatan untuk status akar.

Decay/D/d : jumlah gigi permanen yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen) dibagi jumlah orang yang diperiksa;

Missing/M/m : jumlah gigi permanen yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar dibagi jumlah orang yang diperiksa;

Filling/F/f : jumlah gigi permanen yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies dibagi jumlah orang yang diperiksa

Indeks DMFT/ dmft :menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi permanen. Jumlah rata-rata D + M + F dibagi jumlah orang yang diperiksa.

Karies sekunder adalah adanya kerusakan atau lubang baru pada gigi yang telah ditambal dibagi jumlah orang yang diperiksa.

Karies akar adalah kerusakan gigi atau lubang gigi yang terjadi di daerah sekitar akar gigi (gigi permanen).

Pengalaman karies atau riwayat karies adalah orang dengan riwayat/pengalaman karies dimana (DMFT/dmft> 0).

Bebas karies *(caries free)* adalah orang dengan DMFT/dmft = 0, tidak ada karies, tidak ada pencabutan, tidak ada penambalan atau penumpatan.

Dental fit (*cavity free*) adalah orang tanpa lubang gigi atau (D=0), M dan F >=0, termasuk jika ada penggunaan protesa cekat.

Dentulous adalah suatu kondisi dimana ada gigi hilang yang tidak diganti dengan gigi tiruan, yang dihitung dengan cara mengurangi jumlah gigi yang hilang/*missing* dengan

jumlah gigi tiruan sebagian dan gigi tiruan cekat. Hilangnya beberapa gigi disebut dentulous.

Edentulous adalah kondisi hilangnya gigi asli, suatu keadaan dimana tidak ditemukan gigi sama sekali (DMFT>28) dan tidak ditemukan adanya gigi tiruan (kode gigi tiruan=0). Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh kerusakan gigi, periodontitis, atau kecelakaan. Hilangnya seluruh gigi disebut edentulous.

Gigi tiruan sebagian adalah jumlah pengguna gigi tiruan sebagian (kode gigi tiruan 1).

Gigi tiruan penuh adalah jumlah pengguna gigi tiruan penuh (kode gigi tiruan 2).

Gigi tiruan cekat adalah jumlah pengguna gigi tiruan cekat (kode gigi 7).

Root Decay (*RD*) adalah rata-rata jumlah gigi dengan karies akar dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah gigi dengan kode akar 1 dengan jumlah orang yang diperiksa.[1]

Root Filling (*RF*)adalah rata-rata jumlah gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah gigi dengan kode akar 3 dengan jumlah orang yang diperiksa.[2]

Root Normal **(RN)** adalah rata-rata jumlah gigi dengan permukaan akar yang terbuka namun tidak berkaries dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah gigi dengan kode akar 0 dengan jumlah orang yang diperiksa.[3]

Karies sekunder pada akar adalah akar gigi dengan karies setelah ditumpat, dihitung dengan cara membagi jumlah akar gigi dengan sekunder karies (kode gigi 2 untuk gigi tetap, gigi sulung tidak diperiksa) dibagi dengan jumlah orang yang diperiksa.

Root Caries Index **(RCI)** adalah persentase gigi dengan karies akar, dihitung dengan cara membagi jumlah gigi dengan karies akar (kode akar 1 untuk gigi tetap, gigi sulung tidak diperiksa) dibagi dengan jumlah orang yang diperiksa.

[1]*Estimating Rates of New Roots Caries in Older Adults.*Griffin SO. J Dent Res. 2004 Aug; 83(8): 634-8
[2]*Estimating Rates of New Roots Caries in Older Adults.*Griffin SO. J Dent Res. 2004 Aug; 83(8): 634-8
[3]*Estimating Rates of New Roots Caries in Older Adults.*Griffin SO. J Dent Res. 2004 Aug; 83(8): 634-8

Status periodontal adalah gambaran yang menunjukkan kondisi jaringan pendukung gigi, yang diukur dengan Indeks *Community Periodontal Index* (indeks CPI).
Pemeriksaan status periodontal menggunakan probe WHO. Pemeriksaan dilakukan pada semua gigi dengan menginput ukuran poket terdalam setelah dilakukan *walking probing*.

Pendarahan Gingiva (*bleeding on probing*) adalah perdarahan yang terjadi pada gingiva ketika dilakukan *walking probing* dengan menggunakan *Probe*CPI WHO, diamati satu menit setelah dilakukan probing. Perdarahan gingiva dicatat dengan skor 0 (Tidak ada perdarahan) dan 1(Ada perdarahan).

Sextan adalah kelompok gigi untuk pemeriksaan, meliputi gigi 18-14, 13-23, 24-28, 38-34, 33-43, dan 44-48.

Gigi indeks adalah gigi yang dipergunakan untuk pemeriksaan kehilangan perlekatan yang mewakili tiap sextan.Gigi yang diperiksa adalah gigi 17/16, 11, 26/27, 47/46, 31, 36/37.Jika tidak terdapat gigi indeks pada sextan tersebut, maka yang dicatat adalah gigi dengan skor tertinggi pada sextan.

Kedalaman Poket diukur dengan melakukan *walking probing* menggunakan *ProbeCPI WHO,* dicatat dengan skor 0 (Tidak ada poket), 1 (Poket 4-5 mm), 2 (Poket 6 mm atau lebih).
Kehilangan perlekatan (*loss of attachment)* dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan gigi index. Pengukuran kehilangan perlekatan pada gigi indeks dinilai berdasarkan nilai tertinggi saat dilakukan probing, dengan menggunakan kriteria 0 (0-3 mm), 1 (4-5 mm), 2 (6-8 mm), 3 (9-11 mm), 4 (12 mm atau lebih).
Fluorosis adalah perubahan warna permukaan gigi karena terlalu banyak fluor, biasanya bilateral simetris dan tampak sebagai garis halus horizontal pada gigi, diukur dengan Indeks Dean.
Indeks Dean untuk mengukur keparahan fluorosis.
0= permukaan enamel halus, mengkilat, warna keputih-putihan
1= enamel menunjukkan sedikit kelainan dari enamel yang normal/translucent, yang berkisar antara bintik-bintik halus berwarna keputihan sampai ada kalanya berbentuk noda yang lebih besar/spots

2= bintik-bintik putih kecil yang lebih jelas terpencar secara tidak teratur meliputi permukaangigi kurang dari 25 permukaan gigi sebelah labial

3= bintik-bintik putih lebih meluas akan tetapi meliputi permukaan gigi kurang dari 50

4= permukaan enamel gigi tampak tidak rata, seringkali berwarna coklat,

5=permukaan enamel yang terkena berakibat jelek sekali dan hipoplasia tampak jelas sekali,sehingga bentuk gigi tampak berubah, bercak-bercak coklat tersebar luas

Erosi gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang terlihat licin dan mengkilat, terjadi pada enamel dengan atau tanpa melibatkan dentin yang bukan disebabkan infeksi bakteri. Pemeriksaan erosi gigi berdasarkan tingkat keparahan daerah yang terlibat (mulai dari email sampai pulpa), dicatat dengan kriteria 0 (Tidak ada erosi), 1 (Erosi pada bagian email), 2 (Erosi pada bagian dentin), 3 (Erosi sudah mencapai pulpa)

Lesi mukosa oral dinilai berdasarkan bentuk lesi pada jaringan lunak yang terdapat dalam rongga mulut. Pemeriksaan berdasarkan kondisi lesi yang terdapat dalam rongga mulut.Lesi pada rongga mulut berupa lesi datar, lesi putih, tonjolan padat, kantung berisi cairan bening, ulser berupa lesi cekung pada mukosa mulut, lesi Ptekie berupa bercak merah dibawah epitel mukosa mulut. Dicatat dengan menggunakan kriteria 0 (TIdak ada lesi), 1 (Terdapat Stomatitis Aphtosa Rekuren), 2 (Suspek Kanker Mulut), 3 (Lesi Lain).

Status gigi tiruan digunakan untuk mengetahui individu dalam populasi yang menggunakan gigi tiruan *removable* sebagai salah satu indikator dalam penggunaan akses pelayanan kesehatan.

Kebutuhan perawatan segera dapat dilihat berdasarkan tingkat urgensi jenis perawatan gigi.Salah satu contoh dari perlunya dilakukan perawatan segera adalah abses periapikal, *Acute Necrotizing Ulceration Gingivitis* (ANUG), *Acute Necrotizing Ulceration Periodontitis* (ANUP), dll.

7.4 Perilaku Sikat Gigi

Karies gigi dan agar higiene mulut seseorang dapat dicegah dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus

(tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.4.1
Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	46,73	43,75	49,73	18,63	16,65	20,79	3,60	2,79	4,65	11,53	9,68	13,69	4.315
Banyumas	45,24	41,78	48,74	21,13	19,14	23,28	3,45	2,73	4,36	12,75	10,94	14,80	4.193
Purbalingga	48,42	45,45	51,41	20,65	17,52	24,17	3,00	2,23	4,02	12,39	10,29	14,85	2.307
Banjarnegara	52,23	49,34	55,10	17,18	14,89	19,73	3,65	2,61	5,07	12,04	10,20	14,16	2.312
Kebumen	40,77	37,79	43,83	16,09	13,83	18,64	2,70	2,10	3,48	10,11	8,40	12,12	2.990
Purworejo	48,12	44,37	51,88	16,51	14,61	18,59	2,83	1,91	4,16	13,10	10,99	15,54	1.818
Wonosobo	49,43	46,74	52,12	17,04	14,89	19,42	3,60	2,79	4,63	14,65	12,31	17,33	1.977
Magelang	49,91	46,71	53,10	18,97	16,98	21,14	3,57	2,81	4,52	13,28	11,50	15,29	3.226
Boyolali	45,13	41,48	48,82	17,88	15,82	20,15	2,94	2,25	3,83	14,44	12,33	16,85	2.477
Klaten	41,86	39,50	44,26	18,27	16,13	20,62	3,44	2,65	4,44	12,98	10,95	15,33	2.969
Sukoharjo	46,24	42,71	49,80	14,67	13,00	16,51	3,70	2,96	4,62	11,63	10,19	13,25	2.236
Wonogiri	34,06	31,44	36,78	14,03	12,28	15,99	2,68	1,98	3,62	11,54	9,90	13,41	2.448
Karanganyar	35,44	31,90	39,15	14,53	12,64	16,66	3,16	2,50	3,98	8,82	7,24	10,72	2.227
Sragen	35,94	32,76	39,26	12,69	10,60	15,11	3,12	2,43	4,01	9,36	7,79	11,20	2.245
Grobogan	36,04	32,24	40,03	12,19	10,38	14,26	2,27	1,66	3,10	4,77	3,60	6,29	3.459
Blora	41,04	37,88	44,28	19,71	17,21	22,47	2,50	1,75	3,56	11,37	9,55	13,49	2.186
Rembang	43,05	38,70	47,52	16,90	14,80	19,22	2,90	2,15	3,90	9,92	8,15	12,02	1.600
Pati	41,17	36,65	45,85	18,44	15,87	21,32	2,73	2,06	3,61	10,59	8,58	13,01	3.163
Kudus	34,38	30,84	38,10	14,15	12,19	16,36	4,50	3,60	5,61	5,68	4,49	7,16	2.177
Jepara	49,88	47,23	52,53	17,25	15,36	19,33	3,20	2,36	4,34	14,17	12,16	16,45	3.104
Demak	42,58	39,76	45,45	15,03	12,77	17,62	2,41	1,79	3,25	9,28	7,44	11,51	2.884
Semarang	43,90	40,99	46,86	16,33	14,57	18,26	3,50	2,76	4,44	8,93	7,43	10,70	2.637
Temanggung	51,48	48,62	54,33	20,93	18,52	23,57	2,87	2,28	3,62	14,66	13,14	16,33	1.935
Kendal	34,10	30,15	38,28	14,02	11,89	16,47	3,74	2,86	4,88	8,28	6,81	10,03	2.433
Batang	48,77	45,37	52,18	19,53	17,55	21,67	4,50	3,45	5,85	12,73	10,66	15,12	1.923
Pekalongan	53,21	50,06	56,34	22,10	19,51	24,93	3,01	2,27	3,99	12,52	10,41	14,98	2.234
Pemalang	46,70	43,24	50,18	20,45	17,91	23,25	2,37	1,80	3,12	9,63	7,76	11,90	3.246
Tegal	47,29	44,64	49,96	26,21	24,04	28,51	4,32	3,42	5,44	20,02	18,20	21,97	3.610
Brebes	41,98	38,16	45,91	14,50	11,92	17,54	3,55	2,72	4,60	9,05	7,17	11,35	4.508
Kota Magelang	47,11	43,03	51,22	17,70	15,46	20,20	7,82	5,97	10,18	13,99	12,10	16,12	309
Kota Surakarta	35,66	32,18	39,31	17,18	15,08	19,51	5,75	4,66	7,09	9,23	7,54	11,25	1.313
Kota Salatiga	39,95	35,25	44,84	16,98	14,50	19,78	7,56	6,09	9,36	9,23	7,49	11,32	484
Kota Semarang	37,20	33,86	40,67	13,25	11,35	15,43	6,46	5,18	8,03	7,90	6,48	9,60	4.495
Kota Pekalongan	46,89	42,61	51,22	16,32	13,47	19,63	4,00	2,99	5,32	4,78	3,30	6,88	769
Kota Tegal	41,71	38,12	45,39	20,16	17,43	23,20	4,43	3,31	5,92	14,62	12,07	17,61	625
JAWA TENGAH	43,45	42,83	44,07	17,35	16,93	17,77	3,50	3,33	3,68	11,13	10,78	11,49	86.835

Tabel 7.4.2
Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit			Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur													
3 – 4	38,40	36,31	40,53	6,72	5,68	7,92	0,80	0,49	1,30	3,55	2,79	4,50	2.766
5 – 9	53,51	52,10	54,92	34,14	32,81	35,49	2,49	2,09	2,96	24,73	23,52	25,99	7.309
10 -14	37,38	36,02	38,75	18,66	17,62	19,76	2,83	2,42	3,30	14,41	13,43	15,46	7.429
15 – 24	34,57	33,47	35,68	6,65	6,10	7,25	3,46	3,10	3,85	5,14	4,65	5,68	14.495
25 – 34	43,17	41,99	44,35	9,42	8,75	10,13	4,39	3,97	4,85	5,19	4,73	5,70	12.745
35 – 44	47,78	46,65	48,91	14,54	13,81	15,31	4,01	3,63	4,43	8,08	7,53	8,66	12.928
45 - 54	49,91	48,74	51,08	20,07	19,16	21,02	4,03	3,63	4,46	12,87	12,11	13,66	12.176
55 - 64	47,27	45,97	48,57	26,22	25,09	27,39	3,82	3,37	4,33	15,60	14,71	16,55	9.285
65 +	36,68	35,28	38,10	26,89	25,62	28,20	2,61	2,21	3,08	15,87	14,86	16,93	7.703
Kelompok umur (WHO)													
5	52,48	49,47	55,47	16,25	14,13	18,61	2,92	2,01	4,22	10,16	8,42	12,20	1.624
12	34,11	31,34	36,98	17,21	14,99	19,69	2,44	1,74	3,42	12,66	10,73	14,87	1.449
15	31,92	29,23	34,74	7,64	6,14	9,46	2,33	1,59	3,38	6,33	5,03	7,95	1.592
35-44	47,78	46,65	48,91	14,54	13,81	15,31	4,01	3,63	4,43	8,08	7,53	8,66	13.359
≥65	36,68	35,28	38,10	26,89	25,62	28,20	2,61	2,21	3,08	15,87	14,86	16,93	7.959
Jenis kelamin													
Laki – laki	42,87	42,14	43,61	17,19	16,67	17,71	3,20	2,98	3,42	11,50	11,05	11,97	44.536
Perempuan	44,02	43,30	44,74	17,50	17,01	18,01	3,80	3,58	4,03	10,77	10,37	11,18	42.299
Pendidikan													
Tidak sekolah	44,11	42,62	45,62	27,74	26,42	29,10	2,56	2,15	3,04	17,65	16,54	18,82	7.551
Tidak tamat SD/ MI	46,36	45,32	47,42	26,89	26,01	27,79	2,71	2,43	3,02	18,86	18,09	19,66	16.841
Tamat SD/ MI	44,91	43,91	45,91	17,04	16,34	17,76	3,03	2,76	3,32	10,84	10,27	11,44	21.745
Tamat SMP/ MTS	42,08	41,05	43,11	11,97	11,33	12,65	3,19	2,86	3,56	7,33	6,79	7,90	15.737
Tamat SMA/ MA	40,51	39,43	41,61	11,18	10,54	11,85	4,93	4,54	5,36	6,68	6,19	7,22	15.680
Tamat D1/D3/ PT	39,50	37,66	41,37	12,97	11,81	14,23	8,11	7,14	9,20	6,60	5,78	7,51	4.652
Pekerjaan													
Tidak bekerja	41,68	40,71	42,66	17,32	16,60	18,07	3,70	3,36	4,06	10,38	9,83	10,97	18.545
Sekolah	35,69	34,55	36,85	13,01	12,23	13,82	3,04	2,69	3,43	10,26	9,57	11,01	11.169
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	43,38	40,56	46,25	18,28	16,07	20,72	7,72	6,31	9,42	9,38	7,81	11,24	1.561
Pegawai swasta	38,91	37,30	40,54	10,25	9,42	11,15	5,25	4,64	5,92	6,55	5,87	7,30	6.887
Wiraswasta	46,46	45,17	47,76	16,24	15,37	17,15	4,61	4,15	5,12	9,33	8,65	10,05	10.629
Petani/ buruh tani	45,95	44,65	47,26	20,49	19,50	21,52	2,96	2,62	3,35	12,92	12,14	13,75	13.264
nelayan	46,08	39,00	53,31	14,66	10,50	20,10	2,45	0,95	6,21	14,83	10,37	20,76	338
Buruh/sopir/ pembantu ruta	45,43	44,16	46,70	15,05	14,19	15,95	2,71	2,35	3,12	9,25	8,55	10,01	10.340
Lainnya	45,22	43,07	47,38	16,98	15,41	18,68	3,99	3,23	4,92	9,15	8,01	10,44	3.070
Tempat tinggal													
Perkotaan	42,51	41,68	43,34	17,38	16,81	17,97	4,08	3,83	4,35	10,92	10,45	11,41	44.536
Pedesaan	44,44	43,52	45,36	17,31	16,70	17,93	2,89	2,67	3,12	11,35	10,83	11,89	42.299

Tabel 7.4.3
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N Ter-timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	15,07	13,15	17,21	11,27	9,61	13,18	7,81	6,13	9,91	0,53	0,32	0,88	4.315
Banyumas	17,73	15,73	19,91	11,98	10,29	13,90	7,78	6,43	9,38	0,68	0,42	1,12	4.193
Purbalingga	18,88	16,33	21,72	14,00	11,95	16,33	4,19	3,11	5,63	0,87	0,58	1,29	2.307
Banjarnegara	16,33	14,00	18,95	18,16	15,77	20,81	6,36	5,03	8,00	0,50	0,26	0,95	2.312
Kebumen	12,99	11,23	14,98	7,63	6,13	9,46	4,31	3,27	5,66	0,58	0,29	1,16	2.990
Purworejo	13,58	10,92	16,76	12,10	9,86	14,77	7,75	6,22	9,62	0,76	0,40	1,46	1.818
Wonosobo	20,40	17,83	23,23	17,11	14,93	19,52	6,76	5,33	8,54	0,65	0,37	1,15	1.977
Magelang	15,51	13,80	17,40	14,30	12,39	16,45	7,08	5,85	8,54	0,78	0,49	1,26	3.226
Boyolali	13,29	11,73	15,03	12,10	10,09	14,44	9,62	8,21	11,25	1,47	1,03	2,09	2.477
Klaten	12,65	10,69	14,90	11,00	9,13	13,20	6,80	5,47	8,42	0,72	0,46	1,12	2.969
Sukoharjo	12,89	11,24	14,75	15,12	13,02	17,49	7,16	5,88	8,69	0,61	0,36	1,04	2.236
Wonogiri	11,06	9,45	12,90	8,53	7,02	10,34	8,81	7,46	10,37	0,50	0,27	0,89	2.448
Karanganyar	11,60	9,98	13,43	8,39	6,77	10,35	6,29	4,74	8,29	0,76	0,49	1,18	2.227
Sragen	9,33	7,80	11,13	9,15	7,68	10,86	4,60	3,66	5,77	0,47	0,21	1,09	2.245
Grobogan	7,34	5,81	9,23	5,45	3,90	7,58	5,43	3,48	8,38	0,68	0,41	1,14	3.459
Blora	13,18	10,96	15,77	13,11	10,56	16,17	4,74	3,57	6,25	0,34	0,14	0,86	2.186
Rembang	13,97	12,00	16,20	11,38	9,20	13,99	4,04	3,06	5,32	0,40	0,17	0,92	1.600
Pati	13,30	10,99	16,01	10,64	8,71	12,95	5,98	4,64	7,68	0,53	0,30	0,94	3.163
Kudus	8,54	6,53	11,10	4,53	3,25	6,28	4,93	3,43	7,03	0,22	0,08	0,60	2.177
Jepara	20,04	18,06	22,17	16,62	14,17	19,40	10,97	9,21	13,02	1,37	0,92	2,02	3.104
Demak	17,89	15,02	21,16	14,01	11,44	17,06	11,47	9,05	14,45	0,81	0,46	1,43	2.884
Semarang	12,29	10,33	14,55	10,64	8,70	12,95	4,59	3,42	6,13	0,27	0,12	0,61	2.637
Temanggung	17,91	16,05	19,93	19,13	16,74	21,78	9,15	7,62	10,95	1,76	1,21	2,55	1.935
Kendal	8,29	6,65	10,28	7,05	5,31	9,30	6,70	4,87	9,15	1,02	0,59	1,77	2.433
Batang	18,72	16,14	21,59	12,96	10,67	15,65	13,94	11,20	17,22	1,42	0,90	2,21	1.923
Pekalongan	16,75	14,35	19,47	12,54	10,31	15,17	7,61	5,88	9,80	1,14	0,70	1,84	2.234
Pemalang	14,36	11,95	17,16	11,95	9,75	14,57	6,86	5,31	8,81	0,64	0,29	1,36	3.246
Tegal	21,61	19,29	24,14	19,49	17,32	21,86	11,43	9,36	13,89	1,45	0,98	2,14	3.610
Brebes	10,79	9,04	12,83	9,43	7,52	11,76	8,02	6,11	10,47	0,92	0,59	1,44	4.508
Kota Magelang	13,94	11,26	17,15	9,65	7,45	12,41	7,55	5,82	9,75	0,96	0,39	2,33	309
Kota Surakarta	10,37	8,68	12,35	7,84	5,96	10,25	7,28	5,66	9,33	0,42	0,17	1,02	1.313
Kota Salatiga	11,37	8,87	14,47	10,07	7,74	13,01	4,96	3,42	7,13	0,43	0,13	1,39	484
Kota Semarang	8,68	7,15	10,51	7,43	5,79	9,50	6,08	4,73	7,77	0,91	0,52	1,59	4.495
Kota Pekalongan	8,77	6,50	11,75	5,88	4,42	7,79	5,68	4,40	7,30	0,44	0,19	1,00	769
Kota Tegal	14,93	12,04	18,36	8,71	6,72	11,23	5,91	4,32	8,03	0,19	0,06	0,62	625
JAWA TENGAH	13,95	13,56	14,35	11,56	11,18	11,96	7,27	6,95	7,61	0,78	0,71	0,86	86.835

Tabel 7.4.4
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan Berulang Minimal 4x			Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 bulan			N ter-Timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (THN)													
3 - 4	5,77	4,86	6,83	2,25	1,67	3,03	3,70	3,01	4,54	0,15	0,06	0,38	2.766
5 - 9	11,13	10,30	12,02	7,57	6,90	8,30	6,20	5,53	6,93	0,59	0,40	0,86	7.309
10 -14	10,73	9,89	11,64	11,79	10,90	12,75	7,68	6,94	8,48	0,54	0,38	0,76	7.429
15 - 24	14,20	13,45	14,99	16,56	15,69	17,46	8,71	8,06	9,41	0,77	0,60	0,98	14.495
25 - 34	15,98	15,14	16,86	15,57	14,72	16,45	7,73	7,11	8,40	0,76	0,59	0,98	12.745
35 - 44	16,35	15,57	17,15	13,22	12,52	13,95	7,63	7,08	8,21	1,00	0,82	1,23	12.928
45 - 54	17,23	16,41	18,08	11,14	10,45	11,86	7,71	7,11	8,35	0,85	0,69	1,05	12.176
55 - 64	14,73	13,86	15,64	8,72	8,04	9,44	7,11	6,51	7,76	1,04	0,82	1,33	9.285
65 +	8,68	7,92	9,49	3,77	3,28	4,33	4,62	4,05	5,27	0,69	0,50	0,94	7.703
Kelompok umur (WHO)													
5	9,92	8,33	11,76	4,56	3,50	5,92	5,75	4,54	7,25	0,30	0,09	0,98	1.624
12	8,58	7,08	10,37	9,33	7,72	11,22	7,26	5,87	8,94	0,72	0,39	1,34	1.449
15	12,37	10,53	14,49	14,69	12,69	16,96	9,02	7,39	10,96	0,43	0,19	0,97	1.592
35-44	16,35	15,57	17,15	13,22	12,52	13,95	7,63	7,08	8,21	1,00	0,82	1,23	13.359
≥65	8,68	7,92	9,49	3,77	3,28	4,33	4,62	4,05	5,27	0,69	0,50	0,94	7.959
Jenis kelamin													
Laki – laki	13,45	12,98	13,93	11,13	10,69	11,59	6,63	6,28	7,01	0,76	0,66	0,87	42.986
Perempuan	14,44	13,97	14,92	11,99	11,53	12,46	7,90	7,51	8,31	0,80	0,71	0,91	43.849
Pendidikan													
Tidak sekolah	11,14	10,28	12,08	7,31	6,56	8,13	6,07	5,40	6,82	0,86	0,64	1,16	7.551
Tidak tamat SD/MI	13,24	12,58	13,92	10,36	9,74	11,01	7,20	6,67	7,76	0,71	0,58	0,86	16.841
Tamat SD/MI	15,46	14,80	16,16	12,60	11,95	13,29	7,93	7,41	8,48	0,98	0,83	1,17	21.745
Tamat SMP/MTS	16,19	15,47	16,95	14,82	14,09	15,59	8,27	7,70	8,87	0,82	0,68	1,00	15.737
Tamat SMA/MA	14,08	13,35	14,84	12,79	12,08	13,53	7,20	6,65	7,80	0,70	0,56	0,88	15.680
Tamat D1/D3/PT	12,13	11,02	13,33	10,70	9,63	11,87	5,90	5,08	6,85	0,63	0,42	0,95	4.652
Pekerjaan													
Tidak bekerja	14,15	13,50	14,82	12,18	11,53	12,86	7,51	6,99	8,07	0,89	0,74	1,07	18.545
Sekolah	11,99	11,24	12,77	14,18	13,35	15,05	8,47	7,80	9,19	0,56	0,43	0,74	11.169
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,47	9,77	13,42	9,64	8,04	11,51	5,97	4,74	7,49	0,79	0,41	1,51	1.561
Pegawai swasta	13,61	12,51	14,80	11,99	11,01	13,05	6,23	5,53	7,02	0,48	0,32	0,70	6.887
Wiraswasta	15,96	15,09	16,86	12,21	11,39	13,08	8,35	7,69	9,06	0,87	0,68	1,10	10.629
Petani/ buruh tani	14,61	13,79	15,46	10,64	9,89	11,45	6,91	6,31	7,56	1,17	0,96	1,44	13.264
nelayan	22,93	16,80	30,47	14,30	10,24	19,63	10,43	6,25	16,92	0,32	0,04	2,26	338
Buruh/sopir/ pembantu ruta	16,34	15,40	17,33	12,97	12,11	13,89	7,22	6,57	7,92	0,71	0,55	0,93	10.340
Lainnya	16,93	15,33	18,65	12,71	11,32	14,24	7,81	6,66	9,15	0,91	0,58	1,41	3.070
Tempat tinggal													
Perkotaan	13,51	12,97	14,07	10,78	10,27	11,31	7,00	6,59	7,42	0,77	0,67	0,89	44.536
Pedesaan	14,41	13,84	14,99	12,39	11,81	12,98	7,56	7,06	8,09	0,79	0,69	0,91	42.299

Tabel 7.4.5
Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1) Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertimbang
	Pengobatan/ Minum Obat			Konseling Perawatan Kebersihan dan Kesehatan Gigi & Mulut			Penumpatan/ Penambalan			Pencabutan Gigi			Bedah Mulut			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	45,50	41,96	49,08	4,77	3,67	6,18	3,32	2,48	6,18	3,32	2,48	5,22	0,13	0,03	0,54	2.702
Banyumas	42,95	38,91	47,08	4,77	3,73	6,07	4,02	3,11	6,07	4,02	3,11	6,18	0,15	0,04	0,53	2.511
Purbalingga	47,13	43,59	50,70	7,26	5,66	9,26	1,73	1,05	9,26	1,73	1,05	4,22	0,18	0,04	0,90	1.423
Banjarnegara	42,71	38,97	46,54	3,68	2,63	5,12	0,98	0,61	5,12	0,98	0,61	3,30	0,07	0,01	0,53	1.521
Kebumen	47,88	43,85	51,93	8,19	6,52	10,24	2,96	2,13	10,24	2,96	2,13	7,89	0,01	0,00	0,10	1.614
Purworejo	27,53	22,15	33,64	5,89	4,36	7,92	4,29	2,87	7,92	4,29	2,87	4,79	0,10	0,02	0,43	1.126
Wonosobo	49,96	45,31	54,62	8,57	6,55	11,14	3,14	2,23	11,14	3,14	2,23	5,02	0,35	0,14	0,84	1.298
Magelang	17,50	14,91	20,43	5,95	4,65	7,58	3,88	2,89	7,58	3,88	2,89	6,27	0,28	0,11	0,73	2.130
Boyolali	37,86	33,20	42,75	4,67	3,43	6,32	4,05	2,94	6,32	4,05	2,94	5,94	0,05	0,01	0,34	1.491
Klaten	46,23	42,36	50,16	11,41	9,57	13,55	5,28	4,00	13,55	5,28	4,00	8,80	0,53	0,24	1,17	1.648
Sukoharjo	44,89	40,70	49,16	7,02	5,61	8,75	3,75	2,86	8,75	3,75	2,86	5,27	0,29	0,09	1,00	1.396
Wonogiri	49,36	45,28	53,44	5,17	3,56	7,44	3,99	2,78	7,44	3,99	2,78	7,01	0,31	0,11	0,89	1.246
Karanganyar	52,28	48,75	55,79	10,55	8,88	12,50	4,72	3,65	12,50	4,72	3,65	9,81	0,43	0,20	0,94	1.139
Sragen	46,84	41,92	51,82	5,47	3,92	7,57	4,89	3,58	7,57	4,89	3,58	9,47	0,16	0,03	0,69	1.104
Grobogan	56,64	50,25	62,81	6,27	4,62	8,47	2,19	1,40	8,47	2,19	1,40	5,42	0,09	0,01	0,60	1.505
Blora	43,21	38,47	48,08	3,78	2,47	5,74	2,26	1,27	5,74	2,26	1,27	6,80	0,07	0,01	0,50	1.195
Rembang	39,64	35,66	43,77	5,29	3,83	7,26	1,91	1,28	7,26	1,91	1,28	6,99	0,11	0,02	0,76	895
Pati	58,06	53,55	62,45	7,40	5,67	9,60	2,21	1,40	9,60	2,21	1,40	7,64	0,16	0,04	0,57	1.677
Kudus	58,89	54,00	63,61	8,40	6,53	10,76	6,62	5,10	10,76	6,62	5,10	10,96	0,23	0,06	0,94	969
Jepara	56,18	51,94	60,33	7,12	5,71	8,83	2,93	2,03	8,83	2,93	2,03	6,25	0,03	0,00	0,21	2.018
Demak	52,58	47,47	57,64	5,20	3,85	6,98	2,52	1,83	6,98	2,52	1,83	7,63	0,15	0,05	0,41	1.708
Semarang	44,28	39,99	48,66	7,09	5,43	9,21	3,41	2,52	9,21	3,41	2,52	7,71	0,37	0,12	1,13	1.526
Temanggung	43,66	40,60	46,77	5,26	4,24	6,50	2,66	1,97	6,50	2,66	1,97	8,10	0,24	0,09	0,63	1.284
Kendal	59,35	54,22	64,28	7,75	5,60	10,63	3,67	2,46	10,63	3,67	2,46	6,09	0,60	0,26	1,37	1.090
Batang	58,02	53,67	62,25	5,63	4,28	7,37	3,52	2,70	7,37	3,52	2,70	6,60	0,24	0,08	0,74	1.265
Pekalongan	46,83	41,51	52,23	4,76	3,46	6,52	2,58	1,80	6,52	2,58	1,80	5,20	0,20	0,07	0,53	1.501
Pemalang	68,31	61,99	74,02	4,00	2,46	6,44	1,64	1,01	6,44	1,64	1,01	5,51	0,13	0,03	0,51	1.897
Tegal	44,35	40,93	47,83	6,04	4,86	7,49	2,47	1,79	7,49	2,47	1,79	5,26	0,08	0,01	0,59	2.488
Brebes	48,79	43,07	54,54	5,07	3,55	7,17	3,80	2,69	7,17	3,80	2,69	6,16	0,34	0,14	0,81	2.335
Kota Magelang	26,52	22,70	30,72	14,62	11,11	19,00	11,06	8,62	19,00	11,06	8,62	10,68	0,62	0,25	1,54	197
Kota Surakarta	48,52	43,67	53,39	7,29	5,29	9,98	8,00	6,04	9,98	8,00	6,04	11,75	0,35	0,10	1,25	676
Kota Salatiga	44,38	39,18	49,71	17,73	14,31	21,77	12,28	9,96	21,77	12,28	9,96	14,61	1,36	0,42	4,31	261
Kota Semarang	51,82	46,41	57,18	12,93	10,22	16,24	8,63	6,53	16,24	8,63	6,53	10,38	0,49	0,16	1,50	2.202
Kota Pekalongan	42,27	38,42	46,22	6,50	4,76	8,82	6,32	4,72	8,82	6,32	4,72	6,82	0,63	0,27	1,46	427
Kota Tegal	46,71	39,88	53,66	10,93	8,88	13,38	7,22	5,58	13,38	7,22	5,58	8,47	0,49	0,13	1,80	362
JAWA TENGAH	47,28	46,43	48,13	6,61	6,29	6,94	3,67	3,45	6,94	5,20	3,45	5,44	0,23	0,18	0,29	49.826

Tabel 7.4.6
(Lanjutan) Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1) Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Ter-timbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	1,60	1,06	2,41	0,13	0,04	0,46	0,06	0,02	0,25	1,37	0,85	2,20	0,13	0,04	0,44	2.702
Banyumas	0,97	0,53	1,76	0,24	0,07	0,77	0,21	0,07	0,60	1,49	0,93	2,38	0,28	0,13	0,59	2.511
Purbalingga	0,38	0,17	0,83	0,18	0,04	0,91	0,08	0,02	0,32	0,47	0,20	1,07	0,06	0,01	0,45	1.423
Banjarnegara	0,59	0,30	1,15	0	0	0	0	0	0	0,60	0,22	1,61	0,13	0,03	0,51	1.521
Kebumen	1,08	0,64	1,81	0,15	0,04	0,60	0,08	0,01	0,58	1,19	0,62	2,27	0,10	0,02	0,51	1.614
Purworejo	0,90	0,50	1,61	0	0	0	0,18	0,04	0,80	0,33	0,14	0,75	0	0	0	1.126
Wonosobo	0,91	0,47	1,74	0,17	0,04	0,69	0,38	0,16	0,90	1,71	1,13	2,58	0,78	0,36	1,67	1.298
Magelang	1,19	0,70	2,04	0,19	0,05	0,65	0,79	0,45	1,38	1,72	1,11	2,65	0,21	0,07	0,59	2.130
Boyolali	1,43	0,91	2,22	0,26	0,10	0,71	0,28	0,10	0,74	0,92	0,54	1,55	0,08	0,02	0,34	1.491
Klaten	1,59	0,98	2,57	0,39	0,17	0,89	0,35	0,13	0,97	2,18	1,48	3,20	0,38	0,15	0,92	1.648
Sukoharjo	0,89	0,54	1,48	0	0	0	0,26	0,05	1,36	1,49	0,89	2,48	0,24	0,08	0,67	1.396
Wonogiri	1,52	0,85	2,70	0,26	0,08	0,85	0,14	0,02	0,95	0,66	0,30	1,42	0,09	0,01	0,59	1.246
Karanganyar	0,79	0,41	1,53	0,19	0,05	0,79	0,66	0,30	1,42	1,34	0,87	2,06	0,32	0,13	0,80	1.139
Sragen	0,74	0,39	1,39	0,11	0,02	0,78	0,19	0,05	0,76	1,07	0,59	1,94	0,21	0,08	0,59	1.104
Grobogan	0,32	0,13	0,79	0,16	0,04	0,64	0,09	0,01	0,60	0,49	0,12	2,04	0,12	0,03	0,54	1.505
Blora	0,82	0,36	1,84	0,07	0,01	0,51	0	0	0	0,35	0,14	0,86	0	0	0	1.195
Rembang	0,62	0,32	1,17	0	0	0	0	0	0	0,65	0,31	1,35	0,11	0,02	0,75	895
Pati	1,24	0,73	2,11	0,28	0,09	0,87	0,11	0,04	0,36	0,82	0,38	1,74	0,36	0,14	0,91	1.677
Kudus	0,43	0,16	1,11	0	0	0	0,07	0,01	0,47	0,58	0,23	1,42	0	0	0	969
Jepara	1,18	0,74	1,88	0,06	0,01	0,41	0,11	0,03	0,46	1,21	0,71	2,06	0,44	0,18	1,08	2.018
Demak	0,64	0,36	1,15	0,11	0,03	0,43	0,32	0,10	0,98	0,56	0,25	1,26	0,24	0,08	0,74	1.708
Semarang	0,95	0,53	1,69	0,37	0,14	1,00	0,34	0,12	0,97	1,15	0,64	2,06	0,34	0,12	0,94	1.526
Temanggung	2,44	1,73	3,44	0,28	0,12	0,67	0,26	0,08	0,86	0,88	0,49	1,55	0,09	0,02	0,37	1.284
Kendal	1,73	1,04	2,85	0,11	0,02	0,78	0,31	0,11	0,85	1,00	0,47	2,14	0,29	0,09	0,92	1.090
Batang	1,35	0,83	2,18	0,31	0,12	0,77	0,12	0,03	0,58	0,31	0,13	0,74	0,19	0,07	0,53	1.265
Pekalongan	0,87	0,54	1,39	0,32	0,13	0,84	0,23	0,08	0,63	0,67	0,32	1,39	0,40	0,16	1,02	1.501
Pemalang	0,69	0,34	1,38	0	0	0	0,09	0,02	0,41	0,13	0,04	0,39	0,06	0,02	0,25	1.897
Tegal	0,58	0,29	1,16	0,10	0,03	0,33	0,03	0,00	0,18	0,55	0,28	1,06	0,24	0,08	0,69	2.488
Brebes	0,68	0,30	1,54	0,35	0,10	1,25	0,39	0,12	1,27	0,58	0,22	1,50	0,60	0,26	1,36	2.335
Kota Magelang	1,89	1,10	3,23	0,18	0,03	1,24	0,86	0,35	2,08	2,23	1,25	3,94	0,19	0,05	0,78	197
Kota Surakarta	1,76	1,05	2,94	0,47	0,17	1,26	0,23	0,05	0,98	2,04	1,07	3,85	0,36	0,13	0,99	676
Kota Salatiga	0,85	0,31	2,26	0,33	0,05	2,22	1,26	0,47	3,32	3,04	1,77	5,16	0,73	0,27	1,95	261
Kota Semarang	0,90	0,43	1,89	0,09	0,01	0,66	0,35	0,12	0,97	2,95	1,62	5,33	0,62	0,27	1,43	2.202
Kota Pekalongan	0,75	0,35	1,58	0,07	0,01	0,53	0	0	0	0,49	0,17	1,41	0	0	0	427
Kota Tegal	0,74	0,31	1,77	0	0	0	0,27	0,08	0,95	0,81	0,43	1,55	0,12	0,02	0,88	362
JAWA TENGAH	1,01	0,91	1,13	0,17	0,13	0,22	0,23	0,18	0,28	1,06	0,93	1,20	0,26	0,21	0,32	49.82

Tabel 7.4.7
Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Ter-timbang
	Pengobatan/ Minum Obat			Konseling Perawatan Kebersihan dan Kesehatan Gigi & Mulut			Penumpatan/ Penambalan			Pencabutan Gigi			Bedah Mulut			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur																
3 – 4	33,00	30,02	36,13	6,16	4,76	7,94	0,81	0,43	1,52	0,84	0,43	1,65	0,07	0,01	0,52	1.180
5 – 9	42,52	40,86	44,21	9,42	8,50	10,43	1,55	1,18	2,03	11,54	10,58	12,58	0,14	0,05	0,37	5.134
10 -14	42,32	40,43	44,23	7,27	6,40	8,25	3,63	3,03	4,35	7,49	6,59	8,50	0,17	0,06	0,50	4.075
15 – 24	44,91	43,30	46,52	5,97	5,28	6,74	4,83	4,25	5,49	3,09	2,60	3,68	0,22	0,12	0,40	7.236
25 – 34	51,71	50,11	53,31	7,60	6,83	8,45	5,32	4,70	6,00	3,87	3,33	4,48	0,30	0,19	0,48	7.069
35 – 44	53,32	51,83	54,80	7,18	6,56	7,86	4,36	3,87	4,90	4,86	4,34	5,44	0,36	0,24	0,55	7.693
45 – 54	52,53	51,06	53,99	6,05	5,41	6,77	3,64	3,17	4,16	4,84	4,33	5,41	0,25	0,16	0,40	7.564
55 – 64	47,57	45,87	49,28	5,05	4,39	5,80	3,23	2,64	3,95	4,96	4,35	5,64	0,18	0,09	0,33	5.797
65 +	37,33	35,38	39,32	4,12	3,41	4,97	1,68	1,27	2,23	3,59	2,96	4,35	0,11	0,04	0,30	4.079
Kelompok umur (WHO)																
5	43,79	40,04	47,60	7,33	5,64	9,46	1,16	0,54	2,48	1,83	1,10	3,03				975
12	44,94	40,76	49,20	4,67	3,34	6,49	3,55	2,24	5,57	7,25	5,40	9,66	0,10	0,01	0,67	706
15	44,73	40,31	49,23	5,05	3,40	7,45	3,03	1,90	4,81	2,70	1,45	4,95				726
35-44	53,32	51,83	54,80	7,18	6,56	7,86	4,36	3,87	4,90	4,86	4,34	5,44	0,36	0,24	0,55	7.860
65 +	37,33	35,38	39,32	4,12	3,41	4,97	1,68	1,27	2,23	3,59	2,96	4,35	0,11	0,04	0,30	4.167
Jenis kelamin																
Laki – laki	46,64	45,62	47,67	5,52	5,14	5,93	3,16	2,89	3,46	5,09	4,75	5,44	0,20	0,14	0,28	24.186
Perempuan	47,88	46,91	48,85	7,63	7,22	8,07	4,15	3,86	4,47	5,26	4,93	5,61	0,26	0,20	0,34	25.640
Pendidikan																
Tidak sekolah	43,81	41,89	45,75	5,59	4,79	6,52	1,44	1,10	1,87	5,63	4,88	6,50	0,10	0,04	0,23	4.483
Tidak tamat SD/MI	44,29	42,95	45,63	6,51	5,95	7,13	1,97	1,69	2,30	7,64	7,06	8,27	0,18	0,08	0,37	10.585
Tamat SD/MI	49,67	48,41	50,92	4,89	4,45	5,37	2,80	2,46	3,18	3,65	3,27	4,08	0,19	0,13	0,29	12.667
Tamat SMP/MTS	49,51	48,05	50,97	5,28	4,75	5,87	3,55	3,12	4,04	3,90	3,45	4,42	0,16	0,09	0,28	8.861
Tamat SMA/MA	48,97	47,48	50,46	8,89	8,13	9,72	6,46	5,85	7,13	5,28	4,74	5,88	0,44	0,31	0,63	8.448
Tamat D1/D3/PT	48,48	45,81	51,16	14,47	12,51	16,68	12,5	10,9	14,4	9,04	7,75	10,53	0,58	0,33	1,02	2.511
Pekerjaan																
Tidak bekerja	47,17	45,83	48,51	6,74	6,17	7,36	4,00	3,53	4,53	4,51	4,03	5,05	0,16	0,11	0,25	10.491
Sekolah	41,64	39,97	43,33	6,84	6,10	7,67	4,20	3,66	4,82	5,47	4,81	6,21	0,19	0,08	0,42	5.841
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	50,94	46,72	55,15	14,64	12,06	17,67	10,66	8,46	13,36	10,11	8,00	12,71	0,35	0,13	0,95	885
Pegawai swasta	49,13	46,92	51,34	9,35	8,17	10,68	7,24	6,25	8,37	4,75	3,97	5,67	0,60	0,36	0,99	3.544
Wiraswasta	52,65	50,99	54,30	6,79	6,07	7,60	5,09	4,49	5,76	5,48	4,86	6,18	0,38	0,24	0,61	6.276
Petani/buruh tani	48,47	46,78	50,16	3,75	3,27	4,31	2,10	1,74	2,53	3,26	2,82	3,75	0,09	0,04	0,20	7.843
nelayan	55,47	45,17	65,33	1,23	0,48	3,15	0,81	0,19	3,33	2,96	1,36	6,33				197
Buruh/sopir/ pembantu ruta	50,42	48,67	52,17	4,29	3,70	4,98	2,17	1,80	2,62	2,99	2,53	3,54	0,23	0,14	0,40	6.003
Lainnya	48,08	45,29	50,89	8,21	6,77	9,91	4,57	3,56	5,86	6,20	4,91	7,81	0,37	0,17	0,80	1.831
Tempat tinggal																
Perkotaan	47,48	46,27	48,70	7,90	7,40	8,42	4,82	4,47	5,20	6,14	5,74	6,56	0,28	0,21	0,37	25.209
Pedesaan	47,07	45,90	48,25	5,29	4,90	5,72	2,49	2,25	2,76	4,19	3,89	4,51	0,18	0,13	0,25	24.617

Tabel 7.4.8
(Lanjutan) Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Ter-timbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur																
3 – 4	0,14	0,03	0,55	0,07	0,01	0,52	0,07	0,01	0,52	0,07	0,01	0,52	0,26	0,08	0,84	1.180
5 – 9	0	0	0	0,04	0,01	0,30	0,04	0,01	0,30	0,37	0,22	0,61	0,16	0,07	0,35	5.134
10 -14	0,19	0,07	0,50	0	0	0	0,16	0,07	0,34	0,63	0,40	1,00	0,11	0,04	0,26	4.075
15 – 24	0,21	0,12	0,38	0,15	0,07	0,34	0,87	0,65	1,18	2,17	1,75	2,68	0,21	0,12	0,38	7.236
25 – 34	0,40	0,27	0,61	0,08	0,03	0,20	0,14	0,08	0,27	1,63	1,29	2,06	0,24	0,13	0,44	7.069
35 – 44	0,78	0,59	1,04	0,21	0,12	0,36	0,14	0,08	0,26	1,25	0,97	1,60	0,40	0,27	0,60	7.693
45 – 54	1,53	1,23	1,91	0,29	0,16	0,50	0,15	0,06	0,36	0,93	0,70	1,22	0,32	0,19	0,54	7.564
55 – 64	2,69	2,28	3,17	0,27	0,16	0,48	0,11	0,04	0,31	0,56	0,37	0,84	0,25	0,12	0,50	5.797
65 +	2,92	2,36	3,60	0,29	0,17	0,52	0,03	0,01	0,13	0,29	0,16	0,53	0,24	0,13	0,46	4.079
Kelompok umur (WHO)																
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0,31	0,04	0	0,23	0,03	1,63	0,23	0,03	1,63	0,13	0,02	0,89	0,25	0,06	1,07	975
15	0	0	2,19	0	0	0	0	0	0	0,52	0,14	1,92	0	0	0	706
35-44	0,78	0,59	0	0	0	0	0,67	0,28	1,60	0,45	0,14	1,39	0,10	0,01	0,72	726
65 +	2,92	2,36	1,04	0,21	0,12	0,36	0,14	0,08	0,26	1,25	0,97	1,60	0,40	0,27	0,60	7.860
Jenis kelamin																
Laki – laki	0,94	0,80	1,10	0,15	0,10	0,23	0,12	0,07	0,19	0,88	0,73	1,05	0,24	0,18	0,33	24.186
Perempuan	1,08	0,94	1,24	0,19	0,14	0,27	0,33	0,26	0,42	1,23	1,06	1,42	0,27	0,20	0,36	25.640
Pendidikan																
Tidak sekolah	1,20	0,84	1,71	0,10	0,04	0,26	0	0	0	0,25	0,14	0,45	0,22	0,12	0,40	4.483
Tidak tamat SD/MI	0,82	0,65	1,04	0,10	0,05	0,21	0,04	0,01	0,12	0,55	0,38	0,78	0,15	0,08	0,27	10.585
Tamat SD/ MI	1,18	0,98	1,42	0,16	0,10	0,26	0,13	0,07	0,22	0,42	0,30	0,57	0,15	0,09	0,25	12.667
Tamat SMP/ MTS	0,83	0,65	1,07	0,23	0,14	0,38	0,32	0,20	0,50	0,88	0,67	1,16	0,12	0,07	0,22	8.861
Tamat SMA/ MA	1,12	0,88	1,42	0,25	0,14	0,46	0,55	0,39	0,79	2,17	1,80	2,61	0,50	0,33	0,75	8.448
Tamat D1/ D3/PT	1,69	1,23	2,33	0,15	0,04	0,55	0,58	0,30	1,11	5,59	4,47	6,97	0,95	0,58	1,56	2.511
Pekerjaan																
Tidak bekerja	1,40	1,15	1,69	0,19	0,11	0,33	0,16	0,10	0,28	1,07	0,84	1,36	0,27	0,17	0,42	10.491
Sekolah	0,14	0,07	0,30	0,02	0,00	0,09	0,52	0,34	0,79	1,23	0,91	1,66	0,17	0,09	0,33	5.841
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	2,36	1,39	3,99	0,11	0,02	0,75	0,29	0,10	0,86	4,33	2,99	6,21	0,93	0,35	2,48	885
Pegawai swasta	0,69	0,46	1,04	0,18	0,07	0,47	0,44	0,22	0,86	2,94	2,35	3,68	0,43	0,22	0,83	3.544
Wiraswasta	1,54	1,23	1,93	0,31	0,19	0,49	0,27	0,16	0,44	1,55	1,20	1,99	0,34	0,22	0,54	6.276
Petani/buruh tani	1,50	1,21	1,86	0,14	0,07	0,26	0,02	0,00	0,11	0,29	0,18	0,48	0,13	0,07	0,25	7.843
nelayan	0,89	0,13	5,75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	197
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,79	0,58	1,09	0,18	0,10	0,33	0,22	0,12	0,40	0,41	0,27	0,61	0,13	0,06	0,26	6.003
Lainnya	1,73	1,11	2,70	0,62	0,24	1,59	0,62	0,24	1,58	1,67	1,03	2,68	0,73	0,32	1,63	1.831
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,05	0,90	1,21	0,18	0,13	0,26	0,32	0,24	0,42	1,43	1,22	1,68	0,35	0,26	0,45	25.209
Pedesaan	0,98	0,84	1,14	0,16	0,11	0,24	0,13	0,09	0,19	0,68	0,56	0,82	0,16	0,12	0,23	24.617

Tabel 7.4.9
Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya mencari pengobatan (%)						N Tertimbang
	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokter umum/ paramedik lain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	
Cilacap	1,71	9,92	0,74	5,70	1,21	35,08	2.702
Banyumas	1,48	12,53	1,09	7,44	1,11	36,02	2.511
Purbalingga	1,81	10,17	2,03	6,26	0,45	38,30	1.423
Banjarnegara	0,98	8,78	0,84	6,24	0,54	28,25	1.521
Kebumen	0,95	15,14	0,67	4,58	0,70	37,76	1.614
Purworejo	1,45	11,37	2,38	4,25	0,82	39,31	1.126
Wonosobo	3,09	10,87	3,81	5,12	1,01	37,35	1.298
Magelang	1,86	12,79	2,43	2,89	0,71	32,64	2.130
Boyolali	1,21	10,81	0,95	6,68	1,24	33,75	1.491
Klaten	4,33	18,53	2,44	5,06	1,14	31,05	1.648
Sukoharjo	2,59	12,50	1,33	3,19	0,49	36,90	1.396
Wonogiri	1,34	13,43	2,27	3,83	1,25	34,55	1.246
Karanganyar	4,28	15,41	0,93	6,95	1,01	35,11	1.139
Sragen	3,67	15,46	2,41	4,46	0,92	23,84	1.104
Grobogan	2,36	10,97	1,50	7,08	0,48	43,43	1.505
Blora	2,65	7,28	2,33	5,85	0,41	28,41	1.195
Rembang	1,44	13,63	1,33	4,53	0,31	30,69	895
Pati	1,55	9,73	3,47	9,77	0,93	39,40	1.677
Kudus	4,14	20,25	0,71	4,65	0,46	38,89	969
Jepara	2,86	9,71	1,91	5,09	0,78	45,97	2.018
Demak	1,67	10,98	3,18	9,25	0,47	36,42	1.708
Semarang	2,73	15,68	0,35	4,94	0,41	31,33	1.526
Temanggung	2,45	14,12	0,95	4,85	1,23	29,86	1.284
Kendal	2,03	13,55	2,00	9,36	1,60	47,33	1.090
Batang	5,33	9,60	5,44	3,37	1,98	42,16	1.265
Pekalongan	0,48	11,33	1,13	7,64	0,54	31,33	1.501
Pemalang	1,62	11,38	0,41	7,67	0,40	56,00	1.897
Tegal	1,56	10,31	0,49	5,16	0,37	32,98	2.488
Brebes	1,04	9,01	5,36	2,79	0,39	42,71	2.335
Kota Magelang	6,65	24,27	1,46	0,59	1,18	35,40	197
Kota Surakarta	4,26	22,10	0,60	2,41	1,03	27,16	676
Kota Salatiga	5,89	26,38	2,58	1,99	0,12	27,46	261
Kota Semarang	7,35	23,58	0,66	1,97	0,29	29,54	2.202
Kota Pekalongan	1,48	18,08	5,96	2,37	0,25	31,02	427
Kota Tegal	3,32	22,41	2,40	3,88	0,17	35,76	362
JAWA TENGAH	2,41	12,85	1,84	5,40	0,76	36,20	49.826

Tabel 7.4.10
Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya mencari pengobatan (%)						N Ter-timbang
	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokter umum/ paramedik lain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	
Kelompok umur							
3 – 4	1,04	7,90	1,67	7,38	0,3	24,54	1.180
5 – 9	2,43	18,79	3,07	6,71	0,18	27,45	5.134
10 -14	1,86	15,14	2,11	5,29	0,19	31,75	4.075
15 – 24	2,80	12,54	1,38	4,53	0,29	35,87	7.236
25 – 34	2,88	14,03	1,63	4,98	0,51	38,30	7.069
35 – 44	2,75	13,74	2,31	5,32	0,63	40,90	7.693
45 – 54	2,46	11,87	1,68	5,81	1,13	41,15	7.564
55 – 64	2,23	10,32	1,52	5,55	1,66	37,61	5.797
65+	1,33	6,79	1,17	4,73	1,76	31,91	4.079
Kelompok umur (WHO)							
5	1,69	11,04	1,81	7,08	0,43	29,84	975
12	1,89	13,62	2,03	5,50	0,31	34,04	706
15	1,80	10,78	0,71	3,46	0,13	33,36	726
35-44	2,75	13,74	2,31	5,32	0,63	40,90	7.860
65 +	1,33	6,79	1,17	4,73	1,76	31,91	4.167
Jenis kelamin							
Laki – laki	2,23	11,20	1,66	5,40	0,71	36,77	24.186
Perempuan	2,58	14,41	2,02	6,22	0,81	35,66	25.640
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,23	11,39	1,95	5,69	0,84	33,29	4.483
Tidak tamat SD/MI	1,68	12,86	2,29	6,00	0,60	34,92	10.585
Tamat SD/MI	1,41	9,71	1,73	5,37	1,14	40,03	12.667
Tamat SMP/MTS	1,82	11,72	1,79	5,05	0,68	39,04	8.861
Tamat SMA/MA	4,06	16,67	1,60	4,77	0,53	35,67	8.448
Tamat D1/D2/D3/PT	10,06	25,45	1,47	4,30	0,77	27,06	2.511
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,63	12,44	1,78	5,64	0,90	36,00	10.491
Sekolah	2,25	13,91	1,83	4,38	0,32	31,50	5.841
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	9,49	26,40	2,20	3,83	1,14	27,34	885
Pegawai swasta	4,52	17,37	1,63	4,56	0,56	34,78	3.544
Wiraswasta	3,41	14,92	1,80	5,06	1,02	38,48	6.276
Petani/buruh tani	0,86	7,18	1,45	5,70	1,17	42,00	7.843
nelayan	0,68	4,39	1,74	9,57		52,48	197
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,07	8,73	1,74	5,07	0,83	42,37	6.003
Lainnya	2,73	14,91	1,48	5,30	0,78	36,25	1.831
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,44	15,27	1,88	4,76	0,65	34,58	25.209
Pedesaan	1,35	10,38	1,81	6,06	0,88	37,85	24.617

Tabel 7.4.11
Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi												N Ter-timbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	0,62	0,31	1,23	1,87	1,23	2,82	0,96	0,56	1,65	96,56	95,40	97,43	1.620
Banyumas	1,56	0,89	2,73	1,69	0,98	2,87	0,45	0,19	1,06	96,30	94,78	97,39	1.686
Purbalingga	1,00	0,50	1,99	1,89	1,17	3,04	0,34	0,11	1,10	96,76	95,27	97,79	886
Banjarnegara	0,89	0,34	2,28	2,17	1,20	3,91	0,41	0,17	0,99	96,53	94,58	97,79	796
Kebumen	0,64	0,32	1,29	0,93	0,49	1,79	0,44	0,15	1,26	97,98	96,82	98,72	1.373
Purworejo	0,62	0,27	1,45	0,67	0,34	1,34	0,57	0,20	1,61	98,13	96,84	98,90	694
Wonosobo	0,78	0,39	1,56	1,24	0,67	2,31	0,11	0,02	0,80	97,86	96,49	98,70	684
Magelang	1,48	0,83	2,64	1,77	0,97	3,20	0,98	0,45	2,15	95,77	93,92	97,07	1.104
Boyolali	0,56	0,23	1,35	1,35	0,67	2,69	0,29	0,09	0,94	97,80	96,38	98,67	989
Klaten	3,02	1,64	5,50	2,23	1,32	3,74	0,25	0,07	0,85	94,51	91,80	96,36	1.320
Sukoharjo	2,51	1,39	4,48	0,67	0,25	1,77	1,15	0,62	2,11	95,67	93,09	97,31	844
Wonogiri	0,72	0,27	1,90	2,25	1,32	3,81	1,14	0,61	2,14	95,88	93,69	97,33	1.198
Karanganyar	1,50	0,84	2,67	2,00	1,18	3,37	0,83	0,38	1,81	95,67	93,89	96,95	1.084
Sragen	0,98	0,53	1,81	1,13	0,58	2,19	0,59	0,24	1,43	97,29	96,09	98,13	1.136
Grobogan	0,99	0,54	1,80	1,61	0,96	2,69	0,34	0,13	0,89	97,07	95,81	97,95	1.940
Blora	0,70	0,32	1,51	1,81	0,83	3,89	1,18	0,57	2,46	96,31	93,88	97,80	989
Rembang	0,53	0,21	1,32	1,55	0,75	3,19	1,73	0,90	3,31	96,18	93,80	97,67	704
Pati	0,57	0,25	1,27	1,37	0,87	2,15	0,54	0,21	1,40	97,52	96,48	98,26	1.483
Kudus	1,07	0,60	1,89	2,98	1,77	4,97	0,99	0,56	1,75	94,97	92,60	96,60	1.201
Jepara	1,50	0,83	2,71	1,46	0,78	2,69	0,89	0,43	1,85	96,15	94,51	97,32	1.093
Demak	0,67	0,34	1,33	3,12	2,06	4,70	0,97	0,50	1,88	95,24	93,39	96,59	1.178
Semarang	1,59	0,88	2,86	1,98	0,89	4,35	0,50	0,22	1,16	95,93	92,92	97,69	1.112
Temanggung	1,00	0,48	2,05	2,53	1,35	4,68	1,09	0,53	2,21	95,39	93,01	96,98	656
Kendal	1,09	0,62	1,91	1,17	0,64	2,14	0,33	0,14	0,76	97,41	96,11	98,28	1.334
Batang	1,09	0,43	2,71	1,82	1,06	3,11	1,24	0,69	2,23	95,85	94,23	97,04	663
Pekalongan	0,76	0,36	1,63	2,01	1,11	3,62	1,02	0,48	2,14	96,20	94,52	97,39	739
Pemalang	0,42	0,20	0,91	1,80	1,05	3,07	3,00	1,80	4,96	94,78	92,43	96,43	1.350
Tegal	1,99	1,21	3,25	2,46	1,48	4,07	1,10	0,59	2,04	94,45	92,58	95,87	1.135
Brebes	0,59	0,25	1,39	2,85	1,91	4,22	1,13	0,49	2,57	95,43	93,20	96,96	2.166
Kota Magelang	2,66	1,40	5,01	0,70	0,27	1,82	1,44	0,64	3,19	95,20	92,12	97,12	112
Kota Surakarta	3,16	2,02	4,89	0,71	0,23	2,13	0,99	0,43	2,27	95,15	92,96	96,67	634
Kota Salatiga	2,97	1,63	5,35	1,75	0,95	3,20	0,54	0,20	1,44	94,75	92,33	96,43	223
Kota Semarang	1,73	0,97	3,06	2,61	1,59	4,27	1,80	0,89	3,61	93,86	90,81	95,95	2.282
Kota Pekalongan	1,28	0,61	2,67	2,00	1,11	3,56	1,55	0,87	2,75	95,17	92,59	96,88	342
Kota Tegal	0,57	0,23	1,38	0,23	0,06	0,88	0	0	0	99,20	98,36	99,62	263
JAWA TENGAH	1,17	1,03	1,33	1,86	1,67	2,07	0,90	0,77	1,06	96,07	95,75	96,37	37.009

Tabel 7.4.12
Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi												N Ter-timbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah ke tenaga medis gigi			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur													
3 – 4	0,32	0,15	0,66	1,89	1,23	2,88	0,23	0,07	0,72	97,57	96,53	98,30	1.574
5 – 9	1,31	0,86	1,97	1,71	1,10	2,66	0,37	0,19	0,71	96,61	95,51	97,45	2.202
10 -14	1,45	1,03	2,06	1,46	1,04	2,04	0,99	0,65	1,51	96,10	95,22	96,82	3.349
15 - 24	1,22	0,94	1,59	1,70	1,34	2,15	1,16	0,88	1,53	95,92	95,25	96,49	7.228
25 - 34	1,61	1,25	2,07	1,77	1,40	2,24	1,38	0,92	2,08	95,23	94,31	96,01	5.669
35 - 44	1,12	0,85	1,47	2,29	1,86	2,82	0,91	0,66	1,23	95,68	94,97	96,30	5.243
45 - 54	1,08	0,78	1,48	1,81	1,35	2,42	0,77	0,55	1,09	96,35	95,60	96,97	4.629
55 - 64	0,86	0,56	1,33	2,00	1,51	2,66	0,57	0,35	0,92	96,56	95,75	97,22	3.502
65+	0,89	0,61	1,30	2,06	1,54	2,73	0,64	0,41	1,01	96,41	95,61	97,07	3.614
Kelompok umur (WHO)													
5	1,21	0,47	3,03	0,97	0,42	2,25	0,24	0,05	1,20	97,58	95,65	98,67	649
12	1,87	0,88	3,93	1,85	1,03	3,33	0,61	0,25	1,52	95,66	93,41	97,17	742
15	0,73	0,31	1,70	0,82	0,34	1,93	0,89	0,43	1,83	97,57	96,13	98,48	866
35-44	1,12	0,85	1,47	2,29	1,86	2,82	0,91	0,66	1,23	95,68	94,97	96,30	5.500
65 +	0,89	0,61	1,30	2,06	1,54	2,73	0,64	0,41	1,01	96,41	95,61	97,07	3.791
Jenis kelamin													
Laki – laki	0,83	0,68	1,02	1,80	1,55	2,08	0,92	0,74	1,13	96,45	96,05	96,82	18.786
Perempuan	1,52	1,31	1,75	1,92	1,68	2,19	0,89	0,73	1,08	95,67	95,27	96,05	18.223
Pendidikan													
Tidak sekolah	0,97	0,62	1,52	2,17	1,57	3,00	0,92	0,61	1,39	95,94	94,92	96,76	3.071
Tidak tamat SD/MI	0,85	0,63	1,15	1,67	1,32	2,10	0,83	0,61	1,14	96,65	96,08	97,13	6.281
Tamat SD/ MI	0,68	0,52	0,89	1,79	1,47	2,17	0,84	0,63	1,12	96,70	96,19	97,14	9.081
Tamat SMP/ MTS	0,92	0,69	1,22	1,84	1,48	2,28	0,85	0,63	1,13	96,40	95,82	96,91	6.869
Tamat SMA/MA	1,54	1,22	1,94	1,90	1,52	2,36	1,09	0,81	1,47	95,47	94,75	96,10	7.212
Tamat D1/D2/ D3/PT	4,69	3,71	5,90	2,46	1,74	3,47	1,56	0,86	2,81	91,30	89,54	92,78	2.135
Pekerjaan													
Tidak bekerja	1,36	1,08	1,70	2,18	1,81	2,62	0,96	0,72	1,27	95,51	94,88	96,06	8.054
Sekolah	1,29	0,98	1,70	1,17	0,86	1,58	1,11	0,81	1,51	96,44	95,79	96,99	5.316
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	3,95	2,59	5,98	1,99	1,05	3,74	0,72	0,26	1,96	93,33	90,84	95,18	676
Pegawai swasta	2,37	1,79	3,12	1,77	1,27	2,47	1,34	0,81	2,21	94,53	93,19	95,61	3.334
Wiraswasta	1,27	0,94	1,71	1,68	1,25	2,26	0,67	0,42	1,04	96,39	95,60	97,03	4.360
Petani/buruh tani	0,32	0,18	0,59	1,98	1,53	2,55	0,93	0,63	1,38	96,77	95,93	97,43	5.429
Nelayan	1,03	0,14	7,02	0	0	0	0	0	0	98,97	92,98	99,86	142
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,43	0,28	0,67	1,90	1,47	2,45	1,01	0,72	1,40	96,66	95,97	97,24	4.340
Lainnya	1,47	0,90	2,41	3,32	2,29	4,80	0,80	0,39	1,65	94,40	92,70	95,72	1.242
Tempat tinggal													
Perkotaan	1,40	1,19	1,65	1,66	1,42	1,95	1,06	0,84	1,32	95,88	95,38	96,33	19.317
Pedesaan	0,92	0,74	1,13	2,07	1,80	2,39	0,73	0,60	0,90	96,28	95,86	96,65	17.692

7.5 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir

Tabel 7.5.1
Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah Gigi & Mulut			Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	61,82	59,13	64,44	7,20	6,12	8,47	4.315
Banyumas	59,12	55,43	62,72	8,65	7,52	9,93	4.193
Purbalingga	60,92	57,49	64,25	8,08	6,82	9,55	2.307
Banjarnegara	64,98	62,20	67,65	6,69	5,44	8,22	2.312
Kebumen	53,31	50,09	56,50	8,65	7,32	10,20	2.990
Purworejo	61,17	56,86	65,31	8,56	7,10	10,28	1.818
Wonosobo	64,81	62,10	67,43	10,18	8,49	12,17	1.977
Magelang	65,20	62,35	67,95	9,46	8,06	11,07	3.226
Boyolali	59,41	55,61	63,11	7,59	6,20	9,26	2.477
Klaten	54,80	51,40	58,14	12,41	11,05	13,93	2.969
Sukoharjo	61,63	57,75	65,38	9,57	8,33	10,98	2.236
Wonogiri	50,25	46,90	53,60	8,22	6,75	9,99	2.448
Karanganyar	50,50	45,90	55,10	9,50	8,15	11,05	2.227
Sragen	48,54	44,59	52,50	9,61	8,15	11,30	2.245
Grobogan	42,96	38,62	47,42	6,09	4,85	7,63	3.459
Blora	53,97	50,17	57,73	6,14	4,95	7,60	2.186
Rembang	55,25	49,96	60,42	8,58	7,22	10,18	1.600
Pati	52,34	47,41	57,22	7,53	6,20	9,10	3.163
Kudus	43,93	39,88	48,06	10,48	9,08	12,07	2.177
Jepara	64,20	60,92	67,35	8,45	7,12	10,01	3.104
Demak	58,47	54,42	62,42	8,12	6,73	9,77	2.884
Semarang	57,14	54,28	59,95	10,35	8,72	12,25	2.637
Temanggung	65,52	62,08	68,82	11,19	9,58	13,03	1.935
Kendal	44,24	39,85	48,73	6,75	5,45	8,33	2.433
Batang	64,93	61,34	68,37	10,58	8,93	12,49	1.923
Pekalongan	66,35	62,95	69,58	8,24	6,71	10,07	2.234
Pemalang	57,71	54,06	61,27	7,44	6,03	9,14	3.246
Tegal	68,04	65,26	70,70	8,13	6,65	9,91	3.610
Brebes	51,14	47,28	54,99	7,26	6,04	8,71	4.508
Kota Magelang	63,13	58,91	67,16	19,58	17,11	22,32	309
Kota Surakarta	50,89	46,88	54,88	13,48	11,89	15,25	1.313
Kota Salatiga	53,21	48,74	57,63	16,80	14,32	19,61	484
Kota Semarang	48,38	44,28	52,50	14,22	11,99	16,78	4.495
Kota Pekalongan	54,85	50,06	59,55	12,37	10,20	14,92	769
Kota Tegal	57,23	53,21	61,15	15,43	13,20	17,96	625
JAWA TENGAH	56,66	55,98	57,33	9,02	8,74	9,31	86.835

Tabel 7.5.2
Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah Gigi & Mulut			Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi			N Ter-timbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur							
3 – 4	42,11	39,97	44,29	3,95	3,22	4,85	2.766
5 – 9	69,36	68,02	70,66	15,70	14,77	16,69	7.309
10 -14	54,15	52,74	55,57	9,68	8,90	10,51	7.429
15 – 24	49,29	48,04	50,55	7,77	7,21	8,37	14.495
25 – 34	54,77	53,52	56,01	9,47	8,84	10,14	12.745
35 – 44	58,76	57,62	59,88	10,20	9,58	10,85	12.928
45 – 54	61,34	60,16	62,51	9,12	8,54	9,72	12.176
55 – 64	61,65	60,33	62,94	8,02	7,35	8,75	9.285
65+	52,29	50,83	53,74	4,54	4,01	5,13	7.703
Kelompok umur (WHO)							
5	59,94	57,02	62,79	7,98	6,59	9,64	1.624
12	48,69	45,69	51,70	8,18	6,75	9,88	1.449
15	45,54	42,58	48,54	5,82	4,54	7,43	1.592
35-44	58,76	57,62	59,88	10,20	9,58	10,85	13.359
65 +	52,29	50,83	53,74	4,54	4,01	5,13	7.959
Jenis kelamin							
Laki – laki	55,56	54,77	56,34	7,85	7,51	8,20	42.986
Perempuan	57,74	56,97	58,50	10,17	9,80	10,55	43.849
Pendidikan							
Tidak sekolah	58,58	57,07	60,09	7,95	7,24	8,71	7.551
Tidak tamat SD/MI	62,02	60,98	63,05	9,67	9,13	10,23	16.841
Tamat SD/MI	57,48	56,46	58,49	6,91	6,48	7,35	21.745
Tamat SMP/MTS	55,56	54,45	56,66	7,95	7,46	8,47	15.737
Tamat SMA/MA	53,17	51,98	54,35	11,04	10,42	11,69	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	53,27	51,17	55,35	18,47	16,86	20,20	4.652
Pekerjaan							
Tidak bekerja	55,93	54,90	56,96	8,72	8,21	9,25	18.545
Sekolah	51,71	50,44	52,98	8,71	8,09	9,37	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,06	53,00	59,07	19,65	17,41	22,10	1.561
Pegawai swasta	50,88	49,10	52,66	11,15	10,24	12,14	6.887
Wiraswasta	58,38	57,00	59,76	10,94	10,22	11,71	10.629
Petani/buruh tani	58,47	57,14	59,79	5,20	4,76	5,69	13.264
Nelayan	57,48	49,14	65,41	3,52	2,14	5,76	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,41	56,06	58,75	6,18	5,64	6,78	10.340
Lainnya	58,97	56,71	61,18	10,58	9,31	11,99	3.070
Tempat tinggal							
Perkotaan	55,89	54,95	56,83	10,72	10,28	11,18	44.536
Pedesaan	57,46	56,49	58,44	7,23	6,89	7,59	42.299

7.6 Perilaku Menyikat Gigi

Mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (Fédération Dentaire Internationale), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.6.1
Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten	Perilaku sikat gigi							
	Menyikat Gigi Setiap Hari				Waktu Menyikat Gigi yang Benar*			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Cilacap	95,82	94,73	96,69	4.315	1,56	1,06	2,30	4.131
Banyumas	96,11	95,35	96,76	4.193	1,30	0,96	1,76	4.027
Purbalingga	93,82	92,29	95,07	2.307	1,26	0,78	2,03	2.162
Banjarnegara	92,39	90,79	93,74	2.312	1,74	1,06	2,86	2.134
Kebumen	93,29	91,91	94,45	2.990	1,39	0,87	2,21	2.787
Purworejo	92,29	90,62	93,68	1.818	2,63	1,79	3,86	1.676
Wonosobo	94,38	92,90	95,57	1.977	5,59	4,52	6,89	1.865
Magelang	94,70	93,39	95,76	3.226	3,19	2,32	4,37	3.052
Boyolali	93,75	92,36	94,89	2.477	3,03	2,29	3,99	2.320
Klaten	94,32	93,09	95,34	2.969	2,22	1,55	3,17	2.798
Sukoharjo	96,38	95,27	97,23	2.236	2,06	1,47	2,87	2.153
Wonogiri	95,50	94,35	96,43	2.448	1,19	0,73	1,96	2.336
Karanganyar	97,28	96,32	97,99	2.227	1,52	1,09	2,13	2.165
Sragen	95,36	93,96	96,45	2.245	0,94	0,60	1,45	2.139
Grobogan	96,71	95,65	97,52	3.459	0,99	0,57	1,71	3.343
Blora	92,30	90,84	93,54	2.186	1,14	0,74	1,76	2.016
Rembang	94,23	92,87	95,35	1.600	1,61	0,90	2,88	1.507
Pati	96,34	95,23	97,20	3.163	1,57	0,94	2,60	3.045
Kudus	96,89	96,01	97,57	2.177	1,93	1,14	3,24	2.108
Jepara	96,11	95,16	96,88	3.104	1,15	0,72	1,84	2.981
Demak	96,89	95,97	97,61	2.884	3,80	2,84	5,06	2.792
Semarang	95,53	94,42	96,42	2.637	2,21	1,45	3,36	2.517
Temanggung	93,20	91,91	94,30	1.935	5,40	4,33	6,72	1.802
Kendal	94,74	93,37	95,85	2.433	1,03	0,61	1,73	2.304
Batang	95,32	94,13	96,29	1.923	3,20	2,29	4,47	1.831
Pekalongan	95,23	93,95	96,26	2.234	1,17	0,71	1,94	2.126
Pemalang	96,04	95,03	96,86	3.246	0,90	0,59	1,39	3.115
Tegal	94,67	93,57	95,59	3.610	2,59	1,65	4,03	3.415
Brebes	95,01	93,34	96,28	4.508	0,56	0,24	1,27	4.279
Kota Magelang	97,69	96,79	98,34	309	1,18	0,66	2,10	301
Kota Surakarta	98,01	97,14	98,61	1.313	2,50	1,70	3,64	1.285
Kota Salatiga	97,44	96,42	98,18	484	5,29	3,78	7,36	471
Kota Semarang	98,29	97,61	98,77	4.495	2,21	1,52	3,21	4.414
Kota Pekalongan	96,59	95,13	97,63	769	1,80	0,99	3,23	743
Kota Tegal	96,46	95,13	97,43	625	1,79	1,05	3,03	603
JAWA TENGAH	95,37	95,17	95,56	86.835	1,95	1,82	2,10	82.744

*setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.6.2
Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku sikat gigi							
	Menyikat Gigi Setiap Hari				Waktu Menyikat Gigi yang Benar*			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur								
3 - 4	92,12	90,86	93,21	2.766	0,680	0,401	1,153	2.546
5 - 9	96,20	95,62	96,70	7.309	0,948	0,734	1,224	7.025
10 -14	97,93	97,49	98,29	7.429	1,301	1,036	1,634	7.269
15 - 24	99,07	98,84	99,26	14.495	2,206	1,924	2,527	14.349
25 - 34	99,20	98,99	99,37	12.745	2,192	1,891	2,539	12.633
35 - 44	98,83	98,56	99,05	12.928	2,578	2,279	2,915	12.766
45 - 54	98,05	97,73	98,32	12.176	2,135	1,844	2,470	11.929
55 - 64	93,84	93,24	94,39	9.285	1,693	1,395	2,054	8.706
65+	71,76	70,46	73,02	7.703	2,033	1,644	2,513	5.522
Jenis kelamin								
Laki – laki	94,58	94,29	94,85	42.986	1,63	1,48	1,79	40.622
Perempuan	96,14	95,91	96,36	43.849	2,27	2,08	2,47	42.122
Pendidikan								
Tidak sekolah	82,87	81,77	83,92	7.551	0,95	0,68	1,33	6.254
Tidak tamat SD/MI	92,55	92,04	93,03	16.841	1,28	1,08	1,50	15.578
Tamat SD/MI	96,17	95,83	96,49	21.745	1,68	1,47	1,92	20.902
Tamat SMP/MTS	98,76	98,51	98,97	15.737	1,79	1,57	2,04	15.533
Tamat SMA/MA	99,15	98,96	99,31	15.680	2,70	2,38	3,06	15.539
Tamat D1/D2/D3/PT	99,55	99,24	99,73	4.652	5,81	5,01	6,72	4.629
Pekerjaan								
Tidak bekerja	91,09	90,56	91,59	18.545	2,18	1,92	2,47	16.881
Sekolah	98,72	98,45	98,94	11.169	1,87	1,57	2,22	11.018
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,86	99,58	99,95	1.561	6,49	5,19	8,10	1.558
Pegawai swasta	99,42	99,13	99,61	6.887	2,55	2,13	3,06	6.843
Wiraswasta	98,66	98,39	98,88	10.629	2,45	2,10	2,86	10.479
Petani/buruh tani	92,03	91,43	92,59	13.264	1,46	1,22	1,74	12.198
nelayan	97,83	93,55	99,29	338	0,74	0,22	2,43	331
Buruh/sopir/pembantu ruta	97,04	96,57	97,46	10.340	1,49	1,22	1,81	10.027
Lainnya	95,72	94,79	96,48	3.070	2,61	2,03	3,36	2.937
Tempat tinggal								
Perkotaan	96,26	96,01	96,51	44.536	2,11	1,91	2,33	42.837
Pedesaan	94,42	94,11	94,72	42.299	1,78	1,61	1,98	39.907

***setelah sarapan dan sebelum tidur**

BAB 8
KESEHATAN JIWA

8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa psikosis/skizofrenia adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa psikosis/skizofrenia seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara, dikali 100.

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia /psikosis =

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis } x100}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara}}$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung=

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung } x 100}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis.}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100

Proporsi rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan =

$$\frac{\text{Juml RT yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}}{\text{jumlah rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis pernah dipasung}} \times 100$$

Tabel 8.1.1
Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis (‰)	95 CI		N Tertimbang
Cilacap	1,24	6,56	23,14	1.383
Banyumas	0,70	3,01	16,40	1.267
Purbalingga	1,78	8,96	34,88	661
Banjarnegara	1,01	4,52	22,35	694
Kebumen	1,18	5,69	24,13	934
Purworejo	2,26	12,51	40,55	595
Wonosobo	0,42	1,47	11,94	627
Magelang	1,08	5,35	21,69	986
Boyolali	1,58	8,40	29,48	783
Klaten	1,23	6,38	23,45	939
Sukoharjo	0,26	0,61	11,15	682
Wonogiri	0,53	1,97	13,91	776
Karanganyar	0,98	4,31	22,06	666
Sragen	1,89	10,53	33,78	727
Grobogan	4,89	1,80	13,21	1.164
Blora	5,51	1,76	17,12	709
Rembang	0,81	2,93	21,97	502
Pati	0,20	0,28	14,30	1.030
Kudus	0,38	1,12	13,05	640
Jepara	0,72	3,29	15,74	947
Demak	0,74	3,38	16,28	879
Semarang	0,26	0,65	10,17	794
Temanggung	1,32	6,33	27,14	566
Kendal	0,55	2,41	12,66	765
Batang	0,76	3,23	17,63	537
Pekalongan	0,62	2,05	18,80	600
Pemalang	0,89	2,98	26,21	943
Tegal	0,82	3,75	17,76	1.084
Brebes	0,56	1,25	24,68	1.399
Kota Magelang	1,13	4,69	26,89	98
Kota Surakarta	1,30	6,19	27,04	433
Kota Salatiga	1,09	3,22	35,88	156
Kota Semarang	0,79	3,52	17,51	1.463
Kota Pekalongan	0,85	2,62	27,30	216
Kota Tegal	0,58	1,63	20,20	196
JAWA TENGAH	0,87	7,46	10,16	26.842

Tabel 8.1.2
Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/ Skizofrenia menurut Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis			N Tertimbang
	(‰)	95% CI		
Perkotaan	0,94	7,71	11,52	13.596
Perdesaan	0,80	6,26	10,12	13.246

Tabel 8.1. 3
Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Lama dipasung							
	Pernah Pasung (Seumur hidup)				Pasung 3 bulan terakhir			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Perkotaan	10,70	5,19	20,77	125	40,90	14,78	73.41	13*
Pedesaan	7,45	3,66	14,57	102	26,01	18,11	58,35	7*

*N tertimbang < 50

8.2 Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥15 tahun dikali 100

Prevalensi depresi =

$$\frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur ≥15 tahun}} \times 100$$

Tabel 8.2.1
Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	4,43	0,51	3,53	3.282
Banyumas	6,03	0,68	4,83	3.271
Purbalingga	6,60	0,76	5,26	1.761
Banjarnegara	6,47	0,76	5,12	1.751
Kebumen	1,63	0,29	1,15	2.254
Purworejo	3,46	0,61	2,44	1.389
Wonosobo	6,64	0,71	5,38	1.501
Magelang	4,09	0,50	3,22	2.474
Boyolali	3,88	0,50	3,02	1.911
Klaten	5,10	0,68	3,91	2.339
Sukoharjo	4,87	0,60	3,82	1.767
Wonogiri	2,67	0,45	1,92	1.942
Karanganyar	3,96	0,63	2,90	1.747
Sragen	3,77	0,58	2,78	1.773
Grobogan	2,26	0,49	1,48	2.679
Blora	4,07	0,61	3,03	1.726
Rembang	4,50	0,85	3,10	1.258
Pati	4,75	0,83	3,36	2.509
Kudus	3,20	0,55	2,29	1.706
Jepara	7,10	0,75	5,76	2.374
Demak	4,75	0,74	3,49	2.206
Semarang	2,90	0,59	1,95	2.053
Temanggung	7,86	0,81	6,42	1.503
Kendal	2,84	0,52	1,98	1.890
Batang	5,62	0,63	4,50	1.488
Pekalongan	4,56	0,96	3,00	1.664
Pemalang	2,79	0,62	1,81	2.435
Tegal	6,87	0,73	5,57	2.689
Brebes	2,25	0,49	1,47	3.429
Kota Magelang	3,88	0,94	2,41	244
Kota Surakarta	4,07	0,88	2,65	1.056
Kota Salatiga	4,60	0,93	3,07	387
Kota Semarang	3,80	0,63	2,73	3.540
Kota Pekalongan	5,44	0,82	4,03	577
Kota Tegal	6,50	0,83	5,05	485
JAWA TENGAH	4,40	0,12	4,17	67.057

*berdasarkan Mini International Neuropsychiatric Interview

Tabel 8.2.2
Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15 – 24	4,95	0,25	4,47	14.089
25 – 34	3,57	0,20	3,19	12.424
35 – 44	4,29	0,21	3,90	12.613
45 – 54	4,58	0,22	4,16	11.866
55 – 64	4,25	0,25	3,78	9.033
65 – 74	4,41	0,37	3,74	4.687
75+	5,65	0,57	4,64	2.346
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,66	0,13	3,41	256
Perempuan	5,11	0,16	4,81	209
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	5,17	0,43	4,39	4.803
Tidak tamat SD/MI	5,95	0,32	5,35	8.811
Tamat SD/MI	4,69	0,20	4,31	18.267
Tamat SLTP/MTS	4,45	0,20	4,07	15.229
Tamat SLTA/MA	3,53	0,18	3,18	15.392
Tamat D1/D2/D3/PT	2,16	0,25	1,72	4.556
Pekerjaan				
Tidak bekerja	5,83	0,24	5,39	16.207
Sekolah	4,99	0,37	4,31	5.286
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	1,66	0,34	1,11	1.546
Pegawai swasta	3,33	0,28	2,82	6.820
Wiraswasta	4,20	0,24	3,75	10.523
Petani/buruh tani	3,64	0,20	3,28	13.102
Nelayan	4,82	1,58	2,51	335
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,23	0,25	3,76	10.216
Lainnya	3,95	0,42	3,20	3.021
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,60	0,17	4,28	34.427
Perdesaan	4,18	0,16	3,88	32.630

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

8.3 Gangguan Mental Emosi

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire)* dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥15 tahun dikali 100.

Prevalensi gangguan mental emosional =

$$\frac{\text{Jumlah ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SRQ-20)}}{\text{Jumlah seluruh ART umur} \geq 15 \text{ tahun}} \times 100$$

Tabel 8.3.1
Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	9,45	7,66	11,61	3.282
Banyumas	9,14	7,60	10,95	3.271
Purbalingga	12,11	10,25	14,25	1.761
Banjarnegara	11,12	8,92	13,78	1.751
Kebumen	4,41	3,21	6,03	2.254
Purworejo	6,47	4,48	9,26	1.389
Wonosobo	10,46	8,64	12,62	1.501
Magelang	7,32	5,98	8,92	2.474
Boyolali	5,49	4,26	7,05	1.911
Klaten	8,53	6,83	10,61	2.339
Sukoharjo	8,30	6,59	10,41	1.767
Wonogiri	4,92	3,66	6,57	1.942
Karanganyar	7,57	5,96	9,57	1.747
Sragen	7,37	5,76	9,38	1.773
Grobogan	3,97	2,87	5,46	2.679
Blora	8,41	6,73	10,46	1.726
Rembang	8,46	6,38	11,13	1.258
Pati	7,85	5,98	10,24	2.509
Kudus	5,12	3,76	6,94	1.706
Jepara	12,77	10,76	15,08	2.374
Demak	7,95	6,37	9,90	2.206
Semarang	4,68	3,42	6,37	2.053
Temanggung	12,47	10,58	14,64	1.503
Kendal	4,93	3,60	6,72	1.890
Batang	10,05	8,15	12,32	1.488
Pekalongan	6,89	4,83	9,75	1.664
Pemalang	6,82	4,76	9,69	2.435
Tegal	12,21	10,32	14,38	2.689
Brebes	4,75	2,98	7,48	3.429
Kota Magelang	7,68	5,91	9,93	244
Kota Surakarta	5,51	4,08	7,40	1.056
Kota Salatiga	7,12	5,19	9,70	387
Kota Semarang	5,24	4,01	6,82	3.540
Kota Pekalongan	7,73	5,77	10,28	577
Kota Tegal	12,73	10,52	15,32	485
JAWA TENGAH	7,71	7,37	8,06	67.057

*****berdasarkan *self reporting questionnaire*-20
*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 8.3.2
Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional *			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur				
15 – 24	8,07	7,44	8,74	14.089
25 – 34	5,81	5,31	6,36	12.424
35 – 44	7,25	6,71	7,82	12.613
45 – 54	8,15	7,57	8,78	11.866
55 – 64	8,41	7,70	9,18	9.033
65 – 74	8,60	7,67	9,63	4.687
75+	11,31	9,84	12,98	2.346
Jenis kelamin				
Laki-laki	6,01	5,66	6,38	32.906
Perempuan	9,34	8,90	9,81	34.151
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	10,54	9,40	11,81	4.803
Tidak tamat SD/MI	10,45	9,64	11,32	8.811
Tamat SD/MI	8,65	8,10	9,23	18.267
Tamat SLTP/MTS	7,28	6,76	7,85	15.229
Tamat SLTA/MA	5,71	5,26	6,19	15.392
Tamat D1/D2/D3/PT	3,82	3,23	4,51	4.556
Pekerjaan				
Tidak bekerja	10,32	9,72	10,96	16.207
Sekolah	8,23	7,34	9,23	5.286
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	2,48	1,73	3,53	1.546
Pegawai swasta	5,40	4,76	6,13	6.820
Wiraswasta	7,11	6,51	7,76	10.523
Petani/buruh tani	7,15	6,56	7,79	13.102
Nelayan	11,94	7,39	18,73	335
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,16	6,55	7,82	10.216
Lainnya	6,53	5,48	7,77	3.021
Tempat tinggal				
Perkotaan	7,64	7,18	8,12	34.427
Perdesaan	7,78	7,31	8,29	32.630

*berdasarkan *self reporting questionnaire*-20

Nilai batas pisah(Cut off Point) ≥ 6*

8.4 Cakupan Pengobatan

Cakupan pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia/psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan formula:

$$\frac{\begin{array}{c}Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psokosis \\ semua\ umur\ \ pernah\ berobat\ medis\ seumur\ hidupnya\ (dulu\ dan\ sekarang)\end{array}}{Junlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/pskosis}$$

Cakupan pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir)

$$\frac{\begin{array}{c}Jumlah\ Ruta\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia\ atau\ psikosis \\ minum\ obat\ rutin\ 1\ bulan\ terakhir\end{array}}{\begin{array}{c}Jumlah\ Ruta\ yang\ memiliki\ ARt\ gangguan\ jiwaaskizofrenai\ atau\ psikosis \\ dan\ pernah\ atau\ seumur\ hidup\ berobat\ medis\end{array}}$$

Cakupan pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$\frac{\begin{array}{c}Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami \\ gejala\ depresi\ (menurut\ MINI) dan\ berobat\ medis\end{array}}{Jumlah\ RART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gejala\ depresi\ (menurut\ MINI)}$$

Tabel 8.4.1
Cakupan Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	93,94	73,61	98,85	17*
Banyumas	85,77	49,50	97,37	9*
Purbalingga	63,45	28,09	88,53	11*
Banjarnegara	86,88	39,80	98,51	7*
Kebumen	92,41	55,28	99,17	11*
Purworejo	79,34	40,34	95,62	13*
Wonosobo	100,00	100,00	100,00	3*
Magelang	100,00	100,00	100,00	10*
Boyolali	86,54	55,01	97,13	12*
Klaten	100,00	100,00	100,00	11*
Sukoharjo	100,00	100,00	100,00	2*
Wonogiri	100,00	100,00	100,00	4*
Karanganyar	100,00	100,00	100,00	6*
Sragen	100,00	100,00	100,00	13*
Grobogan	75,23	17,47	97,76	6*
Blora	63,81	10,37	96,41	4*
Rembang	100,00	100,00	100,00	4*
Pati	100,00	100,00	100,00	2*
Kudus	100,00	100,00	100,00	2*
Jepara	47,62	13,29	84,36	7*
Demak	80,18	30,74	97,36	6*
Semarang	100,00	100,00	100,00	2*
Temanggung	75,08	42,89	92,36	7*
Kendal	57,64	18,97	88,77	4*
Batang	73,72	17,73	97,33	4*
Pekalongan	100,00	100,00	100,00	4*
Pemalang	99,81	97,91	99,98	8*
Tegal	99,94	99,41	99,99	9*
Brebes	95,62	53,75	99,76	8*
Kota Magelang	100,00	100,00	100,00	1*
Kota Surakarta	100,00	100,00	100,00	5*
Kota Salatiga	100,00	100,00	100,00	2*
Kota Semarang	100,00	100,00	100,00	11*
Kota Pekalongan	82,84	19,96	98,94	2*
Kota Tegal	100,00	100,00	100,00	1*
JAWA TENGAH	88,92	83,92	92,50	227

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 8.4.2
Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Perkotaan	90,88	84,59	94,77	125
Perdesaan	86,53	77,50	92,30	102

Tabel 8.4.3
Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat/ Menjalani Pengobatan Medis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	7,04	3,85	12,52	149
Banyumas	5,33	2,82	9,84	202
Purbalingga	1,91	0,57	6,19	119
Banjarnegara	12,43	7,36	20,23	116
Kebumen	13,69	4,11	37,00	38*
Purworejo	9,74	3,84	22,57	49*
Wonosobo	10,29	5,39	18,76	102
Magelang	6,79	3,03	14,49	104
Boyolali	9,38	4,63	18,07	76
Klaten	9,43	5,27	16,30	122
Sukoharjo	7,05	3,25	14,63	88
Wonogiri	4,22	0,92	17,25	53
Karanganyar	6,55	3,07	13,45	71
Sragen	22,34	12,76	36,14	69
Grobogan	9,55	4,15	20,48	62
Blora	6,40	2,59	14,94	72
Rembang	0	0	0	58
Pati	8,71	4,06	17,67	122
Kudus	8,12	2,97	20,31	56
Jepara	12,44	7,67	19,56	173
Demak	7,95	4,26	14,36	107
Semarang	14,51	5,60	32,70	61
Temanggung	12,84	8,21	19,52	121
Kendal	13,78	5,99	28,62	55
Batang	7,03	2,71	17,04	86
Pekalongan	3,80	1,08	12,52	78
Pemalang	11,79	5,54	23,35	70
Tegal	6,55	2,59	15,55	190
Brebes	17,87	8,23	34,56	79
Kota Magelang	6,09	1,58	20,70	10*
Kota Surakarta	12,09	5,03	26,32	44*
Kota Salatiga	4,71	1,75	12,06	18*
Kota Semarang	7,45	3,03	17,19	138
Kota Pekalongan	5,69	2,29	13,46	32*
Kota Tegal	10,62	5,41	19,79	32*
JAWA TENGAH	8,81	7,69	10,09	3.024

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 8.4.4
Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum Obat/ Menjalani Pengobatan Medis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur				
15 – 24	6,35	4,34	9,21	715
25 – 34	6,40	4,29	9,46	455
35 – 44	9,49	7,13	12,52	555
45 – 54	9,59	7,26	12,58	558
55 – 64	11,02	8,20	14,66	394
65 – 74	12,93	8,42	19,36	212
75+	11,04	6,21	18,89	136
Jenis kelamin				
Laki-laki	8,85	6,99	11,14	1.234
Perempuan	8,79	7,46	10,33	1.790
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	10,63	7,09	15,63	255
Tidak tamat SD/MI	8,72	6,44	11,71	538
Tamat SD/MI	10,68	8,59	13,21	878
Tamat SLTP/MTS	7,56	5,39	10,50	695
Tamat SLTA/MA	7,18	5,02	10,17	557
Tamat D1/D2/D3/PT	6,11	2,79	12,89	101
Pekerjaan				
Tidak bekerja	11,07	8,92	13,65	970
Sekolah	3,64	1,83	7,10	271
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	6,53	1,98	19,42	26*
Pegawai swasta	3,50	1,64	7,31	233
Wiraswasta	8,32	5,84	11,73	453
Petani/buruh tani	11,58	8,59	15,44	489
Nelayan	2,86	0,36	19,35	17*
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,15	4,94	10,25	443
Lainnya	10,64	6,18	17,70	122
Tempat tinggal				
Perkotaan	7,77	6,39	9,42	1.625
Perdesaan	10,03	8,28	12,09	1.399

*berdasarkan *self reporting questionnaire*-20

Nilai batas pisah(Cut off Point) ≥ 6*

BAB 9
DISABILITAS

Riskesdas 2018 mengukur indikator disabilitas (ketidakmampuan seseorang secara fisik, mental dan intelektual). Berbeda dengan Riskesdas sebelumnya, pada Riskesdas 2018 data disabilitas mencakup 3 kelompok usia, yaitu:

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitias pada penduduk lanjut usia (≥60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas..

9.1 Ketidak Mampuan Anak (5-17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan. Pertanyan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Dayaingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku.

Proporsi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\textit{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability}}{\textit{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

Tabel 9.1.1
Proporsi Disabilitas Pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	2,05	1,32	3,18	1.069
Banyumas	2,12	1,17	3,84	950
Purbalingga	0,96	0,45	2,03	556
Banjarnegara	3,77	2,47	5,73	549
Kebumen	1,34	0,72	2,47	757
Purworejo	4,02	2,25	7,08	430
Wonosobo	10,17	7,48	13,67	478
Magelang	6,28	4,04	9,63	708
Boyolali	1,19	0,42	3,32	555
Klaten	1,82	1,04	3,19	607
Sukoharjo	2,67	1,42	4,96	487
Wonogiri	6,70	4,50	9,88	477
Karanganyar	5,68	3,80	8,41	478
Sragen	1,39	0,54	3,54	470
Grobogan	0,74	0,31	1,78	812
Blora	1,22	0,56	2,63	478
Rembang	5,14	3,28	7,95	355
Pati	2,33	1,08	4,95	691
Kudus	1,06	0,47	2,37	494
Jepara	4,28	2,92	6,24	743
Demak	3,02	1,67	5,38	740
Semarang	2,99	1,58	5,59	559
Temanggung	2,75	1,50	5,01	417
Kendal	1,20	0,53	2,70	551
Batang	4,63	2,89	7,35	448
Pekalongan	1,90	0,89	4,02	580
Pemalang	2,22	1,05	4,62	842
Tegal	4,84	3,19	7,27	941
Brebes	1,19	0,55	2,56	1.195
Kota Magelang	0,76	0,23	2,45	64
Kota Surakarta	1,32	0,45	3,82	273
Kota Salatiga	0,95	0,37	2,44	98
Kota Semarang	2,80	1,69	4,60	960
Kota Pekalongan	5,20	3,45	7,77	189
Kota Tegal	5,82	3,49	9,54	149
JAWA TENGAH	2,91	2,63	3,21	20.150

Tabel 9.1.2
Proporsi Disabilitas Pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
5- 9	2,12	1,77	2,52	7.568
10-14	3,11	2,69	3,60	7.693
15-17	3,81	3,19	4,55	4.888
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	3,33	2,94	3,77	10.450
Perempuan	2,45	2,12	2,84	9.700
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,94	2,56	3,36	10.277
Perdesaan	2,88	2,48	3,33	9.873

9.2 Ketidak Mampuan Dewasa (18-59 Tahun)

Bahasan ketidakmampuan (disabilitas) pada penduduk dewasa (18-59 tahun), bertujuan mendapatkan pemahaman seutuhnya tentang kemampuan pengalaman hidup penduduk karena kondisi kesehatan termasuk penyakit atau cedera yang dialami. Setiap orang memiliki peran tertentu, seperti bekerja dan melaksanakan kegiatan/aktivitas rutin yangdiperlukan. Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Instrumen untuk data ketidakmampuan pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHODAS 2 terkait ***Disabilily Assesment Schedule (DAS)*** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning* (ICF), yang terdiri dari 12

pernyataan/komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami ketidakmampuan bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang di ajukan untuk mengukur ketidakmampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun =

$$\frac{\sum ART \text{ umur } 18\text{-}59 \text{ tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum ART \text{umur } 18\text{-}59 \text{ tahun}} \times 100$$

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proprosi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang

Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

Tabel 9.2.1
Proporsi Ketidak Mampuan pada Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ketidak Mampuan			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	21,52	17,73	25,85	2.479
Banyumas	25,28	21,02	30,08	2.479
Purbalingga	28,30	24,06	32,97	1.322
Banjarnegara	27,67	22,70	33,26	1.341
Kebumen	13,64	10,36	17,76	1.637
Purworejo	27,02	21,63	33,19	983
Wonosobo	28,18	24,11	32,63	1.150
Magelang	29,91	25,02	35,30	1.899
Boyolali	12,56	9,78	15,98	1.400
Klaten	16,16	13,28	19,52	1.726
Sukoharjo	20,47	16,93	24,52	1.353
Wonogiri	22,09	17,97	26,85	1.349
Karanganyar	23,76	18,66	29,74	1.330
Sragen	7,69	6,09	9,67	1.312
Grobogan	11,49	8,86	14,78	2.041
Blora	33,20	28,23	38,59	1.300
Rembang	28,44	21,91	36,01	986
Pati	19,86	16,25	24,04	1.895
Kudus	13,79	11,21	16,85	1.371
Jepara	37,85	32,92	43,04	1.857
Demak	22,34	17,50	28,05	1.735
Semarang	9,42	6,92	12,69	1.607
Temanggung	27,82	23,97	32,03	1.164
Kendal	10,16	7,33	13,91	1.486
Batang	35,29	29,40	41,66	1.167
Pekalongan	17,24	13,52	21,73	1.308
Pemalang	11,34	8,07	15,72	1.875
Tegal	27,77	23,27	32,77	2.078
Brebes	8,02	5,67	11,21	2.604
Kota Magelang	10,45	8,08	13,40	191
Kota Surakarta	9,64	7,48	12,33	835
Kota Salatiga	10,34	7,85	13,51	308
Kota Semarang	13,54	10,79	16,87	2.925
Kota Pekalongan	16,03	12,08	20,96	476
Kota Tegal	39,10	33,72	44,76	384
JAWA TENGAH	20,16	19,41	20,92	51.355

Tabel 9.2.2
Proporsi Ketidak Mampuan pada Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ketidak Mampuan			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (th)				
18 – 24	20,18	18,90	21,52	9.493
25 – 34	18,13	17,12	19,20	12.388
35 – 44	18,12	17,16	19,13	12.577
45 – 54	21,58	20,54	22,65	11.831
55 – 59	26,82	25,34	28,35	5.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,61	15,83	17,42	25.182
Perempuan	23,57	22,68	24,49	26.173
Pendidikan				
Tidak sekolah	28,43	25,78	31,24	1.979
Tidak tamat SD/MI	26,96	25,34	28,65	5.360
Tamat SD/MI	22,23	21,15	23,35	13.867
Tamat SMP/MTS	19,62	18,52	20,76	11.535
Tamat SMA/MA	17,01	16,01	18,07	14.446
Tamat Diploma/PT	13,00	11,67	14,45	4.68
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	26,28	25,08	27,52	10.853
Sekolah	19,51	17,16	22,09	1.681
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	13,06	11,11	15,30	1.307
Pegawai swasta	15,99	14,69	17,37	6.334
Wiraswasta	19,29	18,09	20,54	9.052
Petani/buruh tani	20,67	19,37	22,04	8.796
Nelayan	21,17	14,16	30,43	201
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,04	16,84	19,30	8.819
Lainnya	17,34	15,45	19,41	2.228
Tempat tinggal				
Perkotaan	18,68	17,71	19,68	26.629
Perdesaan	21,76	20,63	22,93	24.726

Tabel 9.2.3
Proporsi Tingkat Ketidak Mampuan Pada Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tingkat Ketidak Mampuan												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/tidak mampu			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	72,53	67,90	76,73	18,33	15,42	21,66	7,79	5,98	10,09	1,34	0,81	2,23	2.479
Banyumas	68,43	63,72	72,79	27,09	23,21	31,35	4,02	2,93	5,48	0,47	0,21	1,06	2.479
Purbalingga	67,35	62,11	72,19	25,55	21,86	29,63	6,12	4,36	8,52	0,98	0,52	1,83	1.322
Banjarnegara	60,61	53,57	67,23	31,15	26,01	36,81	7,39	5,53	9,81	0,86	0,45	1,61	1.341
Kebumen	78,57	73,88	82,61	17,70	14,53	21,39	3,27	2,15	4,94	0,47	0,18	1,18	1.637
Purworejo	64,94	57,08	72,07	23,74	18,56	29,83	10,90	7,89	14,88	0,42	0,13	1,38	983
Wonosobo	68,08	63,31	72,50	25,98	22,49	29,81	5,40	3,92	7,39	0,54	0,25	1,19	1.150
Magelang	59,74	54,38	64,88	29,01	25,63	32,63	10,55	8,28	13,35	0,69	0,36	1,35	1.899
Boyolali	82,39	78,36	85,81	13,45	10,73	16,72	3,82	2,34	6,19	0,34	0,12	0,95	1.400
Klaten	73,35	68,80	77,44	20,98	17,48	24,97	4,92	3,59	6,70	0,75	0,40	1,41	1.726
Sukoharjo	71,79	67,68	75,57	24,90	21,55	28,58	2,98	2,04	4,32	0,33	0,13	0,83	1.353
Wonogiri	69,79	64,65	74,48	22,15	18,40	26,41	7,22	5,45	9,52	0,84	0,45	1,56	1.349
Karanganyar	69,18	62,13	75,43	22,75	17,82	28,56	7,16	5,21	9,76	0,91	0,48	1,73	1.330
Sragen	89,06	86,55	91,15	8,16	6,59	10,06	2,31	1,32	4,04	0,47	0,19	1,17	1.312
Grobogan	74,61	69,09	79,44	12,63	9,86	16,04	11,84	8,65	16,01	0,91	0,47	1,75	2.041
Blora	50,16	43,25	57,07	28,68	24,01	33,86	19,28	15,03	24,38	1,87	1,15	3,05	1.300
Rembang	66,90	59,50	73,56	20,04	16,29	24,41	11,99	8,27	17,06	1,07	0,60	1,89	986
Pati	67,79	62,33	72,81	16,67	14,02	19,69	13,98	10,57	18,27	1,56	0,89	2,71	1.895
Kudus	79,36	75,89	82,44	11,84	9,52	14,64	7,37	5,61	9,62	1,44	0,87	2,35	1.371
Jepara	47,21	40,79	53,72	33,61	29,42	38,07	17,85	14,33	22,01	1,34	0,76	2,33	1.857
Demak	71,01	64,11	77,06	18,67	15,26	22,64	9,52	6,67	13,41	0,80	0,43	1,47	1.735
Semarang	85,96	81,73	89,34	10,16	7,88	13,01	3,60	2,08	6,17	0,27	0,11	0,67	1.607
Temanggung	63,04	58,37	67,47	26,59	23,33	30,12	9,84	7,60	12,64	0,54	0,29	1,00	1.164
Kendal	83,68	79,10	87,42	10,93	8,18	14,45	4,18	2,88	6,03	1,21	0,65	2,24	1.486
Batang	53,08	59,59	59,59	27,41	23,62	31,55	17,48	13,13	22,89	2,03	1,18	3,50	1.167
Pekalongan	74,63	79,66	79,66	17,97	14,15	22,55	6,83	4,96	9,34	0,57	0,27	1,18	1.308
Pemalang	82,24	86,92	86,92	14,15	10,36	19,05	3,13	1,85	5,24	0,47	0,14	1,59	1.875
Tegal	66,42	71,49	71,49	28,32	23,99	33,09	4,70	3,35	6,56	0,57	0,25	1,27	2.078
Brebes	77,91	84,15	84,15	7,25	5,01	10,38	13,01	8,62	19,16	1,83	1,14	2,94	2.604
Kota Magelang	85,45	88,28	88,28	13,49	10,69	16,89	1,01	0,35	2,89	0,04	0,01	0,30	191
Kota Surakarta	86,27	88,94	88,94	9,85	7,79	12,36	3,47	2,09	5,72	0,41	0,15	1,06	835
Kota Salatiga	85,99	89,25	89,25	11,04	7,76	15,48	2,67	1,69	4,19	0,30	0,10	0,91	308
Kota Semarang	81,70	84,90	84,90	13,86	11,27	16,95	3,85	2,61	5,64	0,59	0,29	1,21	2.925
Kota Pekalongan	77,36	81,58	81,58	17,71	14,22	21,85	4,54	3,05	6,70	0,38	0,16	0,92	476
Kota Tegal	54,57	59,83	59,83	32,26	27,98	36,87	12,28	9,21	16,18	0,89	0,47	1,66	384
JAWA TENGAH	71,66	72,60	72,60	19,65	18,99	20,33	7,82	7,32	8,34	0,87	0,77	0,99	51.355

Tabel 9.2.4
Proporsi Tingkat Ketidak Mampuan Pada Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Ketidak Mampuan												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat//tidak mampu			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin													
Laki-laki	75,26	76,27	76,27	16,88	16,14	17,66	17,66	7,77	6,58	0,71	0,58	0,86	25.182
Perempuan	68,19	69,26	69,26	22,32	21,51	23,15	23,15	9,04	7,91	1,03	0,88	1,21	26.173
Pendidikan													
Tidak sekolah	61,86	64,74	58,90	22,47	22,47	24,80	12,50	14,46	10,77	10,77	2,26	4,43	1.979
Tidak tamat SD/MI	62,91	64,93	60,85	23,95	23,95	25,49	11,09	12,39	9,91	9,91	1,64	2,58	5.360
Tamat SD/MI	68,12	69,49	66,72	21,75	21,75	22,85	9,22	10,03	8,47	8,47	0,73	1,13	13.867
Tamat SMP/MTS	73,01	74,29	71,70	19,22	19,22	20,27	7,13	7,86	6,47	6,47	0,48	0,85	11.535
Tamat SMA/MA	76,03	77,23	74,80	17,53	17,53	18,52	5,98	6,65	5,38	5,38	0,34	0,62	14.446
Tamat Diploma/PT	80,41	82,11	78,59	14,40	14,40	15,91	4,95	5,97	4,11	4,11	0,10	0,51	4.168
Status pekerjaan													
Tidak bekerja	66,03	67,43	64,60	22,99	21,89	24,13	9,06	9,91	8,27	1,92	1,61	2,29	11.139
Sekolah	74,03	76,71	71,16	18,96	16,72	21,42	6,48	8,20	5,11	0,53	0,28	0,99	1.806
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN (D)	80,21	82,59	77,60	14,72	12,68	17,01	4,83	6,36	3,65	0,24	0,06	1,04	1.409
Pegawai swasta	77,80	79,29	76,25	16,18	14,96	17,49	5,71	6,54	4,97	0,31	0,18	0,52	6.632
Wiraswasta	72,72	74,17	71,22	19,10	18,03	20,22	7,56	8,47	6,74	0,62	0,45	0,85	9.364
Petani/buruh tani	67,48	69,24	65,67	21,16	19,88	22,49	10,46	11,55	9,46	0,91	0,69	1,20	9.164
Nelayan	69,98	77,58	61,09	20,65	14,64	28,31	8,33	14,07	4,80	1,04	0,35	3,04	284
Buruh/sopir/ pembantu ruta	74,68	76,13	73,17	18,69	17,50	19,95	6,20	6,93	5,54	0,44	0,30	0,64	9.154
Lainnya	74,44	76,73	72,00	17,17	15,46	19,03	7,68	9,24	6,37	0,71	0,41	1,23	2.403
Tempat tinggal													
Perkotaan	73,91	75,13	72,66	18,34	17,47	19,25	6,89	7,59	6,25	0,86	0,72	1,03	26.629
Perdesaan	69,23	70,68	67,74	21,07	20,08	22,09	8,81	9,62	8,07	0,89	0,75	1,06	24.726

9.3 Ketidak Mampuan Lansia (≥60 Tahun)

Pertanyaan ketidakmampuan fisik ART umur ≥ 60 tahun ini mengacu pada ***Barthel Index ofActivities of Daily Living*** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari;(2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥ 60 tahun.

Penilaian dalam ketidakmampuan fisik pada lansia ini dihitung dengan menggunakan skoring dari jawaban. dengan memodifikasi Barthel Indeks dengan kriteria sebagai berikut :

1. ≥ 20 : Mandiri
2. 12-19 : Ketergantungan ringan
3. 9-11 : Ketergantungan sedang
4. 5-8 : Ketergantungan berat
5. 0-4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3.1
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	66,25	71,32	60,78	30,13	25,18	35,60	1,04	3,85	0,28	0,21	0,03	1,45	2,37	4,57	1,22	604
Banyumas	75,65	79,29	71,61	21,63	17,95	25,81	1,15	2,60	0,50	0,88	0,27	2,86	0,69	1,85	0,26	630
Purbalingga	77,61	82,45	71,88	18,86	14,49	24,17	1,50	3,95	0,56	0,00	0,00	0,00	2,04	4,19	0,98	347
Banjarnegara	75,92	80,82	70,24	19,86	15,68	24,83	0,87	2,93	0,25	1,25	0,52	3,01	2,10	6,96	0,61	329
Kebumen	81,00	84,67	76,69	14,80	11,47	18,90	0,96	2,91	0,31	0,61	0,15	2,43	2,63	5,19	1,31	500
Purworejo	81,94	86,51	76,24	12,30	8,96	16,67	0,43	1,68	0,11	2,09	0,87	4,97	3,24	6,70	1,54	332
Wonosobo	80,88	85,63	75,03	16,75	12,21	22,55	0,87	2,41	0,31	0,72	0,25	2,06	0,77	3,03	0,19	273
Magelang	82,33	86,66	76,97	14,52	10,79	19,27	1,23	3,01	0,50	1,34	0,55	3,24	0,58	2,41	0,14	483
Boyolali	80,32	84,56	75,26	15,03	11,34	19,67	2,67	4,77	1,48	0,80	0,31	2,09	1,17	3,08	0,44	417
Klaten	75,06	79,50	70,01	20,25	16,11	25,14	0,40	1,59	0,10	2,85	1,60	5,02	1,44	3,16	0,65	521
Sukoharjo	72,03	77,58	65,72	24,72	19,43	30,91	0,00	0,00	0,00	1,50	0,60	3,67	1,75	4,64	0,65	315
Wonogiri	75,21	79,67	70,14	21,38	17,27	26,17	0,92	2,35	0,36	0,88	0,37	2,08	1,60	3,52	0,72	534
Karanganyar	78,22	83,38	72,00	19,89	14,95	25,96	1,15	3,15	0,41	0,47	0,16	1,34	0,28	1,98	0,04	327
Sragen	77,18	81,90	71,66	20,18	15,83	25,37	0,60	2,49	0,14	1,14	0,43	2,98	0,90	2,40	0,34	381
Grobogan	76,93	81,79	71,22	19,34	14,73	24,96	1,05	3,25	0,34	0,96	0,36	2,49	1,72	3,81	0,77	479
Blora	79,63	84,72	73,37	15,58	10,56	22,37	0,39	1,52	0,10	2,66	1,34	5,21	1,74	4,00	0,75	332
Rembang	68,56	76,94	58,77	28,29	19,90	38,53	0,21	1,52	0,03	0,79	0,18	3,43	2,15	4,93	0,92	202
Pati	80,01	84,10	75,17	15,79	12,23	20,14	1,12	3,40	0,36	1,11	0,41	2,99	1,97	4,32	0,88	474
Kudus	73,97	80,04	66,81	22,15	16,01	29,80	0,98	3,48	0,27	2,64	1,15	5,93	0,27	1,93	0,04	225
Jepara	71,34	76,65	65,37	22,31	17,24	28,37	3,12	6,52	1,47	1,56	0,61	3,95	1,66	3,99	0,68	366
Demak	73,89	79,94	66,78	22,37	16,76	29,19	0,51	1,87	0,14	1,67	0,74	3,72	1,56	3,88	0,62	299
Semarang	82,76	87,08	77,38	13,01	9,12	18,24	2,01	5,01	0,79	0,51	0,12	2,11	1,70	4,21	0,68	354
Temanggung	77,30	81,99	71,81	18,75	14,62	23,71	0,46	2,01	0,10	2,66	1,21	5,76	0,84	2,65	0,26	270
Kendal	76,02	81,17	69,98	17,47	12,82	23,35	0,69	2,70	0,17	3,96	2,02	7,62	1,86	4,34	0,79	296
Batang	80,19	84,65	74,83	16,00	12,07	20,91	1,40	3,24	0,60	0,75	0,23	2,44	1,66	3,48	0,78	231
Pekalongan	70,17	76,23	63,31	27,18	21,58	33,61	0,17	0,79	0,04	1,12	0,27	4,48	1,35	4,64	0,38	250
Pemalang	76,40	81,32	70,65	17,01	12,52	22,69	3,97	7,13	2,18	0,85	0,21	3,34	1,76	3,75	0,81	412
Tegal	71,24	77,38	64,20	25,66	19,62	32,80	0,68	2,68	0,17	0,37	0,09	1,46	2,05	6,02	0,68	439
Brebes	73,11	78,97	66,30	22,00	16,62	28,52	2,34	5,22	1,03	0,39	0,05	2,71	2,17	6,13	0,75	562
Kota Magelang	79,98	85,57	72,90	17,66	12,06	25,11	0,32	2,28	0,04	1,64	0,65	4,12	0,40	2,83	0,06	43*
Kota Surakarta	75,63	81,60	68,46	21,74	15,78	29,18	0,45	3,04	0,06	0,91	0,22	3,70	1,28	4,15	0,38	157
Kota Salatiga	71,79	78,79	63,55	23,46	16,91	31,57	1,57	6,51	0,37	0,51	0,08	3,25	2,66	7,83	0,87	58
Kota Semarang	75,72	81,37	69,00	19,44	14,56	25,47	0,76	2,36	0,24	0,00	0,00	0,00	4,08	7,64	2,14	418
Kota Pekalongan	76,68	82,32	69,90	19,98	14,38	27,08	2,10	6,05	0,71	0,52	0,07	3,63	0,72	3,44	0,15	70
Kota Tegal	68,10	75,33	59,89	29,73	22,37	38,32	0,43	3,02	0,06	1,74	0,62	4,79	0,00	0,00	0,00	67
JAWA TENGAH	76,11	77,08	75,11	19,90	18,98	20,85	1,17	1,43	0,96	1,14	0,95	1,36	1,68	2,00	1,42	11.998

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 9.3.2
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)																
60-69	83,22	82,14	84,25	14,81	13,84	15,85	0,51	0,35	0,74	0,54	0,38	0,75	0,92	0,69	0,69	7.094
70-79	70,65	68,74	72,50	24,27	22,53	26,10	1,55	1,12	2,15	1,74	1,32	2,29	1,79	1,30	1,30	3.645
80+	51,85	48,48	55,20	35,86	32,69	39,16	3,82	2,80	5,20	2,76	1,90	3,98	5,71	4,28	4,28	1.259
Jenis kelamin																
Laki-laki	80,43	79,13	81,68	16,62	15,44	17,87	0,95	0,68	1,33	0,71	0,51	1,00	1,28	0,98	1,68	5.615
Perempuan	72,31	70,92	73,65	22,78	21,53	24,09	1,37	1,07	1,75	1,51	1,21	1,88	2,04	1,63	2,54	6.383
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	67,46	65,36	69,50	26,28	24,39	28,27	1,81	1,31	2,49	1,86	1,40	2,46	2,59	1,95	3,43	3.164
Tidak tamat SD/MI	77,32	75,57	78,99	19,16	17,61	20,81	0,99	0,67	1,46	0,99	0,69	1,41	1,54	1,10	2,16	3.549
Tamat SD/MI	79,46	77,74	81,08	17,29	15,78	18,91	0,94	0,61	1,43	0,87	0,58	1,31	1,44	1,04	2,00	3.323
Tamat SLTP/MTS	79,13	75,82	82,10	17,87	15,09	21,04	0,96	0,42	2,22	0,81	0,35	1,87	1,22	0,60	2,50	846
Tamat SLTA/MA	82,58	79,09	85,60	14,92	12,12	18,22	1,27	0,63	2,56	0,48	0,16	1,41	0,74	0,27	2,04	716
Tamat D1/D2/D3/ PT	87,99	83,06	91,64	10,73	7,24	15,63	0	0	0	0,82	0,26	2,57	0,45	0,11	1,81	399
Tempat tinggal																
Perkotaan	75,27	73,78	76,70	20,32	18,96	21,74	1,28	0,96	1,71	1,30	1,01	1,67	1,83	1,44	2,32	5.870
Perdesaan	76,91	75,55	78,22	19,49	18,26	20,79	1,07	0,82	1,40	0,98	0,75	1,28	1,54	1,20	1,98	6.128

Tabel 9.3.3
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut menurut Penyakit Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jantung (B14)	67,68	62,61	67,68	62,61	67,68	30,88	2,95	1,57	5,48	1,35	0,61	2,95	1,89	0,81	4,36	11.998
DM (B06)	70,28	65,39	70,28	65,39	70,28	27,95	1,88	0,93	3,75	2,10	1,20	3,66	2,34	1,19	4,57	11.998
Stroke (B25)	32,48	27,78	32,48	27,78	32,48	35,26	8,69	6,16	12,13	10,75	8,15	14,04	17,82	13,57	23,05	11.998
Sendi (B30)	68,71	66,08	68,71	66,08	68,71	28,90	1,79	1,17	2,75	1,44	0,91	2,28	1,70	1,02	2,84	11.998
Cedera (E01)	65,57	61,96	65,57	61,96	65,57	29,61	2,30	1,47	3,56	2,58	1,69	3,94	3,33	2,17	5,08	11.998

Catatan : * Penyakit berdasarkan yang didiagnosis dokter

BAB 10
CEDERA

10.1 Gambaran Umum Cedera

A. Cedera

Cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (menurut responden) pada semua umur dalam 12 bulan terakhir di Indonesia.

Indikator: SDG, IPKM, RKD

Rumus:

Proporsi cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dalam 12 bulan terakhir=

$$\frac{\sum ART \text{ semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}}{\sum ART \text{ semua umur yang pernah dan tidak pernah mengalami cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu}} \times 100$$

B. Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh responden yang terkena cedera akibat peristiwa atau kecelakaan yang dialami, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu pada semua umur di Indonesia. Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*).

Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas **(**meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan.
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Indikator : RKD

Rumus:

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera =

$$\frac{\sum \textit{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera sehingga mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu}}{} \; x \; 100$$

C. Jenis cedera yang dialami di Indonesia

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka, terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, cedera mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya.

Indikator: SDG, RKD

Proporsi jenis cedera yang dialami masyarakat di Indonesia =

$$\frac{\sum \textit{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \textit{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}} \; x \; 100$$

D. Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sehingga tidak dapat melakukan kegiatan seperti orang lain sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami.

Indikator: RKD.

Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh=

$$\frac{\sum \textit{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\sum \textit{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}} \; x \; 100$$

E. Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera terjadi.

Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).

4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Indikator: RKD.

Proporsi tempat terjadinya cedera yang dialami masyarakat di Indonesia=

$$\frac{\sum \textit{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \textit{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}} \times 100$$

F. Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Indikator: SDG, RKD.

Proporsi cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas =

$$\frac{\sum \textit{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \textit{ART semua umur yang pernah dan tidak pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu}} \times 100$$

G. Kegiatan yang sedang dilakukan masyarakat saat terjadi kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan saat terjadi kecelakaan lalu lintas=

$$\frac{\sum \textit{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \textit{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}} \times 100$$

Tabel 10.1. 1
Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	10,22	8,31	12,51	4.083
Banyumas	8,52	7,38	9,82	4.058
Purbalingga	6,93	5,84	8,21	2.274
Banjarnegara	7,76	6,33	9,49	2.239
Kebumen	10,17	8,70	11,87	2.840
Purworejo	6,19	4,77	8,00	1.778
Wonosobo	10,04	7,95	12,61	1.873
Magelang	12,39	10,65	14,38	2.962
Boyolali	6,78	5,40	8,49	2.415
Klaten	7,75	6,43	9,32	2.859
Sukoharjo	13,70	11,65	16,04	2.019
Wonogiri	5,11	4,09	6,38	2.403
Karanganyar	9,64	8,23	11,26	2.099
Sragen	7,07	6,07	8,23	2.183
Grobogan	3,81	3,09	4,70	3.489
Blora	11,91	9,77	14,44	2.009
Rembang	13,99	11,81	16,50	1.440
Pati	13,62	11,63	15,90	2.862
Kudus	8,89	6,98	11,25	2.072
Jepara	8,49	6,56	10,91	2.995
Demak	14,10	11,66	16,96	2.613
Semarang	9,70	8,21	11,42	2.480
Temanggung	7,66	6,42	9,11	1.868
Kendal	8,14	6,26	10,53	2.340
Batang	16,21	14,28	18,33	1.688
Pekalongan	8,79	7,38	10,44	2.150
Pemalang	4,57	3,65	5,70	3.282
Tegal	11,50	9,49	13,87	3.365
Brebes	6,36	5,08	7,94	4.465
Kota Magelang	3,80	2,84	5,08	310
Kota Surakarta	9,19	7,19	11,67	1.244
Kota Salatiga	13,76	11,33	16,63	436
Kota Semarang	10,54	8,78	12,61	4.213
Kota Pekalongan	11,48	9,56	13,72	712
Kota Tegal	14,24	10,91	18,39	565
JAWA TENGAH	9,30	8,98	9,63	82.683

Tabel 10.1. 2
Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	122
1-4	8,24	7,44	9,11	6.963
5 – 14	12,40	11,68	13,17	14.739
15 – 24	12,37	11,64	13,13	14.496
25 – 34	8,28	7,67	8,94	12.746
35 – 44	7,24	6,72	7,80	12.929
45 – 54	7,16	6,65	7,70	12.177
55 – 64	7,96	7,34	8,63	9.285
65 – 74	8,57	7,69	9,55	4.945
75+	9,33	8,11	10,71	2.759
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,76	10,34	11,19	45.186
Perempuan	7,87	7,51	8,24	45.975
Pendidikan				
Tidak sekolah	8,84	8,09	9,65	7.551
Tidak tamat SD/MI	10,52	9,92	11,15	16.841
Tamat SD/MI	8,69	8,18	9,22	21.745
Tamat SMP/MTS	9,87	9,30	10,46	15.737
Tamat SMA/MA	9,11	8,53	9,72	15.680
Tamat Diploma/PT	8,14	7,22	9,17	4.652
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	8,21	7,71	8,74	18.545
Sekolah	13,71	12,89	14,58	11.169
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	7,38	6,03	9,00	1.561
Pegawai swasta	9,28	8,40	10,23	6.887
Wiraswasta	8,39	7,72	9,11	10.629
Petani/buruh tani	7,36	6,79	7,96	13.264
Nelayan	10,01	6,19	15,79	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,58	8,86	10,35	10.340
Lainnya	8,70	7,57	9,97	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,47	9,01	9,95	46.716
Perdesaan	9,12	8,68	9,59	44.445

1.Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun
2.Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

Tabel 10.1. 3
Proporsi Bagian Tubuh yang Terkena Cedera menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang terkena cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Cilacap	9,68	1,29	5,28	2,37	31,17	69,51	468
Banyumas	8,54	2,08	6,01	0,67	32,74	66,30	381
Purbalingga	9,06	5,00	6,22	2,95	36,71	65,56	171
Banjarnegara	12,00	1,57	15,48	4,58	30,09	51,85	190
Kebumen	8,28	1,56	6,96	2,65	33,69	64,68	324
Purworejo	4,66	0,00	5,76	0,31	40,06	64,81	118
Wonosobo	12,26	0,45	6,21	2,84	35,12	70,06	211
Magelang	9,78	1,87	8,73	1,09	35,24	67,67	422
Boyolali	13,25	0,50	6,61	1,45	29,96	61,39	177
Klaten	20,10	2,38	8,19	2,35	33,21	60,18	242
Sukoharjo	10,53	2,11	4,51	1,81	37,10	64,81	323
Wonogiri	16,69	5,96	6,77	2,02	28,15	65,82	130
Karanganyar	6,69	1,34	7,12	1,27	33,81	63,70	225
Sragen	15,28	1,06	7,11	3,72	33,49	59,00	167
Grobogan	14,50	6,70	10,12	2,83	21,35	60,98	139
Blora	9,94	0,02	5,17	2,51	31,53	67,58	274
Rembang	9,04	2,61	5,05	0,99	31,36	75,91	236
Pati	10,88	1,52	6,91	2,96	23,36	69,69	455
Kudus	9,53	1,37	4,62	0,30	34,45	74,81	204
Jepara	8,31	2,26	8,73	3,22	36,64	68,86	280
Demak	9,46	0,74	4,42	2,89	31,64	66,73	432
Semarang	8,60	2,34	6,40	1,52	38,51	65,27	268
Temanggung	10,56	4,26	7,53	1,27	26,53	73,25	156
Kendal	9,15	0,34	6,23	0,94	29,11	76,20	209
Batang	10,51	1,04	8,26	1,75	30,25	76,77	329
Pekalongan	7,57	1,63	5,05	2,98	27,99	70,41	209
Pemalang	10,52	1,55	5,87	5,13	31,26	62,85	158
Tegal	9,99	0,90	3,30	0,37	28,88	72,19	440
Brebes	12,37	5,08	9,75	0,29	22,50	69,51	306
Kota Magelang	15,05	0,00	6,56	1,64	31,88	58,28	12*
Kota Surakarta	14,45	3,91	1,00	1,86	30,18	70,18	127
Kota Salatiga	15,93	2,25	8,22	3,40	20,90	68,66	70
Kota Semarang	12,50	1,66	4,03	1,69	21,63	74,83	500
Kota Pekalongan	9,17	1,00	6,95	1,60	26,62	73,39	93
Kota Tegal	11,19	3,85	7,36	1,67	28,44	74,96	94
JAWA TENGAH	10,61	1,90	6,43	1,97	30,71	68,31	468

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 10.1. 4
Proporsi Bagian Tubuh yang Terkena Cedera menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh yang terkena cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kelompok umur (th)							
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	28,05	0,24	3,82	0,51	24,63	65,65	578
5 – 14	10,03	0,89	2,22	1,40	24,10	77,59	1.841
15 – 24	8,70	1,62	4,84	2,23	35,51	71,97	1.805
25 – 34	6,93	2,31	5,55	1,69	34,81	67,34	1.063
35 – 44	9,43	2,76	7,52	1,95	35,22	62,06	943
45 – 54	8,26	2,41	9,62	2,60	32,20	61,82	878
55 – 64	8,60	3,08	12,63	2,74	27,47	62,49	744
65 – 74	14,71	3,33	12,36	3,48	28,61	63,33	427
75+	15,46	2,31	14,41	1,92	32,22	56,43	259
Jenis Kelamin							
Laki-laki	10,39	2,04	6,30	1,80	32,96	66,58	4.896
Perempuan	10,91	1,70	6,60	2,20	27,69	70,63	3.643
Pendidikan							
Tidak sekolah	12,46	0,80	7,98	2,10	25,11	66,04	670
Tidak tamat SD/MI	10,45	1,52	6,50	1,64	25,46	71,74	1.778
Tamat SD/MI	8,44	2,27	6,99	2,62	32,88	68,66	1.896
Tamat SMP/MTS	8,24	1,46	5,37	2,14	35,51	67,57	1.559
Tamat SMA/MA	9,02	3,25	7,42	1,68	34,66	66,03	1.433
Tamat Diploma/PT	5,05	2,80	6,78	2,85	32,30	68,66	380
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	10,13	2,60	8,09	2,02	31,49	67,65	1.517
Sekolah	7,87	0,98	3,07	1,29	28,96	77,73	1.525
PNS/ TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	6,49	2,83	14,02	3,76	33,29	54,39	115
Pegawai swasta	8,92	2,97	4,24	1,17	35,58	65,85	636
Wiraswasta	7,84	2,71	8,35	3,17	34,41	64,99	889
Petani/buruh tani	8,07	2,24	11,15	3,38	28,66	62,05	972
Nelayan	16,89	0	3,26	4,30	35,96	76,68	34*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	9,53	2,21	7,97	1,93	37,68	62,35	986
Lainnya	9,04	1,82	9,52	1,34	33,86	66,82	266
Tempat tinggal							
Perkotaan	10,88	1,80	5,58	2,13	30,81	69,17	4.456
Perdesaan	10,31	2,00	7,35	1,80	30,61	67,37	4.083

1.Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun

2.Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 10.1. 5
Proporsi Jenis Cedera yang Dialami (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					N Tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/ tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
Kelompok umur (th)						
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	83,30	9,34	15,15	1,09	0,88	578
5 – 14	76,24	12,23	23,58	3,14	0,08	1.841
15 – 24	68,02	15,18	38,28	5,14	0,45	1.805
25 – 34	58,71	16,08	36,36	8,38	0,30	1.063
35 – 44	58,36	20,95	36,66	6,36	0,38	943
45 – 54	54,30	18,78	38,77	6,77	0,21	878
55 – 64	54,22	18,37	36,01	8,42	0,36	744
65 – 74	51,73	15,10	35,41	9,08	0,86	427
75+	53,84	9,35	36,39	10,88	0,44	259
Jenis Kelamin						
Laki-laki	63,56	17,93	32,47	7,14	0,48	4.896
Perempuan	66,33	11,92	33,19	3,99	0,20	3.643
Pendidikan						
Tidak sekolah	64,45	13,14	28,94	4,73	0,18	670
Tidak tamat SD/MI	66,50	16,04	29,71	4,88	0,18	1.778
Tamat SD/MI	60,72	17,48	36,49	5,96	0,40	1.896
Tamat SMP/MTS	61,23	16,80	37,11	7,91	0,40	1.559
Tamat SMA/MA	62,53	15,35	36,46	7,15	0,52	1.433
Tamat Diploma/PT	60,83	13,33	40,62	6,83	0,00	380
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	60,06	13,36	37,01	7,07	0,20	1.517
Sekolah	72,08	12,61	33,10	4,43	0,11	1.525
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	55,48	12,05	40,37	7,53	1,39	115
Pegawai swasta	62,20	14,89	34,32	6,48	0,63	636
Wiraswasta	58,93	17,03	39,93	8,73	0,22	889
Petani/buruh tani	53,08	23,77	36,04	5,94	0,51	972
Nelayan	53,50	29,03	34,00	9,49	0,95	34*
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,49	20,04	37,44	7,43	0,51	986
Lainnya	60,00	13,27	34,43	8,58	0,40	266
Tempat tinggal						
Perkotaan	66,08	14,12	32,50	6,54	0,38	4.456
Perdesaan	63,28	16,72	33,08	4,99	0,34	4.083
JAWA TENGAH	64,74	15,36	32,78	5,80	0,36	8.539

1.Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun

2.Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 10.1. 6
Proporsi Jenis Cedera yang Dialami (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					N Tertimbang
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	0,00	0,00	0,10	1,47	1,42	578
5 – 14	0,20	0,20	0,18	0,45	1,38	1.841
15 – 24	0,65	0,52	1,63	0,90	1,65	1.805
25 – 34	0,76	0,04	0,41	1,35	3,20	1.063
35 – 44	0,74	0,35	1,23	1,53	3,03	943
45 – 54	1,01	0,38	1,46	0,64	4,21	878
55 – 64	1,00	0,34	2,45	1,95	3,79	744
65 – 74	0,34	0,84	1,59	1,17	7,17	427
75+	0,00	0,66	1,97	0,55	5,70	259
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,84	0,39	1,15	1,04	2,48	4.896
Perempuan	0,19	0,24	0,99	1,02	3,16	3.643
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,31	0,44	1,34	1,20	3,49	670
Tidak tamat SD/MI	0,75	0,37	0,71	0,79	2,57	1.778
Tamat SD/MI	0,69	0,28	0,93	0,89	2,56	1.896
Tamat SMP/MTS	0,49	0,42	1,02	0,94	1,88	1.559
Tamat SMA/MA	0,70	0,43	1,64	1,48	3,87	1.433
Tamat Diploma/PT	0,30	0,10	3,29	0,82	5,78	380
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	0,57	0,50	1,37	1,04	4,68	1.517
Sekolah	0,43	0,50	0,61	1,00	1,84	1.525
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	3,63	0,31	2,22	115
Pegawai swasta	0,53	0,21	1,38	1,26	4,44	636
Wiraswasta	0,95	0,27	1,25	1,72	3,21	889
Petani/buruh tani	0,66	0,55	1,07	0,94	2,43	972
Nelayan						34*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,92	0,11	1,54	0,87	2,70	986
Lainnya	0,83	0,41	3,09	0,95	3,54	266
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,58	0,39	1,14	1,13	2,83	4.456
Perdesaan	0,55	0,26	1,02	0,93	2,70	4.083
JAWA TENGAH	0,56	0,33	1,08	1,03	2,77	8.539

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 10.1. 7
Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik yang Permanen pada Bagian Tubuh menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik Permanen			N Tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
Kelompok umur (th)				
< 1	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	0,21	0,25	2,49	578
5 – 14	0,01	0,17	3,52	1.841
15 – 24	0,24	0,43	7,81	1.805
25 – 34	0,69	0,60	8,15	1.063
35 – 44	0,94	0,59	7,94	943
45 – 54	0,70	0,68	8,56	878
55 – 64	0,53	0,90	7,92	744
65 – 74	0,89	0,64	10,09	427
75+	1,69	1,06	7,76	259
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,61	0,51	7,44	4.896
Perempuan	0,28	0,48	5,90	3.643
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,37	0,24	4,80	670
Tidak tamat SD/MI	0,41	0,33	5,89	1.778
Tamat SD/MI	0,55	0,73	7,14	1.896
Tamat SMP/MTS	0,45	0,60	7,95	1.559
Tamat SMA/MA	0,52	0,72	8,99	1.433
Tamat Diploma/PT	1,06	0,00	7,16	380
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	0,76	0,88	7,35	1.517,059
Sekolah	0,09	0,43	5,75	1.525,395
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	0,00	1,39	9,71	114,738
Pegawai swasta	0,84	0,09	7,12	636,341
Wiraswasta	0,94	0,49	9,06	888,568
Petani/buruh tani	0,51	0,36	5,87	971,833
Nelayan	0,00	0,95	3,08	33,722
Buruh/ sopir/pembantu ruta	0,51	0,71	10,42	986,393
Lainnya	0,56	1,07	9,16	265,950
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,59	0,55	7,31	4.456
Perdesaan	0,33	0,45	6,20	4.083
JAWA TENGAH	0,47	0,50	6,78	8.539

1.Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun
2.Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

Tabel 10.1. 8
Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera					N tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	6,08	89,81	3,53	0,00	0,58	578
5 – 14	18,77	56,40	19,03	6,00	5,79	1.841
15 – 24	49,34	23,72	8,32	16,05	12,62	1.805
25 – 34	45,72	27,58	0,73	21,01	9,92	1.063
35 – 44	37,75	34,59	0,42	17,81	6,23	943
45 – 54	31,70	41,82	0,41	15,83	8,27	878
55 – 64	27,21	47,44	0,30	6,59	9,22	744
65 – 74	21,18	64,38	1,09	2,64	6,76	427
75+	9,19	83,14	1,02	0,00	4,01	259
Jenis Kelamin						
Laki-laki	32,95	36,61	6,84	13,08	10,51	4.896
Perempuan	30,06	55,54	5,79	4,00	4,61	3.643
Pendidikan						
Tidak sekolah	15,29	65,63	7,25	6,16	5,65	670
Tidak tamat SD/MI	20,25	53,06	12,04	7,33	7,32	1.778
Tamat SD/MI	32,68	39,86	6,37	13,26	7,82	1.896
Tamat SMP/MTS	44,66	29,88	5,80	10,23	9,42	1.559
Tamat SMA/MA	47,75	26,94	2,50	11,88	10,93	1.433
Tamat Diploma/PT	47,06	32,02	0,00	7,36	13,56	380
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	30,06	58,33	3,79	0,00	7,82	1.517
Sekolah	36,88	32,08	20,27	0,00	10,77	1.525
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	47,02	31,23	0,00	7,80	13,96	115
Pegawai swasta	49,86	23,93	0,49	14,63	11,09	636
Wiraswasta	46,99	34,45	0,37	12,16	6,03	889
Petani/buruh tani	24,14	37,93	0,89	24,82	12,22	972
Nelayan	43,61	9,41	2,30	39,58	5,11	34*
Buruh/sopir/pembantu ruta	36,17	28,56	0,18	27,81	7,29	986
Lainnya	38,52	40,45	1,62	10,87	8,55	266
Tempat tinggal						
Perkotaan	33,37	44,17	7,29	7,98	7,19	4.456
Perdesaan	29,93	45,25	5,41	10,54	8,87	4.083
JAWA TENGAH	31,72	44,69	6,39	9,21	7,99	8.539

1.Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun

2.Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 10.1. 9
Proporsi Cedera Disebabkan karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera Disebabkan Karena Kecelakaan Lalu Lintas			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Cilacap	2,05	0,42	97,53	4.547
Banyumas	2,29	0,32	97,39	4.436
Purbalingga	1,89	0,72	97,39	2.444
Banjarnegara	1,89	0,41	97,71	2.428
Kebumen	2,51	0,51	96,99	3.162
Purworejo	1,90	0,44	97,66	1.896
Wonosobo	2,40	0,73	96,87	2.083
Magelang	2,16	1,49	96,34	3.380
Boyolali	1,86	0,34	97,80	2.591
Klaten	2,52	0,58	96,90	3.099
Sukoharjo	3,17	0,94	95,89	2.339
Wonogiri	1,14	0,24	98,63	2.532
Karanganyar	2,00	0,66	97,34	2.322
Sragen	1,91	0,48	97,61	2.349
Grobogan	1,17	0,38	98,45	3.627
Blora	1,64	1,03	97,33	2.280
Rembang	3,36	1,09	95,56	1.674
Pati	3,36	0,79	95,85	3.314
Kudus	2,60	0,71	96,70	2.274
Jepara	2,52	0,35	97,13	3.273
Demak	2,26	1,30	96,43	3.042
Semarang	2,52	0,92	96,56	2.746
Temanggung	1,98	0,51	97,51	2.023
Kendal	2,39	0,48	97,13	2.548
Batang	3,82	1,10	95,08	2.014
Pekalongan	2,96	0,46	96,59	2.358
Pemalang	1,33	0,31	98,36	3.439
Tegal	2,64	1,12	96,24	3.803
Brebes	1,91	0,66	97,43	4.769
Kota Magelang	1,23	0,15	98,62	322
Kota Surakarta	2,98	0,95	96,07	1.370
Kota Salatiga	2,89	0,68	96,44	505
Kota Semarang	2,23	1,00	96,77	4.710
Kota Pekalongan	2,73	1,49	95,78	804
Kota Tegal	2,40	1,10	96,50	659
JAWA TENGAH	2,26	0,69	97,05	91.161

Tabel 10.1. 10
Proporsi Cedera Disebabkan karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera Disebabkan Karena Kecelakaan Lalu Lintas			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kelompok umur (th)				
< 1	0,00	0,00	100,00	122
1-4	0,26	0,24	99,50	6.963
5 – 14	1,30	1,03	97,67	14.739
15 – 24	4,98	1,12	93,90	14.496
25 – 34	3,08	0,71	96,21	12.746
35 – 44	2,31	0,42	97,27	12.929
45 – 54	1,75	0,52	97,73	12.177
55 – 64	1,58	0,58	97,83	9.285
65 – 74	1,35	0,46	98,18	4.945
75+	0,36	0,49	99,14	2.759
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,74	0,81	96,45	45.186
Perempuan	1,79	0,58	97,63	45.975
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,86	0,49	98,65	7.551
Tidak tamat SD/MI	1,31	0,82	97,87	16.841
Tamat SD/MI	2,06	0,78	97,16	21.745
Tamat SMP/MTS	3,64	0,77	95,59	15.737
Tamat SMA/MA	3,64	0,71	95,65	15.680
Tamat Diploma/PT	3,17	0,66	96,17	4.652
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	1,95	0,52	97,53	18.545
Sekolah	3,72	1,33	94,94	11.169
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,67	0,80	96,53	1.561
Pegawai swasta	3,80	0,83	95,38	6.887
Wiraswasta	3,25	0,70	96,06	10.629
Petani/buruh tani	1,24	0,54	98,22	13.264
Nelayan	3,74	0,62	95,63	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,76	0,71	96,54	10.340
Lainnya	2,66	0,69	96,65	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,46	0,70	96,84	46.716
Perdesaan	2,05	0,68	97,27	44.445

1.Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun

2.Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

Tabel 10.1. 11
Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas						N Tertimbang
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng/ penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang / penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
Kelompok umur (th)							
< 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
1-4	0,00	75,53	0,00	0,00	6,38	18,09	18*
5 – 14	34,65	36,36	0,37	2,55	15,80	14,01	184
15 – 24	82,94	14,74	0,28	0,70	0,69	1,20	697
25 – 34	83,86	12,03	1,03	1,19	0,77	2,98	378
35 – 44	80,97	14,35	0,51	0,51	0,89	2,58	288
45 – 54	72,83	12,07	1,80	2,60	4,43	5,67	206
55 – 64	67,35	17,56	1,95	0,76	6,43	7,39	142
65 – 74	43,66	21,53	0,00	0,00	23,56	7,25	65
75+	9,87	36,68	0,00	0,00	34,41	19,04	10*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	82,48	9,08	0,91	0,85	4,19	3,37	1.193
Perempuan	60,81	28,81	0,45	1,49	3,44	5,60	794
Pendidikan							
Tidak sekolah	38,54	29,57	1,32	2,79	13,64	14,48	63
Tidak tamat SD/MI	50,80	25,89	0,53	2,31	11,92	8,60	214
Tamat SD/MI	70,87	19,27	0,63	1,49	5,68	4,39	433
Tamat SMP/MTS	82,41	13,29	0,41	0,85	1,87	2,52	554
Tamat SMA/MA	82,03	13,08	1,28	0,00	0,62	2,73	551
Tamat Diploma/PT	81,78	10,74	0,30	2,90	1,06	2,38	143
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	63,82	23,89	0,35	1,85	4,83	5,33	351
Sekolah	70,66	20,93	0,17	0,93	5,87	3,96	404
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	82,42	6,48	0,00	2,78	2,15	2,62	40*
Pegawai swasta	86,56	9,92	0,26	0,57	0,44	2,82	254
Wiraswasta	80,83	11,32	2,06	1,07	2,90	1,94	335
Petani/buruh tani	77,96	13,07	1,48	0,00	5,07	4,44	160
Nelayan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	82,21	10,39	0,93	1,02	2,42	3,35	277
Lainnya	73,81	14,77	0,00	2,18	5,75	3,91	79
Tempat tinggal							
Perkotaan	72,73	16,69	0,80	1,15	5,04	4,20	1.110
Perdesaan	75,21	17,31	0,64	1,05	2,43	4,34	877
JAWA TENGAH	73,8	17,00	0,70	1,10	3,90	4,30	2.865

1.Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun

2.Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

10.2 Penggunaan Helm

A. Perilaku penggunaan helm pada pengendara/penumpang sepeda motor.

Kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada masyarakat umur ≥ 5 tahun.

Indikator: SDG, RKD.

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor=

$$\frac{\sum ART \text{ umur } \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum ART \text{ umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang-kadangmenggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}} \; X \quad 100$$

B. Cara dan kondisi helm yang digunakan pengendara/penumpang sepeda motor

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor untuk penduduk yang berumur ≥ 5 tahun.

Indikator: RKD.

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor=

$$\frac{\sum ART \text{ umur } \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum ART \text{ umur } \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang-kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}} \; X \quad 100$$

Tabel 10.2. 1
Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai Atau Membonceng Sepeda Motor (Umur ≥5 Tahun)			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah Menggunakan Helm	
Cilacap	27,90	54,99	17,12	3.993
Banyumas	39,47	45,87	14,65	3.880
Purbalingga	17,78	69,77	12,45	2.112
Banjarnegara	22,32	52,50	25,18	2.062
Kebumen	32,11	52,55	15,33	2.631
Purworejo	17,15	68,86	13,99	1.550
Wonosobo	32,21	51,87	15,92	1.829
Magelang	34,09	47,35	18,56	2.903
Boyolali	38,45	43,87	17,68	2.255
Klaten	38,65	49,26	12,09	2.709
Sukoharjo	38,45	51,90	9,66	2.080
Wonogiri	22,88	61,13	15,99	2.160
Karanganyar	22,16	69,34	8,50	2.059
Sragen	40,31	46,67	13,02	2.007
Grobogan	41,40	42,27	16,33	3.034
Blora	28,13	50,96	20,90	1.949
Rembang	32,05	43,63	24,32	1.465
Pati	34,90	45,48	19,62	2.891
Kudus	56,98	37,25	5,77	1.982
Jepara	26,13	46,87	27,00	2.832
Demak	34,00	47,08	18,92	2.677
Semarang	34,48	49,73	15,79	2.365
Temanggung	38,77	49,98	11,25	1.737
Kendal	34,37	49,04	16,59	2.172
Batang	27,63	51,90	20,46	1.769
Pekalongan	23,08	61,31	15,60	2.037
Pemalang	25,78	57,14	17,08	2.966
Tegal	27,67	50,99	21,34	3.319
Brebes	30,07	39,40	30,53	3.886
Kota Magelang	73,25	18,60	8,15	280
Kota Surakarta	68,19	24,74	7,07	1.206
Kota Salatiga	64,73	27,71	7,56	442
Kota Semarang	53,19	41,27	5,54	4.132
Kota Pekalongan	50,95	35,11	13,94	696
Kota Tegal	48,03	37,68	14,29	574
JAWA TENGAH	34,20	49,32	16,49	78.644

Tabel 10.2. 2
Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai Atau Membonceng Sepeda Motor (Umur ≥5 Tahun)			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah Menggunakan Helm	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	13,16	38,85	47,99	14.002
15 – 24	41,70	50,41	7,89	14.171
25 – 34	42,18	52,10	5,71	12.459
35 – 44	41,66	51,56	6,78	12.501
45 – 54	39,57	52,51	7,92	11.594
55 – 64	33,14	53,66	13,20	8.372
65 – 74	26,39	49,97	23,64	3.936
75+	17,35	44,49	38,15	1.609
Jenis Kelamin				
Laki-laki	37,89	47,63	14,48	39.399
Perempuan	30,49	51,01	18,50	39.245
Pendidikan				
Tidak sekolah	16,63	46,08	37,30	6.114
Tidak tamat SD/MI	18,81	48,19	33,00	15.392
Tamat SD/MI	27,34	56,87	15,79	20.414
Tamat SMP/MTS	38,47	54,65	6,88	15.300
Tamat SMA/MA	54,01	43,50	2,49	15.387
Tamat Diploma/PT	67,12	31,78	1,10	4.515
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	29,50	53,79	16,71	16.249
Sekolah	27,52	46,85	25,63	10.797
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	71,29	27,51	1,20	1.525
Pegawai swasta	62,03	36,29	1,69	6.790
Wiraswasta	46,50	48,35	5,15	10.313
Petani/buruh tani	22,97	60,86	16,17	12.179
Nelayan	27,60	61,91	10,49	323
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,94	54,26	6,79	9.925
Lainnya	42,18	49,74	8,08	2.912
Tempat tinggal				
Perkotaan	42,59	44,41	13,00	40.492
Perdesaan	25,29	54,52	20,19	38.152

* Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

Tabel 10.2. 3
Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan			N Tertimbang
	Helm Standar Terkancing	Helm Standar Tidak Terkancing	Helm Tidak Standar (Helm: Sepeda, Proyek, Tentara)	
Cilacap	90,72	8,95	0,33	3.299
Banyumas	87,41	12,33	0,26	3.301
Purbalingga	86,99	12,76	0,25	1.843
Banjarnegara	97,03	2,69	0,28	1.538
Kebumen	91,41	8,38	0,21	2.220
Purworejo	95,97	3,72	0,31	1.329
Wonosobo	93,52	6,42	0,06	1.533
Magelang	94,50	5,29	0,21	2.357
Boyolali	89,65	9,99	0,36	1.851
Klaten	95,30	4,46	0,24	2.373
Sukoharjo	87,72	11,95	0,33	1.873
Wonogiri	90,66	8,83	0,51	1.808
Karanganyar	95,47	4,12	0,42	1.878
Sragen	87,09	12,67	0,24	1.740
Grobogan	89,98	9,80	0,22	2.531
Blora	92,87	6,32	0,81	1.536
Rembang	93,06	6,51	0,43	1.105
Pati	91,54	8,06	0,40	2.317
Kudus	90,25	9,53	0,22	1.862
Jepara	90,34	8,72	0,95	2.061
Demak	88,73	10,86	0,41	2.164
Semarang	96,11	3,20	0,69	1.985
Temanggung	96,70	3,05	0,24	1.537
Kendal	93,31	6,22	0,47	1.806
Batang	89,26	10,36	0,38	1.403
Pekalongan	81,11	18,33	0,56	1.714
Pemalang	89,24	10,52	0,23	2.452
Tegal	90,68	8,75	0,57	2.603
Brebes	89,05	9,34	1,62	2.691
Magelang	91,49	7,96	0,55	256
Surakarta	86,98	12,80	0,22	1.118
Salatiga	91,44	8,48	0,08	407
Semarang	93,41	6,17	0,42	3.891
Pekalongan	71,61	28,28	0,11	597
Tegal	79,57	20,37	0,05	490
JAWA TENGAH	90,83	8,75	0,42	65.469

Tabel 10.2. 4
Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan Menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan			N Tertimbang
	Helm Standar Terkancing	Helm Standar Tidak Terkancing	Helm Tidak Standar (Helm: Sepeda, Proyek, Tentara)	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	87,98	10,97	1,06	7.259
15 – 24	93,91	5,84	0,25	13.010
25 – 34	91,31	8,38	0,31	11.710
35 – 44	89,65	10,04	0,31	11.616
45 – 54	90,72	8,99	0,30	10.642
55 – 64	90,11	9,43	0,46	7.243
65 – 74	90,42	9,12	0,46	2.996
75+	86,91	11,60	1,49	992
Jenis Kelamin				
Laki-laki	91,75	7,79	0,46	33.586
Perempuan	89,86	9,77	0,37	31.883
Pendidikan				
Tidak sekolah	87,67	11,35	0,98	3.821
Tidak tamat SD/MI	89,09	10,27	0,65	10.279
Tamat SD/MI	89,98	9,61	0,41	17.134
Tamat SMP/MTS	91,84	7,88	0,27	14.202
Tamat SMA/MA	92,39	7,34	0,27	14.956
Tamat Diploma/PT	92,84	6,98	0,18	4.451
Tempat tinggal				
Perkotaan	90,17	9,43	0,41	35.117
Perdesaan	91,59	7,98	0,43	30.352

*Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

BAB 11
PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan**,** dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hypnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energy adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

11.1 Definisi Operasional dan Rumus

1. Proporsi pemanfaatan yankestrad: Anggota Rumah Tangga (ART) Pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir pada ART semua umur dan diwawancarai/ diwakili.

   ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/fasilitas yankestrad/fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri jika anggota rumah tangga melakukan upaya yankestrad sendiri yang meliputi: melakukan pijat atau akupressure tanpa bantuan penyehat tradisional/nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan TOGA.

$$Proporsi\ Pemanfaatan\ Yankestrad = \frac{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir\ (F01 = 1)}{ART\ semua\ umur\ dan\ diwawancarai/diwakili}$$

2. Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan : Jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir

   Ramuan jadi, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.

   Ramuan buatan sendiri, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)

   Keterampilan manual (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi

   Keterampilan olah pikir/hipnoterapi merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

$$Proporsi\ jenis\ yankestrad\ yang\ dimanfaatkan = \frac{Jenis\ yankestrad\ yang\ dimanfaatkan\ (F03)}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir\ (F01\ atau\ F02 = 1)}$$

3. Proporsi jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad): Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir

Dokter atau tenaga kesehatan: Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).

Penyehat tradisional (Hattra/Battra): Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

$$proporsi\ \ jenis\ nakestrad = \frac{Jenis\ tenaga\ kesehatan\ tradisional\ yang\ memberikan\ yankestrad\ (F02)}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir\ (F01 = 1)}$$

4. Proporsi pemanfaatan TOGA: ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

   TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

$$proporsi\ \ pemanfaatan\ TOGA = \frac{ART\ pernah\ memanfaatkan\ TOGA\ milik\ keluarga\ atau\ lingkungan\ sekitar\ dalam\ 1\ tahun\ terakhir\ (F04 = 1)}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir\ (F01\ atau\ F02 = 1)}$$

11.2 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.2.1
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Memanfaatkan Yankestrad	95% CI		Melakukan upaya sendiri	95% CI		N Tertimbang
Cilacap	39,37	36,14	42,71	10,10	7,83	12,93	4.547
Banyumas	24,73	21,56	28,19	21,56	19,11	24,23	4.436
Purbalingga	22,17	19,20	25,45	12,83	10,32	15,84	2.444
Banjarnegara	20,66	18,08	23,50	15,13	11,81	19,18	2.428
Kebumen	30,13	26,99	33,48	17,15	14,33	20,40	3.162
Purworejo	35,17	29,52	41,26	8,46	6,58	10,82	1.896
Wonosobo	38,39	34,02	42,97	25,76	21,89	30,04	2.083
Magelang	59,90	56,39	63,32	17,91	15,48	20,62	3.380
Boyolali	32,30	28,11	36,80	13,95	10,22	18,77	2.591
Klaten	31,99	28,85	35,29	5,80	4,43	7,56	3.099
Sukoharjo	43,08	38,82	47,43	13,19	10,45	16,53	2.339
Wonogiri	35,07	31,75	38,54	27,05	24,04	30,29	2.532
Karanganyar	32,80	29,66	36,09	10,12	8,23	12,37	2.322
Sragen	32,06	27,53	36,95	13,80	11,64	16,29	2.349
Grobogan	22,86	19,56	26,53	13,95	11,41	16,95	3.627
Blora	34,63	29,59	40,04	31,33	26,58	36,50	2.280
Rembang	31,44	26,48	36,85	18,79	15,06	23,18	1.674
Pati	43,25	37,09	49,62	3,23	2,29	4,53	3.314
Kudus	29,38	25,86	33,17	2,80	1,88	4,17	2.274
Jepara	38,24	35,40	41,16	10,20	7,99	12,92	3.273
Demak	35,40	31,95	39,00	12,42	10,65	14,44	3.042
Semarang	35,69	31,50	40,11	18,26	14,43	22,83	2.746
Temanggung	47,16	43,73	50,61	9,74	7,45	12,65	2.023
Kendal	19,19	16,65	22,02	11,70	9,08	14,95	2.548
Batang	25,19	20,82	30,13	29,15	24,43	34,38	2.014
Pekalongan	25,25	21,73	29,12	9,96	7,71	12,77	2.358
Pemalang	18,31	13,16	24,90	9,49	7,25	12,32	3.439
Tegal	33,19	29,34	37,28	18,36	15,38	21,77	3.803
Brebes	34,68	31,26	38,26	8,08	5,84	11,08	4.769
Kota Magelang	61,52	56,74	66,09	9,29	6,65	12,84	322
Kota Surakarta	16,84	14,14	19,95	13,03	10,42	16,18	1.370
Kota Salatiga	55,01	51,00	58,95	3,23	2,38	4,37	505
Kota Semarang	34,12	29,14	39,48	12,81	9,94	16,35	4.710
Kota Pekalongan	35,16	31,82	38,66	7,36	5,85	9,21	804
Kota Tegal	32,04	27,05	37,48	18,14	13,06	24,63	659
JAWA TENGAH	32,98	32,23	33,74	13,92	13,39	14,46	91.161

Tabel 11.2.2
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad	95% CI		Melakukan upaya sendiri	95% CI		N Tertimbang
Umur							
< 1 th	22,03	14,42	32,16	3,91	1,62	9,17	122
1-4 th	37,09	35,54	38,67	9,09	8,25	10,01	6.963
5-14 th	23,20	22,20	24,23	10,38	9,71	11,09	14.739
15-24 th	26,81	25,71	27,93	11,62	10,82	12,48	14.496
25-34 th	34,52	33,26	35,80	13,87	13,00	14,79	12.746
35-44 th	36,88	35,72	38,07	15,36	14,50	16,26	12.929
45-54 th	38,78	37,55	40,03	17,02	16,09	18,00	12.177
55-64 th	38,04	36,70	39,40	18,36	17,31	19,46	9.285
65-74 th	36,63	34,87	38,42	17,00	15,70	18,38	4.945
>=75 th	33,28	31,10	35,54	16,77	15,08	18,60	2.759
Jenis Kelamin							
Laki-laki	32,44	31,63	33,26	13,02	12,46	13,59	45.186
Perempuan	33,51	32,68	34,36	14,80	14,19	15,44	45.975
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	31,61	30,09	33,16	14,97	13,87	16,15	7.551
Tidak tamat SD/MI	30,80	29,74	31,87	14,27	13,50	15,09	16.841
Tamat SD/MI	31,88	30,86	32,90	16,23	15,42	17,08	21.745
Tamat SLTP/MTS	32,63	31,57	33,71	13,24	12,49	14,04	15.737
Tamat SLTA/MA	35,17	33,97	36,38	13,22	12,41	14,08	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	38,18	36,07	40,33	13,54	12,06	15,17	4.652
Pekerjaan							
Tidak bekerja	32,54	31,48	33,61	15,25	14,48	16,05	18.545
Sekolah	23,35	22,24	24,49	11,06	10,25	11,93	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,40	38,35	44,51	14,09	11,97	16,51	1.561
Pegawai swasta	35,46	33,70	37,26	11,96	10,89	13,11	6.887
Wiraswasta	38,94	37,47	40,43	13,99	13,05	14,99	10.629
Petani/buruh tani	35,45	34,05	36,88	17,94	16,86	19,07	13.264
Nelayan	44,45	35,60	53,67	12,83	8,57	18,77	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,19	32,84	35,56	16,18	15,13	17,28	10.340
Lainnya	35,08	32,79	37,43	15,04	13,37	16,88	3.070
Daerah							
Perkotaan	33,48	32,40	34,58	12,87	12,16	13,61	46.716
Perdesaan	32,46	31,43	33,50	15,02	14,24	15,83	44.445

11.3 Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.3.1
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	Keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N Tertimbang
Cilacap	51,35	28,82	64,08	1,81	2,06	2.276
Banyumas	49,97	20,69	63,25	1,78	1,99	2.077
Purbalingga	56,91	18,99	47,44	1,94	1,79	865
Banjarnegara	50,01	24,62	46,93	0,78	1,15	879
Kebumen	62,81	16,37	58,67	1,72	1,42	1.513
Purworejo	53,12	17,88	63,58	1,38	1,58	837
Wonosobo	56,65	18,47	70,63	1,44	1,64	1.351
Magelang	53,64	12,13	81,90	5,01	1,43	2.661
Boyolali	48,22	18,88	60,25	1,89	2,23	1.212
Klaten	46,35	26,58	57,74	2,72	2,99	1.185
Sukoharjo	49,67	30,26	62,84	1,19	1,27	1.331
Wonogiri	59,89	38,86	56,78	1,36	1,49	1.591
Karanganyar	63,84	19,60	51,93	3,06	3,16	1.008
Sragen	54,20	18,03	53,86	1,65	1,39	1.090
Grobogan	41,20	13,23	74,98	2,52	2,11	1.351
Blora	46,22	17,76	79,01	1,11	0,72	1.522
Rembang	56,63	14,35	72,18	1,18	1,94	851
Pati	38,53	11,92	81,80	2,08	2,76	1.558
Kudus	50,75	14,50	72,57	1,28	1,03	740
Jepara	50,04	15,33	72,83	1,28	0,61	1.604
Demak	51,65	12,46	71,79	1,66	1,42	1.472
Semarang	54,50	9,93	77,35	1,16	1,57	1.499
Temanggung	49,54	12,88	78,86	2,24	2,01	1.164
Kendal	61,72	22,17	61,16	2,40	1,84	796
Batang	54,53	15,47	73,66	1,74	2,70	1.107
Pekalongan	64,32	11,39	55,07	0,33	0,87	840
Pemalang	71,92	16,21	38,08	1,95	1,80	967
Tegal	66,28	23,42	44,64	0,80	1,16	1.983
Brebes	78,04	20,66	45,46	1,70	0,89	2.063
Kota Magelang	59,32	11,52	78,19	2,55	2,60	231
Kota Surakarta	61,29	11,33	50,51	1,04	1,77	414
Kota Salatiga	43,30	14,17	72,57	2,37	1,82	298
Kota Semarang	61,33	15,14	62,77	1,92	1,75	2.236
Kota Pekalongan	67,09	10,94	52,20	1,95	1,95	346
Kota Tegal	78,75	14,56	47,01	0,46	0,96	334
JAWA TENGAH	55,54	18,54	63,95	1,86	1,67	43.249

Tabel 11.3.2
Proporsi Jenis Yankestrad yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	keterampilan manual	Keterampilan olah piker	Keterampilan energi	N Tertimbang
Umur						
< 1 th	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	32*
1-4 th	20,27	7,16	87,55	0,96	1,21	3.253
5-14 th	51,20	12,26	63,17	1,33	1,30	5.006
15-24 th	54,20	14,85	64,49	2,45	1,82	5.635
25-34 th	56,97	15,90	66,09	2,01	1,94	6.240
35-44 th	59,16	19,10	63,74	2,05	1,35	6.833
45-54 th	60,50	22,38	62,85	1,95	2,11	6.874
55-64 th	62,95	25,94	58,15	1,86	1,67	5.298
65-74 th	64,58	27,99	51,87	1,62	1,76	2.682
>=75 th	66,06	26,83	50,96	1,91	1,41	1.397
Jenis Kelamin						
Laki-laki	52,67	16,43	67,97	1,93	1,78	20.778
Perempuan	58,20	20,49	60,24	1,80	1,56	22.471
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	63,72	22,46	54,32	1,70	1,12	3.562
Tidak tamat SD/MI	61,04	19,12	58,65	1,63	1,38	7.688
Tamat SD/MI	61,31	20,71	59,45	1,90	1,82	10.595
Tamat SLTP/MTS	57,25	18,50	64,28	2,01	1,67	7.312
Tamat SLTA/MA	54,86	18,61	66,91	2,38	2,27	7.685
Tamat D1/D2/D3/PT	49,86	18,98	70,00	1,96	1,64	2.437
Pekerjaan						
Tidak bekerja	61,86	23,04	57,23	1,84	1,71	9.006
Sekolah	55,75	15,51	59,20	1,81	1,66	3.905
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	43,59	21,01	75,26	1,37	2,05	880
Pegawai swasta	54,63	14,31	68,52	2,53	1,97	3.318
Wiraswasta	55,99	19,63	67,33	1,74	1,63	5.717
Petani/buruh tani	61,91	23,03	59,36	2,14	1,82	7.196
Nelayan	74,98	20,35	66,13	1,54	1,38	197
Buruh/sopir/ pembantu ruta	62,09	18,00	61,75	2,22	1,59	5.291
Lainnya	60,21	21,42	60,10	1,94	2,25	1.564
Daerah						
Perkotaan	57,39	17,79	61,85	1,73	1,55	21.904
Perdesaan	53,65	19,31	66,11	1,99	1,79	21.345

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

11.4 Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.4.1
Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Cilacap	1,26	98,84	1.809
Banyumas	2,37	98,22	1.109
Purbalingga	0,99	99,58	548
Banjarnegara	2,54	97,80	507
Kebumen	1,60	98,91	963
Purworejo	1,66	98,60	674
Wonosobo	2,21	98,23	808
Magelang	0,18	99,84	2.047
Boyolali	2,44	98,62	846
Klaten	4,85	96,45	1.002
Sukoharjo	4,67	97,63	1.018
Wonogiri	3,85	96,79	898
Karanganyar	4,82	96,40	770
Sragen	6,75	94,91	761
Grobogan	2,36	98,65	838
Blora	1,12	99,47	798
Rembang	1,88	98,84	532
Pati	1,04	99,28	1.448
Kudus	3,44	98,10	675
Jepara	1,69	98,99	1.265
Demak	2,20	98,51	1.088
Semarang	0,89	99,38	991
Temanggung	2,12	98,70	964
Kendal	2,31	98,68	494
Batang	2,77	98,52	513
Pekalongan	2,37	99,13	602
Pemalang	1,29	98,99	636
Tegal	0,75	99,48	1.276
Brebes	2,19	98,15	1.671
Kota Magelang	0,64	99,52	200
Kota Surakarta	4,15	95,94	233
Kota Salatiga	1,04	98,96	281
Kota Semarang	2,40	98,77	1.624
Kota Pekalongan	1,73	98,36	286
Kota Tegal	2,40	98,69	213
JAWA TENGAH	2,18	98,50	30.387

Tabel 11.4.2
Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional

Karakteristik	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Umur			
< 1 th			
1-4 th	2,51	100,00	27*
5-14 th	1,60	98,08	2.610
15-24 th	1,76	98,84	3.455
25-34 th	2,25	98,64	3.927
35-44 th	1,99	98,61	4.447
45-54 th	2,36	98,41	4.819
55-64 th	2,42	98,48	4.773
65-74 th	2,92	98,59	3.570
>=75 th	2,73	98,13	1.830
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,25	98,43	14.816
Perempuan	2,13	98,57	15.571
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	2,15	98,67	2.414
Tidak tamat SD/MI	2,07	98,49	5.246
Tamat SD/MI	1,77	98,86	7.011
Tamat SLTP/MTS	2,13	98,48	5.194
Tamat SLTA/MA	2,10	98,58	5.578
Tamat D1/D2/D3/PT	4,06	97,29	1.797
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,20	98,54	6.127
Sekolah	1,45	98,84	2.647
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,32	97,21	656
Pegawai swasta	2,95	98,09	2.480
Wiraswasta	2,22	98,62	4.202
Petani/buruh tani	1,95	98,60	4.774
Nelayan	3,48	100,00	153
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,55	98,81	3.589
Lainnya	2,72	98,24	1.093
Daerah			
Perkotaan	2,20	98,52	15.808
Perdesaan	2,16	98,49	14.579

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

11.5 Pemanfaatan TOGA

Tabel 11.5.1
Proporsi Pemanfaatan Toga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
		95 CI		
Cilacap	22,43	18,90	26,40	2.276
Banyumas	25,95	22,85	29,32	2.077
Purbalingga	22,87	18,61	27,77	865
Banjarnegara	26,39	21,62	31,78	879
Kebumen	16,13	12,62	20,39	1.513
Purworejo	18,12	13,93	23,22	837
Wonosobo	15,66	12,34	19,66	1.351
Magelang	8,28	6,76	10,10	2.661
Boyolali	18,61	15,54	22,12	1.212
Klaten	18,37	15,01	22,28	1.185
Sukoharjo	17,88	14,99	21,18	1.331
Wonogiri	31,27	27,01	35,87	1.591
Karanganyar	27,05	22,70	31,90	1.008
Sragen	27,26	22,48	32,63	1.090
Grobogan	9,87	7,25	13,30	1.351
Blora	11,23	8,49	14,71	1.522
Rembang	15,40	11,67	20,05	851
Pati	13,15	10,57	16,24	1.558
Kudus	13,25	9,85	17,59	740
Jepara	19,01	15,05	23,73	1.604
Demak	9,22	6,91	12,20	1.472
Semarang	22,23	17,97	27,16	1.499
Temanggung	17,64	14,25	21,63	1.164
Kendal	11,24	8,24	15,14	796
Batang	13,30	10,77	16,32	1.107
Pekalongan	12,84	9,60	16,96	840
Pemalang	9,59	6,21	14,52	967
Tegal	17,03	14,37	20,05	1.983
Brebes	6,72	4,44	10,03	2.063
Kota Magelang	16,71	12,99	21,24	231
Kota Surakarta	9,22	6,40	13,09	414
Kota Salatiga	23,42	18,37	29,35	298
Kota Semarang	17,17	12,82	22,63	2.236
Kota Pekalongan	12,07	8,81	16,34	346
Kota Tegal	11,49	8,77	14,91	334
JAWA TENGAH	16,87	16,20	17,57	43.249

Tabel 11.5.2
Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memanfaatkan TOGA			
	%	95% CI		N Tertimbang
Umur				
< 1 th	10,29	9,00	11,73	3.285
5-14 th	11,21	10,13	12,40	5.006
15-24 th	12,78	11,58	14,07	5.635
25-34 th	14,72	13,54	15,98	6.240
35-44 th	17,38	16,27	18,55	6.833
45-54 th	20,70	19,41	22,06	6.874
55-64 th	23,03	21,63	24,50	5.298
65-74 th	23,79	21,76	25,94	2.682
>=75 th	20,75	18,37	23,36	1.397
Jenis Kelamin				
Laki-laki	15,54	14,79	16,33	20.778
Perempuan	18,10	17,32	18,91	22.471
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	18,10	16,50	19,81	3.562
Tidak tamat SD/MI	15,88	14,76	17,06	7.688
Tamat SD/MI	18,25	17,20	19,35	10.595
Tamat SLTP/MTS	17,57	16,39	18,81	7.312
Tamat SLTA/MA	16,38	15,25	17,58	7.685
Tamat D1/D2/D3/PT	22,18	19,90	24,64	2.437
Pekerjaan				
Tidak bekerja	19,95	18,81	21,13	9.006
Sekolah	12,59	11,16	14,18	3.905
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,74	18,62	25,22	880
Pegawai swasta	15,41	13,77	17,20	3.318
Wiraswasta	17,08	15,80	18,44	5.717
Petani/buruh tani	20,66	19,28	22,11	7.196
Nelayan	11,14	6,46	18,54	197
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,91	13,74	16,18	5.291
Lainnya	22,39	19,80	25,20	1.564
Tempat Tinggal				
Perkotaan	15,19	14,28	16,15	21.904
Perdesaan	18,59	17,62	19,61	21.345

BAB 12
PERILAKU KESEHATAN

12.1 Indikator Perilaku Beresiko

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit infeksi, Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit infeksi mencakup kebiasaan mencuci tangan dengan benar dan buang air besar di jamban.

Data perilaku berisiko ini dikumpulkan melalui wawancara individu secara tatap muka langsung. Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.2 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus.[19] Pada Riskesdas 2018, cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa juga didata untuk menjawab salah satu indikator program Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs. Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

Proporsi responden yang menggunakan kelambu LLIN′s

$$= \frac{\sum \textbf{Respondnen yang memakai kelambu LLIN's}}{\textbf{Total sample}} \textbf{ x 100}$$

Cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk diformulasikan pada rumus

Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk

$$= \frac{\sum \textbf{Responden menurut cara pencegahan gigtan nyamuk}}{\textbf{Total sample}} \textbf{ x 100}$$

Tabel 12.2.1
Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk					N Tertimbang
	Cara[1]	Cara[2]	Cara[3]	Cara[4]	Cara[5]	
Cilacap	10,20	0,13	0,43	56,56	8,37	4.547
Banyumas	5,28	0,36	0,37	43,11	6,86	4.436
Purbalingga	6,31	1,14	0,07	39,47	9,05	2.444
Banjarnegara	4,89	1,33	0,66	23,78	6,88	2.428
Kebumen	11,90	0,13	0,14	49,60	8,46	3.162
Purworejo	15,38	3,70	1,13	32,44	5,75	1.896
Wonosobo	3,79	0	0,68	12,34	5,98	2.083
Magelang	3,69	0,33	0,27	27,40	8,46	3.380
Boyolali	18,13	0,17	0,59	33,17	9,32	2.591
Klaten	2,39	0,26	0,20	62,91	14,37	3.099
Sukoharjo	4,87	0	0,13	58,25	10,71	2.339
Wonogiri	22,32	0,36	0,31	44,87	11,01	2.532
Karanganyar	4,49	0,22	0,67	37,05	13,36	2.322
Sragen	27,29	0,37	0,24	55,84	11,73	2.349
Grobogan	59,34	0,89	1,60	58,95	4,89	3.627
Blora	54,83	1,20	3,16	63,40	3,16	2.280
Rembang	36,25	0,12	0,67	59,49	8,21	1.674
Pati	28,30	0,13	0,17	54,09	11,17	3.314
Kudus	6,13	0,18	0,67	50,07	13,85	2.274
Jepara	16,30	0,55	0,46	47,80	8,50	3.273
Demak	36,26	0,44	0,82	59,92	7,00	3.042
Semarang	10,02	0,23	0,34	39,48	14,08	2.746
Temanggung	1,84	0,15	0,20	25,29	10,23	2.023
Kendal	14,22	0,34	0,66	53,14	9,03	2.548
Batang	9,66	0,60	0,73	47,14	9,51	2.014
Pekalongan	6,10	0,11	0,36	63,37	8,92	2.358
Pemalang	10,83	0,17	0,36	64,38	7,98	3.439
Tegal	13,39	0,12	0,39	54,48	8,88	3.803
Brebes	12,65	0,35	0,51	59,77	8,90	4.769
Kota Magelang	0,34	0,18	0,08	28,65	15,20	322
Kota Surakarta	1,20	0,15	0,26	51,77	19,92	1.370
Kota Salatiga	1,84	0,17	0,40	34,29	14,44	505
Kota Semarang	5,93	0,46	0,66	49,44	14,45	4.710
Kota Pekalongan	6,10	0,11	0,86	73,57	7,73	804
Kota Tegal	9,69	0,91	0,24	76,18	9,61	659
JAWA TENGAH	14,75	0,43	0,56	49,03	9,53	91.161

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida < 3 tahun
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun
4. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk
5. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik

Tabel 12.2.2
Proporsi Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik
Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk					N Tertimbang
	Cara[1]	Cara[2]	Cara[3]	Cara[4]	Cara[5]	
Umur						
< 1 th	35,50	0,60	0,35	28,42	11,73	1.512
1-4 th	20,18	0,55	0,51	46,43	11,54	5.573
5-14 th	14,40	0,40	0,49	53,18	9,35	14.739
15-24 th	10,13	0,31	0,45	48,09	8,48	14.496
25-34 th	15,02	0,45	0,61	48,06	11,62	12.746
35-44 th	14,30	0,45	0,54	52,08	10,57	12.929
45-54 th	14,16	0,51	0,74	51,42	9,74	12.177
55-64 th	15,15	0,41	0,56	48,55	8,76	9.285
65-74 th	16,83	0,57	0,70	43,41	5,65	4.945
>=75 th	17,06	0,32	0,45	39,66	4,80	2.759
Jenis Kelamin						
Laki-laki	13,33	0,42	0,58	48,22	9,38	45.186
Perempuan	16,16	0,45	0,54	49,82	9,68	45.975
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	19,07	0,54	0,90	50,25	6,34	7.551
Tidak tamat SD/MI	15,62	0,42	0,63	50,91	7,62	16.841
Tamat SD/MI	16,47	0,57	0,59	49,54	7,16	21.745
Tamat SLTP/MTS	13,85	0,41	0,46	49,56	9,35	15.737
Tamat SLTA/MA	8,60	0,25	0,44	49,42	12,61	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	6,25	0,23	0,48	43,67	19,62	4.652
Pekerjaan						
Tidak bekerja	14,35	0,41	0,43	48,77	8,67	18.545
Sekolah	10,55	0,35	0,49	50,53	8,89	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,01	0,26	0,51	42,66	18,49	1.561
Pegawai swasta	8,71	0,22	0,40	48,92	14,47	6.887
Wiraswasta	11,34	0,38	0,57	50,59	12,13	10.629
Petani/buruh tani	24,39	0,60	1,02	46,06	5,78	13.264
Nelayan	13,09	1,06	0,92	61,78	10,09	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,24	0,49	0,46	52,63	7,03	10.340
Lainnya	10,98	0,37	0,58	47,63	11,40	3.070
Tempat Tinggal						
Perkotaan	8,65	0,27	0,44	52,00	11,64	46.716
Perdesaan	21,17	0,61	0,68	45,91	7,32	44.445

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida < 3 tahun
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun
4. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk
5. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik

12.3 Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤3 kali per bulan. Wawancara individu dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur.

Konsumsi Makanan/Minuman Manis

$$Proporsi\ Pola\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ manis\ :$$

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ pola\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ manis}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Asin

$$Proporsi\ Pola\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ asin\ :$$

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ pola\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ asin}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolestrol/Gorengan

$$Proporsi\ Pola\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ berlemak\ atau\ berkolesterol\ atau\ gorengan:$$

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ pola\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ berlemak\ atau\ berkolesterol\ atau\ gorengan}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Yang Dibakar

$$Proporsi\ Pola\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ yang\ dibakar\ :$$

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ pola\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ yang\ dibakar}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet

$$Proporsi\ Pola\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ daging\ atau\ ayam\ atau\ ikan\ olahan\ dengan\ pengawet\ :$$

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ pola\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ daging\ atau\ ayam\ atau\ ikan\ olahan\ dengan\ pengawet}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

$Proporsi\ Pola\ kebiasaan\ konsumsi\ bumbu\ penyedap$:

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ pola\ kebiasaan\ konsumsi\ bumbu\ penyedap}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi

$Proporsi\ Pola\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ ringan\ berkarbonasi$:

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ pola\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berkarbonasi}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

$Proporsi\ Pola\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berenergi$:

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ pola\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berenergi}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Mie Instant/Makanan Instant Lainnya

$Proporsi\ Pola\ kebiasaan\ konsumsi\ mi\ instan\ atau\ makanan\ instan\ lain$:

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ pola\ kebiasaan\ konsumsi\ mi\ instan\ atau\ makanan\ instan\ lain}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun}$$

Tabel 12.3.1
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis[1]			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Cilacap	26,63	58,77	14,60	4.315
Banyumas	42,49	49,19	8,32	4.193
Purbalingga	25,83	62,00	12,17	2.307
Banjarnegara	33,73	53,48	12,79	2.312
Kebumen	30,59	56,69	12,71	2.990
Purworejo	44,34	46,46	9,19	1.818
Wonosobo	41,27	52,09	6,64	1.977
Magelang	38,33	50,71	10,95	3.226
Boyolali	37,20	50,58	12,22	2.477
Klaten	42,23	46,85	10,92	2.969
Sukoharjo	40,96	43,61	15,42	2.236
Wonogiri	40,20	45,23	14,58	2.448
Karanganyar	28,60	53,72	17,68	2.227
Sragen	36,13	46,14	17,73	2.245
Grobogan	43,55	43,45	13,00	3.459
Blora	23,36	54,75	21,89	2.186
Rembang	29,57	55,18	15,25	1.600
Pati	48,48	43,48	8,03	3.163
Kudus	71,25	24,80	3,95	2.177
Jepara	39,13	49,14	11,73	3.104
Demak	41,78	46,05	12,17	2.884
Semarang	38,16	50,68	11,16	2.637
Temanggung	36,09	51,02	12,89	1.935
Kendal	51,14	40,03	8,83	2.433
Batang	53,18	38,51	8,31	1.923
Pekalongan	42,76	48,05	9,19	2.234
Pemalang	45,11	42,44	12,46	3.246
Tegal	47,44	42,53	10,02	3.610
Brebes	41,22	50,31	8,47	4.508
Kota Magelang	56,36	34,60	9,03	309
Kota Surakarta	47,93	38,24	13,83	1.313
Kota Salatiga	37,22	50,10	12,68	484
Kota Semarang	40,17	47,56	12,27	4.495
Kota Pekalongan	60,84	32,90	6,26	769
Kota Tegal	52,77	39,11	8,12	625
JAWA TENGAH	40,48	47,86	11,66	86.835

Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.3.2
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis[3] (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	68,35	28,56	3,09	2.766
5 – 9	63,20	33,89	2,90	7.309
10 – 14	53,06	42,81	4,13	7.429
15-19	41,26	50,67	8,07	7.336
20-24	37,66	52,35	10,00	7.159
25-29	37,22	52,05	10,73	6.564
30-34	37,48	51,48	11,04	6.181
35-39	36,14	51,51	12,35	6.501
40-44	36,01	50,78	13,20	6.427
45-49	34,70	51,32	13,98	6.284
50-54	33,84	49,62	16,54	5.892
55-59	32,90	49,48	17,62	5.206
60-64	32,40	48,64	18,96	4.078
65 +	30,38	48,41	21,21	7.703
Jenis Kelamin				
Laki-laki	41,25	47,16	11,59	42.986
Perempuan	39,72	48,55	11,73	43.849
Pendidikan[1]				
Tidak sekolah	39,01	44,42	16,56	7.551
Tidak tamat SD	43,79	45,05	11,16	16.841
Tamat SD	36,00	50,59	13,41	21.745
Tamat SLTP	37,55	51,32	11,13	15.737
Tamat SLTA	38,85	50,75	10,40	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	41,79	47,00	11,22	4.652
Pekerjaan[2]				
Tidak Bekerja	35,59	50,24	14,17	18.545
Sekolah	46,80	47,26	5,95	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,01	48,70	13,29	1.561
Pegawai swasta	41,28	47,67	11,05	6.887
Wiraswasta	38,98	48,29	12,73	10.629
Petani/ Buruh tani	30,24	53,28	16,48	13.264
Nelayan	39,59	43,28	17,14	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,07	50,77	14,16	10.340
Lainnya	35,93	51,47	12,60	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	72,44	21,84	5,71	44.536
Perdesaan	65,00	27,23	7,77	42.299

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun
3. Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.3.3
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis[3] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Cilacap	57,96	34,15	7,89	4.315
Banyumas	66,88	26,84	6,28	4.193
Purbalingga	58,64	31,75	9,61	2.307
Banjarnegara	62,70	26,67	10,63	2.312
Kebumen	66,31	27,65	6,04	2.990
Purworejo	70,26	22,50	7,24	1.818
Wonosobo	60,99	31,06	7,95	1.977
Magelang	69,81	22,69	7,50	3.226
Boyolali	69,04	23,95	7,02	2.477
Klaten	72,85	21,83	5,32	2.969
Sukoharjo	79,52	14,41	6,07	2.236
Wonogiri	80,67	12,86	6,47	2.448
Karanganyar	73,81	19,93	6,26	2.227
Sragen	68,65	21,99	9,36	2.245
Grobogan	62,09	29,44	8,46	3.459
Blora	55,41	31,80	12,78	2.186
Rembang	58,91	30,65	10,44	1.600
Pati	66,24	27,33	6,44	3.163
Kudus	86,77	11,03	2,20	2.177
Jepara	69,97	22,55	7,47	3.104
Demak	62,11	30,28	7,61	2.884
Semarang	77,62	17,90	4,48	2.637
Temanggung	76,90	17,59	5,51	1.935
Kendal	76,31	19,49	4,20	2.433
Batang	85,15	11,36	3,49	1.923
Pekalongan	75,25	19,94	4,81	2.234
Pemalang	73,87	19,72	6,41	3.246
Tegal	69,07	24,19	6,74	3.610
Brebes	54,89	40,01	5,10	4.508
Kota Magelang	80,45	14,69	4,86	309
Kota Surakarta	78,93	14,62	6,45	1.313
Kota Salatiga	60,96	30,66	8,38	484
Kota Semarang	67,76	26,48	5,76	4.495
Kota Pekalongan	88,21	9,15	2,65	769
Kota Tegal	79,04	16,57	4,39	625
JAWA TENGAH	68,82	24,47	6,71	86.835

1. Ditanyakan pada responden umur ≥ 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun
3. Minuman manis yaitu minuman yang mengandung tinggi gula

Tabel 12.3.4
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis[3] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	78,55	18,80	2,65	2.766
5 – 9	73,57	23,42	3,01	7.309
10 – 14	68,67	28,19	3,14	7.429
15-19	63,51	32,02	4,47	7.336
20-24	62,99	30,54	6,46	7.159
25-29	65,16	27,38	7,46	6.564
30-34	67,95	25,31	6,74	6.181
35-39	69,28	23,53	7,19	6.501
40-44	71,01	22,00	6,99	6.427
45-49	70,37	22,14	7,49	6.284
50-54	69,53	22,02	8,45	5.892
55-59	70,26	20,73	9,01	5.206
60-64	70,70	20,31	9,00	4.078
65 +	69,25	19,25	11,50	7.703
Jenis Kelamin				
Laki-laki	74,97	20,57	4,45	42.986
Perempuan	62,78	28,28	8,93	43.849
Pendidikan				
Tidak sekolah	66,99	23,48	9,54	7.551
Tidak tamat SD	68,85	24,99	6,16	16.841
Tamat SD	68,43	24,42	7,16	21.745
Tamat SLTP	67,31	26,27	6,43	15.737
Tamat SLTA	69,64	24,08	6,28	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	67,40	24,49	8,11	4.652
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	61,22	28,25	10,54	18.545
Sekolah	65,77	30,44	3,80	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,69	20,90	10,41	1.561
Pegawai swasta	72,99	21,80	5,22	6.887
Wiraswasta	72,62	21,04	6,33	10.629
Petani/ Buruh tani	67,14	24,33	8,52	13.264
Nelayan	74,02	18,10	7,88	338
Buruh/Sopir/Pembantu ruta	75,83	19,25	4,92	10.340
Lainnya	66,62	25,93	7,45	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	72,44	21,84	5,71	44.536
Perdesaan	65,00	27,23	7,77	42.299

1. Ditanyakan pada responden umur ≥ 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun
3. Minuman manis yaitu minuman yang mengandung tinggi gula

Tabel 12.3.5
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Cilacap	19,81	49,06	31,13	4.315
Banyumas	46,21	41,01	12,78	4.193
Purbalingga	21,27	52,09	26,64	2.307
Banjarnegara	43,54	37,47	18,99	2.312
Kebumen	5,60	31,08	63,32	2.990
Purworejo	27,75	39,35	32,89	1.818
Wonosobo	49,42	39,09	11,49	1.977
Magelang	42,13	45,06	12,81	3.226
Boyolali	37,79	41,44	20,76	2.477
Klaten	24,65	51,80	23,55	2.969
Sukoharjo	42,31	38,57	19,12	2.236
Wonogiri	23,58	38,54	37,88	2.448
Karanganyar	22,19	47,13	30,69	2.227
Sragen	29,24	37,41	33,35	2.245
Grobogan	33,71	35,85	30,44	3.459
Blora	27,52	45,33	27,15	2.186
Rembang	38,27	32,99	28,74	1.600
Pati	37,84	42,04	20,13	3.163
Kudus	38,92	42,77	18,31	2.177
Jepara	17,75	32,78	49,47	3.104
Demak	20,63	35,37	44,00	2.884
Semarang	22,99	52,34	24,67	2.637
Temanggung	48,38	40,11	11,51	1.935
Kendal	39,77	38,16	22,07	2.433
Batang	50,49	39,42	10,10	1.923
Pekalongan	31,94	48,52	19,54	2.234
Pemalang	43,10	34,42	22,48	3.246
Tegal	35,26	36,09	28,66	3.610
Brebes	35,07	51,70	13,23	4.508
Kota Magelang	38,46	36,09	25,45	309
Kota Surakarta	26,49	43,36	30,14	1.313
Kota Salatiga	23,68	54,30	22,03	484
Kota Semarang	23,86	42,99	33,15	4.495
Kota Pekalongan	33,63	41,61	24,76	769
Kota Tegal	31,96	39,82	28,22	625
JAWA TENGAH	31,98	41,71	26,31	86.835

Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.3.6
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	33,27	40,58	26,15	2.766
5 – 9	36,22	39,93	23,85	7.309
10 – 14	35,27	41,98	22,76	7.429
15-19	33,48	42,43	24,09	7.336
20-24	33,33	42,13	24,55	7.159
25-29	32,68	43,45	23,87	6.564
30-34	32,68	41,68	25,64	6.181
35-39	31,45	42,81	25,74	6.501
40-44	31,59	43,46	24,96	6.427
45-49	31,29	41,65	27,06	6.284
50-54	30,94	42,34	26,72	5.892
55-59	29,57	41,77	28,67	5.206
60-64	28,83	40,33	30,84	4.078
65 +	25,91	38,83	35,26	7.703
Jenis Kelamin				
Laki-laki	31,91	41,75	26,34	42.986
Perempuan	32,05	41,66	26,29	43.849
Pendidikan				
Tidak sekolah	30,34	40,58	29,09	7.551
Tidak tamat SD	33,42	41,19	25,39	16.841
Tamat SD	32,92	41,47	25,61	21.745
Tamat SLTP	31,38	42,31	26,31	15.737
Tamat SLTA	30,41	42,54	27,05	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	29,78	42,91	27,32	4.652
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	30,56	40,51	28,93	18.545
Sekolah	34,01	42,53	23,46	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,59	44,11	29,30	1.561
Pegawai swasta	31,10	42,85	26,06	6.887
Wiraswasta	31,28	41,74	26,98	10.629
Petani/ Buruh tani	33,44	41,55	25,01	13.264
Nelayan	30,11	37,55	32,34	338
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	30,02	43,42	26,56	10.340
Lainnya	29,70	42,58	27,73	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	30,73	42,22	27,04	44.536
Perdesaan	33,29	41,16	25,55	42.299

1. Ditanyakan pada responden umur ≥ 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun
3. Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.3.7
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Cilacap	39,23	52,64	8,13	4.315
Banyumas	53,19	42,99	3,83	4.193
Purbalingga	45,00	48,42	6,58	2.307
Banjarnegara	49,50	45,19	5,31	2.312
Kebumen	76,04	21,38	2,59	2.990
Purworejo	59,81	34,48	5,71	1.818
Wonosobo	63,73	34,20	2,07	1.977
Magelang	55,29	40,69	4,02	3.226
Boyolali	61,12	33,49	5,39	2.477
Klaten	59,39	34,84	5,77	2.969
Sukoharjo	62,90	30,54	6,56	2.236
Wonogiri	64,31	31,21	4,48	2.448
Karanganyar	61,18	32,91	5,91	2.227
Sragen	62,62	32,29	5,09	2.245
Grobogan	61,74	31,66	6,60	3.459
Blora	60,94	34,25	4,81	2.186
Rembang	75,61	20,27	4,12	1.600
Pati	60,16	35,31	4,53	3.163
Kudus	47,51	44,09	8,40	2.177
Jepara	69,78	26,38	3,84	3.104
Demak	55,74	37,35	6,91	2.884
Semarang	51,34	43,06	5,60	2.637
Temanggung	34,48	59,31	6,20	1.935
Kendal	46,88	42,82	10,30	2.433
Batang	77,61	19,95	2,44	1.923
Pekalongan	66,36	26,24	7,40	2.234
Pemalang	76,49	18,84	4,67	3.246
Tegal	68,06	27,81	4,13	3.610
Brebes	50,96	42,85	6,19	4.508
Kota Magelang	58,67	36,37	4,96	309
Kota Surakarta	57,28	32,80	9,92	1.313
Kota Salatiga	34,75	54,17	11,08	484
Kota Semarang	52,35	41,35	6,30	4.495
Kota Pekalongan	73,81	22,09	4,09	769
Kota Tegal	63,20	33,21	3,59	625
JAWA TENGAH	58,41	36,03	5,57	86.835

[1]Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung tinggi lemak, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.3.8
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan[3] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	49,14	40,26	10,60	2.766
5 – 9	57,65	36,58	5,77	7.309
10 – 14	61,12	35,34	3,54	7.429
15-19	58,89	36,82	4,29	7.336
20-24	58,05	37,30	4,64	7.159
25-29	59,18	36,46	4,36	6.564
30-34	61,40	34,39	4,21	6.181
35-39	61,84	34,22	3,94	6.501
40-44	62,74	32,87	4,38	6.427
45-49	61,71	33,86	4,43	6.284
50-54	60,37	34,27	5,36	5.892
55-59	56,44	37,01	6,55	5.206
60-64	55,17	37,04	7,79	4.078
65 +	48,97	39,71	11,32	7.703
Jenis Kelamin				
Laki-laki	58,30	36,11	5,59	42.986
Perempuan	58,50	35,94	5,55	43.849
Pendidikan				
Tidak sekolah	54,63	36,82	8,55	7.551
Tidak tamat SD	57,39	37,15	5,46	16.841
Tamat SD	59,87	34,93	5,20	21.745
Tamat SLTP	60,74	35,03	4,24	15.737
Tamat SLTA	59,69	35,44	4,86	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	55,33	38,31	6,36	4.652
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	56,40	36,84	6,76	18.545
Sekolah	59,68	36,34	3,99	11.169
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	54,83	38,43	6,74	1.561
Pegawai swasta	59,82	35,61	4,56	6.887
Wiraswasta	62,44	32,69	4,87	10.629
Petani/ Buruh tani	56,24	38,03	5,74	13.264
Nelayan	64,46	26,64	8,89	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,24	33,37	4,39	10.340
Lainnya	56,42	37,50	6,09	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	58,80	35,46	5,74	44.536
Perdesaan	57,99	36,62	5,39	42.299

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun
3. Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung tinggi lemak, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.3.9
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Dibakar[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Cilacap	1,54	24,70	73,76	4.315
Banyumas	1,86	21,77	76,37	4.193
Purbalingga	1,45	21,67	76,88	2.307
Banjarnegara	1,58	17,01	81,42	2.312
Kebumen	0,93	12,93	86,15	2.990
Purworejo	2,16	15,63	82,21	1.818
Wonosobo	2,67	21,56	75,77	1.977
Magelang	1,99	18,65	79,37	3.226
Boyolali	3,91	21,02	75,06	2.477
Klaten	3,87	30,93	65,20	2.969
Sukoharjo	2,50	25,14	72,36	2.236
Wonogiri	3,19	21,72	75,09	2.448
Karanganyar	2,52	21,85	75,64	2.227
Sragen	7,50	25,86	66,64	2.245
Grobogan	7,39	36,01	56,60	3.459
Blora	3,29	18,55	78,16	2.186
Rembang	4,62	32,48	62,89	1.600
Pati	3,56	38,36	58,07	3.163
Kudus	3,09	37,86	59,04	2.177
Jepara	4,69	36,91	58,40	3.104
Demak	4,62	24,39	70,99	2.884
Semarang	2,58	27,94	69,48	2.637
Temanggung	2,62	15,60	81,78	1.935
Kendal	4,44	26,66	68,90	2.433
Batang	4,79	29,35	65,86	1.923
Pekalongan	2,15	26,20	71,65	2.234
Pemalang	3,48	24,82	71,70	3.246
Tegal	3,58	25,38	71,04	3.610
Brebes	3,13	33,57	63,30	4.508
Kota Magelang	2,28	25,69	72,03	309
Kota Surakarta	4,21	30,43	65,36	1.313
Kota Salatiga	2,96	37,35	59,68	484
Kota Semarang	2,60	30,56	66,84	4.495
Kota Pekalongan	4,48	29,32	66,20	769
Kota Tegal	4,70	37,47	57,83	625
JAWA TENGAH	3,27	26,25	70,48	86.835

1. Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.3.1
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar[3] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	5,37	30,35	64,28	2.766
5 – 9	7,07	35,83	57,10	7.309
10 – 14	6,20	34,84	58,96	7.429
15-19	3,76	32,82	63,42	7.336
20-24	3,51	32,38	64,11	7.159
25-29	2,63	29,64	67,73	6.564
30-34	2,91	27,31	69,78	6.181
35-39	2,59	26,00	71,42	6.501
40-44	2,34	23,57	74,10	6.427
45-49	1,87	22,20	75,92	6.284
50-54	1,65	19,94	78,40	5.892
55-59	1,99	18,15	79,86	5.206
60-64	1,70	16,16	82,14	4.078
65 +	1,62	13,09	85,28	7.703
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,55	27,22	69,23	42.986
Perempuan	2,99	25,30	71,71	43.849
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,40	19,48	77,12	7.551
Tidak tamat SD	4,10	25,04	70,86	16.841
Tamat SD	2,74	21,99	75,28	21.745
Tamat SLTP	2,83	27,23	69,93	15.737
Tamat SLTA	2,89	30,93	66,18	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	2,91	36,71	60,38	4.652
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,62	22,26	75,13	18.545
Sekolah	4,97	34,96	60,06	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,64	35,15	62,21	1.561
Pegawai swasta	2,74	33,55	63,71	6.887
Wiraswasta	3,17	28,34	68,49	10.629
Petani/ Buruh tani	1,78	16,11	82,12	13.264
Nelayan	5,40	31,43	63,18	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,08	22,06	75,86	10.340
Lainnya	2,20	21,75	76,06	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,29	29,58	67,12	44.536
Perdesaan	3,24	22,74	74,02	42.299

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun

Tabel 12.3.2
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Cilacap	3,72	21,61	74,66	4.315
Banyumas	3,70	21,54	74,76	4.193
Purbalingga	2,78	22,85	74,37	2.307
Banjarnegara	3,88	21,84	74,29	2.312
Kebumen	1,86	19,37	78,76	2.990
Purworejo	2,36	14,98	82,66	1.818
Wonosobo	4,47	22,29	73,24	1.977
Magelang	6,76	38,85	54,39	3.226
Boyolali	2,54	14,03	83,44	2.477
Klaten	3,46	17,69	78,84	2.969
Sukoharjo	3,03	18,54	78,43	2.236
Wonogiri	2,11	14,23	83,66	2.448
Karanganyar	2,46	17,39	80,15	2.227
Sragen	5,39	26,85	67,76	2.245
Grobogan	3,15	34,34	62,51	3.459
Blora	4,29	13,95	81,76	2.186
Rembang	6,25	14,31	79,44	1.600
Pati	6,27	22,89	70,84	3.163
Kudus	9,87	29,17	60,96	2.177
Jepara	6,03	26,00	67,97	3.104
Demak	7,32	19,09	73,58	2.884
Semarang	3,39	28,78	67,83	2.637
Temanggung	4,85	14,05	81,09	1.935
Kendal	4,65	27,13	68,21	2.433
Batang	4,43	22,70	72,87	1.923
Pekalongan	4,85	31,07	64,09	2.234
Pemalang	4,10	20,06	75,84	3.246
Tegal	6,79	23,34	69,87	3.610
Brebes	7,65	30,52	61,83	4.508
Kota Magelang	3,82	19,09	77,09	309
Kota Surakarta	6,52	25,67	67,81	1.313
Kota Salatiga	3,74	32,46	63,80	484
Kota Semarang	5,32	24,35	70,33	4.495
Kota Pekalongan	2,57	15,37	82,05	769
Kota Tegal	10,14	35,39	54,48	625
JAWA TENGAH	4,72	23,21	72,07	86.835

[1] Adalah makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet.

Tabel 12.3.3
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet [3] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	10,02	38,23	51,74	2.766
5 – 9	13,45	40,28	46,27	7.309
10 – 14	10,74	38,53	50,72	7.429
15-19	6,18	30,56	63,26	7.336
20-24	3,37	26,67	69,97	7.159
25-29	3,41	22,25	74,34	6.564
30-34	3,29	20,68	76,03	6.181
35-39	2,86	19,25	77,89	6.501
40-44	2,85	18,18	78,97	6.427
45-49	2,29	16,76	80,95	6.284
50-54	1,92	14,83	83,25	5.892
55-59	2,02	13,70	84,28	5.206
60-64	1,58	12,30	86,12	4.078
65 +	1,62	10,90	87,48	7.703
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,68	23,17	72,15	42.986
Perempuan	4,77	23,25	71,99	43.849
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,05	19,04	75,91	7.551
Tidak tamat SD	6,95	26,03	67,02	16.841
Tamat SD	3,71	19,84	76,44	21.745
Tamat SLTP	3,61	22,24	74,15	15.737
Tamat SLTA	3,20	23,26	73,54	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	3,89	24,13	71,98	4.652
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	3,05	19,28	77,66	18.545
Sekolah	8,58	35,91	55,51	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMD	3,42	19,13	77,45	1.561
Pegawai swasta	3,79	24,36	71,85	6.887
Wiraswasta	3,34	20,18	76,48	10.629
Petani/ Buruh tani	1,94	13,68	84,38	13.264
Nelayan	2,40	12,78	84,83	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,58	17,96	79,46	10.340
Lainnya	2,56	17,28	80,16	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,11	24,59	70,30	44.536
Perdesaan	4,32	21,76	73,93	42.299

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun

Tabel 12.3.4
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Cilacap	85,05	7,11	7,84	4.315
Banyumas	79,93	10,56	9,51	4.193
Purbalingga	81,80	4,89	13,30	2.307
Banjarnegara	85,48	8,93	5,59	2.312
Kebumen	82,12	9,16	8,73	2.990
Purworejo	81,36	4,09	14,55	1.818
Wonosobo	87,86	5,02	7,12	1.977
Magelang	90,46	4,75	4,79	3.226
Boyolali	83,30	8,58	8,11	2.477
Klaten	74,49	13,85	11,66	2.969
Sukoharjo	86,40	6,81	6,79	2.236
Wonogiri	88,99	4,38	6,63	2.448
Karanganyar	89,13	5,99	4,88	2.227
Sragen	90,33	4,14	5,54	2.245
Grobogan	89,03	3,30	7,67	3.459
Blora	90,52	5,32	4,16	2.186
Rembang	92,66	3,42	3,92	1.600
Pati	72,56	14,14	13,31	3.163
Kudus	85,44	6,74	7,82	2.177
Jepara	89,77	4,45	5,77	3.104
Demak	85,25	9,53	5,22	2.884
Semarang	86,65	6,89	6,46	2.637
Temanggung	85,07	5,96	8,97	1.935
Kendal	86,20	6,77	7,03	2.433
Batang	93,94	2,29	3,77	1.923
Pekalongan	71,51	15,73	12,76	2.234
Pemalang	86,53	6,81	6,66	3.246
Tegal	85,13	7,77	7,10	3.610
Brebes	67,55	24,28	8,17	4.508
Kota Magelang	78,96	7,54	13,50	309
Kota Surakarta	81,33	8,00	10,67	1.313
Kota Salatiga	67,61	19,56	12,83	484
Kota Semarang	76,12	10,09	13,79	4.495
Kota Pekalongan	69,57	11,85	18,58	769
Kota Tegal	88,99	6,69	4,32	625
JAWA TENGAH	83,29	8,45	8,26	86.835

[1] Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.3.5
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap[3] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	83,41	7,14	9,45	2.766
5 – 9	84,04	8,29	7,66	7.309
10 – 14	85,14	8,47	6,39	7.429
15-19	84,68	8,88	6,45	7.336
20-24	84,71	8,86	6,44	7.159
25-29	84,96	7,33	7,71	6.564
30-34	85,30	8,14	6,55	6.181
35-39	84,74	8,20	7,05	6.501
40-44	83,50	9,11	7,39	6.427
45-49	82,81	7,90	9,28	6.284
50-54	81,96	8,59	9,44	5.892
55-59	81,47	8,86	9,67	5.206
60-64	80,28	8,92	10,80	4.078
65 +	77,90	8,89	13,21	7.703
Jenis Kelamin				
Laki-laki	83,52	8,52	7,96	42.986
Perempuan	83,07	8,37	8,56	43.849
Pendidikan				
Tidak sekolah	82,12	8,58	9,30	7.551
Tidak tamat SD	83,49	8,72	7,79	16.841
Tamat SD	85,79	7,66	6,56	21.745
Tamat SLTP	85,37	7,98	6,65	15.737
Tamat SLTA	82,22	8,88	8,90	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	69,30	11,93	18,77	4.652
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	81,57	9,04	9,39	18.545
Sekolah	84,61	8,72	6,67	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,76	12,10	20,15	1.561
Pegawai swasta	82,31	8,64	9,05	6.887
Wiraswasta	82,87	8,54	8,59	10.629
Petani/ Buruh tani	85,72	7,45	6,83	13.264
Nelayan	86,46	5,45	8,09	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	85,15	7,83	7,03	10.340
Lainnya	81,49	9,49	9,03	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	80,71	9,65	9,64	44.536
Perdesaan	86,00	7,18	6,81	42.299

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun
3. Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.3.6
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Cilacap	1,98	7,66	90,36	4.315
Banyumas	0,86	7,52	91,62	4.193
Purbalingga	0,61	5,71	93,68	2.307
Banjarnegara	0,82	4,86	94,32	2.312
Kebumen	0,35	4,13	95,52	2.990
Purworejo	1,14	6,10	92,76	1.818
Wonosobo	1,67	9,18	89,15	1.977
Magelang	1,42	6,43	92,14	3.226
Boyolali	1,37	7,16	91,46	2.477
Klaten	2,04	6,68	91,28	2.969
Sukoharjo	1,77	4,56	93,67	2.236
Wonogiri	1,22	4,89	93,89	2.448
Karanganyar	1,67	5,42	92,92	2.227
Sragen	1,92	5,92	92,16	2.245
Grobogan	2,15	8,33	89,52	3.459
Blora	1,70	8,71	89,59	2.186
Rembang	1,16	8,99	89,85	1.600
Pati	2,46	8,86	88,68	3.163
Kudus	1,30	6,32	92,38	2.177
Jepara	0,98	9,90	89,13	3.104
Demak	0,92	6,46	92,61	2.884
Semarang	1,20	10,18	88,62	2.637
Temanggung	1,99	5,76	92,26	1.935
Kendal	0,68	6,93	92,39	2.433
Batang	1,21	10,25	88,55	1.923
Pekalongan	0,77	5,40	93,82	2.234
Pemalang	1,18	7,93	90,89	3.246
Tegal	2,05	9,72	88,24	3.610
Brebes	2,25	16,33	81,41	4.508
Kota Magelang	1,37	6,13	92,50	309
Kota Surakarta	1,36	6,27	92,37	1.313
Kota Salatiga	1,04	10,62	88,34	484
Kota Semarang	1,13	8,68	90,19	4.495
Kota Pekalongan	1,05	7,15	91,80	769
Kota Tegal	2,30	7,67	90,03	625
JAWA TENGAH	1,43	7,78	90,79	4.315

[1]Adalah minuman ringan bersoda atau berkarbonisasi.

Tabel 12.3.7
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Ringan Berkarbonasi[3] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	1,07	3,07	95,86	2.766
5 – 9	1,82	5,50	92,67	7.309
10 – 14	2,08	11,23	86,69	7.429
15-19	2,14	17,21	80,65	7.336
20-24	1,87	14,46	83,68	7.159
25-29	1,56	10,00	88,44	6.564
30-34	1,37	8,19	90,44	6.181
35-39	1,17	7,73	91,10	6.501
40-44	1,02	6,65	92,33	6.427
45-49	1,16	5,69	93,15	6.284
50-54	0,86	4,58	94,56	5.892
55-59	1,18	3,38	95,44	5.206
60-64	1,18	2,53	96,29	4.078
65 +	0,96	1,78	97,26	7.703
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,69	11,33	86,98	42.986
Perempuan	1,18	4,30	94,52	43.849
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,36	3,52	95,13	7.551
Tidak tamat SD	1,46	6,38	92,15	16.841
Tamat SD	1,53	7,74	90,72	21.745
Tamat SLTP	1,50	10,17	88,33	15.737
Tamat SLTA	1,40	10,42	88,17	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	0,91	6,95	92,14	4.652
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,11	5,43	93,46	18.545
Sekolah	2,15	13,95	83,90	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,52	5,19	94,28	1.561
Pegawai swasta	1,25	10,04	88,72	6.887
Wiraswasta	1,28	8,67	90,05	10.629
Petani/ Buruh tani	1,45	4,59	93,96	13.264
Nelayan	2,04	18,78	79,19	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,55	10,28	88,16	10.340
Lainnya	1,04	6,31	92,65	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,35	7,87	90,78	44.536
Perdesaan	1,52	7,69	90,80	42.299

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur > 10 tahun
3. Adalah minuman ringan bersoda atau berkarbonisasi

Tabel 12.3.8
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Cilacap	1,10	4,97	93,94	4.315
Banyumas	0,80	2,72	96,48	4.193
Purbalingga	0,59	2,51	96,90	2.307
Banjarnegara	2,27	5,43	92,30	2.312
Kebumen	0,65	1,44	97,92	2.990
Purworejo	0,44	1,23	98,33	1.818
Wonosobo	1,22	4,24	94,54	1.977
Magelang	0,99	1,61	97,40	3.226
Boyolali	1,33	2,81	95,86	2.477
Klaten	1,86	3,75	94,39	2.969
Sukoharjo	0,71	1,43	97,86	2.236
Wonogiri	0,63	0,64	98,73	2.448
Karanganyar	0,94	1,62	97,44	2.227
Sragen	1,23	2,26	96,51	2.245
Grobogan	1,93	6,59	91,48	3.459
Blora	2,07	7,63	90,31	2.186
Rembang	2,33	4,79	92,88	1.600
Pati	2,00	8,00	90,00	3.163
Kudus	1,45	4,65	93,90	2.177
Jepara	4,53	6,32	89,14	3.104
Demak	1,00	2,34	96,67	2.884
Semarang	0,65	4,47	94,88	2.637
Temanggung	1,14	1,51	97,35	1.935
Kendal	0,77	3,83	95,40	2.433
Batang	0,66	2,45	96,89	1.923
Pekalongan	0,87	2,28	96,85	2.234
Pemalang	0,77	3,79	95,44	3.246
Tegal	1,37	3,56	95,07	3.610
Brebes	0,83	11,32	87,84	4.508
Kota Magelang	1,11	1,28	97,61	309
Kota Surakarta	0,67	2,22	97,11	1.313
Kota Salatiga	0,56	2,36	97,08	484
Kota Semarang	0,41	2,03	97,56	4.495
Kota Pekalongan	0,61	2,81	96,58	769
Kota Tegal	1,20	2,37	96,44	625
JAWA TENGAH	1,22	3,90	94,88	86.835

[1]Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi.

Tabel 12.3.9
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	0,82	0,66	98,52	2.766
5 – 9	1,03	1,96	97,01	7.309
10 – 14	0,96	3,29	95,75	7.429
15-19	1,32	7,20	91,47	7.336
20-24	1,65	7,20	91,15	7.159
25-29	1,73	4,92	93,35	6.564
30-34	1,19	5,12	93,69	6.181
35-39	1,16	4,33	94,51	6.501
40-44	1,35	4,24	94,41	6.427
45-49	1,32	3,41	95,27	6.284
50-54	0,99	3,24	95,77	5.892
55-59	1,13	2,59	96,28	5.206
60-64	1,33	2,08	96,58	4.078
65 +	0,93	1,57	97,50	7.703
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,63	6,37	92,01	42.986
Perempuan	0,82	1,49	97,69	43.849
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,84	2,15	97,01	7.551
Tidak tamat SD	1,26	2,98	95,76	16.841
Tamat SD	1,33	4,59	94,08	21.745
Tamat SLTP	1,42	5,25	93,32	15.737
Tamat SLTA	1,20	4,68	94,12	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	0,77	2,34	96,89	4.652
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,86	2,70	96,44	18.545
Sekolah	1,01	4,66	94,33	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,69	2,20	97,11	1.561
Pegawai swasta	1,02	4,62	94,36	6.887
Wiraswasta	1,58	5,01	93,41	10.629
Petani/ Buruh tani	1,46	3,73	94,81	13.264
Nelayan	3,90	12,51	83,59	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,78	6,30	91,92	10.340
Lainnya	1,24	3,05	95,71	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,09	3,55	95,36	44.536
Perdesaan	1,35	4,28	94,36	42.299

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur > 10 tahun
3. Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

.

Tabel 12.3.10
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Cilacap	3,63	61,81	34,56	4.315
Banyumas	4,45	60,45	35,10	4.193
Purbalingga	2,80	65,69	31,51	2.307
Banjarnegara	3,65	58,18	38,16	2.312
Kebumen	2,01	59,64	38,35	2.990
Purworejo	2,86	56,42	40,72	1.818
Wonosobo	4,44	66,38	29,17	1.977
Magelang	3,23	52,66	44,10	3.226
Boyolali	3,65	54,52	41,82	2.477
Klaten	4,13	61,79	34,08	2.969
Sukoharjo	3,51	44,91	51,57	2.236
Wonogiri	2,03	56,92	41,05	2.448
Karanganyar	2,42	48,32	49,26	2.227
Sragen	2,82	57,50	39,68	2.245
Grobogan	4,02	56,76	39,21	3.459
Blora	4,63	62,39	32,98	2.186
Rembang	3,26	58,27	38,46	1.600
Pati	4,31	55,47	40,22	3.163
Kudus	3,68	62,75	33,57	2.177
Jepara	4,29	67,04	28,67	3.104
Demak	4,69	57,32	37,99	2.884
Semarang	2,68	62,51	34,82	2.637
Temanggung	3,56	53,01	43,43	1.935
Kendal	3,44	63,54	33,02	2.433
Batang	4,32	60,70	34,98	1.923
Pekalongan	3,41	49,05	47,54	2.234
Pemalang	4,40	60,71	34,89	3.246
Tegal	5,19	60,82	34,00	3.610
Brebes	6,11	68,30	25,59	4.508
Kota Magelang	3,88	50,75	45,37	309
Kota Surakarta	3,24	46,91	49,86	1.313
Kota Salatiga	3,17	56,81	40,02	484
Kota Semarang	3,87	58,64	37,49	4.495
Kota Pekalongan	3,91	50,80	45,29	769
Kota Tegal	6,40	58,76	34,83	625
JAWA TENGAH	3,84	58,87	37,29	86.835

[1]Termasuk makanan instant adalah mie instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

.

Tabel 12.3.11
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya[3] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	4,31	56,75	38,94	2.766
5 – 9	5,13	70,69	24,18	7.309
10 – 14	5,79	73,73	20,48	7.429
15-19	5,57	72,29	22,14	7.336
20-24	4,17	66,47	29,36	7.159
25-29	4,16	64,72	31,13	6.564
30-34	4,37	62,71	32,92	6.181
35-39	3,60	61,00	35,40	6.501
40-44	3,29	59,28	37,43	6.427
45-49	3,55	53,79	42,65	6.284
50-54	2,44	49,48	48,09	5.892
55-59	2,29	44,46	53,24	5.206
60-64	2,16	39,75	58,09	4.078
65 +	1,82	35,19	62,98	7.703
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,40	61,14	34,47	42.986
Perempuan	3,29	56,64	40,07	43.849
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,14	50,57	46,29	7.551
Tidak tamat SD	4,16	59,65	36,19	16.841
Tamat SD	4,13	58,88	36,99	21.745
Tamat SLTP	4,14	63,77	32,10	15.737
Tamat SLTA	3,56	59,08	37,36	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	1,81	49,89	48,30	4.652
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	3,54	53,71	42,75	18.545
Sekolah	5,19	73,57	21,25	11.169
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	2,06	44,20	53,74	1.561
Pegawai swasta	3,53	60,05	36,42	6.887
Wiraswasta	3,59	54,49	41,92	10.629
Petani/ Buruh tani	3,01	52,60	44,39	13.264
Nelayan	9,47	61,53	29,00	338
Buruh/sopir/ pembantu ruta	3,82	59,99	36,19	10.340
Lainnya	2,79	53,61	43,61	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,78	57,62	38,60	44.536
Perdesaan	3,90	60,18	35,92	42.299

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun
3. Termasuk makanan instant adalah mie instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

12.4 Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengkonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART usia 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlahhari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise dari World Health Organization (WHO)*.

Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang:

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 5\ tahun\ dengan\ konsumsi\ buah\ dan\ atau\ sayur\ kurang\ dari\ 5\ porsi\ sehari}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 5\ tahun}$$

Tabel 12.4.1
Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi Makan Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu[1] (%)				N
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	Tertimbang
Cilacap	1,97	53,93	39,63	4,46	4.163
Banyumas	3,34	59,89	32,36	4,41	4.065
Purbalingga	3,01	74,77	20,06	2,16	2.231
Banjarnegara	3,25	59,90	30,93	5,92	2.223
Kebumen	2,09	50,64	40,78	6,50	2.905
Purworejo	2,42	53,48	35,14	8,96	1.758
Wonosobo	3,58	50,74	31,20	14,47	1.905
Magelang	3,74	48,89	35,68	11,69	3.114
Boyolali	6,08	66,00	23,74	4,18	2.385
Klaten	4,67	58,42	31,87	5,04	2.867
Sukoharjo	7,79	51,02	29,22	11,98	2.163
Wonogiri	5,28	77,66	14,73	2,33	2.370
Karanganyar	4,66	53,69	37,80	3,85	2.139
Sragen	4,17	57,73	31,96	6,14	2.172
Grobogan	3,77	64,05	25,98	6,19	3.338
Blora	6,42	57,17	30,82	5,60	2.113
Rembang	6,72	50,19	27,30	15,79	1.551
Pati	4,45	75,01	14,84	5,71	3.069
Kudus	3,46	63,96	28,46	4,12	2.096
Jepara	6,59	73,18	17,68	2,55	2.985
Demak	7,75	70,52	17,44	4,29	2.784
Semarang	3,28	50,65	39,62	6,46	2.530
Temanggung	4,71	57,89	29,11	8,29	1.860
Kendal	5,23	58,70	32,66	3,41	2.344
Batang	9,37	73,14	15,60	1,90	1.851
Pekalongan	8,82	85,33	4,94	0,92	2.150
Pemalang	3,47	74,53	20,01	2,00	3.139
Tegal	10,65	74,79	11,95	2,62	3.462
Brebes	6,56	75,82	15,78	1,85	4.356
Kota Magelang	4,41	60,93	28,61	6,04	300
Kota Surakarta	6,25	56,48	28,24	9,03	1.273
Kota Salatiga	4,74	52,18	33,07	10,02	466
Kota Semarang	7,62	67,23	20,21	4,94	4.329
Kota Pekalongan	9,05	76,14	13,22	1,59	738
Kota Tegal	8,21	77,95	11,99	1,84	604
JAWA TENGAH	5,22	63,64	25,84	5,29	83.797

[1] Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.4.2
Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi Makan Buah/ Sayur Per Hari Dalam Seminggu[1] (%)				N Tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Kelompok Umur					
5 – 9	9,69	67,7	18,77	3,81	7.285
10 –14	8,96	66,7	20,93	3,46	7.405
15-19	7,09	67,4	21,25	4,27	7.313
20-24	4,85	65,4	24,73	5,06	7.135
25-29	3,45	63,8	27,90	4,91	6.542
30-34	3,92	61,5	28,46	6,09	6.161
35-39	3,80	61,1	29,23	5,86	6.480
40-44	3,09	63,2	27,94	5,82	6.407
45-49	3,31	60,0	30,24	6,50	6.263
50-54	2,91	59,9	30,37	6,84	5.873
55-59	3,66	60,6	28,79	6,98	5.190
60-64	4,26	62,3	27,67	5,72	4.065
65 +	6,38	64,5	24,25	4,88	7.678
Jenis Kelamin					
Laki-laki	5,93	64,24	24,74	5,08	41.416
Perempuan	4,53	63,06	26,92	5,50	42.381
Pendidikan					
Tidak sekolah	7,90	67,19	21,06	3,85	7.551
Tidak tamat SD	7,35	66,31	22,37	3,96	16.841
Tamat SD	4,55	64,89	25,49	5,07	21.745
Tamat SLTP	4,64	62,92	27,25	5,19	15.737
Tamat SLTA	3,61	60,78	29,07	6,54	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	2,18	53,14	34,51	10,17	4.652
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	5,26	63,49	26,11	5,14	18.545
Sekolah	7,72	66,66	21,55	4,07	11.169
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	1,99	49,97	37,41	10,63	1.561
Pegawai swasta	4,12	59,26	29,44	7,19	6.887
Wiraswasta	3,50	61,92	27,97	6,61	10.629
Petani/buruh tani	3,55	63,77	27,34	5,35	13.264
Nelayan	8,91	66,50	21,00	3,60	338
Buruh/sopir/ pembantu ruta	4,91	65,48	25,34	4,26	10.340
Lainnya	3,37	59,66	31,00	5,98	3.070
Tempat tinggal					
Perkotaan	5,56	63,44	25,77	5,23	42.933
Perdesaan	4,87	63,86	25,92	5,36	40.864

12.5 Kebiasaan Buang Air Besar

Perilaku higienis yang dikumpulkan meliputi salah satunya adalah kebiasaan/perilaku buang air besar (BAB). Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia 3 tahun ke atas. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART mempunyai perilaku buang air besar di jamban.

$$Proporsi\ kebiasaan\ BAB\ dengan\ benar:$$

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ BAB\ di\ jamban}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 3\ tahun}$$

Tabel 12.5.1
Proporsi Perilaku Benar dalam Hal Buang Air Besar Pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Berperilaku Benar[1] Dalam Hal Buang Air Besar[1]			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	83,96	78,87	88,02	4.315
Banyumas	83,88	79,75	87,31	4.193
Purbalingga	85,68	81,37	89,14	2.307
Banjarnegara	57,32	49,44	64,85	2.312
Kebumen	92,74	88,27	95,59	2.990
Purworejo	87,39	81,63	91,54	1.818
Wonosobo	59,70	50,80	68,00	1.977
Magelang	84,35	79,72	88,09	3.226
Boyolali	93,03	90,06	95,16	2.477
Klaten	96,18	94,56	97,33	2.969
Sukoharjo	98,51	97,40	99,15	2.236
Wonogiri	95,03	91,84	97,02	2.448
Karanganyar	97,68	96,10	98,62	2.227
Sragen	91,84	87,54	94,75	2.245
Grobogan	87,80	83,30	91,21	3.459
Blora	83,62	77,96	88,05	2.186
Rembang	93,69	89,66	96,21	1.600
Pati	97,03	95,65	97,99	3.163
Kudus	98,34	97,31	98,98	2.177
Jepara	83,24	78,86	86,86	3.104
Demak	92,89	89,85	95,07	2.884
Semarang	97,41	95,58	98,49	2.637
Temanggung	93,06	90,22	95,12	1.935
Kendal	93,66	90,12	95,98	2.433
Batang	86,78	83,66	89,37	1.923
Pekalongan	88,42	83,86	91,82	2.234
Pemalang	86,60	81,52	90,45	3.246
Tegal	89,12	84,47	92,49	3.610
Brebes	89,38	86,24	91,87	4.508
Kota Magelang	94,00	88,76	96,88	309
Kota Surakarta	99,52	98,97	99,77	1.313
Kota Salatiga	98,05	96,85	98,80	484
Kota Semarang	97,00	92,52	98,83	4.495
Kota Pekalongan	97,12	94,83	98,41	769
Kota Tegal	92,38	87,11	95,60	625
JAWA TENGAH	89,34	88,64	89,99	86.835

1. Perilaku BAB benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban.

Tabel 12.5.2
Proporsi Perilaku Benar Dalam Hal Buang Air Besar Pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karaktersitik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Berperilaku Benar[3] Dalam Hal Buang Air Besar			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	88,65	87,09	90,06	2.766
5 – 9	89,42	88,38	90,37	7.309
10 – 14	89,36	88,29	90,35	7.429
15-19	89,65	88,53	90,67	7.336
20-24	91,12	89,90	92,21	7.159
25-29	90,01	88,80	91,10	6.564
30-34	90,64	89,55	91,62	6.181
35-39	89,13	88,01	90,15	6.501
40-44	90,35	89,29	91,32	6.427
45-49	88,66	87,44	89,78	6.284
50-54	89,97	88,91	90,93	5.892
55-59	88,15	86,92	89,29	5.206
60-64	88,07	86,65	89,35	4.078
65 +	86,76	85,63	87,83	7.703
Jenis Kelamin				
Laki-laki	89,36	88,63	90,06	42.986
Perempuan	89,31	88,59	89,99	43.849
Pendidikan[1]				
Tidak sekolah	84,55	83,14	85,87	7.551
Tidak tamat SD	85,71	84,57	86,77	16.841
Tamat SD	86,32	85,29	87,29	21.745
Tamat SLTP	90,91	90,07	91,69	15.737
Tamat SLTA	95,69	95,10	96,21	15.680
Tamat D1/D2/D3/PT	98,14	97,56	98,58	4.652
Pekerjaan[2]				
Tidak Bekerja	88,83	87,94	89,67	18.545
Sekolah	90,75	89,84	91,58	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,47	97,66	99,01	1.561
Pegawai swasta	96,52	95,78	97,13	6.887
Wiraswasta	92,83	91,94	93,64	10.629
Petani/ Buruh tani	82,16	80,67	83,57	13.264
Nelayan	79,28	71,85	85,16	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	88,32	87,10	89,45	10.340
Lainnya	90,27	88,51	91,78	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	93,41	92,66	94,08	44.536
Perdesaan	85,05	83,84	86,18	42.299

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun
3. BAB benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban.

12.6 Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan dengan benar ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar adalah bila penduduk melakukannya dengan sabun dan air mengalir sebelum menyiapkan makanan,

setiapkali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar:

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ \ mencuci\ tangan\ memakai\ air\ bersih\ mengalir,\ dan\ memakai\ sabun}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 10\ tahun}$$

Tabel 12.6.1
Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan Pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar dalam Cuci Tangan[1]			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	50,80	46,94	54,65	3.742
Banyumas	58,03	54,30	61,67	3.672
Purbalingga	51,12	46,94	55,27	2.004
Banjarnegara	49,01	43,60	54,44	2.001
Kebumen	34,29	29,82	39,06	2.616
Purworejo	54,25	48,49	59,90	1.598
Wonosobo	72,54	68,25	76,46	1.709
Magelang	57,82	53,85	61,69	2.821
Boyolali	56,75	51,71	61,65	2.166
Klaten	51,31	47,02	55,58	2.619
Sukoharjo	43,84	39,48	48,31	1.968
Wonogiri	49,18	44,53	53,84	2.180
Karanganyar	53,39	47,39	59,29	1.940
Sragen	53,43	49,22	57,58	1.978
Grobogan	42,40	37,65	47,29	3.018
Blora	33,46	29,10	38,13	1.921
Rembang	50,42	45,50	55,34	1.412
Pati	69,39	65,47	73,04	2.795
Kudus	65,82	62,25	69,21	1.902
Jepara	55,50	51,59	59,35	2.683
Demak	56,96	52,91	60,92	2.500
Semarang	60,79	56,73	64,70	2.300
Temanggung	65,11	61,29	68,73	1.687
Kendal	50,34	44,31	56,35	2.121
Batang	42,77	36,64	49,12	1.675
Pekalongan	38,58	33,16	44,30	1.924
Pemalang	70,70	65,83	75,14	2.808
Tegal	49,57	45,64	53,50	3.092
Brebes	46,46	41,52	51,48	3.907
Kota Magelang	58,70	54,17	63,09	275
Kota Surakarta	54,71	48,77	60,52	1.167
Kota Salatiga	68,38	63,82	72,61	427
Kota Semarang	59,45	56,00	62,81	3.964
Kota Pekalongan	66,74	60,62	72,35	664
Kota Tegal	64,09	58,47	69,35	546
JAWA TENGAH	53,57	52,75	54,39	75.804

[1]Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiapkali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun),setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 12.6.2
Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan Pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar dalam Cuci Tangan[1]			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur(tahun)				
10 – 14	48,61	47,08	50,15	7.337
15-19	50,63	49,02	52,24	7.245
20-24	54,42	52,70	56,13	7.069
25-29	53,54	51,79	55,28	6.482
30-34	54,19	52,53	55,84	6.104
35-39	55,27	53,72	56,80	6.420
40-44	57,37	55,75	58,98	6.347
45-49	59,13	57,60	60,65	6.205
50-54	57,23	55,54	58,91	5.819
55-59	57,51	55,83	59,17	5.142
60-64	54,37	52,43	56,29	4.027
65 +	44,86	43,40	46,34	7.607
Jenis Kelamin				
Laki-laki	50,98	50,03	51,93	37.311
Perempuan	56,08	55,18	56,98	38.493
Pendidikan				
Tidak sekolah	43,02	41,13	44,94	5.699
Tidak tamat SD	49,78	48,45	51,11	12.808
Tamat SD	50,81	49,70	51,92	21.550
Tamat SLTP	53,60	52,42	54,76	15.596
Tamat SLTA	59,82	58,64	61,00	15.539
Tamat D1/D2/D3/PT	68,88	66,82	70,87	4.610
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	50,91	49,79	52,02	18.545
Sekolah	50,25	48,87	51,62	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	73,46	70,61	76,13	1.561
Pegawai swasta	61,18	59,41	62,92	6.887
Wiraswasta	60,19	58,79	61,57	10.629
Petani/ Buruh tani	48,77	47,21	50,32	13.264
Nelayan	46,17	37,33	55,26	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,94	50,45	53,43	10.340
Lainnya	58,75	56,32	61,13	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	57,55	56,44	58,65	38.864
Perdesaan	49,39	48,17	50,60	36.940

[1]kebiasaan cuci tangan dengan sabun sebelum menyiapkan makanan, setiapkali tangan kotor (antara lain setelah memegang uang, binatang, berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, dan sebelum menyusui bayi

12.7 Konsumsi Rokok dan Tembakau

Kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau di tanyakan pada ART (Anggota Rumah Tangga) umur 10 tahun ke atas. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku kebiasaan merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator kebiasaan merokok

termasuk sebagai berikut: pola kebiasaan merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan kebiasaan mengunyah tembakau. Sedangkan perokok pasif mencakup kebiasaan merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Kebiasaan merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok dalam sebulan terakhir baik setiap hari maupun tidak setiap hari (kadang-kadang). Kebiasaan merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari ataupun tidak setiap hari di masa lalu. Kebiasaan tidak pernah merokok mencakup sama sekali tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data**.**

Populasi sampel untuk data perilaku konsumsi tembakau adalah mencakup semua ART usia 10 tahun ke atas. Dalam laporan ini disajikan gambaran proporsi merokok pada populasi usia muda (10-18 tahun), ada usia 10 tahun ke atas dan pada usia 15 tahun ke atas. Kebiasaan konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah.

Berikut ini adalah penjelasan formulasi/definisi dari perhitungan angka proporsi konsumsi tembakau.

Proporsi merokok pada usia s. d ≤ tahun:

$$\frac{ART\ usia\ 10\ -\ 18\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{Semua\ ART\ usia\ 10\ -\ 18\ tahun}$$

Proporsi merokok pada usia ≥ tahun:

$$\frac{ART\ usia\ \ \geq\ 15\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir)}{Semua\ ART\ usia\ \ \geq\ 15\ tahun}$$

Proporsi merokok pada usia ≥ tahun:

$$\frac{ART\ usia\ \ \geq\ 10\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{Semua\ ART\ usia\ \ \geq\ 15\ tahun}$$

$$\frac{ART\ usia\ 15+\ tahun\ yang\ menghisap\ rokok\ dan\ atau\ mengunyah\ tembakau\ dalam\ satu\ bulan\ terakhir\ (tiap\ hari\ atau\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ usia\ \ \geq\ 15\ tahun}$$

Proporsi mantan perokok:

$$\frac{ART\ usia\ 10+\ yang\ pernah\ merokok\ setiap\ hari\ atau\ kadang-kadang}{ART\ usia\ 10+\ tahun}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek:

$$\frac{ART\ usia\ 10+\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ kretek\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 10\ tahun}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih:

$$\frac{ART\ usia\ 10+\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ putih\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kada\boldsymbol{ng})}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 10\ tahun}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik:

$$\frac{ART\ usia\ 10+\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ elektronik}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 10\ tahun}$$

Proporsi konsumsi tembakau kunyah:

$$\frac{ART\ usia\ 10+\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ konsumsi\ tembakau\ kunyah\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 10\ tahun}$$

Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung:

$$\frac{ART\ usia\ 10+\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)\ di\ dalam\ gedung}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 10\ tahun}$$

Tabel 12.7.1
Proporsi Merokok Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Kebiasaan Merokok				N Tertimbang
	Perokok saat ini ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Cilacap	27,46	4,62	2,84	65,07	3.742
Banyumas	26,27	5,44	9,73	58,57	3.672
Purbalingga	27,19	4,57	7,12	61,12	2.004
Banjarnegara	32,31	4,08	4,95	58,66	2.001
Kebumen	24,50	4,97	8,23	62,30	2.616
Purworejo	22,87	4,26	8,35	64,52	1.598
Wonosobo	32,83	3,26	11,19	52,72	1.709
Magelang	26,92	4,21	11,26	57,61	2.821
Boyolali	20,61	6,01	8,00	65,39	2.166
Klaten	19,90	4,97	8,89	66,24	2.619
Sukoharjo	17,53	4,80	13,90	63,77	1.968
Wonogiri	20,87	5,91	6,14	67,08	2.180
Karanganyar	18,24	5,00	11,82	64,94	1.940
Sragen	21,54	4,59	9,34	64,52	1.978
Grobogan	23,78	4,00	0,85	71,37	3.018
Blora	24,94	5,08	7,65	62,32	1.921
Rembang	22,00	4,89	8,57	64,54	1.412
Pati	18,70	5,47	3,73	72,10	2.795
Kudus	19,53	5,29	4,57	70,61	1.902
Jepara	21,78	4,83	3,79	69,59	2.683
Demak	21,19	5,56	4,74	68,51	2.500
Semarang	24,95	4,14	5,73	65,18	2.300
Temanggung	30,68	4,03	4,96	60,33	1.687
Kendal	25,12	4,57	2,21	68,10	2.121
Batang	22,16	5,11	8,61	64,12	1.675
Pekalongan	21,60	4,51	5,62	68,27	1.924
Pemalang	24,57	4,93	2,73	67,76	2.808
Tegal	21,74	5,13	9,73	63,40	3.092
Brebes	23,34	4,99	3,08	68,59	3.907
Kota Magelang	23,57	3,36	9,67	63,41	275
Kota Surakarta	19,16	3,95	4,70	72,19	1.167
Kota Salatiga	21,59	3,41	9,45	65,55	427
Kota Semarang	17,47	3,99	4,75	73,79	3.964
Kota Pekalongan	20,15	4,19	5,72	69,94	664
Kota Tegal	20,70	4,52	6,52	68,27	546
JAWA TENGAH	23,19	4,75	6,45	65,60	75.804

Tabel 12.7.2
Proporsi Merokok Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Kebiasaan Merokok				N Tertimbang
	Perokok saat ini ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,82	1,88	3,20	94,10	7.337
15-19	12,99	7,49	5,88	73,64	7.245
20-24	26,77	5,39	4,40	63,44	7.069
25-29	29,55	4,97	4,39	61,09	6.482
30-34	30,17	4,50	4,65	60,68	6.104
35-39	29,77	4,87	5,20	60,16	6.420
40-44	28,96	4,57	5,72	60,75	6.347
45-49	26,51	5,04	7,20	61,25	6.205
50-54	26,44	4,71	7,18	61,68	5.819
55-59	26,32	4,09	8,73	60,85	5.142
60-64	25,38	4,46	10,12	60,04	4.027
65 +	21,31	4,81	12,26	61,61	7.607
Jenis Kelamin					
Laki-laki	46,47	9,24	12,15	32,14	37.311
Perempuan	0,62	0,41	0,93	98,03	38.493
Pendidikan					
Tidak sekolah	18,96	3,71	6,09	71,25	5.699
Tidak tamat SD	19,39	3,60	5,64	71,38	12.808
Tamat SD	24,71	4,65	6,11	64,54	21.550
Tamat SLTP	25,36	5,41	6,08	63,15	15.596
Tamat SLTA	26,38	5,73	7,21	60,68	15.539
Tamat D1/D2/D3/PT	13,83	4,26	9,51	72,41	4.610
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	7,78	2,50	4,68	85,04	18.545
Sekolah	5,06	4,72	4,98	85,24	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,63	4,23	12,43	63,72	1.561
Pegawai swasta	27,11	5,94	7,47	59,48	6.887
Wiraswasta	29,68	5,42	8,07	56,84	10.629
Petani/ Buruh tani	37,01	5,55	6,73	50,72	13.264
Nelayan	59,41	9,47	5,79	25,33	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	43,19	6,71	7,45	42,65	10.340
Lainnya	21,74	3,25	7,18	67,84	3.070
Tempat tinggal					
Perkotaan	20,77	4,68	6,93	67,62	38.864
Perdesaan	25,74	4,83	5,95	63,48	36.940

Tabel 12.7.3
Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek,Putih,Linting) Tiap/Hari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk >10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Rata-rata jumlah batang rokok					
	Perokok (kretek, putih, linting) tiap hari		N Tertimbang	Perokok (kretek, putih, linting) / minggu		N Tertimbang
	Rata-rata	±SD		Rata-rata	±SD	
Cilacap	10,61	6,212	1.009	7,62	7,889	225
Banyumas	10,31	6,851	1.014	8,62	11,734	441
Purbalingga	10,57	5,930	530	8,92	8,988	213
Banjarnegara	9,98	7,511	629	5,97	6,501	159
Kebumen	9,26	6,475	654	7,40	8,468	289
Purworejo	9,82	6,468	372	8,40	12,263	170
Wonosobo	9,75	7,197	536	8,04	13,209	234
Magelang	9,68	7,886	798	6,99	7,094	345
Boyolali	11,20	7,121	492	6,74	6,987	224
Klaten	11,28	7,368	596	7,46	7,593	249
Sukoharjo	11,47	9,395	376	10,61	15,432	310
Wonogiri	9,93	5,802	486	9,75	8,578	198
Karanganyar	11,29	6,500	375	7,89	11,457	278
Sragen	12,22	8,148	458	9,35	12,093	211
Grobogan	11,68	7,075	667	9,57	7,297	156
Blora	11,76	6,526	465	7,74	9,270	226
Rembang	12,59	7,401	350	8,57	9,084	128
Pati	11,20	7,628	506	8,90	12,849	238
Kudus	11,73	6,264	365	6,89	6,289	166
Jepara	12,62	7,402	574	10,98	10,632	199
Demak	12,41	7,691	545	8,90	7,719	206
Semarang	10,94	7,429	581	8,95	8,661	178
Temanggung	10,81	6,710	514	8,43	11,887	123
Kendal	10,13	5,833	527	7,87	6,597	115
Batang	10,93	7,827	380	8,70	11,341	194
Pekalongan	10,16	5,441	431	7,86	7,616	151
Pemalang	11,07	5,429	690	6,85	4,709	168
Tegal	11,47	7,461	734	7,03	9,177	348
Brebes	11,29	5,968	866	9,15	7,051	304
Kota Magelang	10,86	6,696	66	9,30	12,558	30*
Kota Surakarta	10,62	8,518	237	8,19	7,432	70
Kota Salatiga	10,32	6,580	98	6,82	7,187	42*
Kota Semarang	12,00	8,553	748	8,95	8,301	241
Kota Pekalongan	9,52	6,890	134	6,68	7,117	55
Kota Tegal	11,56	7,375	119	7,04	6,966	46*
JAWA TENGAH	10,94	7,083	17.920	8,28	9,752	6.930

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 12.7.4
Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Tiap/Hari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk umur >10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rerata jumlah batang rokok		N Tertimbang			N Tertimbang
	Perokok (kretek, putih, linting) tiap hari			Perokok (kretek, putih, linting) / minggu		
	Rata-rata	SD		Rata-rata	SD	
Kelompok Umur						
10 – 14	5,96	7,416	59	3,16	4,026	357
15-19	7,91	5,353	884	5,51	5,871	945
20-24	10,47	6,624	1.820	8,30	10,167	635
25-29	10,99	6,365	1.867	8,29	8,848	531
30-34	11,50	6,569	1.818	10,54	12,317	459
35-39	11,68	6,866	1.921	9,70	11,480	515
40-44	11,84	7,051	1.837	8,91	10,005	537
45-49	12,09	7,193	1.686	8,67	9,355	606
50-54	11,77	7,366	1.593	8,53	9,149	534
55-59	11,10	7,730	1.427	8,76	10,236	494
60-64	10,87	8,209	1.111	9,74	10,871	424
65 +	8,92	7,163	1.897	9,50	10,637	892
Jenis Kelamin						
Laki-laki	11,01	7,070	17.637	8,51	9,913	6.486
Perempuan	6,28	6,330	283	4,82	6,028	444
Pendidikan						
Tidak sekolah	10,00	7,648	1.129	9,07	8,793	433
Tidak tamat SD	10,55	7,145	2.618	7,99	10,414	878
Tamat SD	10,94	6,842	5.348	7,87	8,399	1.929
Tamat SLTP	11,02	7,031	3.979	8,47	10,243	1.497
Tamat SLTA	11,23	7,091	4.135	8,59	10,493	1.689
Tamat D1/D2/D3/PT	11,66	7,741	711	8,07	10,043	505
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	9,70	7,338	1.631	7,77	9,300	1.019
Sekolah	6,81	4,518	549	5,00	6,117	1.031
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,20	7,499	326	8,24	11,006	217
Pegawai swasta	11,03	7,061	1.903	8,57	9,689	757
Wiraswasta	12,13	7,230	3.233	9,63	11,566	1.135
Petani/ Buruh tani	10,41	6,877	4.880	8,71	9,137	1.347
Nelayan	12,82	6,814	190	12,02	12,416	50
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,24	7,025	4.513	9,23	9,885	1.127
Lainnya	11,84	7,198	694	9,54	12,409	246
Tempat tinggal						
Perkotaan	11,33	7,440	8.417	8,47	10,377	3.576
Perdesaan	10,59	6,733	9.503	8,08	9,036	3.354

Tabel 12.7.5
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Cilacap	1,12	12,96	44,83	23,35	10,61	7,13	858
Banyumas	0,73	8,72	43,60	27,64	10,07	9,24	858
Purbalingga	1,77	14,24	41,37	25,43	9,85	7,35	511
Banjarnegara	2,72	21,42	42,43	22,17	7,07	4,19	498
Kebumen	1,39	13,92	42,95	28,49	8,40	4,84	530
Purworejo	0,78	14,07	44,40	23,56	9,20	8,00	329
Wonosobo	2,37	22,49	45,48	18,92	6,31	4,44	482
Magelang	2,75	13,24	42,43	26,07	7,89	7,62	723
Boyolali	1,66	14,70	44,06	26,17	7,53	5,88	472
Klaten	1,19	8,70	41,83	28,00	11,44	8,83	555
Sukoharjo	0,47	6,39	45,67	26,02	10,51	10,95	341
Wonogiri	0,69	7,59	37,27	34,42	10,52	9,51	393
Karanganyar	1,41	9,25	47,18	29,13	6,37	6,65	310
Sragen	1,61	11,18	41,36	27,26	12,40	6,18	350
Grobogan	1,16	11,64	52,31	19,45	8,83	6,61	576
Blora	1,37	11,66	45,64	22,18	8,70	10,44	387
Rembang	0,06	9,84	47,13	29,32	8,86	4,79	308
Pati	1,08	9,24	45,53	28,63	8,47	7,05	429
Kudus	0,23	6,06	55,80	24,60	6,87	6,44	352
Jepara	0,50	6,67	40,84	32,48	11,34	8,17	525
Demak	0,76	11,13	47,30	27,42	8,71	4,69	516
Semarang	0,76	16,92	48,26	23,05	7,32	3,69	492
Temanggung	3,03	19,20	49,17	17,60	6,72	4,28	473
Kendal	1,00	12,61	55,15	23,65	5,21	2,38	393
Batang	0,57	10,57	46,61	27,26	9,87	5,12	291
Pekalongan	0,73	10,55	52,25	22,84	8,46	5,17	337
Pemalang		9,63	47,91	30,72	8,39	3,35	530
Tegal	1,13	8,21	43,62	28,04	11,83	7,16	662
Brebes	0,56	11,30	49,84	24,89	9,28	4,13	679
Kota Magelang	2,51	8,27	49,24	25,90	8,45	5,63	65
Kota Surakarta	1,42	10,68	48,10	25,52	8,75	5,52	212
Kota Salatiga	1,70	11,49	46,60	25,41	10,16	4,63	91
Kota Semarang	1,08	8,72	48,99	25,83	8,61	6,77	643
Kota Pekalongan		7,01	48,92	33,71	7,16	3,20	106
Kota Tegal	1,77	11,12	35,69	31,51	11,16	8,75	113
JAWA TENGAH	1,20	11,76	45,81	25,86	8,98	6,39	15.389

Tabel 12.7.6
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						N Tertimbang
	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	≥30	
Kelompok Umur							
10 – 14	4,03	95,97					53
15-19	0,77	25,34	73,90				854
20-24	0,59	12,01	68,71	18,69			1.751
25-29	0,66	9,85	54,22	30,57	4,70		1.732
30-34	0,57	8,95	49,45	30,93	9,15	0,95	1.654
35-39	0,80	10,69	43,63	29,43	11,31	4,14	1.710
40-44	1,14	8,39	41,42	28,37	13,00	7,68	1.612
45-49	1,12	8,91	37,41	30,55	12,66	9,35	1.472
50-54	1,64	10,05	35,00	29,31	11,59	12,42	1.324
55-59	2,13	12,48	32,33	28,15	12,54	12,37	1.118
60-64	2,34	12,91	34,95	22,84	13,25	13,70	859
65 +	2,49	14,41	29,60	24,11	12,16	17,22	1.251
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,18	11,73	46,07	25,91	8,95	6,16	15.200
Perempuan	2,79	13,48	25,66	21,60	11,15	25,33	189
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,46	17,71	34,82	19,59	12,21	12,21	766
Tidak tamat SD	2,41	13,99	39,10	25,89	9,61	8,99	1.981
Tamat SD	1,38	14,60	41,95	24,83	9,71	7,53	4.499
Tamat SLTP	0,85	11,98	50,70	24,22	8,04	4,20	3.627
Tamat SLTA	0,36	6,88	52,74	28,00	7,46	4,56	3.850
Tamat D1/D2/D3/PT	0,65	6,01	37,88	36,39	12,28	6,78	666
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	1,35	19,46	47,60	18,97	6,17	6,46	1.280
Sekolah	0,98	24,46	66,44	6,45	1,08	0,59	530
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,15	2,14	29,64	37,75	14,40	14,92	293
Pegawai swasta	0,54	6,72	51,93	29,20	8,21	3,40	1.765
Wiraswasta	0,64	10,46	44,60	27,65	10,77	5,87	2.913
Petani/ Buruh tani	2,17	13,14	39,38	26,20	10,10	9,02	3.823
Nelayan	0,47	12,98	51,57	19,25	11,13	4,61	160
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,13	10,44	47,63	26,70	8,47	5,62	3.999
Lainnya	0,36	9,63	46,90	27,20	8,55	7,37	627
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,91	9,42	46,53	26,84	9,63	6,67	7.418
Perdesaan	1,47	13,93	45,15	24,94	8,37	6,14	7.971

Tabel 12.7.7
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Usia Pertama Kali Merokok (Tahun) (%) 95% CI						N Tertimbang
	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	≥30	
Cilacap	2,96	26,70	48,53	12,39	4,39	5,02	1.069
Banyumas	3,45	26,69	47,34	13,65	4,54	4,32	1.278
Purbalingga	4,62	28,72	43,30	14,83	5,58	2,95	708
Banjarnegara	5,32	36,81	40,57	11,95	2,95	2,41	637
Kebumen	3,51	28,41	47,53	12,64	4,58	3,33	793
Purworejo	2,68	28,83	49,03	12,34	4,36	2,77	482
Wonosobo	7,88	39,83	37,88	7,59	2,72	4,10	679
Magelang	6,55	35,90	40,78	12,09	2,93	1,75	1.044
Boyolali	4,48	22,02	47,19	16,25	5,44	4,63	695
Klaten	3,22	23,55	46,49	16,87	5,31	4,56	788
Sukoharjo	3,24	24,55	49,00	14,60	4,76	3,86	619
Wonogiri	2,12	13,31	47,89	24,68	4,69	7,30	540
Karanganyar	3,12	22,04	49,15	15,77	4,89	5,03	547
Sragen	3,69	23,08	42,23	18,44	7,54	5,02	510
Grobogan	1,30	14,26	54,08	16,20	8,50	5,66	732
Blora	3,12	20,77	47,03	17,72	5,76	5,61	589
Rembang	0,79	19,87	46,71	21,59	7,18	3,86	430
Pati	1,76	15,70	49,14	24,29	5,67	3,45	644
Kudus	0,74	15,99	55,30	19,66	5,74	2,57	506
Jepara	1,67	17,82	50,89	18,83	6,60	4,19	710
Demak	1,14	20,90	54,43	15,43	4,75	3,35	714
Semarang	4,57	28,47	47,64	12,90	4,57	1,86	654
Temanggung	6,47	32,81	43,90	9,88	3,73	3,21	590
Kendal	1,77	20,00	56,81	15,41	3,74	2,26	478
Batang	0,67	23,46	52,29	13,97	4,36	5,27	466
Pekalongan	2,20	21,12	55,22	14,98	4,07	2,39	456
Pemalang	0,65	18,79	59,63	15,55	2,88	2,50	665
Tegal	2,05	24,53	48,91	15,37	4,89	4,24	982
Brebes	1,29	18,79	54,88	17,78	3,73	3,54	930
Kota Magelang	4,59	31,51	45,59	11,71	3,92	2,69	93
Kota Surakarta	2,58	26,99	51,81	12,20	3,77	2,64	287
Kota Salatiga	5,15	32,07	45,11	11,69	3,80	2,18	129
Kota Semarang	2,39	27,49	46,30	16,26	4,92	2,62	861
Kota Pekalongan	0,51	19,76	60,89	15,52	2,13	1,20	155
Kota Tegal	3,12	24,61	42,19	20,38	5,26	4,45	159
JAWA TENGAH	3,08	24,61	48,47	15,35	4,75	3,74	21.619

Tabel 12.7.8
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Usia Pertama Kali Merokok (Tahun) (%) 95% CI						N Tertimbang
	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	≥30	
Kelompok Umur							
10 – 14	14,08	85,92					395
15-19	4,58	46,75	48,67				1.777
20-24	2,44	26,96	63,18	7,43			2.369
25-29	2,02	25,79	59,03	11,59	1,57		2.241
30-34	2,79	23,03	55,31	14,66	3,53	0,68	2.114
35-39	1,93	21,99	52,07	17,78	3,97	2,26	2.212
40-44	2,63	18,67	50,83	18,17	6,26	3,44	2.105
45-49	2,76	18,13	46,74	21,30	6,82	4,25	2.020
50-54	3,33	18,11	42,84	21,70	7,68	6,33	1.795
55-59	2,80	18,66	40,27	22,33	8,43	7,51	1.540
60-64	3,64	20,69	36,45	19,94	10,05	9,22	1.204
65 +	3,62	18,40	34,23	21,23	9,23	13,28	1.848
Jenis Kelamin							
Laki-laki	3,05	24,88	48,95	15,34	4,66	3,12	21.094
Perempuan	4,37	14,02	29,19	15,76	8,11	28,55	525
Pendidikan							
Tidak sekolah	4,85	20,61	33,95	21,53	6,45	12,62	1.048
Tidak tamat SD	5,66	23,79	40,92	17,20	5,97	6,46	2.697
Tamat SD	3,22	28,23	42,88	15,46	5,80	4,41	6.204
Tamat SLTP	2,44	28,27	50,73	13,17	3,75	1,64	5.063
Tamat SLTA	1,88	19,49	59,13	13,84	3,74	1,91	5.477
Tamat D1/D2/D3/PT	3,21	18,85	48,91	21,60	3,86	3,58	1.130
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	3,58	28,67	44,38	13,66	4,35	5,37	2.087
Sekolah	6,62	54,36	37,10	1,55	0,11	0,25	1.518
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,02	12,37	44,35	27,92	6,40	6,95	490
Pegawai swasta	2,03	20,13	57,32	15,58	3,60	1,34	2.477
Wiraswasta	2,43	21,17	51,73	16,52	5,07	3,08	3.965
Petani/ Buruh tani	3,66	21,61	42,51	18,54	6,83	6,85	4.965
Nelayan	1,37	22,33	56,74	14,40	3,19	1,97	205
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,64	23,00	52,97	14,36	4,45	2,57	5.057
Lainnya	1,89	25,33	46,38	18,11	4,86	3,43	856
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,73	23,60	49,44	16,08	4,63	3,52	10.674
Perdesaan	3,42	25,60	47,53	14,63	4,87	3,95	10.945

Tabel 12.7.9
Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Rokok yang Dihisap (%) 95% CI					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Cilacap	69,47	46,83	29,58	1,08	0,51	1.250
Banyumas	59,41	56,52	28,84	5,23	2,19	1.455
Purbalingga	68,44	46,13	22,24	1,98	1,15	745
Banjarnegara	61,24	31,05	56,01	1,97	0,41	791
Kebumen	75,76	25,92	36,47	0,85	0,53	943
Purworejo	67,19	41,37	39,12	5,33	0,89	542
Wonosobo	60,15	33,24	55,93	3,75	1,36	773
Magelang	59,60	46,64	32,73	4,89	1,26	1.143
Boyolali	54,83	59,95	27,29	2,79	0,64	717
Klaten	51,37	65,88	17,50	5,32	1,77	845
Sukoharjo	52,03	70,10	14,82	5,13	2,44	682
Wonogiri	49,63	68,45	28,43	1,38	0,59	686
Karanganyar	79,03	30,75	9,30	2,99	1,37	650
Sragen	44,75	62,90	8,45	1,65	0,29	671
Grobogan	47,09	68,61	16,50	0,14	0,14	826
Blora	54,10	48,53	20,63	1,18	0,88	692
Rembang	58,00	39,91	14,34	1,20	0,68	479
Pati	49,37	59,78	4,41	1,77	0,17	746
Kudus	69,11	45,71	3,34	2,89	0,12	534
Jepara	56,43	45,28	4,51	2,41	0,13	780
Demak	47,33	66,27	9,42	3,01	0,35	753
Semarang	43,82	63,38	33,84	4,51	0,84	766
Temanggung	67,64	34,95	75,09	4,48	1,16	640
Kendal	65,54	36,39	30,59	0,61	0,46	647
Batang	59,36	54,43	22,41	2,73	0,99	574
Pekalongan	84,36	20,17	4,69	0,46	0,70	584
Pemalang	72,94	41,54	15,98	1,13	0,79	866
Tegal	77,73	38,33	11,69	3,45	2,78	1.082
Brebes	77,38	46,25	14,66	1,19	0,52	1.174
Kota Magelang	75,81	29,37	10,76	6,08	3,16	96
Kota Surakarta	34,38	73,20	3,33	3,29	2,37	310
Kota Salatiga	31,34	75,07	14,00	4,84	1,13	141
Kota Semarang	51,71	59,16	7,82	8,46	3,67	993
Kota Pekalongan	57,02	49,15	1,30	1,87	0,49	191
Kota Tegal	57,26	64,93	7,84	6,13	3,70	166
JAWA TENGAH	61,01	49,29	22,80	2,94	1,11	24.932

Tabel 12.7.10
Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Rokok Yang Dihisap (%) 95% CI					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur						
10 – 14	49,99	55,31	6,11	10,42	1,31	414
15-19	47,46	66,21	8,12	11,74	3,12	1.826
20-24	50,32	65,42	9,24	9,14	2,96	2.471
25-29	55,07	63,67	12,52	4,51	2,46	2.412
30-34	57,11	60,23	14,63	2,09	1,26	2.295
35-39	60,21	56,42	15,90	1,68	0,53	2.445
40-44	64,13	52,11	18,65	0,50	0,41	2.382
45-49	67,57	46,28	20,41	0,77	0,41	2.299
50-54	68,70	41,52	25,79	0,41	0,22	2.132
55-59	69,07	34,55	32,34	0,35	0,42	1.925
60-64	70,56	31,39	41,34	0,17	0,17	1.539
65 +	65,24	21,43	54,99	0,19	0,20	2.792
Jenis Kelamin						
Laki-laki	61,38	49,89	22,36	2,96	1,11	24.209
Perempuan	48,70	29,42	37,53	2,37	1,02	723
Pendidikan						
Tidak sekolah	62,73	24,35	50,30	0,86	0,52	1.567
Tidak tamat SD	68,48	32,69	39,82	0,97	0,42	3.505
Tamat SD	66,36	42,71	28,23	1,83	0,68	7.307
Tamat SLTP	58,95	57,46	14,67	3,61	0,99	5.495
Tamat SLTA	53,21	63,60	8,75	5,07	2,15	5.842
Tamat D1/D2/D3/PT	51,91	63,16	10,01	4,78	2,04	1.216
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	59,79	42,35	28,11	4,04	1,25	1.067
Sekolah	48,22	62,64	7,50	13,72	3,83	816
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,12	62,63	7,46	1,14	0,39	254
Pegawai swasta	49,93	65,23	7,84	4,81	1,82	1.336
Wiraswasta	60,47	56,97	11,03	2,02	0,92	1.734
Petani/ Buruh tani	67,23	32,56	45,57	0,65	0,44	2.049
Nelayan	63,36	51,31	11,00	1,23	0,16	88
Buruh/sopir/pembantu ruta	64,01	51,56	18,39	2,23	1,01	2.041
Lainnya	64,29	54,73	18,11	1,87	0,75	337
Tempat tinggal						
Perkotaan	60,21	54,22	13,66	3,55	1,4	12.034
Perdesaan	61,76	44,69	31,34	2,37	0,8	12.898

Tabel 12.7.11
Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok Dalam Gedung/ Ruangan			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	87,79	83,82	90,89	1.124
Banyumas	79,60	75,46	83,20	1.090
Purbalingga	90,94	87,93	93,26	596
Banjarnegara	94,56	92,17	96,25	682
Kebumen	81,58	76,91	85,48	722
Purworejo	90,20	86,31	93,07	406
Wonosobo	93,83	91,07	95,78	578
Magelang	85,98	81,88	89,27	822
Boyolali	79,63	73,17	84,86	540
Klaten	80,49	75,92	84,37	610
Sukoharjo	58,90	52,16	65,33	412
Wonogiri	73,04	66,91	78,41	547
Karanganyar	80,12	74,30	84,89	422
Sragen	83,75	79,63	87,17	484
Grobogan	89,21	85,49	92,07	785
Blora	92,70	89,46	95,00	540
Rembang	86,45	80,64	90,72	356
Pati	86,19	81,56	89,80	633
Kudus	79,85	74,62	84,23	442
Jepara	81,68	76,86	85,68	669
Demak	74,48	70,09	78,42	626
Semarang	92,13	89,15	94,35	626
Temanggung	88,41	84,76	91,27	548
Kendal	92,20	87,97	95,03	590
Batang	87,71	83,78	90,79	428
Pekalongan	82,62	77,23	86,95	470
Pemalang	90,05	86,44	92,78	776
Tegal	72,37	66,87	77,27	778
Brebes	91,23	87,68	93,83	1.037
Kota Magelang	67,73	61,76	73,17	69
Kota Surakarta	52,38	45,06	59,61	253
Kota Salatiga	80,31	74,22	85,25	100
Kota Semarang	67,91	61,98	73,31	796
Kota Pekalongan	74,83	67,55	80,94	151
Kota Tegal	70,66	62,30	77,82	129
JAWA TENGAH	83,45	82,68	84,19	19.837

Tabel 12.7.12
Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karaktersitik, Riskesdas 2018

Karakteristik	merokok dalam gedung/ruangan(,95CI)	N Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)		
10 – 14	63,3 (60,1-66,3)	1.683
15-19	75,3 (74,2-76,4)	14.833
20-24	81,2 (80,3-82,1)	24.742
25-29	80,7 (79,8-81,5)	25.944
30-34	80,0 (79,1-80,5)	26.002
35-39	80,3 (79,5-81,1)	26.129
40-44	79,9 (79,1-80,7)	23.520
45-49	80,9 (80,1-81,7)	20.965
50-54	82,3 (81,4-83,1)	17.329
55-59	82,6 (81,6-83,5)	13.916
60-64	83,7 (82,6-84,7)	9.741
65 +	84,2 (83,3-85,1)	12.925
Kelompok Umur Khusus (tahun)		
10-18	72,8 (71,6-73,9)	14.138
15 +	80,8 (80,4-81,1)	215.702
10+	80,6 (80,3-81,0)	219.440
Jenis Kelamin		
Laki-laki	80,8 (80,5-81,2)	210.762
Perempuan	74,4 (72,8-76,0)	6.966
Pendidikan		
Tidak sekolah	86,4 (85,4-87,3)	9.721
Tidak tamat SD	85,6 (84,9-86,3)	26.813
Tamat SD	84,5 (84,0-85,0)	56.935
Tamat SLTP	81,2 (80,6-81,8)	45.871
Tamat SLTA	76,1 (75,4-76,7)	66.068
Tamat D1/D2/D3/PT	69,9 (68,5-71,2)	12.320
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	78,3 (77,4-79,2)	23.305
Sekolah	69,6 (68,3-71,0)	10.130
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	74,7 (73,0-76,3)	5.599
Pegawai swasta	69,4 (68,3-70,4)	27.056
Wiraswasta	80,3 (79,6-81,0)	40.416
Petani/buruh tani	88,6 (88,1-88,9)	55.925
Nelayan	89,3 (87,8-90,7)	3.361
Buruh/sopir/pembantu ruta	81,9 (81,2-82,6)	39.733
Lainnya	79,5 (78,1-80,8)	9.993
Tempat tinggal		
Perkotaan	74,7 (74,2-75,3)	114.686
Perdesaan	87,2 (86,9-87,6)	103.042

Tabel 12.7.13
Proporsi Kebiasaan Berada Di Dekat Orang Lain Yang Merokok Di Dalam Gedung Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok Dalam Gedung/ Ruangan			N
	%	95% CI		Tertimbang
Kelompok Umur				
10 – 14	67,69	60,23	74,34	186
15-19	76,94	74,26	79,42	1.390
20-24	84,89	82,63	86,90	2.129
25-29	83,52	81,31	85,52	2.095
30-34	82,19	80,11	84,11	1.982
35-39	81,05	79,12	82,83	2.082
40-44	82,68	80,67	84,51	1.993
45-49	83,62	81,67	85,40	1.833
50-54	86,74	84,83	88,45	1.697
55-59	86,23	84,08	88,13	1.464
60-64	86,67	84,36	88,69	1.125
65 +	85,67	83,66	87,46	1.861
Jenis Kelamin				
Laki-laki	83,54	82,77	84,29	19.465
Perempuan	78,44	73,09	82,97	372
Pendidikan				
Tidak sekolah	89,59	87,54	91,34	1.210
Tidak tamat SD	87,80	86,30	89,16	2.757
Tamat SD	85,82	84,65	86,91	5.924
Tamat SLTP	83,67	82,25	84,99	4.494
Tamat SLTA	78,48	76,81	80,06	4.673
Tamat D1/D2/D3/PT	69,00	64,94	72,78	781
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	80,64	78,08	82,98	1.786
Sekolah	72,23	68,94	75,30	1.023
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	76,72	71,74	81,06	349
Pegawai swasta	74,87	72,43	77,16	2.132
Wiraswasta	81,09	79,42	82,66	3.493
Petani/ Buruh tani	89,33	88,21	90,35	5.286
Nelayan	87,31	80,13	92,15	218
Buruh/sopir/pembantu ruta	86,11	84,85	87,29	4.832
Lainnya	84,15	80,73	87,05	718
Tempat tinggal				
Perkotaan	78,53	77,27	79,73	9.262
Perdesaan	87,75	86,82	88,63	10.575

Tabel 12.7.14
Proporsi Kebiasaan Berada Di Dekat Orang Lain Yang Merokok Di Dalam Gedung Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Berada Di Dekat Orang Lain Yang Merokok di Dalam Gedung (%) 95% CI			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Cilacap	39,78	44,14	16,08	2.604
Banyumas	39,38	45,12	15,50	2.570
Purbalingga	51,22	37,85	10,94	1.402
Banjarnegara	59,12	24,38	16,50	1.304
Kebumen	37,77	43,05	19,18	1.890
Purworejo	36,13	42,40	21,46	1.193
Wonosobo	51,82	36,38	11,79	1.119
Magelang	36,90	42,49	20,61	1.990
Boyolali	28,78	42,42	28,80	1.629
Klaten	26,41	37,86	35,73	2.016
Sukoharjo	22,98	46,54	30,47	1.567
Wonogiri	30,87	43,98	25,14	1.636
Karanganyar	17,06	54,76	28,18	1.526
Sragen	25,85	41,52	32,63	1.497
Grobogan	21,93	46,79	31,28	2.234
Blora	43,62	41,65	14,74	1.378
Rembang	42,72	34,26	23,03	1.058
Pati	25,81	37,47	36,71	2.172
Kudus	18,21	43,18	38,61	1.465
Jepara	32,69	42,41	24,90	2.018
Demak	32,87	40,78	26,35	1.877
Semarang	45,97	35,04	19,00	1.671
Temanggung	53,86	29,10	17,04	1.129
Kendal	28,48	47,76	23,76	1.528
Batang	28,41	50,42	21,17	1.248
Pekalongan	30,22	48,40	21,37	1.457
Pemalang	33,84	47,11	19,05	2.028
Tegal	36,25	37,58	26,17	2.317
Brebes	26,63	50,01	23,35	2.869
Kota Magelang	29,89	47,62	22,49	206
Kota Surakarta	17,58	41,01	41,41	919
Kota Salatiga	43,67	31,99	24,34	328
Kota Semarang	20,62	43,49	35,89	3.190
Kota Pekalongan	33,89	37,73	28,38	515
Kota Tegal	32,52	39,91	27,57	418
JAWA TENGAH	32,85	42,36	24,79	55.967

Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 12.7.15
Proporsi Kebiasaan Berada Di Dekat Orang Lain Yang Merokok Di Dalam Gedung Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Berada Di Dekat Orang Lain Yang Merokok di Dalam Gedung (%) 95% CI			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur				
10 – 14	32,57	42,92	24,51	7.314
15-19	35,00	45,53	19,47	5.903
20-24	35,82	43,97	20,22	4.914
25-29	36,73	41,68	21,59	4.349
30-34	36,06	41,56	22,38	4.087
35-39	34,45	41,89	23,66	4.299
40-44	34,15	41,87	23,98	4.323
45-49	34,70	41,07	24,23	4.352
50-54	32,83	43,48	23,69	4.106
55-59	31,30	42,93	25,77	3.666
60-64	29,47	40,00	30,53	2.895
65 +	22,45	39,80	37,76	5.758
Jenis Kelamin				
Laki-laki	27,16	49,21	23,62	16.933
Perempuan	35,32	39,39	25,29	39.034
Pendidikan				
Tidak sekolah	30,02	40,09	29,89	4.321
Tidak tamat SD	34,79	40,69	24,51	9.845
Tamat SD	35,41	41,91	22,67	15.230
Tamat SLTP	35,48	43,29	21,23	10.797
Tamat SLTA	30,61	43,56	25,83	10.494
Tamat D1/D2/D3/PT	19,54	45,14	35,32	3.651
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	33,10	39,91	27,00	17.048
Sekolah	32,22	44,96	22,82	10.325
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,05	44,89	35,07	1.218
Pegawai swasta	28,82	44,74	26,44	4.725
Wiraswasta	31,27	43,17	25,56	7.069
Petani/ Buruh tani	37,16	41,67	21,17	7.807
Nelayan	36,23	38,98	24,79	108
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,59	44,41	21,01	5.307
Lainnya	35,03	38,03	26,94	2.360
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,42	43,33	28,26	29.687
Perdesaan	37,87	41,26	20,87	26.280

Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 12.7.16
Proporsi Mengunyah Tembakau Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan mengunyah tembakau				N Tertimbang
	Pengunyah tembakau saat ini (%) 95% CI		Tidak mengunyah tembakau (%) 95% CI		
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Cilacap	1,08	0,97	1,18	96,76	3.742
Banyumas	0,94	0,41	0,90	97,76	3.672
Purbalingga	0,95	0,66	1,13	97,26	2.004
Banjarnegara	1,51	0,47	0,43	97,58	2.001
Kebumen	1,03	0,55	1,35	97,07	2.616
Purworejo	1,09	0,52	1,48	96,91	1.598
Wonosobo	0,65	1,50	1,88	95,96	1.709
Magelang	0,37	0,57	2,11	96,95	2.821
Boyolali	0,60	0,77	0,74	97,90	2.166
Klaten	0,80	0,98	0,82	97,40	2.619
Sukoharjo	0,85	1,04	1,57	96,54	1.968
Wonogiri	0,40	0,57	0,70	98,34	2.180
Karanganyar	0,83	0,52	0,69	97,96	1.940
Sragen	0,71	0,43	0,27	98,59	1.978
Grobogan	0,72	0,96	0,15	98,17	3.018
Blora	0,16	0,06	0,29	99,49	1.921
Rembang	0,29	0,28	0,10	99,34	1.412
Pati	0,84	0,24	0,16	98,76	2.795
Kudus	0,24	0,25	0,19	99,32	1.902
Jepara	0,37	0,39	0,50	98,74	2.683
Demak	0,32	0,41	0,19	99,08	2.500
Semarang	0,76	0,36	1,14	97,75	2.300
Temanggung	1,23	0,67	1,71	96,39	1.687
Kendal	0,74	0,75	0,62	97,90	2.121
Batang	1,03	0,84	0,84	97,29	1.675
Pekalongan	0,41	0,45	0,28	98,86	1.924
Pemalang	0,27	0,73	0,63	98,37	2.808
Tegal	0,21	0,76	0,91	98,12	3.092
Brebes	0,55	0,36	0,31	98,77	3.907
Kota Magelang	0,08	0,37	0,55	99,00	275
Kota Surakarta	0,05	0,70	0,56	98,69	1.167
Kota Salatiga	0,43	0,35	0,12	99,10	427
Kota Semarang	0,32	0,81	0,53	98,34	3.964
Kota Pekalongan	0,28	0,22	0,16	99,34	664
Kota Tegal	0,09	0,73	0,35	98,83	546
JAWA TENGAH	0,64	0,61	0,76	97,99	75.804

Tabel 12.717
Proporsi Mengunyah Tembakau Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan mengunyah tembakau				N Tertimbang
	Pengunyah tembakau saat ini (%) 95% CI		Tidak mengunyah tembakau (%) 95% CI		
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,08	0,31	0,14	99,46	7.337
15-19	0,08	0,38	0,22	99,32	7.245
20-24	0,15	0,24	0,25	99,35	7.069
25-29	0,15	0,26	0,35	99,25	6.482
30-34	0,18	0,39	0,26	99,17	6.104
35-39	0,29	0,43	0,55	98,73	6.420
40-44	0,20	0,65	0,64	98,50	6.347
45-49	0,19	0,52	0,47	98,81	6.205
50-54	0,19	0,83	0,94	98,04	5.819
55-59	0,60	0,66	0,89	97,86	5.142
60-64	0,85	0,98	1,36	96,81	4.027
65 +	4,26	1,73	3,09	90,92	7.607
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,23	0,44	0,49	98,84	37.311
Perempuan	1,04	0,77	1,03	97,16	38.493
Pendidikan					
Tidak sekolah	3,60	1,13	2,41	92,87	5.699
Tidak tamat SD	1,13	0,78	1,06	97,03	12.808
Tamat SD	0,40	0,64	0,66	98,29	21.550
Tamat SLTP	0,18	0,43	0,42	98,97	15.596
Tamat SLTA	0,09	0,49	0,49	98,93	15.539
Tamat D1/D2/D3/PT	0,17	0,33	0,47	99,03	4.610
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	1,36	0,81	1,26	96,57	18.545
Sekolah	0,10	0,26	0,19	99,45	11.169
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,10	0,68	0,87	98,35	1.561
Pegawai swasta	0,20	0,43	0,38	98,98	6.887
Wiraswasta	0,22	0,55	0,54	98,69	10.629
Petani/ Buruh tani	0,88	0,86	1,02	97,23	13.264
Nelayan	0,44	0,42	0,37	98,77	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,40	0,42	0,55	98,62	10.340
Lainnya	0,83	0,78	1,02	97,37	3.070
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,43	0,56	0,68	98,33	38.864
Perdesaan	0,87	0,67	0,84	97,62	36.940

12.8 Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART usia 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat apabila aktifitas fisik berat dilakukan selama ≥3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat : 8)

Aktifitas fisik sedang apabila aktifitas fisik sedang dilakukan selama >=5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifias sedang tersebut ≥150 menit dalam seminggu (atau ≥30 menit per hari).

(http://www.who.int/chp/steps/GPAQ/en/index.html).

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang:

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang\ (selain\ sedang\ atau\ berat)}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 10\ tahun}$$

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup:

$$\frac{ART\ usia\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ sedang\ atau\ berat)}{Semua\ ART\ usia\ \geq\ 10\ tahun}$$

Tabel 12.8.1
Proporsi Aktifitas Fisik Pada Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	70,60	65,77	75,01	29,40	24,99	34,23	3.742
Banyumas	71,88	69,18	74,43	28,12	25,57	30,82	3.672
Purbalingga	70,27	65,17	74,92	29,73	25,08	34,83	2.004
Banjarnegara	63,96	58,63	68,96	36,04	31,04	41,37	2.001
Kebumen	72,41	69,69	74,97	27,59	25,03	30,31	2.616
Purworejo	77,72	74,16	80,92	22,28	19,08	25,84	1.598
Wonosobo	77,49	73,23	81,24	22,51	18,76	26,77	1.709
Magelang	72,96	70,05	75,67	27,04	24,33	29,95	2.821
Boyolali	61,97	57,89	65,89	38,03	34,11	42,11	2.166
Klaten	78,09	75,51	80,47	21,91	19,53	24,49	2.619
Sukoharjo	70,32	66,72	73,70	29,68	26,30	33,28	1.968
Wonogiri	79,11	76,47	81,53	20,89	18,47	23,53	2.180
Karanganyar	68,34	63,34	72,95	31,66	27,05	36,66	1.940
Sragen	74,01	71,36	76,49	25,99	23,51	28,64	1.978
Grobogan	74,73	70,93	78,19	25,27	21,81	29,07	3.018
Blora	74,53	71,31	77,50	25,47	22,50	28,69	1.921
Rembang	75,17	71,12	78,82	24,83	21,18	28,88	1.412
Pati	72,10	68,34	75,58	27,90	24,42	31,66	2.795
Kudus	64,81	60,78	68,65	35,19	31,35	39,22	1.902
Jepara	73,93	70,79	76,85	26,07	23,15	29,21	2.683
Demak	61,56	57,55	65,42	38,44	34,58	42,45	2.500
Semarang	67,15	63,39	70,70	32,85	29,30	36,61	2.300
Temanggung	81,74	78,59	84,51	18,26	15,49	21,41	1.687
Kendal	72,11	67,52	76,27	27,89	23,73	32,48	2.121
Batang	67,49	64,17	70,63	32,51	29,37	35,83	1.675
Pekalongan	61,88	58,32	65,31	38,12	34,69	41,68	1.924
Pemalang	75,76	72,09	79,08	24,24	20,92	27,91	2.808
Tegal	80,77	77,58	83,61	19,23	16,39	22,42	3.092
Brebes	69,73	65,28	73,85	30,27	26,15	34,72	3.907
Kota Magelang	72,62	69,08	75,89	27,38	24,11	30,92	275
Kota Surakarta	50,11	44,84	55,37	49,89	44,63	55,16	1.167
Kota Salatiga	72,37	67,94	76,41	27,63	23,59	32,06	427
Kota Semarang	54,98	48,87	60,94	45,02	39,06	51,13	3.964
Kota Pekalongan	68,57	63,12	73,56	31,43	26,44	36,88	664
Kota Tegal	57,36	50,90	63,58	42,64	36,42	49,10	546
JAWA TENGAH	70,52	69,79	71,24	29,48	28,76	30,21	75.804

Tabel 12.8.2
Proporsi Aktifitas Fisik Pada Penduduk Umur 10 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur							
10 – 14	37,34	35,71	38,99	62,66	61,01	64,29	7.337
15-19	51,45	49,78	53,11	48,55	46,89	50,22	7.245
20-24	71,21	69,51	72,84	28,79	27,16	30,49	7.069
25-29	78,34	76,73	79,87	21,66	20,13	23,27	6.482
30-34	81,16	79,77	82,49	18,84	17,51	20,23	6.104
35-39	82,34	81,08	83,52	17,66	16,48	18,92	6.420
40-44	83,75	82,52	84,91	16,25	15,09	17,48	6.347
45-49	83,13	81,86	84,33	16,87	15,67	18,14	6.205
50-54	82,29	81,02	83,49	17,71	16,51	18,98	5.819
55-59	80,09	78,70	81,41	19,91	18,59	21,30	5.142
60-64	75,34	73,69	76,93	24,66	23,07	26,31	4.027
65 +	55,54	54,12	56,96	44,46	43,04	45,88	7.607
Jenis Kelamin							
Laki-laki	69,19	68,34	70,03	30,81	29,97	31,66	37.311
Perempuan	71,81	70,99	72,62	28,19	27,38	29,01	38.493
Pendidikan							
Tidak sekolah	61,90	60,21	63,56	38,10	36,44	39,79	5.699
Tidak tamat SD	64,73	63,56	65,88	35,27	34,12	36,44	12.808
Tamat SD	73,57	72,61	74,51	26,43	25,49	27,39	21.550
Tamat SLTP	72,90	71,84	73,94	27,10	26,06	28,16	15.596
Tamat SLTA	72,86	71,58	74,10	27,14	25,90	28,42	15.539
Tamat D1/D2/D3/PT	67,11	64,94	69,20	32,89	30,80	35,06	4.610
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	62,17	61,06	63,27	37,83	36,73	38,94	18.545
Sekolah	43,04	41,56	44,54	56,96	55,46	58,44	11.169
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	68,28	65,27	71,15	31,72	28,85	34,73	1.561
Pegawai swasta	73,24	71,31	75,08	26,76	24,92	28,69	6.887
Wiraswasta	77,71	76,51	78,87	22,29	21,13	23,49	10.629
Nelayan	86,62	85,59	87,58	13,38	12,42	14,41	13.264
Petani/ Buruh tani	77,77	68,41	84,97	22,23	15,03	31,59	338
Lainnya	84,92	83,90	85,89	15,08	14,11	16,10	10.340
Tempat tinggal							
Perkotaan	66,92	65,81	68,01	33,08	31,99	34,19	38.864
Perdesaan	74,31	73,37	75,23	25,69	24,77	26,63	36.940

12.9 Konsumsi Minuman Beralkohol

Riskesdas 2018 ini mengumpulkan data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini (dalam sebulan terakhir) dan gambaran konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dalam sebulan terakhir, rata-rata satuan standard minuman beralkohol yang biasa diminum dalam sebulan terkahir dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum dalam sebulan terakhir.

Konsumsi minuman beralkohol dihitung dari jumlah responden usia 10 tahun ke atas yang pernah mengkonsumsi minuman beralkohol dalam sebulan terakhir di bagi dengan jumlah penduduk usia 10 tahun ke atas. Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman sebanyak 5 satuan standard atau lebih pada laki-laki dan 4 satuan standar atau lebih pada perempuan (STEPS analysis guide WHO, http://www.who.int/ncds/surveillance/steps/instrument/Q-by-STEPS_Instrument_V3.2.pdf).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/ sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol dalam 30 hari terakhir. Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya

Tabel 12.9.1
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam Satu Bulan Terakhir Penduduk Umur10 ke Atas Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Minuman Beralkohol			N
	%	95% CI		Tertimbang
Kelompok Umur				
10 – 14	0,13	0,06	0,31	7.337
15-19	3,19	2,72	3,74	7.245
20-24	5,49	4,78	6,30	7.069
25-29	3,84	3,23	4,55	6.482
30-34	2,49	2,04	3,03	6.104
35-39	2,45	2,03	2,97	6.420
40-44	1,39	1,10	1,76	6.347
45-49	1,26	0,97	1,64	6.205
50-54	0,50	0,34	0,72	5.819
55-59	0,42	0,27	0,67	5.142
60-64	0,35	0,19	0,64	4.027
65 +	0,10	0,05	0,20	7.607
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,64	3,38	3,92	37.311
Perempuan	0,18	0,13	0,24	38.493
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,52	0,32	0,83	5.699
Tidak tamat SD	0,60	0,44	0,81	12.808
Tamat SD	1,43	1,24	1,65	21.550
Tamat SLTP	2,89	2,57	3,24	15.596
Tamat SLTA	3,21	2,84	3,62	15.539
Tamat D1/D2/D3/PT	1,36	0,98	1,89	4.610
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,09	0,91	1,31	18.545
Sekolah	1,06	0,85	1,33	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,79	0,42	1,50	1.561
Pegawai swasta	3,57	3,00	4,24	6.887
Wiraswasta	2,77	2,36	3,23	10.629
Petani/ Buruh tani	1,02	0,82	1,26	13.264
Nelayan	8,55	4,81	14,76	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,32	2,89	3,81	10.340
Lainnya	1,50	1,03	2,19	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,05	1,86	2,25	38.864
Perdesaan	1,71	1,53	1,91	36.940
JAWA TENGAH	1,90	1,70		109.680

Tabel 12.9.2
Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum Penduduk Umur 10 ke Atas Tahun yang Pernah Mengonsumsi Minuman Beralkohol dalam 30 Hari Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%) 95% CI							N Tertimbang
	Bir	Anggur/ arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur								
10 – 14	18,13	12,94	0,00	3,11	6,76	54,45	4,62	8*
15-19	27,73	45,90	4,92	1,76	3,15	9,43	7,11	195
20-24	40,35	38,38	3,36	3,50	3,85	7,98	2,59	327
25-29	37,98	41,83	5,79	4,55	4,27	3,43	2,15	209
30-34	35,10	41,19	9,87	2,67	2,44	5,55	3,19	128
35-39	41,26	32,54	4,72	6,29	4,36	7,28	3,55	133
40-44	42,13	38,32	0,69	6,08	8,34	2,57	1,87	74
45-49	50,86	27,89	1,93	3,14	9,55	5,50	1,14	66
50-54	41,55	36,75	0,00	10,99	4,15	2,99	3,58	24*
55-59	52,21	20,44	5,67	6,22	0,00	1,77	13,69	18*
60-64	38,05	19,52	0,00	17,39	0,00	0,00	25,04	12*
65 +	17,01	64,07	0,00	0,00	13,83	0,00	5,08	6*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	39,39	36,40	4,75	4,27	4,46	6,93	3,78	1.143
Perempuan	10,64	85,80	0,00	0,00	0,95	0,00	2,61	57
Pendidikan								
Tidak sekolah	32,02	34,99	8,74	10,03	9,94	4,29	0,00	25*
Tidak tamat SD	34,18	43,66	4,19	5,62	5,43	4,75	2,18	65
Tamat SD	35,99	39,66	2,51	5,02	2,99	9,25	4,58	260
Tamat SLTP	36,01	41,09	5,51	2,56	4,66	6,24	3,92	379
Tamat SLTA	42,39	34,81	4,08	4,77	4,57	6,37	3,01	419
Tamat D1/D2/D3/PT	35,39	44,60	9,31	0,00	1,73	1,48	7,49	53
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	33,37	45,70	3,85	1,67	4,83	7,45	3,12	171
Sekolah	33,79	41,00	2,41	0,68	2,82	12,54	6,77	100
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	33,09	28,06	17,09	7,87	13,89	0,00	0,00	10*
Pegawai swasta	40,76	35,30	4,78	5,03	5,85	6,92	1,36	207
Wiraswasta	44,23	34,77	4,30	3,25	2,54	4,95	5,96	247
Petani/ Buruh tani	40,29	39,12	3,42	4,37	3,41	7,14	2,25	113
Nelayan	48,06	19,23	20,43	5,04	0,00	1,60	5,64	24*
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,92	40,22	4,86	5,84	5,05	5,26	3,86	289
Lainnya	26,76	49,32	0,48	7,84	5,63	9,87	0,10	39*
Tempat tinggal								
Perkotaan	36,73	37,71	4,41	5,15	4,72	7,18	4,11	669
Perdesaan	39,66	40,07	4,67	2,71	3,75	5,89	3,25	531
JAWA TENGAH	38,00	38,80	4,50	4,10	4,30	6,60	3,70	2.606

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 12.9.3
Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum Penduduk Umur 10 ke Atas Tahun yang Pernah Mengonsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rerata jumlah minuman beralkohol		N Tertimbang
	Rata-rata*	SD	
Kelompok Umur			
10 – 14	3,64	3,75	8*
15-19	6,92	9,45	195
20-24	5,56	8,16	327
25-29	6,27	8,24	209
30-34	9,07	20,36	128
35-39	6,59	11,90	133
40-44	7,67	12,18	74
45-49	5,08	9,25	66
50-54	5,77	9,19	24*
55-59	4,37	7,47	18*
60-64	2,28	4,15	12*
65 +	7,60	9,42	6*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,01	10,68	1.143
Perempuan	15,22	14,29	57
Pendidikan			
Tidak sekolah	8,36	11,22	25*
Tidak tamat SD	9,11	13,67	65
Tamat SD	5,37	7,55	260
Tamat SLTP	7,43	14,60	379
Tamat SLTA	5,25	7,90	419
Tamat D1/D2/D3/PT	10,06	11,99	53
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	7,91	9,34	171
Sekolah	6,16	8,88	100
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,20	12,06	10*
Pegawai swasta	5,58	8,49	207
Wiraswasta	5,19	8,18	247
Nelayan	5,59	8,89	113
Petani/ Buruh tani	18,66	41,48	24*
Lainnya	6,54	10,88	289
Tempat tinggal			
Perkotaan	6,36	11,84	669
Perdesaan	6,55	9,96	531
JAWA TENGAH	6,40	11,00	2.606

*Rata-rata satuan standard minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standard mengacu pada referensi WHO (pedoman pengisian kuesioner)

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 12.9.4
Prevalensi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya1 Penduduk Umur >10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur				
10 – 14	0,04	0,01	0,13	7.337
15-19	1,20	0,92	1,56	7.245
20-24	1,67	1,29	2,16	7.069
25-29	1,25	0,94	1,68	6.482
30-34	0,70	0,48	1,01	6.104
35-39	0,71	0,48	1,04	6.420
40-44	0,44	0,29	0,66	6.347
45-49	0,31	0,20	0,49	6.205
50-54	0,13	0,06	0,28	5.819
55-59	0,10	0,04	0,24	5.142
60-64	0,06	0,02	0,24	4.027
65 +	0,03	0,01	0,14	7.607
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,19	1,04	1,35	37.311
Perempuan	0,00	0,00	0,00	38.493
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,30	0,15	0,60	5.699
Tidak tamat SD	0,23	0,14	0,39	12.808
Tamat SD	0,46	0,35	0,59	21.550
Tamat SLTP	0,98	0,81	1,20	15.596
Tamat SLTA	0,81	0,64	1,02	15.539
Tamat D1/D2/D3/PT	0,37	0,20	0,65	4.610
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,39	0,29	0,54	18.545
Sekolah	0,34	0,23	0,50	11.169
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,07	0,02	0,34	1.561
Pegawai swasta	0,88	0,64	1,20	6.887
Wiraswasta	0,73	0,54	0,97	10.629
Petani/ Buruh tani	0,38	0,26	0,55	13.264
Nelayan	3,94	1,55	9,68	338
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,10	0,86	1,41	10.340
Lainnya	0,50	0,26	0,95	3.070
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,55	0,47	0,66	38.864
Perdesaan	0,61	0,51	0,74	36.940
JAWA TENGAH	0,80	0,60	1,10	2696

*NA: Angka proporsi kejadian sangat kecil.

BAB 13
PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh, dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). Sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker, yang hingga saat ini belum bisa disembuhkan.[17] Epidemi HIV/AIDS merupakan krisis global dan tantangan yang berat bagi pembangunan dan kemajuan sosial. Banyak negara negara miskin yang sangat dipengaruhi epidemi ini ditinjau dari jumlah infeksi dan dampak yang ditimbulkannya.[17]

$$\text{Proporsi responden yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS} = \frac{\sum \text{Responden yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS}}{\text{Total sample (Usia 15+)}} \text{ x } 100$$

Tabel 13.1.1
Proporsi Penduduk yang Pernah Mengengar HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendengar						N Tertimbang
	ya	95% CI		Tidak	95% CI		
Cilacap	54,47	50,49	58,40	45,5	41,6	49,5	54.47
Banyumas	65,73	62,28	69,03	34,3	31,0	37,7	65.73
Purbalingga	63,69	59,78	67,42	36,3	32,6	40,2	63.69
Banjarnegara	42,67	37,49	48,01	57,3	52,0	62,5	42.67
Kebumen	52,26	48,88	55,62	47,7	44,4	51,1	52.26
Purworejo	53,24	47,63	58,77	46,8	41,2	52,4	53.24
Wonosobo	59,05	55,49	62,52	40,9	37,5	44,5	59.05
Magelang	59,02	55,55	62,41	41,0	37,6	44,4	59.02
Boyolali	55,90	52,43	59,32	44,1	40,7	47,6	55.90
Klaten	62,97	59,30	66,49	37,0	33,5	40,7	62.97
Sukoharjo	72,88	69,99	75,58	27,1	24,4	30,0	72.88
Wonogiri	52,15	48,34	55,94	47,8	44,1	51,7	52.15
Karanganyar	59,05	54,70	63,27	40,9	36,7	45,3	59.05
Sragen	51,75	48,23	55,25	48,2	44,7	51,8	51.75
Grobogan	52,89	49,07	56,68	47,1	43,3	50,9	52.89
Blora	52,66	48,02	57,25	47,3	42,7	52,0	52.66
Rembang	55,76	50,97	60,45	44,2	39,5	49,0	55.76
Pati	48,17	44,56	51,81	51,8	48,2	55,4	48.17
Kudus	66,21	61,53	70,58	33,8	29,4	38,5	66.21
Jepara	51,90	48,05	55,72	48,1	44,3	51,9	51.90
Demak	55,26	52,28	58,20	44,7	41,8	47,7	55.26
Semarang	64,12	59,98	68,06	35,9	31,9	40,0	64.12
Temanggung	60,93	57,86	63,92	39,1	36,1	42,1	60.93
Kendal	51,84	47,77	55,89	48,2	44,1	52,2	51.84
Batang	52,21	48,70	55,70	47,8	44,3	51,3	52.21
Pekalongan	49,47	44,82	54,13	50,5	45,9	55,2	49.47
Pemalang	38,92	34,83	43,17	61,1	56,8	65,2	38.92
Tegal	60,16	56,91	63,32	39,8	36,7	43,1	60.16
Brebes	34,53	30,50	38,79	65,5	61,2	69,5	34.53
Kota Magelang	89,45	86,65	91,72	10,5	8,3	13,4	89.45
Kota Surakarta	80,59	77,20	83,59	19,4	16,4	22,8	80.59
Kota Salatiga	74,91	70,77	78,64	25,1	21,4	29,2	74.91
Kota Semarang	80,40	77,47	83,03	19,6	17,0	22,5	80.40
Kota Pekalongan	51,85	47,30	56,37	48,2	43,6	52,7	51.85
Kota Tegal	61,51	56,00	66,75	38,5	33,2	44,0	61.51
JAWA TENGAH	56,73	56,02	57,44	43,3	42,6	44,0	56.73

Tabel 13.1.2
Pengetahuan Komposit Penduduk HIV/AIDS Proporsi Penduduk yang Pernah Mengengar HIV/AIDS menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendengar						N Tertimbang
	ya	95% CI		Tidak	95% CI		
Kelompok Umur							
15-24	77,86	76,72	78,96	22,14	21,04	23,28	14.089
25-34	76,35	75,18	77,47	23,65	22,53	24,82	12.424
35-44	67,31	66,12	68,48	32,69	31,52	33,88	12.613
45-54	48,52	47,22	49,81	51,48	50,19	52,78	11.866
55-64	27,83	26,58	29,12	72,17	70,88	73,42	9.033
65-74	14,70	13,45	16,03	85,30	83,97	86,55	4.687
75+	5,82	4,72	7,15	94,18	92,85	95,28	2.346
Pendidikan							
Tidak sekolah	9,65	8,52	10,91	90,35	89,09	90,35	4.803
Tidak tamat SD	20,84	19,75	21,97	79,16	78,03	79,16	8.811
Tamat SD	40,30	39,22	41,39	59,70	58,61	59,70	18.267
Tamat SLTP	71,75	70,70	72,77	28,25	27,23	28,25	15.229
Tamat SLTA	85,17	84,31	85,99	14,83	14,01	14,83	15.392
Tamat D1/D2/D3/PT	95,37	94,40	96,17	4,63	3,83	4,63	4.556
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	52,26	51,20	53,31	47,74	46,69	48,80	16.207
Sekolah	79,62	78,09	81,07	20,38	18,93	21,91	5.286
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	92,51	90,55	94,08	7,49	5,92	9,45	1.546
Pegawai swasta	86,68	85,59	87,70	13,32	12,30	14,41	6.820
Wiraswasta	65,04	63,75	66,32	34,96	33,68	36,25	10.523
Petani/ Buruh tani	27,01	25,84	28,21	72,99	71,79	74,16	13.102
Nelayan	40,13	33,35	47,32	59,87	52,68	66,65	335
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,76	54,38	57,12	44,24	42,88	45,62	10.216
Lainnya	59,81	57,30	62,26	47,74	46,69	48,80	3.021
Tempat tinggal							
Perkotaan	64,43	63,44	65,40	35,57	34,60	36,56	34.427
Perdesaan	48,61	47,58	49,64	51,39	50,36	52,42	32.630
Status Kawin							
Belum kawin	77,35	76,25	78,42	22,65	21,58	23,75	14.371
Kawin	54,66	53,85	55,47	45,34	44,53	46,15	46.581
Cerai	23,98	22,71	25,29	76,02	74,71	77,29	6.106

Tabel 13.1.3
Proporsi Penduduk berdasarkan Pengetahuan Komposit HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Proporsi Pengetahuan Komposit HIV/AIDS menurut jumlah jawaban Benar				N Tertimbang
	Tidak Tahu	0 – 7	8 – 15	16 - 24	
Cilacap	1,79	68,39	28,97	0,86	1.779
Banyumas	1,08	69,79	28,65	0,48	2.139
Purbalingga	0,45	69,40	29,80	0,35	1.116
Banjarnegara	1,26	70,39	28,10	0,26	743
Kebumen	2,74	58,97	37,77	0,52	1.172
Purworejo	1,46	70,08	27,37	1,09	736
Wonosobo	0,55	65,73	32,90	0,81	882
Magelang	0,10	59,03	39,73	1,14	1.453
Boyolali	2,51	64,61	32,61	0,27	1.063
Klaten	0,95	64,88	33,81	0,36	1.466
Sukoharjo	0,75	70,01	28,85	0,39	1.281
Wonogiri	2,95	61,64	33,53	1,89	1.008
Karanganyar	1,32	65,34	33,13	0,22	1.027
Sragen	3,52	72,66	23,13	0,69	913
Grobogan	4,79	62,74	30,26	2,21	1.410
Blora	3,45	66,08	29,66	0,80	904
Rembang	2,09	61,04	35,93	0,93	698
Pati	2,53	62,90	33,61	0,96	1.203
Kudus	0,35	66,20	32,60	0,84	1.124
Jepara	1,78	65,50	31,11	1,61	1.226
Demak	1,17	65,12	33,01	0,70	1.213
Semarang	1,35	67,96	30,47	0,22	1.310
Temanggung	2,37	63,07	33,12	1,44	911
Kendal	0,51	65,98	32,12	1,39	975
Batang	3,28	70,67	25,88	0,16	773
Pekalongan	1,23	58,74	39,71	0,32	819
Pemalang	2,05	69,30	27,73	0,93	943
Tegal	2,63	70,88	26,12	0,36	1.609
Brebes	0,80	59,13	38,75	1,32	1.178
Kota Magelang	0,40	68,32	30,96	0,32	217
Kota Surakarta	0,52	55,71	42,98	0,80	847
Kota Salatiga	0,33	57,83	41,56	0,28	288
Kota Semarang	0,81	61,93	37,00	0,26	2.832
Kota Pekalongan	1,82	65,81	31,53	0,84	298
Kota Tegal	1,06	66,63	31,05	1,26	297
JAWA TENGAH	1,63	65,26	32,34	0,76	37.851

Tabel 13.1.4
Pengetahuan Komposit Penduduk HIV/AIDS menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Proporsi Pengetahuan Komposit HIV/AIDS menurut jumlah jawaban Benar				N Tertimbang
	Tidak Tahu	0 – 7	8 – 15	16 - 24	
Kelompok Umur					
15-24	0,67	63,88	34,79	0,65	10.915
25-34	1,04	65,13	33,18	0,65	9.438
35-44	1,75	64,69	32,78	0,78	8.448
45-54	2,46	67,74	28,81	0,99	5.728
55-64	4,83	67,77	26,39	1,01	2.501
65-74	3,98	65,61	29,33	1,08	685
75+	5,61	68,64	24,92	0,83	136
Pendidikan					
Tidak sekolah	4,92	66,02	24,44	4,62	461
Tidak tamat SD	5,28	69,79	22,83	2,10	1.827
Tamat SD	3,95	69,17	25,82	1,05	7.325
Tamat SLTP	1,20	67,24	30,80	0,75	10.872
Tamat SLTA	0,49	64,87	34,18	0,46	13.044
Tamat D1/D2/D3/PT	0,30	52,88	46,58	0,25	4.323
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	1,93	67,67	29,67	0,73	8.427
Sekolah	0,55	63,16	35,81	0,48	4.188
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,67	53,65	45,41	0,26	1.423
Pegawai swasta	0,54	62,44	36,66	0,36	5.882
Wiraswasta	1,51	65,43	32,25	0,80	6.811
Petani/ Buruh tani	4,74	64,54	28,36	2,36	3.522
Nelayan	1,25	74,83	21,93	1,99	134
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,54	68,20	29,58	0,67	5.667
Lainnya	1,68	68,11	29,96	0,25	1.798
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,24	65,14	33,11	0,51	22.070
Perdesaan	2,17	65,44	31,27	1,12	15.781
Status Kawin					
Belum kawin	0,58	62,99	35,76	0,67	11.061
Kawin	2,00	65,96	31,24	0,79	25.334
Cerai	3,12	70,40	25,54	0,93	1.457

13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1
Sikap Masyarakat terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap responden terhadap penderita HIV/AIDS*)					N Tertimbang
	Sikap[1]	Sikap[2]	Sikap[3]	Sikap[4]	Sikap[5]	
Cilacap	42,81	93,11	11,87	41,54	42,71	2.139
Banyumas	38,23	91,88	12,63	43,48	40,86	1.116
Purbalingga	40,06	94,34	12,99	46,44	31,70	743
Banjarnegara	42,03	93,87	11,98	49,34	48,28	1.172
Kebumen	51,23	92,62	14,19	53,29	37,48	736
Purworejo	38,92	91,81	7,29	54,51	35,33	882
Wonosobo	47,58	92,35	12,03	54,25	42,07	1.453
Magelang	51,71	95,35	10,72	56,60	37,17	1.063
Boyolali	41,26	94,46	9,15	47,29	33,86	1.466
Klaten	40,35	95,03	8,89	52,58	30,71	1.281
Sukoharjo	42,07	94,81	15,91	42,76	32,37	1.008
Wonogiri	27,60	93,45	8,52	47,63	30,58	1.027
Karanganyar	45,77	94,72	14,31	47,37	29,98	913
Sragen	47,15	93,97	10,78	43,32	39,61	1.410
Grobogan	64,91	90,13	22,60	39,87	45,40	904
Blora	41,98	92,22	10,66	42,04	42,66	698
Rembang	46,45	90,71	15,09	47,95	43,23	1.203
Pati	52,87	88,56	10,30	42,20	29,97	1.124
Kudus	38,64	88,84	7,98	44,09	27,51	1.226
Jepara	52,79	95,00	12,28	45,81	38,02	1.213
Demak	56,67	96,01	15,07	45,19	30,85	1.310
Semarang	48,26	93,76	8,37	54,89	48,97	911
Temanggung	36,70	92,56	8,57	56,13	35,28	975
Kendal	67,26	94,58	16,67	43,16	36,85	773
Batang	49,65	91,31	13,42	45,69	43,76	819
Pekalongan	49,41	94,91	7,43	43,59	36,54	943
Pemalang	43,60	91,24	10,17	43,87	38,22	1.609
Tegal	50,62	90,94	18,36	42,15	44,99	1.178
Brebes	69,38	89,08	24,60	40,30	42,49	217
Kota Magelang	44,05	93,35	11,51	41,83	38,00	847
Kota Surakarta	53,66	92,41	9,23	41,88	36,94	288
Kota Salatiga	43,30	95,16	11,66	52,80	27,68	2.832
Kota Semarang	56,29	91,20	9,71	45,85	36,27	298
Kota Pekalongan	61,45	93,68	17,81	50,10	39,92	297
Kota Tegal	54,37	92,73	10,31	37,31	41,49	37.851
JAWA TENGAH	48,17	92,72	12,47	46,33	37,74	2.139

1. Merahasiakan apabila ada ART yang HIV AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV AIDS
3. Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

Tabel 13.2.2
Sikap Responden Terhadap Penderita HIV/AIDS Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap responden terhadap penderita HIV/AIDS*)					N Tertimbang
	Sikap[1]	Sikap[2]	Sikap[3]	Sikap[4]	Sikap[5]	
Kelompok Umur						
15-24	56,98	92,33	12,58	41,61	38,81	10.915
25-34	51,49	93,61	11,79	47,49	35,47	9.438
35-44	44,48	93,40	11,51	52,05	37,38	8.448
45-54	38,63	92,62	12,96	48,19	38,89	5.728
55-64	36,21	90,40	15,36	41,00	39,16	2.501
65-74	35,50	89,31	16,69	42,15	41,34	685
75+	26,81	83,07	13,64	29,89	39,64	136
Pendidikan						
Tidak sekolah	46,20	88,49	23,16	40,86	38,84	461
Tidak tamat SD	40,98	90,51	16,64	42,79	40,37	1.827
Tamat SD	43,16	91,44	15,17	46,33	39,58	7.325
Tamat SLTP	49,38	92,66	11,74	44,83	39,45	10.872
Tamat SLTA	50,20	93,38	11,30	47,20	36,28	13.044
Tamat D1/D2/D3/PT	50,80	94,39	10,31	49,55	33,51	4.323
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	47,51	91,68	13,26	44,28	38,92	8.427
Sekolah	58,43	91,93	11,95	40,68	39,92	4.188
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,80	94,70	9,99	51,13	32,82	1.423
Pegawai swasta	52,52	94,55	10,54	46,83	34,95	5.882
Wiraswasta	45,49	92,30	13,01	47,52	37,90	6.811
Petani/ Buruh tani	43,99	92,62	15,24	47,80	40,26	3.522
Nelayan	59,76	88,53	12,42	39,35	41,50	134
Buruh/sopir/pembantu ruta	44,61	93,25	12,36	49,28	36,36	5.667
Lainnya	44,65	92,21	11,07	47,47	38,73	1.798
Tempat tinggal						
Perkotaan	48,81	92,97	11,68	45,92	36,81	22.070
Perdesaan	47,28	92,35	13,56	46,90	39,05	15.781
Status Kawin						
Belum kawin	56,81	92,70	12,31	42,59	37,78	11.061
Kawin	44,92	92,92	12,43	48,02	37,72	25.334
Cerai	39,10	89,31	14,24	45,34	37,88	1.457

1. Merahasiakan apabila ada ART yang HIV AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV AIDS
3. Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

BAB 14
KESEHATAN IBU

14.1. Definisi Operasional

Bagian kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu, program gizi ibu yang diterima dan morbiditas maternal (gangguan/komplikasi) dari masa kehamilan hingga masa nifas.

Responden bagian kesehatan ibu adalah semua perempuan 10-54 tahun pernah kawin yang menjadi anggota rumah tangga terpilih.

Informasi yang dikumpulkan bagian kesehatan ibu mencakup:

1. Pengalaman reproduksi seumur hidup responden (riwayat pernah hamil dan kondisi sedang hamil saat wawancara)
2. Riwayat pelayanan kesehatan ibu yang diterima dan gangguan/komplikasi pada;
   a. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
   b. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/komplikasi pada saat bersalin.
   c. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, layanan KB setelah bersalin dan gangguan/komplikasi pada masa nifas

   Informasi sub bab ini berdasarkan pengalaman ibu saat kehamilan anak terakhir yang dilahirkan (lahir hidup/lahir mati) pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara.
3. Kepemilikan buku KIA dari ibu yang sedang hamil.

Informasi yang dikumpulkan sebagian besar berdasarkan pengakuan responden, khusus untuk kepemilikan buku KIA dilakukan observasi.

14.2 Masa Reproduksi

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$Proporsi\ riwayat\ kehamilan\ "pernah\ hamil" = \frac{\Sigma\ perempuan\ pernah\ hamil}{\Sigma perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ kawin}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$Proporsi\ kehamilan\ 'sedang\ hamil' = \frac{\Sigma\ perempuan\ sedang\ hamil}{\Sigma perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ hamil}$$

14.3 Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$Proporsi\ ANC\ K1 = \frac{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ oleh\ tenaga\ kesehatan}{\Sigma\ perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

$$Proporsi\ ANC\ K1\ ideal$$

$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ dan\ pertama\ kali\ diperiksa\ pada\ masa\ kehamilan\ trimester\ 1}{\Sigma\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

$$Proporsi\ ANC\ K4:$$

$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ dengan\ frekuensi\ ANC\ selama\ masa\ kehamilan\ anak\ terakhir\ minimal\ 4\ kali\ sesuai\ kriteria\ minimal\ 1-1-2}{\Sigma\ perempuan\ pernah\ kawin\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil} \times \mathbf{100}$$

Tabel 14.3.1
Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah menstruasi				Umur pertama kali menstruasi (tahun)		
	%	95% CI		N Tertimbang	Rata-rata	SD	N Tertimbang
Cilacap	69,77	63,74	75,19	242	12,39	1,16	354
Banyumas	70,01	63,44	75,85	223	12,69	1,13	325
Purbalingga	65,66	58,22	72,41	120	12,54	1,17	187
Banjarnegara	67,31	58,62	74,96	118	12,49	1,21	179
Kebumen	69,53	63,30	75,13	169	12,71	1,16	248
Purworejo	69,06	61,54	75,68	96	12,68	1,24	142
Wonosobo	66,88	59,22	73,74	103	12,81	1,26	157
Magelang	69,36	62,28	75,62	171	12,74	1,25	251
Boyolali	65,10	58,07	71,53	118	12,75	1,21	184
Klaten	72,67	66,46	78,11	148	12,76	1,23	208
Sukoharjo	76,39	70,46	81,45	129	12,73	1,17	172
Wonogiri	76,26	69,96	81,59	119	12,62	1,20	160
Karanganyar	76,51	69,99	81,98	122	12,61	1,27	163
Sragen	71,31	64,76	77,07	116	12,72	1,25	165
Grobogan	74,53	67,98	80,13	208	12,49	1,37	284
Blora	72,64	64,88	79,23	112	12,43	1,21	157
Rembang	76,96	68,70	83,56	95	12,67	1,12	125
Pati	72,34	65,92	77,96	174	12,68	1,34	246
Kudus	76,78	69,34	82,87	136	12,58	1,12	181
Jepara	66,37	59,96	72,24	168	12,83	1,27	259
Demak	74,73	68,41	80,15	196	12,65	1,26	267
Semarang	78,05	71,84	83,21	158	12,59	1,14	206
Temanggung	63,14	55,38	70,27	88	12,46	1,13	143
Kendal	72,97	64,03	80,37	142	12,74	1,12	199
Batang	69,91	62,52	76,39	111	12,94	1,33	161
Pekalongan	75,99	70,10	81,04	154	12,73	1,29	207
Pemalang	74,15	68,08	79,41	208	12,56	1,30	285
Tegal	71,20	64,47	77,10	216	12,66	1,24	310
Brebes	69,49	63,88	74,57	271	12,68	1,33	398
Kota Magelang	77,96	69,16	84,80	19	12,74	1,38	24*
Kota Surakarta	78,95	72,33	84,33	82	12,38	1,28	106
Kota Salatiga	76,88	68,33	83,68	29	12,18	1,35	39*
Kota Semarang	79,92	74,07	84,73	294	12,54	1,28	375
Kota Pekalongan	76,56	68,49	83,08	50	12,40	1,29	67
Kota Tegal	79,11	70,80	85,53	41	12,34	1,45	52
JAWA TENGAH	72,20	71,03	73,33	4947	12,63	1,24	6.984

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 14.3.2
Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan			
	Pernah hamil	N Tertimbang	Sedang hamil*	N Tertimbang
Cilacap	94,79	1.082	4,33	1.028
Banyumas	94,23	1.042	3,19	984
Purbalingga	95,03	591	4,29	563
Banjarnegara	92,04	623	4,99	575
Kebumen	95,82	713	3,75	685
Purworejo	93,30	436	2,95	408
Wonosobo	95,84	511	3,74	491
Magelang	93,92	814	4,09	767
Boyolali	95,70	623	4,04	598
Klaten	91,89	708	3,85	652
Sukoharjo	92,73	541	3,51	503
Wonogiri	94,37	587	3,28	555
Karanganyar	96,46	544	4,41	526
Sragen	94,64	549	5,05	521
Grobogan	91,30	932	4,31	853
Blora	96,01	593	4,40	571
Rembang	91,75	456	6,14	419
Pati	92,43	869	6,28	805
Kudus	92,40	558	4,37	517
Jepara	96,01	792	3,15	762
Demak	93,91	752	5,36	708
Semarang	93,25	683	2,95	638
Temanggung	95,06	513	2,99	489
Kendal	95,09	613	5,96	584
Batang	93,87	495	4,79	466
Pekalongan	92,31	554	3,59	513
Pemalang	94,38	839	4,25	794
Tegal	93,28	898	5,55	839
Brebes	94,84	1.161	3,54	1.104
Kota Magelang	95,14	74	2,55	70
Kota Surakarta	94,53	303	3,65	288
Kota Salatiga	94,07	117	3,33	110
Kota Semarang	90,71	1.122	3,58	1.020
Kota Pekalongan	91,92	186	3,86	171
Kota Tegal	92,34	158	8,83	146
JAWA TENGAH	93,83	22.028	4,22	20.724

Ket *) Jumlah perempuan 10-54 tahun yang sedang hamil saat wawancara dibagi jumlah populasi perempuan 10-54 tahun kali 100

Tabel 14.3.3
Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun Yang Pernah Kawin menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan[1]							
	Pernah hamil[2]				Sedang hamil[3]			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Umur saat wawancara (tahun)								
10 – 14	2,47	0,33	16,09	27	100,0	100,0	100,0	1*
15 - 19	66,03	59,50	72,01	397	33,42	25,90	41,88	263
Remaja (10-19)	61,94	55,46	68,03	424	33,59	26,08	42,02	263
20 - 24	86,90	84,68	88,84	2.107	12,60	10,58	14,94	1.836
25 - 29	92,62	91,35	93,72	3.054	8,58	7,40	9,94	2.836
30 - 34	95,36	94,41	96,15	3.173	6,47	5,52	7,57	3.034
35 - 39	96,48	95,72	97,11	3.442	3,00	2,44	3,67	3.330
40 - 44	95,97	95,11	96,68	3.368	0,42	0,25	0,70	3.240
45 - 49	96,64	95,89	97,26	3.320	0,03	0,00	0,19	3.217
50 – 54	94,26	93,28	95,11	3.141	0,01	0,00	0,10	2.968
15 - 49*	93,89	93,44	94,31	18.860	4,92	4,52	5,34	17.755
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	94,47	92,65	95,87	766	0,49	0,19	1,26	726
Tidak tamat SD/MI	94,93	93,78	95,88	2.192	0,83	0,47	1,49	2.087
Tamat SD/MI	94,77	94,03	95,42	6.827	2,16	1,72	2,70	6.487
Tamat SLTP/MTS	93,56	92,71	94,32	5.402	5,47	4,74	6,31	5.068
Tamat SLTA/MA	92,89	91,98	93,71	5.128	7,01	6,12	8,02	4.776
Tamat D1/D2/D3/PT	92,07	90,24	93,59	1.713	6,37	5,02	8,06	1.582
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	94,75	94,10	95,34	8.692	5,64	5,03	6,33	8.257
Sekolah	54,52	45,34	63,40	187	6,72	2,41	17,37	102
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	96,28	93,82	97,78	469	2,34	1,19	4,56	452
Pegawai swasta	90,07	88,27	91,63	2.067	7,05	5,66	8,75	1.867
Wiraswasta	94,40	93,42	95,25	3.619	3,44	2,73	4,33	3.425
Petani/buruh tani	95,66	94,76	96,41	3.282	1,09	0,71	1,65	3.147
Nelayan	100,00	100,0	100,0	10	10,94	1,44	50,75	10*
Buruh/supir / pembantu ruta	92,24	90,75	93,51	2.391	2,25	1,63	3,09	2.211
Lainnya	95,09	93,47	96,32	1.314	4,48	3,26	6,12	1.253
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	93,49	92,90	94,03	10.912	4,16	3,69	4,69	10.229
Perdesaan	94,17	93,59	94,71	11.116	4,27	3,80	4,80	10.495

[1] Riwayat kehamilan dari pengalaman seumur hidup responden perempuan pernah kawin 10-54 tahun,
[2] Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)
[3] Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.
Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

Tabel 14.3.4
Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun[1]				Di antara ibu yang melakukan ANC (K1)						
	Melakukan ANC (K1)[2]			N Tertimbang	K1 ideal[3]			ANC K4[4]			N Tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		%	95% CI		
Umur saat bersalin (tahun)											
10 – 14	100,00	100,0	100,0	6	49,92	9,07	90,87	46,61	7,36	90,21	6*
15 – 19	98,57	96,51	99,42	608	83,92	79,91	87,26	77,28	72,83	81,19	599
20 – 24	99,42	98,79	99,72	1.769	91,99	90,16	93,50	85,56	83,29	87,57	1.759
25 – 29	98,91	98,09	99,38	1.935	92,88	91,29	94,20	85,13	82,95	87,08	1.914
30 – 34	98,83	97,99	99,32	1.453	89,77	87,95	91,34	82,89	80,63	84,93	1.436
35 – 39	98,45	96,86	99,24	785	83,28	80,12	86,03	75,86	72,30	79,09	773
40 – 44	95,35	91,34	97,56	227	78,84	71,91	84,44	59,90	52,30	67,06	217
45 – 49	80,22	57,85	92,30	25	44,15	21,11	70,02	26,68	8,56	58,58	20
50 – 54	100,00	100,0	100,0	6	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	6*
Remaja (10-19)	98,58	96,54	99,43	614	83,58	79,56	86,94	76,98	72,53	80,89	605
WUS 15 – 49*	98,75	98,37	99,05	6.802	89,48	88,56	90,34	82,01	80,83	83,13	6.719
Pendidikan											
Tidak pernah sekolah	93,49	83,35	97,63	85	90,26	80,39	95,45	80,92	68,64	89,15	79
Tidak tamat SD/MI	97,86	95,00	99,10	280	83,73	78,22	88,07	74,33	68,01	79,78	274
Tamat SD/MI	98,44	97,54	99,02	1.518	82,44	79,87	84,74	74,04	71,15	76,73	1.495
Tamat SLTP/MTS	98,88	98,14	99,33	2.095	89,90	88,29	91,30	83,80	81,87	85,56	2.072
Tamat SLTA/ MA	99,08	98,48	99,44	2.152	92,45	91,02	93,66	84,50	82,56	86,26	2.132
Tamat D1/D2/D3/PT	99,06	97,31	99,67	684	96,39	94,59	97,61	89,38	85,78	92,15	678
Pekerjaan											
Tidak bekerja	99,00	98,53	99,32	3.629	88,42	87,07	89,64	81,76	80,15	83,27	3.594
Sekolah	94,91	80,42	98,83	39	88,46	75,01	95,14	85,80	72,27	93,33	37*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	97,49	84,37	99,64	115	94,44	87,19	97,70	88,09	79,83	93,25	112
Pegawai swasta	99,29	98,32	99,70	802	94,66	92,43	96,26	86,11	82,67	88,96	797
Wiraswasta	98,39	97,04	99,13	889	92,31	90,08	94,07	82,65	79,37	85,51	875
Petani/buruh tani	98,44	95,94	99,41	358	81,19	75,92	85,52	72,54	66,57	77,80	353
Nelayan	100,00	100,0	100,0	2	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	2*
Buruh/supir/ pembantu ruta	97,13	94,77	98,44	528	87,58	83,76	90,61	80,00	75,67	83,72	513
Lainnya	99,35	97,32	99,85	452	90,41	86,50	93,27	83,08	78,72	86,70	449
Daerah Tempat Tinggal											
Perkotaan	98,62	97,98	99,06	3.453	90,92	89,71	92,00	82,99	81,33	84,53	3.407
Perdesaan	98,89	98,41	99,23	3.361	87,95	86,51	89,26	80,98	79,28	82,57	3.324

Catatan
[1] adalah perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melahirkan anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd saat wawancara
[2] ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan
[3] ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemerikaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester
[4] ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1 satu kali pada trimester 2 dan dua kali pada trimester 3.
Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi

Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan yang kompeten melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

Formula Persentase Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :

$$= \frac{\Sigma \, Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ jenis\ tenaga\ kesehatan\ yang\ memberi\ layanan}{\Sigma\ Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil} \ x\ 100$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi "Tempat Layanan ANC"

Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

Persentase Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :

$$= \frac{\Sigma \, Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ tempat\ layanan\ ANC}{\Sigma\ Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil} \ x\ 100$$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi:

Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkar lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), dan pemberian konseling dan tindakan.

Persentase Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :

$$= \frac{\Sigma \text{ Perempuan pernah kawin } 10-54 \text{ tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis komponen ANC yang diterima}}{\Sigma \text{ Perempuan pernah kawin } 10-54 \text{ tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}} \; x\, 100$$

Tabel 14.3.5
Proporsi Pemberi Layanan ANC selama Kehamilan pada Perempuan Pernah Kawin 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pemberi pelayanan ANC				N Tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin (tahun)					
15 - 19	2,72		97,28		163
20 - 24	9,41	0,83	89,76		1.394
25 - 29	13,88	0,64	85,41	0,07	1.895
30 - 34	15,02	0,81	84,07	0,10	1.642
35 - 39	14,82	0,76	84,35	0,07	1.095
40 - 44	14,64	0,91	84,45		424
45 - 49	14,53	2,38	83,09		104
50 - 54	4,28	23,27	72,46		14*
Remaja (10-19)	2,72		97,28		163
15 – 49*	13,17	0,77	86,00	0,05	6.717
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	5,56	4,84	88,63	0,98	79
Tidak tamat SD/MI	2,47	0,15	96,90	0,48	274
Tamat SD/MI	3,97	1,11	94,85	0,06	1.495
Tamat SLTP/MTS	4,56	0,40	95,01	0,03	2.072
Tamat SLTA/MA	17,70	0,93	81,37		2.132
Tamat D1/D2/D3/PT	50,56	0,90	48,54		678
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	19,52	1,17	79,27	0,05	3.407
Perdesaan	6,63	0,46	92,85	0,06	3.324
JAWA TENGAH	13,20	0,80	86,00	0,10	9.244

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

Tabel 14.3.6
Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan 10-54 tahun yang pernah Melahirkan menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Di antara yang melakukan ANC: Komponen ANC											N ter-Timbang
	Ukur BB	Ukur TB	Ukur Tekanan Darah	Ukur LILA	Tinggi Rahim	Penentuan Letak Janin	Hitung DJJ	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Konseling	Tata Laksana Kasus	
Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14 th												
15 - 19 th	100,00	80,12	100,00	93,57	95,66	98,90	98,90	97,15	85,96	95,88	97,99	163
20 - 24 th	99,00	76,95	99,54	89,22	96,75	97,55	97,69	95,15	83,76	95,46	98,03	1.394
25 - 29 th	99,20	75,39	99,39	88,80	94,98	96,88	97,27	96,22	83,31	94,53	97,68	1.895
30 - 34 th	99,28	74,39	99,68	86,00	95,11	97,24	97,71	95,48	80,74	94,62	97,64	1.642
35 - 39 th	98,89	73,23	99,21	86,71	93,26	95,94	96,41	93,39	81,52	93,60	97,15	1.095
40 - 44 th	97,47	70,87	99,22	82,50	92,53	95,85	96,90	93,82	82,94	93,02	96,62	424
45 - 49 th	96,44	72,01	98,45	79,41	89,40	94,62	95,33	87,22	73,07	91,69	93,46	104
50 – 54 th	94,94	63,32	94,94	93,49	97,64	99,10	94,04	89,91	86,12	88,53	88,53	14*
Remaja (10-19 th)	100,00	80,12	100,00	93,57	95,66	98,90	98,90	97,15	85,96	95,88	97,99	163
WUS (15-49 th)	98,99	74,89	99,45	87,43	94,87	96,90	97,31	95,09	82,37	94,49	97,53	6.717
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	99,40	79,61	100,00	90,76	91,01	97,67	97,67	96,43	88,07	92,29	92,89	79
Tidak tamat SD/MI	98,51	74,35	99,31	87,44	91,57	95,04	94,63	93,64	79,23	93,53	96,89	274
Tamat SD/MI	98,46	71,29	99,08	86,94	95,22	95,97	96,38	95,32	83,26	93,41	96,44	1.495
Tamat SLTP/MTS	99,26	76,20	99,24	90,00	96,21	97,77	97,90	96,12	85,17	94,51	97,44	2.072
Tamat SLTA/MA	99,08	76,65	99,75	87,10	95,00	96,63	97,33	95,16	81,75	95,09	98,07	2.132
Tamat D1/D2/D3/PT	99,14	72,77	99,89	81,48	91,48	97,87	98,47	91,49	74,42	95,40	99,13	678
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	98,94	74,82	99,67	86,63	94,60	97,25	97,62	94,60	81,97	94,97	98,00	3.407
Perdesaan	99,04	74,93	99,21	88,28	95,17	96,55	96,98	95,56	82,79	93,96	97,02	3.324
JAWA TENGAH	99,0	74,9	99,4	87,4	94,9	96,9	97,3	95,1	82,4	94,5	97,5	9.244

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi:

Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak (Kementerian Kesehatan, 2015)

Persentase Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan:

$$\frac{\Sigma\, Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ alami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ kehamilan\ menurut\ jenis\ gangggguan\ selama\ kehamilan\ \ anak\ terakhir}{\Sigma\, Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara} = 100$$

Tabel 14.3.7
Proporsi Ganguan/Komplikasi yang dialami Selama Kehamilan Pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis ganggaun/komplikasi selama kehamilan:										Alami salah gangguan/komplikasi		N Ter-timbang
	Muntah/ diare terus menerus	Demam tinggi	Hipertensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/ jantung berdebar	Lainnya	%	95% CI	
Umur saat bersalin (tahun)													
10 – 14 th	49,92	6							46,61	3,31		6	63
15 – 19 th	28,27	608	21,63	2,04	1,80	0,87	1,69	2,98	1,51	3,60	0,85	5,98	608	6.807
20 – 24 th	29,16	1.769	22,02	1,38	2,32	0,29	2,60	4,37	1,56	2,32	1,09	7,96	1.769	19.548
25 – 29 th	25,79	1.935	19,46	2,13	1,60	0,66	3,11	2,21	1,32	2,15	0,88	9,80	1.935	23.118
30 – 34 th	27,93	1.453	18,06	1,16	4,58	0,99	3,17	2,38	1,35	2,15	0,81	9,08	1.453	18.080
35 – 39 th	31,71	785	18,07	0,89	7,96	0,83	4,04	2,17	2,55	2,78	0,78	11,02	785	9.738
40 – 44 th	30,75	227	15,27	0,89	9,86	1,09	3,15	1,51	1,69	1,91	0,83	10,76	227	2.907
45 – 49 th	29,14	25	5,39	2,23	19,04	4,28	5,65		2,23	4,28	2,23	4,95	25	345
50 – 54 th	2,19	6	2,19										6	41*
Remaja (10 -19 th)	28,48	614	21,4	2,02	1,78	0,86	1,68	2,95	1,95	3,60	0,84	5,92	614	6.870
WUS (15 – 49 th)	28,21	6.802	19,7	1,53	3,52	0,70	2,98	2,84	1,56	2,40	0,91	8,98	6.802	80.544
Pendidikan ibu														
Tidak pernah sekolah	22,78	85	16,44	2,18	2,54	0,45	6,25	0,20	2,03	0,68	0,45	4,66	85	1.308
Tidak tamat SD/MI	28,19	280	16,37	1,92	8,34	1,50	3,19	4,66	1,75	3,43	1,59	6,52	280	4.806
Tamat SD/MI	29,88	1.518	22,01	1,94	3,27	1,10	2,53	2,92	1,60	2,50	0,90	8,54	1.518	16.654
Tamat SLTP/MTS	27,10	2.095	19,63	1,15	3,20	0,40	2,32	2,40	1,47	2,05	0,75	8,41	2.095	20.384
Tamat SLTA/MA	28,60	2.152	18,91	1,66	3,44	0,84	3,84	2,90	1,63	2,84	0,80	9,91	2.152	27.523
Tamat D1/D2/D3/PT	27,29	684	18,40	1,14	3,36		2,74	3,35	1,80	1,59	1,51	10,16	684	9.973
Pekerjaan kepala keluarga														
Tidak bekerja	28,48	3.629	20,07	1,23	3,98	0,57	2,35	2,66	1,49	2,38	0,98	9,12	3.629	47.363
Sekolah	10,94	39	10,94									9,72	39	566
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	23,72	115	17,17	1,62	5,88		0,46	2,31	1,34	1,01	0,61	11,58	115	2.027
Pegawai swasta	27,93	802	18,52	1,20	3,50	0,25	3,19	3,66	2,07	2,71	1,34	9,72	802	6.705
Wiraswasta	28,19	889	19,91	1,94	2,49	0,94	4,12	2,16	1,69	2,64	0,51	7,80	889	7.667
Petani/buruh tani	28,29	358	19,40	1,80	3,73	0,70	3,68	3,16	2,36	2,37	0,45	9,91	358	6.641
Nelayan		2											2	85
Buruh/sopir/ pembantu ruta	27,49	528	16,52	2,07	2,33	0,92	5,07	3,32	1,33	2,50	0,70	7,41	528	3.071
Lainnya	29,98	452	22,89	2,97	2,70	2,09	3,24	3,68	1,43	1,95	1,07	9,04	452	6.524
Daerah tempat tinggal														
Perkotaan	29,23	3.453	19,53	1,62	4,07	0,85	3,22	2,84	1,67	2,45	0,92	9,03	3.453	43.650
Perdesaan	27,15	3.361	19,74	1,44	2,93	0,55	2,73	2,83	1,53	2,34	0,89	8,89	3.361	36.998

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

Tabel 14.3.8
Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan rujukan pertama			Polindes/ bidan desa	N Tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik nakes		
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	0	0	100,00	0	3*
15 - 19	6,37	17,99	56,95	8,74	161
20 - 24	12,55	10,17	54,15	5,10	502
25 - 29	11,26	9,17	52,52	5,11	537
30 - 34	15,79	15,03	45,61	4,89	407
35 - 39	15,93	17,09	41,59	3,78	252
40 - 44	16,86	21,12	37,24	2,33	74
45 - 49	24,23	12,97	58,52		7*
50 – 54			100,00		0*
Remaja (10-19)	6,26	17,68	57,68	8,59	163
15 – 49*	13,01	12,89	49,88	5,07	1.940
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	5,55	31,93	52,62	9,9	18*
Tidak tamat SD/MI	14,51	15,61	57,85	10,6	77
Tamat SD/MI	12,09	22,82	57,03	7,0	448
Tamat SLTP/MTS	12,49	14,01	63,86	7,9	568
Tamat SLTA/MA	20,66	15,10	58,95	4,0	636
Tamat D1/D2/D3	39,36	5,80	54,08	0,8	196
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	8,75	14,96	50,52	5,73	1.058
Sekolah			52,96		8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,47	1,90	25,14	10,67	24*
Pegawai swasta	23,16	6,41	49,11	2,01	228
Wiraswasta	19,18	10,66	47,10	4,21	254
Petani/buruh tani	11,69	15,13	51,92	3,58	97
Nelayan	16,52	15,89	45,80	6,90	142
Buruh/supir/pembantu ruta	10,73	9,38	59,80	4,94	131
Lainnya	8,75	14,96	50,52	5,73	1.058
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	21,79	15,53	59,23	2,81	1.010
Perdesaan	13,48	16,09	59,49	9,10	933
JAWA TENGAH	17,8	15,8	59,4	5,8	2.513

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 14.3.9
Proporsi Konsumsi Zat Besi dan Jumlah Butir Yang Dikonsumsi Selama Masa Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Zat Besi Selama Masa Kehamilan		Total Butir Zat Besi Yang Dikkonsumsi		
	%	N Tertimbang	< 90 butir	≥ 90 butir	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14					
15 - 19	94,74	167			
20 - 24	94,74	167	78,45	21,04	156
25 - 29	94,51	1407	82,75	16,20	166
30 - 34	95,89	1907	80,10	18,42	126
35 - 39	94,64	1663	75,53	23,87	69
40 - 44	92,60	1107	93,71	6,29	5*
45 - 49	91,49	436	100,0	0	1*
50 – 54	84,21	112	100,0	0	0*
Remaja (10-19)			83,60	14,50	58
15 – 49*	80,36	6798	40,05	59,17	6407
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	93,48	85	48,19	51,81	79
Tidak tamat SD/MI	91,64	280	45,49	54,51	256
Tamat SD/MI	93,98	1518	48,27	51,28	1427
Tamat SLTP/MTS	95,45	2095	40,16	59,25	1999
Tamat SLTA/MA	94,67	2152	35,78	63,28	2037
Tamat D1/D2/D3	90,82	684	31,24	66,67	622
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	95,03	3629	79,82	19,53	314
Sekolah	95,23	39	100,0	0	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	86,95	115	71,08	19,11	9*
Pegawai swasta	93,47	802	73,36	25,42	90
Wiraswasta	92,20	889	87,70	10,31	75
Petani/buruh tani	92,88	358	74,32	25,68	23*
Nelayan	61,77	2			
Buruh/supir/pembantu ruta	94,60	528	97,85	2,15	27*
Lainnya	95,70	452	78,71	20,24	39*
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	93,65	3453	38,09	60,54	3233
Perdesaan	94,83	3361	41,99	57,83	3187
JAWA TENGAH	94,23	6814	40,02	59,19	6420

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 14.3.10
Proporsi Riwayat Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan Oleh Perempuan 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium					N Tertimbang
	Golongan darah	Gluko-protein urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14	100,00	53,39	73,61	23,69		6*
15 – 19	70,21	53,87	80,04	28,52	9,71	608
20 - 24	70,62	55,71	82,81	32,83	14,65	1.769
25 - 29	67,78	54,99	80,53	32,16	12,79	1.935
30 - 34	66,28	55,84	76,53	28,97	14,14	1.453
35 - 39	69,53	56,32	76,36	30,38	13,53	785
40 - 44	55,39	45,13	61,92	26,38	6,94	227
45 - 49	70,81	44,20	67,81	10,42	5,33	25*
50 – 54	71,06	71,06	100,00	56,34		6*
Remaja (10-19)	70,50	53,87	79,97	28,47	9,62	614
15 – 49*	68,21	53,39	73,61	23,69		6.802
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	61,72	42,77	68,53	23,77	3,77	85
Tidak tamat SD/MI	61,02	54,39	66,13	24,04	9,60	280
Tamat SD/MI	67,62	55,23	75,69	25,44	11,48	1.518
Tamat SLTP/MTS	67,00	52,78	79,23	28,39	12,44	2.095
Tamat SLTA/MA	70,33	55,81	82,29	36,01	13,75	2.152
Tamat D1/D2/D3	70,63	61,03	82,76	37,98	19,56	684
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	69,53	56,51	79,91	31,02	13,60	3.629
Sekolah	76,82	68,84	79,91	39,57	11,35	39*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	73,98	59,27	79,91	39,75	16,76	115
Pegawai swasta	68,76	58,50	79,91	36,41	13,51	802
Wiraswasta	65,85	51,88	79,91	29,12	9,84	889
Petani/buruh tani	60,64	43,59	79,91	17,13	8,68	358
Nelayan	100,00	85,08	79,91			2*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	70,88	53,48	79,91	25,81	16,45	528
Lainnya	62,32	51,99	79,91	37,22	14,11	452
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	68,19	57,37	80,27	34,40	13,10	3.453
Perdesaan	68,30	52,68	77,88	27,23	13,16	3.361
JAWATENGAH	68,2	55,1	79,1	30,9	13,1	9.537

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 14.3.11
Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pertolongan pertama		Tidak dirujuk	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk (ada jeda waktu)		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	93,37	0	6,63	3*
15 - 19	51,63	24,20	13,18	193
Remaja (10-19)	52,27	23,83	13,08	196
20 - 24	55,96	12,57	15,63	613
25 - 29	54,87	12,58	12,09	627
30 - 34	55,71	12,62	14,11	492
35 - 39	51,41	13,49	15,01	311
40 - 44	52,19	12,76	11,96	91
45 - 49	88,70		7,34	8*
50 - 54	100,00			0*
15 – 49*	54,61	13,63	13,91	2.335
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	70,61	7,75	21,64	23*
Tidak tamat SD/MI	71,09	10,90	18,01	94
Tamat SD/MI	64,15	18,41	17,45	544
Tamat SLTP/MTS	67,55	15,14	17,31	689
Tamat SLTA/MA	64,26	19,60	16,14	761
Tamat D1/D2/D3/PT	73,69	12,95	13,36	227
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	53,50	13,79	13,76	1.275
Sekolah	45,11	7,84		8*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	42,78	11,36	24,66	35*
Pegawai swasta	56,82	12,52	13,78	269
Wiraswasta	58,53	11,78	13,37	299
Petani/buruh tani	54,01	12,13	16,78	122
Buruh/ supir/ pembantu ruta	54,33	16,25	13,30	173
Lainnya	56,99	16,60	12,95	156
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	67,43	15,31	17,26	1.224
Perdesaan	65,38	18,65	15,97	1.114
JAWA TENGAH	66,45	16,90	16,65	2.338

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

14.4 Masa Persalinan

Tenaga Penolong persalinan

Definisi:

Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

Persentase Tenaga Penolong Persalinan :

$$\frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10-54 \text{ tahun yang pernah bersalin menurut jenis tenaga penolong persalinan saat persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10-54 \text{ tahun yang bersalin anak terakhir pada periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sd wawancara}} = 100$$

Cakupan Penolong Persalinan oleh Tenaga Jesehatan:

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi:

Tenaga kesehatan kompeten yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat terlatih.

Dikelompokkan dalam penolong persalinan dengan kualitas tertinggi apabila penolong lebih dari satu tenaga penolong dan penetapan berdasarkan kualifikasi yang paling tinggi.

Cakupan Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan:

$$\frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10-54 \text{ tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan yang kompeten dalam proses persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10-54 \text{ tahun yang bersalin anak terakhir pada periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sd wawancara}} = 100$$

Tempat persalinan

Definisi:

Suatu tempat yang dijadikan lokasi/tempat persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan persalinan.

Cakupan persalinan di Fasyankes

Persalinan yang dilakukan di fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktik Nakes.

Cakupan tempat persalinan di Fasyankes

$$\frac{\Sigma\, Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ yang\ saat\ bersalin\ anak\ terakhir\ bersalin\ di\ fasynkes}{\Sigma\, Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara} = 100$$

Tabel 14.4.1
Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi[2]							Pertolongan persalinan oleh Nakes[3]	N Ter-timbang
	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14 th	46,61		50,08		3,31		0	100	6*
15-19 th	9,73	0,56	79,34	5,12	5,05	0,20	0,2	99,8	603
20-24 th	12,88	0,20	78,40	6,03	2,16	0,33	0,19	99,81	609
25-29 th	15,77	0,17	73,60	7,05	2,23	1,10	0,52	99,48	1.734
30-34 th	15,18	0,56	72,27	9,07	2,20	0,72	0,68	99,32	1.892
35-39 th	17,22	0,60	71,11	8,64	2,18	0,25	0,67	99,33	1.412
40-44 th	25,86	0,52	63,27	7,45	1,53	0,61	0,72	99,28	754
45-49 th	6,64		82,77	8,21	2,37		1,17	98,83	202
50-54 th	50,96		49,04				0	100	22*
Remaja (10-19 th))	10,10	0,56	79,05	5,06	5,03	0,20	0	100	6*
WUS (15-49 th)	14,78	0,35	74,53	7,24	2,44	0,62	0,62	99,38	6.620
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	17,99		70,44	5,06	6,52		1,26	98,74	83
Tidak tamat SD/MI	6,37	0,05	82,72	2,64	7,23	0,99	3,16	96,84	272
Tamat SD/MI	10,19	0,73	78,70	4,94	4,93	0,40	0,88	99,12	1.473
Tamat SLTP/MTS	10,63	0,15	80,24	6,01	2,32	0,57	0,8	99,20	2.053
Tamat SLTA/MA	16,81	0,38	71,83	9,47	0,62	0,88	0,08	99,92	2.082
Tamat D1/D2/D3	36,74	0,17	48,82	13,21		1,07	0,01	99,99	244
Tamat PT	60,13	0,19	39,47	0,21			0	100	425
Pekerjaan kepala keluarga									
Tidak bekerja	12,91	0,35	76,32	7,13	2,57	0,63	0,27	99,28	3.557
Sekolah	13,05		79,33		7,62		1,37	98,63	39*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	40,33	0,37	49,81	9,49			0	100	111
Pegawai swasta	23,05	0,38	66,22	8,79	0,98	0,59	0,33	99,67	771
Wiraswasta	16,13	0,53	71,82	8,68	2,11	0,72	0,17	99,83	858
Petani/buruh tani	7,23	0,57	82,22	2,72	6,89	0,37	1,83	98,17	347
Nelayan			100,0				0	100	2*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	13,50	0,11	77,74	6,52	1,10	1,02	0,29	99,71	501
Lainnya	14,20	0,11	75,82	6,81	2,71	0,35	0,56	99,44	445
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	18,57	0,39	69,59	9,74	0,89	0,78	0,3	99,7	3.353
Perdesaan	10,93	0,32	79,58	4,65	4,01	0,46	0,92	99,08	3.279
JAWA TENGAH	33,9	0,8	64,5	0,2	0,4	0,1	0,0	99,4	3.279

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 14.4.2
Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Persalinan Anak Terakhir pada Perempuan Pernah Kawin 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	dr kan-dungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)							
10-14 th	46,61		50,08		3,31		6*
15-19 th	9,73	0,56	79,34	5,12	5,05	0,20	603
20-24 th	12,88	0,20	78,40	6,03	2,16	0,33	1.734
25-29 th	15,77	0,17	73,60	7,05	2,23	1,10	1.892
30-34 th	15,18	0,56	72,27	9,07	2,20	0,72	1.412
35-39 th	17,22	0,60	71,11	8,64	2,18	0,25	754
40-44 th	25,86	0,52	63,27	7,45	1,53	0,61	202
45-49 th	6,64		82,77	8,21	2,37		22*
50-54 th			100,00				6*
Remaja (10-19 th)	10,10	0,56	79,05	5,06	5,03	0,20	609
WUS (15-49 th)	14,78	0,35	74,53	7,24	2,44	0,62	6.620
Pendidikan ibu	17,99		70,44	5,06	6,52		
Tidak pernah sekolah	6,37	0,05	82,72	2,64	7,23	0,99	83
Tidak tamat SD/MI	10,19	0,73	78,70	4,94	4,93	0,40	272
Tamat SD/MI	10,63	0,15	80,24	6,01	2,32	0,57	1.473
Tamat SLTP/MTS	16,81	0,38	71,83	9,47	0,62	0,88	2.053
Tamat SLTA/MA	36,74	0,17	48,82	13,21		1,07	2.082
Tamat D1/D2/D3	33,14	0,25	56,00	9,88	0,72		244
Tamat PT							425
Pekerjaan kepala keluarga							
Tidak bekerja	12,91	0,35	76,32	7,13	2,57	0,63	3.557
Sekolah	13,05		79,33		7,62		39*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,33	0,37	49,81	9,49			111
Pegawai swasta	23,05	0,38	66,22	8,79	0,98	0,59	771
Wiraswasta	16,13	0,53	71,82	8,68	2,11	0,72	858
Petani/buruh tani	7,23	0,57	82,22	2,72	6,89	0,37	347
Nelayan			100,0				2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,50	0,11	77,74	6,52	1,10	1,02	501
Lainnya	14,20	0,11	75,82	6,81	2,71	0,35	445
Daerah tempat tinggal	18,57	0,39	69,59	9,74	0,89	0,78	3.353
Perkotaan	10,93	0,32	79,58	4,65	4,01	0,46	42.461
Perdesaan	9,0	0,5	68,0	3,6	17,3	1,4	36.275
JAWA TENGAH	14,8	0,4	74,5	7,2	2,4	0,6	3.279

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 14.4.3
Proporsi Tempat Persalinan yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan 10-54 Tahun Saat Bersalin menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat bersalin								N ter-timbang
	RS Peme-rintah	RS Swasta	Klinik	Puskes-mas/ Pustu/ Pusling	Prak-tek nakes	Poskes-des/ Polin-des	Rumah	Lain-nya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	23,69	46,61	26,39				3,31		6*
15-19	15,54	12,33	2,75	21,37	42,36	3,06	2,60		603
20-24	16,19	20,01	4,90	16,05	38,15	2,77	1,92		1.734
25-29	14,44	22,70	6,08	15,75	36,81	1,82	2,34	0,05	1.892
30-34	16,28	22,46	4,67	13,19	37,47	2,45	3,49		1.412
35-39	21,06	21,88	3,85	14,57	32,40	2,68	3,56		754
40-44	22,83	24,48	5,59	11,83	32,32	1,01	1,95		202
45-49	25,06	7,97	4,68	27,87	28,32	3,73	2,37		22*
50-54			14,72		82,10	3,19			6*
Remaja (10-19)	15,62	12,67	2,98	21,15	41,94	3,03	2,60		609
WUS (15-49)	16,44	20,91	4,89	15,58	37,14	2,40	2,63	0,01	6.620
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	16,96	13,65	2,29	19,42	38,68	2,84	6,15		83
Tidak tamat SD/MI	15,73	9,00	2,71	16,88	43,55	3,17	8,96		272
Tamat SD/MI	17,72	11,74	3,99	20,51	37,63	3,83	4,51	0,06	1.473
Tamat SLTP/MTS	15,32	16,12	3,75	18,83	40,54	2,56	2,87		2.053
Tamat SLTA/MA	17,28	25,76	6,36	11,49	36,80	1,51	0,80		2.082
Tamat D1/D2/D3	15,05	46,51	8,53	5,46	23,69	0,67	0,10		244
Tamat PT	14,26	46,49	6,60	6,58	24,16	1,35	0,56		425
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	16,87	18,71	4,36	18,17	36,21	2,61	3,07		3.557
Sekolah		22,56	7,55	25,03	38,04	5,46	1,36		39*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,22	56,79	3,69	4,92	13,55	1,82			111
Pegawai swasta	16,61	34,69	6,70	6,74	33,36	1,07	0,76	0,07	771
Wiraswasta	15,51	19,38	6,87	14,34	40,32	1,91	1,66		858
Petani/buruh tani	13,76	7,80	3,40	15,57	47,83	5,37	6,27		347
Nelayan			38,23	61,77					2*
Buruh/supir/pembantu ruta	15,42	20,55	4,83	13,81	40,83	2,12	2,36	0,08	501
Lainnya	18,41	19,23	3,74	15,72	38,65	1,83	2,42		445
Tempat tinggal									
Perkotaan	17,98	25,85	5,87	12,76	35,57	0,87	1,07	0,03	3.353
Pedesaan	14,84	15,87	3,95	18,40	38,76	3,96	4,22		3.279
JAWA TENGAH	16,4	20,9	4,9	15,5	37,1	0,0	2,6	0,0	9.291

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi:

Sumber biaya yang dikeluarkan oleh ibu saat persalinan.

Rumus perhitungan:

$$\text{Persentase sumber pembiayaan persalinan} : \frac{\text{Jumlah perempuan yang pernah bersalin menurut sumber biaya yang dikeluarkan untuk bersalin}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \text{ X100}$$

Metode persalinan

Definisi:

Metode atau cara ibu melahirkan bayi.

Dikelompokkan dalam 3 metode; normal, operasi dan lainnya misal vakum atau forsep.

Rumus perhitungan:

$$\text{Persentase metode persalinan} : \frac{\text{Jumlah perempuan yang pernah bersalin menurut metode persalinan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \text{ X100}$$

Tabel 14.4.4
Persentase Sumber Pembiayaan Persalinan Anak Terakhir pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan								N Tertim-bang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang Lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14					75,50			24,50	6*
15-19	35,36	0,61	1,16		56,45	6,75	1,49	0,64	566
20-24	41,33	0,50	0,33	0,69	55,39	5,68	1,08	0,50	1.646
25-29	40,46	1,62	1,33	0,27	52,79	5,82	1,56	0,68	1.805
30-34	39,71	0,77	1,55	0,11	54,73	6,14	1,40	0,35	1.323
35-39	44,52	1,75	1,19	0,34	47,53	6,17	1,50	0,62	704
40-44	38,84	1,45	1,17		51,57	6,38	3,12	0,68	195
45-49	42,33			12,06	47,92	0,73		0,35	20*
50-54	52,64				47,36				6*
Remaja (10-19)	35,00	0,60	1,15		56,65	6,68	1,48	0,88	572
15-49*	40,48	1,06	1,07	0,36	53,57	5,98	1,43	0,55	6.260
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	31,77				62,51	5,01		0,98	75
Tidak tamat SD/MI	34,90		0,32		55,37	8,15	1,03	1,66	238
Tamat SD/MI	40,19	0,22	0,90	0,46	50,75	7,61	2,56	0,73	1.344
Tamat SLTP/MTS	42,12	0,53	0,43	0,40	52,05	6,00	1,49	0,77	1.933
Tamat SLTA/MA	38,91	0,84	1,44	0,32	56,63	6,17	1,13	0,16	2.026
Tamat D1/D2/D3	49,20	5,49	4,11		47,36	0,41	0,15		241
Tamat PT	40,81	5,49	1,68	0,59	56,00	1,61	0,18	0,84	415
Status Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	40,59	0,63	0,91	0,30	53,38	5,94	1,73	0,45	3.342
Sekolah	48,13				49,68	2,20			36*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	60,44	6,42	0,87		41,60	1,69			109
Pegawai swasta	45,01	2,59	1,72	0,46	52,75	3,46	0,67	0,29	753
Wiraswasta	35,11	1,03	0,77	0,55	58,72	6,57	1,10	0,46	824
Petani/buruh tani	30,80		0,29	0,28	56,79	9,83	2,48	2,23	305
Nelayan					100,0				2*
Buruh/supir/ pembantu ruta	45,79	0,65	1,85	0,26	47,42	8,13	0,93	1,42	476
Lainnya	37,17	1,69	1,56	0,64	54,46	5,61	1,37	0,33	424
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	42,32	1,60	1,63	0,50	52,03	5,27	1,33	0,60	3.273
Pedesaan	38,43	0,46	0,46	0,21	55,27	6,73	1,54	0,54	2.999
JAWA TENGAH	39,40	1,00	1,00	0,40	54,30	6,10	1,40	39,40	9.291

Catatan:
na: Tidak berlaku
Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

Tabel 14.4.5
Persentase Metode Persalinan Anak Terakhir pada Perempuan Pernah Kawin 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan			N Tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
10-14	29,70	70,30		6*
15-19	88,27	10,56	1,16	603
20-24	83,32	14,47	2,21	1.734
25-29	81,64	16,98	1,38	1.892
30-34	80,39	18,81	0,80	1.412
35-39	75,49	23,06	1,45	754
40-44	73,65	25,68	0,66	202
45-49	87,18	12,82		22*
50-54	100,00			6*
Remaja (10-19)	87,69	11,15	1,15	609
15-49*	81,49	17,07	1,43	6.620
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	81,70	17,87	0,44	83
Tidak tamat SD/MI	86,92	11,87	1,21	272
Tamat SD/MI	86,13	12,72	1,15	1.473
Tamat SLTP/MTS	85,13	13,91	0,96	2.053
Tamat SLTA/MA	77,98	19,92	2,10	2.082
Tamat D1/D2/D3/PT	67,45	30,99	1,56	244
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	81,93	16,29	1,78	3.557
Sekolah	82,90	17,10		39*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	64,93	34,43	0,64	111
Pegawai swasta	74,61	23,60	1,79	771
Wiraswasta	80,96	17,95	1,09	858
Petani/buruh tani	89,89	9,98	0,14	347
Nelayan	100,00			2*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	86,70	13,06	0,24	501
Lainnya	82,01	16,62	1,37	445
Tempat tinggal				
Perkotaan	81,49	17,07	1,43	6.620
Perdesaan	66,01	33,99		12*
JAWA TENGAH	81,50	17,10	1,40	9.291

Catatan: [1] Lainya misal vakum, forsep atau lainnya
na: Tidak berlaku
Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi:

Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi (Kementerian Kesehatan, 2015)

Persentase Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan:

$$\frac{\Sigma\, Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ alami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ kehamilan\ menurut\ jenis\ gangggguan\ selama\ persalinan\ anak\ terakhir}{\Sigma\, Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara} = 100$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi:

Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

Persentase Upaya Pertolongan Pertama saat Alami Gangguan atau Komplikasi persalinan:

$$\frac{\Sigma\, Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ alami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ kehamilan\ menurut\ upaya\ pertolongan\ pertama\ saat\ alami\ gangggguan\ selama\ persalinan\ \ anak\ terakhir}{\Sigma\, Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ ada\ gangguan\ persalinan} = 100$$

Tabel 14.4.6
Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Di antara yang mengalami gangguan/komplikasi saat bersalin: jenis ganggaun										N Ter-timbang
	Sungsang	Perdarahan	Kejang-kejang	KPD	Partus lama	Lilitan tali pusat	Plasenta Previa	Plasenta terlepas	Hipertensi	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)											
<15 th				23,7						46,61	6*
15-19 th	1,67	3,03		7,0	4,81	2,57		0,36	1,52	5,75	603
20-24 th	2,18	2,08	0,06	7,8	6,01	2,88	0,20	0,45	2,04	5,98	1.734
25-29 th	3,51	2,49	0,05	6,5	6,58	3,54	0,98	0,23	1,60	6,03	1.892
30-34 th	4,20	1,42	0,06	5,8	4,13	2,63	0,75	0,80	3,64	4,36	1.412
35-39 th	4,94	3,25	0,13	5,0	2,75	1,87	1,09	0,94	7,85	7,77	754
40-44 th	3,86	1,61	0,18	3,7	3,44	2,79	0,35	2,21	7,02	6,03	202
45-49 th	0,92				6,73	1,52			12,74	1,38	22*
50-54 th											6*
Remaja (10-19) th	1,66	3,00		7,1	4,76	2,55		0,36	1,50	6,16	609
WUS (15-49 th)	3,31	2,26	0,06	6,43	5,22	2,86	0,63	0,56	3,06	5,82	6.620
Pendidikan ibu											
Tidak pernah sekolah	3,63	0,20		8,32	4,26	0,26		2,71		0,94	83
Tidak tamat SD/MI	2,23	0,79		6,54	3,78	1,21		1,43	3,70	4,73	272
Tamat SD/MI	3,28	2,90	0,06	6,04	3,97	2,25	0,33	0,76	2,72	5,82	1.473
Tamat SLTP/MTS	3,00	2,39	0,05	5,21	4,67	2,64	0,67	0,38	2,75	5,47	2.053
Tamat SLTA/MA	3,56	2,09	0,08	6,97	6,52	3,31	0,69	0,57	3,45	5,82	2.082
Tamat D1/D2/D3/PT	3,66	1,78		6,50	7,40	5,34	2,05		1,78	6,79	244
Pekerjaan											
Tidak bekerja	3,61	2,33	0,09	6,30	4,74	2,36	0,62	0,59	3,54	6,26	3.557
Sekolah		3,69		5,06					2,05	8,36	39*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,10	4,07	0,42	5,36	4,92	6,92	1,23		5,25	7,69	111
Pegawai swasta	3,60	1,25	0,08	8,95	8,05	4,06	0,84	0,31	3,36	4,94	771
Wiraswasta	3,30	2,44		5,94	3,93	2,63	0,73	0,60	2,00	6,42	858
Petani/buruh tani	1,92	2,81		7,09	5,35	3,34	0,94	0,88	1,94	4,30	347
Nelayan					46,84						2*
Buruh/supir/pembantu ruta	1,82	1,53		7,52	5,38	3,76	0,30	0,55	1,67	5,90	501
Lainnya	25,71	501	1,82	1,53		7,52	5,38	3,76	0,30	0,55	
Daerah tempat tinggal											
Perkotaan	3,43	2,84		2,83	6,46	3,07	0,19	0,62	2,59	3,54	445
Perdesaan	3,31	2,48	0,09	6,62	4,90	2,81	0,65	0,32	3,56	5,98	3,56
JAWA TENGAH	3,30	2,30	0,10	6,40	5,20	2,90	0,60	0,60	3,10	5,90	9.291

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 14.4.7
Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan		Tidak dirujuk	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	33,70	66,30	0	4*
15 - 19	67,17	8,27	24,56	150
20 - 24	52,36	10,52	37,13	446
25 - 29	48,44	11,44	40,12	524
30 - 34	54,72	8,43	36,85	349
35 - 39	62,71	3,15	34,14	234
40 - 44	57,21	6,05	36,74	58
45 - 49	73,70	12,31	13,99	5*
50 – 54				
Remaja (10-19)	66,24	9,88	23,88	154
15-49*	54,51	9,07	36,43	1.765
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	95,90	0	4,10	16*
Tidak tamat SD/MI	62,77	9,54	27,69	62
Tamat SD/MI	61,27	10,05	28,68	362
Tamat SLTP/MTS	58,58	10,01	31,42	501
Tamat SLTA/MA	50,65	8,40	40,95	606
Tamat D1/D2/D3/PT	37,55	9,86	52,59	73
Tamat PT	39,98	8,29	51,73	149
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	55,68	9,11	35,21	964
Sekolah	78,44	0	21,56	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,84	8,38	46,78	36*
Pegawai swasta	52,41	7,67	39,92	232
Wiraswasta	51,47	9,17	39,36	212
Petani/buruh tani	57,56	12,93	29,51	85
Nelayan	0	0	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	53,26	9,50	37,24	131
Lainnya	55,10	11,22	33,68	102
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	49,73	7,49	42,78	910
Perdesaan	59,47	11,03	29,51	859

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

14.5 Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi:

Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh setelah proses persalinan minimal 3 kali, meliputi 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan (KF 1), 4 sampai 28 hari setelah melahirkan (KF 2), dan 29 sampai 42 hari setelah melahirkan (KF 3).

Rumus perhitungan:

$$\text{Persentase KF 1} = \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan masa nifas pada 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100$$

$$\text{Persentase KF 2} = \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan masa nifas pada 4 sampai 28 hari setelah melahirkan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100$$

$$\text{Persentase KF 3} = \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan masa nifas pada 29 sampai 42 hari setelah melahirkan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100$$

$$\text{Persentase KF lengkap} = \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan masa nifas secara lengkap sejak 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100$$

Tabel 14.5.1
Persentase Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas (KF)				tidak pernah diperiksa, setelah bersalin	N Tertimbang
	6 jam-3 hr (KF1)[1]	4-28 hr (KF2)	28-42 hr (KF3)	KF lengkap [2]		
Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14 th	100,0	96,69	73,00	73,00		6*
15 – 19 th	98,90	73,20	41,69	37,55		603
20 – 24 th	98,59	77,23	47,01	43,40		1.734
25 – 29 th	98,59	77,31	48,73	44,84		1.892
30 – 34 th	98,31	75,18	48,72	44,47		1.412
35 – 39 th	97,37	77,10	48,32	44,55		754
40 – 44 th	98,18	75,98	47,19	41,08		202
45 – 49 th	100,0	52,25	34,50	16,23		22*
50 – 54 th	100,0	100,00	96,81	96,81		6*
Remaja (10-19 th)	98,91	73,43	42,00	37,90		609
WUS (15- 49 th)	98,41	76,31	47,50	43,48		6.620
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	97,45	67,12	50,12	43,00		83
Tidak tamat SD/MI	96,49	69,79	41,50	33,62		272
Tamat SD/MI	98,01	72,98	44,74	40,31		1.473
Tamat SLTP/MTS	98,75	77,41	48,14	44,44		2.053
Tamat SLTA/MA	98,76	77,95	49,00	45,36		2.082
Tamat D1/D2/D3	97,05	75,36	50,49	46,87		244
Tamat PT	98,73	81,67	49,27	46,24		425
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	98,54	75,47	45,6	41,65		3.557
Sekolah	91,94	67,82	34,6	27,87		39*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,20	76,99	52,9	50,04		111
Pegawai swasta	98,34	78,27	52,4	48,79		771
Wiraswasta	98,98	76,80	51,1	47,11		858
Petani/buruh tani	97,38	75,72	47,3	41,97		347
Nelayan	100,00	53,16	53,2	53,16		2*
Buruh/supir/pembantu ruta	97,94	78,19	50,8	44,86		501
Lainnya	98,36	78,37	44,8	42,35		445
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	98,50	76,7	49,7	45,6		3.353
Perdesaan	98,33	76,0	45,4	41,5		3.279

Keterangan: Dari riwayat kelahiran periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara
[1] KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyanke
[2] KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam - 3 hari), KF 2 (7 - 28 hari) dan KF 3 (29 - 42 hari)
Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

Tabel 14.5.2
Persentase Upaya Pertolongan Pertama dalam Komplikasi Masa Nifas di antara Perempuan 10-54 Tahun yang Mengalami Komplikasi Masa Nifas menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pertolongan pertama		Tidak dirujuk	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk (ada jeda waktu)		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14			100,00	0*
15 - 19	34,64	6,32	59,03	89
20 - 24	49,93	5,27	44,80	220
25 - 29	51,80	5,89	42,31	191
30 - 34	38,41	13,76	47,83	137
35 - 39	50,13	7,20	42,66	82
40 - 44	50,85	5,37	43,78	27*
45 - 49	50,63		49,37	2*
50 – 54				
Remaja (10-19)	34,57	6,31	59,12	89
15-49*	46,53	7,31	46,16	748
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	95,90		4,10	16*
Tidak tamat SD/MI	62,77	9,543	27,69	62
Tamat SD/MI	61,27	10,047	28,68	362
Tamat SLTP/MTS	58,58	10,006	31,42	501
Tamat SLTA/MA	50,65	8,399	40,95	606
Tamat D1/D2/D3	37,55	9,862	52,59	73
Tamat PT	39,98	8,286	51,73	149
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	55,68	9,11	35,21	964
Sekolah	78,44		21,56	7*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	44,84	8,38	46,78	36
Pegawai swasta	52,41	7,67	39,92	232
Wiraswasta	51,47	9,17	39,36	212
Petani/buruh tani	57,56	12,93	29,51	85
Nelayan			100,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	53,26	9,50	37,24	131
Lainnya	55,10	11,22	33,68	102
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	49,73	7,49	42,78	910
Perdesaan	59,47	11,03	29,51	859

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi:

Pemberian vitamin A dosis tinggi dengan dosis 200.000 IU (kapsul merah) kepada ibu nifas dengan dosis sebanyak dua kali, yaitu 1 (satu) kapsul vitamin A diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama (Kementerian Kesehatan, 2009).

Rumus perhitungan:

$$\text{Persentase pemberian vitamin A} : \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang mendapat kapsul vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \text{ X } 100$$

$$\text{Persentase waktu pemberian vitamin A} : \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang mendapat kapsul vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \text{ X } 100$$

Tabel 14.5.3
Proporsi Frekwensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A			Waktu mendapatkan Vit A			N Tertimbang
	1 kali	2 kali	> 2 kali	Sesaat setelah melahiran	24jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	
Umur saat bersalin (tahun)							
10 – 14		70,30			100,00		4*
15 - 19	39,74	24,46	5,56	53,40	33,51	13,09	418
20 - 24	37,37	29,22	3,91	54,80	32,83	12,37	1.216
25 - 29	36,99	28,15	3,93	52,47	36,05	11,48	1.301
30 - 34	38,28	25,95	3,76	51,66	35,44	12,90	955
35 - 39	37,92	27,82	2,45	52,93	35,54	11,53	512
40 - 44	32,28	25,79	2,55	52,59	32,67	14,75	122
45 - 49	32,85	27,79		34,57	59,07	6,36	13*
50 – 54	50,96	3,19			94,11	5,89	3*
Remaja (10-19)	39,35	24,91	5,51	52,87	34,17	12,96	422
15 – 49*	37,56	27,51	3,82	53,01	34,74	12,24	4.537
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	40,92	19,55	2,06	42,86	40,85	16,29	51
Tidak tamat SD/MI	42,99	22,73	4,01	61,52	25,54	12,94	188
Tamat SD/MI	39,52	25,80	3,65	55,61	33,88	10,52	1.011
Tamat SLTP/MTS	38,29	29,17	3,22	54,27	33,71	12,02	1.444
Tamat SLTA/MA	35,38	28,25	4,26	50,98	35,75	13,27	1.406
Tamat D1/D2/D3	35,07	28,30	6,97	43,03	43,20	13,77	171
Tamat PT	34,99	26,26	3,41	47,99	39,89	12,12	273
Pekerjaan kepala keluarga							
Tidak bekerja	37,88	27,49	2,97	53,21	35,24	11,56	2.419
Sekolah	34,58	26,77	4,44	60,73	20,42	18,85	25*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,25	31,11	2,28	52,58	30,89	16,53	75
Pegawai swasta	36,38	26,41	6,24	46,22	39,62	14,16	530
Wiraswasta	35,79	30,06	5,12	52,56	35,89	11,55	606
Petani	38,20	26,44	6,01	53,71	33,78	12,51	244
Nelayan	46,84	14,92		75,84	24,16		2*
Buruh	39,53	25,89	3,50	57,18	28,48	14,34	344
Lainnya	38,52	26,82	2,76	57,00	31,61	11,38	301
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	36,68	27,29	3,66	51,59	36,29	12,12	2.256
Perdesaan	38,42	27,77	3,96	54,24	33,43	12,33	2.289
JAWA TENGAH	37,5	27,5	3,8	52,90	34,80	12,20	9.291

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi:

Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkaki kaki di wajah, tangan dan kaki, kejang, demam lebih dari 2 hari dan payudara bengkak, merah disertai rasa sakit (Kementerian Kesehatan, 2015).

Rumus perhitungan:

$$\text{Persentase komplikasi masa nifas} = \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang pernah mengalami komplikasi masa nifas saat bersalin anak terakhir}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100$$

Upaya Pertolongan Pertama dalam Komplikasi Masa Nifas

Definisi:

Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan saat masa nifas. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi.

Rumus perhitungan:

$$\text{Persentase upaya pertolongan pertama dalam komplikasi masa nifas} = \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang pernah mengalami komplikasi saat masa nifas pada persalinan anak terakhir dan menurut jenis upaya pertolongan pertama}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara yang mengalami salah satu gangguan}} \times 100$$

Tabel 14.5.4
Persentase Kejadian Gangguan/ Komplikasi pada Masa Nifas pada Kehamilan Anak Terakhir menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi	Jenis komplikasi Masa Nifas									N Tertimbang
		Penda-rahan pada jalan lahir	Keluar cairan berbau	Bengkak kaki disertai kejang	Sakit kepala	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	Baby blue	Hiper-tensi	Lain-nya	
Umur saat bersalin											
10 – 14	3,31						3,31				6*
15 - 19	15,36	2,44	0,94	3,58	2,58	0,46	7,67	1,45	0,84	1,95	603
Remaja (10-19)	15,24	2,41	0,93	3,54	2,55	0,46	7,62	1,43	0,84	1,93	609
20 - 24	13,18	2,13	0,22	1,62	3,22	0,93	6,86	0,59	0,53	1,44	1.734
25 - 29	10,46	1,66	0,53	0,48	2,57	1,21	5,10	0,62	0,63	1,30	1.892
30 - 34	10,07	1,41	0,46	0,78	2,10	0,80	4,41	0,46	1,28	1,34	1.412
35 - 39	11,26	1,86	0,21	1,29	3,56	0,96	2,76	0,96	2,77	0,82	754
40 - 44	13,65	3,69	0,24	2,38	2,07	0,35	2,72	1,13	4,91	1,26	202
45 - 49	8,26						8,26	1,52	2,55		22
50 – 54											6*
15 – 49*	11,72	1,88	0,43	1,27	2,73	0,92	5,32	0,71	1,14	1,34	6.620
Pendidikan ibu											
Tidak pernah sekolah	6,27			1,22	2,00		6,27		1,66		83
Tidak tamat SD/MI	9,88	2,067			3,94	0,35	4,36		1,47	0,34	272
Tamat SD/MI	12,15	2,082	0,63	1,33	2,80	1,06	4,80	0,73	1,39	1,99	1.473
Tamat SLTP/MTS	11,80	2,253	0,37	1,41	3,20	0,96	5,33	0,87	1,24	1,02	2.053
Tamat SLTA/MA	11,77	1,633	0,42	1,39	2,25	1,02	5,53	0,61	0,82	1,30	2.082
Tamat D1/D2/D3	10,56	1,454	0,70	0,66	1,78	0,32	5,01	0,76		2,31	244
Tamat PT	12,16	1,039	0,21	1,01	2,37	0,69	6,48	0,94	1,69	1,18	425
Pekerjaan KK											
Tidak bekerja	12,18	1,591	0,34	1,57	3,31	1,04	5,64	0,90	1,44	0,95	3.557
Sekolah	6,23				2,10		4,13				39*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,22	1,019			0,72	0,39	1,03		2,60	5,86	111
Pegawai swasta	11,46	1,794	0,48	0,95	2,07	1,01	5,89	0,83	0,75	1,18	771
Wiraswasta	12,84	2,638	0,39	1,30	2,48	0,87	6,70	0,24	0,86	1,87	858
Petani/buruh tani	9,83	2,998	0,64	0,88	1,13	0,04	3,73		0,64	1,88	347
Nelayan	46,84			46,84							2*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	8,43	2,270	0,54	0,74	2,23	1,15	2,97	0,69	0,41	1,39	501
Lainnya	11,59	1,916	0,94	0,49	2,04	0,54	4,09	0,73	0,90	2,23	445
Daerah tempat tinggal											
Perkotaan	11,58	1,764	0,40	1,06	2,40	0,57	5,36	0,64	1,39	1,20	3.353
Perdesaan	11,82	1,993	0,45	1,49	3,06	1,29	5,26	0,78	0,89	1,48	3.279

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

Tabel 14.5.5
Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pertolongan Pertama		Tidak dirujuk	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk (ada jeda waktu)		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14			100,00	0*
15 - 19	34,64	6,32	59,03	89
20 - 24	49,93	5,27	44,80	220
25 - 29	51,80	5,89	42,31	191
30 - 34	38,41	13,76	47,83	137
35 - 39	50,13	7,20	42,66	82
40 - 44	50,85	5,37	43,78	27*
45 - 49	50,63		49,37	2*
50 – 54				
Remaja (10-19)	34,57	6,31	59,12	89
15-49*	46,53	7,31	46,16	748
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	95,90		4,10	16*
Tidak tamat SD/MI	62,77	9,543	27,69	62
Tamat SD/MI	61,27	10,047	28,68	362
Tamat SLTP/MTS	58,58	10,006	31,42	501
Tamat SLTA/MA	50,65	8,399	40,95	606
Tamat D1/D2/D3	37,55	9,862	52,59	73
Tamat PT	39,98	8,286	51,73	149
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	55,68	9,11	35,21	964
Sekolah	78,44		21,56	7*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	44,84	8,38	46,78	36*
Pegawai swasta	52,41	7,67	39,92	232
Wiraswasta	51,47	9,17	39,36	212
Petani/buruh tani	57,56	12,93	29,51	85
Nelayan			100,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	53,26	9,50	37,24	131
Lainnya	55,10	11,22	33,68	102
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	49,73	7,49	42,78	910
Perdesaan	59,47	11,03	29,51	859

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

14.6 Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Pelayanan KB Setelah Bersalin

Definisi:

Pelayanan keluarga berencana (KB) yang pertama diterima oleh ibu setelah persalinan anak terakhir yang lahir di fasyankes atau di rumah/lainnya

Rumus perhitungan:

Persentase KB setelah bersalin : $\frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan KB setelah persalinan setelah melahirkan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}}$ X 100

Persentase jenis alat/cara KB setelah bersalin : $\frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan KB setelah persalinan menurut jenis alat/cara KB modern yang digunakan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}}$ X100

Persentase waktu penggunaan alat/cara KB setelah bersalin : $\frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan KB setelah persalinan menurut waktu penggunaan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir di fasilitas pelayanan kesehatan pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}}$ X 100

Tabel 14.6.1
Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi wanita	Sterili-sasi pria	IUD/ AKDS/ spiral	Suntikan 3 bln	Suntikan 1 bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom Pria	N Ter-timbang
Umur saat bersalin (tahun)									
10 – 14 th	Na	na	na	27,00		46,61			6*
15 – 19 th	1,49	0,37	6,96	55,36	5,15	10,88	2,28	0,35	603
20 – 24 th	0,68		7,63	52,40	4,64	7,04	3,74	1,04	1.734
25 – 29 th	1,40	0,20	9,41	43,15	3,59	6,55	4,35	1,56	1.892
30 – 34 th	5,73	0,17	8,89	42,19	3,37	7,04	5,44	1,89	1.412
35 – 39 th	12,16	0,34	8,07	34,61	2,92	7,14	5,00	1,53	754
40 – 44 th	18,46		11,55	26,38	1,12	8,98	3,10	2,14	202
45 – 49 th	22,22			51,69		8,57		1,52	22*
50 – 54 th			3,19	43,66					6*
Remaja (10-19 th)	1,47	0,36	6,89	55,08	5,10	11,23	2,26	0,34	609
WUS (15-49 th)	3,96	0,16	8,49	45,02	3,80	7,32	4,26	1,40	6.620
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	8,97		6,72	53,78	0,28	7,47	0,26		83
Tidak tamat SD/MI	2,68	0,50	5,81	54,45	3,09	10,63	2,63	0,35	272
Tamat SD/MI	5,34	0,06	8,11	52,60	2,37	9,82	4,41	0,85	1.473
Tamat SLTP/MTS	3,26	0,16	6,90	52,18	3,47	7,18	4,78	0,62	2.053
Tamat SLTA/MA	3,45	0,21	8,87	38,59	5,60	6,43	4,50	2,25	2.082
Tamat D1/D2/D3/PT	3,37		17,47	22,12	4,05	2,85	3,32	1,90	244
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	4,18	0,21	7,3	47,38	3,69	7,86	4,14	1,01	3.557
Sekolah	2,46		4,5	38,65	7,58	14,61			39*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,67		12,7	24,04	3,21	5,85	1,24	1,37	111
Pegawai swasta	3,74		12,1	31,78	3,96	3,95	4,36	3,11	771
Wiraswasta	4,10	0,23	8,7	42,30	4,60	6,38	3,27	1,91	858
Petani/buruh tani	3,71	0,12	6,1	59,83	2,81	8,85	3,25	0,32	347
Nelayan				85,08			14,92		2*
Buruh/supir/pembantu ruta	3,01	0,18	8,1	50,60	3,57	7,95	6,79	0,62	501
Lainnya	2,42		12,8	41,91	3,54	9,02	5,82	2,28	445
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	5,02	0,25	9,91	38,44	4,09	5,84	3,91	1,78	3.353
Perdesaan	2,85	0,07	7,01	51,72	3,48	8,90	4,59	1,00	3.279
JAWA TENGAH	3,90	0,20	8,50	45,00	3,80	7,30	4,30	1,40	9.263

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 14.6.2
Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan Berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan umur10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes				N Ter-timbang	Bersalin di rumah		N Tertim-bang
	Bersama-an dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	≤ 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	> 42 hari setelah bersalin		≤ 42 hari setelah persalinan	>42 hari setelah persalinan	
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14 th	0	0	0	100,00	4	0	100,00	0*
15 - 19 th	3,18	4,17	23,78	68,88	458	25,76	62,76	34*
20 - 24 th	4,08	5,58	18,59	71,75	1.251	10,99	85,72	66
25 - 29 th	6,45	4,76	17,26	71,53	1.240	25,88	71,75	68
30 - 34 th	9,64	6,37	18,15	65,84	967	9,51	83,23	73
35 - 39 th	17,33	9,06	15,36	58,26	503	32,04	63,35	30*
40-44 th	23,48	16,46	17,56	42,49	137	0	100,00	5*
45 – 49 th	10,94	19,34	6,20	63,52	17	0	100,00	1*
50 – 54 th			33,71	66,29	3	0		0*
Remaja (10-19 th)	3,15	4,13	23,56	69,16	462	25,60	62,99	
WUS (15-49 th)	7,87	6,14	18,23	71,75	4.573	18,04	76,76	278
Pendidikan terakhir								
Tidak pernah sekolah	13,28	11,55	23,85	51,32	59	0	100,00	5*
Tidak tamat SD/MI	5,46	6,05	19,50	68,99	186	28,81	67,06	29*
Tamat SD/MI	8,49	7,30	18,30	65,90	1.109	19,77	74,39	107
Tamat SLTP/MTS	5,43	5,16	19,40	70,01	1.497	15,88	79,71	91
Tamat SLTA/MA	8,37	6,04	17,59	68,00	1.392	16,35	78,81	37*
Tamat D1/D2/D3/PT	17,25	6,71	13,15	62,89	130		100,00	2*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	7,75	6,39	18,35	67,51	2.486	18,91	76,30	171
Sekolah	1,91	5,45	34,10	58,54	23	0	100,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	17,02	7,35	12,53	63,10	60	0	100,00	2*
Pegawai swasta	11,35	4,97	16,18	67,50	467	5,98	69,05	10*
Wiraswasta	8,15	7,29	18,64	65,92	581	25,94	72,90	22*
Petani/buruh tani	5,53	5,07	18,58	70,82	257	15,04	84,94	35*
Nelayan	0	14,92	85,08	0	2	25,34	74,66	17*
Buruh/supir/pembantu ruta	5,58	4,78	15,51	74,13	381	11,03	68,99	19*
Lainnya	6,46	5,94	21,75	65,84	322	18,04	76,72	278
Tempat tinggal								
Perkotaan	9,37	6,83	19,24	64,56	2.224	24,32	63,67	57
Perdesaan	6,44	5,47	17,25	70,83	2.356	16,42	80,08	221
JAWA TENGAH	7,90	6,10	18,20	67,80		28,00	72,00	9.291

Catatan
na: Tidak ada data, angka tidak ditampilkan
Tanda bintang (*) persentase didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

Tabel 14.6.3
Proporsi Waktu Pemasangan Alat KB Setelah Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemasangan Alat KB		N Tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
Cilacap	19,40	80,60	11*
Banyumas		100,00	7*
Purbalingga	10,37	89,63	12*
Banjarnegara	20,40	79,60	14*
Kebumen	15,13	84,87	16*
Purworejo	25,75	74,25	9*
Wonosobo	17,64	82,36	25*
Magelang	17,46	82,54	19*
Boyolali	20,85	79,15	6*
Klaten	25,71	74,29	11*
Sukoharjo		100,00	1*
Wonogiri		100,00	5*
Karanganyar	21,59	78,41	6*
Sragen		100,00	3*
Grobogan	26,88	73,12	8*
Blora	36,48	63,52	5*
Rembang	23,09	76,91	2*
Pati	6,51	93,49	4*
Kudus		100,00	2*
Jepara	28,81	71,19	5*
Demak		100,00	10*
Semarang	12,61	87,39	9*
Temanggung	55,44	44,56	3*
Kendal	41,79	58,21	6*
Batang	17,41	82,59	29*
Pekalongan	48,70	51,30	23*
Pemalang	46,62	53,38	15*
Tegal	58,05	41,95	10*
Brebes		100,00	1*
Kota Magelang		100,00	1*
Kota Surakarta	19,40	80,60	278
Kota Salatiga		100,00	11*
Kota Semarang	10,37	89,63	7*
Kota Pekalongan	20,40	79,60	12*
Kota Tegal		84,87	14*
JAWA TENGAH	23,28	76,72	16*

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 14.6.4
Proporsi Waktu Pemasangan Alat KB Setelah Bersalin Pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemasangan Alat KB		N Tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
Umur saat bersalin (tahun)			
10 – 14	0	100,00	4*
15 - 19	31,51	68,49	492
20 - 24	27,60	72,40	1.318
25 - 29	28,46	71,54	1.308
30 - 34	33,03	66,97	1.039
35 - 39	41,48	58,52	533
40 - 44	55,64	44,36	143
45 - 49	33,83	66,17	18*
50 – 54	38,22	61,78	3*
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	45,37	54,63	63
Tidak tamat SD/MI	31,25	68,75	214
Tamat SD/MI	33,40	66,60	1.212
Tamat SLTP/MTS	29,48	70,52	1.588
Tamat SLTA/MA	31,74	68,26	1.433
Tamat D1/D2/D3/PT	34,12	65,88	347
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	31,97	68,03	2.655
Sekolah	37,28	62,72	26*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,73	64,27	63
Pegawai swasta	32,47	67,53	478
Wiraswasta	33,84	66,16	604
Petani/buruh tani	27,58	72,42	291
Nelayan	100,00		2*
Buruh/supir/pembantu ruta	25,85	74,15	399
Lainnya	34,00	66,00	341
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	35,46	64,54	2.287
Perdesaan	28,43	71,57	2.571

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

14.7 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi:

Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu.

Status kepemilikan berdasarkan hasil observasi adanya buku KIA yang ditunjukkan saat wawancara dan berdasarkan pengakuan namun tidak bisa menunjukkan fisik buku KIA.

Rumus perhitungan:

$$\text{Persentase kepemilikan buku KIA} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang memiliki buku KIA berdasar hasil observasi}}{\text{Jumlah ibu hamil}}$$

Tabel 14.7.1
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA			N Ter-timbang
	Ya, bisa menunjukkan	Ya, tidak bisa menunjukkan	Tidak	
Cilacap	75,70	14,47	9,83	37*
Banyumas	100,00	0	0	26*
Purbalingga	84,61	2,35	13,04	20*
Banjarnegara	73,36	14,71	11,94	24*
Kebumen	91,21	8,79	0	22*
Purworejo	94,48	0	5,52	10*
Wonosobo	92,13	0	7,87	15*
Magelang	100,00	0	0	26*
Boyolali	72,29	12,87	14,84	20*
Klaten	85,69	6,69	7,62	21*
Sukoharjo	73,73	11,09	15,18	15*
Wonogiri	70,44	29,56	0	15*
Karanganyar	76,97	0	23,03	19*
Sragen	84,20	12,93	2,87	22*
Grobogan	76,31	4,30	19,39	31*
Blora	85,83	0	14,17	21*
Rembang	95,76	4,24	0	22*
Pati	76,10	2,72	21,17	42*
Kudus	97,66	2,34	0	19*
Jepara	71,92	17,28	10,80	20*
Demak	96,90	2,56	0,54	32*
Semarang	82,57	0	17,43	16*
Temanggung	75,67	0	24,33	12*
Kendal	74,60	17,68	7,72	29*
Batang	71,58	12,13	16,29	19*
Pekalongan	68,18	4,59	27,23	15*
Pemalang	67,42	7,15	25,44	28*
Tegal	85,48	8,76	5,76	39*
Brebes	76,17	16,33	7,50	33*
Kota Magelang	100,00	0	0	2*
Kota Surakarta	72,85	0	27,15	9*
Kota Salatiga	100,00	0	0	3*
Kota Semarang	73,80	17,46	8,74	31*
Kota Pekalongan	74,05	5,62	20,33	6*
Kota Tegal	69,69	5,86	24,45	11*
JAWA TENGAH	81,32	7,87	10,81	733

Catatan : [1] Responden sedang hamil saat wawancara
*) N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 14.7.2
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan buku KIA			N Ter-timbang
	Ya, bisa menunjukkan	Ya, tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	0	0	0	0*
15 - 19	94,57	0	5,43	18*
20 - 24	80,22	9,16	10,62	230
25 - 29	83,26	9,72	7,02	199
30 - 34	80,38	8,08	11,54	138
35 - 39	84,80	3,08	12,11	69
40 - 44	62,64	16,03	21,32	9*
45 - 49	100,00	0	0	1*
50 – 54	100,00	0	0	0*
Remaja (10-19)	94,57	0	5,43	18*
15-49*	94,57	0	5,43	18*
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	100,00	0	0	3*
Tidak tamat SD/MI	90,01	0	9,99	15*
Tamat SD/MI	82,16	6,48	11,35	117
Tamat SLTP/MTS	83,87	7,67	8,47	233
Tamat SLTA/MA	81,83	6,26	11,90	281
Tamat D1/D2/D3/PT	69,30	17,35	13,35	85
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	83,63	6,36	10,00	391
Sekolah	85,83	0	14,17	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	90,84	9,16	0	9*
Pegawai swasta	80,95	6,91	12,14	110
Wiraswasta	69,30	12,77	17,93	99
Petani/buruh tani	93,95	6,05	0	29*
Nelayan	0	100,00	0	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	73,77	12,50	13,73	42*
Lainnya	86,41	8,37	5,23	47*
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	76,19	10,42	13,39	357
Perdesaan	86,19	5,46	8,35	376

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

BAB 15
KESEHATAN BALITA

15.1 Definisi Operasional

Pertanyaan terkait kesehatan balita ditanyakan kepada responden ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Jawaban pertanyaan digali berdasarkan catatan dalam dokumen yang dimiliki maupun ingatan responden. Pertanyaan dikategorikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 15.1.1 Kategori Umur dan Sub Pertanyaan Kesehatan Balita, Rieskesdas 2018

Kategori umur	*Pertanyaan*
0-59 bulan	Kondisi saat lahir
	Perawatan bayi baru lahir
	Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA
	Imunisasi
	Pemantauan pertumbuhan
	Kecacatan
0-23 bulan	IMD, ASI dan MPASI
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.2 Riwayat Bayi Baru Lahir

A. Prematuritas

Secara normal, bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu. Usia kehamilan saat ibu melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

DO Prematuritas: Proporsi riwayat lahir prematur (kurang dari 37 minggu) pada anak usia 0-59 bulan.

$$\frac{Anak\ usia\ 0-59\ bulan\ \ yang\ memiliki\ riwayat\ kelahiran\ prematur\ (<37\ minggu)}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan} \times 100$$

Tabel 15.2.1
Proporsi Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Kandungan Ibu Saat Anak Dilahirkan			N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	Lebih bulan (> 42 minggu)	
Cilacap	17,21	82,8		385
Banyumas	12,71	85,4	0,8	371
Purbalingga	18,02	81,3	0,7	213
Banjarnegara	14,87	84,8	0,4	205
Kebumen	9,61	90,0	0,4	257
Purworejo	12,17	87,8		137
Wonosobo	14,58	85,4		178
Magelang	17,13	82,4		266
Boyolali	14,77	85,2		205
Klaten	26,48	72,3	1,2	231
Sukoharjo	16,59	83,4		176
Wonogiri	19,40	80,6		161
Karanganyar	8,15	84,8	7,1	183
Sragen	12,47	87,3	,2	177
Grobogan	17,07	82,9		289
Blora	28,36	71,6		167
Rembang	10,87	89,1		122
Pati	24,97	74,3	0,7	244
Kudus	7,94	92,1		177
Jepara	14,92	85,1		289
Demak	10,00	89,7	0,3	259
Semarang	15,60	84,4		217
Temanggung	12,81	86,2	1,0	162
Kendal	30,03	70,0		204
Batang	7,57	92,4		163
Pekalongan	17,17	82,8		208
Pemalang	12,97	87,0		301
Tegal	12,37	87,3	0,4	342
Brebes	52,84	47,2		413
Kota Magelang	21,60	77,3		22*
Kota Surakarta	35,12	64,2	0,7	97
Kota Salatiga	28,11	71,5		39*
Kota Semarang	31,91	68,1		381
Kota Pekalongan	15,14	84,9		67
Kota Tegal	28,31	71,7		55
JAWA TENGAH	19,00	80,5	0,4	7364

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.2.2
Proporsi Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak 0-59 bulan menurut karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur kandungan ibu saat anak dilahirkan			N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	16,6	83,1	0,2	742
6-11	17,1	82,4	0,4	830
12-23	20,4	79,2	0,4	1411
24-35	17,6	81,7	0,4	1506
36-47	18,8	80,7	0,4	1459
48-59	21,6	78,0	0,4	1416
Jenis kelamin				
Laki-laki	19,6	79,9	0,5	3775
Perempuan	18,4	81,3	0,3	3589
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	24,5	75,0	0,5	444
Tidak tamat SD/MI	18,2	81,6	0,5	1106
Tamat SD/MI	18,1	81,3	0,4	2244
Tamat SLTP/MTS	19,3	80,3	0,4	1508
Tamat SLTA/MA	19,3	80,1	0,5	1577
Tamat D1/D2/D3/PT	17,7	82,0	0,2	485
Pekerjaan				
Tidak bekerja	20,7	78,3	0,6	594
Sekolah	27,8	72,2		12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,1	78,4	0,5	243
Pegawai swasta	20,6	78,6	0,7	913
Wiraswasta	17,1	82,5	0,5	1562
Petani/buruh tani	19,8	79,9	0,2	1809
Nelayan	25,7	74,3		126
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,7	81,9	0,4	1833
Lainnya	18,6	78,3	0,3	273
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,62	27,59	63,90	2,89
Perdesaan	6,60	28,37	61,72	3,31

B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat, panjang dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir anak dikumpulkan berdasarkan catatan atau dokumen mengenai berat badan lahir bayi. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak. Anak dikatakan memiliki berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat dibawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

DO BBLR: Persentase anak usia 0-59 bulan yang memiliki catatan berat lahir<2500 gram

$$Proporsi\ Berat\ Badan\ Lahir\ Rendah = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir\ < 2500\ gram}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Data terkait panjang badan lahir bayi dikumpulkan berdasarkan catatan atau dokumen yang memuat keterangan mengenai panjang badan lahir bayi, Catatan atau dokumen dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak, Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm(Kementerian Kesehatan, 2010).

DO panjang badan lahir pendek: Persentase anak usia 0-59 bulan yang memiliki catatan panjang badan<48 cm

$$Proporsi\ Panjang\ Badan\ Lahir\ Pendek = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ panjang\ \ lahir\ < 48\ cm}{jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ panjang\ badan\ lahir}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

Data terkait lingkar kepala lahir bayi dikumpulkan berdasarkan catatan atau dokumen yang memuat keterangan mengenai lingkar kepala lahir bayi, Catatan atau dokumen dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak, lingkar kepala lahir bayi yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi operasional lingkar kepala saat lahir kecil: Persentase anak usia 0-59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala saat lahir <33cm

$$\frac{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ lingkar\ kepala < 33cm}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ lingkar\ kepala\ lahir} \times 100$$

Tabel 15.2.3
Proporsi Tidak Memiliki Catatan Berat Badan, Panjang Badan, Lingkar Kepala Bayi Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak Ada Catatan			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Cilacap	40,8	43,6	71,4	385
Banyumas	29,0	33,6	60,3	371
Purbalingga	36,4	42,5	68,9	213
Banjarnegara	34,3	39,4	65,9	205
Kebumen	42,4	44,3	58,8	257
Purworejo	35,7	37,8	66,1	137
Wonosobo	18,4	23,9	47,5	178
Magelang	24,3	26,9	44,9	266
Boyolali	35,1	43,9	75,4	205
Klaten	32,6	42,1	76,0	231
Sukoharjo	37,2	42,2	71,8	176
Wonogiri	22,0	28,6	65,6	161
Karanganyar	31,0	34,3	65,3	183
Sragen	37,5	41,4	68,2	177
Grobogan	30,5	38,3	72,0	289
Blora	32,8	40,1	76,4	167
Rembang	25,5	29,4	49,4	122
Pati	50,2	55,7	73,9	244
Kudus	18,1	29,4	64,4	177
Jepara	34,2	41,6	61,1	289
Demak	29,4	38,9	60,5	259
Semarang	30,6	40,9	67,6	217
Temanggung	18,9	24,9	57,2	162
Kendal	36,4	40,6	73,7	204
Batang	32,7	36,9	51,9	163
Pekalongan	37,6	43,5	74,6	208
Pemalang	40,4	45,9	78,2	301
Tegal	45,6	50,5	73,8	342
Brebes	32,3	46,5	77,3	413
Kota Magelang	18,6	24,7	45,9	22*
Kota Surakarta	24,2	24,7	65,2	97
Kota Salatiga	11,8	19,8	52,8	39*
Kota Semarang	27,6	34,2	60,1	381
Kota Pekalongan	33,4	35,9	54,9	67
Kota Tegal	25,5	31,0	74,0	55
JAWA TENGAH	33,0	39,2	66,4	7364

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.2.4
Proporsi Tidak Memiliki Catatan Berat Badan, Panjang Badan, Lingkar Kepala Bayi Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten Kota	Tidak Ada Catatan			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	17,9	22,8	50,2	742
6-11	23,2	27,8	54,5	830
12-23	24,0	28,9	58,0	1411
24-35	33,7	39,3	68,2	1506
36-47	40,6	47,6	74,0	1459
48-59	47,0	55,8	80,4	1416
Jenis kelamin				
Laki-laki	32,6	38,8	66,3	3775
Perempuan	33,5	39,5	66,5	3589
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	33,4	43,5	66,7	444
Tidak tamat SD/MI	32,6	39,1	65,4	1106
Tamat SD/MI	32,7	38,9	64,9	2244
Tamat SLTP/MTS	33,2	38,8	65,9	1508
Tamat SLTA/MA	32,3	37,9	68,3	1577
Tamat D1/D2/D3/PT	33,2	41,8	70,2	485
Pekerjaan				
Tidak bekerja	17,5		66,2	594
Sekolah	36,2		32,3	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,4		68,7	243
Pegawai swasta	34,1		69,3	913
Wiraswasta	31,0		66,8	1562
Petani/buruh tani	40,6		64,7	1809
Nelayan	33,2		70,8	126
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,1		65,1	1833
Lainnya	33,2		71,5	273
Tempat tinggal				
Perkotaan	33,5	39,4	67,8	3783
Perdesaan	32,5	38,9	64,9	3581

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.2.5
Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir*				N Tertimbang
	< 2500 gram	2500-2999 gram	3000-3999 gram	≥4000 gram	
Cilacap	6,25	22,66	68,71	2,37	228
Banyumas	8,62	27,02	62,22	2,14	263
Purbalingga	11,52	25,85	61,66	0,97	136
Banjarnegara	3,42	36,76	56,60	3,22	134
Kebumen	5,46	38,08	54,12	2,34	148
Purworejo	4,71	24,18	65,40	5,71	88
Wonosobo	7,03	31,27	59,63	2,07	145
Magelang	7,47	28,76	61,64	2,13	201
Boyolali	3,75	36,40	57,48	2,37	133
Klaten	10,90	28,94	58,92	1,24	155
Sukoharjo	3,71	30,76	62,50	3,03	110
Wonogiri	15,95	32,99	49,40	1,67	125
Karanganyar	8,66	25,55	62,31	3,49	126
Sragen	1,80	35,33	60,09	2,78	110
Grobogan	3,85	29,87	62,92	3,36	201
Blora	6,36	24,54	67,65	1,46	112
Rembang	4,62	28,34	63,54	3,50	91
Pati	12,05	18,69	58,70	10,56	121
Kudus	5,09	31,22	59,58	4,12	145
Jepara	3,78	21,44	73,62	1,16	190
Demak	2,09	25,47	67,96	4,48	182
Semarang	7,27	25,24	65,18	2,32	150
Temanggung	8,10	28,14	61,09	2,67	131
Kendal	4,87	21,04	71,25	2,83	130
Batang	4,00	21,80	68,13	6,07	110
Pekalongan	2,60	23,27	69,64	4,50	129
Pemalang	7,22	23,01	66,16	3,61	179
Tegal	5,86	28,03	63,71	2,40	186
Brebes	4,53	33,80	56,48	5,19	279
Kota Magelang	11,23	26,61	59,45	2,71	18*
Kota Surakarta	6,65	33,57	59,37	0,40	73
Kota Salatiga	5,50	29,59	63,06	1,85	34*
Kota Semarang	4,47	26,76	65,84	2,92	275
Kota Pekalongan	0,92	28,17	66,53	4,39	44*
Kota Tegal	3,70	30,65	62,65	3,00	41*
JAWA TENGAH	6,10	27,98	62,83	3,09	4925

*) Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir
*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.2.6
Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir*				N Tertimbang
	< 2500 gram	2500-2999 gram	3000-3999 gram	≥4000 gram	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	5,45	29,73	61,31	3,51	607
6-11	5,88	28,81	63,93	1,39	636
12-23	7,23	29,20	60,62	2,94	1071
24-35	4,92	26,34	64,70	4,04	996
36-47	4,90	28,51	63,69	2,90	866
48-59	8,18	25,64	62,80	3,38	749
Jenis kelamin					
Laki-laki	5,32	26,21	64,66	3,81	2541
Perempuan	6,94	29,86	60,88	2,33	2384
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	5,69	37,84	53,87	2,60	295
Tidak tamat SD/MI	6,97	28,02	61,66	3,36	745
Tamat SD/MI	7,30	28,65	61,14	2,91	1508
Tamat SLTP/MTS	4,76	28,08	64,43	2,72	1006
Tamat SLTA/MA	5,22	25,58	65,69	3,51	1065
Tamat D1/D2/D3/PT	5,97	23,02	67,41	3,59	307
Pekerjaan					
Tidak bekerja	8,35	29,61	57,66	4,38	396
Sekolah	15,73		84,27		10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,85	25,31	67,46	2,37	155
Pegawai swasta	4,98	27,21	65,26	2,54	616
Wiraswasta	4,87	27,46	64,17	3,50	1027
Petani/buruh tani	6,50	30,07	61,24	2,19	1245
Nelayan	5,54	19,95	72,98	1,54	75
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,63	27,14	62,43	3,81	1222
Lainnya	6,47	28,30	62,61	2,61	180
Tempat tinggal					
Perkotaan	5,62	27,59	63,90	2,89	2512
Perdesaan	6,60	28,37	61,72	3,31	2413
JAWA TENGAH	6,10	27,98	62,83	3,09	4925

*) Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.2.7
Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Panjang Badan Lahir			N Tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	>52 cm	
Cilacap	28,63	70,69	0,68	217
Banyumas	35,82	62,5	1,64	246
Purbalingga	29,99	66,94	3,08	122
Banjarnegara	39,16	59,11	1,72	124
Kebumen	30,59	67,74	1,67	142
Purworejo	33,02	66,98		85
Wonosobo	33,67	66,33		135
Magelang	31,47	68,53		194
Boyolali	28,39	70,93	0,69	115
Klaten	36,33	60,86	2,81	133
Sukoharjo	21,37	76,54	2,08	101
Wonogiri	27,52	71,22	1,27	114
Karanganyar	21,44	73,21	5,35	120
Sragen	25,77	71,24	2,99	103
Grobogan	10,38	88,20	1,42	178
Blora	32,39	64,95	2,66	100
Rembang	17,52	81,61	0,88	86
Pati	24,50	74,02	1,48	108
Kudus	29,44	70,07	0,48	125
Jepara	22,10	77,90		168
Demak	24,29	75,06	0,66	157
Semarang	25,14	68,71	6,16	127
Temanggung	26,14	69,79	4,07	121
Kendal	30,70	67,95	1,34	121
Batang	31,91	66,58	1,51	103
Pekalongan	23,29	74,08	2,64	117
Pemalang	32,83	62,19	4,99	162
Tegal	36,17	62,96	0,87	169
Brebes	29,37	69,06	1,56	220
Kota Magelang	39,56	59,47	0,97	17
Kota Surakarta	25,58	73,80	0,62	73
Kota Salatiga	33,95	65,12	0,93	31*
Kota Semarang	28,67	70,38	0,95	250
Kota Pekalongan	19,97	79,13	0,90	43*
Kota Tegal	36,95	60,26	2,80	38*
JAWA TENGAH	28,53	69,74	1,73	4464

**) Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir
N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25
*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.2.8
Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang Badan Lahir			N Tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	>52 cm	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	28,08	70,55	1,37	571
6-11	30,37	68,74	,90	597
12-23	34,25	63,94	1,81	1000
24-35	26,78	71,77	1,45	911
36-47	25,89	71,34	2,77	762
48-59	23,79	74,32	1,89	623
Jenis kelamin				
Laki-laki	25,89	72,08	2,03	2301
Perempuan	31,34	67,24	1,42	2163
Pendidikan Kepala Keluarga				
Tidak/belum pernah sekolah	31,78	66,79	1,43	250
Tidak tamat SD/MI	30,41	67,80	1,79	672
Tamat SD/MI	29,89	68,63	1,48	1366
Tamat SLTP/MTS	28,26	69,53	2,21	920
Tamat SLTA/MA	25,76	72,51	1,73	975
Tamat D1/D2/D3/PT	25,08	73,40	1,52	282
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	28,33	69,56	2,11	357
Sekolah	68,31	31,69		8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,83	76,17		140
Pegawai swasta	29,22	69,00	1,79	561
Wiraswasta	23,61	74,82	1,58	946
Petani/buruh tani	29,29	69,16	1,55	1119
Nelayan	27,04	69,58	3,37	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	32,36	65,65	1,99	1098
Lainnya	26,93	71,07	2,00	167
Tempat tinggal				
Perkotaan	29,21	69,10	1,68	2286
Perdesaan	27,82	70,40	1,78	2178

**) Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.2.9
Proporsi Berat Bayi Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Berat Badan Lahir (BBL)<2500 gram PBL<48 cm			N Tertimbang
		95 CI		
Cilacap	4,02	1,47	10,50	9*
Banyumas	8,11	4,31	14,75	20*
Purbalingga	8,78	4,62	16,05	11*
Banjarnegara	3,71	1,62	8,27	5*
Kebumen	3,14	1,24	7,74	4*
Purworejo	4,92	1,92	12,01	4*
Wonosobo	4,59	2,30	8,95	6*
Magelang	3,85	1,72	8,39	7*
Boyolali	2,26	0,58	8,35	3*
Klaten	11,26	6,27	19,40	15*
Sukoharjo	2,88	1,00	8,00	3*
Wonogiri	10,79	5,29	20,75	12*
Karanganyar	7,29	2,64	18,57	9*
Sragen	1,95	0,41	8,83	2*
Grobogan	1,48	0,32	6,63	3*
Blora	4,98	1,76	13,31	5*
Rembang	3,18	1,21	8,05	3*
Pati	6,16	2,27	15,63	7*
Kudus	3,23	1,11	9,04	4*
Jepara	3,98	1,36	11,05	7*
Demak	0,84	0,20	3,57	1*
Semarang	2,29	0,67	7,58	3*
Temanggung	3,56	1,43	8,59	4*
Kendal	2,94	0,96	8,58	4*
Batang	3,04	1,29	6,99	3*
Pekalongan	1,64	0,52	5,09	2*
Pemalang	5,77	2,45	12,97	9*
Tegal	4,08	1,53	10,44	7*
Brebes	3,13	1,07	8,82	7*
Kota Magelang	8,17	3,80	16,70	1*
Kota Surakarta	3,64	1,32	9,64	3*
Kota Salatiga	3,25	0,81	12,16	1*
Kota Semarang	3,27	1,47	7,14	8*
Kota Pekalongan	0,95	0,13	6,47	
Kota Tegal	1,83	0,42	7,57	1*
JAWA TENGAH	4,31	3,63	5,10	191

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.2.10
Proporsi Berat Bayi Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL)<2500 gram PBL<48 cm			N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)		95 CI		
0-5	2,93	1,57	5,39	569
6-11	3,93	2,41	6,33	593
12-23	5,73	4,20	7,76	999
24-35	4,18	2,83	6,14	902
36-47	3,31	1,97	5,50	759
48-59	5,04	3,31	7,59	622
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,52	2,72	4,55	2293
Perempuan	5,14	4,09	6,45	2151
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	5,21	2,48	10,62	248
Tidak tamat SD/MI	4,15	2,58	6,60	671
Tamat SD/MI	4,89	3,63	6,55	1356
Tamat SLTP/MTS	3,74	2,45	5,67	917
Tamat SLTA/MA	3,99	2,79	5,69	972
Tamat D1/D2/D3/PT	4,00	1,95	8,00	280
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	6,08	3,69	9,86	356
Sekolah	19,16	2,50	68,66	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,23	1,22	8,28	140
Pegawai swasta	4,46	2,73	7,19	557
Wiraswasta	3,48	2,23	5,39	940
Petani/buruh tani	4,20	2,93	5,98	1113
Nelayan	4,36	1,15	15,16	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,64	3,33	6,43	1094
Lainnya	3,32	1,18	9,01	167
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,56	3,62	5,73	2278
Perdesaan	4,04	3,12	5,21	2166

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.2.11
Proporsi Lingkar Kepala Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ada catatan[1]			N Tertimbang
	< 33 cm (microcephalus)	33-37 cm (normal)	>37 cm (macrocephalus)	
Cilacap	51,80	48,20		109
Banyumas	55,00	45,00		146
Purbalingga	41,77	58,23		66
Banjarnegara	49,57	50,43		69
Kebumen	45,58	52,22	2,2	104
Purworejo	34,87	63,26	1,9	46*
Wonosobo	43,32	56,68		92
Magelang	40,13	59,39	0,5	145
Boyolali	34,27	65,73		50
Klaten	17,31	82,69		55
Sukoharjo	31,01	68,99		49
Wonogiri	50,50	49,50		54
Karanganyar	34,64	61,06	4,3	63
Sragen	43,80	54,26	1,9	55
Grobogan	44,69	54,66	0,6	80
Blora	24,84	75,16		39*
Rembang	43,54	53,79	2,7	61
Pati	44,38	55,62		63
Kudus	41,75	58,25		62
Jepara	41,70	54,51	3,8	111
Demak	35,86	64,14		101
Semarang	29,38	70,62		69
Temanggung	49,47	50,53		68
Kendal	25,22	74,78		53
Batang	47,44	52,56		77
Pekalongan	37,87	62,13		52
Pemalang	50,06	49,94		65
Tegal	38,95	61,05		88
Brebes	44,77	55,23		93
Kota Magelang	51,76	48,24		12*
Kota Surakarta	38,94	54,75	6,3	33*
Kota Salatiga	35,91	64,09		18*
Kota Semarang	23,36	72,59	4,0	150
Kota Pekalongan	39,30	60,70		30*
Kota Tegal	35,36	64,64		14*
JAWA TENGAH	40,65	58,44	0,9	2440

[1]Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir
*N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25
*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acua

Tabel 15.2.12
Proporsi Lingkar Kepala Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ada catatan[1]			N Tertimbang
	< 33 cm (microcephalus)	33-37 cm (normal)	>37 cm (macrocephalus)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	35,70	63,88	0,42	364
6-11	41,64	57,58	0,79	372
12-23	44,01	55,21	0,78	585
24-35	38,90	59,94	1,16	472
36-47	43,60	54,62	1,78	374
48-59	37,74	61,90	0,36	274
Jenis kelamin				
Laki-laki	37,53	61,65	0,82	1254
Perempuan	43,96	55,04	1,00	1186
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	45,44	54,56	0	145
Tidak tamat SD/MI	46,55	52,95	0,50	377
Tamat SD/MI	41,66	57,26	1,08	776
Tamat SLTP/MTS	44,37	54,60	1,02	508
Tamat SLTA/MA	33,41	66,18	0,41	492
Tamat D1/D2/D3/PT	26,49	70,26	3,26	143
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	38,70	58,83	2,48	198
Sekolah	65,28	34,72	0	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,73	65,40	0,87	75
Pegawai swasta	35,73	61,66	2,61	276
Wiraswasta	38,62	60,86	0,52	511
Petani/buruh tani	48,71	50,85	0,44	629
Nelayan	45,77	54,23	0	36*
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,57	60,80	0,62	630
Lainnya	29,67	70,33	0	77
Tempat tinggal				
Perkotaan	37,60	61,09	1,31	1200
Perdesaan	43,61	55,87	0,52	1240

[1]Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

*N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

C. Kecacatan Saat Lahir

Riskesdas 2018 menyajikan informasi prevalensi anak umur 24-59 bulan yang mengalami kecacatan. Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi.Kelainan/cacat tersebut antara lain:

1. Tuna netra (penglihatan/buta) adalah cacat penglihatan anak sejak lahir dimana anak tidak memiliki pengalaman penglihatan.
2. Tuna rungu (pendengaran/tuli) adalah ketidakmampuan untuk mendengar sejak lahir anak yang memiliki hambatan dalam pendengaran baik permanen maupun tidak permanen.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah anak yang memiliki hambatan dalam pendengaran, baik permanen maupun tidak permanen dan biasanya memiliki hambatan dalam berbicara, sehingga mereka biasa disebut tuna wicara.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah anak yang tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yangbersifat bawaan.
5. Bibir sumbing adalah suatu ketidak sempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. *Down syndrome* adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri *down syndrome* antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut *Simian Crease* yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

Tabel 15.2.13
Proporsi kelainan/kecacatan sejak lahir pada anak 24-59 bulan, Riskesdas 2018

Provinsi	kelainan/kecacatan sejak lahir	
	2018	
	N= 57.361	
	%	95% CI
Tuna netra	0,10	0,05 - 0,19
Tuna wicara	0,15	0,09 - 0,26
Tuna rungu	0,11	0,05 - 0,26
Tuna daksa	0,16	0,09 - 0,28
Bibir sumbing	0,12	0,06 - 0,23
Down syndrome	0,21	0,13 - 0,34
Minimal satu jenis cacat	0,41	0,34 - 0,50

Tabel 15.2.14
Proporsi kelainan/kecacatan sejak lahir pada anak 24-59 bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	kelainan/kecacatan sejak lahir						N tertimbang
	Tuna netra	Tuna rungu	Tuna wicara	Tuna daksa	Bibir sumbing	Down syndrome	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	0	0	0	0,06	0	0,07	742
6-11	0,14	0	0	0	0,30	0,08	830
12-23	0,09	0,09	0,15	0,28	0,02	0,33	1.411
24-35	0	0	0,03	0	0,02	0,17	1.506
36-47	0,10	0	0,10	0,33	0,24	0,32	1.459
48-59	0,11	0,29	0,37	0,13	0	0,32	1.416
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,07	0,06	0,07	0,17	0,09	0,29	3.775
Perempuan	0,08	0,09	0,18	0,12	0,09	0,18	3.589
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	0	0	0	444
Tidak tamat SD/MI	0,08	0,09	0,04	0,25	0	0,39	1.106
Tamat SD/MI	0	0,07	0,18	0	0,14	0,19	2.244
Tamat SLTP/MTS	0	0	0	0,36	0,07	0,28	1.508
Tamat SLTA/MA	0,24	0,08	0,20	0,17	0,17	0,16	1.577
Tamat D1/D2/D3	0	0	0	0	0	0	148
Tamat PT	0,20	0,45	0,45	0	0	0,62	337
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	0,15	0	0	0	0	0	594
Sekolah	0	0	0	0	0	0	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	0,43	0	0	243
Pegawai swasta	0	0	0,05	0	0,27	0,69	913
Wiraswasta	0,21		0,18	0,14	0,15	0,19	1.562
Petani/buruh tani	0	0,09	0,17	0,18	0,02	0,30	1.809
Nelayan	0	0	0	0	0	0	126
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	0,05		0,18	0,08	0,12	1.833
Lainnya	0,44	1,00	1,01	0,45	0	0,18	273
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,10	0,03	0,04	0,20	0,08	0,19	3.783
Perdesaan	0,04	0,12	0,21	0,10	0,10	0,29	3.581

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

15.3 Perawatan Bayi Baru Lahir

A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Data mengenai perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kangguru didapatkan dari pengakuan ibu/responden.

DO : Anak usia 0-59 bulan dengan riwayat berat badan lahir rendah (<2500 gram) yang melakukan perawatan metode kangguru.

$$\frac{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ dengan\ riwayat\ BBLR\ yang\ melakukan\ perawatan\ metode\ kangguru}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ dengan\ riwayat\ BBLR} \times 100$$

Tabel 15.3.1
Proporsi Tindakan Yang Dilakukan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 Gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tindakan yang dilakukan pada bayi yang lahir dengan berat <2500 gram (%)				N Tertimbang
	Tidak dilakukan apa-apa	Di incubator	Perawatan metode kangguru	Lainnya	
Cilacap	23,15	76,85	0	0	14*
Banyumas	30,88	35,23	33,89	0	23*
Purbalingga	45,89	42,06	0	12,04	16*
Banjarnegara	72,83	27,17	0	0	5*
Kebumen	35,64	35,72	11,73	16,90	8*
Purworejo	0	73,04	0	26,96	4*
Wonosobo	34,75	31,83	25,37	8,05	10*
Magelang	21,61	42,99	35,40	0	15*
Boyolali	33,24	66,76	0	0	5*
Klaten	35,61	19,57	44,82	0	17*
Sukoharjo	31,52	68,48	0	0	4*
Wonogiri	47,13	36,11	16,76	0	20*
Karanganyar	16,85	21,06	62,09	0	11*
Sragen	74,63	0	25,37	0	2*
Grobogan	22,04	70,32	0	7,64	8*
Blora	45,80	40,52	13,69	0	7*
Rembang	34,46	28,09	37,45	0	4*
Pati	40,54	33,86	14,81	10,79	15*
Kudus	8,85	66,64	11,18	13,33	7*
Jepara	42,64	0	57,36	0	7*
Demak	1,57	90,76	7,68	0	4*
Semarang	16,91	71,41	0	11,68	11*
Temanggung	18,00	38,90	37,74	5,36	11*
Kendal	14,65	26,33	32,35	26,67	6*
Batang	49,28	38,02	12,70	0	4*
Pekalongan	37,57	62,43	0	0	3*
Pemalang	20,79	11,02	55,23	12,96	13*
Tegal	73,30	26,70	0	0	11*
Brebes	89,10	2,92	0,02	7,97	13*
Kota Magelang	20,99	60,76	18,25	0	2*
Kota Surakarta	30,74	41,47	27,79	0	5*
Kota Salatiga	0	79,68	20,32	0	2*
Kota Semarang	11,15	53,98	34,87	0	12*
Kota Pekalongan	0	0	0	100,00	0*
Kota Tegal	57,75	26,23	16,02	0	2*
JAWA TENGAH	34,11	39,25	21,67	4,97	303

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.3.2
Proporsi tindakan yang dilakukan pada bayi berat lahir rendah (<2500 gram) pada anak Umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tindakan yang dilakukan pada bayi yang lahir dengan berat <2500 gram				N Tertimbang
	Tidak dilakukan apa-apa (%)	Di incubator (%)	Perawatan metode kangguru (%)	Lainnya (%)	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	52,00	28,15	16,00	3,85	33*
6-11	27,51	37,88	30,39	4,22	38*
12-23	30,86	43,40	21,08	4,66	78
24-35	35,60	40,65	23,74		49*
36-47	33,16	41,21	16,57	9,06	43*
48-59	32,03	38,37	22,03	7,58	62
Jenis kelamin					
Laki-laki	30,61	42,74	20,94	5,71	136
Perempuan	36,97	36,40	22,26	4,37	167
Pendidikan KK					
Tidak/belum pernah sekolah	35,67	27,40	33,53	3,40	17*
Tidak tamat SD/MI	46,79	29,15	21,43	2,63	52
Tamat SD/MI	28,83	43,15	22,65	5,37	111
Tamat SLTP/MTS	35,96	50,81	9,73	3,50	48*
Tamat SLTA/MA	31,61	38,64	24,38	5,38	56
Tamat D1/D2/D3/PT	31,22	26,94	28,56	13,28	18*
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	44,61	44,47	7,50	3,43	33*
Sekolah	100,00	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,53	20,55	23,47	22,45	8*
Pegawai swasta	14,79	50,14	31,86	3,20	31*
Wiraswasta	36,94	38,61	21,10	3,35	50
Petani/buruh tani	27,15	34,87	30,12	7,86	82
Nelayan	20,81	44,89	34,30	0	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,96	39,24	15,89	2,91	82
Lainnya	32,80	44,41	16,37	6,42	12*
Tempat tinggal					
Perkotaan	29,96	38,50	26,90	4,64	142
Perdesaan	37,79	39,91	17,03	5,27	161

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

B. Perawatan Tali Pusar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

DO : Anak usia 0-59 bulan yang melakukan perawatan tali pusar dengan benar.

$$\frac{Anak\ usia\ 0-59\ bulan\ yang\ melakukan\ perawatan\ tali\ pusar\ dengan\ benar}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan} \times 100$$

Tabel 15.3.3
Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cara perawatan tali pusat					N Tertimbang
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	
Cilacap	28,08	67,21	0,33	0,47	3,92	385
Banyumas	37,65	56,97	0,67	0	4,71	371
Purbalingga	32,87	60,32	0,25	0	6,56	213
Banjarnegara	63,65	30,39	0	0	5,96	205
Kebumen	57,37	38,32	0,33	0	3,98	257
Purworejo	35,82	57,78	0	0	6,39	137
Wonosobo	50,05	39,60	0	0,69	9,66	178
Magelang	57,72	32,77	0,70	0	8,80	266
Boyolali	46,64	50,21	0,83	0	2,32	205
Klaten	43,70	50,30	0,84	0	5,15	231
Sukoharjo	47,35	44,41	0,52	0	7,72	176
Wonogiri	56,45	36,92	1,99	0,24	4,39	161
Karanganyar	65,53	33,02	0	0	1,45	183
Sragen	55,87	35,52	0,73	0	7,88	177
Grobogan	53,93	35,92	0,41	0	9,74	289
Blora	17,86	78,16	0,28	0	3,71	167
Rembang	27,23	69,01	0	0	3,76	122
Pati	33,99	61,90	0	0	4,11	244
Kudus	53,33	45,65	0	0	1,02	177
Jepara	45,75	51,29	0	0	2,96	289
Demak	32,67	64,59	0	0	2,74	259
Semarang	46,67	47,61	0	0	5,72	217
Temanggung	39,55	56,45	0	0	4,00	162
Kendal	28,52	61,68	1,63	0,60	7,57	204
Batang	25,85	70,01	0,47	0	3,67	163
Pekalongan	13,66	81,23	0,56	0	4,54	208
Pemalang	38,33	55,84	0	0	5,83	301
Tegal	19,29	78,68	0,12	0,31	1,61	342
Brebes	13,92	82,67	0	0	3,41	413
Kota Magelang	40,18	57,47	0	0	2,35	22
Kota Surakarta	58,08	35,68	4,51	0	1,73	97
Kota Salatiga	52,98	40,54	0	0	6,49	39
Kota Semarang	37,47	53,51	2,67	0	6,35	381
Kota Pekalongan	47,17	40,25	0,72	1,13	10,73	67
Kota Tegal	15,39	83,55	0	0	1,06	55
JAWA TENGAH	39,27	55,20	0,52	0,09	4,92	7.364

Tabel 15.3.4
Proporsi cara perawatan tali pusar saat bayi baru lahir pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara perawatan tali pusat					N Tertimbang
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	
Kelompok umur (bulan)						
0-5	55,79	40,32	0,14	0,12	3,63	742
6-11	51,32	44,96	0,59	0	3,12	830
12-23	43,59	52,17	0,66	0,03	3,55	1.411
24-35	35,35	58,33	0,36	0	5,96	1.506
36-47	32,83	61,24	0,73	0,18	5,02	1.459
48-59	30,04	62,49	0,49	0,18	6,80	1.416
Jenis kelamin						
Laki-laki	39,56	54,49	0,69	0,10	5,15	3.775
Perempuan	38,96	55,95	0,35	0,07	4,67	3.589
Pendidikan KK						
Tidak/belum pernah sekolah	35,23	56,81	1,08	0,24	6,65	444
Tidak tamat SD/MI	37,64	56,45	0,32	0,04	5,55	1.106
Tamat SD/MI	35,12	59,29	0,21	0,07	5,30	2.244
Tamat SLTP/MTS	38,89	56,69	1,02	0,17	3,23	1.508
Tamat SLTA/MA	44,50	49,93	0,57	0	4,99	1.577
Tamat D1/D2/D3	56,17	41,88	0,19	0	1,76	148
Tamat PT	47,35	45,64	0,18	0,22	6,60	337
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	37,60	55,72	0,96	0	5,72	594
Sekolah	7,78	71,81	0	0	20,41	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,76	48,05	0,25	0	5,94	243
Pegawai swasta	45,74	47,83	1,11	0	5,33	913
Wiraswasta	42,70	53,53	0,46	0,10	3,22	1.562
Petani/buruh tani	37,60	55,18	0,26	0,14	6,82	1.809
Nelayan	30,44	64,17	0	0,85	4,55	126
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,11	60,20	0,53	0,07	4,09	1.833
Lainnya	40,30	56,44	0,18	0	3,09	273
Tempat tinggal						
Perkotaan	39,56	55,06	0,75	0,04	4,59	3.783
Perdesaan	38,96	55,36	0,28	0,13	5,26	3.581

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.3.5
Proporsi Catatan Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Catatan			N
	Ya, dokumen	Ya, ingatan ibu	Tidak	Tertimbang
Cilacap	20,20	49,07	16,03	385
Banyumas	30,22	34,85	13,35	371
Purbalingga	32,21	32,48	13,62	213
Banjarnegara	37,88	35,08	8,23	205
Kebumen	33,18	39,32	8,79	257
Purworejo	30,84	25,34	20,57	137
Wonosobo	51,98	26,41	6,83	178
Magelang	47,08	24,19	16,04	266
Boyolali	18,95	42,89	22,37	205
Klaten	15,73	32,56	32,94	231
Sukoharjo	18,09	25,48	19,44	176
Wonogiri	20,05	27,96	29,67	161
Karanganyar	25,54	29,55	14,48	183
Sragen	25,64	31,05	15,85	177
Grobogan	19,99	32,48	12,25	289
Blora	28,31	35,76	14,40	167
Rembang	41,76	35,01	10,81	122
Pati	18,07	30,86	27,73	244
Kudus	31,84	44,98	9,91	177
Jepara	36,30	35,43	15,19	289
Demak	29,99	35,13	14,20	259
Semarang	33,14	35,13	10,45	217
Temanggung	30,34	40,37	19,96	162
Kendal	17,67	47,44	10,69	204
Batang	40,75	37,47	5,62	163
Pekalongan	21,86	48,93	13,71	208
Pemalang	16,00	46,96	19,75	301
Tegal	18,92	36,86	35,75	342
Brebes	19,82	41,68	16,38	413
Kota Magelang	42,55	29,21	9,00	22
Kota Surakarta	16,78	30,37	39,78	97
Kota Salatiga	39,63	39,19	8,39	39*
Kota Semarang	27,64	24,67	19,02	381
Kota Pekalongan	27,66	39,89	6,13	67
Kota Tegal	16,16	48,84	17,64	55
JAWA TENGAH	27,02	36,03	17,02	7.364

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.3.6
Proporsi Catatan Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Catatan			N Tertimbang
	Ya, dokumen	Ya, ingatan ibu	Tidak	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	42,50	26,67	16,22	742
6-11	36,19	31,98	16,00	830
12-23	33,88	33,18	15,29	1.411
24-35	23,68	38,98	17,38	1.506
36-47	21,50	37,89	18,74	1.459
48-59	15,95	41,08	17,62	1.416
Jenis kelamin				
Laki-laki	27,54	34,72	17,64	3.775
Perempuan	26,48	37,40	16,38	3.589
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	27,98	29,20	18,14	444
Tidak tamat SD/MI	28,25	37,25	16,00	1.106
Tamat SD/MI	29,00	33,26	16,77	2.244
Tamat SLTP/MTS	27,83	37,74	14,96	1.508
Tamat SLTA/MA	24,20	38,07	18,71	1.577
Tamat D1/D2/D3	26,45	34,58	16,64	148
Tamat PT	18,40	42,81	22,11	337
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	25,54	34,77	17,17	594
Sekolah	36,49	5,72	0	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,33	40,97	15,66	243
Pegawai swasta	24,65	35,96	19,87	913
Wiraswasta	26,75	36,03	17,74	1.562
Nelayan	29,32	35,02	15,71	1.809
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,10	49,14	13,10	126
Lainnya	28,49	35,93	16,64	1.833
Tempat tinggal				
Perkotaan	25,52	35,79	18,27	3.783
Perdesaan	28,61	36,28	15,71	3.581

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

C. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pada saat bayi saat berumur 6-48 jam (KN1), 3-7 hari (KN2), dan 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

DO kunjungan neonatal lengkap: Proporsi jumlah balita yang pada saat umur 0-28 hari yang telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam(KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur8-28 hari (KN3)

$$\frac{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ yang\ pada\ saat\ umur\ \ 0-28\ hari\ mendapatkan\ pelayanan\ neonatal\ 1,2\ dan\ 3}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan} \times 100$$

Tabel 15.3.7
Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Cilacap	92,51	356	87,63	338	32,96	126	57,61	222
Banyumas	85,63	318	84,26	310	30,29	112	58,60	218
Purbalingga	91,20	195	77,06	164	61,30	129	33,31	71
Banjarnegara	96,01	197	87,38	179	26,46	54	63,49	130
Kebumen	92,74	238	86,42	222	34,56	89	60,17	154
Purworejo	88,40	121	77,92	106	41,88	57	50,05	68
Wonosobo	89,00	158	91,25	163	42,47	76	47,47	85
Magelang	91,27	243	82,15	217	32,66	86	54,47	145
Boyolali	82,19	168	73,01	148	47,16	95	44,11	90
Klaten	95,07	220	86,23	199	18,37	42	70,75	163
Sukoharjo	89,14	157	82,44	145	36,22	64	53,36	94
Wonogiri	96,18	155	75,36	119	48,77	77	40,24	65
Karanganyar	92,47	170	78,31	144	41,44	75	46,83	86
Sragen	84,89	150	73,66	130	34,17	60	53,35	94
Grobogan	91,21	264	85,17	246	40,25	117	54,80	159
Blora	92,46	154	73,72	122	55,42	91	35,03	58
Rembang	87,97	108	75,94	93	59,05	72	34,67	42*
Pati	89,38	218	76,04	186	38,07	93	48,28	118
Kudus	96,93	172	90,32	159	24,24	43	71,45	127
Jepara	91,55	265	82,75	239	41,79	121	51,41	149
Demak	85,33	221	82,38	213	43,09	110	47,88	124
Semarang	92,98	201	87,80	190	20,88	45	68,69	149
Temanggung	89,32	145	83,27	135	35,09	57	51,55	84
Kendal	87,64	179	77,49	157	19,38	39	62,01	127
Batang	91,67	149	82,79	135	26,99	44	61,90	101
Pekalongan	92,69	193	77,26	161	43,92	91	47,51	99
Pemalang	79,34	239	68,39	203	60,32	179	28,38	85
Tegal	91,84	314	82,04	281	29,68	101	54,74	187
Brebes	82,50	341	78,76	322	29,73	121	56,18	232
Kota Magelang	97,90	22	87,46	20	39,36	9	56,11	13*
Kota Surakarta	84,06	81	81,95	79	39,14	38	49,60	48*
Kota Salatiga	89,05	35	75,65	30	19,78	8	63,19	25*
Kota Semarang	96,43	368	84,07	321	22,58	86	68,89	263
Kota Pekalongan	93,38	62	74,81	50	35,13	23	53,63	36*
Kota Tegal	96,17	53	87,60	48	36,19	20	56,55	31*
JAWA TENGAH	90,01	6.628	81,36	5.9	36,19	2.648	53,51	3.940

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.3.8
Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Kelompok umur (bulan)								
0-5	92,17%	684	79,74%	591	54,84%	398	48,32	358
6-11	91,99%	764	82,55%	684	58,90%	487	53,23	442
12-23	90,54%	1.278	80,18%	1.126	61,04%	855	54,56	770
24-35	88,49%	1.333	81,98%	1.228	58,62%	878	51,85	781
36-47	89,92%	1.312	81,28%	1.183	59,76%	869	53,49	780
48-59	88,89%	1.259	82,10%	1.161	61,89%	874	57,11	809
Jenis kelamin								
Laki-laki	90,17%	3.404	81,21%	3.056	58,19%	2.185	52,42	1.979
Perempuan	89,84%	3.224	81,52%	2.918	61,08%	2.177	54,64	1.961
Pendidikan KK								
Tidak/belum pernah sekolah	86,75%	385	74,60%	331	54,12%	239	46,99	209
Tidak tamat SD/MI	88,96%	984	78,28%	862	56,66%	619	48,65	538
Tamat SD/MI	89,28%	2.004	82,24%	1.840	57,85%	1.291	52,02	1.168
Tamat SLTP/MTS	91,38%	1.378	82,05%	1.237	61,84%	930	55,85	842
Tamat SLTA/MA	90,62%	1.429	82,50%	1.297	62,13%	975	56,78	895
Tamat D1/D2/D3/PT	92,59%	137	88,37%	128	60,87%	88	57,57	85
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	90,43%	537	80,95%	481	56,97%	337	50,28	299
Sekolah	90,98%	11	79,59%	10	62,74%	8	41,28	5*
	92,10	223	83,90	201	68,04	162	62,35	151
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD								
Pegawai swasta	92,65%	846	84,92%	770	64,60%	586	58,86	537
Wiraswasta	89,82%	1.403	81,86%	1.276	60,83%	944	55,15	862
Petani/buruh tani	89,13%	1.612	79,09%	1.425	53,84%	964	48,00	868
Nelayan	88,03%	111	79,28%	100	61,77%	78	54,95	69
Buruh/sopir/pembantu ruta	89,38%	1.639	81,31%	1.489	61,25%	1.121	54,73	1.003
Lainnya	90,30%	247	81,71%	222	59,86%	162	53,49	146
Tempat tinggal								
	90,73	3.433	82,06	3.096	61,67	2.319	55,55	2.102
Perkotaan								
Perdesaan	89,24%	3.196	80,62%	2.877	57,41%	2.043	51,35	1.839

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

D. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Kunjungan neonatal pertama (6-48 jam) pada Riskesdas 2018 dikatakan sesuai standard jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, menanyakan riwayat sakit, nakes menanyakan riwayat diare, perawatan tali pusat, nakes menanyakan status kesehatan, nakes menanyakan masalah dalam pemberian ASI, nakes memberitahu cara pemberian ASI

yang baik, memberitahu mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir, memberikan imunisasi HB-0 jika belum dan memberikan vitamin K jika belum.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Pertanyaan ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

DO : Persentase jumlah balita yang pada saat umur 6-48 jam yang telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar.

$$\frac{\begin{array}{c}Anak\ 0-59\ bulan\ yang\ pada\ saat\ umur\ 6-48\ jam\ yang\ mendapatkan\\ minimal\ 1\ kali\ pelayanan\ KN\ \ sesuai\ standar\end{array}}{\begin{array}{c}Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ yang\ melakukan\ pemeriksaan\ bayi\ baru\ lahir\\ pada\ saat\ umur\ 6-48\ jam\end{array}} \times 100$$

Tabel 15.3.9
Proporsi Pemeriksaan Bayi Baru Lahir oleh Tenaga Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Bayi Baru Lahir oleh Tenaga Kesehatan						N Tertimbang
	Ya, Lengkap			Ya, Tidak Lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	57,61	49,10	65,69	42,39	34,31	50,90	385
Banyumas	58,60	51,06	65,76	41,40	34,24	48,94	371
Purbalingga	33,31	26,05	41,45	66,69	58,55	73,95	213
Banjarnegara	63,49	54,44	71,67	36,51	28,33	45,56	205
Kebumen	60,17	50,35	69,23	39,83	30,77	49,65	257
Purworejo	50,05	40,73	59,36	49,95	40,64	59,27	137
Wonosobo	47,47	38,61	56,50	52,53	43,50	61,39	178
Magelang	54,47	46,26	62,45	45,53	37,55	53,74	266
Boyolali	44,11	35,54	53,04	55,89	46,96	64,46	205
Klaten	70,75	61,68	78,43	29,25	21,57	38,32	231
Sukoharjo	53,36	44,75	61,77	46,64	38,23	55,25	176
Wonogiri	40,24	31,59	49,54	59,76	50,46	68,41	161
Karanganyar	46,83	37,21	56,69	53,17	43,31	62,79	183
Sragen	53,35	43,65	62,82	46,65	37,18	56,35	177
Grobogan	54,80	45,20	64,06	45,20	35,94	54,80	289
Blora	35,03	26,19	45,03	64,97	54,97	73,81	167
Rembang	34,67	25,98	44,52	65,33	55,48	74,02	122
Pati	48,28	38,85	57,83	51,72	42,17	61,15	244
Kudus	71,45	63,04	78,60	28,55	21,40	36,96	177
Jepara	51,41	44,28	58,49	48,59	41,51	55,72	289
Demak	47,88	40,22	55,65	52,12	44,35	59,78	259
Semarang	68,69	59,78	76,41	31,31	23,59	40,22	217
Temanggung	51,55	43,64	59,39	48,45	40,61	56,36	162
Kendal	62,01	53,06	70,22	37,99	29,78	46,94	204
Batang	61,90	52,37	70,59	38,10	29,41	47,63	163
Pekalongan	47,51	40,00	55,13	52,49	44,87	60,00	208
Pemalang	28,38	22,12	35,60	71,62	64,40	77,88	301
Tegal	54,74	47,45	61,83	45,26	38,17	52,55	342
Brebes	56,18	48,12	63,93	43,82	36,07	51,88	413
Kota Magelang	56,11	43,86	67,67	43,89	32,33	56,14	22*
Kota Surakarta	49,60	38,27	60,96	50,40	39,04	61,73	97
Kota Salatiga	63,19	51,81	73,26	36,81	26,74	48,19	39*
Kota Semarang	68,89	60,14	76,47	31,11	23,53	39,86	381
Kota Pekalongan	53,63	41,89	64,98	46,37	35,02	58,11	67
Kota Tegal	56,55	45,52	66,97	43,45	33,03	54,48	55
Jawa Tengah	53,51	51,93	55,08	46,49	44,92	48,07	7.364

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.3.10
Proporsi Pemeriksaan Bayi Baru Lahir oleh Tenaga Kesehatan menurut karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan Bayi Baru Lahir oleh Tenaga Kesehatan						N Tertimbang
	Ya, Lengkap			Ya, Tidak Lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)							
0-5	43,92	52,74	38.32	51,68	47,26	56,08	742
6-11	49,01	57,40	38.82	46,77	42,60	50,99	830
12-23	51,32	57,77	64.11	45,44	42,23	48,68	1.411
24-35	48,63	55,06	72.51	48,15	44,94	51,37	1.506
36-47	50,43	56,53	67.86	46,51	43,47	49,57	1.459
48-59	54,03	60,13	60.73	42,89	39,87	45,97	1.416
Jenis kelamin							
Laki-laki	52,42	50,32	54,52	47,58	45,48	49,68	3.775
Perempuan	54,64	52,49	56,78	45,36	43,22	47,51	3.589
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah	46,99	40,92	53,16	53,01	46,84	59,08	444
Tidak tamat SD/MI	48,65	44,72	52,60	51,35	47,40	55,28	1.106
Tamat SD/MI	52,02	49,42	54,62	47,98	45,38	50,58	2.244
Tamat SLTP/MTS	55,85	52,69	58,97	44,15	41,03	47,31	1.508
Tamat SLTA/MA	56,78	53,59	59,92	43,22	40,08	46,41	1.577
Tamat D1/D2/D3	57,57	47,99	66,61	42,43	33,39	52,01	148
Tamat PT	60,28	54,38	65,90	39,72	34,10	45,62	337
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	50,28	45,25	55,31	49,72	44,69	54,75	594
Sekolah	41,28	17,96	69,31	58,72	30,69	82,04	12*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	62,35	54,85	69,29	37,65	30,71	45,15	243
Pegawai swasta	58,86	54,45	63,14	41,14	36,86	45,55	913
Wiraswasta	55,15	52,09	58,18	44,85	41,82	47,91	1.562
Petani/buruh tani	48,00	45,01	51,01	52,00	48,99	54,99	1.809
Nelayan	54,95	44,05	65,39	45,05	34,61	55,95	126
Buruh/sopir/pembantu	54,73	51,73	57,69	45,27	42,31	48,27	1.833
Lainnya	53,49	46,07	60,77	46,51	39,23	53,93	273
Tempat tinggal							
Perkotaan	55,55	53,35	55,55	44,45	42,26	44,45	3.783
Perdesaan	51,35	49,09	51,35	48,65	46,40	48,65	3.581

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.3.11
Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 6-48 Jam Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standard			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	92,5	87,9	95,5	5.360
Banyumas	85,6	78,9	90,4	6.048
Purbalingga	91,2	85,7	94,7	0.648
Banjarnegara	96,0	92,4	98,0	4.664
Kebumen	92,7	87,8	95,8	3.417
Purworejo	88,4	79,4	93,8	1.557
Wonosobo	89,0	83,2	93,0	1.121
Magelang	91,3	85,7	94,8	4.991
Boyolali	82,2	73,1	88,7	5.802
Klaten	95,1	88,7	97,9	8.706
Sukoharjo	89,1	82,7	93,4	8.547
Wonogiri	96,2	89,5	98,7	2.604
Karanganyar	92,5	86,3	96,0	4.676
Sragen	84,9	78,4	89,7	8.906
Grobogan	91,2	84,9	95,1	3.539
Blora	92,5	87,6	95,5	4.848
Rembang	88,0	77,7	93,9	1.412
Pati	89,4	82,1	93,9	6.888
Kudus	96,9	91,9	98,9	
Jepara	91,5	86,8	94,7	5.506
Demak	85,3	78,9	90,0	6.520
Semarang	93,0	88,0	96,0	5.029
Temanggung	89,3	82,5	93,7	2.210
Kendal	87,6	80,2	92,5	16.499
Batang	91,7	84,7	95,6	3.029
Pekalongan	92,7	87,7	95,8	7.106
Pemalang	79,3	72,5	84,8	9.837
Tegal	91,8	86,5	95,2	1.520
Brebes	82,5	76,9	86,9	34.608
Kota Magelang	97,9	92,5	99,4	0.252
Kota Surakarta	84,1	75,1	90,2	1.672
Kota Salatiga	89,0	79,3	94,5	0.776
Kota Semarang	96,4	92,5	98,3	12.986
Kota Pekalongan	93,4	85,6	97,1	0.721
Kota Tegal	96,2	91,8	98,3	0.628
Jawa Tengah	90,0	89,1	90,9	192.634

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.3.12
Proporsi kunjungan neonatal pertama (KN1) sesuai standar pada anak Umur 6-48 Jam menurut karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standard			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	92,2	89,7	94,1	742
6-11	92,0	89,3	94,0	830
12-23	90,5	88,5	92,3	1.411
24-35	88,5	86,2	90,5	1.506
36-47	89,9	88,0	91,5	1.459
48-59	88,9	86,8	90,7	1.416
Jenis kelamin				
Laki-laki	90,2	88,9	91,3	3.775
Perempuan	89,8	88,5	91,0	3.589
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	86,8	82,1	90,3	444
Tidak tamat SD/MI	89,0	86,4	91,1	1.106
Tamat SD/MI	89,3	87,6	90,8	2.244
Tamat SLTP/MTS	91,4	89,5	92,9	1.508
Tamat SLTA/MA	90,6	88,7	92,3	1.577
Tamat D1/D2/D3/PT	92,6	87,0	95,9	148
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	90,4	87,0	93,0	594
Sekolah	91,0	65,7	98,2	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,1	87,1	95,3	243
Pegawai swasta	92,7	90,5	94,3	913
Wiraswasta	89,8	87,8	91,6	1.562
Petani/buruh tani	89,1	87,3	90,7	1.809
Nelayan	88,0	80,5	92,9	126
Buruh/sopir/pembantu ruta	89,4	87,4	91,1	1.833
Lainnya	90,3	85,4	93,7	273
Tempat tinggal				
Perkotaan	90,7	89,4	91,9	3.783
Perdesaan	89,2	87,9	90,5	3.581

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.3.13
Proporsi kunjungan neonatal pertama (KN1) sesuai standar pada anak Umur 3-7 Hari menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standard			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	87,63	82,26	91,55	385
Banyumas	84,26	78,45	88,73	368
Purbalingga	77,06	69,85	82,97	212
Banjarnegara	87,38	81,50	91,59	205
Kebumen	86,42	80,65	90,67	257
Purworejo	77,92	69,46	84,56	136
Wonosobo	91,25	85,91	94,70	178
Magelang	82,15	75,99	87,00	265
Boyolali	73,01	65,35	79,51	203
Klaten	86,23	78,49	91,48	231
Sukoharjo	82,44	74,34	88,39	176
Wonogiri	75,36	66,56	82,46	158
Karanganyar	78,31	69,60	85,06	183
Sragen	73,66	65,59	80,41	177
Grobogan	85,17	78,82	89,87	289
Blora	73,72	63,63	81,81	166
Rembang	75,94	65,40	84,05	122
Pati	76,04	67,62	82,83	244
Kudus	90,32	84,52	94,11	176
Jepara	82,75	75,80	88,02	288
Demak	82,38	76,55	87,01	259
Semarang	87,80	81,07	92,37	217
Temanggung	83,27	75,87	88,74	162
Kendal	77,49	68,39	84,55	203
Batang	82,79	75,05	88,50	163
Pekalongan	77,26	69,38	83,59	208
Pemalang	68,39	60,75	75,15	297
Tegal	82,04	75,76	86,98	342
Brebes	78,76	72,29	84,05	409
Kota Magelang	87,46	78,12	93,16	22*
Kota Surakarta	81,95	74,02	87,86	97
Kota Salatiga	75,65	64,58	84,11	39*
Kota Semarang	84,07	77,76	88,84	381
Kota Pekalongan	74,81	66,13	81,88	67
Kota Tegal	87,60	79,96	92,60	55
Jawa Tengah	81,36	80,19	82,48	7.342

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.3.14
Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 3-7 Hari menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standard			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	79,74	76,17	82,90	741
6-11	82,55	79,00	85,61	829
12-23	80,18	77,47	82,63	1.404
24-35	81,98	79,42	84,28	1.498
36-47	81,28	78,80	83,54	1.455
48-59	82,10	79,65	84,32	1.415
Jenis kelamin				
Laki-laki	81,21	79,63	82,69	3.763
Perempuan	81,52	79,86	83,06	3.579
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	74,60	68,85	79,60	443
Tidak tamat SD/MI	78,28	75,12	81,14	1.101
Tamat SD/MI	82,24	80,11	84,18	2.237
Tamat SLTP/MTS	82,05	79,59	84,26	1.508
Tamat SLTA/MA	82,50	80,11	84,66	1.572
Tamat D1/D2/D3/PT	88,37	81,35	92,98	145
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	80,95	76,63	84,62	594
Sekolah	79,59	37,21	96,25	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	83,90	77,96	88,47	240
Pegawai swasta	84,92	81,92	87,50	907
Wiraswasta	81,86	79,39	84,10	1.559
Petani/buruh tani	79,09	76,64	81,34	1.802
Nelayan	79,28	69,47	86,55	126
Buruh/sopir/pembantu ruta	81,31	78,82	83,56	1.831
Lainnya	81,71	75,55	86,59	271
Tempat tinggal				
Perkotaan	82,06	80,43	82,06	3.773
Perdesaan	80,62	78,90	80,62	3.569

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.3.15
Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 8-28 Hari menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standard			N Tertimbang
	%	95% CI		
Cilacap	63,45	54,93	71,20	383
Banyumas	66,95	59,84	73,36	369
Purbalingga	37,76	30,28	45,87	210
Banjarnegara	71,04	63,06	77,89	205
Kebumen	63,64	53,66	72,56	257
Purworejo	52,89	43,34	62,24	135
Wonosobo	55,82	47,05	64,24	178
Magelang	64,17	55,60	71,93	263
Boyolali	50,20	41,20	59,18	201
Klaten	76,82	68,61	83,40	231
Sukoharjo	59,46	50,89	67,50	176
Wonogiri	44,84	35,63	54,42	159
Karanganyar	55,46	44,35	66,05	182
Sragen	60,27	51,02	68,84	177
Grobogan	57,07	47,78	65,89	289
Blora	40,22	31,08	50,08	163
Rembang	39,39	30,07	49,55	122
Pati	56,78	47,52	65,59	244
Kudus	75,44	67,55	81,93	176
Jepara	55,78	48,65	62,69	288
Demak	53,72	45,96	61,31	256
Semarang	71,42	62,37	79,03	216
Temanggung	61,58	53,92	68,69	162
Kendal	68,16	59,23	75,93	201
Batang	69,96	60,74	77,81	162
Pekalongan	50,63	42,98	58,25	208
Pemalang	34,47	28,16	41,37	297
Tegal	66,76	59,34	73,43	340
Brebes	60,59	52,56	68,09	408
Kota Magelang	59,52	46,70	71,15	22*
Kota Surakarta	57,49	46,07	68,16	97
Kota Salatiga	73,02	62,54	81,43	39*
Kota Semarang	72,43	63,99	79,51	381
Kota Pekalongan	61,56	50,46	71,57	67
Kota Tegal	60,58	48,95	71,12	54
Jawa Tengah	59,60	58,05	61,12	7.319

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.3.16
Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 8-28 Hari menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standard			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	54,84	50,39	59,2	727
6-11	58,90	54,66	63,0	827
12-23	61,04	57,87	64,1	1.401
24-35	58,62	55,46	61,7	1.498
36-47	59,76	56,73	62,7	1.454
48-59	61,89	58,85	64,8	1.412
Jenis kelamin				
Laki-laki	58,19	56,11	60,23	3.755
Perempuan	61,08	59,01	63,11	3.564
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	54,12	47,80	60,32	441
Tidak tamat SD/MI	56,66	52,79	60,45	1.093
Tamat SD/MI	57,85	55,23	60,43	2.232
Tamat SLTP/MTS	61,84	58,75	64,84	1.504
Tamat SLTA/MA	62,13	58,97	65,19	1.569
Tamat D1/D2/D3/PT	60,87	51,07	69,88	144
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	56,97	52,04	61,76	592
Sekolah	62,74	31,93	85,81	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,04	60,91	74,42	238
Pegawai swasta	64,60	60,31	68,66	908
Wiraswasta	60,83	57,79	63,79	1.552
Petani/buruh tani	53,84	50,84	56,81	1.791
Nelayan	61,77	52,07	70,61	126
Buruh/sopir/pembantu ruta	61,25	58,26	64,15	1.830
Lainnya	59,86	52,41	66,88	271
Tempat tinggal				
Perkotaan	61,67	59,53	63,76	3.760
Perdesaan	57,41	55,18	59,62	3.559

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

E. Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya, Data pemberian salep mata bisa didapatkan dari catatan/dokumen yang memuat keterangan mengenai pemberian salep mata pada saat bayi baru lahir ataupun dari pengakuan/ingatan ibu.

DO : Anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan salep mata

$$\frac{Anak\ 0-59\ bulan\ yang\ mendapatkan\ salep\ mata}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan} \times 100$$

F. Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah skrining/uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK.Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental. Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 bayi diskrining. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

DO : Proporsi jumlah anak 0-59 bulan yang pada saatumur 48-72 jam mendapatkan skrining hipotiroid kongenital

$$\frac{Anak\ 0-59\ bulan\ yang\ pada\ saat\ umur\ 48-72\ jam\ mendapatkan\ skrining\ hipotiroid\ kongenital}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan} \times 100$$

Tabel 15.3.17
Proporsi Pemeriksaan Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Hipotiroid Konginetal						N Tertimbang
	Ya			Tidak			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	5,18	2,64	9,93	57,81	49,56	65,65	383
Banyumas	5,61	2,96	10,38	56,19	47,74	64,31	369
Purbalingga	5,94	3,21	10,72	80,46	73,39	86,00	210
Banjarnegara	7,15	4,03	12,36	41,78	33,61	50,43	205
Kebumen	0,70	0,20	2,47	63,89	55,07	71,86	257
Purworejo	1,71	0,56	5,12	59,60	48,55	69,76	135
Wonosobo	5,68	3,24	9,77	59,74	50,15	68,64	178
Magelang	2,47	0,99	5,99	77,40	69,36	83,83	263
Boyolali	6,16	3,33	11,12	68,82	59,35	76,94	201
Klaten	3,84	1,69	8,49	56,06	47,22	64,54	231
Sukoharjo	2,66	1,00	6,83	62,79	54,67	70,24	176
Wonogiri	2,95	1,10	7,67	65,00	53,71	74,82	159
Karanganyar	4,01	1,86	8,43	54,86	45,12	64,24	182
Sragen	3,08	1,38	6,76	56,12	46,17	65,60	177
Grobogan	5,23	2,62	10,16	37,83	29,81	46,57	289
Blora	2,74	0,88	8,16	64,34	54,90	72,79	163
Rembang	2,64	1,03	6,62	60,58	49,82	70,40	122
Pati	3,85	1,38	10,28	71,49	61,32	79,86	244
Kudus	2,03	0,76	5,34	72,43	62,29	80,68	176
Jepara	8,01	5,07	12,44	64,66	55,90	72,53	288
Demak	6,85	3,55	12,79	59,79	50,62	68,33	256
Semarang	11,87	7,53	18,22	42,89	34,07	52,19	216
Temanggung	2,65	1,14	6,02	66,62	56,56	75,36	162
Kendal	14,69	9,02	23,01	48,42	37,70	59,28	201
Batang	1,72	0,80	3,65	63,79	54,68	72,00	162
Pekalongan	8,61	4,93	14,61	48,69	40,00	57,47	208
Pemalang	7,87	4,83	12,59	62,76	53,59	71,10	297
Tegal	2,92	1,10	7,51	72,58	64,87	79,15	340
Brebes	3,61	1,81	7,06	49,32	39,81	58,88	408
Kota Magelang	7,03	3,39	14,04	53,43	41,34	65,12	22*
Kota Surakarta	4,00	1,41	10,83	85,02	76,39	90,88	97
Kota Salatiga	2,95	0,94	8,87	64,34	50,88	75,87	39*
Kota Semarang	5,61	2,94	10,41	50,24	39,94	60,51	381
Kota Pekalongan	4,51	2,21	9,00	54,05	42,57	65,11	67
Kota Tegal	8,80	3,88	18,72	63,68	53,49	72,78	54
JAWA TENGAH	5,08	4,48	5,77	59,66	57,98	61,33	7.319

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.3.18
Proporsi Pemeriksaan Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan Hipotiroid Konginetal						N Tertimbang
	Ya			Tidak			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)							
0-5	4,66	3,21	6,71	60,90	56,24	65,37	727
6-11	6,68	4,92	8,99	62,94	58,79	66,90	827
12-23	5,11	3,90	6,69	61,63	58,21	64,93	1.401
24-35	4,36	3,25	5,82	59,66	56,40	62,83	1.498
36-47	5,78	4,46	7,47	57,32	54,25	60,34	1.454
48-59	4,40	3,33	5,77	57,57	54,50	60,58	1.412
Jenis kelamin							
Laki-laki	5,65	4,78	6,65	59,39	57,20	61,53	3.755
Perempuan	4,49	3,74	5,39	59,95	57,77	62,10	3.564
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	2,75	1,45	5,13	58,31	52,00	64,36	441
Tidak tamat SD/MI	4,87	3,58	6,60	58,47	54,50	62,33	1.093
Tamat SD/MI	5,12	4,06	6,45	59,49	56,80	62,13	2.232
Tamat SLTP/MTS	5,49	4,29	7,00	60,30	57,01	63,50	1.504
Tamat SLTA/MA	5,01	3,84	6,50	59,72	56,51	62,85	1.569
Tamat D1/D2/D3	6,84	3,40	13,29	68,17	58,94	76,17	144
Tamat PT	6,39	4,04	9,95	59,70	53,30	65,79	337
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	4,02	2,34	6,81	65,46	60,31	70,27	592
Sekolah	14,80	2,89	50,32	59,76	30,87	83,16	12*
PNS/TNI/Polri/BUMD	7,92	4,85	12,69	61,26	53,64	68,37	238
Pegawai swasta	6,18	4,50	8,42	59,60	54,88	64,14	908
Wiraswasta	4,11	3,09	5,44	60,18	56,99	63,28	1.552
Nelayan	5,20	4,09	6,60	56,99	53,87	60,05	1.791
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,36	4,81	17,41	67,57	56,64	76,87	126
Lainnya	4,84	3,77	6,20	58,98	56,02	61,87	1.830
Tempat tinggal							
Perkotaan	5,29	4,44	6,29	60,34	57,92	62,71	3.760
Perdesaan	4,87	4,05	5,85	58,95	56,59	61,26	3.559

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

15.4 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA adalah persentase anak usia 0-59 bulan yang memiliki buku KIA.

$$\frac{Anak\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ buku\ KIA}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan} \times 100$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai dari kelengkapan pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA dikumpulkan dengan observasi buku KIA. Terdiri dari lima komponen yaitu catatan riwayat bayi baru lahir, pemantauan pertumbuhan, pemantauan perkembangan, riwayat imunisasi, pemeriksaan pada saat sakit. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).

Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).

Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan(Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).

Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)

Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).
Rumus:

$$\frac{Anak\ 0-59\ bulan\ yang\ mempunyai\ catatan\ lengkap}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ yang\ dapat\ menunjukkan\ buku\ KIA} \times 100$$

Tabel 15.4.1
Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA				N Tertimbang
	Ya,dapat menunjukkan	Ya,tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Cilacap	71,27	15,10	11,01	2,62	385
Banyumas	79,60	8,27	10,05	2,08	371
Purbalingga	79,03	10,25	9,46	1,26	213
Banjarnegara	71,14	12,65	15,27	0,94	205
Kebumen	67,51	17,85	12,18	2,46	257
Purworejo	67,75	15,74	14,98	1,53	137
Wonosobo	79,58	9,70	10,73	0	178
Magelang	69,24	15,88	11,88	2,99	266
Boyolali	60,54	8,93	25,55	4,98	205
Klaten	73,85	12,66	11,29	2,20	231
Sukoharjo	66,17	14,46	14,14	5,22	176
Wonogiri	80,61	8,89	9,86	0,64	161
Karanganyar	71,51	14,01	11,65	2,83	183
Sragen	60,64	15,10	24,26	0	177
Grobogan	74,96	9,22	15,28	0,54	289
Blora	76,55	3,13	18,98	1,34	167
Rembang	75,64	13,61	10,65	0,09	122
Pati	74,36	14,55	7,74	3,35	244
Kudus	61,97	13,00	25,03	0	177
Jepara	75,49	7,21	16,98	0,31	289
Demak	74,77	8,31	16,64	0,28	259
Semarang	63,14	16,17	18,30	2,40	217
Temanggung	62,66	18,84	17,14	1,37	162
Kendal	48,42	22,88	28,69	0	204
Batang	67,18	15,33	16,46	1,03	163
Pekalongan	60,02	6,45	32,82	0,71	208
Pemalang	64,59	10,67	22,60	2,14	301
Tegal	59,95	15,10	22,77	2,18	342
Brebes	62,50	11,69	21,35	4,46	413
Kota Magelang	70,76	8,04	12,53	8,67	22*
Kota Surakarta	60,33	20,28	11,95	7,44	97
Kota Salatiga	83,87	11,82	3,96	0,34	39*
Kota Semarang	60,63	20,02	16,67	2,67	381
Kota Pekalongan	63,30	15,36	19,74	1,60	67
Kota Tegal	59,67	15,44	20,72	4,17	55
JAWA TENGAH	68,41	12,99	16,58	2,02	7.364

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.4.2
Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA				N Tertimbang
	Ya, dapat menunjukkan	Ya, tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	90,68	6,50	1,02	1,80	742
6-11	87,06	8,66	2,86	1,42	830
12-23	79,95	12,74	5,92	1,39	1.411
24-35	68,52	13,91	15,60	1,97	1.506
36-47	57,23	14,47	25,44	2,86	1.459
48-59	45,73	16,66	35,28	2,32	1.416
Jenis kelamin					
Laki-laki	69,09	12,37	16,63	1,91	3.775
Perempuan	67,71	13,64	16,52	2,14	3.589
Pendidikan KK					
Tidak/belum pernah sekolah	66,33	13,31	18,81	1,54	444
Tidak tamat SD/MI	71,84	11,75	14,52	1,88	1.106
Tamat SD/MI	72,26	11,16	15,37	1,21	2.244
Tamat SLTP/MTS	67,81	14,52	16,62	1,04	1.508
Tamat SLTA/MA	65,08	13,72	17,89	3,31	1.577
Tamat D1/D2/D3/PT	57,36	16,82	20,42	5,40	485
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	70,10	11,35	14,83	3,72	594
Sekolah	51,29	16,43	28,30	3,98	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,39	14,80	23,89	4,92	243
Pegawai swasta	65,42	14,75	16,30	3,53	913
Wiraswasta	65,49	13,29	18,55	2,67	1.562
Petani/buruh tani	73,17	11,47	14,53	0,82	1.809
Nelayan	60,87	12,95	25,13	1,06	126
Buruh/sopir/pembantu ruta	69,36	13,11	16,39	1,14	1.833
Lainnya	68,51	16,47	13,85	1,18	273
Tempat tinggal					
Perkotaan	65,58	14,23	17,38	2,81	3.783
Perdesaan	71,41	11,67	15,73	1,19	3.581

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.4.3
Proporsi Kelengkapan Pencatatan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pencatatan Buku KIA				N Tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	
Cilacap	70,28	49,00	73,96	23,43	270
Banyumas	72,45	51,63	83,95	33,00	290
Purbalingga	59,57	47,82	84,77	12,74	166
Banjarnegara	75,29	45,95	75,82	28,22	143
Kebumen	66,33	56,03	88,51	11,82	170
Purworejo	48,54	29,10	72,46	20,08	91
Wonosobo	56,57	32,97	72,95	15,06	139
Magelang	63,66	34,54	79,62	29,90	181
Boyolali	48,24	40,36	76,97	15,08	122
Klaten	77,30	35,81	80,29	23,74	168
Sukoharjo	69,04	44,52	75,30	17,34	114
Wonogiri	63,96	35,87	83,16	11,53	127
Karanganyar	66,92	54,94	82,56	18,40	129
Sragen	62,33	37,67	86,96	22,83	105
Grobogan	55,58	54,37	70,21	29,22	213
Blora	66,51	69,08	74,27	21,77	125
Rembang	70,90	69,37	82,99	24,20	91
Pati	60,92	46,75	77,46	27,73	178
Kudus	53,43	46,80	85,28	19,21	108
Jepara	68,08	47,21	76,70	33,41	214
Demak	40,15	23,55	73,68	5,16	190
Semarang	63,01	47,72	78,00	35,47	134
Temanggung	65,51	41,78	85,23	32,01	100
Kendal	72,73	64,38	76,64	51,15	97
Batang	80,97	51,04	80,81	13,74	108
Pekalongan	38,21	28,68	58,30	13,58	123
Pemalang	55,52	46,28	58,01	9,20	191
Tegal	71,03	45,73	77,25	23,83	202
Brebes	59,73	54,57	73,54	40,94	254
Kota Magelang	53,39	48,27	82,02	21,67	16*
Kota Surakarta	70,07	54,10	74,01	21,82	57
Kota Salatiga	83,51	44,89	83,35	27,61	32*
Kota Semarang	69,16	60,29	84,82	43,61	227
Kota Pekalongan	57,28	45,31	71,50	22,41	42*
Kota Tegal	49,39	34,42	75,44	10,32	32*
JAWA TENGAH	63,45	46,80	77,38	24,33	4.946

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.4.4
Proporsi Kelengkapan Pencatatan Buku KIA Pada Umur Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pencatatan Buku KIA ()				N Tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	55,24	41,79	75,46	23,44	660
6-11	67,41	48,53	84,22	24,99	709
12-23	66,73	50,54	79,18	26,85	1.107
24-35	61,94	46,02	76,26	22,73	1.013
36-47	64,03	45,98	74,09	25,10	820
48-59	63,52	45,88	74,67	21,69	636
Jenis kelamin					
Laki-laki	63,34	46,31	76,54	25,71	2.560
Perempuan	63,56	47,33	78,29	22,85	2.386
Pendidikan KK					
Tidak/belum pernah sekolah	61,52	44,15	75,64	21,79	289
Tidak tamat SD/MI	64,88	46,31	73,70	22,80	780
Tamat SD/MI	63,11	48,93	76,29	24,33	1.592
Tamat SLTP/MTS	63,19	46,62	78,76	26,32	1.004
Tamat SLTA/MA	63,29	44,07	81,24	24,33	1.007
Tamat D1/D2/D3/PT	64,91	49,32	76,82	24,11	273
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	61,66	48,07	76,17	25,72	409
Sekolah	38,67	38,67	100,00	54,16	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	61,84	44,22	79,35	20,03	134
Pegawai swasta	61,73	48,07	78,25	24,16	586
Wiraswasta	59,55	42,87	77,29	21,55	1.004
Petani/buruh tani	65,75	47,99	78,37	25,58	1.299
Nelayan	68,17	51,93	69,03	32,93	75
Buruh/sopir/pembantu ruta	65,13	46,71	76,94	24,60	1.248
Lainnya	66,65	53,63	75,12	24,93	184
Tempat tinggal					
Perkotaan	62,76	46,98	77,07	25,01	2.436
Perdesaan	64,12	46,62	77,69	23,68	2.510

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

15.5 Imunisasi dan Vitamin A

A. Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2013 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua

sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.5.1
Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis Imunisasi Dasar (%)							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Cilacap	90,32	92,63	73,50	73,50	72,20	72,64	89,78	60
Banyumas	99,28	100,00	86,31	85,08	85,08	94,23	92,87	75
Purbalingga	96,24	97,84	89,78	89,78	89,05	99,10	96,88	40*
Banjarnegara	97,36	93,40	81,69	81,69	83,87	91,04	88,89	36*
Kebumen	96,15	94,20	77,55	77,55	77,55	94,57	96,15	52
Purworejo	96,48	100,00	66,72	66,72	66,72	76,00	82,47	30*
Wonosobo	92,72	100,00	96,72	96,72	96,72	95,37	90,92	34*
Magelang	96,70	97,47	81,39	80,01	80,01	82,70	92,21	54
Boyolali	100,0	95,74	78,78	72,48	72,48	86,30	89,02	40*
Klaten	94,25	96,31	81,98	81,98	78,23	85,68	87,01	43*
Sukoharjo	97,77	93,52	88,27	85,94	85,17	87,97	80,64	34*
Wonogiri	87,38	100,00	82,08	82,08	82,08	84,89	88,96	28*
Karanganyar	97,84	98,25	92,17	92,17	92,17	94,61	88,10	31*
Sragen	96,73	96,73	75,95	72,99	71,49	79,10	84,96	28*
Grobogan	92,41	98,43	85,76	85,76	85,76	85,34	93,62	58
Blora	86,94	86,94	100,00	100,00	100,00	86,94	81,21	25*
Rembang	98,90	82,76	76,34	76,34	76,34	85,50	82,76	20*
Pati	95,49	95,60	76,33	76,33	76,33	89,24	90,53	49*
Kudus	94,54	94,54	85,85	82,88	82,88	91,57	83,53	32*
Jepara	95,57	92,97	84,86	83,69	83,69	90,18	85,75	46*
Demak	99,85	100,00	94,02	92,56	92,56	92,56	97,69	37*
Semarang	93,28	93,28	75,41	74,67	74,67	84,61	93,28	28*
Temanggung	91,90	91,90	64,03	64,03	64,03	70,17	83,48	32*
Kendal	92,15	90,78	65,26	62,32	57,14	61,83	81,67	34*
Batang	98,93	99,20	81,93	81,93	78,67	84,78	80,12	30*
Pekalongan	94,47	90,21	80,16	77,67	70,55	71,68	77,37	40*
Pemalang	89,92	86,82	69,03	62,46	56,65	71,04	71,74	54
Tegal	88,19	98,03	74,01	74,01	72,31	78,41	94,09	73
Brebes	94,14	91,40	80,44	80,44	69,44	66,64	74,80	84
Kota Magelang	100,0	100,00	87,44	87,44	87,44	100,00	100,00	3*
Kota Surakarta	94,65	94,65	69,22	69,22	69,22	85,53	94,53	15*
Kota Salatiga	100,0	100,00	96,12	96,12	79,24	83,12	75,39	4*
Kota Semarang	90,61	93,10	79,47	79,47	73,78	74,65	80,71	86
Kota Pekalongan	84,91	82,02	56,20	46,46	48,93	52,36	53,00	11*
Kota Tegal	100,0	100,00	78,81	78,81	70,74	85,20	82,55	9*
JAWA TENGAH	94,28	94,84	80,26	79,18	77,13	82,59	86,55	1.356

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.5.2
Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Proporsi Imunisasi Dasar							N Tertim-bang
	HB-0	BCG	DPT-HB/DPT-HB-Hib 1	DPT-HB/DPT-HB-Hib 2	DPT-HB/DPT - HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Jenis kelamin								
Laki-laki	94,75	95,79	82,08	80,96	78,79	83,13	86,83	673
Perempuan	93,81	93,89	78,46	77,42	75,49	82,06	86,28	683
Pendidikan KK								
Tidak/belum pernah sekolah	93,16	92,11	79,12	79,12	73,69	81,32	85,75	84
Tidak tamat SD/MI	87,95	89,58	78,12	77,11	76,24	77,41	85,88	207
Tamat SD/MI	93,42	95,77	85,19	84,03	82,01	85,99	89,27	424
Tamat SLTP/MTS	99,01	98,21	82,38	80,69	78,88	85,42	88,14	263
Tamat SLTA/MA	96,86	96,13	75,77	74,61	72,26	81,84	84,13	278
Tamat D1/D2/D3/PT	92,30	91,57	71,53	71,53	69,98	74,50	79,59	99
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	90,18	86,07	76,84	76,03	73,40	75,65	80,57	123
Sekolah	90,70	88,90	69,82	69,82	68,47	80,21	86,77	57
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,85	96,13	80,80	80,66	79,53	83,46	84,98	155
Pegawai swasta	95,51	94,98	75,41	74,81	73,72	80,48	81,73	270
Wiraswasta	92,86	95,66	83,68	82,96	81,50	84,03	91,64	327
Petani/buruh tani	92,71	92,71	72,59	67,13	64,16	72,99	66,73	25*
Nelayan	95,28	97,18	84,47	82,34	79,16	86,75	89,47	337
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,65	97,69	78,53	77,00	72,32	79,11	88,57	60
Lainnya	94,28	94,84	80,26	79,18	77,13	82,59	86,55	1.356
Tempat tinggal								
Perkotaan	95,27	94,51	78,21	77,02	73,68	81,46	85,00	697
Perdesaan	93,23	95,18	82,42	81,46	80,77	83,78	88,20	659

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

B. Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Rumus: Persentase anak umur 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap,baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan ibu.

$$\frac{Anak\ 12-23\ bulan\ yang\ menerima\ imunisasi\ dasar\ lengkap}{Jumlah\ anak\ 12-23\ bulan} \times 100$$

Tabel 15.5.3
Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kelengkapan Imunisasi Dasar				N Tertimbang
	Lengkap		Tidak lengkap	Tidak imunisasi	
	%	95% CI			
Cilacap	57,72	41,97-72,04	40,63	1,65	60
Banyumas	89,30	76,16-95,61	10,70	0	75
Purbalingga	92,74	80,16-97,59	6,36	0,9	40*
Banjarnegara	88,01	74,55-94,85	9,34	2,65	36*
Kebumen	90,71	81,31-95,64	5,44	3,85	52
Purworejo	72,47	52,40-86,30	27,53	0	30*
Wonosobo	82,39	68,49-90,97	17,61	0	34*
Magelang	73,07	56,00-85,26	26,93	0	54
Boyolali	84,76	66,16-94,06	15,24	0	40*
Klaten	75,86	58,64-87,45	20,45	3,69	43*
Sukoharjo	80,64	61,90-91,43	17,13	2,23	34*
Wonogiri	68,46	44,00-85,71	31,54	0	28*
Karanganyar	87,09	70,88-94,92	11,16	1,75	31*
Sragen	77,58	60,24-88,77	19,15	3,27	28*
Grobogan	77,40	59,64-88,81	21,04	1,56	58
Blora	81,21	47,91-95,31	18,79	0	25*
Rembang	82,76	57,18-94,52	16,14	1,1	20*
Pati	82,89	63,79-93,01	14,34	2,77	49*
Kudus	79,15	59,81-90,64	15,40	5,45	32*
Jepara	85,75	67,99-94,46	14,25	0	46*
Demak	90,10	77,67-95,97	9,90	0	37*
Semarang	84,61	61,31-95,02	8,68	6,71	28*
Temanggung	68,87	50,41-82,80	23,02	8,11	32*
Kendal	53,23	35,39-70,28	40,54	6,23	34*
Batang	63,41	45,54-78,22	36,59	0	30*
Pekalongan	64,68	48,59-78,01	31,14	4,18	40*
Pemalang	52,97	37,06-68,30	41,83	5,2	54
Tegal	68,23	49,03-82,74	31,77	0	73
Brebes	60,92	45,94-74,08	33,22	5,86	84
Kota Magelang	94,45	70,84-99,17	5,55	0	3*
Kota Surakarta	85,53	61,98-95,54	9,12	5,35	15*
Kota Salatiga	75,39	39,69-93,44	24,61	0	4*
Kota Semarang	67,84	48,59-82,48	25,26	6,9	86
Kota Pekalongan	40,96	20,76-64,77	46,90	12,14	11*
Kota Tegal	82,55	56,63-94,49	17,45	0	9*
JAWA TENGAH	75,02	72,06-77,76	22,30	2,68	1.356

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.5.4
Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar				N Tertimbang
	Lengkap		Tidak lengkap	Tidak imunisasi	
	%	95% CI			
Jenis kelamin					
Laki-laki	75,36	71,18-79,11	22,46	2,18	673
Perempuan	74,68	70,45-78,49	22,15	3,17	683
Pendidikan KK					
Tidak/belum pernah sekolah	73,31	60,77-82,96	22,1	4,59	84
Tidak tamat SD/MI	71,23	61,87-79,06	23,8	4,97	207
Tamat SD/MI	76,82	71,59-81,34	21,4	1,78	424
Tamat SLTP/MTS	78,05	71,85-83,20	21,3	0,65	263
Tamat SLTA/MA	75,60	68,68-81,40	21,9	2,5	278
Tamat D1/D2/D3/PT	66,97	55,42-76,79	27,1	5,93	99
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	65,77	54,71-75,35	30,83	3,4	123
Sekolah	75,42	56,40-87,92	15,28	9,3	57
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,60	68,06-84,91	19,46	2,94	155
Pegawai swasta	71,71	64,72-77,79	26,68	1,61	270
Wiraswasta	77,53	71,28-82,75	19,84	2,63	327
Petani/buruh tani	62,58	43,54-78,38	30,13	7,29	25*
Nelayan	80,19	74,55-84,84	17,59	2,22	337
Buruh/sopir/pembantu ruta	64,32	47,47-78,24	35,68	0	60
Lainnya	75,02	72,06-77,76	22,30	2,68	1.356
Tempat tinggal					
Perkotaan	74,74	70,52-78,55	22,35	2,91	697
Perdesaan	75,30	71,03-79,13	22,25	2,45	659

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

C. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imuniasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imuniasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Rumus: Persentase anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan ibu.

$$\frac{Jumlah\ anak\ 24-35\ bulan\ yang\ menerima\ imunisasi\ lanjutan}{Jumlah\ anak\ 24-35\ bulan} \times 100$$

Tabel 15.5.5
Proporsi Imunisasi Lanjutan Pada Anak 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi Lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	55,99	40,84	70,10	51,42	36,40	66,18	86
Banyumas	51,10	37,09	64,95	51,52	37,82	65,00	98
Purbalingga	82,49	69,95	90,50	73,56	59,49	84,05	49
Banjarnegara	43,53	29,10	59,14	28,25	17,30	42,55	42
Kebumen	68,45	52,76	80,83	55,73	40,55	69,91	65
Purworejo	50,26	29,27	71,16	18,14	8,15	35,65	25*
Wonosobo	61,69	42,78	77,62	50,75	32,41	68,89	29*
Magelang	58,73	40,34	74,97	61,78	43,22	77,43	45*
Boyolali	53,53	33,48	72,50	55,70	35,69	74,02	30*
Klaten	64,18	46,26	78,86	66,13	46,52	81,43	49*
Sukoharjo	51,25	33,17	69,01	42,24	26,41	59,84	36*
Wonogiri	87,78	69,66	95,74	77,20	53,47	90,89	22*
Karanganyar	66,58	48,93	80,56	51,70	35,37	67,68	36*
Sragen	56,44	39,16	72,29	52,63	37,34	67,44	37*
Grobogan	41,49	25,61	59,35	38,29	23,79	55,23	57
Blora	35,16	18,70	56,11	30,89	17,08	49,23	34*
Rembang	47,03	28,81	66,08	38,74	20,42	60,92	31*
Pati	26,62	12,75	47,38	30,50	16,67	49,05	56
Kudus	39,65	24,32	57,33	38,39	22,97	56,56	28*
Jepara	35,35	22,89	50,18	38,96	27,31	52,03	66
Demak	46,21	29,91	63,36	43,45	28,01	60,28	48*
Semarang	48,01	27,58	69,12	50,37	29,16	71,45	278
Temanggung	68,95	47,56	84,46	62,60	41,98	79,48	27*
Kendal	62,51	44,70	77,48	56,11	37,19	73,40	38*
Batang	51,42	32,39	70,04	47,64	32,72	63,00	26*
Pekalongan	28,71	16,58	44,93	27,23	15,45	43,38	46*
Pemalang	28,74	17,28	43,79	26,02	15,56	40,18	78
Tegal	42,53	26,54	60,25	50,79	34,42	66,99	45*
Brebes	26,11	14,26	42,89	24,54	12,91	41,65	89
Kota Magelang	50,55	27,90	72,98	63,34	38,59	82,61	6*
Kota Surakarta	52,14	31,63	71,94	50,29	32,38	68,13	24*
Kota Salatiga	67,17	43,68	84,37	49,46	28,77	70,34	9*
Kota Semarang	31,25	17,07	50,09	36,35	20,58	55,72	63
Kota Pekalongan	37,61	18,80	61,07	33,81	15,46	58,78	10*
Kota Tegal	43,71	20,91	69,51	42,92	20,31	68,94	10*
JAWA TENGAH	48,14	45,01	51,28	44,76	41,70	47,86	1.470

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.5.6
Proporsi Imunisasi Lanjutan Pada Anak 24-35 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Imunisasi Lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	46,69	42,42	51,00	42,98	38,83	47,23	757
Perempuan	49,68	45,23	54,14	46,64	42,17	51,17	713
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	40,13	28,60	52,87	38,60	27,22	51,38	94
Tidak tamat SD/MI	50,18	41,96	58,39	44,49	36,60	52,67	228
Tamat SD/MI	48,52	42,57	54,50	42,79	37,01	48,77	455
Tamat SLTP/MTS	45,33	38,55	52,30	46,11	39,28	53,08	293
Tamat SLTA/MA	47,35	41,09	53,69	46,61	40,39	52,94	310
Tamat D1/D2/D3/PT	61,34	50,75	70,96	51,09	40,52	61,57	90
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	43,82	33,64	54,54	35,69	26,41	46,19	135
Sekolah	53,28	6,64	94,81	53,28	6,64	94,81	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,96	50,51	78,62	57,74	41,76	72,24	47
Pegawai swasta	49,32	40,84	57,84	48,98	40,53	57,49	183
Wiraswasta	43,53	36,85	50,45	43,63	37,10	50,39	293
Petani/buruh tani	52,32	46,04	58,53	47,40	41,31	53,58	385
Nelayan	45,97	20,40	73,85	65,82	41,67	83,84	33*
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,73	40,63	52,92	40,58	34,73	46,72	343
Lainnya	44,32	29,67	60,02	42,00	27,09	58,53	48*
Tempat tinggal							
Perkotaan	48,15	43,85	52,48	45,24	41,02	49,53	744
Perdesaan	48,13	43,60	52,69	44,27	39,86	48,77	726

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penaggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam Riskesdas 2018, seorang anak dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/abses dan/atau kejang. Kondisi bernanah/abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Rumus: Persentase anak umur 12-23 bulan yang pernah mengalami demam tinggi, bernanah/abses dan/atau kejang setelah menerima imunisasi dasar.

$$\frac{Jumlah\ keluhan\ KIPI\ pada\ anak\ umur\ 12-23\ bulan}{Jumlah\ anak\ 12-23\ bulan\ yang\ pernah\ diimunisasi} \times 100$$

Tabel 15.5.7
Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Provinsi	Pernah mengalami KIPI	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				N Tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Cilacap	6,29	6,29	6,29	0	0	20*
Banyumas	58,14	49,50	44,92	0	8,64	12*
Purbalingga	22,70	0	22,70	0	0	5*
Banjarnegara	24,04	19,42	4,62	0	0	7*
Kebumen	24,52	24,52	1,43	0	0	12*
Purworejo	57,74	57,74	0	0	0	14*
Wonosobo	34,94	34,94	0	0	0	2*
Magelang	37,82	35,85	1,97	0	0	10*
Boyolali	43,50	43,50		0	0	13*
Klaten	44,72	20,19	28,09	0	0	11*
Sukoharjo	0	0	0	0	0	7*
Wonogiri	29,25	29,25	0	0	0	5*
Karanganyar	32,00	32,00	0	0	0	3*
Sragen	45,80	34,63	20,09	0	0	8*
Grobogan	30,95	30,95		0	0	9*
Blora	0	0	0	0	0	1*
Rembang	0	0	0	0	0	2*
Pati	35,33	35,33		0	0	15*
Kudus	54,64	54,64	13,34	0	0	4*
Jepara	0	0	0	0	0	7*
Demak	6,46	6,46	0	0	0	4*
Semarang	28,08	28,08	0	0	0	8*
Temanggung	0	0	0	0	0	13*
Kendal	13,31	13,31	0	0	0	13*
Batang	25,17	25,17	0	0	0	5*
Pekalongan	14,43	14,43	0	0	0	9*
Pemalang	48,12	48,12	14,05	0	0	14*
Tegal	18,59	13,11	6,08	0	0	26*
Brebes	51,76	51,76	9,17	0	0	21*
Kota Magelang	30,98	30,98	0	0	0	1*
Kota Surakarta	16,64	16,64	16,32	0	0	6*
Kota Salatiga	0	0	0	0	0	0*
Kota Semarang	54,55	42,19	0	14,27	26,63	16*
Kota Pekalongan	6,12	6,12	6,12	0	0	5*
Kota Tegal	57,78	35,96	21,82	5,84	0	3*
JAWA TENGAH	30,55	27,21	6,79	0,80	1,71	312

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.5.8
Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				N Tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah / abses	Kejang	Lainnya	
Jenis kelamin						
Laki-laki	29,39	24,79	6,66	0	2,11	144
Perempuan	31,53	29,27	6,90	1,49	1,38	168
Pendidikan KK						
Tidak/belum pernah sekolah	20,38	19,18	3,53	0	0	17*
Tidak tamat SD/MI	31,45	30,68	4,60	0	0	41*
Tamat SD/MI	36,54	28,74	13,35	0,25	2,56	78
Tamat SLTP/MTS	34,40	31,45	6,65	0	1,73	59
Tamat SLTA/MA	25,92	24,53	4,16	2,85	2,85	81
Tamat D1/D2/D3/PT	25,25	22,63	2,62	0	0	35*
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	29,15	24,58	10,85	0	0	31*
Pegawai	45,48	42,77	2,71	6,81	6,81	50
Wiraswasta	32,46	32,07	8,41	0	0	81
Petani/nelayan/buruh	104,55	84,81	23,64	3,12	4,22	133
Lainnya	27,14	17,51	9,63	0	0	17*
Tempat tinggal						
Perkotaan	28,26	23,20	8,69	1,41	3,01	178
Perdesaan	33,57	32,49	4,27	0	0	134

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25
*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

E. Vitamin A

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan disebutkan bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar yang diantaranya meliputi pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

DO : Persentase anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

$$\frac{\textit{Anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\textit{Jumlah anak usia 6-59 bulan}} \; \textit{X 100}$$

Tabel 15.5.9
Proporsi Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir yang Diterima Anak 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian kapsul Vitamin A			N Tertimbang
	Ya, sesuai standar	Tidak sesuai standar	Tidak pernah mendapat	
Cilacap	68,20	24,44	7,36	325
Banyumas	72,74	17,24	10,02	339
Purbalingga	78,22	18,39	3,39	190
Banjarnegara	68,48	25,86	5,65	186
Kebumen	65,70	22,86	11,44	236
Purworejo	62,67	31,62	5,71	125
Wonosobo	70,93	20,95	8,12	156
Magelang	77,57	16,97	5,45	238
Boyolali	71,18	15,57	13,25	187
Klaten	62,41	30,87	6,72	209
Sukoharjo	73,69	14,86	11,45	160
Wonogiri	83,08	11,38	5,54	149
Karanganyar	84,90	11,24	3,87	168
Sragen	69,38	18,53	12,09	161
Grobogan	58,41	32,42	9,18	264
Blora	69,66	18,03	12,31	150
Rembang	64,17	21,14	14,69	111
Pati	54,27	29,58	16,15	230
Kudus	56,88	30,52	12,60	161
Jepara	54,07	33,96	11,96	266
Demak	61,28	29,36	9,36	221
Semarang	79,17	14,17	6,66	190
Temanggung	67,29	22,88	9,83	151
Kendal	59,74	31,21	9,05	189
Batang	59,05	29,12	11,84	148
Pekalongan	56,30	31,67	12,03	184
Pemalang	51,70	24,29	24,01	276
Tegal	68,94	18,79	12,27	311
Brebes	51,12	34,79	14,09	372
Kota Magelang	65,87	23,96	10,17	21*
Kota Surakarta	58,29	32,60	9,11	86
Kota Salatiga	64,18	30,55	5,27	36*
Kota Semarang	63,51	30,95	5,54	347
Kota Pekalongan	60,61	25,87	13,52	62
Kota Tegal	46,73	37,47	15,80	47*
JAWA TENGAH	65,07	24,67	10,27	6.652

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.5.10
Proporsi Kapsul Vitamin A Dalam 12 Bulan Terakhir yang Diterima Anak 6-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian kapsul Vitamin A			N Tertimbang
	Ya, sesuai standar	Tidak sesuai standar	Tidak pernah mendapat	
Kelompok umur (bulan)				
6-11	73,81	0	26,19	834
12-23	54,35	37,34	8,31	1.417
24-35	66,42	27,94	5,63	1.513
36-47	67,69	23,72	8,60	1.466
48-59	66,47	23,99	9,54	1.422
Jenis kelamin				
Laki-laki	65,31	24,78	9,91	3.378
Perempuan	64,81	24,55	10,63	3.274
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	66,41	22,82	10,77	398
Tidak tamat SD/MI	64,68	23,91	11,41	996
Tamat SD/MI	63,56	26,49	9,95	2.020
Tamat SLTP/MTS	65,58	25,78	8,64	1.368
Tamat SLTA/MA	66,14	22,92	10,94	1.423
Tamat D1/D2/D3/PT	66,56	21,89	11,55	447
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	67,15	21,19	11,66	529
Sekolah	28,50	40,08	31,42	10*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	65,97	22,78	11,25	217
Pegawai swasta	65,21	24,96	9,82	834
Wiraswasta	64,63	23,62	11,76	1.411
Petani	64,47	25,22	10,30	1.637
Nelayan	51,56	34,03	14,41	113
Buruh/sopir/pembantu ruta	65,99	25,88	8,13	1.657
Lainnya	67,27	21,98	10,75	244
Tempat tinggal				
Perkotaan	64,77	24,52	10,71	3.447
Perdesaan	65,38	24,83	9,79	3.205

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

15.6 Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan disebutkan bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar yang meliputi penimbangan minimal penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun,pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun, dan pemberian imunisasi dasar lengkap.

Pada Riskesdas 2018, penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan dihitung 1 (satu) jika minimal ada 1 kali penimbangan pada bulan yang sama. Jika dalam bulan terdapat 2 atau lebih penimbangan maka dihitung hanya 1 kali penimbangan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

DO : Persentase anak usia 0-59 bulan yang melakukan penimbangan BB rutin yaitu penimbangan minimal 8 kali setahun

$$Pemantauan\ berat\ badan$$

$$\frac{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ yang\ 12\ bulan\ terakhir\ melakukan\ penimbangan\ berat\ badan\ minimal\ 8\ kali\ setahun}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan} \times 100$$

DO : Persentase anak usia 0-59 bulan yang melakukan pengukuran TB rutin yaitu pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun

$$Pemantauan\ pertumbuhan\ tinggi\ badan$$

$$\frac{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ yang\ 12\ bulan\ terakhir\ melakukan\ pengukuran\ tinggi\ atau\ panjang\ badan\ minimal\ 2\ kali\ setahun}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan} \times 100$$

Tabel 15.6.1
Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ya, ditimbang BB	N Tertim-bang	Frekuensi penimbangan		N Tertimbang	Ya, diukur PB atau TB	N Tertimbang	Frekuensi pengukuran		N Tertimbang
			< 8kali	≥ 8 kali				1 kali	≥ 2 kali	
Cilacap	93,56	385	34,06	64,61	360	84,78	385	14,71	84,29	326
Banyumas	96,71	371	24,31	74,45	359	78,68	371	7,77	90,14	292
Purbalingga	94,95	213	22,53	77,47	203	83,60	213	16,20	83,80	178
Banjarnegara	96,17	205	16,45	82,15	197	77,01	205	14,17	83,39	157
Kebumen	90,50	257	21,07	75,24	232	73,95	257	8,83	85,70	190
Purworejo	95,68	137	18,25	78,77	131	78,31	137	11,27	85,02	107
Wonosobo	97,22	178	25,26	74,24	173	78,67	178	11,00	87,16	140
Magelang	97,30	266	23,96	74,41	259	43,15	266	31,10	65,75	115
Boyolali	91,98	205	28,06	71,12	189	59,66	205	14,22	82,74	122
Klaten	93,85	231	20,85	78,20	217	79,89	231	13,51	85,86	184
Sukoharjo	92,33	176	29,23	68,75	162	59,68	176	13,83	80,87	105
Wonogiri	96,84	161	22,94	75,00	156	43,14	161	23,74	75,75	69
Karanganyar	93,47	183	21,12	77,32	172	65,13	183	5,00	93,43	119
Sragen	92,59	177	28,30	67,03	163	43,30	177	18,84	75,53	76
Grobogan	88,87	289	41,79	52,07	257	34,72	289	0	93,59	100
Blora	92,45	167	25,34	73,03	154	73,43	167	5,66	89,44	122
Rembang	84,15	122	20,44	77,02	103	35,53	122	9,05	88,66	43*
Pati	78,45	244	25,73	60,29	191	45,85	244	3,60	77,05	112
Kudus	71,55	177	45,38	49,04	127	29,92	177	15,51	78,26	53
Jepara	85,88	289	37,98	61,07	248	62,99	289	13,62	83,67	182
Demak	90,86	259	37,01	61,47	235	71,83	259	14,68	83,15	186
Semarang	94,51	217	25,33	69,80	205	92,37	217	6,80	88,35	200
Temanggung	95,98	162	21,07	78,67	156	75,38	162	10,66	87,61	122
Kendal	86,44	204	26,50	56,41	177	43,96	204	5,39	78,79	90
Batang	87,41	163	28,25	68,99	143	48,65	163	19,58	74,61	79
Pekalongan	90,22	208	45,57	48,79	188	55,26	208	25,71	65,25	115
Pemalang	80,42	301	32,15	65,94	242	66,91	301	10,27	87,86	201
Tegal	91,64	342	36,18	57,21	314	46,67	342	21,17	71,62	160
Brebes	78,65	413	32,79	60,20	325	48,47	413	13,63	75,38	200
Kota Magelang	97,65	22	18,73	80,25	22	88,13	22	4,90	93,97	20*
Kota Surakarta	93,43	97	22,21	74,32	90	71,79	97	6,43	91,60	69
Kota Salatiga	96,43	39	24,18	69,36	38	81,21	39	2,57	89,76	32*
Kota Semarang	87,26	381	32,26	60,46	333	81,56	381	5,56	83,26	310
Kota Pekalongan	89,28	67	27,97	63,32	60	67,33	67	3,06	87,05	45*
Kota Tegal	91,28	55	40,54	48,61	50	63,14	55	23,41	71,78	35*
JAWA TENGAH	90,01	7.364	28,95	67,21	6.630	63,31	7.364	12,06	83,19	4.654

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.6.2
Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ya, ditimba-ng BB	Frekuensi penimbangan		N Tertimbang	Ya, diukur PB atau TB	Frekuensi pengukuran		N Tertimbang
		< 8kali	≥ 8 kali			1 kali	≥ 2 kali	
Kelompok umur (bulan)								
0-5	93,78	97,06	2,08	696	71,46	46,81	52,27	529
6-11	95,26	40,28	56,74	791	63,67	16,74	79,01	528
12-23	94,00	13,96	83,21	1.327	64,17	7,51	89,12	904
24-35	91,55	18,58	77,97	1.379	64,13	5,79	89,16	964
36-47	87,91	19,15	76,48	1.283	61,30	6,04	88,79	893
48-59	81,51	20,63	72,12	1.155	59,19	5,69	86,14	837
Jenis kelamin								
Laki-laki	89,40	29,66	66,5	3.376	63,51	11,54	83,65	2.393
Perempuan	90,65	28,21	67,9	3.254	63,10	12,61	82,71	2.261
Pendidikan KK								
Tidak/ belum pernah sekolah	89,32	25,55	69,12	396	56,53	11,50	82,89	250
Tidak tamat SD/MI	92,45	28,17	68,18	1.023	65,93	14,74	79,17	728
Tamat SD/MI	90,39	28,82	67,28	2.029	62,17	12,51	83,41	1.393
Tamat SLTP/MTS	90,15	29,26	67,69	1.360	64,05	10,39	85,54	964
Tamat SLTA/MA	88,84	30,48	65,35	1.401	64,54	11,61	83,00	1.016
Tamat D1/D2/D3/PT	86,72	28,53	67,42	421	62,55	10,83	85,31	303
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	91,19	32,24	63,66	542	65,22	11,68	84,81	387
Sekolah	75,79	55,69	24,78	9	60,99	39,67	60,33	7*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	86,22	33,69	61,52	209	62,91	15,22	80,09	152
Pegawai swasta	88,91	27,39	68,67	812	67,35	9,09	84,34	614
Wiraswasta	87,62	33,77	61,81	1.369	57,91	12,95	83,05	903
Petani/buruh tani	91,69	25,56	69,71	1.659	61,69	12,48	81,04	1.114
Nelayan	82,23	35,75	61,48	103	61,12	24,17	73,23	77
Buruh/sopir/pembantu ruta	91,45	27,06	70,43	1.677	66,29	11,69	84,73	1.213
Lainnya	91,56	27,86	70,34	250	68,77	9,48	87,19	187
Tempat tinggal								
Perkotaan	88,86	30,33	65,34	3.362	63,70	11,44	83,30	2.406
Perdesaan	91,23	27,52	69,14	3.268	62,90	12,72	83,08	2.248

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.6.3

Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak ditimbang								N Tertimbang
	anak sudah besar (≥1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau ditimbang	malas	Lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada tempat penimbangan	tempatnya jauh	sibuk/ repot	
Kelompok umur (bulan)									
0-5	5,02	7,83	2,02	10,65	19,10	10,09	0	43,78	46*
6-11	0	9,92	0	26,09	14,57	0	8,59	40,83	39*
12-23	0,71	6,81	4,38	15,10	21,65	12,45	1,97	36,93	84
24-35	16,26	4,36	21,91	6,71	15,49	1,68	5,79	27,80	127
36-47	15,23	8,29	20,37	9,12	13,52	2,81	1,96	27,87	176
48-59	24,35	11,26	20,08	7,57	7,96	1,72	2,87	24,19	261
Jenis kelamin									
Laki-laki	16,52	7,51	19,95	9,74	12,65	3,38	3,77	26,12	399
Perempuan	14,34	9,80	12,29	9,97	13,91	3,96	2,47	33,05	335
Pendidikan KK									
Tidak/belum pernah sekolah	11,15	16,56	15,68	1,92	4,35	5,42	1,36	43,58	47*
Tidak tamat SD/MI	11,23	6,29	10,40	18,32	28,61	6,09	4,54	13,68	83
Tamat SD/MI	18,62	6,77	17,60	9,97	8,78	3,86	4,23	30,16	215
Tamat SLTP/MTS	16,19	9,28	23,14	6,77	15,01	2,43	4,91	22,27	148
Tamat SLTA/MA	16,04	8,82	16,89	8,66	14,12	4,09	0,98	29,57	176
Tamat D1/D2/D3/PT	11,02	9,17	4,39	14,60	8,15	0	1,25	51,42	64
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	17,15	14,01	11,70	4,65	11,11	5,84	1,50	34,06	52
Sekolah	0	0	0	0	67,85	0	0	32,15	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,73	19,19	27,26	8,85	5,31	5,96	2,40	16,29	33*
Pegawai swasta	11,62	5,13	16,56	4,14	17,39	3,20	0,47	40,05	101
Wiraswasta	19,34	8,64	11,82	12,76	11,66	3,09	1,53	31,16	193
Petani/buruh tani	15,97	7,63	16,24	8,61	16,80	0,92	6,65	26,73	150
Nelayan	15,15	9,03	30,22	18,97	15,40	0	0	11,22	22*
Buruh/sopir/pembantu ruta	12,15	8,81	20,08	12,50	9,65	6,32	4,16	26,33	156
Lainnya	20,67	0	15,42	6,14	16,25	5,38	8,04	28,09	23*
Tempat tinggal									
Perkotaan	17,17	6,71	14,47	9,43	12,25	3,13	1,89	34,43	421
Perdesaan	13,32	11,03	19,11	10,40	14,53	4,32	4,91	22,37	313
JAWA TENGAH	15,53	8,55	16,45	9,84	13,22	3,64	3,18	29,28	734

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai) *N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 15.6.4
Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Atau Tinggi Badan Dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak diukur panjang/ tinggi badannya									N Tertimbang
	anak sudah besar (≥1 tahun)	anak sudah imunisasi	anak tidak mau diukur	lupa/tidak tahu jadwalnya	tidak ada tempat pengukuran	Tempat-nya jauh	sibuk/ repot	malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,71	0	2,78	8,73	49,57	0	16,19	2,29	19,73	212
6-11	0,03	0,80	4,24	5,80	50,97	1,12	7,76	4,50	24,78	302
12-23	1,94	3,27	10,74	4,87	44,44	1,39	8,74	3,53	21,08	507
24-35	5,17	4,01	11,56	6,59	40,54	1,17	8,13	3,13	19,70	542
36-47	6,62	3,14	14,42	7,63	37,68	1,43	12,35	3,85	12,88	566
48-59	13,44	5,06	14,27	5,73	29,66	1,91	14,46	3,64	11,83	580
Jenis kelamin										
Laki-laki	6,34	3,34	11,18	6,73	38,73	1,47	10,98	3,48	17,74	1.382
Perempuan	5,06	3,14	10,98	6,01	41,76	1,18	11,16	3,63	17,08	1.328
Pendidikan KK										
Tidak/belum pernah sekolah	4,20	2,65	11,67	5,03	45,35	0,73	13,59	1,44	15,34	193
Tidak tamat SD/MI	2,88	2,72	10,59	8,86	47,96	1,80	3,93	5,15	16,11	378
Tamat SD/MI	6,06	3,30	10,97	5,55	39,37	2,07	10,90	3,45	18,35	852
Tamat SLTP/MTS	6,85	3,68	10,45	7,26	39,32	1,55	9,66	3,34	17,90	544
Tamat SLTA/MA	6,59	3,40	12,37	6,18	39,29	0,32	12,21	2,79	16,85	561
Tamat D1/D2/D3/PT	5,50	2,88	9,92	4,50	28,20		24,71	5,98	18,30	182
Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	4,74	3,36	7,74	8,11	40,23	1,49	11,39	2,61	20,34	207
Sekolah	37,94			42,11			19,95			5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,01	3,39	17,98	5,72	30,25		12,60		19,05	90
Pegawai swasta	4,10	3,07	12,36	6,31	37,14		17,63	3,48	15,91	299
Wiraswasta	6,28	2,14	10,64	5,45	39,87	0,91	14,30	4,47	15,94	659
Petani/buruh tani	4,90	2,85	11,76	7,63	42,42	2,51	7,60	3,16	17,17	695
Nelayan	6,93	3,39	16,57	7,04	36,30		5,13	8,67	15,98	49*
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,02	4,94	10,58	4,80	41,88	1,23	8,71	3,48	19,36	620
Lainnya	12,95	2,86	6,36	9,22	38,61	2,17	9,01	3,78	15,04	86
Tempat tinggal										
Perkotaan	6,90	2,34	10,20	6,47	38,24	0,77	14,48	3,71	16,89	1.378
Perdesaan	4,49	4,18	11,99	6,28	42,26	1,90	7,54	3,40	17,96	1.332
JAWA TENGAH	5,70	3,20	11,10	6,40	40,20	1,30	11,10	3,60	17,40	4.166

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

15.7 Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study *Multiple Indicator Cluster Survey* (MICS) 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index - ECDI).* Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi:anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab "Ya"): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer,(3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Yang termasuk dalam domain ini adalah Pertanyaan K51, K52, dan K55.
- *Physical* – fisik: jika anak :

  (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab "Tidak"), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Yang termasuk dalam domain ini adalah Pertanyaan K53 dan K54.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab "Ya") yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Yang termasuk dalam domain ini adalah Pertanyaan K58, K59 dan K60.
- *Learning* – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar **dan atau** (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (*on track).* Yang termasuk dalam domain ini adalah Pertanyaan K56 dan K57.

Selanjutnya, Indeks Perkembangan Anak Usia Dini dihitung sebagai persentase anak yang perkembangannya sesuai paling tidak 3 dari 4 domain diatas.

DO : Persentase anak usia 36-59 bulan yang perkembangannya sesuai umur

$$\frac{Anak\ 36-59\ bulan\ yang\ \ perkembangannya\ sesuai\ umur}{Jumlah\ anak\ 36-59\ bulan} \times 100$$

Tabel 15.7.1
Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indek Perkembangan Anak Usia Dini	Perkembangan anak				N Tertim-bang
		Literasi numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial emosional	Kemampuan belajar	
Kelompok umur (bulan)						
36-47	88,91	60,27	97,77	75,06	95,58	1.542
48-59	92,27	74,34	99,03	69,31	98,24	1.496
Jenis kelamin						
Laki-laki	89,24	63,90	98,38	71,35	96,69	1.577
Perempuan	92,00	70,77	98,40	73,17	97,10	1.461
Pendidikan KK						
Tidak/ belum pernah sekolah	89,6	63,53	98,22	64,84	94,08	167
Tidak tamat SD/MI	90,0	64,53	97,73	75,10	96,21	440
Tamat SD/MI	87,5	64,38	97,81	70,25	96,41	902
Tamat SLTP/MTS	92,1	67,11	98,41	72,91	97,73	648
Tamat SLTA/MA	93,4	70,88	99,32	73,81	98,20	675
Tamat D1/D2/D3/PT	91,6	76,45	99,37	73,49	95,81	206
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	89,05	67,12	96,03	75,24	95,42	215
Sekolah	65,44	40,04	100,00	65,44	100,00	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	88,08	74,39	100,00	69,19	97,28	94
Pegawai swasta	92,80	72,60	98,27	74,16	97,17	392
Wiraswasta	91,80	69,42	98,94	73,00	97,05	667
Petani/buruh tani	88,86	62,17	98,48	71,07	97,24	726
Nelayan	89,99	64,51	98,63	75,77	93,29	42*
Buruh/sopir/pembantu ruta	90,75	67,50	98,73	71,70	96,79	792
Lainnya	90,98	61,20	95,55	67,46	97,16	106
Tempat tinggal						
Perkotaan	91,13	69,01	98,21	73,54	96,81	1.607
Perdesaan	89,93	65,17	98,59	70,75	96,97	1.431
JAWA TENGAH	90,60	67,20	98,40	72,20	96,90	4.215

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

BAB 16
STATUS GIZI

16.1 Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri

Tabel 16.1.1
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapatkan TTD			Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir		
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
Cilacap	24,17	18,10-31,50	341	73,20	58,02-84,37	80
Banyumas	19,27	14,03-25,89	323	69,37	50,07-83,65	61
Purbalingga	23,94	17,93-31,21	181	74,44	57,85-86,07	42*
Banjarnegara	35,69	27,39-44,94	166	89,17	78,48-94,89	58
Kebumen	29,88	22,62-38,31	245	89,69	79,88-95,01	71
Purworejo	51,74	40,51-62,79	138	91,49	82,65-96,04	70
Wonosobo	34,89	27,60-42,98	148	79,78	65,65-89,06	50
Magelang	30,46	23,94-37,88	236	79,01	66,24-87,84	70
Boyolali	40,22	32,34-48,63	180	78,13	65,79-86,90	70
Klaten	45,05	37,97-52,34	208	87,75	78,42-93,38	91
Sukoharjo	28,89	22,56-36,18	170	65,80	52,03-77,33	48*
Wonogiri	15,11	9,72-22,72	159	66,06	42,68-83,57	23*
Karanganyar	11,46	6,95-18,33	164	85,95	65,24-95,22	18*
Sragen	20,20	14,07-28,13	163	45,68	29,92-62,35	32*
Grobogan	15,41	10,81-21,49	272	69,05	48,04-84,33	41*
Blora	10,73	6,32-17,65	152	63,01	35,54-84,03	16*
Rembang	31,29	22,77-41,28	116	67,44	51,81-79,95	35*
Pati	46,78	39,64-54,05	233	74,04	62,26-83,14	106
Kudus	22,62	17,04-29,39	181	54,96	38,43-70,47	40*
Jepara	36,88	30,69-43,55	256	81,34	71,11-88,53	92
Demak	31,35	23,43-40,54	261	81,56	65,61-91,12	80
Semarang	48,47	39,67-57,36	201	81,71	70,91-89,12	95
Temanggung	28,61	21,66-36,75	135	63,34	47,76-76,55	38*
Kendal	28,08	20,76-36,78	185	79,00	65,70-88,08	51
Batang	42,74	34,24-51,68	156	88,09	77,19-94,17	65
Pekalongan	41,56	34,60-48,88	207	89,70	82,14-94,28	84
Pemalang	24,43	18,16-32,02	276	85,04	69,70-93,35	66
Tegal	18,04	13,18-24,20	307	51,25	33,40-68,79	54
Brebes	30,70	23,29-39,26	387	87,26	75,89-93,71	116
Kota Magelang	20,90	12,33-33,17	24	56,93	33,81-77,37	5*
Kota Surakarta	35,98	28,08-44,73	107	63,76	48,63-76,57	37*
Kota Salatiga	49,40	38,98-59,87	38	76,56	59,48-87,90	18*
Kota Semarang	53,87	45,03-62,48	371	80,30	72,02-86,59	195
Kota Pekalongan	36,17	26,96-46,52	67	76,01	61,23-86,41	24*
Kota Tegal	16,32	10,86-23,79	52	67,99	42,03-86,16	8*
JAWA TENGAH	30,91	29,52-32,34	6.807	78,08	75,92-80,10	2.050

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.1.2
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (thn)								
10-11	4,68	3,49	6,24	1.482	82,50	68,86	90,95	68
12-15	33,60	31,44	35,83	2.731	88,81	86,20	90,98	894
16-18	44,64	41,98	47,32	2.119	73,59	70,14	76,77	921
19	36,11	31,12	41,41	476	43,72	35,00	52,85	167
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	5,94	3,58	9,70	259	70,24	43,17	88,00	15*
Tidak tamat SD/MI	10,13	8,52	12,00	1.784	85,26	77,47	90,67	176
Tamat SD/MI	34,30	31,77	36,91	2.063	88,00	84,74	90,64	689
Tamat SLTP/MTs	44,91	42,26	47,59	1.925	76,61	73,19	79,71	842
Tamat SLTA/MA	43,52	39,04	48,11	772	57,45	50,69	63,95	327
Tempat tinggal								
Perkotaan	32,54	30,64	34,50	3.577	77,68	74,79	80,32	1.134
Perdesaan	29,11	27,09	31,22	3.230	78,58	75,22	81,60	916
JAWA TENGAH	30,90	29,50	32,30	10.966	78,10	75,90	80,10	3.579

Keterangan : * = N tertimbang ≤ 25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.1.3
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan TTD dalam 12 Bulan Terakhir Berdasarkan Sumber Perolehan menurut Karakteristik Prov, Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan			Sekolah			Inisiatif sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
10-11	12,87	5,34	27,91	78,84	63,54	88,85	9,98	4,32	21,39	56
12-15	7,29	5,55	9,53	91,28	88,74	93,28	6,27	4,17	9,33	798
16-18	13,66	10,75	17,21	81,05	77,39	84,24	15,40	12,49	18,84	681
19	28,50	18,03	41,93	41,88	29,50	55,37	37,88	25,96	51,46	74
Pendidikan										
Tidak/belum tamat sekolah	15,91	2,36	59,73	64,32	31,66	87,52	19,77	4,96	53,80	11*
Tidak tamat SD/MI	7,51	3,93	13,86	86,19	77,27	91,98	8,31	3,86	16,98	151
Tamat SD/MI	7,70	5,68	10,34	91,11	88,31	93,28	5,53	3,73	8,13	610
Tamat SLTP/MTs	13,11	10,24	16,63	83,61	80,14	86,58	13,64	10,82	17,06	648
Tamat SLTA/MA	18,28	12,28	26,33	64,23	55,16	72,38	27,00	19,88	35,53	189
Tempat tinggal										
Perkotaan	11,68	9,33	14,53	82,72	79,59	85,45	13,72	11,05	16,93	885
Perdesaan	10,51	8,18	13,40	86,14	83,02	88,76	9,25	6,98	12,17	724
JAWA TENGAH	11,20	9,40	13,10	84,30	82,10	86,20	11,70	9,90	13,80	2.862

Keterangan : * = N tertimbang ≤ 25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.1.4
Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Prov.Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir)dariFasilitasKesehatan			Jumlah yang diminum (butir)		
	< 52	≥ 52	N Tertimbang	< 52	≥ 52	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0	7	100,00	0	7*
12-15	99,41	0,59	57	99,41	0,59	57
16-18	95,42	4,58	91	96,23	3,77	91
19	100,00	0	20	100,00	0	20
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0	2	100,00		2*
Tidak tamat SD/MI	100,00		11	100,00		11*
Tamat SD/MI	95,55	4,45	46	95,55	4,45	46*
Tamat SLTP/MTs	97,04	2,96	83	97,93	2,07	83
Tamat SLTA/MA	100,00	0	34	100,00	0	34*
Tempat tinggal						
Perkotaan	98,97	1,03	101	98,97	1,03	101
Perdesaan	95,34	4,66	74	96,33	3,67	74
JAWA TENGAH	97,40	2,60		97,90	2,10	

Ket : * = N tertimbang ≤ 25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.1.5
Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Provinsi Jawa tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir)dariSekolah			Jumlah yang diminum (butir)		
	< 52	≥ 52	N tertimbang	< 52	≥ 52	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	93,90	6,10	44	100,00	0	44*
12-15	93,98	5,96	726	97,62	2,38	726
16-18	93,62	6,38	550	96,96	3,04	550
19	96,64	3,36	31	100,00	0	31*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0	7	100,00	0	7*
Tidak tamat SD/MI	96,16	3,84	130	99,64	0,36	130
Tamat SD/MI	92,64	7,29	553	96,97	3,03	553
Tamat SLTP/MTs	94,42	5,58	540	97,76	2,24	540
Tamat SLTA/MA	94,51	5,49	121	96,18	3,82	121
Tempat tinggal						
Perkotaan	94,29	5,65	730	97,90	2,10	730
Perdesaan	93,43	6,57	621	97,00	3,00	621

Ket : * = N tertimbang ≤ 25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.1.6
Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri umur 10-19 Tahun 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik, Prov. Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) yang diperoleh dengan inisiatif sendiri			Jumlah yang diminum (butir)		
	< 52	≥ 52	N Tertimbang	< 52	≥ 52	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	75,79	24,21	5	75,79	24,21	5*
12-15	78,98	21,02	49	78,98	21,02	49*
16-18	94,58	5,42	102	96,43	3,57	102
19	100,00	0	27	100,00	0	27*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0	2	100,00	0	2*
Tidak tamat SD/MI	58,04	41,96	12	58,04	41,96	12*
Tamat SD/MI	85,66	14,34	33	85,66	14,34	33*
Tamat SLTP/MTs	93,16	6,84	86	94,74	5,26	86
Tamat SLTA/MA	97,20	2,80	50	98,29	1,71	50
Tempat tinggal						
Perkotaan	88,44	11,56	118	88,44	11,56	118
Perdesaan	94,75	5,25	65	97,65	2,35	65

Ket : * = N tertimbang ≤ 25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.1.7
Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Provinsi	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD							N Tertim-bang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lain-nya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	0	18,27	25,79	0	0	21,56	34,37	15*
12-15	2,48	19,10	34,62	9,03	1,21	20,13	13,42	362
16-18	5,85	15,98	34,61	9,77	1,94	16,75	15,10	342
19	0	0	49,35	4,86	7,96	15,75	22,09	21*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah		35,88	49,37	14,74	0	0	0	4*
Tidak tamat SD/MI		17,81	33,93	11,35	0	20,49	16,43	52
Tamat SD/MI	2,15	18,85	36,76	8,29	1,16	18,41	14,37	280
Tamat SLTP/MTs	5,48	14,33	34,62	8,54	2,30	17,60	17,13	326
Tamat SLTA/MA	6,58	20,86	28,73	12,24	2,54	22,06	6,99	77
Tempat tinggal								
Perkotaan	1,61	17,98	34,45	8,36	1,21	20,82	15,57	421
Perdesaan	6,96	15,93	35,39	10,00	2,38	15,38	13,95	319
JAWA TENGAH	3,90	17,10	34,90	9,10	1,70	18,50	14,90	1.310

Ket : * = N tertimbang ≤ 25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

16.2 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan sub blok ini.

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi:

Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Rumus:

$$\text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT} : \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}} \text{ X } 100$$

RERATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKAN PMT

Definisi:

Umur kehamilan pertama Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Rumus:

$$\text{Rerata umur kehamilan ibu hamil mendapatkan PMT} : \frac{\text{Umur kehamilan ibu hamil pertama kali mendapat PMT}}{\text{Total umur kehamilan ibu hamil}} \times 100$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi:

Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilaan saat ini

Rumus:

$$\text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} : \frac{\text{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \times 100$$

JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi:

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang didapat ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

Rumus:

$$\text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} : \frac{\text{Jumlah PMT Program yang didapat Ibu hamil (bungkus)}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \times 100$$

IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi:

Ibu hamil bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan.

Rumus:

$$\text{Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program} : \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \times 100$$

ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi:

Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

Rumus:

$$\text{Proporsi ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Program} : \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}} \times 100$$

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi:

Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

Rumus:

$$\text{Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil} : \frac{\text{Jumlah ibu hamil dengan jenis PMT yang diperoleh}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \times 100$$

ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi:

Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

Rumus:

Proporsi ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan : $\frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$ X 100

Tabel 16.2.1
Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ibu hamil mendapatkan PMT			Umur kehamilan mulai mendapatkan PMT		N Tertimbang
	%	95% CI		Rerata	SD	
Cilacap	26,23	11,36	49,67	4,26	1,566	10*
Banyumas	33,32	15,82	57,05	4,05	1,263	9*
Purbalingga	24,31	12,02	43,02	4,84	1,225	5*
Banjarnegara	46,50	26,47	67,72	4,03	2,600	11*
Kebumen	38,70	19,37	62,39	4,66	1,422	8*
Purworejo	25,64	5,35	67,76	3,20	3,692	3*
Wonosobo	49,50	27,91	71,27	3,58	2,087	8*
Magelang	53,13	31,16	73,95	2,89	2,207	14*
Boyolali	46,29	24,67	69,39	3,83	2,000	9*
Klaten	16,15	5,57	38,60	5,90	1,726	3*
Sukoharjo	24,84	9,08	52,25	2,88	2,500	4*
Wonogiri	36,86	15,08	65,75	4,08	1,163	6*
Karanganyar	28,10	10,52	56,50	4,70	1,260	5*
Sragen	4,82	1,15	18,03	3,36	1,963	1*
Grobogan	31,72	14,51	55,96	3,30	1,193	10*
Blora	29,53	11,46	57,57	3,20	1,187	6*
Rembang	55,33	35,81	73,33	3,52	2,206	12*
Pati	35,72	17,54	59,22	5,11	1,852	15*
Kudus	19,31	5,56	49,31	3,80	1,658	4*
Jepara	38,35	19,30	61,80	3,29	1,796	8*
Demak	33,04	15,94	56,23	3,51	2,077	11*
Semarang	61,45	32,46	84,10	4,22	1,417	10*
Temanggung	27,93	12,41	51,45	3,47	2,065	3*
Kendal	32,37	18,02	51,02	5,20	1,779	9*
Batang	19,87	7,98	41,51	4,28	1,563	4*
Pekalongan	32,88	13,44	60,71	2,35	1,786	5*
Pemalang	43,86	19,40	71,72	2,72	1,282	12*
Tegal	49,87	28,87	70,92	3,77	2,075	19*
Brebes	37,83	17,38	63,77	3,29	2,169	12*
Kota Magelang	40,72	12,61	76,58	3,92		1*
Kota Surakarta						
Kota Salatiga	28,33	8,60	62,42	2,67		1*
Kota Semarang	24,66	7,36	57,41	3,92	1,008	8*
Kota Pekalongan	32,89	11,99	63,79	2,91	1,221	2*
Kota Tegal	40,65	24,09	59,66	5,05	2,349	4*
JAWA TENGAH	34,35	30,25	38,69	3,84	1,899	252

Catatan: Tanda bintang (*) persentase didasarkan pada N sampel tertimbang < 50, hati-hati dalam penggunaan dan interpretasi data.

Tabel 16.2.2
Proporsi Ibu Hamil Saat Ini yang Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu hamil mendapatkan PMT			Umur kehamilan mulai mendapatkan PMT		N Tertimbang
	%	95% CI		Rerata	SD	
Umur (tahun)						
20-24 th	35,10	27,12	44,01	3,92	2,101	68
25-29 th	36,23	29,00	44,13	3,79	1,639	74
30-34 th	30,25	23,45	38,05	3,70	1,963	50
35-39 th	30,89	22,38	40,93	3,85	1,923	26*
40-44 th						
45-49 th						
50-54 th						
Remaja (10-19 th)	45,91	30,72	61,91			51
Pendidikan ibu						
Tidak/belum pernah sekolah	20,70	3,56	64,84	6,58		1*
Tidak tamat SD/MI	20,71	6,89	47,98	3,19	1,987	3*
Tamat SD/MI	39,74	29,07	51,49	3,25	1,810	47*
Tamat SLTP/MTS	39,83	32,74	47,37	4,10	1,744	93
Tamat SLTA/MA	31,26	25,16	38,08	4,03	2,067	88
Tamat D1/D2/D3/PT	24,85	15,84	36,75	3,30	1,723	21*
Pekerjaan ibu						
Bekerja	37,62	31,83	43,77	391	4,01	1,909
Tidak bekerja	30,61	25,14	36,69	342	3,61	1,870
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	33,41	27,80	39,53	3,86	1,930	119
Perdesaan	35,23	29,42	41,52	3,82	1,878	132

Catatan: Tanda bintang (*) persentase didasarkan pada N sampel tertimbang < 50, hati-hati dalam penggunaan dan interpretasi data.

Tabel 16.2.3
Proporsi Perolehan Pmt Program Pada Ibu Hamil Tidak Menghabiskan Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT	N Tertimbang	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Bumil tidak menghabis-kan	N Tertimbang
			0-30	31-89	≥90		
Kelompok umur (tahun)							
10-14	100,00	1	100,0			100,00	1*
15-24	88,72	95	89,26	8,34	2,40	67,59	83
25-34	91,73	116	92,23	4,62	3,16	61,86	105
35-44	93,54	24	91,17	8,83		70,43	22*
45-54							
≥ 55							
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	78,94	1	100,0			100,00	0*
Tidak tamat SD/MI	100,00	3	100,0			76,16	3*
Tamat SD/MI	93,22	44	94,02	5,98		61,93	40*
Tamat SLTP/MTS	96,58	86	95,51	3,91	0,59	63,34	83
Tamat SLTA/MA	84,63	82	83,80	9,18	7,02	57,47	69
Tamat D1/D2/D3/PT	83,80	20	88,75	11,25		100,00	16*
Pekerjaan ibu							
Bekerja	89,95	137	91,77	6,50	1,73	71,9	122
Tidak bekerja	91,80	98	89,85	6,55	3,60	55,7	89
Tempat tinggal							
Perkotaan	87,4	111	91,05	6,14	2,81	60,39	96
Perdesaan	93,7	124	90,89	6,85	2,26	69,10	115
JAWA TENGAH	90,70	351	91,00	6,50	2,50	34,9 0	312

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.2.4
Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT Berdasarkan Jenis Makanan Tambahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh makanan tambahan:						N tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Cilacap	100,0	0	25,21	0	0	0	9*
Banyumas	89,37	0	10,63	0	0	10,63	8*
Purbalingga	100,0	0	8,91	0	0	22,04	5*
Banjarnegara	93,69	0	20,15	0	0	3,60	10*
Kebumen	100.0	6,81	12,04	0	0	12,35	8*
Purworejo	100,0	0	0	0	0	0	2*
Wonosobo	92,39	0	0	0	0	23,39	7*
Magelang	26,22	26,22	0	21,73	0	40,81	13*
Boyolali	68,67	0	11,08	0	0	0	9*
Klaten	100,0	0	0	0	0	13,90	3*
Sukoharjo	86,10	0	87,96	0	0	0	3*
Wonogiri	100,0	0	27,03	0	0	0	5*
Karanganyar	100,0	37,06	61,82	0	0	44,69	5*
Sragen	100,0	0	63,54	0	0	0	1*
Grobogan	100,0	18,29	8,31	0	0	0	9*
Blora	100,0	28,75	0	0	0	0	6*
Rembang	71,25	12,09	0	6,81	0	3,15	11*
Pati	100,0	0	26,67	0	0	26,67	14*
Kudus	100,0	0	35,14	0	0	0	3*
Jepara	100,0	0	14,91	0	0	31,66	7*
Demak	100,0	8,65	0	0	0	0	10*
Semarang	98,73	17,73	14,20	0	0	14,72	9*
Temanggung	82,27	19,74	37,28	0	0	19,74	3*
Kendal	100,0	11,50	73,11	11,50	0	18,63	9*
Batang	89,32	0	0	0	0	0	3*
Pekalongan	100,0	0	17,08	0	0	0	5*
Pemalang	100,0	27,07	43,03	9,00	0	16,61	12*
Tegal	83,10	8,35	37,87	8,35	0	8,35	18*
Brebes	80,20	24,07	0	0	0	2,52	12*
Kota Magelang	75,93	0	74,40	0	0	0	1*
Kota Surakarta	25,60	0	0	0	0	52,26	1*
Kota Salatiga	47,74	0	0	0	0	0	7*
Kota Semarang	100,0	0	0	0	0	0	2*
Kota Pekalongan	100,0	0	51,47	0	0	64,23	4*
Kota Tegal	59,58	9,40	19,90	3,05	0	12,66	235
JAWA TENGAH	90,72	6,6	16,3	2,9	0	13,5	2.256

Catatan: tanda bintang (*) persentase didasarkan pada sampel tertimbang < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

Tabel 16.2.5
Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT Berdasarkan Jenis Makanan Tambahan Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh makanan tambahan:						N Tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Umur (tahun)							
10–14	100,00	100,00	0	0	0	0	1*
15–19	79,01	18,33	27,39	7,21	0	16,02	31*
20-24	61,38	8,93	17,64	6,55	0	11,62	64
25-29	59,65	9,52	21,14	0	0	12,75	69
30-34	65,20	3,98	16,34	1,63	0	8,75	46*
35-39	70,43	7,13	19,93	0	0	18,58	24*
40-44							
45-49							
50-54							
Remaja (10-19 th)							
WUS (15-49 th)							
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah			21,06	0	0		1*
Tidak tamat SD/MI	100,00		28,67	0	0		3*
Tamat SD/MI	76,16	15,49	14,39	0	0	13,94	44*
Tamat SLTP/MTS	61,93	5,03	21,72	2,31	0	9,84	86
Tamat SLTA/MA	63,34	9,71	21,45	4,46	0	11,96	82
Tamat D1/D2/D3/PT	57,47	15,41	16,38	7,74	0	27,36	20*
Pekerjaan							
Bekerja		7,42	20,55	3,22	0	11,28	137
Tidak bekerja		12,17	19,00	2,82	0	14,59	98
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	60,39	8,53	21,24	5,33	0	13,99	111
Perdesaan	69,10	10,17	18,70	1,00	0	11,46	124
JAWA TENGAH	90,70	9,40	19,90	3,10	0,00	12,70	351

Catatan: tanda bintang (*) persentase didasarkan pada sampel tertimbang < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

Tabel 16.2.6
Proporsi Alasan Ibu Hamil Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan mendapat PMT						N Ter-timbang
	Ibu kurang gizi/ KEK	Keluarga miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
Pendidikan ibu							
Tidak/belum pernah sekolah	16,79	21,06	78,94	0	0	78,94	1*
Tidak tamat SD/MI	23,93	32,99	67,01	38,34	0	0	3*
Tamat SD/MI	19,15	4,06	63,92	4,57	4,67	14,87	44*
Tamat SLTP/MTS	4,54	1,08	59,05	4,12	5,06	24,84	86
Tamat SLTA/MA	18,98	0	48,42	7,12	5,99	25,69	82
Tamat D1/D2/D3/PT	16,79	0	79,66	0	1,86	16,00	20*
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	17,75	0,95	57,39	5,35	4,40	23,49	111
Perdesaan	20,07	2,18	58,76	5,26	5,49	21,40	124
JAWA TENGAH	19,00	1,60	58,10	5,30	5,00	22,40	351

Catatan: tanda bintang (*) persentase didasarkan pada sampel tertimbang < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

16.3 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019, yaitu persentase ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah.

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Untuk ibu hamil, tablet tambah darah diberikan setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu :

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD pada Alasan kehamilan anak terakhir dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1

Januari 2013 sampai saat wawancara), sebagaimana telah disajikan pada sub bab 15.2.

2. Ibu yang sedang hamil pada saat pengumpulan data.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH PENDAPATKAN TTD

Definisi

Ibu hamil yang pernah mendapatkan TTD pada kelahiran anak terakhir, jumlah perolehan TTD dan jumlah TTD yang dikonsumi

Persentase Ibu Hamil yang Menerima TTD :

$$= \frac{\Sigma\, Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ status\ penerimaan\ tablet\ tambah\ darah}{\Sigma\ Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}\ x\ 100$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Definisi

Ibu hamil yang pernah mendapatkan TTD menurut jumlah TTD yang perolehan TTD selama kehamilan anak terakhir. Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Persentase Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :

$$= \frac{\Sigma\, Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD\ menurut\ jumlah\ TTD\ yang\ diterima\ selama\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir}{\Sigma\ Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ TTD\ selama\ hamil}\ x\ 100$$

JUMLAH TTD YANG DIKONSUMSI SELAMA KEHAMILAN

Definisi

Ibu hamil yang pernah mendapatkan TTD menurut jumlah TTD yang dikonsumsi oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jumlah TTD yang diminum dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Persentase Jumlah TTD yang dikonsumsi Ibu Hamil

$$\frac{\Sigma \text{Peremuan pernah kawin } 10-54 \text{ tahun yang mendapat TTD selama kehamilan anak terakhir menurut jumlah TTD yang dikonsumsi}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10-54 \text{ tahun yang selama kehamilan anak terakhir mengonsumsi TTD}} \; x\ 100$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi:

Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

Persentase Alasan Utama Ibu Hamil Tidak Minum TTD:

$$\frac{\Sigma \text{Peremuan pernah kawin } 10-54 \text{ tahun yang tidak minum TTD selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin } 10-54 \text{ tahun yang selama kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}} \; x\ 100$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN TTD SAAT KEHAMILAN SAAT INI

Definisi

Ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

Rumus

Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD : $\frac{\text{Jumlah perempuan yang sedang hamil dan selama hamil mendapatkan TTD}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}}$ X 100

JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM

Definisi

Jumlah Tablet Tambah Darah menurut program minimum diminum sebanyak 90 tablet

Rumus:

Proporsi ibu hamil yang mendapat dan meminum TTD (butir) : $\frac{\text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}}$ X 100

Tabel 16.3.1
Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
	%	95% CI	N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertim-bang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang
Cilacap	97,35	93,86	98,88	351	40,91	341	59,09	341	55.24
Banyumas	94,32	89,87	96,88	359	40,01	339	59,99	339	52.25
Purbalingga	92,14	87,85	95,00	204	49,20	188	50,80	188	62.85
Banjarnegara	93,66	89,28	96,32	198	29,03	185	70,97	185	37.63
Kebumen	96,35	92,72	98,21	227	59,23	219	40,77	219	68.85
Purworejo	98,18	92,31	99,59	118	46,69	116	53,31	116	57.13
Wonosobo	97,27	93,99	98,78	165	33,40	160	66,60	160	48.39
Magelang	96,82	93,07	98,57	255	40,02	247	59,38	247	50.89
Boyolali	93,59	87,66	96,77	195	30,19	182	69,81	182	40.24
Klaten	97,07	93,81	98,64	209	38,12	203	61,88	203	50.18
Sukoharjo	94,61	89,61	97,28	166	29,62	157	70,38	157	47.17
Wonogiri	89,12	82,60	93,39	157	33,69	140	66,31	140	43.35
Karanganyar	93,93	89,01	96,73	174	35,04	163	64,96	163	44.85
Sragen	88,91	83,26	92,81	161	38,79	143	61,21	143	41.11
Grobogan	91,30	85,15	95,05	265	35,17	242	64,83	242	44.41
Blora	93,50	88,00	96,57	159	49,93	148	50,07	148	63.36
Rembang	95,71	90,52	98,12	120	42,32	115	57,68	115	52.40
Pati	93,56	88,32	96,55	240	22,30	224	77,70	224	39.19
Kudus	94,64	88,81	97,52	162	31,24	153	68,76	153	53.25
Jepara	91,96	86,97	95,14	260	44,32	239	47,32	239	54.63
Demak	95,26	89,40	97,95	252	33,70	240	66,30	240	43.32
Semarang	93,19	87,04	96,54	204	26,82	190	73,18	190	38.90
Temanggung	95,65	90,50	98,07	156	37,75	149	62,25	149	47.26
Kendal	94,79	89,87	97,39	188	69,20	179	30,80	179	77.72
Batang	97,45	94,78	98,78	145	37,52	141	62,48	141	57.64
Pekalongan	96,66	92,29	98,59	194	62,56	188	37,44	188	72.84
Pemalang	95,22	90,86	97,55	264	56,24	252	43,76	252	68.67
Tegal	95,04	91,35	97,20	321	48,94	305	50,11	305	62.84
Brebes	95,84	91,27	98,07	347	43,90	333	56,10	333	48.32
Kota Magelang	94,83	89,00	97,65	22	19,21	21	80,79	21	30.30
Kota Surakarta	90,31	82,25	94,94	93	28,00	84	71,18	84	32.04
Kota Salatiga	90,70	80,03	95,96	37	35,64	34	64,36	34	45.84
Kota Semarang	88,66	82,26	92,94	332	23,36	294	68,05	294	39.02
Kota Pekalongan	92,39	86,46	95,85	60	33,53	55	66,47	55	44.23
Kota Tegal	92,91	86,65	96,36	54	31,12	50	68,88	50	51.90
JAWA TENGAH	94,23	93,52	94,87	40,30	59,70	6420	53,40	46,60	51.74

Tabel 16.3.2
Proporsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Perempuan Pernah Kawin 10-54 tahun Selama Kehamilan Anak Terakhir Menurut Karakteristik, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
	%	95% CI	N Tertim-bang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertim-bang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertim-bang
Kelompok umur (tahun)									
10-14	94,74	88,77	97,62	167	46,58	158	53,42	158	61.27
15-24	94,51	92,62	95,94	1407	41,45	1329	57,94	1329	56.25
25-34	95,89	94,67	96,84	1907	39,70	1829	59,46	1829	51.10
35-44	94,64	93,29	95,73	1663	36,70	1573	62,75	1573	47.31
45-54	92,60	90,65	94,17	1107	41,13	1025	57,21	1025	50.59
Pendidikan	91,49	88,14	93,97	436	44,15	398	55,59	398	55.61
Tidak/belum pernah sekolah	84,21	75,34	90,30	112	42,78	94	57,22	94	58.12
Tidak tamat SD/MI	80,36	49,46	94,48	16	28,15	13	71,85	13	28.15
Tamat SD/MI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tamat SLTP/MTS	93,48	85,27	97,26	85	48,19	79	58,68	79	58.68
Tamat SLTA/MA	91,64	87,13	94,66	280	45,49	256	56,90	256	56.90
Tamat D1/D2/D3/PT	93,98	92,47	95,19	1518	48,27	1.427	59,64	1.427	59.64
Pekerjaan ibu	95,45	94,24	96,42	2095	40,16	1.999	55,55	1.999	55.55
Bekerja	94,67	93,37	95,72	2152	35,78	2.037	48,40	2.037	48.40
Tidak bekerja	90,82	87,55	93,29	684	31,24	622	42,59	622	42.59
Tempat tinggal									
Perkotaan	95,03	94,07	95,84	3629	79,82	314	19,53	314	58.68
Perdesaan	95,23	83,20	98,77	39	100,00	4		4	56.16
JAWA TENGAH	94,23	93,52	94,87	6814	40,02	6420	59,19	6420	51.74

Catatan: tanda bintang (*) persentase didasarkan pada jumlah sample tertimbang < 50 kasus, hati-hati dalam menggunakan dan interpretasai data

Tabel 16.3.3
Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD						N Ter-timbang
	Tidak suka	Mual/ muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sembelit)	Belum waktunya habis	
Pendidikan							
Tidak pernah sekolah	8,78	12,13	14,05	44,87	16,95	3,22	22*
Tidak tamat SD/MI	17,83	27,11	17,26	20,39	14,51	2,90	80
Tamat SD/MI	21,04	21,35	24,23	13,51	14,73	5,14	518
Tamat SLTP/MTS	19,29	17,93	25,76	17,79	13,57	5,67	780
Tamat SLTA/MA	17,39	16,87	24,94	22,46	12,71	5,63	744
Tamat D1/D2/D3/PT	15,00	18,98	24,79	24,25	8,98	8,00	207
Pekerjaan ibu							
Bekerja	18,35	18,38	25,24	18,32	14,12	5,59	1.263
Tidak bekerja	18,78	19,07	24,03	20,29	12,16	5,67	1.088
Tempat tinggal							
Perkotaan	18,61	17,03	26,46	20,75	11,45	5,70	1.215
Perdesaan	18,48	20,48	22,78	17,61	15,09	5,56	1.136
JAWA TENGAH	18,50	18,70	24,7	19,20	13,20	5,60	3.270

Catatan: tanda bintang (*) angka persentase didasarkan pada jumlah sampel tertimbag < 50, hati-hati dalam menggunakan dan interpretasi data.

Tabel 16.3.4
Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh Menurut Kabupaten Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Memperoleh TTD Pada Kehamilan Saat Wawancara				Jumlah TTD yang didapat		
	%	95% CI		N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang
Cilacap	76,43	61,22	86,95	37	84,05	28	15.95
Banyumas	87,86	67,81	96,14	26	98,04	23	1.96
Purbalingga	78,70	56,80	91,21	20	60,35	16	3.65
Banjarnegara	78,04	57,64	90,27	24	84,01	19	1.,99
Kebumen	85,41	63,94	95,08	22	100,00	18	
Purworejo	71,15	48,69	86,51	10	45,22	7	54.78
Wonosobo	88,08	65,38	96,66	15	55,38	13	44.62
Magelang	93,44	75,19	98,53	26	75,64	24	24.36
Boyolali	85,27	59,73	95,76	20	78,69	17	21.31
Klaten	89,22	67,19	97,10	21	60,08	19	39.92
Sukoharjo	80,85	54,24	93,77	15	50,68	12	49.32
Wonogiri	62,70	36,22	83,26	15	50,96	9	49.04
Karanganyar	77,34	50,55	91,93	19	69,21	15	30.79
Sragen	79,40	57,16	91,76	22	93,75	17	6.25
Grobogan	87,69	61,45	96,96	31	96,02	27	3.98
Blora	70,66	43,48	88,29	21	95,16	15	4.84
Rembang	83,58	62,23	94,02	22	72,18	18	27.82
Pati	89,37	73,30	96,26	42	68,54	37	31.46
Kudus	89,32	70,10	96,76	19	71,75	17	28.25
Jepara	73,83	49,08	89,20	20	100,00	15	
Demak	80,23	55,36	92,99	32	66,03	25	33.97
Semarang	85,86	53,73	96,95	16	50,70	13	49.30
Temanggung	83,33	51,47	95,93	12	57,62	10	42.38
Kendal	76,64	57,69	88,75	29	79,95	22	20.05
Batang	80,83	59,88	92,25	19	85,56	15	14.44
Pekalongan	65,06	42,39	82,49	15	89,93	10	10.07
Pemalang	51,84	34,96	68,32	28	77,27	15	22.73
Tegal	94,45	80,54	98,59	39	87,90	36	12.10
Brebes	65,11	42,41	82,55	33	80,89	21	19.11
Kota Magelang	83,50	34,09	98,02	2	51,23	1	48.77
Kota Surakarta	64,34	26,77	89,91	9	19,79	6	80.21
Kota Salatiga	85,19	50,68	96,99	3	48,38	3	51.62
Kota Semarang	85,18	39,87	98,03	31	52,97	26	47.03
Kota Pekalongan	60,83	34,59	82,01	6	76,35	3	23.65
Kota Tegal	72,59	51,59	86,81	11	67,46	8	32.54
JAWA TENGAH	80,00	76,60	83,07	601	24,30	193	80.40

Catatan: Tanda bintang (*) persentase didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

Tabel 16.3.5
Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat			
	< 90 tablet		≥ 90 tablet	
	%	N Tertimbang	%	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
10-14	100,00	1		1*
15-19 th	78,71	57	21,3	57
20-24 th	70,14	156	29,9	156
25-29 th	77,73	166	22,3	166
30-34 th	78,04	126	22,0	126
35-39 th	74,41	69	25,6	69
40-44 th	93,71	5	6,3	5*
45-49 th	100,00	1		1*
50-54 th	100,00			
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	68,57	3	31,4	3*
Tidak tamat SD/MI	84,73	14	15,3	14*
Tamat SD/MI	81,93	91	18,1	91
Tamat SLTP/MTS	75,27	182	24,7	182
Tamat SLTA/MA	72,50	223	27,5	223
Tamat D1/D2/D3/PT	77,14	67	22,9	67
Pekerjaan ibu				
Tidak bekerja	74,53	314	25,5	314
Sekolah	100,00	4		4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	80,89	9	19,1	9*
Pegawai swasta	67,42	90	32,6	90
Wiraswasta	86,34	75	13,7	75
Petani	67,15	23	32,9	23*
Buruh/sopir/pembantu ruta	97,85	27	2,2	27*
Lainnya	69,54	39	30,5	39*
Tempat tinggal				
Perkotaan	71,18	282	28,8	282
Perdesaan	79,93	298	20,1	298

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.3.6
Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu yang Sedang Hamil Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/ menghabiskan TTD						N Tertim-bang
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sem-belit)	Belum waktu-nya habis	
Kelompok umur (tahun)							
10-14	14,71	28,01	18,68	24,36	13,98	0,26	66
15-24	23,79	17,12	27,18	16,44	10,80	4,67	541
25-34	17,74	18,35	22,13	24,72	11,42	5,64	676
35-44	15,91	18,99	26,50	16,58	16,05	5,96	555
45-54	17,06	18,69	25,45	16,32	15,36	7,11	339
Pendidikan	20,18	21,95	23,84	13,10	15,39	5,55	134
Tidak/belum pernah sekolah	7,95	18,99	18,10	33,06	12,07	9,84	33*
Tidak tamat SD/MI	27,68			59,06		13,27	7*
Tamat SD/MI							
Tamat SLTP/MTS	14,71	28,01	18,68	24,36	13,98	0,26	66
Tamat SLTA/MA	23,79	17,12	27,18	16,44	10,80	4,67	541
Tamat D1/D2/D3/PT	17,74	18,35	22,13	24,72	11,42	5,64	676
Pekerjaan ibu	15,91	18,99	26,50	16,58	16,05	5,96	555
Bekerja	17,06	18,69	25,45	16,32	15,36	7,11	339
Tidak bekerja	20,18	21,95	23,84	13,10	15,39	5,55	134
Tempat tinggal							
Perkotaan	18,35	18,38	25,24	18,32	14,12	5,59	1.263
Perdesaan	17,07	27,07	12,88	32,55	10,43		9*
JAWA TENGAH	10.00	14.10	11.10	19.80	5.70	39.30	393

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

16.4 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.4.1
Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai Rerata LILA					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rata-rata (cm)	Standar Error	N Tertimbang	Rerata (cm)	Standar Error	N Tertimbang
15	23,61	2,73	984	22,00	0,00	4.46
16	24,07	3,05	1027	22,97	0,78	7.13
17	24,12	2,92	1064	24,27	1,95	21.17
18	24,43	3,08	1042	24,19	2,24	26.07
19	24,46	3,16	793	23,30	1,90	41.83
20	25,15	3,62	815	25,63	4,36	37.51
21	25,15	3,46	932	24,65	2,90	36.18
22	25,41	3,57	975	24,88	2,55	58.85
23	25,75	3,37	987	25,83	3,04	59.70
24	26,15	3,59	943	25,28	3,52	71.17
25	26,09	3,86	833	26,06	3,95	44.35
26	26,44	3,64	816	27,09	2,99	56.22
27	27,02	3,91	845	24,87	2,45	59.75
28	26,87	3,57	863	26,67	3,29	70.13
29	26,90	3,71	901	26,68	3,26	47.05
30	27,57	4,18	788	26,81	2,88	47.80
31	27,06	4,02	780	26,44	2,26	41.78
32	27,79	3,58	901	26,83	3,56	49.53
33	27,97	3,77	859	26,57	5,19	51.38
34	28,05	3,86	869	28,03	2,68	37.82
35	28,30	3,76	889	27,28	3,71	49.60
36	28,14	3,74	911	29,20	3,77	22.71
37	28,69	4,07	913	28,33	3,57	19.35
38	28,59	3,74	947	27,70	4,68	15.61
39	28,61	3,56	972	27,85	3,41	8.77
40	29,09	3,80	903	29,01	3,29	4.68
41	28,99	3,81	915	28,01	2,20	4.05
42	28,96	3,89	985	25,37	3,17	1.76
43	28,88	3,62	938	28,40	0,55	2.37
44	28,74	3,61	872	29,02	2,21	2.83
45	28,85	3,78	953	0	0	0
46	28,56	3,65	791	30,10	0,00	1.00
47	28,61	3,67	892	0	0	0
48	28,63	3,65	975	0	0	0
49	28,53	4,01	878	0	0	0
JAWA TENGAH	27,12	4,02	31748	26,12	3,49	1002.59

Tabel 16.4.2
Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Proporsi Risiko KEK (LiLA < 23,5 cm)					
	Wanita Hamil			Wanita Tidak Hamil		
	%	95% CI		%	95% CI	
Cilacap	17,76	7,37	36,95	18,07	15,25	21,27
Banyumas	16,03	4,13	45,85	20,48	17,17	24,25
Purbalingga	20,45	8,70	40,97	18,73	15,17	22,89
Banjarnegara	24,89	7,43	57,77	15,18	12,25	18,67
Kebumen	12,30	3,56	34,80	21,68	18,61	25,11
Purworejo	75,19	54,10	88,62	21,30	16,87	26,52
Wonosobo	18,81	6,19	44,86	15,03	12,16	18,42
Magelang	11,20	2,99	34,03	18,05	14,89	21,71
Boyolali	26,65	10,17	53,85	19,43	15,70	23,79
Klaten	3,79	0,49	24,14	19,15	15,43	23,52
Sukoharjo	9,52	1,93	36,00	19,06	15,64	23,02
Wonogiri	22,56	8,50	47,73	19,47	15,59	24,03
Karanganyar	25,46	10,99	48,59	16,47	13,36	20,13
Sragen	39,67	17,51	67,08	17,52	14,48	21,05
Grobogan	7,93	1,64	30,76	12,39	10,04	15,20
Blora	24,90	7,90	56,18	11,43	8,89	14,59
Rembang	23,15	10,32	44,10	17,43	13,74	21,85
Pati	32,45	14,54	57,58	14,67	11,64	18,32
Kudus	36,55	18,83	58,86	20,63	17,18	24,58
Jepara	9,59	2,12	34,19	23,58	19,58	28,11
Demak	29,51	11,54	57,33	16,81	13,68	20,48
Semarang	26,54	8,81	57,49	19,12	15,70	23,09
Temanggung	17,80	4,87	47,81	11,91	9,30	15,15
Kendal	13,72	4,64	34,22	19,10	16,05	22,59
Batang	21,63	7,54	48,28	20,96	17,06	25,48
Pekalongan	16,67	6,38	36,98	19,83	16,48	23,67
Pemalang	3,50	0,76	14,61	17,01	14,11	20,36
Tegal	21,87	10,17	40,91	21,80	18,67	25,30
Brebes	9,86	2,43	32,46	19,82	16,22	23,99
Kota Magelang				16,88	12,15	22,97
Kota Surakarta				16,98	13,27	21,47
Kota Salatiga	6,45	0,73	39,13	16,36	12,41	21,25
Kota Semarang	17,84	3,87	53,93	17,38	14,56	20,62
Kota Pekalongan	39,41	14,28	71,75	22,10	18,00	26,83
Kota Tegal	19,60	6,08	47,86	17,93	14,69	21,72
JAWA TENGAH	20,00	16,65	23,84	18,24	17,60	18,89

Tabel 16.4.3
Prevalensi Risiko Kurang Energi Kronis (KEK) Penduduk Wanita Usia Subur (WUS) 15 - 49 Tahun Menurut Karateristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karateristik	Proporsi Risiko KEK (LiLA < 23,5 cm)					
	Wanita Hamil			Wanita Tidak Hamil		
	%	95% CI		%	95% CI	
Kelompok umur (thn)						
15 - 19	42,53	27,66	58,89	45,12	43,10	47,16
20 - 24	26,54	19,10	35,60	28,63	26,69	30,65
25 - 29	17,14	11,94	24,00	19,38	17,64	21,26
30 - 34	13,06	8,32	19,92	12,38	11,06	13,85
35 -39	8,33	4,63	14,52	7,19	6,23	8,28
40 - 44	4,89	0,67	28,21	5,90	5,04	6,90
45 - 49				6,53	5,54	7,67
Pendidikan						
Tidak sekolah				17,85	13,92	22,60
Tidak Tamat SD	17,66	4,18	51,36	11,29	9,49	13,39
Tamat SD	11,77	6,16	21,34	13,12	12,05	14,27
Tamat SLTP	23,20	17,51	30,07	22,87	21,69	24,10
Tamat SLTA	23,13	17,36	30,13	19,99	18,74	21,31
Tamat D1/D3/PT	13,45	7,13	23,92	17,70	15,60	20,03
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	21,52	16,84	27,06	15,51	14,57	16,50
Sekolah	26,69	3,47	78,66	43,90	41,50	46,33
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD				10,68	7,53	14,93
Pegawai swasta	17,95	10,72	28,50	20,98	19,12	22,97
Petani/buruh tani	20,62	12,27	32,54	8,87	7,77	10,10
Nelayan	12,63	3,95	33,69	9,79	8,33	11,47
Buruh/Supir/pembantu ruta				0,31	0,04	2,61
Lainnya	18,20	8,62	34,43	20,09	18,07	22,28
Klasifikasi Tempat Tinggal						
Perkotaan	20,36	10,48	35,85	13,72	11,42	16,40
Pedesaan	18,07	13,77	23,35	19,08	18,20	19,99
JAWA TENGAH	20,00	16,70	23,80	18,20	17,60	18,90

Tabel 16.4.4
Prevalensi Tinggi Badan Beresiko Pada Wanita Hamil Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150 cm)			
	%	95% CI		N Tertimbang
Pendidikan				
Tidak sekolah	99,40	95,82	99,92	79
Tidak Tamat SD	98,51	95,29	99,54	274
Tamat SD	98,46	97,32	99,12	1.495
Tamat SLTP	99,26	98,69	99,58	2.072
Tamat SLTA	99,08	98,34	99,49	2.132
Tamat D1/D3/PT	99,14	97,70	99,68	678
Klasifikasi Tempat Tinggal				
Perkotaan	98,94	98,40	99,29	3.407
Pedesaan	99,04	98,47	99,39	3.324
JAWA TENGAH	31,4	27,5	35,5	

16.5 Praktik Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktik Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktik inisiasi menyusu dini (IMD), proses mulai menyusu, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

16.5.1 Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak kulit dengan kulit antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin ketika bayi lahir di dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat *(historic recall)* (WHO, 2008).

Rumus: Proporsi bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan praktik IMD merupakan jumlah bayi baru lahir yang menyusu dini kepada ibunya segera setelah lahir di dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah dilahirkan dibagi jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan, dikali 100.

$$IMD$$

$$\frac{\begin{array}{c}Anak\ yang\ lahir\ dalam\ 24\ bulan\ terakhir\ yang\ diletakkan\ kedada/perut\ ibu\ segera\ setelah\ lahir\\ di\ dalam\ jangka\ waktu\ 1\ jam\ setelah\ dilahirkan\end{array}}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan} \times 100$$

Tabel 16.5.1.1
Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada anak 0-23 bulan Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD			N Tertim-bang	Lama IMD		N Tertim-bang
	%	95% CI			< 1jam	≥ 1 jam	
Kelompok Umur							
0 – 5 bulan	64,45	59,93	68,72	710	82,63	17,37	458
6 – 11 bulan	63,28	59,04	67,32	795	83,39	16,61	503
12 – 23 bulan	66,03	62,86	69,07	1.351	81,47	18,53	892
Jenis kelamin							
Laki-laki	63,95	60,81	66,97	1.444	81,26	18,74	923
Perempuan	65,81	62,76	68,73	1.412	83,29	16,71	930
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	61,19	51,21	70,31	181	77,89	22,11	111
Tidak tamat SD/MI	64,15	58,37	69,55	437	82,87	17,13	280
Tamat SD/MI	64,35	60,42	68,10	886	79,57	20,43	570
Tamat SLTP/MTS	67,00	62,34	71,35	569	84,52	15,48	382
Tamat SLTA/MA	65,45	60,82	69,80	594	82,12	17,88	389
Tamat D1/D2/D3/PT	64,25	56,52	71,31	189	91,07	8,93	122
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	60,02	52,17	67,40	242	81,44	18,56	145
Sekolah	100,0	100,0	100,0	6	100,00		6*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	69,75	58,84	78,81	102	81,25	18,75	71
Pegawai swasta	69,82	63,24	75,67	339	84,48	15,52	237
Wiraswasta	64,09	59,43	68,49	603	83,00	17,00	387
Petani/buruh tani	63,54	59,15	67,72	696	81,51	18,49	442
Nelayan	71,02	54,77	83,23	50	71,28	28,72	35*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	64,43	59,88	68,73	701	81,73	18,27	452
Lainnya	66,47	54,83	76,40	118	85,70	14,30	78
Tempat tinggal							
Perkotaan	65,77	62,74	68,68	1.436	82,02	17,98	944
Perdesaan	63,96	60,77	67,04	1.420	82,54	17,46	909
JAWA TENGAH	64,90	62,70	67,00	4.188	82,30	17,70	2.541

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

16.5.2 Proses Mulai Menyusu

Rumus : Proporsi bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu merupakan jumlah bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu dibagi Jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan, dikali 100

$$\frac{Anak\ usia\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ waktu\ mulai\ menyusu}{Jumlah\ seluruh\ anak\ usia\ 0-23\ bulan} \times 100$$

Tabel 16.5.2.1
Proporsi Proses Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusu					N Tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	31,41	41,84	6,49	6,05	14,20	680
6 – 11 bulan	34,19	42,07	5,07	6,13	12,54	758
12 – 23 bulan	33,19	43,06	4,54	6,65	12,55	1.294
Jenis kelamin						
Laki-laki	34,55	39,20	4,73	6,13	15,40	1.388
Perempuan	31,46	45,87	5,63	6,60	10,45	1.344
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	29,19	44,19	4,13	6,13	15,73	169
Tidak tamat SD/MI	31,82	46,02	3,40	6,60	12,41	415
Tamat SD/MI	32,27	41,81	5,87	6,13	13,62	845
Tamat SLTP/MTS	32,70	43,84	4,47	6,60	11,60	547
Tamat SLTA/MA	36,66	39,74	5,47	6,13	12,54	576
Tamat D1/D2/D3/PT	32,33	40,51	8,18	6,60	13,99	180
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	27,50	48,99	3,28	7,31	12,92	230
Sekolah	55,53	44,47	0	0	0	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,19	37,62	11,11	4,69	12,39	96
Pegawai swasta	35,54	43,23	4,91	4,02	12,29	331
Wiraswasta	31,23	44,35	6,42	6,46	11,54	577
Petani/buruh tani	33,45	41,70	5,31	5,84	13,70	670
Nelayan	36,50	35,61	5,45	6,29	16,15	47*
Buruh/sopir/pembantu ruta	32,80	41,20	4,12	7,52	14,37	666
Lainnya	41,75	36,58	3,85	8,69	9,13	112
Tempat tinggal						
Perkotaan	33,77	43,05	5,02	5,52	12,64	1.370
Perdesaan	32,28	41,91	5,32	7,20	13,28	1.362
JAWA TENGAH	33,00	42,50	5,20	6,40	13,00	3.958

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

16.5.3 Perilaku terhadap Kolostrum

Rumus : Proporsi bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan perilaku terhadap kolostrum merupakan jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan perilaku terhadap kolostrum dibagi jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan, dikali 100,

$$\frac{Anak\ usia\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ perilaku\ terhadap\ kolostrum}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan} \times 100$$

16.5.4 Pemberian Makanan/minuman Prelakteal

Rumus : Proporsi bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal merupakan jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal dibagi jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan, dikali 100,

$$\frac{Anak\ usia\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ jenis\ makanan\ prelakteal}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan} \times 100$$

Tabel 16.5.4.1
Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal											
	%	N Tertimbang	Susu formula	Susu non-formula	Madu/ Madu+ air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/ bubur saring	Pisang dihalus-kan	Nasi dihaluskan	N Tertimbang
Kelompok Umur														
0 – 5 bulan	24,48	680	85,97	1,17	9,93	0,33	0	0	0,01	5,86	1,79	1,70	0,69	163
6 – 11 bulan	26,35	758	77,07	1,95	13,06	2,20	2,7	2,0	0,03	14,96	4,34	6,30	7,05	196
12 – 23 bulan	27,93	1.294	81,32	1,75	15,11	4,65	1,6	0,6	0,04	15,14	5,25	7,58	5,88	355
Jenis kelamin														
Laki-laki	29,68	1.388	83,32	1,58	12,80	1,51	0,7	0,1	0,02	11,03	2,94	4,07	2,90	405
Perempuan	23,49	1.344	78,46	1,80	14,09	4,92	2,6	1,8	0,05	15,50	5,87	8,25	7,77	310
Pendidikan KRT														
Tidak/belum pernah sekolah	22,51	169	87,81	2,53	11,48	0	0	0	0,04	9,57	2,28	2,28	2,28	37*
Tidak tamat SD/MI	27,34	415	78,80	1,25	18,36	2,53	3,1	0	0,05	19,52	4,78	9,06	8,26	112
Tamat SD/MI	28,30	845	82,68	2,08	11,96	0,63	0,2	0,9	0,02	12,77	4,03	5,85	5,24	235
Tamat SLTP/MTS	25,34	547	80,14	1,95	16,59	2,95	2,2	0	0,03	7,15	4,07	3,64	2,56	136
Tamat SLTA/MA	26,49	576	80,44	1,03	10,94	6,50	2,6	2,6	0,04	16,19	4,85	7,56	5,93	150
Tamat D1/D2/D3/PT	25,45	180	79,83	1,67	8,17	7,44	0	0	0	7,44	3,64	2,42	2,42	45*
Pekerjaan KRT														
Tidak bekerja	27,53	230	90,59	0	12,59	1,09	0	0	0	19,03	4,25	2,90	2,90	62
Sekolah	0	4	96,99	2,00	7,10	0	0	0	0	3,01	0	3,01	3,01	23*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,52	96	75,92	1,25	9,83	9,41		4,2	0,03	17,69	7,38	5,17	5,17	92
Pegawai swasta	28,36	331	82,50	2,68	10,39	1,92	4,2		0,06	11,52	3,76	5,57	5,30	136
Wiraswasta	23,94	577	79,88		18,32	2,02	0,7	0,2	0,02	10,90	4,45	7,50	5,92	175
Petani/buruh tani	26,52	670	71,59	1,86	22,40	10,51	2,0	0	0,04	12,18	0	0	3,55	15*
Nelayan	32,55	47	83,71	1,31	12,03	1,85	3,6	0,9	0	11,05	1,51	4,10	3,06	177
Buruh/sopir/pembantu ruta	27,05	666	61,38	1,67	17,79	3,07	1,1	0	0,04	22,18	14,45	19,55	14,45	35
Lainnya	27,53	230	90,59	0	12,59	1,09	0	0		19,03	4,25	2,90	2,90	354
Tempat tinggal														
Perkotaan	26,30	1.370	82,40	0,69	8,54	4,08	1,4	1,1	0,03	14,72	4,55	5,48	4,44	361
Perdesaan	26,97	1.362	80,05	2,64	18,09	1,93	1,6	0,6	0,03	11,25	3,88	6,29	5,58	163
JAWA TENGAH	26,60	3.958	81,20	1,70	13,40	3,00	1,50	0,80	3,10	13,00	4,20	5,90	5,00	1.049

*N Tertimbang <50

16.5.5 Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breastfeeding*)

Riwayat pemberian ASI

Rumus : Proporsi bayi dan anak usia 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu merupakan jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan yang pernah diberi ASI dibagi dengan jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan, dikali 100 (WHO, 2008),

$$\frac{\text{Bayi dan anak usia } 0-23 \text{ bulan yang pernah diberi ASI}}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan} \times 100$$

Keberlangsungan menyusui

Rumus : Proporsi anak usia 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu merupakan jumlah seluruh anak usia 0-23 bulan yang masih diberi ASI dibagi dengan jumlah seluruh anak usia 0-23 bulan, dikali 100,

$$\frac{Anak\ usia\ 0-23\ bulan\ yang\ masih\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan} \times 100$$

Berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh WHO, keberlangsungan menyusui terbagi menjadi 2 indikator yaitu keberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun dan keberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (Tabel 16.6.9),

Keberlangsungan menyusui 1 tahun

Rumus : Proporsi anak usia 12-15 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu merupakan jumlah seluruh anak usia 12-15 bulan yang masih diberi ASI dibagi dengan jumlah seluruh anak usia 12-15 bulan, dikali 100 (WHO, 2008),

$$\frac{Anak\ usia\ 12-15\ bulan\ yang\ masih\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ usia\ 12-\ 15\ bulan} \times 100$$

Keberlangsungan menyusui 2 tahun

Rumus : Proporsi anak usia 20-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu merupakan jumlah seluruh anak usia 20-23 bulan yang masih diberi ASI dibagi dengan jumlah seluruh anak usia 20-23 bulan, dikali 100 (WHO, 2008),

$$\frac{Anak\ usia\ 20-23\ bulan\ yang\ masih\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ usia\ 20-\ 23\ bulan} \times 100$$

Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Rumus : Proporsi bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI merupakan jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI dibagi jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan, dikali 100,

$$\frac{Anak\ usia\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ alasan\ utama\ tidak\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan} \times 100$$

Tabel 16.5.5.1
Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui				Masih Disusui			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok Umur (bulan)								
0 – 5	95,55	93,24	97,1	710	95,84	93,46	97,38	680
6 – 11	95,18	92,82	96,8	795	91,86	89,18	93,92	758
12 – 15 [a]	96,01	92,94	97,8	444	85,31	80,79	88,92	427
16 – 19	96,51	93,68	98,1	426	83,60	79,40	87,07	412
20 – 23 [b]	94,51	91,68	96,4	482	68,52	62,95	73,61	456
Jenis kelamin								
Laki-laki	95,94	94,53	96,99	1.444	86,31	84,03	88,30	1.388
Perempuan	95,03	93,39	96,28	1.412	87,08	84,76	89,09	1.344
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	93,61	86,87	97,0	181	79,72	70,56	86,57	169
Tidak tamat SD/MI	94,85	91,58	96,9	437	90,13	86,25	93,00	415
Tamat SD/MI	95,26	92,98	96,8	886	89,58	87,00	91,70	845
Tamat SLTP/MTS	95,86	93,68	97,3	569	87,94	84,63	90,62	547
Tamat SLTA/MA	96,76	94,57	98,1	594	82,61	78,38	86,16	576
Tamat D1/D2/D3/PT	94,73	89,55	97,4	189	80,94	72,81	87,07	180
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	95,06	90,40	97,52	242	83,54	77,22	88,37	230
Sekolah	66,95	15,43	95,74	6	100,00	0,00	100,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,40	86,07	97,87	102	78,41	67,17	86,58	96
Pegawai swasta	97,27	94,62	98,64	339	80,80	74,78	85,65	331
Wiraswasta	95,37	92,71	97,10	603	88,40	85,28	90,93	577
Petani/buruh tani	96,09	93,96	97,49	696	90,05	87,12	92,37	670
Nelayan	93,51	70,14	98,88	50	90,80	80,05	96,04	47*
Buruh/sopir/pembantu ruta	94,84	92,34	96,55	701	86,69	83,21	89,54	666
Lainnya	95,32	88,85	98,11	118	86,51	73,78	93,60	112
Tempat tinggal								
Perkotaan	95,25	93,88	96,33	1.436	83,68	81,12	85,95	1.370
Perdesaan	95,73	94,08	96,93	1.420	89,71	87,67	91,45	1.362
JAWA TENGAH	95,5			4.188	86,7			3.958

Keterangan:

**N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

[a] Keberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun (WHO[1] dan MICS)

[b] Keberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (WHO[1] dan MICS)

16.5.6 Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktik pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008),

ASI eksklusif 0-5 bulan

Rumus : Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif merupakan jumlah anak usia 0-5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja, tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih (kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir dibagi jumlah seluruh bayi usia 0-5 bulan, dikali 100,

$$\frac{Bayi\ usia\ 0-5\ bulan\ hanya\ menerima\ ASI\ saja, tidak\ diberi\ makanan\ atau\ minuman\ lain, termasuk\ air\ putih\ (kecuali\ obat-obatan\ dan\ vitamin\ atau\ mineral\ tetes;\ ASI\ perah)\ dalam\ 24\ jam\ terakhir}{Jumlah\ bayi\ usia\ 0-5\ bulan} \times 100\%$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/minuman lain.

ASI predominan

Rumus : Proporsi bayi yang mendapatkan ASI predominan merupakan jumlah seluruh anak usia 0-5 bulan yang menyusu ASI sebagai sumber gizi yang dominan tetapi diberikan air atau minuman berbasis air misalnya teh, air gula, air putih, jus dalam 24 jam terakhir dibagi jumlah seluruh bayi 0-5 bulan, dikali 100.

$$\frac{Bayi\ usia\ 0-5\ bulan\ yang\ menerima\ Air\ Susu\ Ibu\ sebagai\ sumber\ gizi\ yang\ dominan\ tetapi\ diberikan\ air\ atau\ minuman\ berbasis\ air, misalnya\ teh, jus, air\ putih\ dalam\ 24\ jam\ terkahir}{Jumlah\ bayi\ usia\ 0-5\ bulan} \times 100\%$$

ASI predominan 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi masih disusui, selama 24 jam terakhir tidak mendapatkan makanan kecuali air atau minuman berbasis air, yaitu air putih, air the, jus, atau air gula.

ASI parsial

Rumus : Proporsi bayi yang mendapatkan ASI parsial merupakan jumlah seluruh anak usia 0-5 bulan yang telah diberikan makanan dan minuman buatan selain ASI baik air,

teh, jus, ,susu formula, makanan cair, makanan lembik, makanan padat atau makanan lainnya serta dll dalam 24 jam terakhir dibagi jumlah bayi 0-5 bulan, dikali 100.

$$\frac{\textit{Bayi usia } 0-5 \textit{ bulan yang telah diberikan makanan dan minuman buatan selain ASI, baik } \text{air, teh, jus, , susu formula, makanan cair, makanan lembik, makanan padat } \textit{atau makanan lainnya dalam 24 jam terakhir}}{\textit{Jumlah bayi usia } 0-5 \textit{ bulan}} \times 100\%$$

ASI parsial 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi masih disusui, diberi makanan atau minuman seperti susu formula, makanan cair, makanan lembik seperti bubur, ataupun makanan padat seperti biskuit, nasi lembek, pisang atau makanan yang lain dalam 24 jam terakhir.

Tabel 16.5.6.1
Proporsi Pemberian Asi Saja Dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur Di Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Umur	Dalam 24 Jam Terakhir hanya diberi ASI			N Tertimbang
	%	95%	CI	
0 bulan	82,33	73,47	88,69	121
1 bulan	82,53	73,37	89,01	113
2 bulan	81,03	70,70	88,32	103
3 bulan	85,71	75,86	91,97	108
4 bulan	73,85	62,21	82,89	113
5 bulan	63,31	51,98	73,33	99
JAWA TENGAH	78,41	74,54	81,84	657

16.5.7 Keragaman Konsumsi Makanan

Rumus : Proporsi bayi dan anak usia 6-23 bulan dengan konsumsi makanan yang beragam merupakan jumlah bayi dan anak usia 6-23 bulan yang menerima makanan sejumlah 4 atau lebih kelompok makanan dari 7 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya dibagi jumlah bayi dan anak usia 6-23 bulan, dikali 100 (WHO, 2008),Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) serealia dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

$$\frac{Anak\ usia\ 6-23\ bulan\ yang\ menerima\ makanan\ dari\ 4\ atau\ lebih\ kelompok\ makanan\ pada\ waktu\ 24\ jam\ sebelumnya}{Jumlah\ anak\ usia\ 6-23\ bulan} \times 100$$

Tabel 16.5.7.1
Proporsi Makanan Beragam yang dikonsumsi anak Umur 6-23 bulan menurut karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Makanan Beragam			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
6 – 11	35,37	30,22	40,89	451
12 – 23	67,79	63,42	71,86	695
Jenis kelamin				
Laki-laki	44,20	39,81	48,68	712
Perempuan	49,32	44,85	53,81	643
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	42,98	30,81	56,06	88
Tidak tamat SD/MI	45,59	37,61	53,80	214
Tamat SD/MI	40,90	35,64	46,38	436
Tamat SLTP/MTS	48,59	41,88	55,35	252
Tamat SLTA/MA	53,19	46,27	59,99	283
Tamat D1/D2/D3/PT	55,03	41,87	67,52	83
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	46,50	35,91	57,41	112
Sekolah	44,47	4,76	92,78	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,60	24,90	62,42	35
Pegawai swasta	49,50	40,05	59,00	158
Wiraswasta	40,24	33,89	46,94	285
Petani/buruh tani	43,98	38,00	50,16	352
Nelayan	66,90	42,75	84,55	24*
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,60	47,16	59,92	331
Lainnya	40,59	27,06	55,71	54
Tempat tinggal				
Perkotaan	49,54	44,97	54,12	682
Perdesaan	43,69	39,39	48,08	673
JAWA TENGAH	55,0	51,53	58,46	1355

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

16.6 Pemberian Makanan Tambahan Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Makanan tambahan balita dalam Riskesdas 2018 merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. BALITA MENDAPATKAN PMT

Definisi:

Anak 6-59 bulan yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dalam periode 12 bulan terakhir, dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Rumus:

Proporsi balita mendapatkan PMT:

$$\frac{\text{Anak 6-59 bulan yang mendapat PMT}}{\text{Total anak 6-59 bulan}} \times 100$$

2. BALITA MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi:

Anak 6-59 bulan yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir.

Rumus:

Proporsi balita mendapatkan PMT Program:

$$\frac{\text{Anak 6-59 bulan yang mendapat PMT Program}}{\text{Total anak 6-59 bulan yang mendapat PMT}} \times 100$$

3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT BALITA

Definisi:

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang didapat anak 6-59 bulan dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

Rumus:

Proporsi balita mendapatkan PMT Program:

$$\frac{\textit{Jumlah PMT Program yang didapat anak 6-59 bulan (bungkus)}}{\textit{Total anak 6-59 bulan yang mendapat PMT Program}} \times 100$$

4. BALITA YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi:

Anak 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan.

Rumus:

Proporsi balita yang tidak menghabiskan PMT Program:

$$\frac{\textit{Anak 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\textit{Total anak 6-59 bulan yang mendapat PMT Program}} \times 100$$

5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi:

Anak 6-59 bulan dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

Rumus:

Proporsi balita dengan alasan tidak menghabiskan PMT Program:

$$\frac{\textit{Anak 6-59 bulan dengan alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\textit{Total anak 6-59 bulan yang mendapat PMT Program}} \times 100$$

6. ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi:

Anak 6-59 bulan dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

Rumus:

Proporsi balita dengan alasan mendapatkan makanan tambahan:

$$\frac{\textit{Anak 6-59 bulan dengan alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\textit{Total anak 6-59 yang mendapat PMT}} \times 100$$

Tabel 16.6.1
Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Cilacap	44,51	35,75	53,63	325	40,82	27,80	55,28	146
Banyumas	41,81	32,48	51,77	339	74,15	59,73	84,72	143
Purbalingga	87,53	81,00	92,04	190	81,82	71,25	89,10	168
Banjarnegara	58,98	47,82	69,29	186	59,89	48,21	70,55	110
Kebumen	71,89	64,19	78,48	236	76,80	66,43	84,71	171
Purworejo	60,39	47,19	72,23	125	26,57	14,81	42,96	76
Wonosobo	61,80	51,51	71,12	156	64,63	53,32	74,51	97
Magelang	73,43	63,83	81,24	238	33,61	23,47	45,52	176
Boyolali	71,04	63,07	77,90	187	57,65	45,65	68,81	134
Klaten	60,87	49,68	71,02	209	38,07	28,48	48,70	128
Sukoharjo	80,80	71,19	87,75	160	36,62	26,64	47,89	130
Wonogiri	48,47	37,16	59,95	149	39,29	23,86	57,19	73
Karanganyar	58,89	46,57	70,19	168	32,80	21,90	45,94	100
Sragen	56,34	45,13	66,93	161	18,62	10,72	30,36	91
Grobogan	59,45	48,58	69,46	264	68,22	55,03	79,01	158
Blora	68,09	57,17	77,32	150	46,87	34,49	59,65	103
Rembang	55,65	43,53	67,14	111	35,87	22,70	51,58	62
Pati	43,28	32,39	54,86	230	42,56	29,13	57,18	100
Kudus	28,54	19,97	38,98	161	74,24	60,09	84,66	46*
Jepara	58,78	50,99	66,17	266	67,58	54,95	78,08	157
Demak	49,65	40,56	58,76	221	76,60	64,34	85,59	111
Semarang	40,51	30,07	51,89	190	33,21	21,10	48,03	77
Temanggung	78,26	69,92	84,79	151	92,37	83,96	96,55	119
Kendal	56,31	46,21	65,92	189	89,55	79,06	95,11	107
Batang	51,69	42,90	60,38	148	24,38	14,71	37,61	77
Pekalongan	53,85	45,91	61,61	184	77,50	65,88	86,01	100
Pemalang	55,39	46,34	64,10	276	80,22	67,52	88,78	154
Tegal	72,70	65,01	79,24	311	80,61	72,51	86,76	228
Brebes	38,44	29,32	48,46	372	57,77	40,72	73,15	144
Magelang	80,41	68,89	88,39	21	16,83	9,09	29,06	17*
Surakarta	37,52	26,04	50,60	86	27,86	14,50	46,78	33*
Salatiga	69,36	58,68	78,31	36	57,82	41,86	72,29	25*
Semarang	42,04	32,17	52,59	347	65,78	47,88	80,09	147
Pekalongan	46,17	32,74	60,17	62	45,67	30,01	62,24	29*
Tegal	60,57	49,92	70,30	47	46,80	33,04	61,07	29*
JAWA TENGAH	56,21	54,41	57,99	6.652	58,63	56,35	60,87	3.763

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.6.2
Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N Tertim-bang	%	95% CI		N Tertim-bang
Kelompok umur (bulan)								
6-11	52,33	48,04	56,59	834	54,30	48,46	60,02	439
12-23	60,32	56,90	63,64	1.417	60,91	56,66	65,00	860
24-35	59,25	56,07	62,36	1.513	60,62	56,55	64,54	902
36-47	57,58	54,37	60,73	1.466	57,78	53,55	61,90	849
48-59	49,74	46,63	52,84	1.422	57,04	52,68	61,30	712
Jenis kelamin								
Laki-laki	56,89	54,65	59,11	3.378	58,58	55,67	61,42	1.934
Perempuan	55,50	53,12	57,86	3.274	58,69	55,75	61,56	1.829
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	58,15	51,24	64,75	398	58,02	48,47	67,01	233
Tidak tamat SD/MI	56,45	52,23	60,59	996	60,83	55,20	66,18	566
Tamat SD/MI	58,39	55,49	61,23	2.020	62,43	58,77	65,95	1.187
Tamat SLTP/MTS	60,17	56,66	63,59	1.368	62,68	58,43	66,75	829
Tamat SLTA/MA	52,56	49,17	55,92	1.423	50,47	45,92	55,01	753
Tamat D1/D2/D3/ PT	43,57	38,22	49,08	447	44,20	36,51	52,18	196
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	56,54	50,79	62,11	529	61,46	53,98	68,44	301
Sekolah	22,37	4,34	64,67	10	100,00	100,0	100,0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	45,51	37,60	53,65	217	46,79	35,04	58,92	100
Pegawai swasta	51,93	47,37	56,46	834	50,60	44,18	57,01	436
Wiraswasta	52,71	49,35	56,04	1.411	57,04	52,46	61,50	749
Petani/buruh tani	59,45	56,16	62,67	1.637	60,09	55,79	64,24	979
Nelayan	57,25	42,81	70,55	113	73,19	56,34	85,24	65
Buruh/sopir/ pembantu ruta	59,60	56,47	62,65	1.657	61,38	57,42	65,20	994
Lainnya	56,01	48,01	63,71	244	57,25	46,65	67,21	137
Tempat tinggal								
Perkotaan	54,71	52,18	57,21	3.447	55,62	52,34	58,86	1.898
Perdesaan	57,82	55,26	60,35	3.205	61,69	58,54	64,74	1.865

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.6.3
Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Tidak meng-habis-kan	N Tertim-bang	Alasan tidak menghabiskan PMT Program					N Tertimb ang
	0-30	31-89	≥90			Anak tidak mau	Ibu lupa mem-berikan	Ada efek sam-ping	Dimak an ART lain	Lain-nya	
Cilacap	0-30	31-89	≥90	40,82	146	57,80			36,98	5,22	24*
Banyumas	98,05	1,95		74,15	143	38,50	8,01	3,04	50,45		55
Purbalingga	98,62		1,38	81,82	168	73,00	2,04		20,20	4,71	57
Banjarnegara	96,05	3,56	0,39	59,89	110	42,00	13,15		35,50	9,34	24*
Kebumen	89,13	6,12	4,74	76,80	171	60,30	5,60		32,69	1,40	49*
Purworejo	97,44	1,21	1,35	26,57	76	71,00			9,26	19,78	5*
Wonosobo	96,81	3,19		64,63	97	61,30	7,14		29,71	1,90	29*
Magelang	100,0			33,61	176	69,30	2,67		21,42	6,57	39*
Boyolali	95,09	3,58	1,33	57,65	134	88,00			2,96	9,08	34*
Klaten	100,0			38,07	128	49,50			50,52		23*
Sukoharjo	100,0			36,62	130	73,00	2,29		19,01	5,67	28*
Wonogiri	97,73		2,27	39,29	73	88,10	9,48		2,39		14*
Karanganyar	100,0			32,80	100	44,10	16,43		39,46		9*
Sragen	97,92	2,08		18,62	91				100,0		3*
Grobogan	100,0			68,22	158	79,90			19,96	0,11	18*
Blora	98,45	1,55		46,87	103	88,80			4,93	6,30	24*
Rembang	94,63	5,37		35,87	62	94,80			5,24		12*
Pati	95,33	4,67		42,56	100	30,80			52,44	16,71	18*
Kudus	91,87	8,13		74,24	46	78,80			21,19		17*
Jepara	98,20	1,80		67,58	157	45,00	3,44		46,02	5,57	38*
Demak	96,16	3,84		76,60	111	71,90			26,49	1,58	40*
Semarang	99,40	0,60		33,21	77	65,60			34,41		9*
Temanggung	100,0			92,37	119	48,50	10,00		38,81	2,74	48*
Kendal	95,84	2,96	1,19	89,55	107	84,80	3,18		5,90	6,11	23*
Batang	98,70	0,46	0,85	24,38	77	64,20	12,15			23,62	4*
Pekalongan	96,70	3,30		77,50	100	61,70	5,82		32,50		28*
Pemalang	96,79	2,28	0,93	80,22	154	72,60	0,04		13,96	13,43	38*
Tegal	99,03	0,97		80,61	228	76,50	2,30		20,19	1,02	79
Brebes	96,52	2,62	0,87	57,77	144	100,0					14*
Magelang	100,0	0,00		16,83	17	69,20			30,83		1*
Surakarta	87,68	12,32		27,86	33	51,70			29,74	18,59	4*
Salatiga	99,79	0,21		57,82	25	94,90			5,12		9*
Semarang	78,63	11,77	9,60	65,78	147	45,30			54,67		52
Pekalongan	97,55	2,45		45,67	29	79,10			20,92		4*
Tegal	97,52	2,48		46,80	29	37,30			56,91	5,77	4*
JAWA TENGAH	95,52	4,48	0,66	58,63	3.763	64,30	3,29	0,19	28,36	3,82	879

*Angka berdasarkan N tertimbang ≤ 25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.6.4
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan					N Tertimbang
	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Cilacap	17,21	7,15	7,09	2,08	77,23	146
Banyumas	16,61	2,91	5,40	6,08	57,18	143
Purbalingga	22,41	2,01	4,66	0,47	71,62	168
Banjarnegara	33,66	8,47	3,44	3,70	66,13	110
Kebumen	18,35	5,63	2,66	1,47	65,76	171
Purworejo	27,54	3,87	11,21	3,10	88,69	76
Wonosobo	27,33	0,72	10,42	5,78	79,22	97
Magelang	27,00	2,82	22,34	9,14	82,80	176
Boyolali	42,60	1,59	22,28	10,28	83,03	134
Klaten	28,75	3,01	18,60	1,69	94,79	128
Sukoharjo	18,68	8,31	20,58	14,98	97,66	130
Wonogiri	30,50	17,99	5,70	1,00	84,32	73
Karanganyar	9,49	1,75	2,96	4,67	89,79	100
Sragen	42,12	1,04	4,90	3,67	88,22	91
Grobogan	49,59	9,31	19,64	1,64	74,67	158
Blora	45,73	0,46	20,35		82,90	103
Rembang	45,00	5,35	16,03		71,21	62
Pati	29,44	4,16	17,52	5,37	73,36	100
Kudus	42,14	11,05	21,39	6,42	73,85	46*
Jepara	25,04	3,49	4,29	6,37	67,59	157
Demak	46,60	3,99	27,76	2,66	72,00	111
Semarang	3,95	4,84	4,74	2,05	81,36	77
Temanggung	3,11	0,84	5,48	0,83	56,43	119
Kendal	18,28	6,45	13,41	6,85	59,84	107
Batang	42,99	8,91	6,23	2,31	73,78	77
Pekalongan	38,04	7,71	5,34	0,80	59,72	100
Pemalang	18,27	5,00	11,40	0,44	69,96	154
Tegal	28,44	3,84	6,05	2,98	45,10	228
Brebes	13,69	5,31	7,39	2,68	52,91	144
Magelang	11,49	11,54	4,79	7,42	98,93	17*
Surakarta	26,25	11,13	26,87	10,14	87,10	33*
Salatiga	19,81	1,28	9,79	16,17	71,35	25*
Semarang	15,30	6,15	15,23	3,29	62,17	147
Pekalongan	17,74	18,53	1,27	3,01	84,32	29*
Tegal	17,23	2,25	1,92		76,10	29*
JAWA TENGAH	26,29	4,97	11,24	3,97	72,25	3.763

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.6.5
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh makanan tambahan						N Tertim-bang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	54,30	27,8	3,4	4,0	3,6	69,0	439
12-23	60,91	30,4	3,7	8,5	3,9	71,3	860
24-35	60,62	24,3	5,1	13,7	4,7	74,6	902
36-47	57,78	25,0	6,0	11,9	3,6	71,2	849
48-59	57,04	24,4	6,1	15,0	3,8	73,7	712
Jenis kelamin							
Laki-laki	58,58	25,8	5,1	11,2	3,9	71,7	1.934
Perempuan	58,69	26,8	4,9	11,3	4,0	72,8	1.829
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	58,02	26,89	3,55	12,32	2,30	72,35	233
Tidak tamat SD/MI	60,83	24,28	4,10	11,65	3,94	66,56	566
Tamat SD/MI	62,43	27,02	5,51	10,46	3,82	69,63	1.187
Tamat SLTP/MTS	62,68	25,35	4,67	9,56	3,99	73,09	829
Tamat SLTA/MA	50,47	27,42	5,10	12,72	4,72	77,84	753
Tamat D1/D2/D3/ PT	44,20	26,54	6,62	14,92	3,93	79,33	196
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	61,46	22,14	5,00	12,25	1,95	70,84	301
Sekolah	100,00	100,00					2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	46,79	23,30	11,11	16,35	3,35	81,80	100
Pegawai swasta	50,60	28,93	6,18	13,16	4,86	76,76	436
Wiraswasta	57,04	27,01	5,71	9,68	3,79	72,81	749
Petani/buruh tani	60,09	27,64	3,65	11,44	3,91	68,74	979
Nelayan	73,19	39,21	3,81	19,47	1,07	83,18	65
Buruh/sopir/ pembantu ruta	61,38	23,82	4,56	10,14	4,93	71,72	994
Lainnya	57,25	26,06	5,54	10,49	1,89	75,85	137
Tempat tinggal							
Perkotaan	55,62	23,84	5,21	12,35	4,74	73,40	1.898
Perdesaan	61,69	28,77	4,72	10,11	3,18	71,08	1.865
JAWA TENGAH	58,63	26,30	5,00	11,20	4,00	72,20	4.829

*Angka berdasarkan N tertimbang ≤ 25

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.6.6
Proporsi alasan Balita 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan Memperoleh PMT								N Tertim-bang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin	Lainnya	
Cilacap			58,28	2,42		85,84	2,36	6,56	146
Banyumas	0,40	0,03	45,90	2,68		74,19	7,97	3,73	143
Purbalingga		0,02	56,43	1,31		92,87	2,91	3,47	168
Banjarnegara	3,20	0,07	62,31	7,02	0,03	86,08	3,21	4,33	110
Kebumen	1,50	0,01	60,69	0,75	0,01	90,12	0,49	2,87	171
Purworejo	0,80	0,01	72,88	1,99		95,57	2,68	3,18	76
Wonosobo		0,02	51,10	0,14	0,01	87,41	0,07		97
Magelang	0,40		30,29	0,95		94,63	0,63	1,43	176
Boyolali			54,28	0,66		93,94		4,91	134
Klaten		0,00	49,89	1,17	0,00	95,12	1,64	4,01	128
Sukoharjo		0,02	38,09	0,93	0,01	95,84	0,68	1,49	130
Wonogiri		0,02	47,43	3,40		88,21		4,82	73
Karanganyar		0,03	72,31	2,38	0,02	93,53		2,14	100
Sragen	1,10	0,04	80,47	3,87	0,01	89,35	1,09	0,52	91
Grobogan			82,28			90,39		1,57	158
Blora		0,01	48,33	2,04	0,01	97,78	1,42		103
Rembang		0,02	44,67	0,91	0,03	90,60	3,47	3,83	62
Pati		0,00	55,93			78,03	0,04	3,83	100
Kudus			47,91			88,60		7,26	46*
Jepara	1,70	0,06	62,22	2,02	0,02	85,22	0,90	6,67	157
Demak		0,02	50,61			91,21			111
Semarang		0,02	65,25	4,39		93,64		1,36	77
Temanggung	1,30	0,02	53,91	5,10	0,03	83,07	2,38	12,98	119
Kendal	3,80	0,05	75,45	7,47	0,02	91,21	4,31		107
Batang		0,02	76,03	1,76		79,75	0,65	6,18	77
Pekalongan		0,00	62,15	0,73	0,01	86,72		6,82	100
Pemalang		0,01	68,11	1,14	0,01	84,42	0,99	1,63	154
Tegal	1,00	0,01	54,84	1,27	0,00	87,61	1,20	5,16	228
Brebes		0,01	82,79	4,10	0,00	76,94	1,17	4,45	144
Magelang	2,10	0,03	61,71	6,31		89,37	1,07	3,66	17*
Surakarta	0,10	0,12	54,61	9,47		89,42	2,53		33*
Salatiga	3,60	0,04	37,21	12,81	0,05	87,82	4,48		25*
Semarang	1,20	0,01	44,07	2,42		84,58		3,27	147
Pekalongan		0,03	65,61	5,15		94,20	0,88	1,10	29*
Tegal		0,06	64,95	8,65		86,34		2,76	29*
Jawa Tengah	0,61	1,86	2,87	2,25	0,65	88,31	1,40	3,53	3.763

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.6.7
Proporsi alasan Balita 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan balita 6-59 bulan mendapat PMT								N Tertim-bang
	Gizi buruk	Gizi kurang / BGM	Kurus	Berat badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut penimba-ngan di posyandu	Keluar-ga miskin	Lain-nya	
Umur (bulan)									
6-11	0,40	0,75	1,68	1,61	0,80	88,86	1,05	2,42	439
12-23	0,80	2,01	3,36	2,29	0,50	88,42	1,50	3,52	860
24-35	0,40	2,32	3,27	2,83	0,60	89,74	1,80	2,32	902
36-47	0,80	2,11	2,36	1,43	0,50	87,18	1,10	4,36	849
48-59	0,60	1,50	3,13	2,84	1,00	87,39	1,33	4,76	712
Jenis kelamin									
Laki-laki	0,56	1,82	2,97	2,31	0,87	86,97	1,47	3,80	1.934
Perempuan	0,65	1,90	2,77	2,19	0,42	89,73	1,32	3,25	1.829
Pendidikan ibu									
Tidak/belum pernah sekolah	0,76	2,93	2,83	1,60	0,36	89,03	2,30	2,18	233
Tidak tamat SD/MI	0,12	1,08	1,65	1,56	0,37	86,83	1,23	3,87	566
Tamat SD/MI	0,40	1,81	3,53	2,31	0,76	89,06	2,09	3,26	1.187
Tamat SLTP/MTS	1,00	2,72	3,64	2,73	0,97	86,29	1,15	3,65	829
Tamat SLTA/MA	0,71	1,47	2,07	2,47	0,17	89,90	0,56	3,63	753
Tamat D1/D2/D3/PT	1,06	1,05	2,25	1,81	1,69	89,62	0,90	4,84	196
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	0,17	3,10	3,02	1,96		88,65	1,81	4,77	301
Sekolah			69,40			100,00			2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,31	1,89	1,76	3,00	1,58	90,37	1,33	4,28	100
Pegawai swasta	0,21	1,65	2,00	0,91	0,94	90,00	0,41	3,51	436
Wiraswasta	0,86	1,82	2,80	2,83	0,67	87,63	0,87	3,21	749
Petani	0,49	1,62	2,40	1,94	0,81	88,75	1,91	3,04	979
Nelayan		1,46	5,39	1,87	1,34	95,69	0,06		65
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,89	2,06	3,81	2,94	0,39	86,28	1,67	4,20	994
Lainnya		0,53	0,75	0,84	0,84	92,32	1,55	2,47	137
Tempat tinggal									
Perkotaan	0,70	2,01	2,98	2,66	0,68	87,34	1,39	3,60	1.898
Perdesaan	0,51	1,71	2,76	1,83	0,62	89,30	1,40	3,46	1.865

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

16.7. Status Gizi pada Anak Di Bawah Dua Tahun

Tabel 16.7.1

Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Cilacap	3,09	0,73	12,15	11,63	6,36	20,34	85,27	75,91	91,41				137
Banyumas	1,57	0,23	10,09	10,22	5,36	18,62	86,46	76,29	92,69	0,00	0,25	11,18	145
Purbalingga	4,11	1,33	12,01	9,16	4,72	17,06	84,01	75,47	89,97	0,01	0,62	11,14	87
Banjarnegara	4,32	1,19	14,44	2,98	0,80	10,47	89,18	79,15	94,71	0,01	1,05	11,18	72
Kebumen	6,83	2,77	15,91	17,70	9,57	30,44	75,46	63,15	84,66				104
Purworejo	2,30	0,33	14,40	9,23	2,67	27,41	84,08	67,71	93,00	0,01	1,10	15,95	52
Wonosobo				6,28	2,57	14,56	92,66	84,16	96,77	0,00	0,14	7,35	77
Magelang	3,88	0,91	15,01	5,82	2,14	14,85	87,67	77,59	93,59	0,01	0,82	8,15	108
Boyolali	0,86	0,12	6,08	15,07	8,33	25,75	82,94	72,29	90,06	0,00	0,15	7,75	83
Klaten	5,06	1,86	13,05	11,85	6,19	21,51	81,06	70,55	88,43	0,00	0,28	13,38	80
Sukoharjo	2,36	0,46	11,21	13,17	6,67	24,34	84,47	73,12	91,58				65
Wonogiri	4,42	0,61	25,81	15,43	7,41	29,36	80,15	64,28	90,06				60
Karanganyar	1,09	0,15	7,59	9,33	3,86	20,86	88,02	76,23	94,39	0,00	0,21	10,45	59
Sragen	1,76	0,43	6,94	17,04	9,47	28,74	76,33	64,74	85,00	0,02	1,68	13,29	67
Grobogan	7,28	3,05	16,37	14,27	8,35	23,32	74,85	64,81	82,78	0,01	1,18	10,53	107
Blora	9,51	3,80	21,86	5,84	1,94	16,30	84,20	70,35	92,29	0,00	0,06	3,08	58
Rembang				1,98	0,27	13,05	94,35	83,25	98,25	0,01	0,87	14,20	44*
Pati	9,34	3,63	21,99	16,93	8,27	31,54	71,88	57,59	82,79	0,00	0,45	7,25	89
Kudus	3,54	1,11	10,68	4,01	1,30	11,66	87,31	77,45	93,23	0,02	1,73	14,36	67
Jepara	4,41	1,33	13,58	9,08	4,11	18,88	83,45	72,67	90,53	0,01	0,88	10,10	103
Demak	4,11	1,12	13,89	16,04	9,43	25,95	79,85	69,23	87,48				110
Semarang				12,08	6,20	22,21	87,40	77,27	93,40	0,00	0,07	3,68	81
Temanggung	1,45	0,20	9,65	6,88	2,67	16,57	91,09	81,47	95,96	0,00	0,08	3,96	61
Kendal	0,24	0,03	1,64	17,73	9,53	30,62	78,35	64,98	87,60	0,01	1,15	11,14	71
Batang	5,02	2,14	11,32	3,90	1,36	10,67	86,78	77,16	92,73	0,01	1,10	15,38	64
Pekalongan	4,97	1,48	15,38	5,95	2,63	12,92	89,08	79,84	94,38				77
Pemalang	2,48	0,66	8,90	9,51	4,44	19,22	81,86	70,70	89,41	0,02	2,24	15,73	108
Tegal	3,78	1,18	11,39	11,45	6,18	20,23	83,67	74,38	90,04	0,00	0,25	4,70	144
Brebes	2,06	0,46	8,69	17,60	11,05	26,86	77,63	68,35	84,80	0,01	0,90	7,89	164
Magelang				8,11	1,95	28,10	89,04	70,95	96,43	0,00	0,40	17,53	8*
Surakarta	4,74	1,46	14,32	11,91	5,44	24,09	82,34	67,03	91,44	0,00	0,14	6,86	33*
Salatiga				17,01	7,09	35,48	80,43	62,43	91,04	0,00	0,34	17,00	12*
Semarang	4,07	0,96	15,71	15,74	8,81	26,54	78,77	67,16	87,06	0,00	0,20	9,48	129
Pekalongan	4,54	1,35	14,16	16,29	7,64	31,41	75,79	59,92	86,76	0,01	0,90	11,89	25*
Tegal	0,82	0,11	5,94	8,96	3,47	21,22	88,19	75,39	94,79	0,00	0,27	13,60	22*
JAWA TENGAH	3,51	2,73	4,50	11,49	10,13	13,00	82,95	81,23	84,55	2,10	1,54	2,74	2.776

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.7.2
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Cilacap	3,09	0,73	12,15	11,63	6,36	20,34	85,27	75,91	91,41				137
Banyumas	1,57	0,23	10,09	10,22	5,36	18,62	86,46	76,29	92,69	0,00	0,25	11,18	145
Purbalingga	4,11	1,33	12,01	9,16	4,72	17,06	84,01	75,47	89,97	0,01	0,62	11,14	87
Banjarnegara	4,32	1,19	14,44	2,98	0,80	10,47	89,18	79,15	94,71	0,01	1,05	11,18	72
Kebumen	6,83	2,77	15,91	17,70	9,57	30,44	75,46	63,15	84,66				104
Purworejo	2,30	0,33	14,40	9,23	2,67	27,41	84,08	67,71	93,00	0,01	1,10	15,95	52
Wonosobo				6,28	2,57	14,56	92,66	84,16	96,77	0,00	0,14	7,35	77
Magelang	3,88	0,91	15,01	5,82	2,14	14,85	87,67	77,59	93,59	0,01	0,82	8,15	108
Boyolali	0,86	0,12	6,08	15,07	8,33	25,75	82,94	72,29	90,06	0,00	0,15	7,75	83
Klaten	5,06	1,86	13,05	11,85	6,19	21,51	81,06	70,55	88,43	0,00	0,28	13,38	80
Sukoharjo	2,36	0,46	11,21	13,17	6,67	24,34	84,47	73,12	91,58				65
Wonogiri	4,42	0,61	25,81	15,43	7,41	29,36	80,15	64,28	90,06				60
Karanganyar	1,09	0,15	7,59	9,33	3,86	20,86	88,02	76,23	94,39	0,00	0,21	10,45	59
Sragen	1,76	0,43	6,94	17,04	9,47	28,74	76,33	64,74	85,00	0,02	1,68	13,29	67
Grobogan	7,28	3,05	16,37	14,27	8,35	23,32	74,85	64,81	82,78	0,01	1,18	10,53	107
Blora	9,51	3,80	21,86	5,84	1,94	16,30	84,20	70,35	92,29	0,00	0,06	3,08	58
Rembang				1,98	0,27	13,05	94,35	83,25	98,25	0,01	0,87	14,20	44*
Pati	9,34	3,63	21,99	16,93	8,27	31,54	71,88	57,59	82,79	0,00	0,45	7,25	89
Kudus	3,54	1,11	10,68	4,01	1,30	11,66	87,31	77,45	93,23	0,02	1,73	14,36	67
Jepara	4,41	1,33	13,58	9,08	4,11	18,88	83,45	72,67	90,53	0,01	0,88	10,10	103
Demak	4,11	1,12	13,89	16,04	9,43	25,95	79,85	69,23	87,48				110
Semarang				12,08	6,20	22,21	87,40	77,27	93,40	0,00	0,07	3,68	81
Temanggung	1,45	0,20	9,65	6,88	2,67	16,57	91,09	81,47	95,96	0,00	0,08	3,96	61
Kendal	0,24	0,03	1,64	17,73	9,53	30,62	78,35	64,98	87,60	0,01	1,15	11,14	71
Batang	5,02	2,14	11,32	3,90	1,36	10,67	86,78	77,16	92,73	0,01	1,10	15,38	64
Pekalongan	4,97	1,48	15,38	5,95	2,63	12,92	89,08	79,84	94,38				77
Pemalang	2,48	0,66	8,90	9,51	4,44	19,22	81,86	70,70	89,41	0,02	2,24	15,73	108
Tegal	3,78	1,18	11,39	11,45	6,18	20,23	83,67	74,38	90,04	0,00	0,25	4,70	144
Brebes	2,06	0,46	8,69	17,60	11,05	26,86	77,63	68,35	84,80	0,01	0,90	7,89	164
Magelang				8,11	1,95	28,10	89,04	70,95	96,43	0,00	0,40	17,53	8*
Surakarta	4,74	1,46	14,32	11,91	5,44	24,09	82,34	67,03	91,44	0,00	0,14	6,86	33*
Salatiga				17,01	7,09	35,48	80,43	62,43	91,04	0,00	0,34	17,00	12*
Semarang	4,07	0,96	15,71	15,74	8,81	26,54	78,77	67,16	87,06	0,00	0,20	9,48	129
Pekalongan	4,54	1,35	14,16	16,29	7,64	31,41	75,79	59,92	86,76	0,01	0,90	11,89	25*
Tegal	0,82	0,11	5,94	8,96	3,47	21,22	88,19	75,39	94,79	0,00	0,27	13,60	22*
JAWA TENGAH	3,51	2,73	4,50	11,49	10,13	13,00	82,95	81,23	84,55	2,10	1,54	2,74	2.776

*Ntertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.7. 3
Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Cilacap	11,85	6,33	21,08	17,49	10,28	28,17	70,67	59,17	80,02	142
Banyumas	13,51	8,41	21,00	23,23	15,07	34,04	63,26	53,70	71,88	142
Purbalingga	19,02	11,72	29,36	17,64	10,25	28,67	63,34	51,20	73,99	83
Banjarnegara	16,15	8,81	27,74	8,29	3,31	19,30	75,55	62,45	85,17	62
Kebumen	11,82	6,03	21,86	25,84	16,71	37,70	62,34	50,91	72,56	100
Purworejo	2,77	0,61	11,61	27,15	16,07	42,04	70,08	55,51	81,47	51
Wonosobo	10,81	5,65	19,68	19,71	13,05	28,63	69,49	58,92	78,33	74
Magelang	10,18	5,37	18,48	19,51	11,53	31,06	70,31	57,15	80,79	107
Boyolali	16,16	9,48	26,19	16,45	9,18	27,72	67,39	56,14	76,94	76
Klaten	7,87	3,37	17,31	27,22	15,13	43,95	64,91	49,42	77,79	77
Sukoharjo	11,54	5,32	23,25	27,22	16,01	42,31	61,24	47,16	73,67	63
Wonogiri	11,94	4,98	25,96	25,45	14,28	41,17	62,61	47,41	75,67	53
Karanganyar	12,72	5,60	26,38	20,87	11,52	34,81	66,41	51,06	78,93	55
Sragen	20,37	12,33	31,75	18,95	11,43	29,76	60,69	46,43	73,33	65
Grobogan	16,85	9,99	27,01	19,91	11,75	31,71	63,23	52,10	73,11	102
Blora	14,03	5,65	30,79	17,00	7,87	32,94	68,96	51,92	82,05	57
Rembang	6,40	2,27	16,80	11,12	4,97	23,02	82,48	68,56	91,04	43*
Pati	22,42	12,11	37,73	23,96	14,82	36,33	53,63	41,23	65,59	84
Kudus	11,56	5,92	21,36	16,31	9,26	27,14	72,12	60,81	81,18	63
Jepara	10,54	5,33	19,78	15,43	8,85	25,54	74,03	63,03	82,66	100
Demak	11,27	5,82	20,70	19,93	12,42	30,42	68,79	57,02	78,55	107
Semarang	12,28	6,11	23,15	16,30	8,88	28,01	71,42	58,67	81,48	78
Temanggung	10,61	4,97	21,23	19,37	11,57	30,60	70,02	58,16	79,69	60
Kendal	14,11	6,93	26,59	18,46	10,00	31,56	67,43	54,22	78,36	65
Batang	7,06	3,81	12,73	17,82	10,82	27,92	75,12	63,98	83,69	63
Pekalongan	14,07	7,87	23,89	22,31	14,12	33,41	63,62	51,76	74,02	71
Pemalang	19,65	11,26	32,03	12,71	6,12	24,54	67,64	54,26	78,65	103
Tegal	8,20	4,20	15,40	15,83	9,32	25,59	75,97	65,93	83,78	139
Brebes	27,31	17,63	39,75	18,67	11,13	29,63	54,01	40,99	66,51	147
Magelang	7,15	1,70	25,49	19,34	8,07	39,57	73,51	53,34	87,08	8*
Surakarta	39,95	25,85	55,94	16,95	8,16	31,91	43,10	26,87	60,97	29*
Salatiga	23,79	8,33	51,75	19,00	8,46	37,33	57,21	35,47	76,47	12*
Semarang	13,62	6,70	25,74	22,12	13,62	33,84	64,26	49,52	76,72	125
Pekalongan	5,70	1,72	17,25	24,90	14,61	39,10	69,40	55,29	80,62	24*
Tegal	2,52	0,53	11,06	12,73	6,36	23,85	84,75	73,30	91,83	22*
JAWA TENGAH	13,87	12,37	15,53	19,37	17,60	21,27	66,76	64,53	68,92	2.651

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.7. 4
Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertim-bang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	13,91	10,86	17,65	14,20	11,17	17,90	71,88	67,43	75,95	667
6 - 11	8,97	6,79	11,77	14,47	11,68	17,80	76,55	72,63	80,06	724
12 - 23	16,66	14,34	19,28	24,92	22,14	27,93	58,42	55,03	61,72	1.260
Jenis Kelamin										
Laki-laki	15,20	13,04	17,64	20,61	18,06	23,43	64,19	60,94	67,31	1.341
Perempuan	12,51	10,49	14,86	18,10	15,72	20,74	69,39	66,32	72,30	1.310
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	13,99	11,90	16,37	20,10	17,59	22,88	65,91	62,70	68,98	1.343
Pedesaan	13,75	11,66	16,15	18,62	16,21	21,29	67,63	64,49	70,62	1.308

Tabel 16.7. 5
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertim-bang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	3,97	1,18	12,55	5,29	2,04	13,03	81,74	72,05	88,61	9,00	4,32	17,81	126
Banyumas	3,19	0,96	10,04	7,61	3,49	15,82	75,70	64,70	84,12	13,50	7,64	22,73	141
Purbalingga				5,61	2,49	12,14	85,97	77,65	91,54	8,42	4,07	16,62	83
Banjarnegara	6,25	2,37	15,45	8,07	3,08	19,51	69,07	56,77	79,16	16,62	9,15	28,27	62
Kebumen	3,37	0,83	12,65	6,10	2,33	15,02	86,59	76,08	92,91	3,94	1,14	12,72	97
Purworejo	1,40	0,19	9,78	6,33	1,95	18,67	83,61	70,33	91,65	8,66	3,23	21,24	49
Wonosobo	1,31	0,33	5,03	1,85	0,30	10,49	85,17	76,39	91,07	11,67	6,35	20,48	72
Magelang	3,01	0,46	17,43	4,69	1,66	12,55	84,97	74,73	91,53	7,33	3,29	15,52	104
Boyolali	5,67	2,32	13,22	6,03	2,38	14,43	79,85	66,50	88,79	8,45	3,77	17,85	74
Klaten	6,17	1,99	17,59	6,13	2,40	14,81	75,16	60,82	85,50	12,54	4,74	29,23	76
Sukoharjo	3,50	0,86	13,19	2,83	0,93	8,31	85,34	72,55	92,76	8,34	3,17	20,16	60
Wonogiri	4,50	1,02	17,80	2,53	0,61	9,84	77,43	62,04	87,81	15,54	6,70	32,04	54
Karanganyar	5,11	1,74	14,07	8,05	2,56	22,62	80,97	66,16	90,25	5,88	2,18	14,89	54
Sragen	0,77	0,11	5,40	6,40	2,36	16,21	84,94	72,82	92,23	7,89	3,39	17,29	63
Grobogan	5,88	1,90	16,79	3,11	0,95	9,69	75,69	64,20	84,38	15,32	8,97	24,93	100
Blora	1,50	0,20	10,35	11,68	4,64	26,41	81,26	66,80	90,33	5,57	1,68	16,90	57
Rembang				3,08	0,42	19,35	96,12	82,10	99,26	0,80	0,10	5,79	43*
Pati	2,46	0,61	9,45	11,87	5,60	23,43	72,69	57,08	84,19	12,98	6,04	25,72	86
Kudus	6,13	1,88	18,18	8,15	3,69	17,03	75,46	64,38	83,95	10,27	5,83	17,45	63
Jepara	7,74	2,71	20,15	4,29	1,40	12,36	78,39	66,35	86,96	9,59	4,55	19,08	101
Demak	3,08	1,14	8,10	7,21	2,96	16,53	78,89	69,13	86,18	10,82	5,72	19,52	110
Semarang	4,02	1,05	14,11	0,53	0,07	3,76	81,61	67,28	90,54	13,85	7,49	24,17	80
Temanggung	1,05	0,15	7,14	1,68	0,24	10,75	91,07	82,99	95,52	6,20	2,73	13,44	59
Kendal	2,95	0,72	11,29	10,43	4,58	22,04	76,55	61,13	87,13	10,07	4,02	23,04	66
Batang	2,59	0,81	8,00	5,63	2,10	14,20	81,93	70,48	89,60	9,84	4,34	20,80	62
Pekalongan	2,81	0,81	9,32	4,12	1,31	12,21	83,54	74,85	89,64	9,54	5,00	17,43	70
Pemalang	4,94	1,85	12,54	4,83	1,75	12,64	75,06	61,68	84,91	15,17	7,03	29,71	97
Tegal	2,04	0,52	7,62	7,87	3,51	16,70	87,25	77,81	93,03	2,84	0,99	7,87	138
Brebes	3,60	1,24	9,95	7,82	3,45	16,78	70,96	59,25	80,41	17,63	10,02	29,14	141
Magelang				7,80	2,76	20,15	80,75	64,75	90,55	11,45	3,94	28,97	8*
Surakarta	4,87	1,56	14,23	7,30	2,40	20,16	69,95	55,03	81,57	17,88	8,14	34,85	27*
Salatiga	2,95	0,39	19,18	7,33	1,75	26,00	73,09	54,76	85,91	16,63	6,62	35,96	12*
Semarang	3,45	0,82	13,39	6,73	2,33	17,91	81,25	65,66	90,76	8,57	2,92	22,61	120
Pekalongan	3,80	0,93	14,30	9,63	3,58	23,44	81,76	66,35	91,07	4,80	1,43	14,92	25*
Tegal				9,70	3,53	23,98	84,79	71,87	92,40	5,52	1,95	14,65	22*
JAWA TENGAH	3,49	2,73	4,45	6,11	5,11	7,30	80,21	78,26	82,03	10,19	8,84	11,71	2.599

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.7. 6
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karateristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertim-bang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompokumur (bln)													
0 - 5	3.89	2.35	6.35	4.89	3.28	7.23	72.74	68.27	76.79	18.49	14.97	22.61	622
6 - 11	2.76	1.78	4.26	7.48	5.51	10.08	80.23	76.51	83.49	9.52	7.16	12.56	721
12 - 23	3.71	2.65	5.18	5.93	4.52	7.75	83.91	81.39	86.14	6.45	5.04	8.23	1,256
JenisKelamin													
Laki-laki	3.70	2.67	5.11	6.76	5.30	8.59	78.90	76.08	81.47	10.63	8.69	12.95	1,318
Perempuan	3.27	2.25	4.73	5.44	4.15	7.09	81.56	78.76	84.07	9.73	7.99	11.79	1,281
Pendidikan KK													
Tidak sekolah	3.97	1.37	10.97	10.28	5.51	18.39	80.44	71.37	87.15	5.31	2.73	10.09	162
TidakTamat SD	3.75	2.00	6.91	6.88	4.39	10.62	77.75	72.43	82.29	11.63	8.27	16.12	395
Tamat SD	3.01	1.89	4.74	5.72	4.12	7.89	80.25	76.70	83.37	11.03	8.59	14.06	807
Tamat SLTP	3.83	2.23	6.50	3.79	2.45	5.82	83.02	78.98	86.43	9.36	6.76	12.82	525
Tamat SLTA	2.83	1.62	4.90	7.62	5.22	11.00	79.18	74.68	83.07	10.37	7.58	14.04	539
Tamat D1/D3/PT	5.80	2.71	11.98	4.56	2.09	9.69	80.16	72.52	86.09	9.47	5.81	15.08	170
Pekerjaan KK													
Tidakbekerja	4.36	2.09	8.87	13.32	8.60	20.06	72.17	64.22	78.94	10.15	6.49	15.54	215
Sekolah							100.00	100.0	100.0				4*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0.03	0.00	0.24	2.98	0.96	8.89	87.69	77.55	93.63	9.29	4.59	17.92	96
Pegawai swasta	4.54	2.43	8.34	6.28	3.70	10.48	77.17	70.86	82.44	12.01	7.92	17.79	315
Petani/buruh tani	4.11	2.65	6.33	5.79	3.92	8.48	80.09	75.77	83.80	10.00	7.41	13.37	556
Nelayan	3.61	2.11	6.11	7.57	5.33	10.64	78.40	74.23	82.06	10.42	7.88	13.67	612
Buruh/Supir/ pembantu ruta	1.73	0.26	10.81	11.62	4.04	29.13	76.06	59.91	87.11	10.58	3.45	28.13	50
Lainnya	2.55	1.51	4.30	2.68	1.64	4.33	84.61	81.09	87.58	10.16	7.64	13.39	654
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	3.75	2.74	5.12	7.22	5.70	9.11	79.56	76.68	82.16	9.47	7.70	11.60	1,319
Pedesaan	3.22	2.18	4.72	4.96	3.77	6.52	80.89	78.16	83.35	10.93	8.98	13.23	1,280
Jawa Tengah	3.49	2.73	4.45	6.11	5.11	7.30	80.21	78.26	82.03	10.19	8.84	11.71	2,599

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

16.8. Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun

Tabel 16.8.1
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertim-bang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	1,66	0,51	5,25	13,61	9,21	19,66	83,43	76,85	88,43	1,29	0,88	6,12	373
Banyumas	0,64	0,09	4,34	12,04	8,46	16,87	84,31	78,10	89,00	3,00	0,81	4,75	369
Purbalingga	2,75	1,02	7,17	10,12	6,70	15,01	84,77	78,81	89,28	2,35	0,80	5,12	212
Banjarnegara	1,83	0,59	5,59	10,06	6,52	15,20	86,13	79,52	90,85	1,98	0,81	7,71	201
Kebumen	6,01	3,28	10,78	21,02	15,25	28,24	70,93	62,83	77,88	2,04	0,29	4,99	252
Purworejo	2,74	1,09	6,73	7,33	3,35	15,27	87,40	79,51	92,54	2,54	0,93	5,23	135
Wonosobo	2,79	1,14	6,66	12,33	8,05	18,44	83,65	76,81	88,77	1,22	0,42	3,97	174
Magelang	1,95	0,54	6,79	8,68	5,30	13,90	87,14	81,28	91,36	2,23	0,26	6,63	262
Boyolali	2,31	0,85	6,17	13,97	9,75	19,63	82,41	76,05	87,35	1,31	1,82	8,42	205
Klaten	2,59	1,13	5,80	14,87	10,19	21,19	81,20	74,47	86,48	1,34	0,32	5,63	231
Sukoharjo	2,02	0,71	5,60	13,16	8,69	19,42	80,86	73,49	86,55	3,96	2,16	8,79	170
Wonogiri	4,58	1,44	13,59	12,59	8,34	18,56	81,47	74,29	87,00	1,36	1,75	7,80	157
Karanganyar	1,68	0,52	5,29	13,87	8,68	21,45	80,04	71,27	86,64	4,41	1,11	5,61	181
Sragen	1,24	0,39	3,92	17,12	12,48	23,04	77,90	71,22	83,38	3,74	0,60	6,68	175
Grobogan	4,98	2,63	9,24	22,01	16,40	28,87	70,49	63,35	76,75	2,52	1,76	11,49	283
Blora	7,28	3,50	14,54	7,55	4,56	12,27	83,12	74,99	89,00	2,04	0,94	4,70	164
Rembang	2,17	0,68	6,73	9,94	5,96	16,13	83,29	76,19	88,59	4,60	2,82	9,61	119
Pati	3,99	1,63	9,44	19,13	13,41	26,56	74,75	67,00	81,20	2,12	0,67	4,47	236
Kudus	2,95	1,35	6,34	11,13	7,42	16,37	80,66	73,77	86,09	5,26	0,79	4,50	172
Jepara	5,87	2,97	11,27	14,78	10,72	20,03	77,61	71,69	82,59	1,75	1,34	7,09	287
Demak	4,04	1,72	9,22	14,75	10,39	20,53	79,30	72,59	84,72	1,90	0,39	4,31	255
Semarang	0,34	0,10	1,10	10,30	6,39	16,19	86,24	79,41	91,06	3,12	3,15	11,40	216
Temanggung	1,77	0,56	5,46	10,83	7,05	16,28	86,08	80,22	90,41	1,32	1,39	7,51	161
Kendal	1,86	0,69	4,89	11,62	7,28	18,05	80,45	73,24	86,09	6,07	0,60	4,42	194
Batang	4,18	2,29	7,50	12,06	8,24	17,31	80,48	74,14	85,57	3,28	1,83	8,58	161
Pekalongan	4,91	2,53	9,32	10,43	7,21	14,87	83,02	76,91	87,77	1,64	0,46	3,42	203
Pemalang	2,96	1,46	5,91	13,24	8,89	19,27	79,78	73,64	84,79	4,01	1,53	5,87	282
Tegal	3,23	1,54	6,67	17,33	12,95	22,80	78,17	71,85	83,39	1,27	1,05	9,04	334
Brebes	3,54	1,49	8,17	19,73	14,66	26,02	73,71	67,14	79,36	3,02	0,28	3,01	401
Magelang	0,98	0,14	6,36	12,98	7,10	22,56	82,89	71,88	90,17	3,15	0,41	5,25	23*

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertim-bang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Surakarta	3,01	1,02	8,54	14,26	8,41	23,15	81,80	71,82	88,79	0,93	2,96	11,19	95
Salatiga				9,20	4,85	16,76	89,31	81,61	94,03	1,48	1,21	6,25	39
Semarang	3,32	1,45	7,42	8,32	5,16	13,14	82,52	75,75	87,71	5,84	0,41	6,43	339
Pekalongan	5,23	2,92	9,19	18,81	13,39	25,77	73,18	65,10	79,97	2,78	2,27	3,15	67
Tegal	2,88	1,01	7,93	17,80	11,06	27,37	77,67	67,39	85,41	1,65	0,88	6,12	54
JAWA TENGAH	3,07	2,60	3,61	13,68	12,76	14,66	80,57	79,43	81,67	2,67	0,81	4,75	7.184

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.8.2
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Kelompok umur (bln)													
0 – 5	3,89	2,40	6,25	7,68	5,45	10,72	86,98	83,40	89,88	1,46	0,72	2,93	670
6 – 11	2,02	1,14	3,58	9,27	7,13	11,96	85,93	82,82	88,55	2,78	1,74	4,41	772
12 – 23	4,17	3,00	5,78	14,69	12,49	17,21	79,20	76,40	81,76	1,93	1,25	2,97	1.333
Jenis Kelamin													
Laki-laki	4,73	3,46	6,42	12,35	10,41	14,59	80,73	78,08	83,13	2,19	1,46	3,27	1.405
Perempuan	2,26	1,49	3,43	10,61	8,75	12,81	85,22	82,81	87,34	1,91	1,25	2,91	1.371
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	3,87	2,78	5,37	12,77	10,79	15,05	81,96	79,44	84,24	1,40	0,87	2,24	1.392
Pedesaan	3,14	2,14	4,59	10,21	8,43	12,30	83,94	81,51	86,11	2,71	1,88	3,89	1.384

Tabel 16.8.3
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	11,85	6,33	21,08	17,49	10,28	28,17	70,67	59,17	80,02	142
Banyumas	13,51	8,41	21,00	23,23	15,07	34,04	63,26	53,70	71,88	142
Purbalingga	19,02	11,72	29,36	17,64	10,25	28,67	63,34	51,20	73,99	83
Banjarnegara	16,15	8,81	27,74	8,29	3,31	19,30	75,55	62,45	85,17	62
Kebumen	11,82	6,03	21,86	25,84	16,71	37,70	62,34	50,91	72,56	100
Purworejo	2,77	0,61	11,61	27,15	16,07	42,04	70,08	55,51	81,47	51
Wonosobo	10,81	5,65	19,68	19,71	13,05	28,63	69,49	58,92	78,33	74
Magelang	10,18	5,37	18,48	19,51	11,53	31,06	70,31	57,15	80,79	107
Boyolali	16,16	9,48	26,19	16,45	9,18	27,72	67,39	56,14	76,94	76
Klaten	7,87	3,37	17,31	27,22	15,13	43,95	64,91	49,42	77,79	77
Sukoharjo	11,54	5,32	23,25	27,22	16,01	42,31	61,24	47,16	73,67	63
Wonogiri	11,94	4,98	25,96	25,45	14,28	41,17	62,61	47,41	75,67	53
Karanganyar	12,72	5,60	26,38	20,87	11,52	34,81	66,41	51,06	78,93	55
Sragen	20,37	12,33	31,75	18,95	11,43	29,76	60,69	46,43	73,33	65
Grobogan	16,85	9,99	27,01	19,91	11,75	31,71	63,23	52,10	73,11	102
Blora	14,03	5,65	30,79	17,00	7,87	32,94	68,96	51,92	82,05	57
Rembang	6,40	2,27	16,80	11,12	4,97	23,02	82,48	68,56	91,04	43*
Pati	22,42	12,11	37,73	23,96	14,82	36,33	53,63	41,23	65,59	84
Kudus	11,56	5,92	21,36	16,31	9,26	27,14	72,12	60,81	81,18	63
Jepara	10,54	5,33	19,78	15,43	8,85	25,54	74,03	63,03	82,66	100
Demak	11,27	5,82	20,70	19,93	12,42	30,42	68,79	57,02	78,55	107
Semarang	12,28	6,11	23,15	16,30	8,88	28,01	71,42	58,67	81,48	78
Temanggung	10,61	4,97	21,23	19,37	11,57	30,60	70,02	58,16	79,69	60
Kendal	14,11	6,93	26,59	18,46	10,00	31,56	67,43	54,22	78,36	65
Batang	7,06	3,81	12,73	17,82	10,82	27,92	75,12	63,98	83,69	63
Pekalongan	14,07	7,87	23,89	22,31	14,12	33,41	63,62	51,76	74,02	71
Pemalang	19,65	11,26	32,03	12,71	6,12	24,54	67,64	54,26	78,65	103
Tegal	8,20	4,20	15,40	15,83	9,32	25,59	75,97	65,93	83,78	139
Brebes	27,31	17,63	39,75	18,67	11,13	29,63	54,01	40,99	66,51	147
Magelang	7,15	1,70	25,49	19,34	8,07	39,57	73,51	53,34	87,08	8*
Surakarta	39,95	25,85	55,94	16,95	8,16	31,91	43,10	26,87	60,97	29*
Salatiga	23,79	8,33	51,75	19,00	8,46	37,33	57,21	35,47	76,47	12*
Semarang	13,62	6,70	25,74	22,12	13,62	33,84	64,26	49,52	76,72	125
Pekalongan	5,70	1,72	17,25	24,90	14,61	39,10	69,40	55,29	80,62	24*
Tegal	2,52	0,53	11,06	12,73	6,36	23,85	84,75	73,30	91,83	22*
JAWA TENGAH	13,87	12,37	15,53	19,37	17,60	21,27	66,76	64,53	68,92	2.651

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.8.4
Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	13,91	10,86	17,65	14,20	11,17	17,90	71,88	67,43	75,95	667
6 - 11	8,97	6,79	11,77	14,47	11,68	17,80	76,55	72,63	80,06	724
12 - 23	16,66	14,34	19,28	24,92	22,14	27,93	58,42	55,03	61,72	1.260
Jenis Kelamin										
Laki-laki	15,20	13,04	17,64	20,61	18,06	23,43	64,19	60,94	67,31	1.341
Perempuan	12,51	10,49	14,86	18,10	15,72	20,74	69,39	66,32	72,30	1.310
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	13,99	11,90	16,37	20,10	17,59	22,88	65,91	62,70	68,98	1.343
Pedesaan	13,75	11,66	16,15	18,62	16,21	21,29	67,63	64,49	70,62	1.308

Tabel 16.8.5

Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	3,97	1,18	12,55	5,29	2,04	13,03	81,74	72,05	88,61	9,00	4,32	17,81	126
Banyumas	3,19	0,96	10,04	7,61	3,49	15,82	75,70	64,70	84,12	13,50	7,64	22,73	141
Purbalingga				5,61	2,49	12,14	85,97	77,65	91,54	8,42	4,07	16,62	83
Banjarnegara	6,25	2,37	15,45	8,07	3,08	19,51	69,07	56,77	79,16	16,62	9,15	28,27	62
Kebumen	3,37	0,83	12,65	6,10	2,33	15,02	86,59	76,08	92,91	3,94	1,14	12,72	97
Purworejo	1,40	0,19	9,78	6,33	1,95	18,67	83,61	70,33	91,65	8,66	3,23	21,24	49
Wonosobo	1,31	0,33	5,03	1,85	0,30	10,49	85,17	76,39	91,07	11,67	6,35	20,48	72
Magelang	3,01	0,46	17,43	4,69	1,66	12,55	84,97	74,73	91,53	7,33	3,29	15,52	104
Boyolali	5,67	2,32	13,22	6,03	2,38	14,43	79,85	66,50	88,79	8,45	3,77	17,85	74
Klaten	6,17	1,99	17,59	6,13	2,40	14,81	75,16	60,82	85,50	12,54	4,74	29,23	76
Sukoharjo	3,50	0,86	13,19	2,83	0,93	8,31	85,34	72,55	92,76	8,34	3,17	20,16	60
Wonogiri	4,50	1,02	17,80	2,53	0,61	9,84	77,43	62,04	87,81	15,54	6,70	32,04	54
Karanganyar	5,11	1,74	14,07	8,05	2,56	22,62	80,97	66,16	90,25	5,88	2,18	14,89	54
Sragen	0,77	0,11	5,40	6,40	2,36	16,21	84,94	72,82	92,23	7,89	3,39	17,29	63
Grobogan	5,88	1,90	16,79	3,11	0,95	9,69	75,69	64,20	84,38	15,32	8,97	24,93	100
Blora	1,50	0,20	10,35	11,68	4,64	26,41	81,26	66,80	90,33	5,57	1,68	16,90	57
Rembang				3,08	0,42	19,35	96,12	82,10	99,26	0,80	0,10	5,79	43*
Pati	2,46	0,61	9,45	11,87	5,60	23,43	72,69	57,08	84,19	12,98	6,04	25,72	86
Kudus	6,13	1,88	18,18	8,15	3,69	17,03	75,46	64,38	83,95	10,27	5,83	17,45	63
Jepara	7,74	2,71	20,15	4,29	1,40	12,36	78,39	66,35	86,96	9,59	4,55	19,08	101
Demak	3,08	1,14	8,10	7,21	2,96	16,53	78,89	69,13	86,18	10,82	5,72	19,52	110
Semarang	4,02	1,05	14,11	0,53	0,07	3,76	81,61	67,28	90,54	13,85	7,49	24,17	80
Temanggung	1,05	0,15	7,14	1,68	0,24	10,75	91,07	82,99	95,52	6,20	2,73	13,44	59
Kendal	2,95	0,72	11,29	10,43	4,58	22,04	76,55	61,13	87,13	10,07	4,02	23,04	66
Batang	2,59	0,81	8,00	5,63	2,10	14,20	81,93	70,48	89,60	9,84	4,34	20,80	62
Pekalongan	2,81	0,81	9,32	4,12	1,31	12,21	83,54	74,85	89,64	9,54	5,00	17,43	70
Pemalang	4,94	1,85	12,54	4,83	1,75	12,64	75,06	61,68	84,91	15,17	7,03	29,71	97
Tegal	2,04	0,52	7,62	7,87	3,51	16,70	87,25	77,81	93,03	2,84	0,99	7,87	138
Brebes	3,60	1,24	9,95	7,82	3,45	16,78	70,96	59,25	80,41	17,63	10,02	29,14	141
Magelang				7,80	2,76	20,15	80,75	64,75	90,55	11,45	3,94	28,97	8*
Surakarta	4,87	1,56	14,23	7,30	2,40	20,16	69,95	55,03	81,57	17,88	8,14	34,85	27*
Salatiga	2,95	0,39	19,18	7,33	1,75	26,00	73,09	54,76	85,91	16,63	6,62	35,96	12*
Semarang	3,45	0,82	13,39	6,73	2,33	17,91	81,25	65,66	90,76	8,57	2,92	22,61	120
Pekalongan	3,80	0,93	14,30	9,63	3,58	23,44	81,76	66,35	91,07	4,80	1,43	14,92	25*
Tegal				9,70	3,53	23,98	84,79	71,87	92,40	5,52	1,95	14,65	22*
JAWA TENGAH	3,49	2,73	4,45	6,11	5,11	7,30	80,21	78,26	82,03	10,19	8,84	11,71	2.599

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.8.6
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karateristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	SangatKurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompokumur (bln)													
0 – 5	3.89	2.35	6.35	4.89	3.28	7.23	72.74	68.27	76.79	18.49	14.97	22.61	622
6 – 11	2.76	1.78	4.26	7.48	5.51	10.08	80.23	76.51	83.49	9.52	7.16	12.56	721
12 – 23	3.71	2.65	5.18	5.93	4.52	7.75	83.91	81.39	86.14	6.45	5.04	8.23	1,256
JenisKelamin													
Laki-laki	3.70	2.67	5.11	6.76	5.30	8.59	78.90	76.08	81.47	10.63	8.69	12.95	1,318
Perempuan	3.27	2.25	4.73	5.44	4.15	7.09	81.56	78.76	84.07	9.73	7.99	11.79	1,281
Pendidikan KK													
Tidaksekolah	3.97	1.37	10.97	10.28	5.51	18.39	80.44	71.37	87.15	5.31	2.73	10.09	162
TidakTamat SD	3.75	2.00	6.91	6.88	4.39	10.62	77.75	72.43	82.29	11.63	8.27	16.12	395
Tamat SD	3.01	1.89	4.74	5.72	4.12	7.89	80.25	76.70	83.37	11.03	8.59	14.06	807
Tamat SLTP	3.83	2.23	6.50	3.79	2.45	5.82	83.02	78.98	86.43	9.36	6.76	12.82	525
Tamat SLTA	2.83	1.62	4.90	7.62	5.22	11.00	79.18	74.68	83.07	10.37	7.58	14.04	539
Tamat D1/D3/PT	5.80	2.71	11.98	4.56	2.09	9.69	80.16	72.52	86.09	9.47	5.81	15.08	170
Pekerjaan KK													
Tidakbekerja	4.36	2.09	8.87	13.32	8.60	20.06	72.17	64.22	78.94	10.15	6.49	15.54	215
Sekolah							100.00	100.0	100.00				4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0.03	0.00	0.24	2.98	0.96	8.89	87.69	77.55	93.63	9.29	4.59	17.92	96
Pegawai swasta	4.54	2.43	8.34	6.28	3.70	10.48	77.17	70.86	82.44	12.01	7.92	17.79	315
Petani/buruh tani	4.11	2.65	6.33	5.79	3.92	8.48	80.09	75.77	83.80	10.00	7.41	13.37	556
Nelayan	3.61	2.11	6.11	7.57	5.33	10.64	78.40	74.23	82.06	10.42	7.88	13.67	612
Buruh/Supir/pembantu ruta	1.73	0.26	10.81	11.62	4.04	29.13	76.06	59.91	87.11	10.58	3.45	28.13	50
Lainnya	2.55	1.51	4.30	2.68	1.64	4.33	84.61	81.09	87.58	10.16	7.64	13.39	654
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	3.75	2.74	5.12	7.22	5.70	9.11	79.56	76.68	82.16	9.47	7.70	11.60	1,319
Pedesaan	3.22	2.18	4.72	4.96	3.77	6.52	80.89	78.16	83.35	10.93	8.98	13.23	1,280
Jawa Tengah	3.49	2.73	4.45	6.11	5.11	7.30	80.21	78.26	82.03	10.19	8.84	11.71	2,599

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

16.9. Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun

Tabel 16.9.1
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Cilacap	1,66	0,51	5,25	13,61	9,21	19,66	83,43	76,85	88,43	1,29	0,88	6,12	373
Banyumas	0,64	0,09	4,34	12,04	8,46	16,87	84,31	78,10	89,00	3,00	0,81	4,75	369
Purbalingga	2,75	1,02	7,17	10,12	6,70	15,01	84,77	78,81	89,28	2,35	0,80	5,12	212
Banjarnegara	1,83	0,59	5,59	10,06	6,52	15,20	86,13	79,52	90,85	1,98	0,81	7,71	201
Kebumen	6,01	3,28	10,78	21,02	15,25	28,24	70,93	62,83	77,88	2,04	0,29	4,99	252
Purworejo	2,74	1,09	6,73	7,33	3,35	15,27	87,40	79,51	92,54	2,54	0,93	5,23	135
Wonosobo	2,79	1,14	6,66	12,33	8,05	18,44	83,65	76,81	88,77	1,22	0,42	3,97	174
Magelang	1,95	0,54	6,79	8,68	5,30	13,90	87,14	81,28	91,36	2,23	0,26	6,63	262
Boyolali	2,31	0,85	6,17	13,97	9,75	19,63	82,41	76,05	87,35	1,31	1,82	8,42	205
Klaten	2,59	1,13	5,80	14,87	10,19	21,19	81,20	74,47	86,48	1,34	0,32	5,63	231
Sukoharjo	2,02	0,71	5,60	13,16	8,69	19,42	80,86	73,49	86,55	3,96	2,16	8,79	170
Wonogiri	4,58	1,44	13,59	12,59	8,34	18,56	81,47	74,29	87,00	1,36	1,75	7,80	157
Karanganyar	1,68	0,52	5,29	13,87	8,68	21,45	80,04	71,27	86,64	4,41	1,11	5,61	181
Sragen	1,24	0,39	3,92	17,12	12,48	23,04	77,90	71,22	83,38	3,74	0,60	6,68	175
Grobogan	4,98	2,63	9,24	22,01	16,40	28,87	70,49	63,35	76,75	2,52	1,76	11,49	283
Blora	7,28	3,50	14,54	7,55	4,56	12,27	83,12	74,99	89,00	2,04	0,94	4,70	164
Rembang	2,17	0,68	6,73	9,94	5,96	16,13	83,29	76,19	88,59	4,60	2,82	9,61	119
Pati	3,99	1,63	9,44	19,13	13,41	26,56	74,75	67,00	81,20	2,12	0,67	4,47	236
Kudus	2,95	1,35	6,34	11,13	7,42	16,37	80,66	73,77	86,09	5,26	0,79	4,50	172
Jepara	5,87	2,97	11,27	14,78	10,72	20,03	77,61	71,69	82,59	1,75	1,34	7,09	287
Demak	4,04	1,72	9,22	14,75	10,39	20,53	79,30	72,59	84,72	1,90	0,39	4,31	255
Semarang	0,34	0,10	1,10	10,30	6,39	16,19	86,24	79,41	91,06	3,12	3,15	11,40	216
Temanggung	1,77	0,56	5,46	10,83	7,05	16,28	86,08	80,22	90,41	1,32	1,39	7,51	161
Kendal	1,86	0,69	4,89	11,62	7,28	18,05	80,45	73,24	86,09	6,07	0,60	4,42	194
Batang	4,18	2,29	7,50	12,06	8,24	17,31	80,48	74,14	85,57	3,28	1,83	8,58	161
Pekalongan	4,91	2,53	9,32	10,43	7,21	14,87	83,02	76,91	87,77	1,64	0,46	3,42	203
Pemalang	2,96	1,46	5,91	13,24	8,89	19,27	79,78	73,64	84,79	4,01	1,53	5,87	282
Tegal	3,23	1,54	6,67	17,33	12,95	22,80	78,17	71,85	83,39	1,27	1,05	9,04	334
Brebes	3,54	1,49	8,17	19,73	14,66	26,02	73,71	67,14	79,36	3,02	0,28	3,01	401
Magelang	0,98	0,14	6,36	12,98	7,10	22,56	82,89	71,88	90,17	3,15	0,41	5,25	23
Surakarta	3,01	1,02	8,54	14,26	8,41	23,15	81,80	71,82	88,79	0,93	2,96	11,19	95
Salatiga				9,20	4,85	16,76	89,31	81,61	94,03	1,48	1,21	6,25	39
Semarang	3,32	1,45	7,42	8,32	5,16	13,14	82,52	75,75	87,71	5,84	0,41	6,43	339
Pekalongan	5,23	2,92	9,19	18,81	13,39	25,77	73,18	65,10	79,97	2,78	2,27	3,15	67
Tegal	2,88	1,01	7,93	17,80	11,06	27,37	77,67	67,39	85,41	1,65	0,88	6,12	54
JAWA TENGAH	3,07	2,60	3,61	13,68	12,76	14,66	80,57	79,43	81,67	2,67	0,81	4,75	7.184

Tabel 16.9.2
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karateristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)													
0 – 5	3,89	2,40	6,25	7,68	5,44	10,72	86,98	83,40	89,88	1,46	0,72	2,93	698
6 – 11	2,02	1,14	3,58	9,27	7,13	11,96	85,93	82,82	88,55	2,78	1,73	4,43	805
12 – 23	4,17	3,00	5,78	14,69	12,49	17,21	79,20	76,40	81,75	1,93	1,25	2,97	1.389
24 – 35	2,57	1,69	3,88	16,72	14,45	19,27	78,02	75,21	80,60	2,69	1,86	3,87	1.468
36 – 47	3,19	2,26	4,50	14,45	12,39	16,79	80,11	77,45	82,52	2,24	1,50	3,34	1.425
48 – 59	2,56	1,84	3,55	14,24	12,29	16,45	78,81	76,26	81,15	4,39	3,30	5,81	1.397
Jenis Kelamin													
Laki-laki	3,45	2,76	4,29	14,25	12,92	15,70	79,30	77,62	80,89	3,00	2,40	3,74	3.679
Perempuan	2,67	2,09	3,40	13,09	11,81	14,47	81,91	80,31	83,40	2,34	1,83	2,98	3.505
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	3,27	2,63	4,05	13,98	12,69	15,36	80,02	78,38	81,55	2,74	2,18	3,45	3.678
Pedesaan	2,86	2,23	3,67	13,37	12,08	14,79	81,16	79,52	82,70	2,60	2,07	3,27	3.506

Tabel 16.9.3
Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertim-bang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Cilacap	11,03	7,49	15,96	21,07	16,28	26,81	67,90	61,11	74,01	376
Banyumas	11,03	7,49	15,94	20,99	16,22	26,72	67,98	61,97	73,45	364
Purbalingga	11,64	7,96	16,70	17,24	12,34	23,58	71,12	63,88	77,42	204
Banjarnegara	8,10	5,10	12,62	15,99	11,14	22,41	75,92	68,54	82,02	185
Kebumen	11,20	7,16	17,09	22,70	16,87	29,81	66,11	58,07	73,31	243
Purworejo	3,93	1,75	8,56	19,40	12,68	28,53	76,67	67,26	84,02	135
Wonosobo	7,82	4,55	13,11	23,67	18,75	29,42	68,51	61,57	74,71	170
Magelang	8,90	5,75	13,52	25,05	19,15	32,04	66,05	58,54	72,84	254
Boyolali	12,05	7,98	17,78	16,46	11,66	22,72	71,49	64,59	77,52	197
Klaten	8,99	5,64	14,04	20,63	14,90	27,84	70,38	62,65	77,10	223
Sukoharjo	8,42	4,83	14,29	22,91	16,49	30,90	68,68	60,01	76,21	165
Wonogiri	7,31	3,94	13,20	20,59	14,73	28,01	72,10	64,59	78,54	147
Karanganyar	7,23	4,05	12,56	20,79	15,00	28,07	71,98	64,20	78,64	173
Sragen	13,38	9,21	19,05	19,78	14,46	26,44	66,84	58,89	73,94	171
Grobogan	13,36	8,96	19,46	25,80	19,37	33,47	60,84	53,48	67,74	263
Blora	14,39	8,41	23,54	18,47	12,67	26,12	67,14	57,14	75,79	162
Rembang	6,07	3,28	10,97	19,66	13,81	27,21	74,27	66,00	81,10	117
Pati	18,95	12,85	27,03	18,95	13,25	26,36	62,10	52,72	70,66	230
Kudus	9,62	6,10	14,86	19,76	13,49	28,00	70,62	62,81	77,38	167
Jepara	14,34	9,60	20,88	19,23	14,09	25,67	66,43	59,44	72,77	280
Demak	8,28	5,10	13,17	17,82	12,81	24,24	73,89	67,19	79,64	255
Semarang	8,16	4,83	13,45	16,71	11,84	23,06	75,14	67,80	81,27	209
Temanggung	11,10	7,15	16,84	19,16	14,65	24,66	69,74	63,22	75,55	159
Kendal	11,67	7,43	17,85	13,81	8,49	21,68	74,52	66,00	81,50	181
Batang	8,39	5,64	12,31	16,89	12,56	22,33	74,72	68,82	79,83	160
Pekalongan	10,36	6,52	16,08	24,76	18,78	31,89	64,88	57,11	71,94	192
Pemalang	15,17	10,62	21,20	18,51	13,91	24,21	66,32	58,52	73,33	277
Tegal	8,88	5,77	13,42	21,71	16,14	28,55	69,41	61,87	76,03	322
Brebes	18,36	13,39	24,65	20,17	14,76	26,93	61,47	53,66	68,73	379
Magelang	7,36	3,26	15,74	20,19	13,24	29,54	72,45	63,48	79,92	22
Surakarta	19,88	13,04	29,11	19,62	13,25	28,07	60,49	49,87	70,21	86
Salatiga	11,21	4,95	23,46	23,03	14,44	34,66	65,76	53,73	76,05	39
Semarang	11,18	6,74	17,99	18,50	12,79	26,00	70,32	61,46	77,88	337
Pekalongan	6,97	3,81	12,42	22,76	15,99	31,32	70,27	61,72	77,61	65
Tegal	5,11	2,31	10,92	15,61	9,63	24,29	79,28	70,26	86,11	52
JAWA TENGAH	11,15	10,29	12,08	20,06	18,96	21,21	68,78	67,43	70,11	6.961

Tabel 16.9.4
Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)										
0 – 5	13,91	10,85	17,66	14,20	11,17	17,90	71,88	67,42	75,96	697
6 – 11	8,97	6,79	11,77	14,47	11,68	17,80	76,55	72,63	80,07	756
12 – 23	16,66	14,34	19,28	24,92	22,14	27,92	58,42	55,03	61,72	1.315
24 – 35	11,73	9,72	14,08	21,51	19,02	24,23	66,76	63,56	69,82	1.414
36 – 47	9,75	7,90	11,98	19,96	17,58	22,56	70,30	67,26	73,16	1.393
48 – 59	6,55	5,24	8,16	20,07	17,75	22,61	73,37	70,58	75,99	1.385
Jenis Kelamin										
Laki-laki	11,29	10,09	12,61	20,64	19,07	22,31	68,07	66,14	69,94	3.563
Perempuan	11,01	9,78	12,38	19,45	17,91	21,10	69,53	67,63	71,37	3.398
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	9,65	6,72	13,68	20,60	16,27	25,71	69,75	64,10	74,86	411
Tidak Tamat SD	12,29	10,04	14,97	20,47	17,67	23,59	67,23	63,56	70,70	1.046
Tamat SD	12,95	11,28	14,82	22,52	20,44	24,75	64,53	62,04	66,95	2.129
Tamat SLTP	10,44	8,62	12,59	20,64	18,23	23,28	68,91	65,91	71,77	1.445
Tamat SLTA	10,04	8,40	11,96	17,36	15,13	19,85	72,60	69,79	75,24	1.474
Tamat D1/D3/PT	7,35	5,33	10,07	14,04	10,81	18,05	78,60	74,40	82,28	456
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	12,55	9,17	16,94	17,64	14,15	21,78	69,80	64,86	74,33	554
Sekolah	12,98	1,69	56,41	19,83	5,69	50,37	67,19	37,47	87,50	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,30	5,12	13,17	16,27	11,34	22,79	75,44	68,28	81,42	229
Pegawai swasta	10,29	8,04	13,10	16,83	13,91	20,23	72,87	68,82	76,57	858
Wiraswasta	10,38	8,69	12,36	17,55	15,42	19,90	72,07	69,28	74,71	1.473
Petani/buruh tani	12,00	10,25	14,01	21,32	19,10	23,72	66,67	63,89	69,35	1.702
Nelayan	12,81	7,44	21,17	24,56	15,70	36,25	62,63	50,04	73,72	119
Buruh/Supir/pembantu ruta	11,16	9,46	13,13	23,57	21,22	26,10	65,26	62,48	67,95	1.758
Lainnya	11,42	7,66	16,70	19,42	14,49	25,53	69,15	62,51	75,09	256
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	11,17	9,97	12,50	19,88	18,35	21,49	68,95	67,03	70,81	3.585
Pedesaan	11,13	9,92	12,47	20,26	18,68	21,94	68,61	66,68	70,47	3.376

***N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan**

Tabel 16.9.5

Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	2,34	0,91	5,86	4,54	2,40	8,40	86,66	80,32	91,18	6,46	3,26	12,40	357
Banyumas	2,03	0,80	5,04	5,80	3,03	10,79	82,98	76,57	87,91	9,19	6,11	13,61	361
Purbalingga				3,01	1,51	5,91	88,61	83,51	92,28	8,38	5,03	13,66	202
Banjarnegara	4,19	2,05	8,37	5,26	2,83	9,58	81,42	76,16	85,74	9,12	5,91	13,82	185
Kebumen	2,35	0,84	6,39	6,05	3,19	11,20	87,40	81,12	91,80	4,20	2,07	8,35	239
Purworejo	0,86	0,21	3,51	5,78	2,94	11,06	87,01	79,51	92,05	6,34	2,72	14,09	131
Wonosobo	2,93	1,26	6,65	3,40	1,64	6,94	85,36	79,36	89,84	8,30	5,06	13,34	167
Magelang	1,54	0,29	7,67	2,35	0,79	6,76	89,83	83,17	94,04	6,28	3,04	12,54	249
Boyolali	3,10	1,45	6,49	6,15	3,52	10,52	85,18	78,73	89,92	5,57	3,05	9,96	194
Klaten	2,58	0,95	6,81	5,80	3,01	10,88	85,38	78,62	90,27	6,24	2,94	12,77	221
Sukoharjo	2,74	1,04	7,02	4,13	2,24	7,48	86,93	80,81	91,30	6,20	3,24	11,56	159
Wonogiri	2,39	0,78	7,10	6,32	3,02	12,72	82,23	73,87	88,34	9,05	4,67	16,83	147
Karanganyar	2,59	0,98	6,68	4,42	1,85	10,19	86,81	80,15	91,48	6,18	3,48	10,74	168
Sragen	0,86	0,20	3,57	5,18	2,77	9,49	85,58	77,02	91,31	8,38	4,05	16,53	170
Grobogan	3,88	1,80	8,15	9,03	5,09	15,52	76,78	69,27	82,90	10,32	6,67	15,62	258
Blora	1,39	0,35	5,31	6,32	2,96	13,00	87,22	79,85	92,16	5,07	2,25	11,05	159
Rembang	0,80	0,11	5,42	3,77	1,40	9,77	93,01	86,39	96,54	2,42	0,66	8,46	117
Pati	3,58	1,53	8,14	8,33	4,56	14,73	78,33	69,81	84,96	9,76	5,69	16,26	224
Kudus	4,91	1,65	13,73	6,53	3,67	11,37	79,78	71,54	86,09	8,77	5,75	13,17	163
Jepara	5,72	3,00	10,64	5,91	3,31	10,33	81,71	75,30	86,75	6,66	3,69	11,72	282
Demak	3,73	1,71	7,93	6,37	3,47	11,41	82,86	76,41	87,83	7,03	4,27	11,36	250
Semarang	1,59	0,40	6,10	1,83	0,71	4,65	86,32	78,99	91,38	10,25	6,26	16,35	209
Temanggung	0,41	0,06	2,81	3,13	1,45	6,63	90,05	84,15	93,91	6,41	3,52	11,38	155
Kendal	6,84	3,47	13,05	5,71	2,89	10,97	76,93	68,39	83,70	10,52	6,46	16,67	176
Batang	1,66	0,68	3,98	6,21	3,12	11,96	81,99	75,64	86,98	10,14	6,54	15,40	158
Pekalongan	2,21	0,95	5,08	6,49	3,65	11,29	84,99	79,68	89,11	6,31	3,68	10,59	186
Pemalang	3,35	1,70	6,49	3,64	1,84	7,08	81,92	74,52	87,53	11,09	6,31	18,77	263
Tegal	1,71	0,65	4,39	6,18	3,39	11,02	89,01	83,52	92,83	3,10	1,63	5,80	320
Brebes	4,05	1,81	8,84	10,74	6,83	16,49	76,18	68,58	82,41	9,03	5,08	15,55	363
Magelang	1,73	0,24	11,36	6,47	2,66	14,91	79,55	69,70	86,81	12,25	6,67	21,42	22*
Surakarta	2,77	0,73	9,96	5,92	2,57	13,07	80,91	71,82	87,58	10,39	5,49	18,80	86
Salatiga	0,95	0,13	6,53	7,87	3,84	15,48	80,61	71,93	87,09	10,56	5,53	19,23	39*
Semarang	2,26	0,84	5,97	6,21	3,23	11,60	82,81	75,41	88,32	8,72	4,80	15,33	317
Pekalongan	2,86	1,03	7,67	9,08	4,92	16,17	83,38	74,72	89,49	4,68	2,05	10,33	66
Tegal	0,88	0,12	5,88	10,69	6,12	18,02	85,16	77,40	90,58	3,27	1,29	8,06	52
JAWA TENGAH	2,69	2,25	3,21	5,76	5,11	6,49	83,95	82,80	85,03	7,60	6,83	8,45	6.816

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.9.6
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95%	CI	%	95% CI		%	95%	CI	%	95%	CI	
Kelompok umur (bln)													
0 – 5	3,89	2,36	6,35	4,89	3,27	7,24	72,74	68,28	76,78	18,49	14,98	22,59	650
6 – 11	2,76	1,78	4,26	7,48	5,51	10,08	80,23	76,52	83,49	9,52	7,16	12,56	753
12 – 23	3,71	2,65	5,18	5,93	4,52	7,75	83,91	81,40	86,13	6,45	5,04	8,23	1.312
24 – 35	3,23	2,23	4,66	5,87	4,43	7,75	86,58	84,18	88,66	4,32	3,30	5,63	1.390
36 – 47	1,80	1,17	2,77	5,51	4,21	7,19	87,44	85,23	89,37	5,24	4,02	6,81	1.369
48 – 59	1,41	0,87	2,30	5,20	3,90	6,90	85,21	82,80	87,33	8,18	6,60	10,09	1.342
Jenis Kelamin													
Laki-laki	2,66	2,10	3,35	6,35	5,39	7,46	82,84	81,23	84,34	8,15	7,08	9,37	3.496
Perempuan	2,72	2,09	3,54	5,14	4,31	6,12	85,11	83,54	86,56	7,02	6,07	8,12	3.320
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	2,78	2,20	3,52	5,76	4,91	6,75	83,96	82,40	85,41	7,50	6,48	8,66	3.521
Pedesaan	2,59	1,98	3,38	5,77	4,81	6,90	83,93	82,22	85,51	7,71	6,60	9,00	3.295

16.10. Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.10.1
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertim-bang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Cilacap	4,27	2,78	6,49	6,49	14,01	11,02	81,72	77,67	85,18	679
Banyumas	3,85	2,40	6,11	6,11	12,89	9,76	83,26	78,96	86,83	606
Purbalingga	3,21	1,81	5,62	5,62	18,02	13,94	78,78	74,22	82,72	366
Banjarnegara	3,96	2,31	6,69	6,69	15,86	12,58	80,18	75,89	83,87	351
Kebumen	3,84	2,05	7,09	7,09	16,25	12,72	79,90	75,19	83,91	467
Purworejo	2,44	1,27	4,67	4,67	16,32	12,13	81,24	75,97	85,57	257
Wonosobo	2,91	1,52	5,49	5,49	18,25	14,26	78,84	73,69	83,21	316
Magelang	4,82	2,84	8,07	8,07	15,73	12,14	79,45	74,03	83,99	474
Boyolali	6,98	4,26	11,26	11,26	14,99	11,33	78,03	72,68	82,57	354
Klaten	2,36	1,22	4,53	4,53	16,27	12,52	81,37	76,64	85,33	390
Sukoharjo	4,65	2,67	7,98	7,98	13,84	9,57	81,50	75,38	86,38	304
Wonogiri	3,48	1,74	6,83	6,83	13,11	9,39	83,41	78,78	87,19	285
Karanganyar	3,17	1,46	6,74	6,74	15,26	11,20	81,58	75,95	86,13	311
Sragen	6,19	3,47	10,80	10,80	14,33	10,46	79,47	74,18	83,92	306
Grobogan	9,67	6,23	14,71	14,71	16,88	12,98	73,45	67,34	78,78	505
Blora	4,08	1,85	8,73	8,73	12,93	8,93	82,99	76,86	87,76	291
Rembang	4,92	2,57	9,23	9,23	13,20	9,12	81,88	74,90	87,25	217
Pati	9,98	6,38	15,28	15,28	15,73	11,58	74,29	67,69	79,94	439
Kudus	6,34	3,78	10,47	10,47	15,53	11,30	78,12	72,85	82,62	305
Jepara	4,53	2,92	6,97	6,97	18,23	14,74	77,24	72,75	81,17	484
Demak	6,67	4,36	10,07	10,07	14,28	11,07	79,05	73,62	83,61	465
Semarang	3,38	1,78	6,32	6,32	13,59	10,26	83,04	77,75	87,27	349
Temanggung	4,34	2,63	7,08	7,08	17,97	13,99	77,69	72,18	82,37	288
Kendal	9,73	6,64	14,04	14,04	14,65	11,16	75,62	69,84	80,61	345
Batang	5,98	3,90	9,07	9,07	15,16	11,40	78,85	73,39	83,45	282
Pekalongan	2,91	1,56	5,38	5,38	20,14	15,34	76,95	70,94	82,03	372
Pemalang	9,10	6,13	13,32	13,32	16,52	12,94	74,38	68,80	79,25	517
Tegal	1,89	1,03	3,47	3,47	18,17	14,36	79,93	75,43	83,79	590
Brebes	15,67	11,54	20,93	20,93	16,24	12,56	68,09	62,54	73,17	735
Kota Magelang	3,38	1,03	10,50	10,50	5,06	2,67	91,56	83,15	95,98	39
Kota Surakarta	2,27	0,89	5,67	5,67	9,17	5,76	88,56	83,22	92,35	164
Kota Salatiga	2,50	1,20	5,15	5,15	8,66	5,13	88,83	83,24	92,73	62
Kota Semarang	4,95	2,80	8,59	8,59	7,98	5,12	87,08	81,80	90,99	562
Kota Pekalongan	5,52	3,37	8,91	8,91	13,50	9,93	80,98	76,15	85,03	124
Kota Tegal	3,92	1,87	8,02	8,02	12,94	8,87	83,14	76,53	88,17	92
JAWA TENGAH	5,61	5,08	6,19	6,19	15,21	14,47	79,18	78,27	80,07	12.695

Tabel 16.10.2
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Jenis Kelamin										
Laki-laki	5,89	5,19	6,68	15,75	14,73	16,82	78,36	77,12	79,56	6.540
Perempuan	5,32	4,62	6,11	14,63	13,59	15,73	80,05	78,78	81,28	6.155
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	5,04	4,40	5,75	13,67	12,70	14,70	81,29	80,07	82,46	6.427
Pedesaan	6,20	5,38	7,14	16,78	15,68	17,94	77,02	75,65	78,34	6.268

Tabel 16.10.3

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		95 CI			
Cilacap	1,61	0,71	3,57	7,22	5,13	10,1	70,54	66,24	74,5	11,25	8,62	14,56	9,38	6,77	12,86	678
Banyumas	3,00	1,62	5,50	5,62	3,72	8,4	70,54	65,64	75,0	11,37	8,54	14,98	9,47	7,05	12,60	604
Purbalingga	1,72	0,75	3,92	4,28	2,64	6,9	78,76	74,40	82,5	10,79	7,73	14,85	4,46	2,92	6,75	366
Banjarnegara	2,22	1,08	4,50	3,87	2,11	7,0	78,68	73,95	82,8	9,50	6,91	12,93	5,72	3,65	8,86	351
Kebumen	2,95	1,57	5,49	4,82	2,63	8,7	77,86	72,35	82,5	9,54	6,95	12,95	4,83	2,92	7,87	464
Purworejo	1,79	0,73	4,33	8,99	5,77	13,8	78,12	71,73	83,4	7,58	4,84	11,69	3,52	1,93	6,33	256
Wonosobo	1,24	0,43	3,50	4,44	2,70	7,2	79,05	73,47	83,7	8,99	6,34	12,61	6,28	3,52	10,98	312
Magelang	1,41	0,46	4,19	3,95	2,21	7,0	77,44	72,49	81,7	10,31	7,19	14,56	6,90	4,51	10,41	472
Boyolali	2,88	1,39	5,90	7,58	5,18	11,0	68,57	63,66	73,1	12,93	9,53	17,29	8,04	5,60	11,40	354
Klaten	1,89	0,89	3,97	6,99	4,44	10,8	68,31	62,54	73,6	12,97	9,70	17,14	9,84	7,05	13,57	394
Sukoharjo	0,70	0,15	3,25	7,57	4,88	11,6	68,86	62,98	74,2	11,30	8,46	14,93	11,57	8,25	15,99	303
Wonogiri	1,64	0,65	4,09	7,52	4,67	11,9	71,67	66,28	76,5	10,14	6,91	14,64	9,04	5,90	13,59	285
Karanganyar	0,68	0,21	2,24	5,67	3,74	8,5	68,02	62,47	73,1	12,77	9,38	17,16	12,85	9,38	17,36	307
Sragen	1,53	0,59	3,92	6,41	3,85	10,5	67,72	61,48	73,4	11,84	8,99	15,44	12,50	8,71	17,62	308
Grobogan	1,33	0,51	3,39	5,48	3,68	8,1	72,71	67,33	77,5	10,33	7,43	14,17	10,16	7,19	14,18	498
Blora	0,88	0,22	3,39	8,65	5,47	13,4	77,10	70,62	82,5	9,54	6,82	13,19	3,83	2,05	7,01	289
Rembang	0,80	0,28	2,22	6,73	4,10	10,9	68,11	61,78	73,8	14,53	10,38	19,95	9,83	6,67	14,26	218
Pati	1,37	0,55	3,37	6,46	4,29	9,6	64,77	58,87	70,2	14,00	10,53	18,37	13,40	9,81	18,04	431
Kudus	2,61	1,25	5,37	6,98	4,70	10,3	62,28	56,06	68,1	14,45	10,87	18,96	13,67	10,02	18,38	301
Jepara	3,97	2,27	6,83	6,92	4,83	9,8	72,97	68,29	77,2	8,72	6,36	11,83	7,43	5,26	10,40	488
Demak	1,49	0,63	3,52	10,5	7,04	15,4	68,54	61,96	74,4	9,97	7,26	13,55	9,50	5,82	15,11	459
Semarang	1,99	0,87	4,49	5,04	2,95	8,5	73,01	68,30	77,2	11,04	7,98	15,08	8,92	6,39	12,32	346
Temanggung	1,11	0,39	3,16	2,72	1,35	5,4	78,40	72,66	83,2	11,13	7,48	16,25	6,64	4,53	9,62	287
Kendal	2,58	1,24	5,29	9,54	6,85	13,1	58,27	52,14	64,2	17,79	13,49	23,09	11,81	8,84	15,61	344
Batang	1,46	0,65	3,23	5,18	3,15	8,4	74,07	68,51	79,0	9,88	6,56	14,62	9,40	6,38	13,66	283
Pekalongan	2,50	1,30	4,76	6,73	4,58	9,8	77,18	72,44	81,3	8,38	6,21	11,23	5,20	3,23	8,28	370
Pemalang	4,15	2,40	7,07	5,33	3,35	8,4	71,03	65,61	75,9	12,43	9,26	16,48	7,06	4,78	10,32	514
Tegal	1,02	0,37	2,78	5,42	3,10	9,3	83,40	78,53	87,3	5,82	3,75	8,90	4,35	2,57	7,26	587
Brebes	3,29	1,75	6,10	8,48	6,00	11,9	61,97	56,12	67,5	10,49	7,37	14,73	15,77	11,88	20,63	721
Kota Magelang	2,17	0,69	6,62	3,73	1,10	11,9	70,68	64,25	76,4	8,78	5,31	14,18	14,64	10,06	20,83	39*
Kota Surakarta	1,53	0,51	4,46	6,05	3,61	10,0	61,14	54,08	67,8	13,26	9,24	18,68	18,02	13,19	24,11	162
Kota Salatiga	0,69	0,22	2,17	4,16	2,03	8,3	68,32	58,51	76,7	15,55	10,51	22,42	11,27	7,25	17,12	62
Kota Semarang	3,11	1,57	6,07	7,61	4,96	11,5	61,40	55,20	67,3	15,57	11,31	21,06	12,30	8,65	17,20	559
Kota Pekalongan	2,28	1,12	4,58	7,82	5,02	12,0	71,99	65,93	77,3	9,67	6,61	13,93	8,24	5,43	12,31	123
Kota Tegal	2,32	0,88	5,96	8,63	5,84	12,6	80,22	75,07	84,5	3,18	1,76	5,68	5,65	2,98	10,47	92
JAWA TENGAH	2,09	1,80	2,42	6,46	5,96	7,0	71,31	70,33	72,3	11,06	10,43	11,73	9,08	8,47	9,72	12.626

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.10.4
Revalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,46	2,04	2,97	7,18	6,45	7,97	69,15	67,8	70,5	10,46	9,63	11,4	10,75	9,84	11,72	6.493
Perempuan	1,69	1,34	2,12	5,70	5,05	6,44	73,60	72,2	74,9	11,70	10,79	12,7	7,31	6,56	8,15	6.133
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	2,25	1,84	2,75	6,40	5,71	7,17	69,56	68,17	70,92	11,65	10,73	12,64	10,13	9,25	11,09	6.395
Pedesaan	1,92	1,55	2,38	6,52	5,81	7,30	73,11	71,72	74,45	10,46	9,61	11,38	8,00	7,19	8,88	6.231
JAWA TENGAH	2,10	1,80	2,40	6,50	6,00	7,00	71,30	70,30	72,30	11,10	10,40	11,70	9,10	8,50	9,70	19.458

Tabel 16.10.5
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertim-bang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Cilacap	5,49	2,50	11,63	17,81	12,58	24,62	76,70	69,4	82,7	245
Banyumas	5,16	2,69	9,68	12,85	8,04	19,92	81,99	74,4	87,7	216
Purbalingga	1,66	0,41	6,55	17,18	11,17	25,50	81,16	72,1	87,8	113
Banjarnegara	9,32	4,78	17,37	13,98	8,25	22,70	76,71	65,8	84,9	103
Kebumen	5,38	2,25	12,31	16,48	11,36	23,30	78,14	70,9	84,0	167
Purworejo	0,93	0,14	5,90	13,56	8,50	20,95	85,51	78,4	90,6	100
Wonosobo	5,46	2,31	12,34	21,54	14,82	30,24	73,00	63,2	81,0	106
Magelang	3,86	1,44	9,91	13,85	8,97	20,78	82,29	74,2	88,2	157
Boyolali	4,15	1,75	9,55	16,63	10,04	26,28	79,22	68,6	86,9	109
Klaten	2,71	0,85	8,26	13,77	8,40	21,75	83,52	75,8	89,2	113
Sukoharjo	5,81	2,67	12,16	14,81	9,09	23,21	79,38	70,6	86,0	111
Wonogiri	1,94	0,67	5,48	15,28	9,76	23,13	82,78	74,8	88,6	124
Karanganyar	2,57	0,80	7,96	15,28	9,60	23,45	82,14	72,9	88,7	90
Sragen	5,82	2,49	12,98	20,76	13,56	30,42	73,43	63,1	81,7	95
Grobogan	5,45	2,70	10,67	27,15	19,56	36,35	67,40	58,3	75,4	173
Blora	1,53	0,34	6,57	19,13	12,57	28,00	79,35	69,9	86,4	119
Rembang	4,01	1,27	11,91	14,28	7,85	24,57	81,71	71,3	88,9	77
Pati	7,95	3,03	19,24	12,78	7,05	22,07	79,27	68,7	87,0	134
Kudus	6,29	2,89	13,13	10,57	5,70	18,76	83,14	74,0	89,5	108
Jepara	3,10	1,17	7,94	17,31	10,20	27,86	79,59	69,2	87,1	134
Demak	5,30	2,16	12,42	11,46	6,50	19,41	83,24	74,8	89,3	168
Semarang	3,29	1,22	8,57	18,09	11,71	26,90	78,61	69,1	85,8	124
Temanggung	4,30	1,64	10,84	21,90	14,06	32,44	73,80	63,1	82,3	74
Kendal	2,64	0,95	7,11	21,65	15,13	29,99	75,71	67,2	82,6	122
Batang	11,27	6,38	19,15	12,81	6,96	22,39	75,92	65,2	84,1	102
Pekalongan	6,32	2,78	13,74	19,11	12,12	28,80	74,57	65,4	82,0	111
Pemalang	8,94	5,38	14,50	18,91	13,58	25,70	72,15	64,6	78,7	203
Tegal	2,89	1,00	8,02	18,30	11,35	28,15	78,82	68,9	86,2	213
Brebes	9,27	5,54	15,12	24,05	16,39	33,86	66,67	57,3	74,9	264
Kota Magelang				11,81	5,64	23,08	88,19	76,9	94,4	14*
Kota Surakarta	2,24	0,56	8,48	11,48	5,91	21,12	86,28	76,8	92,3	62
Kota Salatiga	2,58	0,61	10,18	3,60	0,89	13,41	93,82	84,6	97,7	20*
Kota Semarang	4,84	2,13	10,60	7,48	4,01	13,52	87,69	81,0	92,3	243
Kota Pekalongan	7,46	3,57	14,94	19,95	12,56	30,18	72,59	62,7	80,7	43*
Kota Tegal	3,25	1,00	10,08	10,24	5,27	18,97	86,51	77,2	92,4	36*
JAWA TENGAH	5,07	4,35	5,90	16,51	15,19	17,91	78,42	76,9	79,9	4.394

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.10.6
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Jenis Kelamin										
Laki-laki	5,89	4,89	7,09	14,48	12,66	16,5	79,63	77,48	81,62	2.275
Perempuan	4,19	3,26	5,36	18,68	16,85	20,7	77,13	74,99	79,14	2.119
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	22,17	12,43	36,37	14,89	7,63	27,03	62,94	49,51	74,62	70
Tidak Tamat SD	9,94	7,01	13,92	20,19	16,03	25,10	69,87	64,53	74,72	449
Tamat SD	4,80	4,00	5,76	16,53	15,05	18,14	78,66	76,94	80,29	3.108
Tamat SLTP	1,79	1,02	3,12	14,25	11,38	17,70	83,97	80,46	86,95	747
Tamat SLTA				19,49	4,81	53,70	80,51	46,30	95,19	20*
Tamat D1/D3/PT	22,17	12,43	36,37	14,89	7,63	27,03	62,94	49,51	74,62	70
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	4,26	3,38	5,35	14,89	13,22	16,74	80,85	78,85	82,70	2.284
Pedesaan	5,95	4,85	7,29	18,25	16,26	20,43	75,80	73,48	77,97	2.110

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.10.7
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten /Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Cilacap	1,55	1,55	1,55	5,09	5,09	5,09	78,88	78,88	78,88	9,11	9,11	9,11	5,37	5,37	5,37	247
Banyumas	0,62	0,62	0,62	7,68	7,68	7,68	73,99	73,99	73,99	15,39	15,39	15,39	2,32	2,32	2,32	215
Purbalingga	1,68	1,68	1,68	4,15	4,15	4,15	80,94	80,94	80,94	7,61	7,61	7,61	5,63	5,63	5,63	112
Banjarnegara	0,82	0,82	0,82	8,39	8,39	8,39	73,97	73,97	73,97	10,49	10,49	10,49	6,33	6,33	6,33	106
Kebumen	1,16	1,16	1,16	7,47	7,47	7,47	78,55	78,55	78,55	7,55	7,55	7,55	5,27	5,27	5,27	169
Purworejo	1,32	1,32	1,32	3,59	3,59	3,59	87,15	87,15	87,15	5,85	5,85	5,85	2,09	2,09	2,09	100
Wonosobo	0,30	0,30	0,30	8,24	8,24	8,24	78,98	78,98	78,98	9,00	9,00	9,00	3,48	3,48	3,48	105
Magelang	1,47	1,47	1,47	4,70	4,70	4,70	71,20	71,20	71,20	17,04	17,04	17,04	5,59	5,59	5,59	159
Boyolali	2,66	2,66	2,66	5,03	5,03	5,03	80,93	80,93	80,93	7,43	7,43	7,43	3,96	3,96	3,96	109
Klaten	0,71	0,71	0,71	5,15	5,15	5,15	82,18	82,18	82,18	9,92	9,92	9,92	2,04	2,04	2,04	113
Sukoharjo	1,30	1,30	1,30	3,91	3,91	3,91	75,29	75,29	75,29	11,08	11,08	11,08	8,42	8,42	8,42	111
Wonogiri	3,57	3,57	3,57	6,94	6,94	6,94	76,31	76,31	76,31	11,67	11,67	11,67	1,52	1,52	1,52	124
Karanganyar				7,11	7,11	7,11	76,97	76,97	76,97	5,56	5,56	5,56	10,4	10,4	10,4	91
Sragen	1,27	1,27	1,27	8,22	8,22	8,22	82,97	82,97	82,97	6,74	6,74	6,74	0,79	0,79	0,79	95
Grobogan	2,25	2,25	2,25	8,60	8,60	8,60	67,77	67,77	67,77	15,20	15,20	15,20	6,19	6,19	6,19	173
Blora	2,99	2,99	2,99	14,3	14,3	14,3	66,21	66,21	66,21	9,40	9,40	9,40	7,10	7,10	7,10	119
Rembang	4,84	4,84	4,84	10,5	10,5	10,5	65,56	65,56	65,56	12,28	12,28	12,28	6,84	6,84	6,84	77
Pati	1,78	1,78	1,78	5,67	5,67	5,67	76,32	76,32	76,32	12,60	12,60	12,60	3,64	3,64	3,64	132
Kudus	1,64	1,64	1,64	4,40	4,40	4,40	70,74	70,74	70,74	17,08	17,08	17,08	6,14	6,14	6,14	109
Jepara	2,84	2,84	2,84	12,4	12,4	12,4	74,01	74,01	74,01	6,34	6,34	6,34	4,37	4,37	4,37	134
Demak	3,72	3,72	3,72	5,91	5,91	5,91	77,48	77,48	77,48	9,22	9,22	9,22	3,67	3,67	3,67	168
Semarang	0,68	0,68	0,68	9,72	9,72	9,72	80,07	80,07	80,07	5,26	5,26	5,26	4,28	4,28	4,28	125
Temanggung	3,39	3,39	3,39	7,32	7,32	7,32	77,53	77,53	77,53	9,33	9,33	9,33	2,44	2,44	2,44	74
Kendal	3,24	3,24	3,24	8,10	8,10	8,10	77,75	77,75	77,75	6,84	6,84	6,84	4,08	4,08	4,08	122
Batang	1,06	1,06	1,06	2,47	2,47	2,47	81,11	81,11	81,11	7,87	7,87	7,87	7,49	7,49	7,49	102
Pekalongan				9,15	9,15	9,15	75,38	75,38	75,38	11,60	11,60	11,60	3,87	3,87	3,87	112
Pemalang	1,26	1,26	1,26	9,88	9,88	9,88	79,61	79,61	79,61	7,57	7,57	7,57	1,67	1,67	1,67	203

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Kurus			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Tegal	2,48	2,48	2,48	5,04	5,04	5,04	79,89	79,89	79,89	8,95	8,95	8,95	3,64	3,64	3,64	214
Brebes	2,39	2,39	2,39	1,28	1,28	1,28	82,86	82,86	82,86	8,55	8,55	8,55	4,92	4,92	4,92	264
Kota Magelang	1,62	1,62	1,62	4,44	4,44	4,44	72,67	72,67	72,67	20,69	20,69	20,69	0,57	0,57	0,57	14*
Kota Surakarta				6,52	6,52	6,52	77,52	77,52	77,52	11,65	11,65	11,65	4,31	4,31	4,31	62
Kota Salatiga				0,81	0,81	0,81	78,36	78,36	78,36	20,05	20,05	20,05	0,78	0,78	0,78	20*
Kota Semarang	0,30	0,30	0,30	5,16	5,16	5,16	75,91	75,91	75,91	12,50	12,50	12,50	6,14	6,14	6,14	243
Kota Pekalongan	2,77	2,77	2,77	7,86	7,86	7,86	76,86	76,86	76,86	7,92	7,92	7,92	4,59	4,59	4,59	44*
Kota Tegal	7,47	7,47	7,47	9,00	9,00	9,00	69,31	69,31	69,31	11,05	11,05	11,05	3,17	3,17	3,17	36*
JAWA TENGAH	1,76	1,76	1,76	6,60	6,60	6,60	76,96	76,96	76,96	10,13	10,13	10,13	4,54	4,54	4,54	4.400

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.10.8
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,74	2,08	3,61	9,05	7,67	10,65	73,33	71,12	75,42	10,00	8,67	11,51	4,88	3,93	6,05	2.276
Perempuan	0,71	0,39	1,26	3,98	3,12	5,05	80,86	78,84	82,73	10,27	8,88	11,86	4,18	3,25	5,38	2.124
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	4,86	1,53	14,39	8,51	3,68	18,46	72,24	58,32	82,88	11,83	5,17	24,79	2,56	0,63	9,84	72
Tidak Tamat SD	1,62	0,80	3,25	6,66	4,30	10,18	75,01	69,83	79,57	12,63	9,29	16,95	4,07	2,39	6,88	452
Tamat SD	1,86	1,38	2,51	6,87	5,90	7,99	77,06	75,29	78,74	9,86	8,76	11,08	4,35	3,56	5,30	3.107
Tamat SLTP	1,16	0,57	2,36	5,45	3,79	7,77	78,27	74,46	81,65	9,17	6,97	11,97	5,95	4,11	8,55	749
Tamat SLTA																
Tamat D1/D3/PT																
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,73	1,22	2,45	6,51	5,48	7,73	75,83	73,75	77,79	10,55	9,17	12,12	5,38	4,38	6,58	2.285
Pedesaan	1,79	1,26	2,54	6,70	5,42	8,26	78,19	75,98	80,24	9,68	8,30	11,26	3,64	2,77	4,77	2.115

Tabel 16.10.9
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertim-bang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Cilacap	4,62	1,93	10,68	20,51	13,64	29,7	74,86	65,55	82,33	195
Banyumas	2,25	0,67	7,31	19,48	13,83	26,7	78,27	70,73	84,29	195
Purbalingga	3,89	1,73	8,50	22,15	16,57	28,9	73,96	66,90	79,97	107
Banjarnegara	2,33	0,73	7,18	21,87	14,48	31,6	75,81	66,30	83,31	115
Kebumen	2,49	0,83	7,22	24,53	17,63	33,1	72,98	64,19	80,27	166
Purworejo	3,08	1,04	8,75	22,84	14,15	34,7	74,08	62,15	83,26	92
Wonosobo	5,09	2,21	11,30	22,06	14,97	31,3	72,85	63,42	80,60	87
Magelang	5,13	2,44	10,48	25,50	17,42	35,7	69,37	57,93	78,84	136
Boyolali	4,32	1,68	10,67	19,65	13,20	28,2	76,04	68,05	82,54	118
Klaten	1,20	0,25	5,66	16,50	10,95	24,1	82,29	74,17	88,27	132
Sukoharjo	2,69	0,80	8,65	17,07	10,84	25,8	80,24	71,21	86,96	101
Wonogiri	1,36	0,19	9,14	19,91	11,75	31,7	78,73	66,91	87,14	89
Karanganyar	5,54	2,60	11,40	16,00	10,64	23,4	78,46	69,75	85,20	102
Sragen	2,02	0,46	8,46	17,91	11,17	27,5	80,07	69,85	87,45	105
Grobogan	3,10	1,10	8,43	19,14	12,87	27,5	77,76	68,52	84,88	180
Blora	3,47	1,33	8,77	13,67	7,91	22,6	82,86	73,81	89,23	91
Rembang	2,02	0,48	8,11	18,52	12,00	27,5	79,46	70,60	86,18	81
Pati	1,78	0,42	7,19	21,78	14,48	31,4	76,44	67,11	83,77	171
Kudus	1,53	0,44	5,24	18,59	11,57	28,5	79,88	70,16	87,02	104
Jepara	2,02	0,46	8,41	15,92	10,72	23,0	82,06	73,58	88,25	161
Demak	3,23	1,15	8,79	19,40	12,82	28,3	77,36	68,56	84,27	139
Semarang	2,79	0,81	9,16	17,49	11,84	25,1	79,72	70,83	86,42	130
Temanggung	2,96	0,92	9,11	25,00	16,91	35,3	72,04	61,35	80,71	81
Kendal	4,32	1,76	10,21	21,83	15,74	29,4	73,85	65,29	80,92	122
Batang	5,20	2,23	11,65	15,32	9,79	23,2	79,48	70,12	86,47	92
Pekalongan	5,01	2,26	10,73	20,19	13,73	28,7	74,80	65,73	82,13	136
Pemalang	3,68	1,19	10,76	22,89	15,72	32,1	73,43	64,40	80,86	171
Tegal	0,92	0,22	3,85	18,15	11,43	27,6	80,93	71,53	87,75	180
Brebes	3,34	1,48	7,36	21,78	12,43	35,3	74,89	61,68	84,67	252
Kota Magelang				14,45	8,48	23,5	85,55	76,48	91,52	16*
Kota Surakarta				15,53	9,22	25,0	84,47	75,03	90,78	67
Kota Salatiga	5,25	1,09	21,83	6,21	2,20	16,3	88,54	75,14	95,18	26*
Kota Semarang	2,67	0,83	8,31	14,85	8,85	23,9	82,48	73,36	88,94	204
Kota Pekalongan	1,25	0,17	8,41	29,68	21,24	39,8	69,07	59,12	77,52	36*
Kota Tegal	2,27	0,59	8,35	23,08	14,48	34,7	74,65	62,69	83,77	32*
JAWA TENGAH	3,01	2,48	3,66	19,68	18,21	21,2	77,30	75,67	78,85	4.211

***N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan**

Tabel 16.10.10
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja umur 16 - 18 tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karateristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Jenis Kelamin										
Laki-laki	3,14	2,41	4,1	19,78	17,8	22,0	77,08	74,85	79,18	2.158
Perempuan	2,88	2,15	3,9	19,59	17,7	21,7	77,53	75,33	79,59	2.053
Pendidikan										
Tidak sekolah	18,93	7,76	39,33	11,50	3,67	30,69	69,57	48,52	84,73	35*
Tidak Tamat SD	5,79	2,34	13,61	31,23	21,41	43,08	62,98	51,14	73,44	121
Tamat SD	4,47	2,78	7,11	27,11	21,93	32,99	68,42	62,53	73,78	535
Tamat SLTP	2,67	2,09	3,41	18,66	17,05	20,39	78,67	76,86	80,37	2.861
Tamat SLTA	1,98	1,12	3,50	16,43	13,45	19,91	81,59	78,02	84,70	658
Tamat D1/D3/PT							100,0	100,0	100,0	1*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	2,94	1,96	4,39	21,26	18,25	24,61	75,80	72,33	78,96	929
Sekolah	3,08	2,41	3,93	18,29	16,50	20,23	78,63	76,59	80,53	2.673
PNS/TNI/Polri/BUMN							100,0	100,0	100,0	4*
Pegawai swasta	0,93	0,29	2,98	18,32	12,81	25,51	80,74	73,57	86,33	173
Petani/buruh tani	2,80	0,69	10,67	25,38	15,50	38,68	71,82	57,91	82,52	65
Nelayan				49,58	18,20	81,29	50,42	18,71	81,80	12*
Buruh/Supir/pembantu ruta	4,91	2,43	9,66	25,09	18,51	33,06	70,00	61,86	77,05	230
Lainnya	6,51	1,54	23,66	15,33	6,66	31,48	78,16	60,61	89,28	39*
Klasifikasi Tempat Tinggal										
Perkotaan	2,27	1,66	3,08	17,91	16,12	19,87	79,82	77,77	81,73	2.164
Pedesaan	3,81	2,96	4,88	21,56	19,26	24,04	74,64	72,06	77,05	2.047

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.10.11

Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja umur 16 - 18 tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Cilacap	0,37	0,05	2,62	5,85	2,88	11,53	84,7	77,82	89,76	5,90	3,07	11,05	3,16	1,2	7,77	194
Banyumas	1,70	0,48	5,81	7,29	3,88	13,31	79,1	71,78	84,92	5,73	3,00	10,67	6,18	3,0	12,22	198
Purbalingga				10,60	6,44	16,95	84,1	77,25	89,12	2,66	1,12	6,17	2,69	1,0	7,01	108
Banjarnegara	1,05	0,15	6,90	2,18	0,54	8,40	89,2	82,51	93,56	6,85	3,58	12,74	0,70	0,1	4,93	115
Kebumen	1,33	0,32	5,31	12,22	7,56	19,16	81,0	74,07	86,46	4,99	2,27	10,63	0,42	0,1	2,94	166
Purworejo	4,78	1,74	12,46	3,81	0,95	14,04	77,6	67,49	85,19	12,45	6,43	22,76	1,40	0,4	5,42	92
Wonosobo	2,71	0,69	10,09	6,76	3,02	14,42	83,1	73,98	89,42	6,29	3,11	12,30	1,18	0,3	5,13	87
Magelang	0,90	0,12	6,30	10,94	5,24	21,44	75,5	65,15	83,62	9,31	5,09	16,41	3,30	1,2	8,58	136
Boyolali	2,68	0,99	7,06	4,98	2,50	9,65	78,1	69,52	84,72	6,62	3,44	12,38	7,67	3,5	15,90	118
Klaten	1,22	0,17	8,42	7,53	3,94	13,94	78,8	69,79	85,71	7,72	4,34	13,35	4,70	1,3	15,10	132
Sukoharjo	1,53	0,36	6,22	7,85	4,45	13,48	75,2	66,61	82,19	10,42	5,74	18,18	4,99	2,3	10,39	100
Wonogiri	1,17	0,16	7,89	6,16	2,70	13,43	82,2	73,59	88,43	7,19	3,40	14,56	3,29	0,9	11,26	89
Karanganyar	1,97	0,62	6,03	13,38	8,00	21,53	71,7	63,59	78,67	7,47	4,19	12,96	5,45	2,5	11,30	102
Sragen	0,68	0,09	4,75	4,82	2,10	10,69	79,0	69,57	86,04	9,13	5,00	16,09	6,41	3,2	12,52	105
Grobogan	1,49	0,21	9,92	12,06	6,93	20,14	71,5	61,23	79,88	11,98	6,65	20,64	3,01	1,1	8,02	181
Blora	1,66	0,42	6,27	7,48	3,34	15,92	81,7	71,25	88,97	6,55	2,54	15,87	2,58	0,7	8,76	91
Rembang	2,36	0,57	9,20	8,03	3,97	15,58	74,9	64,70	82,90	10,44	5,52	18,89	4,29	1,6	11,27	80
Pati	0,36	0,05	2,49	8,67	4,92	14,81	77,1	68,50	83,91	7,18	2,82	17,06	6,70	3,4	12,65	171
Kudus	1,71	0,38	7,38	6,62	2,91	14,36	75,8	66,15	83,37	11,78	7,08	18,96	4,10	1,7	9,41	105
Jepara	2,18	0,69	6,66	11,56	6,99	18,53	73,5	64,13	81,12	8,89	4,87	15,70	3,88	1,5	9,77	162
Demak				7,68	3,52	15,97	78,1	66,32	86,58	12,49	7,19	20,84	1,74	0,4	7,04	138
Semarang				5,28	2,41	11,21	79,8	70,61	86,70	9,49	5,04	17,16	5,39	2,3	12,22	129
Temanggung	1,03	0,14	7,01	3,53	1,26	9,52	86,5	77,98	92,09	6,49	3,01	13,46	2,43	0,6	9,83	81
Kendal	1,70	0,42	6,56	6,45	3,82	10,69	81,4	73,22	87,48	8,53	4,22	16,49	1,93	0,7	5,32	122
Batang	0,88	0,12	6,01	7,37	3,28	15,73	82,0	73,44	88,22	6,14	2,77	13,07	3,63	1,1	11,06	92
Pekalongan	1,86	0,58	5,76	8,27	4,09	16,01	84,4	76,11	90,20	4,52	2,19	9,11	0,94	0,1	6,48	136
Pemalang	0,25	0,04	1,76	2,91	0,83	9,74	89,2	80,57	94,22	5,99	2,78	12,43	1,70	0,5	5,40	171
Tegal				12,11	7,52	18,92	79,8	71,94	85,95	6,26	2,65	14,06	1,79	0,6	5,02	180
Brebes	6,57	2,27	17,58	9,97	5,42	17,61	74,9	63,97	83,39	6,13	2,71	13,27	2,42	0,9	6,13	252
Kota Magelang				8,96	4,39	17,41	82,9	70,63	90,77	4,29	1,23	13,94	3,80	1,0	13,72	16*
Kota Surakarta	5,61	2,19	13,63	4,61	1,93	10,57	68,3	56,71	78,05	9,98	5,49	17,44	11,47	6,0	20,96	67
Kota Salatiga				6,44	2,76	14,31	69,7	53,81	82,02	18,73	8,32	36,91	5,09	1,8	13,56	26*
Kota Semarang	0,43	0,06	3,09	11,65	6,08	21,18	68,8	58,39	77,61	12,20	7,37	19,51	6,92	3,4	13,40	204
Kota Pekalongan	0,70	0,10	4,82	12,24	7,45	19,47	78,8	68,31	86,45	5,24	2,34	11,30	3,06	1,1	8,33	36*
Kota Tegal	3,90	0,98	14,18	6,93	2,71	16,59	81,0	70,59	88,29	6,61	3,35	12,64	1,60	0,4	6,33	32*
JAWA TENGAH	1,59	1,13	2,24	8,12	7,18	9,18	78,7	77,18	80,17	7,91	7,00	8,94	3,66	3,1	4,36	4.213

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

Tabel 16.10.12
Prevalensi Status Gizi IMT/U) pada penduduk umur 16 - 18 tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,52	1,70	3,73	10,86	9,35	12,58	75,49	73,20	77,64	7,53	6,30	8,97	3,60	2,85	4,53	2.157
Perempuan	0,61	0,32	1,15	5,25	4,26	6,45	82,10	80,04	83,98	8,32	7,02	9,84	3,72	2,85	4,86	2.056
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	2,72	0,37	17,24	3,65	0,86	14,17	73,19	54,30	86,25	5,37	1,28	19,89	15,07	5,49	35,13	36*
Tidak Tamat SD	0,64	0,09	4,39	7,48	3,44	15,50	78,71	68,30	86,38	11,26	5,92	20,39	1,91	0,51	6,93	122
Tamat SD	1,79	0,94	3,38	10,80	7,64	15,04	76,60	71,50	81,04	7,27	4,74	10,99	3,54	2,12	5,85	534
Tamat SLTP	1,74	1,14	2,65	7,54	6,52	8,70	79,51	77,74	81,17	7,67	6,64	8,84	3,55	2,85	4,40	2.861
Tamat SLTA	0,88	0,38	2,03	8,87	6,52	11,95	77,24	73,04	80,95	9,04	6,57	12,32	3,97	2,56	6,10	659
Tamat D1/D3/PT																
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	1,42	0,77	2,61	9,34	7,30	11,87	76,45	72,99	79,59	8,59	6,66	11,02	4,20	2,95	5,94	928
Sekolah	1,81	1,17	2,77	8,03	6,89	9,34	78,84	76,93	80,64	7,52	6,45	8,74	3,81	3,06	4,72	2.676
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD							85,46	38,45	98,22	14,54	1,78	61,55				4*
Pegawai swasta	0,94	0,29	3,05	6,87	3,83	12,03	77,91	69,96	84,24	10,83	6,61	17,23	3,45	1,44	8,03	173
Petani/buruh tani	1,46	0,20	9,72	8,17	2,97	20,54	85,12	72,24	92,64	3,95	1,02	14,08	1,30	0,18	8,77	65
Nelayan							100,0	100,0	100,0							12
Buruh/Supir/pembantu ruta	1,24	0,31	4,89	5,63	3,00	10,32	85,02	78,08	90,04	6,08	2,93	12,19	2,03	0,87	4,68	230
Lainnya					3,26	26,12	81,30	62,16	92,01	8,85	2,24	29,18				39*
Klasifikasi Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,81	1,10	2,95	8,28	6,98	9,79	77,07	74,93	79,08	8,34	7,16	9,70	4,50	3,62	5,59	2.165
Pedesaan	1,36	0,87	2,11	7,96	6,64	9,52	80,45	78,21	82,52	7,46	6,13	9,07	2,77	2,05	3,73	2.048

*N tertimbang < 50 tidak dapat menjadi acuan

16.11. Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.11.1
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa (Umur >18 tahun) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Berdasarkan IMT Laki-laki				Status Gizi Berdasarkan IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Cilacap	15,39	62,32	9,18	13,12	8,41	48,40	15,81	27,37
Banyumas	13,23	64,28	10,02	12,47	9,41	44,34	16,47	29,78
Purbalingga	13,08	69,06	7,61	10,26	9,05	45,07	15,68	30,20
Banjarnegara	10,24	74,35	8,34	7,07	6,84	49,37	15,91	27,88
Kebumen	16,30	67,66	8,37	7,67	14,05	48,96	13,89	23,10
Purworejo	13,72	68,37	7,56	10,36	10,96	50,57	12,39	26,09
Wonosobo	8,11	72,68	8,76	10,45	6,15	46,71	13,97	33,18
Magelang	11,80	65,73	11,59	10,89	7,30	52,97	12,79	26,95
Boyolali	10,48	65,10	11,28	13,14	7,94	52,36	13,51	26,18
Klaten	12,17	63,36	12,14	12,32	9,66	46,96	13,87	29,52
Sukoharjo	10,64	58,27	13,45	17,63	10,50	46,58	13,55	29,37
Wonogiri	13,72	67,12	10,51	8,66	10,83	53,75	12,63	22,79
Karanganyar	12,08	62,04	12,18	13,71	8,47	49,74	13,74	28,05
Sragen	11,05	63,64	11,29	14,02	8,91	51,53	14,41	25,15
Grobogan	11,16	63,42	11,98	13,45	7,58	50,69	14,16	27,57
Blora	13,90	64,36	11,47	10,27	10,54	50,08	14,49	24,89
Rembang	12,22	63,31	10,85	13,62	9,71	48,45	18,08	23,76
Pati	11,98	59,52	13,20	15,30	8,06	53,16	14,80	23,98
Kudus	9,23	58,36	14,48	17,93	10,60	47,02	13,68	28,69
Jepara	14,12	62,38	11,66	11,84	9,59	51,64	14,61	24,16
Demak	12,00	59,08	13,23	15,68	8,94	48,60	16,02	26,44
Semarang	8,83	64,22	12,58	14,36	5,71	51,16	13,20	29,93
Temanggung	8,17	72,03	9,65	10,16	6,26	51,15	14,68	27,91
Kendal	8,10	65,16	12,97	13,78	7,28	50,90	16,94	24,88
Batang	8,92	64,65	13,56	12,87	9,80	49,23	14,57	26,40
Pekalongan	12,44	63,50	12,40	11,66	8,39	54,14	12,99	24,48
Pemalang	11,55	65,43	11,95	11,06	9,42	56,96	12,75	20,87
Tegal	17,75	59,58	10,90	11,76	10,83	46,67	14,14	28,37
Brebes	11,44	68,01	9,87	10,68	10,43	44,94	13,57	31,07
Kota Magelang	12,06	51,67	13,82	22,45	6,38	42,09	13,39	38,14
Kota Surakarta	7,78	52,33	18,11	21,79	8,95	46,21	11,85	32,99
Kota Salatiga	10,38	57,60	15,74	16,28	10,00	45,47	13,64	30,90
Kota Semarang	8,61	50,90	16,82	23,67	7,82	43,78	13,78	34,61
Kota Pekalongan	15,77	59,04	12,40	12,79	9,42	49,88	13,70	27,01
Kota Tegal	10,42	61,34	14,43	13,80	8,88	49,79	13,84	27,49
JAWA TENGAH	11.90	63.50	11.60	13.10	9,00	49.20	14.30	27.50

Tabel 16.11.2
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori (IMT) Pada Penduduk Dewasa (>18 tahun) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	%	95%	CI	
Kelompok umur (thn)													
19	23,44	20,54	26,62	62,82	59,33	66,2	6,19	4,65	8,2	7,547	5,87	9,65	1.074
20 - 24	17,02	15,78	18,32	62,31	60,69	63,9	7,85	6,98	8,8	12,821	11,74	13,98	6.811
25 - 29	11,17	10,18	12,25	60,29	58,69	61,9	11,31	10,35	12,4	17,227	16,05	18,47	6.225
30 - 34	7,94	7,13	8,83	56,93	55,43	58,4	13,27	12,30	14,3	21,867	20,66	23,13	5.886
35 -39	5,30	4,70	5,98	53,03	51,62	54,4	15,64	14,63	16,7	26,031	24,87	27,23	6.299
40 - 44	4,59	4,02	5,25	49,85	48,44	51,3	16,35	15,32	17,4	29,208	27,96	30,49	6.306
45 - 49	4,67	4,08	5,33	51,59	50,17	53,0	16,80	15,76	17,9	26,943	25,70	28,23	6.164
50 - 54	6,71	5,98	7,52	53,35	51,81	54,9	15,87	14,79	17,0	24,073	22,77	25,42	5.772
55 - 59	8,46	7,63	9,38	55,65	54,07	57,2	14,18	13,14	15,3	21,708	20,44	23,03	5.067
60 - 64	12,47	11,24	13,82	58,04	56,27	59,8	12,22	11,09	13,5	17,261	15,95	18,66	3.939
65 +	22,12	20,95	23,34	59,94	58,61	61,3	8,22	7,50	9,0	9,716	8,96	10,53	6.729
Jenis Kelamin													
Laki-laki	11,87	11,38	12,38	63,45	62,72	64,2	11,59	11,14	12,05	13,09	12,60	13,60	29.868
Perempuan	9,00	8,60	9,41	49,18	48,52	49,8	14,29	13,84	14,76	27,53	26,92	28,15	30.404
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	18,31	16,99	19,7	58,22	56,42	59,99	9,94	8,91	11,09	13,53	12,40	14,73	4.672
Tidak Tamat SD	12,76	11,84	13,7	57,68	56,43	58,92	12,11	11,32	12,94	17,45	16,52	18,42	8.522
Tamat SD	8,58	8,02	9,2	57,86	56,92	58,78	13,10	12,52	13,70	20,47	19,72	21,23	16.768
Tamat SLTP	9,32	8,66	10,0	56,40	55,28	57,51	13,24	12,53	13,98	21,05	20,15	21,97	11.416
Tamat SLTA	10,63	9,98	11,3	54,71	53,67	55,74	12,98	12,34	13,65	21,68	20,82	22,57	14.414
Tamat D1/D3/PT	6,73	5,87	7,7	50,11	48,29	51,92	16,35	15,08	17,71	26,81	25,22	28,45	4.480
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	11,71	11,05	12,4	50,06	49,13	51,0	13,06	12,43	13,7	25,17	24,33	26,04	14.403
Sekolah	19,80	16,96	23,0	58,07	54,51	61,5	9,71	7,75	12,1	12,43	10,24	15,00	1.200
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,78	1,97	3,9	44,35	41,36	47,4	17,96	15,89	20,2	34,91	32,20	37,71	1.536
Pegawai swasta	9,43	8,50	10,5	56,83	55,26	58,4	13,69	12,65	14,8	20,05	18,84	21,31	6.546
Petani/buruh tani	6,99	6,39	7,6	50,59	49,40	51,8	15,48	14,68	16,3	26,94	25,88	28,02	10.338
Nelayan	12,33	11,57	13,1	64,94	63,91	66,0	10,64	10,01	11,3	12,08	11,44	12,76	13.029
Buruh/Supir/pembantu ruta	6,57	3,62	11,6	65,14	58,49	71,2	13,16	9,93	17,2	15,13	11,22	20,10	319
Lainnya	11,09	10,30	11,9	61,35	60,14	62,6	12,01	11,28	12,8	15,54	14,67	16,45	9.977
Klasifikasi Tempat Tinggal													
Perkotaan	8,20	7,05	9,5	53,90	51,68	56,1	14,02	12,67	15,5	23,87	22,03	25,81	2.923
Pedesaan	10,11	9,65	10,6	52,75	52,03	53,47	13,81	13,35	14,3	23,33	22,72	23,95	30.915

Tabel 16.11.3
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa (Umur >18 tahun) menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kelompok umur (thn)								
19	21,60	64,10	7,18	7,13	25,19	61,61	5,25	7,94
20 – 24	18,05	63,22	7,35	11,37	15,87	61,30	8,41	14,43
25 – 29	12,73	64,05	10,40	12,82	9,47	56,16	12,31	22,06
30 – 34	9,93	63,44	12,23	14,40	5,91	50,29	14,32	29,48
35 -39	7,20	63,07	13,73	16,00	3,49	43,42	17,46	35,63
40 – 44	6,20	62,32	14,45	17,03	3,05	37,88	18,17	40,90
45 – 49	5,89	61,50	15,63	16,98	3,51	42,19	17,90	36,40
50 – 54	7,77	62,34	15,34	14,55	5,73	45,03	16,35	32,89
55 – 59	10,07	64,93	12,46	12,55	6,94	46,88	15,81	30,37
60 – 64	12,61	66,49	10,16	10,74	12,34	49,60	14,28	23,77
65 +	24,51	64,28	5,93	5,28	20,01	56,09	10,26	13,64
Pendidikan								
Tidak sekolah	21,93	65,49	7,19	5,38	16,36	54,3	11,43	17,91
Tidak Tamat SD	15,76	67,63	9,74	6,87	10,20	49,2	14,13	26,48
Tamat SD	10,72	69,80	9,80	9,68	6,56	46,5	16,22	30,69
Tamat SLTP	11,40	64,02	11,94	12,64	7,11	48,3	14,61	29,98
Tamat SLTA	11,19	57,96	13,20	17,65	9,93	50,6	12,70	26,80
Tamat D1/D3/PT	5,46	49,55	17,94	27,05	7,96	50,6	14,82	26,57
Pekerjaan								
Tidak bekerja	20,53	60,18	8,32	10,97	9,78	47,85	14,09	28,28
Sekolah	18,25	58,39	11,46	11,90	21,31	57,75	8,01	12,94
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,17	45,01	17,96	33,85	2,19	43,33	17,96	36,52
Pegawai swasta	8,65	58,15	14,54	18,66	10,56	54,92	12,46	22,05
Petani/buruh tani	8,53	57,53	15,14	18,80	4,96	41,45	15,94	37,65
Nelayan	14,20	72,36	7,70	5,74	9,69	54,53	14,78	21,00
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	6,32	66,37	13,35	13,97	11,66	40,38	9,33	38,63
Lainnya	12,03	65,76	11,22	10,99	9,02	51,57	13,77	25,64
Klasifikasi Tempat Tinggal								
Perkotaan	11,63	58,83	13,20	15,61	8,63	46,79	14,40	30,18
Pedesaan	12,12	68,32	9,90	9,03	9,39	51,70	14,18	24,73

Tabel 16.11.4
Prevalensi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral (LP: L > 90; P > 80)			
	%	95% CI		N Tertimbang
Cilacap	30,71	28,45	33,05	3.243
Banyumas	30,66	28,44	32,98	3.241
Purbalingga	27,06	24,76	29,49	1.747
Banjarnegara	25,25	23,01	27,62	1.750
Kebumen	24,01	21,73	26,46	2.242
Purworejo	25,92	22,94	29,14	1.390
Wonosobo	28,31	25,72	31,05	1.487
Magelang	27,66	25,34	30,11	2.460
Boyolali	27,51	25,02	30,15	1.890
Klaten	32,41	29,63	35,32	2.318
Sukoharjo	31,45	28,91	34,10	1.749
Wonogiri	22,87	20,32	25,64	1.874
Karanganyar	31,74	29,33	34,25	1.709
Sragen	28,44	25,92	31,11	1.740
Grobogan	27,91	25,55	30,39	2.624
Blora	27,76	24,85	30,87	1.686
Rembang	28,81	25,99	31,80	1.230
Pati	26,39	23,73	29,24	2.432
Kudus	33,67	31,16	36,28	1.674
Jepara	28,34	25,83	31,00	2.346
Demak	31,80	29,31	34,41	2.152
Semarang	27,57	24,94	30,37	2.036
Temanggung	26,38	24,02	28,89	1.482
Kendal	25,76	22,65	29,14	1.846
Batang	24,08	21,43	26,94	1.446
Pekalongan	24,87	22,11	27,85	1.659
Pemalang	22,62	20,21	25,22	2.392
Tegal	29,29	26,51	32,23	2.638
Brebes	27,04	24,50	29,74	3.342
Kota Magelang	39,70	35,89	43,63	245
Kota Surakarta	36,64	33,56	39,83	1.049
Kota Salatiga	32,07	28,08	36,35	385
Kota Semarang	41,28	38,39	44,24	3.425
Kota Pekalongan	25,21	22,69	27,91	572
JAWA TENGAH	28,80	28,83	34,15	474

Catatan : LP = Lingkar Perut, L = Laki-laki (>90cm), P = Perempuan (>80 cm)

Tabel 16.11.5
Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk umur ≥ 15 tahun Menurut Karakteristik Provinsi Jawa Tengah, Riskesdas 2018

Karateristik	Obesitas Sentral (LP: L > 90 cm; P > 80 cm)		
	%	95% CI	N Tertimbang
Kelompok umur (thn)			
15 – 24	11,57	10,85	12.34
25 – 34	26,73	25,75	2774
35 – 44	37,04	36,07	38,01
45 – 54	39,08	38,06	40.11
55 – 64	35,83	34,67	37.00
65 – 74	28,48	26,93	30.07
75 +	19,15	17,37	2108
Jenis Kelamin			
Laki-laki	13,71	13,21	14.23
Perempuan	43,75	43,06	44.46
Pendidikan			
Tidak sekolah	28,16	26,67	29.69
Tidak Tamat SD	30,20	29,08	31.35
Tamat SD	29,29	28,46	30.13
Tamat SLTP	24,73	23,88	25.59
Tamat SLTA	28,76	27,80	29.74
Tamat D1/D3/PT	39,01	37,19	40.86
Pekerjaan			
Tidak bekerja	39,87	38,92	40.8
Sekolah	8,72	7,80	9.7
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,71	45,86	51.6
Pegawai swasta	26,81	25,39	28.3
Wiraswasta	36,69	35,54	37.9
Petani/buruh tani	20,87	20,04	21.7
Nelayan	17,61	13,16	23,2
Buruh/Supir/pembantu ruta	21,02	20,05	22.0
Lainnya	39,87	38,92	40.8
Klasifikasi Tempat Tinggal			
Perkotaan	32,71	32,01	33.42
Pedesaan	24,73	24,07	25.41

*Obesitas Sentral: Lingkar Perut pada Laki-laki > 90 cm dan Perempuan> 80 cm

Lampiran Kuesioner Individu

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA | **PERTANYAAN INDIVIDU** | **RKD18. IND**

VIII.PENGENALAN TEMPAT

Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel	No.Urut RT

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT

IX.KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU

1	Tanggal kunjungan pertama:Tgl -Bln	☐☐-☐☐	3	Nama Pengumpul data	
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	☐☐-☐☐	4	Tanda tangan Pengumpul data	

X. KETERANGAN INDIVIDU

IDENTIFIKASI RESPONDEN

1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐

NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P,3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'

2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐

A. PENYAKIT MENULAR

[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1

INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]

A01	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya →**A03** 2. Tidak	☐

A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:						
	a. Demam	1. Ya	2. Tidak	☐	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya	2. Tidak	☐	d. Sakit tenggorokan	1. Ya 2. Tidak	☐

PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]

A03	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa **dilakukan foto dada (foto rontgen)** oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → **A05** 2. Ya,1 – 12 bulan yang lalu →**A05** 3. Tidak 4. Tidak tahu	☐

A04	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:		
	a. Demam tinggi	1.Ya 2.Tidak	☐
	b. Batuk	1.Ya 2.Tidak	☐
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1.Ya 2.Tidak	☐

ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05

POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN

d. Nafas cepat	1.Ya	2.Tidak	☐
e. Nafas cuping hidung	1.Ya	2.Tidak	☐
f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1.Ya	2.Tidak	☐

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]

A05	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan 3. Tidak →**A12**	☐
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux **[KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]**	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Pemeriksaan dahak **[ART SEMUA UMUR]**	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen **[ART SEMUA UMUR]**	1. Ya 2. Tidak	☐
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak	☐
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak	☐
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10

A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya→**A12** 2. Tidak	☐
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin **(DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**		
	a. Sering lupa ☐	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	☐
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan ☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐
	c. Tidak tahan efek samping ☐	g. Merasa sudah sehat	☐
	d. Masa pengobatan terasa lama ☐	h. Lainnya, sebutkan	☐

HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]

A12	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]

A13	**Dalam 1 bulan terakhir,** apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)? 1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir→**A15** 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan→**A15** 3. Tidak 8.Tidak tahu		☐
A14	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 3. Tidak 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 8.Tidak tahu	☐
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 3. Tidak 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 8.Tidak tahu	☐
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 3. Tidak 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 8.Tidak tahu	☐

JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16

A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	b. Obat anti diare	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	c. Antibiotik	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	e. Obat Zinc **(Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐

MALARIA [ART SEMUA UMUR]

A16	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 3. Tidak → **A19** 2. Ya, 1 – 12 bulan	☐
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya 2. Tidak→**A19**	☐

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**					
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1.Ya 2.Tidak	☐	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya 2.Tidak	☐
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1.Ya 2.Tidak	☐			
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]						
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendasol) oleh petugas kesehatan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**				1. Ya 2.Tidak	☐
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			1. Ya, sebelum tahun 2017 2. Ya, pada tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018 4. Tidak → **BLOK B**	☐
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?				1. Ya 2.Tidak	☐
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR						
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]						
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?				1. Ya 2. Tidak→ **B04**	☐
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? **(ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)**				.....tahun	☐☐
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?				1. Ya 2. Tidak	☐
KANKER [ART SEMUA UMUR]						
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak → **B06**	☐
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :					
	a.pembedahan/operasi	1. Ya 2. Tidak	☐	c.Kemoterapi	1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Lainnya, Sebutkan	1. Ya 2. Tidak	☐
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]						
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak →**B12**	☐
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? **(ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)**				.....tahun	☐☐
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]? 1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis 2. Injeksi insulin			3.Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin 4.Tidak diobati → **B11**		☐
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1.Ya, sesuai petunjuk dokter → **B11** 2. Tidak sesuai petunjuk dokter		☐
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**) **POIN a s/d g DIBACAKAN**					
	a. Sering lupa		☐	e.Tidak mampu membeli obat		☐
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)		☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan		☐
	c. Minum obat tradisional		☐	g.Merasa sudah sehat		☐
	d. Tidak tahan efek samping obat		☐	h.Lainnya, sebutkan		☐
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?					
	a.Pengaturan makan	1. Ya 2. Tidak	☐	c.Alternatif herbal	1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Olah raga	1. Ya 2. Tidak	☐			
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: **(BACAKAN POINT a - d)**					
	a. Sering lapar	1. Ya 2. Tidak	☐	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. sering haus	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Berat badan turun	1. Ya 2. Tidak	☐
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?			1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang	3.Tidak pernah	☐
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]						
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak	☐

JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN→BLOK E
JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B15

KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

B15	Dalam **1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai masalah:		
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1.Ya 2. Tidak	☐
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1.Ya 2. Tidak	☐
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1.Ya 2. Tidak	☐
	d. Gigi goyah?	1.Ya 2. Tidak	☐

B16	Dalam **1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	☐	c. Sariawan berulang minimal 4 kali	☐
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	☐	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan	☐

JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19

B17	Dalam **1 tahun terakhir**, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK**			
	a. Pengobatan/ minum obat	☐	f. Pemasangan gigi palsu	☐
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	☐	g. Pemasangan gigi tanam (*implant denture*)	☐
	c. Penumpatan / penambalan	☐	h. Perawatan orthodonsi (behel/ kawat gigi)	☐
	d. Pencabutan gigi	☐	i. Pembersihan karang gigi (*scaling*)	☐
	e. Bedah mulut	☐	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment	☐

B18	Dalam **1 tahun terakhir**, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?						
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Dokter umum/ Paramedik lain	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Dokter gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Tukang gigi	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Perawat gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Pengobatan sendiri	1. Ya 2. Tidak	☐

B19	Dalam **1 tahun terakhir**, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi	☐

	JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E **JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01**	**JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20**

HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak→**B25**	☐
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?	1. Ya 2. Tidak	☐
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25

B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?	1.Ya, rutin → **B25** 3. Tidak minum obat 2. Tidak rutin	☐

B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**) **POIN a S/D g DIBACAKAN**			
	a. Sering lupa	☐	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin	☐
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐
	c. Minum obat tradisional	☐	g. Merasa sudah sehat	☐
	d. Tidak tahan efek samping obat	☐	h. Lainnya, sebutkan _____	☐

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]				
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit *stroke* oleh dokter?		1. Ya 2. Tidak →**B27**	☐
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit *stroke* yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?		1.Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	☐
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami **keluhan secara mendadak** seperti di bawah ini? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)**			
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	☐	d. Bicara pelo	☐
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	☐ ☐	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan	☐
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]				
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?		1. Ya 2. Tidak→**B30**	☐
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?		1. Ya 2. Tidak	☐
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]				
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?		1. Ya 2. Tidak	☐

C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	☐
C02	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	☐
C03	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C04	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	☐
C05	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	☐
C06	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	☐
C07	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	☐
C08	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	☐
C09	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C10	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	☐
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	☐
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	☐
C13	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C14	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	☐
C15	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	☐
C16	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	☐

C17	**Dalam 1 bulan terakhir,** apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	☐
C18	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	☐
C19	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	☐
C20	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	☐
C21	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	☐
C22	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	☐
C23	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C24	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C25	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	☐
C26	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	☐
C27	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	☐
C28	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	☐
C29	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C30	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	☐
C31	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN →D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	☐
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	☐
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	☐
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	☐
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	☐
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	☐
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	☐
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?	☐
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	☐
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	☐

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	**Selama 1 bulan terakhir**, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	☐

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN: **1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT**		
D12	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	☐
D13	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	☐
D14	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	☐
D15	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	☐
D16	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	☐
D17	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	☐
D18	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	☐
D19	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	☐
D20	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	☐
D21	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	☐
D22	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	☐
D23	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	☐
LANJUT KE BLOK E		
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN		
D24	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu)	☐
D25	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam)	☐
D26	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri	☐
D27	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri	☐
D28	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri	☐
D29	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 4. Mandiri	☐
D30	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)	☐
D31	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri	☐
D32	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri	☐
D33	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri	☐

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]							
E01	**Dalam 1 tahun terakhir,** apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?				1. Ya 2. Tidak→ **F**		☐
E02	Bagian tubuh yang terkena:						
	a. Kepala	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Perut	1. Ya 2. Tidak		☐
	b. Dada	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Anggota gerak atas	1. Ya 2. Tidak		☐
	c. Punggung	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Anggota gerak bawah	1. Ya 2. Tidak		☐
E03	Jenis cedera yang dialami:						
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Cedera mata	1. Ya 2. Tidak		☐
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya 2. Tidak	☐	g. Gegar otak	1. Ya 2. Tidak		☐
	c. Terkilir	1. Ya 2. Tidak	☐	h. Cedera organ dalam	1. Ya 2. Tidak		☐
	d. Patah tulang	1. Ya 2. Tidak	☐	i. Luka Bakar	1. Ya 2. Tidak		☐
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya 2. Tidak	☐	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya 2. Tidak		☐
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**						
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)		☐	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan			☐
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)		☐				
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya →**E06** 2. Rumah dan lingkungannya →**F** 3. Sekolah dan lingkungannya →**F**		4. Tempat bekerja →**F** 5. Lainnya, sebutkan……..... →**F**			☐
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas			1. Ya 2. Tidak→**F**			☐
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**						
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)		☐	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)			☐
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)		☐	e. Naik kendaraan tidak bermesin			☐
	c. Mengendarai mobil (sopir)		☐	f. Jalan kaki			☐

F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]				
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?		1.Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri ➔ **F03** 3.Tidak sama sekali →**G**	☐
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	☐	b. Penyehat tradisional	☐
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Ramuan jadi	☐	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi	☐
	b. Ramuan buatan sendiri	☐	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam	☐
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	☐		
F04	**Dalam satu tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)		1.Ya 2.Tidak	☐

G. PERILAKU				
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]				
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**			
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	☐	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	☐
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	☐	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	☐
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	☐		

JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN →G02
JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK K

KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan

G02 **Dalam satu bulan terakhir,** berapa kali [NAMA] **biasanya** mengonsumsi makanan berikut:
ISIKAN KODE: **1. > 1 kali per hari** **2. 1 kali per hari** **3. 3 – 6 kali per minggu** **4. 1 – 2 kali per minggu** **5. < 3 kali per bulan** **6. Tidak pernah**

a. Makanan manis	☐	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet	☐
b. Minuman manis	☐	g. Bumbu penyedap	☐
c. Makanan asin	☐	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi	☐
d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	☐	i. Minuman berenergi	☐
e. Makanan yang dibakar	☐	j. Mie instant/ makanan instant lainnya	☐

PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

G03 Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari? 1. Ya 2. Tidak →**G05** 7. Tidak Berlaku→**G05** ☐

G04 Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?

a. Sebelum makan pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	☐
b. Setelah makan pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	☐
c. Sesudah makan siang	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan siang	☐
d. Saat mandi pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi pagi	☐
e. Saat mandi sore	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi sore	☐
f. Sebelum tidur malam	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah tidur malam	☐

G05 Dimana [NAMA] biasa buang air besar? **(JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)**
1. Jamban
2. Sungai/danau/laut
3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman
4. Kolam/sawah/selokan
5. Lubang tanah
☐

JIKA ART UMUR ≥ 5 TAHUN →G06
JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK K

PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR ≥5 TAHUN]

G06 Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor? ☐
1. Ya, selalu
2. Ya, kadang-kadang
3. Tidak pernah menggunakan helm→**G08**
7. Tidak pernah mengendarai/ membonceng sepeda motor→**G08**

G07 Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)** ☐
1. Memakai helm standar terkancing
2. Memakai helm standar tidak terkancing
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)

KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR ≥5 TAHUN]

G08 **Biasanya dalam 1 minggu**, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? .....hari ☐
JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 →LANJUT KE G10

G09 **Berapa porsi rata-rata** [NAMA] mengkonsumsi buah-buahan segar dalam **satu hari** dari hari-hari tersebut? ..... porsi ☐.☐

G10 **Biasanya dalam 1 minggu,** berapa hari [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran? .....hari ☐
JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 →LANJUT KE G12

G11 **Berapa porsi rata-rata** [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran dalam **satu hari** dari hari-hari tersebut? .....porsi ☐.☐

G12 **JIKA ART UMUR ≥ 10 TAHUN →G13**
JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN → L01

PERILAKU CUCI TANGAN [ART UMUR ≥ 10 TAHUN]

G13 Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan? 1.Ya 2. Tidak →**G17** ☐

G14 Apakah [NAMA] **selalu** mencuci tangan pakai sabun? 1.Ya 2. Tidak ☐

G15	Apakah [NAMA] **selalu** mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?			1.Ya 2. Tidak		☐
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? **(POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**					
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	☐		c.Setelah buang air besar		☐
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)	☐				
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)					
	d.Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	☐		f.Sebelum menyusui bayi		☐
	e.Setelah menceboki balita	☐				
MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]						
G17	Apakah [NAMA] **pernah** merokok?	1. Ya, setiap hari 2. Ya,tidak setiap hari→**G19** 3. Tidak pernah merokok→**G26**				☐
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT**					☐☐ tahun
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT**					☐☐ tahun
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: **(BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)**					
	a. Rokok kretek	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Elektrik	1. Ya 2.Tidak	☐
	b. Rokok putih	1. Ya 2.Tidak	☐	e.Shisha	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Rokok linting	1. Ya 2. Tidak	☐			
JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22						
G21	**JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU**					
	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?			a. Satuan:	1. Batang/hari 2.Batang/minggu	☐
				b. Jumlah		☐☐
G22	Apakah [NAMA] merokok **selama 1 bulan terakhir**? **(BACAKAN JAWABAN)**			1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Sudah berhenti merokok→ **G25**		☐
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)			1. Ya 2. Tidak		☐
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?			1. Ya → **G27** 2. Tidak → **G27**		☐
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT**			..... tahun		☐☐
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [**NAMA**] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)			1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Tidak pernah sama sekali		☐
G27	Apakah [NAMA] **MENGUNYAH TEMBAKAU** (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? **(BACAKAN JAWABAN)** 1. Ya, setiap hari 3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau 2. Ya, kadang-kadang 4. Tidak pernah sama sekali → **G29**					☐
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?			1. Ya 2. Tidak		☐
AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN] (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)						
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan **aktivitas fisik berat**, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?			1.Ya 2.Tidak →**G32**		☐
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik berat** tersebut?			.....hari		☐
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik berat** tersebut?			.....Jam		☐☐
				.....menit		☐☐

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan **aktivitas fisik sedang**, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2. Tidak → **G35**	☐
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik sedang** tersebut?	……hari	☐
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik sedang** tersebut?	……..Jam	☐☐
		……menit	☐☐

MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]

G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak → **G39**	☐
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang **biasa** [NAMA] minum dalam satu waktu? 1. Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7. Lainnya, sebutkan..... 2. Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		☐
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		☐☐
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari?		
	a. Satuan: 1. gelas bir (330ml) 2. gelas belimbing (200-250 ml) 3. gelas anggur (200-250 ml) 4. botol kecil (250-300 ml) 5. botol besar (750-800 ml) 6. kaleng (330 ml) 7. sloki/gelas kecil (30-40 ml)		☐
	b. Jumlah rata-rata per hari:		☐☐,☐
G39	**JIKA ART UMUR > 15 TAHUN → BLOK H**	**JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L** **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I**	

H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]

H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1. Ya 2. Tidak → **H07**	☐
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? **(POIN a SAMPAI DENGAN e DIBACAKAN)**		
	a. Penyakit keturunan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	b. Penyakit kutukan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	c. Penyakit menular	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	d. Penyakit kelamin	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐

H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Melalui batuk atau bersin	☐	f. Menggunakan toilet umum	☐
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	☐	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/ AIDS	☐
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	☐	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya	☐
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	☐	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS	☐
	e. Hubungan seksual sesama pria	☐	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS	☐
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	☐	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS	☐
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	☐	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS	☐
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	☐	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis	☐
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Dengan mengenali fisik orang tersebut	☐	c. Dengan tes darah sukarela (VCT)	☐
	b. Dengan mengenali perilaku orang tersebut	☐	d. Lainnya, Sebutkan……	☐

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**	
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?	☐
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?	☐
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?	☐
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?	☐
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?	☐
H07	• **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I** • **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAI HIDUP/CERAI MATI→ BLOK J** • **JIKA ART PEREMPUAN UMUR ≥ 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L**	

I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]

I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya 2. Tidak →**I04**	☐
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?	..... tahun	☐☐
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → **J01b** 2. Tidak	☐
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak → **I07**	☐
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak → **I07**	☐

I06

Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak→ **ke baris berikutnya**	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? **[LIHAT KODE]**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Fasilitas kesehatan	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐
b. Sekolah	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐
c. Inisiatif sendiri	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐

KODE KOL. (5): 1.Hanya diminum ketika haid; 2.Lupa; 3. Rasa dan bau tidak enak; 4. Ada efek samping (mual, sembelit); 5. Belum waktunya habis; 6. Merasa tidak perlu; 7. Lainnya

I07	**LANJUT KE BLOK L**	

J. KESEHATAN IBU

ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAI HIDUP/ CERAI MATI

MASA REPRODUKSI

J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?			1. Ya 2. Tidak →**BLOK L**		☐
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?			..... tahun		☐☐
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] **hamil**, **keguguran** dan **bersalin**?					
	a. Gravida (kehamilan)	☐☐	b. Partus (melahirkan)	☐☐	c. Aborsi (keguguran)	☐☐
J03	a. Apakah pada periode **1 Januari 2013** sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?			1. Ya 2. Tidak →**J48**		☐
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan tgl,bulan dan tahun) **BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN**			☐☐/☐☐/☐☐☐☐		

Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut

RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS

"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA

J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)		
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	**JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00**	☐☐
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?		☐☐

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal 2. Kembar 3. Belum diketahui	☐
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup 2. Lahir mati 3. Lahir hidup & lahir mati 4. Keguguran	☐
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki 2. Perempuan 3. Belum diketahui	☐
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?	.....bulan	☐☐
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian 3. Tidak diinginkan		☐

JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12
JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14

J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → **J14** 2. Sudah meninggal	☐
J13	Umur waktu meninggal **(JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI,** **JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)**	a. Satuan: 1. Bulan 2.Hari	☐
		b. Umur	☐☐

MASA KEHAMILAN

J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak →**J21**	☐
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali?	_____ bulan	☐☐

J16 Berapa kali [NAMA] melakukan **pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?**

Umur kehamilan	Tenaga yang melakukan ANC		Frekuensi ANC
(1)	(2)		(3)
a. 0-3 bulan	1.Tenaga Kesehatan 2.Tenaga Non Kesehatan→**J16b** 3.Tidak ANC→**J16b**	☐	☐☐ kali
b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan→**J16c** 3. Tidak ANC→**J16c** 7. Tidak Berlaku→**J17a**	☐	☐☐ kali
c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan→**J17a** 3. Tidak ANC→**J17a** 7. Tidak Berlaku→**J17a**	☐	☐☐ kali

JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17
J17a **JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21**

J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis 3. bidan 2. dokter umum 4. perawat	☐
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Poskesdes/Polindes 9. Praktek Perawat 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 6. Praktek bidan mandiri 8. Posyandu 10. **Rumah**		☐☐

J19 Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:

a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya 2. Tidak	☐
b. Penimbangan berat badan	1. Ya 2. Tidak	☐
c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya 2. Tidak	☐
d. Pengukuran lingkar lengan atas (LILA) → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak	☐
e. Pengukuran tinggi rahim → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak	☐
f. Penentuan letak janin → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak	☐
g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak	☐
h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN** 1.Konseling/ penjelasan/ nasehat 2. Tindakan/ tata laksana kasus 4. Tidak memperoleh keduanya		☐

J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT	☐

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1.Ya 2.Tidak→ **J23**	☐
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	☐☐☐ butir	
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	☐☐☐ butir	
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 3. Bosan 5. Efek samping (mual, sembelit) 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 4. Lupa 6. Belum waktunya habis		☐
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	☐
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	☐
	e. Tes lainnya, sebutkan_____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Muntah atau diare terus menerus G. Terasa sakit saat kencing B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) H. Batuk lama (> 2 minggu) C. Hipertensi I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada D. Janin kurang bergerak J. Bengkak kaki disertai kejang E. Perdarahan banyak pada jalan lahir K. Lainnya_____(SEBUTKAN) F. Keluar air ketuban sebelum waktunya **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J27**	----------	
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak→**J27**	☐
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya , sebutkan 3. Polindes _____	☐
J27	**JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28** **JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48**		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG)** A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. **Tidak ada yang menolong** B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya.....	_____	
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 7. Poskesdes/ Polindes 2. RS Swasta 5. Praktek dokter mandiri 8. Rumah →**J31** 3. Klinik 6. Praktek bidan mandiri 9. Lainnya, sebutkan_____ →**J31**		☐
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) **setelah bersalin sampai pulang?**	…….. jam	☐☐☐
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Jamperda B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal H.Tidak mengeluarkan biaya	_____	
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]?	1. Normal 4. Forceps (memakai alat) 2. Operasi sesar 5. Lainnya,sebutkan _____ 3. Vacuum	☐
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Posisi janin melintang/sungsang F. Lilitan tali pusar B. Perdarahan G. Plasenta letak rendah/*Placenta Previa* C. Kejang H. Plasenta tertinggal D. Ketuban pecah dini I. Hipertensi E. Partus Lama X. Lainnya _____(SEBUTKAN) **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J40**	_____	
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1.Ya, segera 2.Ya, ada jeda waktu 3.Tidak →**J39**	☐

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	☐☐:☐☐
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	☐☐:☐☐
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? **JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN** A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah		_____
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	☐☐:☐☐
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal		_____

LANJUT KE J40

J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN** 1.Merasa tidak perlu 4.Masalah biaya 16.Jarak Faskes jauh 2.Tidak diijinkan keluarga 8.Tidak ada transportasi 32.Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan	☐☐☐

MASA NIFAS

J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode **setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Periode **4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Periode **29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? **(TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)**	1.satu kali 3.lebih dari 2 kali 2.dua kali 4.Tidak pernah → **J43**	☐
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN** 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan		☐
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G.Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H.Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab (depresi) C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki I. Hipertensi D. Sakit kepala X. Lainnya E. Kejang-kejang **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J46** F. Demam lebih dari 2 hari		_____
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak→**J46**	☐
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya , sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	☐

PELAYANAN KB PASCA SALIN

J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4.Suntikan 3 bln 7. Pil 2. Sterilisasi pria 5.Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6.*Implant*/ Susuk KB 9. **Tidak menggunakan → J48**	☐
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan	☐

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL

J48	Apakah **saat ini** [NAMA] sedang hamil? [**TANYAKAN KONDISI SAAT WAWANCARA**]	1. Ya 2. Tidak → **BLOK L**	☐
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] **saat ini**?	..... bulan	☐
J50	Apakah selama **kehamilan saat ini**, ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → **J54**	☐

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama **kehamilan saat ini**, yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak→**ke baris berikutnya**	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya→**ke baris berikutnya** 2. Tidak	**Alasan utama** PMT tidak dihabiskan? 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang bervariasi 3. Terlalu manis 4. Tidak suka aromanya/ baunya 5. Ada efek samping (mual, alergi, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	☐	☐☐ bungkus	☐	☐ .....
	b. Biskuit lainnya	☐		☐	☐ .....
	c. Susu Bubuk	☐		☐	☐ .....
	d. Susu Cair	☐		☐	☐ .....
	e. Bahan Makanan Mentah	☐		☐	☐ .....
	f. Makanan Matang	☐		☐	☐ .....
J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk **kehamilan saat ini**? **POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**				
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	☐	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	☐	
	b. Keluarga miskin	☐	e. Anemia	☐	
	c. Periksa hamil di posyandu	☐	f. Lainnya, sebutkan _____	☐	
J53	Pada **kehamilan saat ini**, sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?		.....bulan	☐	
PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL					
J54	Apakah selama **kehamilan saat ini,** [NAMA] pernah mendapatkan TTD?	1. Ya 2. Tidak →**J58**		☐	
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama **kehamilan saat ini**?		☐☐☐ Butir		
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama **kehamilan saat ini**?		☐☐☐ Butir		
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama **kehamilan saat ini**? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis			☐	
KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU					
J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk **kehamilan saat ini**? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki			☐	
LANJUT KE BLOK L					

K. KESEHATAN BALITA

BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki	☐

PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K01	Siapa saja yang membantu persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)** A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan D. Perawat E. Dukun F. Lainnya..... Z. Tidak ada yang menolong	_____
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan) 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah 9. Lainnya, sebutkan_____	☐

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?	..... minggu ☐☐
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →**K07** ☐
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] **(JIKA ≥ 2500 GRAM →K07)**	..... gram ☐☐☐☐
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit ***bayi*** menyentuh kulit ***ibu*** dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan _____	☐
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya 2. Tidak →**K09** ☐
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]	..... cm ☐☐.☐
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkar kepala?	1.Ya 2. Tidak →**K11** ☐
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkar kepala [NAMA]	.....cm ☐☐.☐

K11 Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? **PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA**

a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak	☐
b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak	☐
c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	☐	*f. Down Syndrome*	1. Ya 2. Tidak	☐

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional	☐
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu ☐

K14 Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?

			Diperiksa di mana? **(KODE JAWABAN)**	Siapa yang memeriksa? **(KODE JAWABAN)**
	(1)		(2)	(3)
a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku→**K17** 2. Tidak→**K14b** 8. Tidak Tahu→**K14b**	☐	☐	☐
b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku→**K17** 2. Tidak→**K14c** 8. Tidak Tahu→**K14c**	☐	☐	☐
c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐	☐	☐

KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN			**KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA**	
1. Rumah Sakit Pemerintah	4. Puskesmas/Pustu/Pusling	7. Tempat Praktik Mandiri	1. Dokter spesialis	4. Perawat/
2. Rumah Sakit Swasta	5. Posyandu/Poskesdes/Polindes	Tenaga Kesehatan	2. Dokter umum	nakes lainnya
3. Rumah Sakit Bersalin	6. Klinik	8. Rumah	3. Bidan	5. Lainnya

JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16
JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17

K15 Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan **6-48 jam setelah lahir**?
KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU

a. Pengukuran berat badan	☐	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak	☐
b. Pengukuran panjang badan	☐	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI	☐
c. Pengukuran suhu tubuh	☐	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik	☐
d. Perawatan tali pusar	☐	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi	☐
e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	☐		

KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU

j. Memberikan imunisasi Hb-0	☐	k. Vitamin K	☐

K16	Apakah **[NAMA]** pada **usia 48-72 jam** dilakukan pemeriksaaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak tahu	☐

BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu) → **K19** 4. Pernah memiliki, tetapi hilang → **K19** 5. Tidak pernah memiliki → **K19**	☐

K18	Cek isi buku KIA:					
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	☐
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	☐
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	☐
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	☐
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		☐
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		☐
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		☐

JIKA K18g BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21
JIKA K18g BERKODE "3" → K19

K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1.Ya → **K21** 2.Tidak	☐
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1.Ya 2. Tidak → **K24**	☐

K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan *Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)* seperti berikut:						
	a. Demam tinggi	1. Ya 2. Tidak	☐	c. Kejang	1.Ya 2.Tidak		☐
	b. Bernanah/abses	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Lainnya	1. Ya 2. Tidak		☐

JIKA K18g BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1" → K22
JIKA K18g BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23
JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23

IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K22 **Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak**, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi

KODE KOLOM (2):
1. Diberikan imunisasi
2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA

Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Hepatitis B 0	☐	☐☐/☐☐/☐☐	i. Polio 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐
b. BCG	☐	☐☐/☐☐/☐☐	j. Polio 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐
c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐	k. Polio 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐
d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐	l. Polio 4	☐	☐☐/☐☐/☐☐
e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐	m.Campak	☐	☐☐/☐☐/☐☐
f. IPV 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	☐	☐☐/☐☐/☐☐
g. IPV 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐			
h. IPV 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐	o. Campak Lanjutan	☐	☐☐/☐☐/☐☐

JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23
JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24

K23	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: **(INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)**		
	a. **Imunisasi Hepatitis B-0**, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 8. Tidak tahu→**K23c** 2. Tidak→ **K23c**	☐
	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 8. Tidak tahu 2. >24 jam - 7 hari	☐
	c. **Imunisasi BCG,** mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (***scar***) di bawah kulit)?	1. Ya 8. Tidak tahu→**K23e** 2. Tidak→**K23e**	☐
	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan 8. Tidak tahu	☐
	e. **Imunisasi polio**, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak→**K23h** 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →**K23h** 8. Tidak Tahu →**K23h**	☐
	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN**	……. bulan	☐☐
	g. Berapa kali **[NAMA]** diimunisasi polio? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	…… Kali	☐
	h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →**K23k** 2. Tidak→**K23k** 8. Tidak Tahu →**K23k**	☐
	i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"**	……. bulan	☐☐
	j. Berapa kali **[NAMA]** diimunisasi IPV/ polio suntik? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	…… Kali	☐
	k. **Imunisasi DPT-HB** combo (Diphteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak →**K23n** 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan)→ K**23n** 8. Tidak Tahu →**K23n**	☐
	l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"**	…… bulan	☐☐
	m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	…… kali	☐
	n. **Imunisasi campak** yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	o. **Imunisasi campak lanjutan** yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <18 bln) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <18 bln) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K24	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → **K26** 8. Tidak tahu→**K26**	☐
K25	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? **JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"**	…… Kali	☐☐
LANJUT KE K27			
K26	**Alasan utama** dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diitimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 7. Sibuk/repot 2. Anak sudah selesai imunisasi 5. Tidak ada tempat penimbangan 8. Malas 3. Anak tidak mau ditimbang 6. Tempatnya jauh 9. Alat timbang badan tidak tersedia		☐
K27	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak →**K29** 8. Tidak tahu→**K29**	☐
K28	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? **JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"**	…… Kali	☐☐
LANJUT KE K30			
K29	Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 7. Sibuk/repot 2. Anak sudah selesai imunisasi 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 8. Malas 3. Anak tidak mau diukur 6. Tempatnya jauh 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia		☐
K30	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya, 1 kali 3. Tidak pernah 2. Ya, 2 kali 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	☐
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN →K31 **JIKA ART UMUR 24-59 BULAN →K46**			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]

K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya 2. Tidak→ **K32**	☐
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?	.....menit	☐☐
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam 2. ≥ 1 jam	☐
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya→**K34** 2. Tidak 8. Tidak tahu →**K44**	☐
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 3. Repot 5. Alasan medis 7.Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu 4. Rawat pisah 6. Anak terpisah dari ibunya 8. Lainnya		☐

LANJUT KE K43

K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah **[NAMA]** dilahirkan? **JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI**	a. Satuan: 1. Jam 2. Hari	☐
		b. Jumlah jam atau hari	☐☐
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar,biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi 3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian 8. Tidak tahu	☐
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1.Ya 8. Tidak tahu→**K38** 2. Tidak→ **K38**	☐

K37 Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?

a.Susu formula	1. Ya	2. Tidak	☐	g. Teh Manis	1. Ya 2. Tidak	☐
b.Susu non formula	1. Ya	2. Tidak	☐	h. Air putih	1. Ya 2. Tidak	☐
c. Madu/ Madu + air	1. Ya	2. Tidak	☐	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya 2. Tidak	☐
d. Air gula	1. Ya	2. Tidak	☐	j. Pisang dihaluskan	1. Ya 2. Tidak	☐
e.Air Tajin	1. Ya	2. Tidak	☐	k. Nasi dihaluskan	1. Ya 2. Tidak	☐
f. Air kelapa	1. Ya	2. Tidak	☐	l. Lainnya, sebutkan_____	1. Ya 2. Tidak	☐

K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya →**K40** 2. Tidak	☐
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi?	..... bulan **(BILA TIDAK TAHU TULIS 88)**	☐☐

LANJUT KE K42

K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] **hanya mendapatkan air susu ibu** (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1.Ya 2. Tidak	☐
K41	Apakah **sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir** [NAMA] **pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan**?	1.Ya 2. Tidak	☐
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari 4. 2 – < 3 bulan 7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari 5. 3 – < 4 bulan 8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan 6. 4 – < 6 bulan 9. Tidak berlaku **(JIKA K40=1 DAN K41=2)→K45**		☐

K43 Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, **yang pertama kali mulai** diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?

a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	☐	f. Air tajin	1. Ya 2. Tidak	☐
b. Susu non-formula	1. Ya	2. Tidak	☐	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya 2. Tidak	☐
c. Bubur formula	1. Ya	2. Tidak	☐	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya 2. Tidak	☐
d. Biskuit	1. Ya	2. Tidak	☐	i. Sari buah	1. Ya 2. Tidak	☐
e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	☐	j. Lainnya, sebutkan_____	1. Ya 2. Tidak	☐

K44	**Dalam 24 jam terakhir** (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? **(ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)**			
	a. Air putih	☐	h. Telur	☐
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	☐	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	☐
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	☐	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya,buah naga, apel dll)	☐
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	☐	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	☐
	e. Susu selain ASI	☐	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	☐
	f. Keju/ yoghurt	☐	m.Lainnya.....	☐
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	☐		

K45	**JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L** **JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46**	
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]		
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?	1. Ya 2. Tidak → **K49** ☐

K47 Pada kolom berikut,isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan **(selama 12 bulan terakhir)**

Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak→ **ke baris berikutnya**	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1.Ya →**ke baris berikutnya** 2.Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu Lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
	(1)	(2)	(3)	(4)
a.Biskuit Program **(LIHAT BUKU PERAGA)**	☐	☐☐	☐	☐ .....
b.Biskuit lainnya	☐		☐	☐ .....
c.Susu Bubuk	☐		☐	☐ .....
d.Susu Cair	☐		☐	☐ .....
e.Bahan Makanan Mentah	☐		☐	☐ .....
f. Makanan Matang	☐		☐	☐ .....

K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? **POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)**			
	a. Gizi buruk	☐	e. Sakit – sakitan	☐
	b. Gizi Kurang/BGM	☐	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	☐
	c. Kurus	☐	g. Keluarga Miskin (gakin)	☐
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	☐	h. Lainnya	☐

K49	**JIKA ART UMUR 6-35 BULAN →BLOK L** **JIKA ART UMUR 36-59 BULAN →K50**	
PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]		
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya 2. Tidak ☐
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?	1. Ya 2. Tidak ☐
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10	1. Ya 2. Tidak ☐
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)	1. Ya 2. Tidak ☐
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?	1. Ya 2. Tidak ☐

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1.Ya 2. Tidak	☐
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1.Ya 2. Tidak	☐
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1.Ya 2. Tidak	☐
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?	1.Ya 2. Tidak	☐
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?	1.Ya 2. Tidak	☐
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?	1.Ya 2. Tidak	☐

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya 2. Tidak→**L02**	☐
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm)	..... cm	☐☐☐,☐
	c. **KHUSUS UNTUK BALITA**, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri 2. Telentang	☐
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus	☐

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya 2. Tidak→ **L03**	☐
	b. Berat Badan (kg)	..... kg	☐☐☐,☐
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat 2. Sakit	☐

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya 2. Tidak → **L04**	☐
	b. Lingkar Perut (Cm)	..... cm	☐☐☐,☐

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:**	1. Ya 2. Tidak→**L07**		☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐
L05	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :**	1. Ya 2. Tidak→**L07**		☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐
L06	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :**	1. Ya 2. Tidak→**L07**		☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya 2. Tidak→**L08**	☐
	b. Lingkar Lengan Atas (cm)	..... cm	☐☐,☐

CATATAN

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan_____ 2. Tidak	☐
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? **JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1**	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak→**SELESAI**	☐
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)	☐☐:☐☐	
L09	**STIKER NOMOR DARAH**	**TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)**	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak →**L11**	☐
	b. Nilai Hb (g/dl)	..... g/dl	☐☐,☐
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak →**L12**	☐
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 3. *PAN* (non *P.falciparum*) 2. *P.falciparum* (*Pf*) 4. *Pf* dan *PAN* (mix) 5. Hasil tidak sahih	☐
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR > 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	☐
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak →**L12h**	☐
	g. Kadar glukosa darah sewaktu	☐☐☐ mg/dl	
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak →**L12j**	☐
	i. Kadar glukosa darah puasa	☐☐☐ mg/dl	
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak →**SELESAI**	☐
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak →**SELESAI**	☐
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan	☐☐☐ mg/dl	

CATATAN

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. **Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ -_:_)	JML (MENIT)		KRITERIA*

2. **Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ -_:_)	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. **Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ -_:_)	JML (MENIT)		KRITERIA *

4. **Waktu lain (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ -_:_)	JML (MENIT)		KRITERIA *

Lampiran Kuesioner Rumah Tangga

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT

I. PENGENALAN TEMPAT			
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K			
1	Provinsi		☐☐
2	Kabupaten/Kota*)		☐☐
3	Kecamatan		☐☐☐
4	Desa/Kelurahan*)		☐☐☐
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	☐
6	Nomor Blok Sensus		
7	Nomor Kode Sampel		☐☐☐☐☐
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga		☐☐
9	Nama Kepala Rumah Tangga		
10	Alamat rumah		
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya 2. Tidak	☐

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA				
1	Nama Pengumpul Data:		5.	Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	☐☐-☐☐-2018		
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6.	Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) : ☐☐-☐☐-2018
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	☐	7.	Tanda tangan Ketua Tim

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS			
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:		☐☐
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)		☐☐
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:		☐☐
	KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS		
4	Banyaknya **Rumah Tangga** dalam **Bangunan Sensus**		☐
5	Banyaknya **orang** dalam **Bangunan Sensus**		☐☐

HAL 1 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
2		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
3		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
4		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT	04= Anak angkat/tiri	08= Pembantu rumah tangga/ sopir
02= Istri/suami	05= Menantu	09= Famili lain
03= Anak kandung	06= Cucu	10= Lainnya
	07= Orang tua/ mertua	

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin	3= Cerai hidup
2= Kawin	4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah	5= Tamat SLTA/MA
2= Tidak tamat SD/MI	6= Tamat D1/D2/D3
3= Tamat SD/MI	7= Tamat PT
4= Tamat SLTP/MTS	

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja	5= Wiraswasta
2= Sekolah	6= Petani/buruh tani
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	7= Nelayan
4= Pegawai swasta	8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
	9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
6		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
7		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
8		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
10		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
11		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
12		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
14		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
15		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
16		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN

Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut:
(**Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada**)

1	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 3. Tidak ada →**V.6** 2. Ada di kab/kota terdekat 8. Tidak tahu →**V.6**	☐
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐
6	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 3. Tidak ada →**V.11** 2. Ada di kab/kota terdekat 8. Tidak tahu →**V.11**	☐
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐
11	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 3. Tidak ada →**VI** 2. Ada di kab/kota terdekat 8. Tidak tahu →**VI**	☐
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐

VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA

1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya 2. Tidak→ **BLOK VII**	☐
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa **Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan**?	1. Ya 2. Tidak→**VI.7**	☐
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	---------- orang	☐☐
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat 2.Ya, tidak semua pernah berobat 3. Tidak ada yang berobat → **VI.7**		☐
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya→ **VI.7** 2. Tidak	☐
6	Bila tidak, apa alasannya? **(POINT a-g DIBACAKAN)** **ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK**		
	a. Sering lupa ☐	e. Tidak tahan efek samping obat	☐
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin ☐	f. Merasa dosis tidak sesuai	☐
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan ☐	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit	☐
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan ☐	h. Lainnya, sebutkan_____	☐
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya 2. Tidak →**BLOK VII**	☐
8	Apakah **dalam 3 bulan** ini ada yang dipasung?	1. Ya 2. Tidak	☐

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

1 Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?

a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	☐
b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	☐

2 Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? ☐

1. Menggunakan jamban
2. Dibuang di jamban
3. Ditanam
4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah
5. Dibersihkan di sembarang tempat
6. Lainnya, sebutkan .....
7. Tidak **ada balita**

3 Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? **(BACAKAN POINT a DAN b)**

a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak	☐
b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak	☐

4 Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga : ☐

1. Diangkut petugas
2. Dibuang sendiri ke TPS
3. Ditimbun dalam tanah
4. Dibuat kompos
5. Dibakar
6. Dibuang ke kali/ parit/ laut
7. Dibuang sembarangan

5 Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN**

a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	☐	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	☐
b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	☐	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	☐
c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	☐	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	☐

6 Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? ☐

1. > 1 kali dalam seminggu
2. Satu kali dalam seminggu
3. 1-3 kali dalam sebulan
7. Tidak berlaku

7 Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.

Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan 1=Cukup 2=Tidak cukup
	(a)	(b)	(c)
a.Kamar Tidur Utama	☐	☐	☐
b.Masak/dapur	☐	☐	☐
c.Ruang keluarga	☐	☐	☐

8 Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? ☐☐

1. Air kemasan bermerk
2. Air isi ulang
3. Air ledeng/PDAM
4. Air ledeng eceran/membeli
5. Sumur bor/pompa
6.Sumur gali terlindung
7. Sumur gali tak terlindung
8. Mata air terlindung
9. Mata air tidak terlindung
10. Penampungan air hujan
11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi
12. Lainnya, sebutkan .....

9 Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? ☐☐

1. Air kemasan bermerk
2. Air isi ulang
3. Air ledeng/PDAM
4. Air ledeng eceran/membeli
5. Sumur bor/pompa
6. Sumur gali terlindung
7. Sumur gali tidak terlindung
8. Mata air terlindung
9. Mata air tidak terlindung
10. Penampungan air hujan
11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi)
12. Lainnya, sebutkan .....

10 Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam? .....liter ☐☐☐☐

CATATAN

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	Σ (ART)
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
	TOTAL										

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
   Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
   Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
   = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
   = 85,7 L/hari

Lampiran Tim Penyusun

Tim Penyusun:

- Galih Ajeng Kencana Ayu
- Lukman Waris
- Alfien Susbiantonny

Tim Manajemen Data

- Nur Sholihatin
- Diana Pratamawati
- Priska Petty Arfines

Lampiran Enumerator

Tim Enumerator

Kabupaten Banjarnegara
Estri Septiana Paramutri
Nur'aena Kartika Istinganah
Eka Prasetya Rahayu
Lita Okmaria Budiati
Retno Kusumaningrum
Dian Febri Sarwendah
Lisdiana Septi Rahayu
Neni Sofiyah
Diah Fitri Rahayu
Febriana Purwandani
Ria Hidayah
Dewi Rosyana Cahyaningtyas
Kukuh Purwo Saputro
Lodri Parera
Sri Wahyuni
Oktafiyana Auliya
Muammad Syarifudin
Agustina Dwi Utami
Eka Tugas Nuraeni P
Antusias Dwihayati
Tika Fitriana
Ina Laela Abdillah
Arif Sofyan
Rina Kartika Sari

Kabupaten Wonosobo
Nurhikmah Dwi Setyowati
Nursita Istiqomah
Nur Laili Ekawati
Dita Puspita Andriani
Setiyo Hari Pambudi
Syifa Nur Qobiddin
Lisa Kartini
Siti Mariyatul Keptiyah
Pandu Galih Sanjaya
Nimas Sitoresmi
Rizki Nurjanah
Ayu Dita Larasati
Arini Yuli Terilina
Fitria Rizki
Nuni Handayani
Suherman
Fitriana Nur Hikmah
Rega Dias Liandla
Oviasri Rizki Dhianing P
Rahmi Puji Astuti
Putri Susilowati
Henawati Agustina
Herlina Puji Prasetya
Khusna Adilla

Kabupaten Batang
Intan Prasetya Dewi
Tri Puji Istiqomah
Fulaichatul Abdah
Zakkiyah Farohah
Dwi Kristanti
M. Arif Hakimtsalas
Antika Hapsari
Khurotul Naimah
Fitria Ika Putri
Ratna Faradila
Dwi Agung Prasetyo
Elita Adhi Puspitasari
Syifa Fauzia
Aulia Arifatun
Reni Kusuma Dewi

Kabupaten Blora
Aning Isfandyari
Yuni Dwi Rachyanti S
Citra Rachma Annisa
Muhammad Hendy Prihan
Maelani Dewi Atika
Catur Sucia Martin
Evy Mega Widayanti
Ayuk Turyandari
Yusuf Hermawan
Eko Sulistiawan
Rainta Pranitia
Este Latifahanun
Lubabul Aniq
Noor Kartika Karina
Sri Untari

Jazilah
Reza Kartikadewi
Eka Novia Rosana
Kurnianto
Nur Amalia
Nur Rizqi
Intan Dwi Yulliyastatik
Esa Astrit Dipika
Aqilatul Maulidina

Kabupaten Boyolali
Nurvita Yuni Sasmita
Fitria Nur Rakhmawati
Sumarni
Nur Fatimah Zuhriyah
Rindu Tia Sari
Deny Ari Widayanti
Ardhika Kispribadi
Rikhana Dwi Rahmawati
Tyas Mulatsih
Ayu Bunga Muslimah
Siti Sholikah
Risa Krisniawati
Fahmi Fitri Lisiya
Dwi Susilowati Iriani
Radika Ayu Sapta Pratiwi
Yana Listyawardhani
Dewi Tri Yuliani
Riyanto
Yasinta Dwi Purnami
Rustam Yulianto
Tri Rejeki
Listyaningsih
Pipin Hendrasari
Alfiana Rahmawati
Heliana Anggita Dewi
Anisah Sri Utami
Gagas Tri Wibowo
Bella Amalia Hapsari
Yunita Kurniawati
Novia Dwi Handiyanto
Aprilia Putri
Naila Fauziatin
Anis Susilowati
Qurrota Ayun
Rizky Damayanti
Usmatul Khasanah
Satria Bima Putra

Kabupaten Brebes
Julaeha, Amd. Keb
Dessy Armadani, S.St
Dian Ekawati
Adi Dwi Putra, Skm
Wahab Khasbulloh, S.Kep
Ghufron Aziz, S.Kep
Jhon Sahatma Sinaga
Lili Lestari
Nur Widya Arifinna
Risma Suryani Prasetyaningsih
Irma Safitri
Dina Putriani
Indah Fatmawati
Aprilliani Sri Sugiani
Gita Riski Rahayu
Sulistiawati
Ana Susilowati
Tantya Febriana Rizani
Dewi Kartika Sari
Nidar Laeliyah Sari
Eva Maryani
Redy Hanggara Adi S
Eisti Mubarokah
Siti Mujayanah
Alfian Budi Prasetyo
Irna Indrawati
Ade Zuhri Alhasni
Sri Kurniasih
Muchorik
Wahyu Arystianto
Rizki Nova Aditya
Dina Natalia

Kabupaten Cilacap
Nita Ariyanti
Icha Andani
Inggit Dwianti
Yuni Laferani
Putti Amalia Dewi
Tri Astuti Handayani
Novi Faturohmah
Priyani Ida Nurohmah
Puspita Trisma Dewi
Fildah Alyani
Budhi Kurniawan
Destal Firdaus
Nuriko Sumariyat
Sriyana Misraini
Mayang Sari
Oki Noviana
Destiara Hesriantica Z
Triyugo Wahyuningsih
Rizki Miftahul Uliya
Ayuningtyas Dwi W
Widyawati
Arini
Ibnu Musbahil Munir
Endri Triyaningsih
Saptoro Arbi
Avi Dwi Safitri
Dian Rahma Nugrahaeni
Aldila Nurhasanah
Sukron Munajat
Tika Lestari
Diyan Candra Dewi
Eka Sufiyah Tuningsih

Kabupaten Kendal
Hery Setyawan
Dyah Ariani
Septian Lukitasari
Shadina Sari
Fierda Azddina Putriyafi
Dwi Yulianingsih
Rufaida Poppy Yuwana
Amelia Rosida
Puput Retno Palupi
Fahrur
Erna Widyastuti

Kabupaten Demak
Aningrum Damayanti
Devi Witri Hardiani
Rhina Ikha Aniversari
Putu Rachma Dewi Ardani
Ima Fatimah
Dyta Tahmawangi
Silmi Hanin Anggraini
Tifani Mauliza
Widodo Bagus Waldiani
Naila Faizul Muna
Adi Mahendra
Elina Merawati
Agung Triyanto Wibowo
Saidatu Nadifah
Fitri Lusiana Dewi
Wanodya Puspitaningrum
Ali Mudhofar
Fatmala Shanti
Rosyida El Laili
Indah Yetti Marginingsih
Wike Dwi Amalia
Lia Masita Wandhansari
Ulfah Hanum
Syifaiyah
Nining Hasanah
Siti Nur Hazizah
Latifatul Wahidah
Tezar Arnenda

Kabupaten Klaten
Wahyu Triyanto
Dias Putri Kusumastuti
Mifta Dyah Ayuningtyas
Lia Yuliana Astuti
Efi Nurul Barokah
Syntia Nila Kusuma
Dyah Novi Astuti
Yasica Racasiwi
Intan Sariyani
Desi Wulandari
Ivo Fridina

Dio Karisma
Sarah Nisa Fadilah
Nur Hidayah
Nur Mufid
Ira Handayani
Auliya Demala Adisoejatmien
Ani Pratiwi Ratnasari
Nur Ainun Hasyim
Amaliya Indah Ferdiati
Cici Priyatin
Yuniar Prisma Tiarawati
Dina Selviya Kartika Ningrum
Muhammad Ulin Nuha
Indriana Rahma
Anjar Gigih Dewanatoro
Zulfa Elidah Yulianingsih
Novendra Soaryanto

Kabupaten Kudus
Asriyani Awaliyah
Aviati Masmutik
Chusnul Hana
Defri Aristiani
Dita Wulandari
Eva Emaliama Saomi
Feri Hartanti
Istiana Rasopi
Khoiriyah Ambarsari
Rini Andriani
Sugeng Hermanto
Suharti
Teguh Yudha Nurhidayat
Vina Listianingsih
Ichda Nindy
Endah Wulansari
Dyah Nuur Hayati
Nor Ayuni Retnaningsih
Shanti Antika Fitriani
Abdul Latif
Nadia Hardiningtyas
Umi Pratiwi
Sella Melinda

Kismi
Asty Selvyana Ap
Rizky Nurlaila
Dwi Wahyuningsih
Miftakhul Jannah
Febriana Saputri
Farahdika
Dahlia Astri Ariyani
Safrotul Qomsah
Okti Anggarwati
Umi Sutaksih
Nur Rahmi Asriya
Eka Herdi Wirawan
Hermina Santi
Sakinah Husna
Dwi Klara Indrastuti
Umi Trasiatun

Kabupaten Pati
Wahyu Praptowibowo, Skm
Eko Purnomo
Ana Dwi Fatmawati
Erlana Maya Puspitasari
Umi Sa'adah
Fitriana Ekantari, Skm
Agitya Eka Purniawan
Riza Dwiyana
Enggar Redyastuti
Merry Rizki Armadiati
Ba'ul Setyawati
Yuliana Kismawati
Nana Marlina Ekasari
Lia Khikmatul Maula
Yuliati
Tuti Mariani
Dwi Yuli Kristanti
Lusiana Febriani
Nopieny
Aisyah Nihayatin Nu'amah
Nita Fajarini
Karunia Agustin Nurul A
Sugiyati
Deliana Megawati
Laili Fatmawati
Pujo Prasetyo
Niken Bayu Argaheni

Listiani

Kabupaten Pemalang
Yunida Halim
Fatma Nurul Insani
Friga Satria Yuga Perdana
M.H. Tyas Ayu Estiningsih
Nilasari
Nunik Alfiana
Fika Akmalia Fatkhurrizka
Bayu Hidayat Jati
Rizki Septiono
Moch. Yusuf
Dinar Hendra Putra
Sekar Puti Rahma Purwandari
Dyah Ayu Novianingrum
Nurma Roro Milky Azmi
Silvia Mussela Putri
Dita Nurhasanah
Heni Priyati
Siti Afifah
Fatmawati Hanifatul Alfiyah
Kerti Asih Yuliarti
Nafiatusholihah
Fitria Anggriani
Aji Muzaki
Intan Agustin
Eka Handayani
Dani Ita Rahmawati
Nailul Khiroh
Imam Subkhi

Kabupaten Purbalingga
Annisa Septy Nurcahyani
Arvitasari Octiavani
Diah Fitriani
Dyah Ragil Wahyu Lestari
Eri Nugraheni
Fitri Wahyu Hidayah
Gita Razzaaq Faraidilla
Hotmi Umi Arifah
Intan Permata Dewi
Lilis Nur Fatimah
Meitri Ruliati
Muhammad Burhan Prasojo
Nur Azizah
Nur Indah Riyanti
Nurulita Destiana
Prasetya Yuni Lestari
Puput Tejowati
Restu Isna Nurtiya
Rima Satwika Ayuningtyas
Teguh Triyono
Uxy Minanti
Vina Annisa Diena
Yanuarita Nirmala Sari
Risty Artanti

Kabupaten Salatiga
Adyani Putri Hapsari
Anisau Latifah
Danik Widayanti
Diah Erma Fauziah
Etika Puri Soraya
Kadarwati
Marlina
Ragil Kurniawan
Rida Krita Imaroh
Siti Nur Aisati Kurniawati
Titin Ulan Agustin
Wahyu Fendy Hartanto

Kabupaten Sragen
Partini, Amk
Rachmawati Sukarno Putri
Iin Fajar Wardani
Anita Murtyaningsih
Aprilia Ariantika
Ari Hapsari
Wahyu Diyastuti
Tantri Sudaryatni
Umi Toyibah
Muafi Al Fattaah
Nurfitri Puspitasari R
Benny Novitasari

Ridwan Yusuf
Gilang Novian Putra
Sary Rosidawati
Riza Nuryasari

Ana Nur Faridazulfa
Indah Puspita Widiar N
Vivi Putri Santoso
Dian Rizki Ramadhani
Ajeng Prameitasari
Lia Januarta, Amd. Keb
Fitria Rizky Amelia
Tevia Prisky Arintika Devi
Fetriyana Ramadhani
Rosyid Nur Kholiq
Aldila Puji Nugroho
Nita Andi Romadhoni
Guruh Adhi Putro
Erlinda Ayu Widyaningrum
Novi Kurniawati
Ismiratri Nur Hidayati

Kabupaten Grobogan

Ratmiati
Arlista Septiningrum
Dewi Indarti
Diah Tanjung Saputri
Dyah Lestari Mutiawari
Eka Subekti
Indah Puspitasari
Indah Setianingrum
Mun Aminah
Nofa Ninis Susi Asih
Pipit Agus Rosidi
Tri Walyani
Wijiati
Angga Adi Saputra
Dwida Yuli Nugroho
Diah Giyarti
Heri Purnomo
Riandika Surya Imanda
Santi Budi Astuti
Sri Lestari
Sunandar
Susi Wahyu Sari
Afza Ekawati
Heri Arvianto
Anis Susilowati
Emilda Rahmawati
Ninda Isna Pradita
Siwi Ariana

Kabupaten Jepara

Roxchane Khairini
Dhyani Amalia Sandra
Ida Rohalia
Rofiah
Rizqi Maulan Nisa
Iin Hardiyanti
Siti Widayati
Kurnia Setya Ningsih
Himma Ainun Nafiah
Eva Dian Novita
Luthfiani Nur Pratiwi
Anita Wulandari
Yusnia Dwi Amandari
Kiki Izzah Tazkiyah
Kholishah Thahriana Sutriana
Candra Herdyan Maulana
Alvian Denny Setiawan
Ulil Machrus
Nur Ikha Rahma Diana
Rosnaya Ari Sarasati
Lina Shofiyanah
Aniesah Amieratunnisa
Fatku Rochman
Leo Fery Rusadi
Ari Yulistianingsih
Triana Widiastuti
Nurohmah Kusumawardani
Marisa Dwi Pangestu

Karisma Rachmawati
Rini Mutiara
Andri Tulus Setyawan
Titik Sumiati

Kabupaten Magelang
Adhis Putri Prameswari
Nur Hidayah, A.Md. Gz
Rizka Rachmawati, S.Km
Ermy Liesma Saputri
Rina Isnawati
Nurry Ayuningtyas Kusumastuti
Ifan Ristiadi
Anzhar Kiswanto
Rindu Heppy Abriastanto
Wulan Febriani Akhadiyah
Ratna Ekawati
Indira Dewi Anisa
Bina Lutfita Sari
Yuliana Novita Rachmawati
Ningrum Natalia Pratiwi
Putri Intan Susanti
Sri Handayani
Annisa Purwandari
Yuli Kusri Yani
Elsie Novita Revianti
Nurul Fatimah
Jumiyati
Ubaidillah
Niken Sari Wahyuningsih
Hikma Anisa Putri
Ayu Martiani
Siti Aesiah
Bhekti Noor Fitriyani

Kabupaten Pekalongan
Novella Septiana
Nur Khafidhoh
Aji Dita Ruliani
Ari Putriana
Adhi Nur Seto
Ernity
Imron Mahfudin
Rina Fitriana
Roukhul Zuhana Adillata
Widuri Tika Glenansari
Reni Evy Muliyana
Bella Giar Pramudita
Danang Prabowo
Destya Putri Wulansari
Aulia Shofiea Azizah
Dwi Indah Yulianti
Huda Hanifaa
Iffania Karimatur Rasyada
Nurul Baiti
Febryan Gr
Imaduddin Zaid H
VINA GINARYANTI
ILA RISKIANI
Afidah Aeni

Kabupaten Semarang
Ririn Nurmandhani
Fitri Andriyani
Setiti Handayani
Nur Kakim
Iik Santi Komala
Diah Kusumawati
Yunika Kasyaningrum
Karlina Martianingsih
Dwi Putriyani Rizqiyah
Galuh Endah Pratiwi

Kabupaten Tegal
Siti K
Aenul Inayah
Nur K (Div)
Pariyana
Siti Nana F
Retno P.M
Yusi Oktavisaktiani
Ayu K.E.A
Lidiyawati
Dewi Anggita

Ria Purnawian Sulistiani
Tri Astuti
Rahhmawati Ning Rum
Warih Handayani Dwi Murti
Artanti Kusumawardani
Esli Marsaulina
Kamaliah
Dian Wahyunita
Regina Maharani Putri Sahroni -
Dewi Alia Tegawati
Novita Sandra
Reka Mulya Kusuma Wardani
Rudiansyah Pratama
Mega Puspita Dewi Pamungkas
Triaska Adi Prakoso
Sigit Cahyono
Difaliq Qusnul Anissya
Karinda Arum

Kabupaten Karanganyar
Tri Haryani
Harini Nur Anggraini
Muhammad Al Irsyad
Anik Selvyana
Noor Aida Ariyanti
Febriani Suci A
Reza Dea Asriari
Fitria Rachmawati
Nimas Ayu Ra
Ira Riani Indah D
Rintan Euis Kartikasari
Endah Wahyuni
Nurul Setyo Wulandari
Agus Handoyo
Permadi Nur Pamungkas
Hari Kuncoro
Riyan Sahid
Suyono
Andrias Heru Purwanto
Siska
Noviana Citra Ratma.W
Okta Vernanda
Widi Rahmawati
Octavia Ayu N

Sartikah
Arinawati
Tesya F.A
Binta J N
Siti M (S2)
Rizqi Utami
Anggraini K
Agustin Pm
Dea Rizki P
Widya Lestari
Dian Ika S
Adeilie Dk (S2)
Zelin R.D
Novi P
Wildan N.H
Septarina D.U
Dwi Sasmito
Wiwin A

Kabupaten Kebumen
Barenda Yuni Mawarti
Dwi Susanti
Painten
Kurnia Nur Astanti
Yuni Rakhmawati
Lusi Mulyasari
Wi Endah Esti Utami
Eka Setyawati
Galih Prakasiwi
Herlina Nindi Akhiriyani
Linda Darmayanti
Dina Supriyati
Yuliana Rahayu Indrawati
Anggia Bunga Pangesti
Eka Fitriyani
Fatimah Nur Rahma
Tri Rahmawati
NURUL KHODARIYAH
Wiji Mulyani
ELISA MAHARANI
Eti Kristiyaningsih
Anggia Puspita Wulansari
Desi Widi Kurnia
Yunita Setya Wardani
NOVIA LISTIYANI
Fifty Aryani

Sarah Dzakiyah
Sigit Praseto

Kota Magelang
Asrinisa Salsabillah
Dwi Kuntari
Elok Khikmawati
Isnafita Safitri
Maulita Ardhana
Nini Banowati
Novia Permatasari
Novi Pramesti
Prawasti Estaningrum
Rhisma Alvita Ayu Wandira
Richa Febrina Widyawati
Rizka Aprilia Eka Waskito
Rosmauli Jerimia Fitriani
Tri Endarwati Arumsari
Sari Nia Anggraini
Elya Munika

Kota Pekalongan
Mega Alfiana
Vina Rohmatul Maula
Fitri Jayaningrum
Asti Agustina
Nurma Ningsih
Eka Fitriani
Dian Khikmawati
Sofiana Nur Aini
Silviana Julia Wahyuningsih
A'idah Nur Syarifah
Ratna Setianingrum
Ira Dani Satiti
Intan Nabiela Cholik
Chairunisa Nur Rarastiti
Raras Budi Utami
Selvi Asihana
Zuhrotul Khasanah
Malahayati
Iftitah Kurniasari
Siti Nur Fatonah

Kota Semarang
Abdul Wakhid
Addiana Rizky Fitriani
Ajeng Fitri Wulandari
Al Dilladyas Kusuma Putri
Diah Asih Yulianti
Astrid Rossalina Putri
Baharudin Hermawanto
Della Ayuning Prastiti
Desi Widya Sari
Devi Alfun Nuraida
Dewi Adining Habsari
Dhian Nurayni Sulistyo Ningrum
Diassafons Marthandaru
Dimas Pranoto Widianto
Dwi Ernawati
Dwi Madianto
Efa Aginta
Elvi Rahmawati
Furi Husniati
Fitriana Candra Dewi

Kota Tegal
Zaedatul Farida
Amalia Nur Nakhar
Helin Mussarofah
Ruhayah
Anita Kartika Sari
Yosi Siska Dewi
Muhammad Irsyad
Muhamad Cholid Qori Irkhas
Dedes Joyo Nugroho
Dina Amalia, Sst
Eftalisa Kurnia
Irsalina Hizwati
Mitsalina Izati
Ni'matul Isza
Rizky Arsitha Pradana
Vegianti May Vitasari
Wipi Sari Aisah
Intan Septiani
Nadiya Ashri Tazkia
Listya Nisa Baitipur

Indrawan Prasetyo
Julian Rio Hariawan
Luluk Nurhidayah
Nazulatul Asmak
Septian Dwi Nurjanto
Oryza Krismayati
Shofia Aji Hidayatillah
Erla Farikatun Nisa
Tri Yuni Handayani
Tri Yunita Nugraheni
Yunita Sari
Anis Fatimatuzzahro

Kabupaten Purworejo
Dhiastuti
Yuniarti Risna Dewi
Vita Riana Safitri
Zessy Nareswari Pramudawardhani
Umi Sa'adah
Melyani Dyah Nugraheni
Lidia Pangestika
Ranti Setyo Wulandari
Puji Lestari
Welly Indratmoko
Fifit Rohyanti
Disca Pravitra Candrakirana
Dewi Ciptaningsih
Herlina Tri Nugraheni
Elyse Floriska Mandira
Wini Arlinda Rahmawati
Nur Aini Novita Sari
Nina Lusia
Khasanatun Masruroh
Bistaria Phuri Siswanto
Ardian Argarini Yudhayani
Anik Malikhah
Supri Haryanti
Risa Kartika Putri

Kabupaten Rembang
Adityo Bayu Prasetyo
Bogie Prasetyo
Dian Fitri Caesarini
Reni Yuliana
Rika Dewi Safitri
Eyga Novita Sari
Faddila Purna Dewi
Marlina Yunita M
Mutia Anugraheni
Heni Susilowati
Rohmad
Sri Nur Fadilah
Fitria Ulfah
Ruvina Agustin
Eti Setiati
Sunarti
Sandra Dewi Lestari
Dian Khoiriyah
Puji Nur Chasanah
Sutianik Romadhoni
Herlinda Tri
Lisia Esa H
Dzulkarnain Faza
Nani Hardianti

Kabupaten Wonosobo
Nurhikmah Dwi Setyowati
Nursita Istiqomah
Nur Laili Ekawati
Dita Puspita Andriani
Setiyo Hari Pambudi
Syifa Nur Qobiddin

Kabupaten Wonogiri
Retno Puji Astuti
Fajar Rapiningtyas
Mardiyana
Arma Setyaningrum
Munawaroh
Martisa Kirana Putri

Lisa Kartini
Siti Maryatul Keptiyah
Pandu Galih Sanjaya
Nimas Sitoresmi
Rizki Nurjanah
Ayu Dita Larasati
Arini Yuli Terilina
Fitria Rizki
Nuni Handayani
Suherman
Fitriana Nur Hikmah
Rega Dias Liandla
Oviasri Rizki Dhianing Permatasari
Rahmi Puji Astuti
Putri Susilowati
Henawati Agustina
Herlina Puji Prasetya
Khusna Adilla
Sherly Purnama Dewi
Bangun Sri Handayani
Riska Meilani
Anggita Firsty Hidayati

Farida Putri Aryani
Anis Suryani
Dias Maharditya
Fitrianingtyas Dwi Saputri
Arlisa Bayu Pratamaningtyas
Brilian Settami
Diena Haniefa Nur Ummah
Diah Indriyani
Wahyu Setyaningsih
Kharomah Azzahra
Desty Prastika Sari
Fathania Probosiwi
Nasyiatush Sholihah
Heni Rahayu
Hendra Hermawan
Yuliana Ngesti Putri Widyaningrum
Dinda Rizki Fitriani
Emma Kurnawaty
Suci Wulandari
Syara Irvianawati
Tomy Adi Nugroho
Dita Utami Nungki Kusumastuti

Kabupaten Temanggung

Wahyu Utomo
Linda Ustafia
Azmi Ulya K
Stevia Indirasari
Mufida Husna
Prima Kusuma Hapsari
Wahyu Aji Kurniawan
Multi Sari Dewi
Chris Febrian R
Tiara Permata Sari
Darlimatul Muslikhah
Verina Permatasari Hakim
Shavina Rahma Faizaty
Dany Noviyani
Efi Trimuryani
Diah Dwi Pratiwi
Ana Mutia Widhowati
Rahmatika Yuniarti
Tri Wahyuningsih
Listiyanto
Alvina Sudiyati
Wigati

Kota Surakarta

Vera
Dimas Setyo Hasti Nawansih
Arifka Ihda Seftiana Putri
Sarwo Endah Setyawati
Nurul Ulya Luthfiyana
Uyunun Nudhira
Indria Pijaryani
Siti Zuhriyah Dwi Martina
Fitria Nur Inayah
Hardaning Ausiea M
Nisa Dhiya'ul Haq
Esty Budiarti
Astuti Mayang Sari
Hares Surya Subkhi
Aditya Perdana
Ardiansyah Pandayu
Endar Rohmawati
Anindita Az Zahra L
Rista Dewi
NOVIA ARI WAHYUNI
Deni Kus Prasetyo
DINA RAHMAWATI

Tyas Anggun Pratiwi
Lutfi Febri Purwandani
Gema Respati Ari Widodo
Yeni Lestari

Kabupaten Sukoharjo

Priyanto Heri Widodo
Aprilia Indriyani
Ratna Pevriyani
Putri Alfi Shiva
Edi Purwanto
Tulus Miarsi
Veriana Wahyu Untari
Betik Hidayati
Bayu Yoni Setyo
Rosalinda Trajuningtyas
Arind Vicha Pradina
Herlin Rindawati
Terang Ayudani
Paramytha Magdalena Sp
Rini Puspitasari
Yesi Mardiana
Ayunda Yonik Nuralita
Marisa Sukarno Putri
Alvia Nurjanah
Anggraini Santi Safitri
Aulia Hanif
Eva Fitriana Susanti
Dyka Arya Ratna Ningtyas
Anis Andayani

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes
GERMAS

KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN
NOMOR : Hk.02.03/1/2801/2018

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN NO. HK.02.03/ I /418/2018 TENTANG TIM PENGELOLA RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH I TAHUN 2018

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN

MENIMBANG : a. bahwa dikarenakan adanya mutasi dari tim pengelola, perlu dilakukan penggantian tim pengelola Riset Kesehatan Dasar Wilayah I Tahun 2018.

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan KepalaPusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya danPelayanan Kesehatan tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan tentang Tim Pengelola Riset Kesehatan Dasar Wilayah I Tahun 2018.

MENGINGAT :

1. UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 2025 (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
3. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor. UM.01.05/2/2015/2018 tentang Tim Riset Kesehatan Dasar 2018;

MEMPERHATIKAN : DIPA Pulitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : DIPA-024.11.1.653535/2018 Tanggal 05 Desember 2017

Scanned by CamScanner

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes

GERMAS

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN NOMOR : HK.02.03/I/418/2018 TENTANG TIM PENGELOLA RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH I TAHUN 2018

KESATU : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Pusat penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : HK.02.03/I/418/2018 diubah, sebagai berikut :

DAFTAR NAMA TIM PENGELOLA RISET
KESEHATAN DASAR WILAYAH I TAHUN 2018

1. Penanggung Jawab Teknis Provinsi Sulawesi Selatan

No	Nama	Kab / Kota
143	Mursalim, S.Pd.,M.Kes	Kab. Selayar

2. Penanggung Jawab Operasional Provinsi Aceh

No	Nama	Kab / Kota
2	Riswanto, S. Gz, MKM	Kab Simeulue
14	Irmayanti, SKM	Kab Gayo Luwes

3. Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi Aceh

No	Nama	Kab / Kota
14	Tuti Suhartini, Amd. AK	Kab Gayo Luwes

4. Penanggung Jawab Operasional Provinsi D.I.Yogyakarta

No	Nama	Kab / Kota
83	drg. Restu Indah Nuryani, MPH	Kab. Sleman
86	Suratmiari, S.S, MIDS, M. Ec. Dev	Kab. Gunung Kidul

5. Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi D.I. Yogyakarta

No	Nama	Kab / Kota
83	Tri Suharni, SKM	Kab. Sleman
86	Mugiyanto, S.IP, MM	Kab. Gunung Kidul

6. Penanggung Jawab Operasional Provinsi RIAU

No	Nama	Kab / Kota
36	Nel Afni, SKM	Kota Pekanbaru

7. Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi RIAU

No	Nama	Kab / Kota
33	Agustina	Kab. Bengkalis

8. Penanggung Jawab Operasional Provinsi Nusa Tenggara Timur

No	Nama	Kab / Kota
92	Yaner Yaferson Benu,S.Kep	Kab. Belu

Scanned by CamScanner

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes

GERMAS

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 30 April 2018
Kepala Puslitbang Sumber Daya
a. dan Pelayanan Kesehatan

IRMANSYAH

Tembusan Yth.
1. Kepala Badan Litbangkes
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes
3. Inspektur Jenderal Kemenkes
4. Sekretaris Badan Litbangkes
5. Masing-masing Ybs.

Scanned by CamScanner

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes

GERMAS

SURAT KETERANGAN :
NOMOR : UM.01.05/1/564/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :
nama : Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ (K)
NIP : 19620123986111001
Jabatan : Kepala Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Menindak lanjuti Surat Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : HK.02.03/1/418/2018 tanggal 24 Januari 2018 tentang Tim Pengelola Riset Kesehatan Dasar Wilayah I Tahun 2018 dan memperhatikan Surat Edaran Sekretariat Badan Litbangkes Nomor : KP.03.03/2/11276/2017 tanggal 11 Desember 2017 tentang Penilaian Angka Kredit Peneliti, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Setiap Penanggung Jawab Teknis Provinsi memimpin kelompok peneliti di wilayah provinsi.
2. Tim Peneliti yang dipimpin oleh Penanggung Jawab Teknis Provinsi adalah seluruh Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota di wilayah provinsi yang bersangkutan.
3. Setiap Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota memimpin kelompok peneliti di wilayah Kabupaten/Kota.
4. Tim Peneliti yang dipimpin oleh Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota adalah seluruh enumerator di wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan.
5. Tugas Penanggung Jawab Teknis Provinsi dan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota meliputi :
   - Membantu Koordinator dalam unsur teknis Riskesdas Wilayah I.
   - Memimpin Tim Peneliti.
   - Menjaga validitas data Riskesdas.
   - Memeriksa / editing data.
   - Menjaga kualitas pengukuran.
   - Menjaga kualitas pemeriksaan fisik.
   - Menjaga kualitas wawancara.
   - Menjaga kualitas spesimen data dan
   - Menjaga kualitas data.

Demikian surat keterangan tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

21 Januari 2018
Kepala Puslitbang Sumber Daya
Dan Pelayanan Kesehatan

Dr. dr. Irmansyah,Sp.KJ (K)
NIP 196201231986111001

Scanned by CamScanner

Lampiran SK
Nomor :
Tanggal :

I. KOORDINATOR WILAYAH

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	dr. Irmansyah, Sp.KJ(K)	196201231986111000	IV/a	Korwil I
2	Dr. drg. Tati Suryatil, MARS	196209201988032008	IV/d	Wakil Korwil

II. KOORDINATOR

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	dr. Hanif	197104182001121000	IV/b	PROV. Aceh
2	Asludin, SE, M.Kes	196707201992031000	IV/a	Kab. Simeulue
3	Edy Widodo, SKM, M.Kes	196701121991031004	IV/a	Aceh Singkil
4	Mardaleta, SE, M.Kes	196608191988121001	IV/c	Aceh Selatan
5	H. Zainuddin, SKM, M.Kes	196403041987031008	IV/b	Aceh Tenggara
6	H. Kamarullah, SKM, M.Si	196812311992031043	IV/b	Aceh Timur
7	dr. Sukri Maha	196518082001121001	IV/a	Aceh Tengah
8	Dr H Zafril Luthfy.RA, M.Kes	196306051997031003	IV/b	Aceh Barat Daya
9	Anita, SKM, M.Kes	197404051993032008	IV/a	Aceh Besar
10	dr. H. Fajriman, SP.S, M.Sl, Med	197009092001121003	IV/b	Pidie
11	dr. Amir Addani, M.Kes	196409071999031002	IV/c	Bireuen
12	dr. Makhrozal, M.Kes	196907312000121001	IV/b	Aceh Utara
13	H. Anwar Daud, SH	196106151984031006	IV/a	Aceh Barat Daya
14	Ismail, ST, MM	197711212005041001	IV/a	Kab. Gayo Luwes
15	dr. Hj. Catur Haryati, Mars	196501291990032001	IV/c	Aceh Tamiang
16	T. Jamalul Alamuddin, S.Sos, MM	196112151986091001	IV/b	Nagan Raya
17	Hj. Ns. Ernani Wijaya, S.Kep	197408051993022001	IV/b	Aceh Jaya
18	dr. Aliyin	196112311999031006	IV/c	Bener Meriah
19	H. Said Abdullah, SH, MKM	196705201989031010	IV/b	Pidie Jaya
20	dr. Warqah Helmi	196111281989011001	IV/c	Banda Aceh
21	Zulkifly A Gani, SH	195808111986031004	IV/b	Sabang
22	dr. Herman I	19630923 2000310001	IV/c	Langsa
23	dr. Said Alam Zulfikar	19740818 2002121007	IV/b	Lhokseumawe
24	Masyhuri, SKM	197604111997021001	IV/a	Subulussalam
25	Hj.Mimi Yuliani Nazir, Apt,MM	196607171991022001	IV/c	PROV. RIAU
26	Dr. Reza Tjahyadi	196511122002121002	IV/b	Kab. Kuantang Singingi
27	Elis Julinarti,DCN, M.Kes	196507061989022002	IV/a	Kab. Indragiri Hulu
28	Zainal Arifin, SKM, M.Kes	197004051989121001	IV/c	Kab. Indragiri Hilir
29	Drg. Endid Romo Pratiknyo	196812221998031005	IV/b	Kab. Pelawan
30	Dr. H. Tonny Chandra, A, M.Kes	196209041996031002	IV/c	Kab. Siak
31	Nurbit	196212311985121018	IV/b	Kab. Kampar
32	dr. Bambang Triono	197010122003121001	IV/b	Kab. Rokan Hulu
33	Supardi, S.Sos, MH	197108081997031006	IV/b	Kab. Bengkalis
34	Ners. Dahniar, S.Kep,M.Kes	196009111982072001	IV/c	Kab. Rokan Hilir
35	dr. Irwan Suwandi	195901201989101001	IV/c	Kepulauan Meranti
36	dr. Zaini Rizaldi S	197208102002121005	IV/a	Kota Pekanbaru
37	Faisal, SKM, MARS	197501121998031007	IV/b	Kota Dumai
38	dr. R. Koesmedi Priharto, Sp.OT, M.Kes	195808071987031007	IV	PROV. DKI Jakarta
39	Muhammad Helmi	196705051999031003	III	Kota Jakarta Utara
40	Iwan Kurniawan	196801141993121001	IV	Kota Jakarta Timur
41	Weningtyas Purnomorini	197205242006042016	IV	Kota Jakarta Barat
42	Yuditha Endah P	196209061993032004	IV	Kota Jakarta Pusat
43	Plh. Iwan Kurniawan	196801141993121001	IV	Kota Jakarta Selatan
44	dr. Yudi Dimyati	197708262006041006	IV	Kepulauan Seribu
45	dr. Yulianto, Prabowo, MKes	196207201988031010	IV/d	PROV. Jawa Tengah
46	dr. Ahmad Setiawan, MPH	197209182005011008	IV/a	Kab. Banjarnegara
47	Sadiyanto, SKM, MKes	196210111984021001	IV/a	Kab. Banyumas
48	dr. Hj. Hidayah Basbeth	196005301987032004	IV/c	Kab. Batang
49	dr. Henny Indriyanti, M.Kes.	196112021987112002	IV/c	Kab. Blora
50	dr. Ratri Salasatul Survivalina. MPA	197110092002122006	IV/a	Kab. Boyolali
51	dr. Sri Gunadi Parwoko,M.Kes.	196207071990101002	IV/c	Kab. Brebes
52	dr. Marwoto, MSi	196103071988031005	IV/b	Kab. Cilacap
53	Guvrin Heru Putranto, SKM, MM	196304291087031015	IV/b	Kab. Demak
54	dr. Lely Astati B, MKes	195809031984022001	IV/c	Kab. Grobogan
55	dr. Dwi Susilowati, MKes	196105251989122001	IV/c	Kab. Jepara

Scanned by CamScanner

Lampiran SK
Nomor :
Tanggal :

56	dr. Cucuk Heru Kusumo,M.Kes.	196001051985111002	IV/c	Kab. Karanganyar
57	dr.Hj Yohanita Rini Kristiani,M.Kes	196212171989022003	IV/b	Kab. Kebumen
58	dr. Sri Mulyani, SpA, MKes	196205201989102001	IV/c	Kab. Kendal
59	dr. Cahyono Widodo, MKes	196702101996031006	IVa	Kab. Klaten
60	Joko Dwi Putranto, SH, MM	196008161992021001	IV/b	Kab. Kudus
61	dr. Hendarto, MKes	195805231985111001	IV/c	Kab. Magelang
62	dr. H. Edi Sulistyono, MM	196111061989011004	IV c	Kab. Pati
63	dr. Sutanto Setiabudi, MKes	195906141985111002	III c	Kab. Pekalongan
64	dr. Erna Nuraini,M.Hlth.Sc.	196303291989022007	IV/c	Kab. Pemalang
65	drg. Hanung Wikantono, MPPM	196705221992121001	IV/c	Kab. Purbalingga
66	dr. Kuswantoro,M.Kes.	196212041988031011	IV/c	Kab. Purworejo
67	dr. Ali Syofi'i	197005262002121002	IV/b	Kab. Rembang
68	dr. Ani Raharjo,MPPM	196109071986122001	IV/c	Kab. Semarang
69	dr. H Hargiyanto, MKes	196803091998031010	IV/b	Kab. Sragen
70	dr. Nasrudin, MKes	196006051989011002	IV/b	Kab. Sukoharjo
71	dr. Hendadi Setiaji, M.Kes.	196305301989111001	IV/c	Kab. Tegal
72	dr. Suparjo, M.Kes.	196107311989031008	IV/c	Kab. Temanngung
73	dr. Adhi Dharma, MM	196903032002121006	IV a	Kab. Wonogiri
74	Junaedi, SKM, MKes	196404011988031012	IV/b	Kab. Wonosobo
75	dr. Fatma Murtiningsih	196003041987032003	IV/c	Kota Magelang
76	Slamet Budiyanto, SKM, MKes	197101181993031005	IV/b	Kota Pekalongan
77	Siti Zuraidah, SKM, MKes	106305051986112001	IV/b	Kota Salatiga
78	dr. Widoyono, MPH	196308091989011001	IV/c	Kota Semarang
79	dr. Siti Wahyuningsih,M.Kes	196310041989112001	IV/c	Kota Surakarta
80	dr. Sri Primawati Indraswari	196310091989112001	IV/b	Kota Tegal
81	drg Pembajun Setyaningastutie, M.Kes.	196509121993032006	IV/c	PROV. DI Yogyakarta
82	dr. Fita Yulia Kisworini, M.Kes	196001121989012001	IV/c	Kota Yogyakarta
83	dr. Nurulhayah, M.Kes	195806131987102001	IV/c	Kab. Sleman
84	drg. Maya Sintowati Pandji, MM	'195911051988032002	IV/c	Kab. Bantul
85	dr.Bambang Haryatno, Mkes	'196005011987121002	IV/c	Kab. Kulonprogo
86	dr.Dewi Irawaty, Mkes	196010171989031004	IV/c	Kab. Gunung Kidul
87	Plt.dr. Kornelius Kodi Mete	196305031990011003	IV/d	PROV. Nusa Tenggara Timur
88	dr. I W. Ari Wijana S. Putra, M.Si	196412191995031000	IV/c	Kota Kupang
89	dr. Robert A. J. Amaheka	196911212002121006	IV/b	Kab. Kupang
90	dr. Eirene Ina Deika Ate	197709252005022007	IV/c	Kab. Timor Tengah Selatan
91	dr. Zakarias E. Fernandez, M.Kes	196801042001121000	IV/b	Kab. Timor Tengah Utara
92	Theresia M.B.Saik,SKM.M.Kes	196108091986032007	IV/c	Kab. Belu
93	drg. Paskalia Frida Fahik	197104102005012011	IV/a	Kab. Malaka
94	dr. Christine O. M. Blegoer Laoemoery	197905242003122007	IV/a	Kab. Alor
95	dr. Lucia Sandra Gunadi Anggrijatno	196309051998032002	IV/b	Kab. Lembata
96	dr. Agustinus Ogie Silimar	197908152006041013	IV	Flores Timur
97	dr. Maria Bernadiana Sada Nenu, MPH	196805202000122004	IV/c	Kab. Sikka
98	drg.Muna Fatma,M.Kes	197109041999032010 1	IV/b	Kab. Ende
99	drg. Eliya Dewi,MPH	196710291993032009	IV/a	Kab. Nagekeo
100	Agustinus Naru,SKM,M.Adm.Kes	197008161992031012	IV/a	Kab. Ngada
101	dr.Surip Tintin	196803191998032000	IV/b	Kab. Manggarai Timur
102	dr. Yulianus Weng,M.Kes	196607051997031004	IV/c	Kab. Manggarai
103	dr. Imaculata V. DJelulut, M.Kes	196904271999102001	IV/b	Kab. Manggarai Barat
104	dr. Chrisnawan Tri Haryantana	196805171999031009	IV/b	Kab. Sumba Timur
105	dr. Oktovianus Deky	197810122006041001	IV/a	Kab. Sumba Tengah
106	Drg.Bonar B. Sinaga, M.Kes	196802201993121002	IV/c	Kab. Sumba Barat
107	drg. Yulianus Kaleka	1986072520000310005	IV/b	Kab. Sumba Barat Daya
108	drg. Suardi	196307232000121002	IV/b	Kab. Rote Ndao
109	dr. Dominggus Sarambu,M.Si	195904121987031019	IV/c	Kab. Sabu Raijua
110	DR. dr. H. Rachmat Latief, Sp.PD, M.Kes, FINA	195902041985111002	IV/e	PROV. Sulawesi Selatan
111	dr. H. Husaini, M.Kes	196512141998031005	IV/c	Kab. Selayar
112	dr. H. Abd. Gaffar, M. Epid	195809021986031012	IV/c	Kab. Bulukumba
113	dr. Andi Ihsan	197903092005021003	IV/a	Kab. Bantaeng
114	dr. H.M. Syafruddin Nurdin, M.Kes	196202011997031002	IV/c	Kab. Jeneponto
115	dr. Hj. Nilal Fauziah, M.Kes	197608212003122009	IV/a	Kab. Takalar
116	dr. H. Hasanuddin	196111271996031001	IV/b	Kab. Gowa
117	dr. Andi Suryanto Asapa	196005021998031001	IV/b	Kab. Sinjai
118	dr. Hj. Maryam Haba, M.Kes	196007231989012001	IV/b	Kab. Maros
119	Dr. Hj. Indriaty Latief, M.Kes	196007081988032003	IV/c	Kab Pangkajene Kepulauan

Scanned by CamScanner

Lampiran SK
Nomor :
Tanggal :

119	dr. Hj. Sitti Hasnah Syam, MARS	195907221993122001	IV/a	Kab. Barru
120	dr. Hj. Khasma, M.Kes	196009201987122001	IV/c	Kab. Bone
121	Drs. Sarianto, M.Si	196204241991031001	IV/c	Kab. Soppeng
122	drg.Nur Asri Idrus,M.Kes	196202201989032006	IV/b	Kab. Wajo
123	dr. H. A. Irwansyah, M.Kes	196101121995031002	IV/c	Kab. Sidenreng Rappang
124	drg. Dyah Puspita Sari, M.M.Kes	196602231990122001	IV/c	Kab. Pinrang
125	Sutrisno, AMG, SE	196730031988031010	IV/a	Kab. Enrekang
126	dr. Suharkimin Sumar, M.Kes	196707242001121001	IV/b	Kab. Luwu
127	dr. Anthon Rerung Pasari	195902041989031008	IV/c	Kab. Tana Toraja
128	dr. Andi Muhammad Nasrum	196007301989111001	IV/b	Kab. Luwu Utara
129	dr. H. April, M.Kes	196707072000121012	IV/b	Kab. Luwu Timur
130	dr. Marsiano Sitono Manapa, Sp. B	196603261999031001	IV/b	Kab. Toraja Utara
131	dr. Hj. A. Naisyah T. Azikin, M.Kes	196010141989022001	IV/c	Kota Makassar
132	dr. Muhammad Yamin	196206021999011002	IV/c	Kota Pare Pare
133	Dr. dr. Muh Ishaq Iskandar, M.Kes	197205222000121004	IV/c	Kota Palopo

III. Penanggungjawab Teknis

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Mukhlisul Fatih, M. Biotech	19780404 2009121002	III/c	PROV. Aceh
2	dr. Nelly Marissa, M. Biomed	198503062010122001	III/c	PROV. Aceh
3	Amirudin	Non PNS	-	Kab. Simeulue
4	Aris Yulianto, S.Si	198007252010121001	III/b	Kab. Aceh Singkil
5	Ns. Desi Ratna Yunita	Non PNS	-	Kab. Aceh Selatan
6	Ns. Hendra Cipta	197910272006041004	IV/a	Kab. Aceh Tenggara
7	Dharina, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab. Aceh Timur
8	Ns. Muhammad Abrar	Non PNS	-	Kab. Aceh Tengah
9	Iin Nurlinawati, SKM, MKM	197408062006042001	III	Kab. Aceh Barat Daya
10	Lusitawati, S.Si, M.Si	198009102015042001	III	Kab. Aceh Besar
11	Raisuli Ramadhan, SKM	198007302015031001	III/a	Kab. Pidie
12	Ibnu Muhsi, SKM	Non PNS	-	Kab. Bireuen
13	Yulidar, M.Si	197809162006042001	III/b	Kab. Aceh Utara
14	Nopa Arlianti, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab. Aceh Barat Daya
15	Zulfikar, SKM,MPH	198208062005011002	III/d	Kab. Gayo Luwes
16	Munazar, S.Kep, MPH	197508152005011005	III/d	Kab. Aceh Tamiang
17	Farrah Fadhienie, SKM, MPH	Non PNS	-	Kab. Nagan Raya
18	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt	198108042008122001	III/c	Kab. Aceh Jaya
19	Ns. Inong Meutia	Non PNS	-	Kab. Bener Meriah
20	Nur Ramadhan, Ners	198804282014022002	III/a	Kab. Pidie Jaya
21	dr. Eka Fitria	198206222010122003	III/c	Kota Banda Aceh
22	Nona Rahmaida Puetri,S.Si	198410012015032003	III/a	Kota Sabang
23	Agustina, SST, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Langsa
24	Wardiati, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Lhokseumawe
25	Wirza, SST, M.Kes	198102032006041008	III	Kab. Subulussalam
26	drg. Lelly Andayasari, M.Kes	196708151998032001	III/d	PROV. RIAU
27	Dr. dr. Lutfah Rif'ati, Sp. M	196906302005012001	III/c	PROV. RIAU
28	Sri Mulyenti,SKM,M.Kes	198009242000032001	III/b	Kab Kuantang Singingi
29	Ns.Usraleli S. Kep M.kep	197407252002122003	III/c	Kab Indragiri Hulu
30	Rizqiana Halim, MKM	Non PNS	-	Kab Indragiri Hilir
31	Umi Salamah, MS, M.Kes	Non PNS	-	Kab Pelawan
32	Dr.Ir.Heryudarini Harahap, M.Kes	196601211990032001	IV/a	Kab Siak
33	Ida Diana Sari, S.Si, Apt, MPH	197610202002122003	III/c	Kab Kampar
34	Nurhayati, MKM	Non PNS	-	Kab Rokan Hulu
35	Uthami Syaiwati, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab Bengkalis
36	Sri Wardani, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab Rokan Hilir
37	Entuy Kurniawan, SKM, MKM	196811111992031001	III/d	Kepulauan Meranti
38	Maryan Desy Wiranti, S.Si	Non PNS	-	Kota Pekanbaru
39	Yanti Ernalia S.Gz.Dietisen, MPH	Non PNS	-	Kota Dumai
40	Dr. Ingan Ukur Tarigan, SKM, M. Epid	196710041993032001	IV	PROV. DKI Jakarta
41	Anni Yulianti , SKM, MKM	197607081999032001	III	PROV. DKI Jakarta
42	dr. Nova Sri Hartati, M.GIZI	197810242008122001	III/c	Kota Jakarta Timur
43	Penti Sohartian, SKM	Non PNS	-	Kota Jakarta Utara
44	Tri Wahyuningsih, SKM	Non PNS	-	Kota Jakarta Barat
45	Mohammad Iqbal, SKM	Non PNS	-	Kota Jakarta Selatan

Scanned by CamScanner

Lampiran SK
Nomor :
Tanggal :

46	dr. Sefrina Werni	198109152010012015	III	Kota Jakarta Pusat
47	Vebby Amelia Edwin, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab. Kep Seribu
48	Desrialita Faryanti, S.Tr.Keb	Non PNS	-	Kota Jakarta Selatan
49	Nita Prihartini, SKM	198001032005012000	III/a	Kota Jakarta Timur
50	Reshinta amelia Sari, S.Si, M.Biomed	Non PNS	-	Kota Jakarta Barat
51	Enda Ferumita Sembiring, S.Farm, Apt	Non PNS	-	Kota Jakarta Utara
52	Galih Ajeng kencana Ayu, S.Pd, M.Si	198105112006042020	IIIc	PROV. Jawa Tengah
53	Lukman Waris, SKM, MMR,M.Kes	196812221993031000	IV/a	PROV. Jawa Tengah
54	Dyah Widiastuti, S.Si., M.Sc	198105082005012003	III/d	Kota Semarang
55	dr. Tetra Fajarwati, M.Gz	197103122005012001	III/c	Kota Magelang
56	Intan Fauziah, SKM	Non PNS	-	Kota Pekalongan
57	Jarohman Raharjo, SKM., M.Kes	197601252002121001	III/c	Kota Salatiga
58	Eva Mardiani Suherman, SKM	Non PNS	-	Kota Surakarta
59	Palupi Dyah Ayuni, S.Gz	Non PNS	II/d	Kota Tegal
60	Asyhar Tunissea, SKM., M.Kes	197408102001121002	III/c	Kab. Banjarnegara
61	Mujiati, SKM., M.Kes	198204212014021001	III/c	Kab. Banyumas
62	Agus Dwi Harso, S.Si	198708022010121002	III/b	Kab. Batang
63	Agung Puja Kesuma, SKM	198304252006041003	III/a	Kab. Blora
64	Marizka Khairunnisa, S.Ant., M.A	198303252009122001	III/b	Kab. Boyolali
65	dr.Taufik Hidayat, M.Sc	197701172010121002	III/c	Kab. Brebes
66	Noviati Fuada, SP., MKM	196811141998032001	III/d	Kab. Cilacap
67	Ismi Setianingsih, S.Gz	198703262014022003	III/a	Kab. Demak
68	dr. Prihatin Broto Sukandar	197307272006041001	III/c	Kab. Grobogan
69	Zainuddin, SKM	197706252006041004	III/a	Kab. Jepara
70	Alfien Susbiantonny, S.Farm	198610192010121005	III/a	Kab. Karanganyar
71	Tri Isnani, S.Sos., MPH	197401312006042001	III/c	Kab. Kebumen
72	Tri Wijayanti, SKM., M.Sc	197610092002122002	III/c	Kab. Kendal
73	Andi Selvi Yusnitasari, SKM., M.Kes	Non PNS	-	Kab. Klaten
74	Nur Asiyatul Janah, S.Kep	1977711022002122001	III/a	Kab. Kudus
75	dr. Made Dewi Susilawati, M.epid	197208192002122005	III/d	Kab. Magelang
76	R. Agus Wibowo, S.Si., M.Sc	198106092006041007	III/c	Kab. Pati
77	Nancy Kosasih, S.Gz	Non PNS	-	Kab. Pekalongan
78	Sabran, SKM., MPH	Non PNS	-	Kab. Pemalang
79	Sunaryo, SKM., M.Sc	196604131989031001	IV/a	Kab. Purbalingga
80	Candra Puspitasari, STP	198403302006042001	III/a	Kab. Purworejo
81	Donny K. Mulyantoro, SKM., M.Kes	1968040519990021001	III/c	Kab. Rembang
82	Wahyu Praptowibowo, SKM	Non PNS	-	Kab. Semarang
83	Dr. Sri Supadmi, SSIT., M.Kes	196312191985112001	III/c	Kab. Sragen
84	Dra. Rini Sasanti Handayani, Apt., M.Kes	196103111088032004	IV/c	Kab. Sukoharjo
85	Mohamad Samsudin, SKM., M.Kes	196704231990031002	III/d	Kab. Tegal
86	Aniek Prihatin, SKM., MPH	197408221998032001	III/c	Kab. Temanggung
87	Rina Purwandi, S.Si	199002052015032001	III/a	Kab. Wonogiri
88	Endang Setiyani, SKM	198104262006042005	III/b	Kab. Wonosobo
89	Dr.dr. Telly Purnamasari A, M.Epid	196805082003122001	III/d	PROV. DI Yogyakarta
90	drg. Made Ayu Lely Suratri, M.Kes, Mkes	196110061980032001	IV/b	Kab. Sleman
91	Hastin Dyah K, SKM., M.Sc	197703302001122002	III/c	Kab. Bantul
92	Dr.dr.Suryati Kumorowulan, M.Biotech	197008182001122002	III/d	Kab. Kulonprogo
93	dr. Wayan Dani Miftakhul Jannah	198204212014021001	III/b	Kab. Gunung Kidul
94	Yusi Nurcahyani, SKM, MSc	197703172003122010	III/c	Kota Yogyakarta
95	Dr. dr. Laurentia Konadi, MS,Sp.GK	195502021983122001	IV/d	PROV. Nusa Tenggara Timur
96	dr. Lusianawaty Tana, MS. Sp.OK	1954040519840220	IV/c	PROV. Nusa Tenggara Timur
97	Ina Debora Ratu Ludji	196806181990032001	III/d	Sumba Barat
98	Anderias Tarawatu Ora	198612012009041003	III/c	Sumba Timur
99	Petrus Dianto Gurning	197001211994031009	III/d	Kab. Kupang
100	Applonia Leu Obi	196809101991022001	III/c	Timor Tengah Selatan
101	Ira Indriaty Paskalita B	19820410200602000	III/a	Timor Tengah Utara
102	Meiyeriance Kapitan	197904302000122000	III/b	Belu
103	Marvelous Ruly Pulungtana	Non PNS	-	Alor
104	Marce Inggritha Taku Bessi	197901051999032001	III/c	Lembata
105	Karol Octrisdey	Non PNS	-	Flores Timur
106	Florensia evi Nuna	Non PNS	-	Sikka
107	Samuel D.I. Makoil	198606262014021003	III/a	Ende
108	Fridolina Mau	197701022007012000	III/c	Ngada

Scanned by CamScanner

Lampiran SK
Nomor
Tanggal

109	Eleazer Thandi Sallata	Non PNS	-	Manggarai
110	Israfil	Non PNS	-	Rote Ndao
111	Irene Rikarda Kawe Mbelok	Non PNS	-	Manggarai Barat
112	Agustinus Tito Dapawiwula	Non PNS	-	Nagekeo
113	Ni Made Susilowati	197707301996032001	III/c	Sumba Barat Daya
114	Elisabeth Rambu L Day	Non PNS	-	Sumba Tengah
115	Novita Aloysia Esti Japi	Non PNS	-	Manggarai Timur
116	Varry Lobo	199002092014021002	III/a	Sabu Raijua
117	Meliance Bria	198203092001122001	III/b	Malaka
118	Marice Sihombing	195906171988032001	III/b	Kupang
119	drg. Rudi Hendro Putranto, M.Si	196802032000031002	III/c	PROV. Sulawesi Selatan
120	Wibowo, SKM, M.Kes	196202031989031002	III/c	PROV. Sulawesi Selatan
121	DR. Roy G.A Massie, MPH, PhD	196205291991031002	III/d	Kab. Gowa
122	dr. Widianto Pancaharjono.	197701302009121001	III/c	Kab. Bulukumba
123	Tamri, SE, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Toraja Utara
124	Nurul Azmah Nikmahtullah, S.Si, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Bone
125	Andi Mukramin Yusuf, S.Gz, MKM	Non PNS	-	Kab. Tana Toraja
126	Adhiyanti, S.Gz, MSi	Non PNS	-	Kota Pareparo
127	Andi Muh Asrul, S.Gz, M.Si	Non PNS	-	Kota Makassar
128	Harna, S.Gz. M.Si	Non PNS	-	Kab. Bantaeng
129	Fia Sofiati, M.Keb	Non PNS	-	Kab. Luwu
130	Yuliansyah Sundara Mulia, SPd, MSi.	196407111989021001	III/c	Kab. Takalar.
131	DR. Rudy Hartono, SKM, M.Kes	197006131998031002	IV/a	Kab. Maros
132	DR. Hendrik, SH, M.Kes	196706101990031003	IV/b	Kab. Luwu Utara
133	Nuradi ,SSi, MSi	196710011998031002	IV/a	Kab. Sidrap
134	Dr. Hj. Nurisyah Ashari, M.Si, Apt	196505311986032001	IV/b	Kab. Sinjai
135	DR. Theresia Limbong, SKM,M.Kes	195811021982092001	III/d	Kota Palopo
136	Ambo Dalle, S.Kep, Ns, M.Kes.	197211191995031001	III/d	Kab. Pinrang
137	Erlani ,SKM, MKes	196612311991031025	III/d	Kab. Soppeng
138	Nursalim, SGz, MSi	197611202001121003	III/c	Kab. Wajo.
139	Syamsuar Manyullei, SKM, MKes, M.Sc.PH	197909112005011001	III/c	Kab. Jeneponto
140	Muhammad Yusri Abadi, SKM,M.Kes	198404262012121002	III/c	Kab. Pangkep
141	Deddy Alif Utama, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Barru
142	Arif Anwar, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Luwu Timur
143	Muh. Afdhal, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Selayar
144	Fitriani Sudirman ,SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Enrekang

IV. PenanggungJawab Operasional

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Fadhilah, SKM, MPH	196004081981012001	IV/a	PROV. Aceh
2	Hanafi Lubis, S.Kep	197210202002121007	III/d	Kab. Simeulue
3	Desrika Anggina, Nst,SKM	198112122005022002	III/d	Aceh Singkil
4	Dzumairi, S.Pi, MT	197106031996031002	IV/a	Aceh Selatan
5	Zulfan Efendy, S.Psi, M.Psi	196706272002121004	III/d	Aceh Tenggara
6	Hermansyah, S.Kep	197912221999031001	III/d	Aceh Timur
7	Mitahuddin, SKM	197006011994031007	III/d	Aceh Tengah
8	Arham, SKM, M.Si	197303171994031001	III/d	Aceh Barat
9	Rosmani, S.ST	196712311989112024	III/d	Aceh Besar
10	Mahadi, SKM	197501282005041001	III/d	Pidie
11	Ns. Muhklis, S.Kep	196612311990011005	IV/b	Bireuen
12	Elvy Maisara, SKM, M.Kes	197805072000122001	III/c	Aceh Utara
13	Cut Irvan Yuanna, SKM	198701202009041003	III/c	Aceh Barat Daya
14	M. Nurdin Zaini	196702101991031001	III/d	Kab. Gayo Lues
15	Mulianto, SKM	197208082000121001	III/d	Aceh Tamiang
16	Ns. Ira Sahwadi, S.Kep, MKM	197211181993031003	III/d	Nagan Raya
17	Eva Susanti, SKM	197902052003122003	III/d	Aceh Jaya
18	Eva Mahseni, SKM	197911072002122004	III/c	Bener Meriah
19	Nurasma, SKM	197610052009042002	III/c	Pidie Jaya
20	Isril, SKM	197106141993031006	III/d	Kota Bnada Aceh
21	Ridwan Iskandar, SE	198211062007011002	III/b	Sabang
22	Bambang Irawan, SKM, M.Kes	197303011994031002	III/d	Kota Langsa
23	Teuku Muliadi, ST, MM	197409232008011001	III/c	Kota Lhokseumawe
24	Eva Megri, SKM	198404232006042002	III/c	Kota Subulussalam

Scanned by CamScanner

Lampiran SK
Nomor :
Tanggal :

109	Eleazer Thandi Sallata	Non PNS	-	Manggarai
110	Israfil	Non PNS	-	Rote Ndao
111	Irene Rikarda Kawe Mbelok	Non PNS	-	Manggarai Barat
112	Agustinus Tito Dapawiwula	Non PNS	-	Nagekeo
113	Ni Made Susilowati	197707301996032001	III/c	Sumba Barat Daya
114	Elisabeth Rambu L.Day	Non PNS	-	Sumba Tengah
115	Novita Aloysia Esti Japi	Non PNS	-	Manggarai Timur
116	Varry Lobo	199002092014021002	III/a	Sabu Raijua
117	Meliance Bria	198203092001122001	III/b	Malaka
118	Marice Sihombing	195906171988032001	III/b	Kupang
119	drg. Rudi Hendro Putranto, M.Si	196802032000031002	III/c	PROV. Sulawesi Selatan
120	Wibowo, SKM, M.Kes	196202031989031002	III/c	PROV. Sulawesi Selatan
121	DR. Roy G.A Massie, MPH, PhD	196205291991031002	III/d	Kab. Gowa
122	dr. Widianto Pancaharjono.	197701302009121001	III/c	Kab. Bulukumba
123	Tamri, SE, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Toraja Utara
124	Nurul Azmah Nikmahtullah, S.Si, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Bone
125	Andi Mukramin Yusuf, S.Gz, MKM	Non PNS	-	Kab. Tana Toraja
126	Adhiyanti, S.Gz, MSi	Non PNS	-	Kota Parepare
127	Andi Muh Asrul, S.Gz, M.Si	Non PNS	-	Kota Makassar
128	Harna, S.Gz. M.Si	Non PNS	-	Kab. Bantaeng
129	Fia Sofiati, M.Keb	Non PNS	-	Kab. Luwu
130	Yuliansyah Sundara Mulia, SPd, MSi.	196407111989021001	III/c	Kab. Takalar.
131	DR. Rudy Hartono, SKM, M.Kes	197006131998031002	IV/a	Kab. Maros
132	DR. Hendrik, SH, M.Kes	196706101990031003	IV/b	Kab. Luwu Utara
133	Nuradi ,SSi, MSi	196710011998031002	IV/a	Kab. Sidrap
134	Dr. Hj. Nurisyah Ashari, M.Si, Apt	196505311986032001	IV/b	Kab. Sinjai
135	DR. Theresia Limbong, SKM,M.Kes	195811021982092001	III/d	Kota Palopo
136	Ambo Dalle, S.Kep, Ns, M.Kes.	197211191995031001	III/d	Kab. Pinrang
137	Erlani ,SKM, MKes	196612311991031025	III/d	Kab. Soppeng
138	Nursalim, SGz, MSi	197611202001121003	III/c	Kab. Wajo.
139	Syamsuar Manyullei, SKM, MKes, M.Sc.PH	197909112005011001	III/c	Kab. Jeneponto
140	Muhammad Yusri Abadi, SKM,M.Kes	198404262012121002	III/c	Kab. Pangkep
141	Deddy Alif Utama, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Barru
142	Arif Anwar, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Luwu Timur
143	Muh. Afdhal, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Selayar
144	Fitriani Sudirman ,SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Enrekang

IV. Penanggungjawab Operasional

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Fadhilah, SKM, MPH	196004081981012001	IV/a	PROV. Aceh
2	Hanafi Lubis, S.Kep	197210202002121007	III/d	Kab. Simeulue
3	Desrika Anggina, Nst,SKM	198112122005022002	III/d	Aceh Singkil
4	Dzumairi, S.Pi, MT	197106031996031002	IV/a	Aceh Selatan
5	Zulfan Efendy, S.Psi, M.Psi	196706272002121004	III/d	Aceh Tenggara
6	Hermansyah, S.Kep	197912221999031001	III/d	Aceh Timur
7	Mitahuddin, SKM	197006011994031007	III/d	Aceh Tengah
8	Arham, SKM, M.Si	197303171994031001	III/d	Aceh Barat
9	Rosmani, S.ST	196712311989112024	III/d	Aceh Besar
10	Mahadi, SKM	197501282005041001	III/d	Pidie
11	Ns. Muhklis, S.Kep	196612311990011005	IV/b	Bireuen
12	Elvy Maisara, SKM, M.Kes	197805072000122001	III/c	Aceh Utara
13	Cut Irvan Yuanna, SKM	198701202009041003	III/c	Aceh Barat Daya
14	M. Nurdin Zaini	196702101991031001	III/d	Kab. Gayo Lues
15	Mulianto, SKM	197208082000121001	III/d	Aceh Tamiang
16	Ns. Ira Sahwadi, S.Kep, MKM	197211181993031003	III/d	Nagan Raya
17	Eva Susanti, SKM	197902052003122003	III/d	Aceh Jaya
18	Eva Mahseni, SKM	197911072002122004	III/c	Bener Meriah
19	Nurasma, SKM	197610052009042002	III/c	Pidie Jaya
20	Isril, SKM	197106141993031006	III/d	Kota Bnada Aceh
21	Ridwan Iskandar, SE	198211062007011002	III/b	Sabang
22	Bambang Irawan, SKM, M.Kes	197303011994031002	III/d	Kota Langsa
23	Teuku Muliadi, ST, MM	197409232008011001	III/c	Kota Lhokseumawe
24	Eva Megri, SKM	198404232006042002	III/c	Kota Subulussalam

Scanned by CamScanner

Lampiran SK
Nomor :
Tanggal :

25	Achmad Jajuli, SKM, MKM	197403011994031003	III/d	PROV. RIAU
26	Yohanes Alimin, S.Sos, MPH	96502091992021001	III/d	Kab. Kuantang Singingi
27	Jaesde Rosi, SKM	198204282005012005	III/d	Kab. Indragiri Hulu
28	H.Ridwan ,S.Sos, M.Kes	196512311989031083	IVb	Kab. Indragiri Hilir
29	Kristina, HR, SKM	197501312000032002	III/d	Kab. Pelalawan
30	H.Ismed, SKM, MPH	196402291988031005	IVb	Kab. Siak
31	Didi Dwiantoro, SKM, M.Kes	196402051988031004	IVa	Kab. Kampar
32	Syahrial Hendri, SKM	197606011997031005	III/b	Kab. Rokan Hulu
33	Donatus Hasthowuryono, SKM	196908071989111001	III/d	Kab. Bengkalis
34	H.Ahmad S.Sos, MH	197002151991011001	III/a	Kab. Rokan Hilir
35	Firdaus, SH, MH	197405111996021002	III/d	Kepulauan Meranti
36	Sedya Mulyana, AMKG	197303272005011004	III/b	Kota Pekanbaru
37	Zasly Carly, SKM	197807011998031001	III/c	Kota Dumai
38	drg. Nuniek Ria Sundari, MKM	198007262011012006	III/c	PROV. DKI Jakarta
39	Nadra Nearlim, S.Si,Apt,M.Farm	197503112002122004	IV	Kota Jakarta Utara
40	dr. Debby Permatasari	198212182010012018	III	Kota Jakarta Timur
41	dr Sari Ulfa Nardia	197911142010012024	III/c	Kota Jakarta Selatan
42	Lia Sumarti,SKM,MKM	19731018200032003	III/d	Kota Jakarta Barat
43	Sri Istini ST,MM	196112181987032004	III/d	Kota Jakarta Pusat
44	Dr. Agus Ariyanto Haryoso	198201212006041008	III/d	Kab Kepulauan Seribu
45	Mufti Agung Wibowo, MKom	197311171998021007	IV/a	PROV. Jawa Tengah
46	Muhamad Faqih, SKM	197408142006041015	III/c	Kab. Banjarnegara
47	Ari Purwoko, SKM, MPH	198003212006041007	III/d	Kab. Banyumas
48	Bowo Santoso, SH, MKes	196503251987021003	IV/a	Kab. Batang
49	Sofia Indahningtyas, SKM	197505131999032004	III/d	Kab. Blora
50	Agus Priyanto, SS	197204251997031003	III/d	Kab. Boyolali
51	Budi Listyani, SKM	197308201997022002	III/d	Kab. Brebes
52	Hidayat, SKM, MSi	196905151994021002	IV/a	Kab. Cilacap
53	Sri Retnowati, SKM	196110221982072001	III/d	Kab. Demak
54	Sri Pujiatun, SKp.G, MKes	197401081993022001	III/d	Kab. Grobogan
55	Karnoto, SE, MM	197411191996031002	III/d	Kab. Jepara
56	Fatkul Munir, SKM, MKes	106308121986111002	IV/b	Kab. Karanganyar
57	Winarti, SKM, MPA	197707962006042008	III/c	Kab. Kebumen
58	Dhanang Andrian, SKM	198607052009031005	III/c	Kab. Kendal
59	Sri Sunarti, SKM, MSi	197101291992032003	III/d	Kab. Klaten
60	Rusiyati, SPd, MKes	196511041989032002	IV/a	Kab. Kudus
61	Vidya Nirmala, SKM, MKes	198607242009032004	IV/a	Kab. Magelang
62	Dra. Tri Anggraeni	196102251982032004	III/d	Kab. Pati
63	Novian Furqon, SE	197311042005011007	III/d	Kab. Pekalongan
64	Wahadi, SE, MSi	196501011997031008	IV/c	Kab. Pemalang
65	Bambang Sucipto, SKM	196511041991031009	III/d	Kab. Purbalingga
66	Dwi hartanto	197002151993031006	III/c	Kab. Purworejo
67	Drs. Supriyo Utomo	196103121084031012	IV/b	Kab. Rembang
68	RR. Diah Kambali Retno TW, SIP	196103121986032005	III/d	Kab. Semarang
69	Suwarso	196202021984091001	III/b	Kab. Sragen
70	Y Didik Prasetyo I, SE	197004261993081002	III/d	Kab. Sukoharjo
71	Edy Sucipto, SKM, MSi	197109071998031007	III/d	Kab. Tegal
72	drg. Diena Puji Anasti	196101281989012001	IV/c	Kab. Temanggung
73	Mardiyanto, SKM, MKes	196310121988031001	IV/c	Kab. Wonogiri
74	Heriyono, SKM, MM	197012271993011005	III/c	Kab. Wonosobo
75	Al Hilal, SSos	196506031989011005	III/d	Kota Magelang
76	Puji Winarti, SKM, MKes	197005021995012001	IV/a	Kota Pekalongan
77	Suhardi, SKM, MKes	197411102002121011	III/d	Kota Salatiga
78	Drs. Budi Mulyono, M.Kes	196209301987031012	IV/a	Kota Semarang
79	drg. Efi Setyawato Pertiwi	196111251989102000	IV/a	Kota Surakarta
80	Tanti Suprijatmi, SST	196604081989032011	III/d	Kota Tegal
81	drg. M Taufiq Abdul Kadir, M.Kes.	196007021989031000	IV/b	PROV. DI. Yogyakarta
82	drg. Yudiria Amelia B	196406121990031000	IV/a	Kota Yogyakarta
83	Tri Suharni, SKM	19512111985112001	III/d	Kab. Sleman
84	Dra. Ninik Istitarini, Apt, MPH	196603201996032002	IV/b	Kab Bantul
85	dr. Ananta Kogam DK,MKes	196603111997031005	IV/a	Kab. Kulonprogo
86	Mugiyanto, S.IP, MM	196903011993031006	III/d	Kab. Gunung Kidul
87	Ir. Erlina R. Salmun,M.Kes'	196709191997032003	IV/a	PROV. Nusa Tenggara Timur

Scanned by CamScanner

Lampiran SK
Nomor :
Tanggal :

88	Lenthar Ledoh, SIP	197406251995032000	III/d	Kota Kupang
89	Ns. Margareta Farsiana, S. Kep.	19800716200012003	III/b	Kab Kupang
90	Nahad S.E. Baunsele,SKM,MPH	197811092001121000	III/c	Timor Tengah Selatan
91	Yasinta Dolvina Bais , SE	197901122010012000	III/b	Timor Tengah Utara
92	P. Yustinus Laku Mali,SKM.M.PH	196711151990031009	III/d	Belu
93	Dominggus Florianus Nahak, S.Kep.Ns	198710182015031002	III/a	Malaka
94	Sonny Binna, Amd.Kl	196406291985011000	IV/a	Alor
95	Tekla Bola, SKM.	197012311996031000	IV/b	Lembata
96	Agustina Sesilia Ina Meme, S.Si	198108282009042003	III/c	Flores Timur
97	Patrisius Sayudin,ST	197607072006041005	III/c	Sikka
98	Habentius R.Mau,SKM	197706271999031004	III/d	Ende
99	Alexander Nage,SKM,M.Ad.Kes	197605031997031001	III/d	Nagekeo
100	Syahrudin Kola,SKM	198101012006041042	III/c	Ngada
101	Ummi Rohana,SKM	197804222005012012	IV/a	Manggarai Timur
102	Karolina K.H.Manggol, SKM	198404112010012037	III/d	Manggarai
103	Maria Lylya Rendeng, S.Si, Apt	197711072006042010	III/d	Manggarai Barat
104	Jonker H. Telnoni, SKM	196406221987031009	III/d	Sumba Timur
105	Alfius Budi Setyawan, SKM	197605162000121004	III/c	Sumba Tengah
106	Yermian Teni Hawu,SKM	198309242009041002	III/c	Sumba Barat
107	Cornelis Dwiguna Bola,SKM	198109122009031005	III/c	Sumba Barat Daya
108	Norma N.Manafe,SKM	198502222008032002	III/c	Rote Ndao
109	dra. Maria Jose Latupeirissa	196303301993032006	IV/b	Sabu Raijua
110	Hasbullah, SKM, M.Kes	197002071995011001	IV/a	PROV. Sulawesi Selatan
111	Nur Wahida, S.Kom	197902112007012013	III/c	Kab. Selayar
112	Yuyun Wahyuni, SKM, M.Kes	197602062006042024	III/c	Kab. Bulukumba
113	Abd. Haris H, SKM	197009291997021003	III/d	Kab. Bantaeng
114	Kamaluddin, SKM, M.Kes	197507192000121001	IV/a	Kab. Jeneponto
115	Arman, SKM, M.Kes	196709071990310016	IV/a	Kab. Takalar
116	Muh Sahir, SKM, M.Kes	197004081994031004	III/d	Kab. Gowa
117	Irwan Suaib, S.STP,M	197903221999121001	IV/B	Kab. Sinjai
118	A. Fitriany Nur, SKM	198208022006042019	III/d	Kab. Maros
119	Fajar Aswad, SKM	197507031996031003	III/c	Kab. Pangkajene Kepulauan
120	Drs. H. Udding	196109081982031010	IV/b	Kab. Barru
121	H. Rustang, SKM, M.Kes	196812311992031062	III/d	Kab. Bone
122	Sallang, SKM, M.Kes	197003022012122004	IV/B	Kab. Soppeng
123	Sri Neswati Risamin, SKM, M.ADM.Kes	197801242004112001	III/d	Kota Makassar
124	Nursalam, AMG	196507061986031026	III/d	Kab. Sidenreng Rappang
125	Ulpa Anwar, S.Si.Apt., M.Kes	198010282006042002	IV/a	Kab. Pinrang
126	Sry Harpina, SKM	198211282010012023	III/c	Kab. Enrekang
127	H. Abd. Azis, SKM, M.Kes	196705201992031010	IV/a	Kab. Luwu
128	Hj. Satria, SKM	198301012006042025	III/c	Kab. Luwu Utara
129	Yetriani Bosa, SKM, M.Kes	198104052005022003	III/d	Kab. Luwu Timur
130	Daud Dudung, SKM	196007201981121006	IV/b	Kab. Tana Toraja
131	Monika Bu'tu, SKM, MPH	196610021988032009	III/b	Kab. Toraja Utara
132	Amran, SE, M.Si	196712311991031068	III/d	Kab. Wajo
133	Sappa Sao, S.Sos, M.Si	197007072006041011	III/d	Kota Parepare
134	Hj. Rahmatiah, S.Sos, M.Si	196612311990032054	IV/a	Kota Palopo

V. Penanggungjawab Administrasi Logistik

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Junaidar, SKM	198106292011012001	III/a	PROV. Aceh
2	Arfina Juita, SKM	198602202009042011	III/c	Simeulue
3	Febrianti, SKM	199002012015052001	III/a	Aceh Singkil
4	Marlina, AMG	197205192000122001	III/b	Aceh Selatan
5	Tri Nirwana, S. Kep, M. Kes	198408262006042005	III/c	Aceh Tenggara
6	Ns.Risna, S.Kep	198410282006042003	III/c	Aceh Timur
7	Herna, AMTE	197812262006042002	III/b	Aceh Tengah
8	Afwandi, SKM	197804281999031002	III/c	Aceh Barat Daya
9	Elmasri Muharni, SKM	197805242000032003	III/c	Aceh Besar
10	Ikhwanul Muslim	Non PNS-	-	Pidie
11	Asmawati, SKM	197610112006042005	III/b	Bireuen
12	Rasita, AMKL	198408182010032001	II/d	Aceh Utara
13	Mawar	196301181986032003	III/d	Aceh Barat Daya

Scanned by CamScanner

Lampiran SK
Nomor :
Tanggal :

14	Irmayanti, SKM	197904022001122003	III/c	Gayo Luwes
15	Iskandar Riad, S.Kep	197910102005041003	III/b	Aceh Tamiang
16	Mariani, SKM	198308042008012001	III/b	Nagan Raya
17	Verra Aspriyanti, S.ST	198804122010032002	III/a	Aceh Jaya
18	Erni Surya Ningsih, S.Psi	198501102009042007	III/b	Bener Meriah
19	Triana Febriany	198102232003122003	III	Pidie Jaya
20	Zahrul Fuadi, SKM	197707042006041002	III/d	Banda Aceh
21	Fajruddin, A.Md	198704092010031002	III	Sabang
22	Erizal, SKM, M.Kes	198209112008031001	III/d	Langsa
23	dr. Jasmita Nurul Hud, MKM	196512312002122008	IV/a	Lhokseumawe
24	Safrida, AMK	Non PNS	-	Subulussalam
25	Citra Syefriyanti, SKM, M.Kes	198209042010012001	III/b	Provinsi RIAU
26	Nora Lovianda, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab Kuantang Singingi
27	Ratna Juwita	198205042003042002	II/d	Kab Indragiri Hulu
28	Ns. Edi Chandra, S.Kep,MM	197706201986031003	III/c	Kab Indragiri Hilir
29	Alri Harnanik Rahmat,SKM	197705162005022001	III/c	Kab Pelalawan
30	Ns. Cut Alinawati, S.Kep	197806302006042003	III/d	Kab Siak
31	Zulhamidi Adiputra, AMK	198508182009021002	III/a	Kab Kampar
32	Musniadi, AMK	197924112009011005	III/a	Kab Rokan Hulu
33	Ermanto, SKM	198012162008011011	III/b	Kab Bengkalis
34	Indrizal, SKM	198101312008011017	III/a	Kab Rokan Hilir
35	Wendi AlFitra, SKM	198804212014071001	III/a	Kepulauan Meranti
36	Dwi Indah Suwarstuty, AMK	198410272010012032	III/a	Kota Pekanbaru
37	Afriyetti, SKM	1987122111001	II/d	Kota Dumai
38	Yaslina, SKM, MARS, MKM	197108121997032004	III/b	Provinsi DKI Jakarta
39	Iqbal Hakiki,AMF	198603282014031003	II/c	Kota Jakarta Utara
40	Nurmiati	19730912199302203	III/b	Kota Jakarta Timur
41	dgr.Redina Anggia Putri	198111242011012012	III/c	Kota Jakarta Selatan
42	drg. Cisilia Tyas Ikasari	1984102920110112005	III/c	Kota Jakarta Barat
43	Edward Lumban Raja, S.Kep	198402102020101012	II/d	Kota Jakarta Pusat
44	Zen Liyuntiq Arifin	198905182014031006	II/c	Kab. Kepulauan Seribu
45	Aris sugiharto, SKM, MKes (Epid)	197001051995031003	III/b	Proviinsi Jawa Tengah
46	Deddy Kurniawan, SKM	198503182009031008	III/b	Kab. Banjarnegara
47	Heri Sutopo	198003212006041007	III/a	Kab. Banyumas
48	Dirgahayu Riyadi, SKM	197211052006041002	III/a	Kab. Batang
49	Yudhi Widiyatmoko, Amd	198109042011011005	II/d	Kab. Blora
50	Anika Rahayu, Skep, Ners	198205212009032007	III/a	Kab. Boyolali
51	Widya Ariesanti, SKM	198204022005012014	III/a	Kab. Brebes
52	Andi Setya Hartono, SE	19710803199431004	III/c	Kab. Cilacap
53	Sulkan	196706141989031010	III/b	Kab. Demak
54	Prasetyo Sari Lestari, SSos	197803181997032004	III/b	Kab. Grobogan
55	Nasirudin Kurniawan, SKM	198007012007011004	III/d	Kab. Jepara
56	Amin Sukoco, SKM	197812032005011007	III/d	Kab. Karanganyar
57	Agil Mulyaeni, SKM	197508042002122009	III/b	Kab. Kebumen
58	Yudi Arfianto, SE	197502062010011005	III/b	Kab. Kendal
59	Nur Bandiyah, ST	198111192009032007	III/b	Kab. Klaten
60	Sri wahyuni	196511121989032002	IIId	Kab. Kudus
61	Rizka Ratri Fitriati, S.KM	198307282010012040	III/b	Kab. Magelang
62	Umar Bin Khotob, SKM	197501212005011004	III/b	Kab. Pati
63	Fakhrul Rizal, Amd, Gz	196811101988121002	III/b	Kab. Pekalongan
64	Wahyudi, SKM, MPH	197702242005011009	III/d	Kab. Pemalang
65	Dwi Setiono, SKM, MKes	198312162010011008	III/b	Kab. Purbalingga
66	Eko Sulistiyo, SSos	196806131993031009	III/b	Kab. Purworejo
67	Hendy Setiarwanto, SKM	197602102002121003	III/c	Kab. Rembang
68	Ayu Virahani, SKM	198412132006042007	III/a	Kab. Semarang
69	Ita Sulistyawati, SKM, MM	198004282003122009	III/b	Kab. Sragen
70	Rokhim, Amd	197708252010011014	II/d	Kab. Sukoharjo
71	Alim Syarifudin Djuhdi, SKM	197710182011011003	III/b	Kab. Tegal
72	Subchan, SPd, MKes	197410122005011012	III/b	Kab. Temanggung
73	Bondan Paksijenar, SKM, MM	197712281003121006	III/c	Kab. Wonogiri
74	A Hanung Puluh Nugraha	198303152006041009	III/b	Kab. Wonosobo
75	Dian Eka Astuti, AmKeb	198902242011012011	II/d	Kota Magelang
76	Mei Lestrainingrum, SKM, MKes	107805012005012013	III/b	Kota Pekalongan

Scanned by CamScanner

Lampiran SK
Nomor :
Tanggal :

77	Ianatul Latifah, Amd, PK	197106061995012001	IIId	Kota Salatiga
78	Hanif Pandu Suhito, SKM, MKom	198402192005011003	III/c	Kota Semarang
79	Arthaty Mulatsih, ST, MSi	197104291999032005	IV a	Kota Surakarta
80	Miftachudin, SKM	197403092005011006	III/b	Kota Tegal
81	Sugiharto, SKM, MPH.	197006021993031003	III/d	PROV. DI. Yogyakarta
82	dr A.S Williamto	197605011993031003	III/d	Kota Yogyakarta
83	Karni, Amd.Keb.	196804101990122001	III/c	Kab Sleman
84	Diana Setyawati Rahayu, SKM, MSE	197301221995032002	III/d	Kab Bantul
85	Dwi Ciptorini, SKM, MKes	196504201988032010	IV/a	Kab. Kulonprogo
86	Isti Sugiyarti, SKM,MPA.	198109212005012012	III/c	Kab. Gunung Kidul
87	Adriana Kikhau,SKM	198108242006042026	IIIa	PROV. Nusa Tenggara Timur
88	Lazariandres Logo, SKM	198710162010011003	III/b	Kota Kupang
89	Fabianus Mancur, SKM	198502212011011011	III/b	Kab Kupang
90	Tetty R. Manurung,SKM	197302252006042016	IIId	Timor Tengah Selatan
91	Sitti .M. Boleng, Amd.KI	197507081996032002	III/b	Timor Tengah Utara
92	Maria N.P. Ligoresi, SKM	198604282010012027	III/c	Belu
93	Fransiskus Ardy Seran, SKM	198805182015031004	IIIa	Malaka
94	Oktovianus E. Maarang, SKM	197410161997031005	III/b	Alor
95	Kasmirus Bapaq,A.Md.Kesling	197003042006041003	IIIa	Lembata
96	Agustinus Seberang Ritan, S.Si	198102102010011024	III/b	Flores Timur
97	Maria Meak,SKM	198209022009032010	III/c	Sikka
98	Yulianti Kore Uli,SKM	198401142008032003	III/c	Ende
99	Gustianus Ben Boy,A.Md	198104052011011000	II/d	Nagekeo
100	Hironimus Daki	198509292010011021	III/a	Ngada
101	Maria Kurniati Wagut	198708082010012035	III/a	Manggarai Timur
102	Jackson Nenohaifeto, SKM	198812092015031005	III/a	Manggarai
103	Yetti Maryana, SKM	198401152009042007	III/c	Manggarai Barat
104	Yulius H. Meha, SKM	197805022009031002	III/c	Sumba Timur
105	Yunita Fitriah,SKM	198706042015032001	III/a	Sumba Tengah
106	Michelia Rambu Lawu, SKN	199107112015032008	III/a	Sumba Barat
107	Maria I.A.Da Silva,SKM	198409072008032002	III/a	Sumba Barat Daya
108	Nolvin E. Sinlae,SKM	198711152010012022	III/b	Rote Ndao
109	Chostansia ketti,S.Sos	198405042010012036	III/c	Sabu Raijua
110	Agusyanti, SKM	198007152010012010	III/b	PROV. Sulawesi Selatan
111	Ashap Taufik, SKM	198711052011011008	III/c	Kab. Selayar
112	Hj. A. Chadi Andrayani, SKM, M.Kes	107801152002122012	III/d	Kab. Bulukumba
113	Bahniar, AMKL	198202172015022001	II/d	Kab. Bantaeng
114	Syusanti A. Mansyur, SKM, M.Kes	197501021999032007	IV/a	Kab. Jeneponto
115	Syahriani, SKM, M.Adm.Kes	198203252005033005	IV/a	Kab. Takalar
116	Erni Yusnita, SKM, M.Adm.Kes	198001082007012010	III/d	Kab. Gowa
117	Iwan, SKM, M.Kes	197507271999031006	III/d	Kab. Sinjai
118	A. Nur Utami, SKM, M.Kes	198711122011012009	III/b	Kab. Maros
119	Baharuddin, S.Sos	196408171987031029	III/d	Kab. Pangkajene Kepulauan
120	Ermy Eka Niswan, SKM, M.Kes	197412191999032005	III/d	Kab. Barru
121	Andi Ahmad Affandi, SKM	198104042006041021	III/c	Kab. Bone
122	Retno Saputra Swedye, SKM, M.Kes	198603262010011004	III/b	Kab. Soppeng
123	Usmawati SKM	198105112009022006	III/b	Kota Makassar
124	Muslihul, SKM	198205312009011006	III/d	Kab. Sidenreng Rappang
125	Sukri, SKM, M.Kes	197303312006041005	III/c	Kab. Pinrang
126	Herman Hamzah,SKM	197504252006041023	III/c	Kab. Enrekang
127	Akivadhaniar S, SKM, M.Kes	198111102005022004	IV/a	Kab. Luwu
128	Ajmal Akbar, SKM	198212312009011014	III/c	Kab. Luwu Utara
129	Suryani, SE	197712182010012013	III/c	Kab. Luwu Timur
130	Salmayanti Banne Tasik, A.Md. Kep	198803112010012006	III/a	Kab. Tana Toraja
131	Adolfina Bory P, S.Kep.Ns, MM	197208121995032004	IV/a	Kab. Toraja Utara
132	Andi Sumange Alam, SKM, M.Kes	197502072005011009	III/d	Kab. Wajo
133	Darmawan Ukkas, SKM, M.Kes	197312221995031007	IV/a	Kota Parepare
134	Andi Ratnasari Baslan, SKM	198309012008042002	III/c	Kota Palopo

Scanned by CamScanner

Lampiran SK
Nomor :
Tanggal :

VI. Tim Manajemen

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	Nagiot Canasalony Tambunann,SKM ME	197310121999031003	IV	Ketua Tim Manajemen
2	Elvira Eka Putri, SKM M.Kes	197503082000122004	IV	Wakil Ketua 1 Tim Manajemen
3	Dra. Excalanti Prawirawati	196601281998032002	III	Wakil Ketua 2 Tim Manajemen
4	Mohamad Miharja	196112311982031000	III/b	Bendahara Pengeluaran
5	Wahyu Sayekti Putri	196210161984122001	III/b	Verifikasi
6	Ina Sumiati	198107182007012001	II	Bendahara Pengeluaran Pembantu
7	Eni Yuwarni, SKM	196803111990032000	III/d	Bendahara Pengeluaran Pembantu
8	Asih Budiastuti, SE	197608132006042001	III/b	Anggota Tim Manajemen
9	Ujang Kusdiat, S.Kom	197203232008121002	III/a	Anggota Tim Manajemen
10	Fitriawaty,SE	197609232006042002	III	Anggota Tim Manajemen
11	Tri Wahyuningsih, S.Pd	198609142010122002	III	Anggota Tim Manajemen
12	Ita Novitawati	197011141997032002	II	Anggota Tim Manajemen
13	Lilis Sulistiawati	197802281998032001	III	Anggota Tim Manajemen
14	Yuliana, SKM	198206262005012018	III/a	Anggota Tim Manajemen
15	Endang Mustofa, Amd	197104092006041002	II/c	Anggota Tim Manajemen
16	Dewi Supriyani, SE	197806062009122001	III/b	Anggota Tim Manajemen
17	Hestrika Novia, SE	198611222010122001	III/b	Anggota Tim Manajemen
18	Agnita Triyoga, AMd	198708112010122006	II/d	Anggota Tim Manajemen
19	Pudjo Miranto	196904131993031002	III/b	Anggota Tim Manajemen
20	Ahmad Sayuti	196506151991031000	II/c	Anggota Tim Manajemen
21	Dandy Tedja Permana	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
22	Doni Oktavianus Tamara	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
23	Asri Guswati Pertiwi	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
24	Yodia Hadishtis, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
25	Doanmoreno Simanjuntak, SKM	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
26	Irma Chintiana	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
27	Deden Nugraha, AMD KEP	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
28	Winda Lesdiana, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
29	Ade Sukmana, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
30	Mawaddatun Nadiyah, SKM	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
31	Masnur Siringo	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
32	Unung Yunani, Amd. Keb	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
33	Annisa Rachmawati, SKPm	Non PNS		Anggota Tim Manajemen
34	M. Saefullah, SE	Non PNS		Anggota Tim Manajemen
35	Gilang Ramadhan,SE	Non PNS		Anggota Tim Manajemen
36	Putri Audita	Non PNS		Anggota Tim Manajemen
37	Syifa Kartika Puri, SKM	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
38	Indra Gunawan	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
39	Santy Dwi Astuti, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
40	Sutarso	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
41	Danang	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
42	Sakinah	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
u.Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

IRMANSYAH

Scanned by CamScanner



Diterbitkan oleh :

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-130-5